

INDIKASI JADWAL

Tanggal Efektif	: 24 Juni 2025	Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	: 3 Juli 2025
Masa Penawaran	: 26 – 30 Juni 2025	Tanggal Distribusi Obligasi Secara Elektronik	: 3 Juli 2025
Tanggal Penjatahan	: 1 Juli 2025	Tanggal Pencatatan Pada Bursa Efek Indonesia	: 4 Juli 2025

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT BANK OCBC NISP TBK ("PERSEROAN") DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.



PT Bank OCBC NISP Tbk

Kegiatan Usaha Utama:
Jasa Perbankan

Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

KANTOR PUSAT

OCBC Tower
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav.25, Jakarta 12940 - Indonesia
Tel. (6221) 25533888 (hunting)
Fax. (6221) 57944000, 57943939
E-mail: corporate.secretariat@ocbc.id
Homepage: www.ocbc.id

JARINGAN KANTOR

Per 31 Desember 2024, Perseroan memiliki 1 kantor pusat, 42 kantor cabang, 10 kantor cabang syariah, 153 kantor cabang pembantu, dan 1 kantor fungsional non-operasional berlokasi di Provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Kepulauan Riau, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Kepulauan Bangka Belitung, Lampung, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara dan Nusa Tenggara Barat.

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

**OBLIGASI BERKELANJUTAN IV OCBC
DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR Rp8.000.000.000.000,- (DELAPAN TRILIUN RUPIAH)
("OBLIGASI BERKELANJUTAN IV")**

Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan:

**OBLIGASI BERKELANJUTAN IV OCBC TAHAP I TAHUN 2025
DENGAN JUMLAH POKOK SEBESAR Rp1.500.000.000.000,- (SATU TRILIUN LIMA RATUS MILIAR RUPIAH)
("OBLIGASI")**

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang akan diterbitkan oleh Perseroan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), sebagai bukti utang kepada Pemegang Obligasi. Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari nilai Pokok Obligasi yang akan dijamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*) yang terdiri dari 3 (tiga) seri dengan ketentuan sebagai berikut:

- Seri A : Jumlah Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp748.565.000.000,- (tujuh ratus empat puluh delapan miliar lima ratus enam puluh lima juta Rupiah) dengan tingkat bunga Obligasi sebesar 6,25% (enam koma dua lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo Obligasi.
- Seri B : Jumlah Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp537.930.000.000,- (lima ratus tiga puluh tujuh miliar sembilan ratus tiga puluh juta Rupiah) dengan tingkat bunga Obligasi sebesar 6,45% (enam koma empat lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 3 (tiga) tahun. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo Obligasi.
- Seri C : Jumlah Obligasi Seri C yang ditawarkan adalah sebesar Rp213.505.000.000,- (dua ratus tiga belas miliar lima ratus lima juta Rupiah) dengan tingkat bunga Obligasi sebesar 6,55% (enam koma lima lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 5 (lima) tahun. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo Obligasi.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi. Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 3 Oktober 2025 sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi masing-masing adalah pada tanggal 13 Juli 2026 untuk Obligasi Seri A, tanggal 3 Juli 2028 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 3 Juli 2030 untuk Obligasi Seri C yang juga merupakan Tanggal Pelunasan dari masing-masing Seri Pokok Obligasi.

Obligasi Berkelanjutan IV OCBC Tahap II dan/atau tahap-tahap selanjutnya (jika ada) akan ditetapkan kemudian.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI INI TIDAK DIJAMIN DENGAN JAMINAN KHUSUS, TETAPI DIJAMIN DENGAN SELURUH HARTA KEKAYAAN PERSEROAN, BAIK BARANG BERGERAK MAUPUN BARANG TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI MENJADI JAMINAN BAGI PEMEGANG OBLIGASI INI SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA. HAK PEMEGANG OBLIGASI ADALAH PARIPASSU TANPA HAK PREFEREN DENGAN HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN LAINNYA, BAIK YANG TELAH ADA SEKARANG MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI, KECUALI HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN YANG DIJAMIN SECARA KHUSUS DENGAN KEKAYAAN PERSEROAN BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI.

PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DENGAN KETENTUAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DITUJUKAN SEBAGAI PELUNASAN ATAU DISIMPAN UNTUK KEMUDIAN DIJUAL KEMBALI DENGAN HARGA PASAR DIMANA PELAKSANAAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DILAKUKAN MELALUI BURSA EFEK ATAU DILUAR BURSA EFEK DAN BARU DAPAT DILAKUKAN 1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN. PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI TIDAK DAPAT DILAKUKAN APABILA HAL TERSEBUT MENYEBABKAN PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMENUHI KETENTUAN-KETENTUAN DI DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN. PEMBELIAN KEMBALI TIDAK DAPAT DILAKUKAN APABILA PERSEROAN MELAKUKAN KELALAIAN (WANPRESTASI) SEBAGAIMANA DIMAKSUD DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN, KECUALI TELAH MEMPEROLEH PERSETUJUAN RUPO.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI DAN DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI") DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

RISIKO UTAMA YANG AKAN DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT YAITU KETIDAKMAMPUAN DEBITUR UNTUK MEMBAYAR KEMBALI KREDIT YANG DIBERIKAN, DAN APABILA JUMLAHNYA MATERIAL DAPAT MEMPENGARUHI KINERJA PERSEROAN.

RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI PADA UMUMNYA ADALAH SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

DALAM RANGKA PENERBITAN OBLIGASI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN ATAS SURAT UTANG JANGKA PANJANG DARI PT FITCH RATINGS INDONESIA DENGAN PERINGKAT:

AAA_(sdn) (Triple A)

UNTUK KETERANGAN LEBIH LANJUT TENTANG HASIL PEMERINGKATAN TERSEBUT DAPAT DILIHAT PADA BAB I PROSPEKTUS INI

Pencatatan atas Obligasi yang ditawarkan ini akan dilakukan pada Bursa Efek Indonesia

Penawaran Obligasi Ini Dijamin Secara Kesanggupan Penuh (*Full Commitment*)

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI DAN PENJAMIN EMISI OBLIGASI



PT Indo Premier Sekuritas



PT Mandiri Sekuritas



PT OCBC Sekuritas Indonesia
(Terafiliasi)



PT Mega Capital Sekuritas



PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

WALI AMANAT
PT Bank Mega Tbk.

PT Bank OCBC NISP Tbk (selanjutnya dalam Prospektus ini disebut "Perseroan") telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Emisi Obligasi sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan IV OCBC dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp8.000.000.000.000,- (delapan triliun Rupiah) kepada OJK di Jakarta dengan surat No. 006/IR-FINANCE/JT/PUB-IV/III/2025 tanggal 27 Maret 2025, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal ("UUPM"), sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, yang dimuat dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4 Tahun 2023, Tambahan No. 6845 ("UUP2SK") dan peraturan pelaksanaannya serta perubahan-perubahannya, khususnya Peraturan OJK No. 36/POJK.04/2014 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk ("POJK 36/2014").

Perseroan berencana untuk mencatatkan Obligasi Berkelanjutan IV OCBC Tahap I Tahun 2025 pada PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") sesuai dengan Surat Persetujuan Prinsip Pencatatan Obligasi No. S-04549/BEI.PP3/05-2025 tanggal 9 Mei 2025 perihal Persetujuan Prinsip. Apabila syarat-syarat pencatatan Obligasi di BEI tidak terpenuhi, maka Penawaran Umum ini batal demi hukum dan uang pemesanan yang telah diterima akan dikembalikan kepada para pemesan, sesuai ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan Peraturan No. IX.A.2 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.

Perseroan, PT Indo Premier Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas, PT OCBC Sekuritas Indonesia, PT Mega Capital Sekuritas dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk sebagai para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi serta Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum ini bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran semua data, pendapat dan laporan yang disajikan dalam Prospektus ini sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing, berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Republik Indonesia serta kode etik, norma dan standar profesinya masing-masing.

Sehubungan dengan Penawaran Umum ini, setiap pihak terafiliasi dilarang untuk memberikan keterangan atau pernyataan mengenai data yang tidak diungkapkan dalam Prospektus, tanpa persetujuan tertulis dari Perseroan dan para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi.

Para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi serta Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum ini bukan merupakan pihak yang memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUP2SK, kecuali Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, PT OCBC Sekuritas Indonesia yang mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan. Selanjutnya, penjelasan lebih lanjut mengenai hubungan Afiliasi dapat dilihat pada Bab X dalam Prospektus ini tentang Penjaminan Emisi Obligasi dan Bab XI dalam Prospektus ini tentang Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal.

PENAWARAN UMUM INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG ATAU PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI REPUBLIK INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR WILAYAH INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI, MAKA PROSPEKTUS INI TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI PENAWARAN UNTUK MEMBELI OBLIGASI, KECUALI BILA PENAWARAN DAN PEMBELIAN OBLIGASI TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN PELANGGARAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN SERTA KETENTUAN-KETENTUAN BURSA EFEK YANG BERLAKU DI NEGARA ATAU YURISDIKSI DI LUAR WILAYAH REPUBLIK INDONESIA TERSEBUT.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SELURUH INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PUBLIK DAN TIDAK TERDAPAT LAGI INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL YANG BELUM DIUNGKAPKAN SEHINGGA TIDAK MENYESATKAN PUBLIK.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DEFINISI DAN SINGKATAN	iii
RINGKASAN	xiii
I. PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN	1
II. RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM	17
III. PERNYATAAN UTANG	18
IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING	27
1. LAPORAN POSISI KEUANGAN	27
2. LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	29
3. LAPORAN ARUS KAS	30
4. RASIO KEUANGAN PENTING	31
V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN	32
1. UMUM	32
2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING	35
3. PRINSIP-PRINSIP PERBANKAN YANG SEHAT	36
4. ANALISIS KEUANGAN	39
5. LIKUIDITAS DAN SUMBER PENDANAAN	45
6. BATASAN PENGALIHAN DANA ENTITAS ANAK KEPADA PERSEROAN	45
7. SEGMENT OPERASI	45
8. KEJADIAN ATAU TRANSAKSI YANG TIDAK NORMAL DAN JARANG TERJADI ATAU PERUBAHAN PENTING DALAM EKONOMI YANG DAPAT MEMPENGARUHI JUMLAH PENDAPATAN DAN PROFITABILITAS	46
9. RISIKO NILAI TUKAR DAN SUKU BUNGA ACUAN	46
10. KEJADIAN ATAU TRANSAKSI YANG TIDAK NORMAL DAN JARANG TERJADI ATAU PERUBAHAN PENTING DALAM EKONOMI YANG DAPAT MEMPENGARUHI JUMLAH PENDAPATAN DAN PROFITABILITAS	47
11. BELANJA MODAL	47
12. MANAJEMEN RISIKO	48
VI. FAKTOR RISIKO	49
VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	53

VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, KECENDERUNGAN, DAN PROSPEK USAHA	54
1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN	54
2. STRUKTUR PERMODALAN DAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN	55
3. PERIZINAN YANG DIMILIKI PERSEROAN	57
4. KETERANGAN MENGENAI ASET PERSEROAN	57
5. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN PERSEROAN	69
6. DIAGRAM KEPEMILIKAN PERSEROAN	85
7. STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN	86
8. SUMBER DAYA MANUSIA	87
9. KETERANGAN SINGKAT MENGENAI PEMEGANG SAHAM BERBENTUK BADAN HUKUM	90
10. KETERANGAN SINGKAT MENGENAI PERUSAHAAN ANAK	92
11. TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI	94
12. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING	95
13. PERKARA YANG DIHADAPI PERSEROAN	96
14. MAKSUD DAN TUJUAN KEGIATAN USAHA PERSEROAN	96
15. STRATEGI USAHA	97
16. KEGIATAN USAHA	98
17. TINGKAT KESEHATAN BANK	101
18. PENGHIMPUNAN DANA	102
19. PENYALURAN DANA	103
20. PROSPEK USAHA DAN PERKEMBANGAN INDUSTRI PERBANKAN DI INDONESIA	106
21. PERSAINGAN USAHA	107
22. MANAJEMEN RISIKO	107
23. TATA KELOLA PERUSAHAAN (<i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</i>)	112
24. TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (<i>CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY</i>)	114
25. RISET DAN PENGEMBANGAN	115
26. ASURANSI	115
27. LISENSI, FRANCHISE, DAN HAK KEKAYAAN	116
IX. PERPAJAKAN	122
X. PENJAMINAN EMISI OBLIGASI	123
XI. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL	124
XII. KETERANGAN TENTANG WALI AMANAT	127
XIII. TATA CARA PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI	141
XIV. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI	145
XV. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM	147
XVI. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN	167

DEFINISI DAN SINGKATAN

Afiliasi	: Berarti pihak-pihak sebagaimana dimaksud dalam UUP2SK, yaitu: <ol style="list-style-type: none">hubungan keluarga karena perkawinan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan:<ol style="list-style-type: none">suami atau istri;orang tua dari suami atau istri dan suami atau istri dari anak;kakek dan nenek dari suami atau istri dan suami atau istri dari cucu;saudara dari suami atau istri beserta suami atau istrinya dari saudara yang bersangkutan; atausuami atau istri dari saudara orang yang bersangkutan.hubungan keluarga karena keturunan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan:<ol style="list-style-type: none">orang tua dan anak;kakek dan nenek serta cucu; atausaudara dari orang yang bersangkutan;hubungan antara pihak dengan karyawan, direktur atau komisaris dari pihak tersebut;hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan dimana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota Direksi, pengurus, dewan komisaris, atau pengawas yang sama;hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan atau pihak tersebut dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan atau pihak dimaksud;hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan oleh pihak yang sama; atauhubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama yaitu pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memiliki paling kurang 20% (dua puluh persen) saham yang mempunyai hak suara dari perusahaan tersebut.
Agen Pembayaran	: Berarti KSEI yang ditunjuk Perseroan dengan perjanjian tertulis yang berkewajiban membantu melaksanakan pembayaran Bunga Obligasi dan/atau pelunasan Pokok Obligasi termasuk Denda (jika ada) kepada Pemegang Obligasi untuk dan atas nama Perseroan sebagaimana diatur dalam Perjanjian Agen Pembayaran, dengan memperhatikan ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Perwalianamanatan.
Anak Perusahaan atau Entitas Anak	: Berarti perusahaan yang laporan keuangannya dikonsolidasikan dengan Perseroan (jika ada) sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia.
ATM	: Berarti Anjungan Tunai Mandiri (<i>Automated Teller Machine</i>) yaitu mesin elektronik yang dapat menggantikan fungsi teller seperti penarikan uang tunai, pemeriksaan saldo dan pemindahbukuan.
ATMR	: Berarti Aset Tertimbang Menurut Risiko.
Bank Kustodian	: Berarti bank umum yang telah memperoleh persetujuan OJK untuk melakukan kegiatan usaha sebagai Kustodian sebagaimana dimaksud dalam UUP2SK.
BI	: Berarti Bank Indonesia.
BMPK	: Berarti Batas Maksimum Pemberian Kredit yaitu jumlah/persentase maksimum penyediaan dana yang diperkenankan terhadap modal bank yang dapat diberikan kepada satu peminjam atau satu kelompok peminjam sesuai Peraturan BI.
BOPO	: Berarti biaya operasional dibandingkan dengan pendapatan operasional.
Bunga Obligasi	: Berarti tingkat bunga Obligasi dari masing-masing Seri Obligasi yang harus dibayar oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi, kecuali Obligasi yang dimiliki Perseroan, dengan rincian sebagai berikut:

Seri A: 6,25% (enam koma dua lima persen);
 Seri B: 6,45% (enam koma empat lima persen); dan
 Seri C: 6,55% (enam koma lima lima persen).

- Bursa Efek : Berarti pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan/atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek di antara mereka, yang dalam hal ini adalah perseroan terbatas PT Bursa Efek Indonesia (“BEI”), berkedudukan di Jakarta Selatan.
- CAR : Berarti *Capital Adequacy Ratio* atau Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum.
- Daftar Pemegang Rekening : Berarti daftar yang dikeluarkan oleh KSEI yang memuat keterangan tentang kepemilikan Obligasi oleh Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening di KSEI yang memuat keterangan antara lain: nama, jumlah kepemilikan Obligasi, status pajak dan kewarganegaraan Pemegang Obligasi berdasarkan data-data yang diberikan oleh Pemegang Rekening kepada KSEI.
- Denda : Berarti sejumlah dana yang wajib dibayar akibat adanya keterlambatan kewajiban pembayaran Bunga Obligasi dan/atau Pokok Obligasi yaitu sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi dari jumlah dana yang terlambat dibayar, yang dihitung secara harian, sejak hari keterlambatan sampai dengan dibayar lunas suatu kewajiban yang harus dibayar berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.
- Dokumen Emisi : Berarti dokumen yang disampaikan kepada OJK, Bursa Efek, KSEI maupun pihak terkait lainnya, sesuai dengan peraturan Pasar Modal di Indonesia, yang meliputi Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi, Perjanjian Perwaliamanatan, Pengakuan Utang, Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, Perjanjian Agen Pembayaran, Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI, Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Utang, Prospektus, Prospektus Awal, Prospektus Ringkas dan dokumen-dokumen lainnya yang dibuat dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan, termasuk dokumen-dokumen yang disyaratkan oleh Peraturan No. IX.A.2 dan POJK No. 36/2014.
- DPS : Berarti Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh BAE Perseroan, sebagaimana diatur dalam Pasal 50 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang memuat keterangan tentang kepemilikan saham oleh Pemegang Saham baik yang masih dalam bentuk *script* maupun dalam bentuk *scriptless*. Saham-saham dalam bentuk *script* adalah saham-saham yang masih dalam bentuk warkat dan dikuasai oleh masing-masing pemegang saham, sedangkan saham-saham dalam bentuk *scriptless* adalah saham-saham dalam bentuk elektronik yang berada dalam penitipan kolektif KSEI.
- Efek : Berarti surat berharga atau kontrak investasi baik dalam bentuk konvensional dan digital atau bentuk lain sesuai dengan perkembangan teknologi yang memberikan hak kepada pemiliknya untuk secara langsung maupun tidak langsung memperoleh manfaat ekonomis dari penerbit atau dari pihak tertentu berdasarkan perjanjian dan setiap derivatif atas efek, yang dapat dialihkan dan/atau diperdagangkan di Pasar Modal, sebagaimana dimaksud dalam UUP2SK.
- Efektif : Berarti efektifnya Pernyataan Pendaftaran sesuai dengan ketentuan Pasal 74 UUP2SK, yaitu:
 - a. atas dasar lewatnya waktu yaitu:
 - i) 20 (dua puluh) Hari Kerja sejak tanggal Pernyataan Pendaftaran diterima Otoritas Jasa Keuangan secara lengkap, yaitu telah mencakup seluruh kriteria yang ditetapkan dalam peraturan yang terkait dengan Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum dalam rangka Penawaran Umum dan peraturan yang terkait dengan Penawaran Umum; atau

- ii) 20 (dua puluh) Hari Kerja sejak tanggal perubahan terakhir atas Pernyataan Pendaftaran yang diajukan Perseroan atau yang diminta Otoritas Jasa Keuangan dipenuhi; atau
- b. atas dasar pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan bahwa tidak ada lagi perubahan dan/atau tambahan informasi lebih lanjut yang diperlukan.

Emisi	:	Berarti penerbitan Obligasi oleh Perseroan untuk ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum.
Fitch	:	Berarti PT Fitch Ratings Indonesia.
Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi atau FPPO	:	Berarti formulir yang harus diisi, ditandatangani dan diajukan oleh calon pembeli kepada Penjamin Emisi Obligasi.
Force Majeure		Berarti kejadian-kejadian yang berkaitan dengan keadaan diluar kemampuan dan kekuasaan para pihak seperti banjir, gempa bumi, gunung meletus, kebakaran, perang atau huru hara di Indonesia, yang mempunyai akibat negatif terhadap kemampuan masing-masing pihak untuk memenuhi kewajibannya berdasarkan Perjanjian Perwalianamanatan.
GCG	:	Berarti <i>Good Corporate Governance</i> .
Group OCBC	:	Berarti Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan Undang-Undang Singapura dan berkedudukan hukum di Singapura bersama setiap pihak lain yang dianggap satu kelompok dengannya oleh MAS sehubungan dengan penerapan Peraturan MAS, termasuk tetapi tidak terbatas pada Perseroan dan OCBC Overseas Investment Pte. Ltd. (OOI).
GWM	:	Berarti Giro Wajib Minimum.
Hari Bank	:	Berarti hari pada setiap saat Kantor Pusat Bank Indonesia di Jakarta menyelenggarakan kegiatan kliring antar bank.
Hari Bursa	:	Berarti hari-hari dimana Bursa Efek melakukan aktivitas transaksi perdagangan efek menurut peraturan perundang-undangan di Negara Republik Indonesia yang berlaku dan ketentuan-ketentuan Bursa Efek tersebut.
Hari Kalender	:	Berarti setiap hari dalam 1 (satu) tahun sesuai dengan <i>Gregorius Calendar</i> tanpa kecuali, termasuk hari Sabtu, Minggu dan hari libur nasional yang sewaktu-waktu ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.
Hari Kerja	:	Berarti hari Senin sampai dengan hari Jumat, kecuali hari libur nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia atau Hari Kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai bukan Hari Kerja biasa.
Harga Penawaran	:	Berarti sebesar 100% (seratus persen) dari nilai Pokok Obligasi.
Jumlah Terutang	:	Berarti jumlah uang yang harus dibayar oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi berdasarkan Perjanjian Perwalianamanatan serta perjanjian-perjanjian lainnya yang berhubungan dengan Emisi ini termasuk tetapi tidak terbatas Pokok Obligasi, Bunga Obligasi serta Denda (jika ada) yang terutang dari waktu ke waktu.
Kegiatan Usaha	:	Berarti kegiatan usaha Perseroan dan/atau Perusahaan Anak yang sebagaimana termaktub dalam Anggaran Dasar masing-masing Perseroan dan/atau Perusahaan Anak.
Konfirmasi Tertulis	:	Berarti konfirmasi tertulis dan/atau laporan saldo Obligasi dalam Rekening Efek yang diterbitkan oleh KSEI, atau Pemegang Rekening berdasarkan perjanjian pembukaan Rekening Efek dengan Pemegang Obligasi dan konfirmasi tersebut menjadi dasar bagi Pemegang Obligasi untuk mendapatkan pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi dan hak-hak lain yang berkaitan dengan Obligasi.

Konfirmasi Tertulis Untuk RUPO atau KTUR	:	Berarti surat konfirmasi kepemilikan Obligasi yang diterbitkan oleh KSEI kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening, khusus untuk menghadiri RUPO atau meminta diselenggarakannya RUPO, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan KSEI.
KSEI	:	Berarti PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan, yang menjalankan kegiatan usaha sebagai Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Pasar Modal yang dalam Emisi bertugas sebagai Agen Pembayaran berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran dan mengadministrasikan Obligasi berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI.
Kualitas Aset Produktif	:	Berarti penilaian terhadap kualitas aset produktif berdasarkan Peraturan BI.
Kustodian	:	Berarti pihak yang memberikan jasa penitipan Obligasi dan harta yang berkaitan dengan Obligasi serta jasa lainnya termasuk menerima bunga dan hak-hak lain, menyelesaikan transaksi efek dan mewakili Pemegang Rekening yang menjadi nasabahnya sesuai dengan ketentuan UUP2SK, yang meliputi KSEI, Perusahaan Efek dan Bank Kustodian.
LDR	:	Berarti <i>Loan to Deposit Ratio</i> yaitu rasio jumlah kredit yang diberikan terhadap dana pihak ketiga berdasarkan formula yang ditetapkan BI.
Manajer Penjatahan	:	Berarti pihak yang bertanggung jawab atas penjatahan Obligasi yaitu PT Indo Premier Sekuritas.
Masa Penawaran	:	Berarti jangka waktu bagi Masyarakat untuk dapat mengajukan pemesanan Obligasi sebagaimana diatur dalam Prospektus dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi, yaitu paling kurang 1 (satu) Hari Kerja dan paling lama 5 (lima) Hari Kerja. Dalam penerbitan Obligasi ini Masa Penawaran diselenggarakan pada tanggal 26 – 30 Juni 2025. Dalam hal terjadi penghentian perdagangan Efek di Bursa Efek selama paling kurang 1 (satu) Hari Bursa dalam masa Penawaran Umum, maka Perseroan dapat melakukan perpanjangan masa Penawaran Umum untuk periode yang sama dengan masa penghentian perdagangan Efek dimaksud.
MAS	:	Berarti <i>The Monetary Authority of Singapore</i> .
Masyarakat	:	Berarti perorangan dan/atau badan, baik Warga Negara Indonesia/Badan Indonesia maupun Warga Negara Asing/Badan Asing baik yang bertempat tinggal/berkedudukan di Indonesia maupun yang bertempat tinggal/berkedudukan di luar negeri.
Nasabah Penyimpan	:	Berarti Nasabah yang menempatkan dananya dalam bentuk simpanan berdasarkan perjanjian Perseroan dengan Nasabah yang bersangkutan.
NIM	:	Berarti <i>Net Interest Margin</i> yaitu Marjin Bunga Bersih.
NPL	:	Berarti <i>Non Performing Loan</i> yaitu kredit dengan kualitas kurang lancar, diragukan dan macet.

Obligasi	: Berarti surat berharga bersifat utang, sesuai dengan seri Obligasi, dengan nama Obligasi Berkelanjutan IV OCBC Tahap I Tahun 2025, yang dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi, yang dikeluarkan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Penawaran Umum Berkelanjutan, yang merupakan penerbitan obligasi tahap I dari rangkaian Penawaran Umum Berkelanjutan, dengan jangka waktu terlama 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi, dalam jumlah pokok sebesar Rp1.500.000.000.000,- (satu triliun lima ratus miliar Rupiah), dengan ketentuan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none">a. Obligasi Seri A, dengan jumlah pokok sebesar Rp748.565.000.000,- (tujuh ratus empat puluh delapan miliar lima ratus enam puluh lima juta Rupiah) dengan tingkat bunga Obligasi sebesar 6,25% (enam koma dua lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender terhitung sejak Tanggal Emisi;b. Obligasi Seri B, dengan jumlah pokok sebesar Rp537.930.000.000,- (lima ratus tiga puluh tujuh miliar sembilan ratus tiga puluh juta Rupiah) dengan tingkat bunga Obligasi sebesar 6,45% (enam koma empat lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 3 (tiga) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi;c. Obligasi Seri C, dengan jumlah pokok sebesar Rp213.505.000.000,- (dua ratus tiga belas miliar lima ratus lima juta Rupiah) dengan tingkat bunga Obligasi sebesar 6,55% (enam koma lima lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. yang akan dicatatkan di Bursa Efek serta didaftarkan di KSEI. Jumlah Pokok Obligasi tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pelunasan Pokok Obligasi dari masing-masing seri Obligasi dan/atau pembelian kembali sebagai pelunasan Obligasi sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi sesuai dengan ketentuan Pasal 5 Perjanjian Perwaliamanatan.
OOI	: Berarti OCBC Overseas Investments Pte. Ltd., yang merupakan sebuah perusahaan yang didirikan berdasarkan undang-undang Singapura dan berkedudukan hukum di Singapura.
Otoritas Jasa Keuangan atau OJK	: Berarti lembaga negara yang independen yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No.21 Tahun 2011 tanggal 22 November 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana diubah sebagian dengan UUP2SK.
PDN	: Berarti Posisi Devisa Neto.
Pemegang Obligasi	: Berarti Masyarakat yang menanamkan dananya ke dalam Obligasi dan memiliki manfaat atas sebagian atau seluruh Obligasi, yang terdiri dari: <ul style="list-style-type: none">a. Pemegang Rekening yang melakukan investasi langsung atas Obligasi; dan/ataub. Masyarakat di luar Pemegang Rekening yang melakukan investasi Obligasi melalui Pemegang Rekening.
Pemegang Rekening	: Berarti pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik Rekening Efek di KSEI, yang meliputi Bank Kustodian dan/atau Perusahaan Efek dan/atau pihak lain yang disetujui oleh KSEI dengan memperhatikan UUPM, UUP2SK dan Peraturan KSEI.
Pemerintah	: Berarti Pemerintah Republik Indonesia.
Pemeringkat	: Berarti PT Fitch Ratings Indonesia atau perusahaan pemeringkat lain yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan disetujui sebagai penggantinya oleh Wali Amanat.
Penawaran Awal	: Berarti ajakan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan Prospektus Awal yang bertujuan untuk mengetahui minat calon pembeli atas Obligasi yang akan ditawarkan termasuk perkiraan harga penawaran Obligasi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23 /POJK.04/2017 dan dengan memperhatikan Peraturan No.IX.A.2.

Penawaran Umum	:	Berarti kegiatan penawaran Obligasi, yang merupakan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan IV OCBC Tahap I, yang dilakukan oleh Perseroan melalui Penjamin Emisi Obligasi untuk menjual Obligasi kepada Masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam Undang-Undang Pasar Modal.
Penawaran Umum Berkelanjutan	:	Berarti kegiatan penawaran umum atas obligasi yang diterbitkan dan ditawarkan secara bertahap dengan tingkat bunga tetap, dengan mengacu kepada Peraturan OJK No. 36/POJK.04/2014 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan serta menurut ketentuan-ketentuan yang dimuat dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi.
Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan IV OCBC Tahap I	:	Berarti kegiatan Penawaran Umum obligasi dengan jumlah pokok sebesar Rp1.500.000.000.000 (satu triliun lima ratus miliar Rupiah), dengan mengacu ke Peraturan OJK No. 36/POJK.04/2014 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan.
Pengakuan Hutang	:	Berarti pengakuan hutang Perseroan sehubungan dengan Obligasi. Sebagaimana tercantum dalam akta Pengakuan Hutang Obligasi Berkelanjutan IV OCBC Tahap I Tahun 2025 No. 42 tanggal 26 Maret 2025, juncto Perubahan I Pengakuan Utang Obligasi Berkelanjutan IV OCBC Tahap I Tahun 2025 No. 36 tanggal 30 April 2025, juncto Perubahan II Pengakuan Utang Obligasi Berkelanjutan IV OCBC Tahap I Tahun 2025 No. 23 tanggal 20 Mei 2025, juncto Perubahan III Pengakuan Utang Obligasi Berkelanjutan IV OCBC Tahap I Tahun 2025 No. 27 tanggal 17 Juni 2025, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta.
Penitipan Kolektif	:	Berarti jasa penitipan atas efek yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu pihak yang kepentingannya diwakili oleh Kustodian, sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
Penjamin Emisi Obligasi	:	Berarti pihak-pihak yang membuat perjanjian dengan Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum atas nama Perseroan dan melakukan pembayaran kepada Perseroan, yang ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi yang dalam hal ini adalah PT Indo Premier Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas, PT OCBC Sekuritas Indonesia, PT Mega Capital Sekuritas dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk, sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi.
Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi	:	Berarti pihak yang bertanggung jawab atas penyelenggaraan Penawaran Umum, yang dalam hal ini adalah PT Indo Premier Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas, PT OCBC Sekuritas Indonesia, PT Mega Capital Sekuritas dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk, berkedudukan di Jakarta sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi.
Peraturan No. IX.A.2	:	Berarti Peraturan No. IX.A.2 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.
Peraturan No. IX.A.7	:	berarti Peraturan No.IX.A.7 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek dalam Penawaran Umum.
Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017	:	Berarti Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.
Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2017	:	Berarti Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas dalam rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Utang.
Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020	:	Berarti Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 Transaksi Material Dan Perubahan Kegiatan Usaha .
Peraturan OJK No. 19/POJK.04/2020	:	Berarti Peraturan OJK No. 19/POJK.04/2020 tanggal 22 April 2020 tentang Bank Umum Yang Melakukan Kegiatan Sebagai Wali Amanat.

Peraturan OJK No. 20/POJK.04/2020	:	Berarti Peraturan OJK No. 20/POJK.04/2020 tanggal 22 April 2020 tentang Kontrak Perwaliamanatan Efek Bersifat Utang Dan/Atau Sukuk.
Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015	:	Berarti Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tanggal 22-12-2015 (dua puluh dua Desember dua ribu lima belas) tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014	:	Berarti Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 08-12-2014 (delapan Desember dua ribu empat belas) tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atau Perusahaan Publik.
Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014	:	Berarti Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 08-12-2014 (delapan Desember dua ribu empat belas) tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan atau Perusahaan Publik.
Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014	:	Berarti Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 08-12-2014 (delapan Desember dua ribu empat belas) tentang Sekretaris Perusahaan Perseroan atau Perusahaan Publik.
Peraturan OJK No. 36/POJK.04/2014	:	Berarti Peraturan OJK No. 36/POJK.04/2014 tanggal 08-12-2014 (delapan Desember dua ribu empat belas) tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.
Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020	:	Berarti Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi Dan Transaksi Benturan Kepentingan.
Peraturan OJK No. 45 Tahun 2024	:	Berarti Peraturan OJK No. 45 Tahun 2024 tanggal 27 Desember 2024 tentang Pengembangan Dan Penguatan Emiten Dan Perusahaan Publik.
Peraturan OJK No. 49/POJK.04/2020	:	Berarti Peraturan OJK No. 49/POJK.04/2020 tentang Pemeringkatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.
Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015	:	Berarti Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29-12-2015 (dua puluh sembilan Desember dua ribu lima belas) tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015	:	Berarti Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29-12-2014 (dua puluh sembilan Desember dua ribu lima belas) tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi	:	Berarti Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi Berkelanjutan IV OCBC Tahap I Tahun 2025 No. 44 tanggal 26 Maret 2025.
Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi	:	Berarti Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan IV OCBC Tahap I Tahun 2025 No. 43 tanggal 26 Maret 2025, juncto Perubahan I Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Obligasi Berkelanjutan IV OCBC Tahap I Tahun 2025 No. 37 tanggal 30 April 2025, juncto Perubahan II Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Obligasi Berkelanjutan IV OCBC Tahap I Tahun 2025 No. 24 tanggal 20 Mei 2025, juncto Perubahan III Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Obligasi Berkelanjutan IV OCBC Tahap I Tahun 2025 No. 28 tanggal 17 Juni 2025, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta.
Perjanjian Perwaliamanatan	:	Berarti Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan IV OCBC Tahap I Tahun 2025 No. 41 tanggal 26 Maret 2025, juncto Perubahan I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan IV OCBC Tahap I Tahun 2025 No. 35 tanggal 30 April 2025, juncto Perubahan II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan IV OCBC Tahap I Tahun 2025 No. 22 tanggal 20 Mei 2025, juncto Perubahan III Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan IV OCBC Tahap I Tahun 2025 No. 42 tanggal 28 Mei 2025, juncto Perubahan IV Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan IV OCBC Tahap I Tahun 2025 No. 26 tanggal 17 Juni 2025, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta.
Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI	:	Berarti perjanjian yang dibuat antara Perseroan dan KSEI perihal Pendaftaran Obligasi di KSEI No. SP-047/OBL/KSEI/0325 tanggal 26 Maret 2025, yang dibuat di bawah tangan bermeterai cukup.

Persetujuan Prinsip	: Berarti persetujuan yang telah diberikan Bursa Efek Indonesia atas permohonan pencatatan efek dari Perseroan dengan No. S-04549/BEI.PP3/05-2025 tanggal 9 Mei 2025 perihal Persetujuan Prinsip.
Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi	: Berarti Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan IV OCBC Tahap I Tahun 2025 No. 40 tanggal 26 Maret 25, juncto Perubahan I Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan IV OCBC No. 34 tanggal 30 April 2025, juncto Perubahan II Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan IV OCBC No. 21 tanggal 20 Mei 2025, juncto Perubahan III Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan IV OCBC No. 25 tanggal 17 Juni 2025, yang dibuat di hadapan di hadapan Notaris Fathiah Helmi SH, berikut perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang sah yang dibuat oleh Perseroan yang bersangkutan di kemudian hari.
Pernyataan Pendaftaran	: Berarti dokumen yang wajib disampaikan kepada OJK oleh Perseroan dalam rangka Penawaran Umum atau perusahaan publik, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 22 angka 1 UUP2SK.
Pernyataan Pendaftaran Menjadi Efektif	: Berarti tanggal dimana Pernyataan Pendaftaran yang diserahkan Perseroan kepada OJK telah menjadi Efektif, yakni pada hari kerja ke-20 (kedua puluh) sejak diterimanya Pernyataan Pendaftaran secara lengkap atau pada tanggal yang lebih awal jika dinyatakan efektif oleh OJK sebagaimana dimaksud dalam Pasal 22 angka 25 UUP2SK.
Perseroan	: Berarti PT Bank OCBC NISP Tbk, suatu Perusahaan yang telah mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek, berkedudukan di Jakarta Selatan, Jalan Profesor Doktor Satrio Kaveling 25, yang melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan IV OCBC Tahap I Tahun 2025.
Perusahaan Efek	: Berarti pihak yang melakukan kegiatan usaha sebagai Penjamin Emisi Obligasi, Perantara Pedagang Efek dan/atau Manajer Investasi sebagaimana dimaksud dalam UUP2SK.
Pokok Obligasi	: Berarti jumlah pokok pinjaman Perseroan kepada Pemegang Obligasi berdasarkan Obligasi yang terutang dari waktu ke waktu yang bernilai nominal sebesar Rp1.500.000.000.000 (satu triliun lima ratus miliar Rupiah). Jumlah Pokok Obligasi tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pelunasan Pokok Obligasi dari masing-masing Seri Obligasi dan/atau pelaksanaan pembelian kembali sebagai pelunasan Obligasi sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi, dengan memperhatikan ketentuan Pasal 5 Perjanjian Perwalianamanatan.
Prospektus	: Berarti setiap informasi tertulis sehubungan dengan Penawaran Umum dengan tujuan agar pihak lain membeli Obligasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 22 angka 1 UUP2SK, yang wajib disusun sesuai dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan di sektor Pasar Modal termasuk POJK No. 9/2017.
Prospektus Ringkas	: Berarti ringkasan dari Prospektus Awal atau Prospektus.
PSAK	: Berarti Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.
Rekening Efek	: Berarti rekening yang memuat catatan posisi Obligasi dan/atau dana milik Pemegang Obligasi yang diadministrasikan oleh KSEI, Bank Kustodian atau Perusahaan Efek berdasarkan perjanjian pembukaan rekening efek yang ditandatangani dengan Pemegang Obligasi.
RUPO	: Berarti Rapat Umum Pemegang Obligasi sebagaimana diatur dalam Pasal 10 Perjanjian Perwalianamanatan.
Satuan Pemindahbukuan dan Satuan Perdagangan	: Berarti satuan jumlah Obligasi yang dapat dipindahbukukan dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya, yaitu senilai Rp1,- (satu Rupiah) atau kelipatannya dan satuan perdagangan Obligasi yang diperdagangkan adalah senilai Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

Sertifikat Jumbo Obligasi	:	Berarti bukti penerbitan Obligasi yang disimpan dalam penitipan kolektif di KSEI yang diterbitkan oleh Perseroan atas nama atau tercatat atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening, yang terdiri dari Obligasi Seri A, Obligasi Seri B dan Obligasi Seri C.
ROA	:	Berarti <i>Return on Assets</i> atau Imbal Hasil Investasi.
ROE	:	Berarti <i>Return on Equity</i> atau Imbal Hasil Ekuitas.
Rupiah atau Rp	:	Berarti mata uang sah yang berlaku di Indonesia.
RUPSLB	:	Berarti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku.
SBI	:	Berarti Sertifikat Bank Indonesia.
Seri Obligasi	:	Berarti 3 (tiga) Seri Obligasi, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> a.) Obligasi Seri A dengan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender terhitung sejak Tanggal Emisi berjumlah pokok sebesar Rp748.565.000.000,- (tujuh ratus empat puluh delapan miliar lima ratus enam puluh lima juta Rupiah) dengan tingkat bunga Obligasi sebesar 6,25% (enam koma dua lima persen) per tahun dan pembayaran Obligasi Seri A tersebut akan dilakukan secara penuh atau <i>bullet payment</i> sebesar 100% (seratus perseratus) dari jumlah pokok Obligasi Seri A pada tanggal jatuh tempo. b.) Obligasi Seri B dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi berjumlah pokok sebesar Rp537.930.000.000,- (lima ratus tiga puluh tujuh miliar sembilan ratus tiga puluh juta Rupiah) dengan tingkat bunga Obligasi sebesar 6,45% (enam koma empat lima persen) per tahun dan pembayaran Obligasi Seri B tersebut akan dilakukan secara penuh atau <i>bullet payment</i> sebesar 100% (seratus perseratus) dari jumlah pokok Obligasi Seri B pada tanggal jatuh tempo. c.) Obligasi Seri C dengan jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi berjumlah pokok sebesar Rp213.505.000.000,- (dua ratus tiga belas miliar lima ratus lima juta Rupiah) dengan tingkat bunga Obligasi sebesar 6,55% (enam koma lima lima persen) per tahun dan pembayaran Obligasi Seri C tersebut akan dilakukan secara penuh atau <i>bullet payment</i> sebesar 100% (seratus perseratus) dari jumlah pokok Obligasi Seri C pada tanggal jatuh tempo.
Tanggal Distribusi	:	Berarti tanggal penyerahan Sertifikat Jumbo Obligasi hasil Penawaran Umum kepada KSEI yang merupakan tanggal distribusi Obligasi yang dilakukan secara elektronik, yaitu tanggal 3 Juli 2025.
Tanggal Emisi	:	Berarti tanggal pembayaran hasil Emisi dari Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi kepada Perseroan, yang merupakan tanggal penerbitan Obligasi, yaitu tanggal 3 Juli 2025.
Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi	:	Berarti tanggal saat mana Bunga Obligasi menjadi jatuh tempo dan wajib dibayar kepada Pemegang Obligasi yang namanya tercantum dalam Daftar Pemegang Rekening melalui Agen Pembayaran dan dengan memperhatikan ketentuan dalam Pasal 5 Perjanjian Perwaliananatan.
Tanggal Penjataan	:	Berarti tanggal dilakukannya penjataan Obligasi, yaitu tanggal 1 Juli 2025.
Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi	:	Berarti tanggal dimana jumlah Pokok Obligasi menjadi jatuh tempo dan wajib dibayar kepada Pemegang Obligasi sebagaimana ditetapkan dalam Daftar Pemegang Rekening, melalui Agen Pembayaran, yaitu : <ul style="list-style-type: none"> - Untuk Obligasi Seri A tanggal pelunasan Pokok Obligasi yaitu pada tanggal 13 Juli 2026. - Untuk Obligasi Seri B tanggal pelunasan Pokok Obligasi yaitu pada tanggal 3 Juli 2028. - Untuk Obligasi Seri C tanggal pelunasan Pokok Obligasi yaitu pada tanggal 3 Juli 2030.

- Undang-Undang Pasar Modal atau UUPM : Berarti Undang-undang Republik Indonesia No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal, Undang-Undang Republik Indonesia No 4 Tahun 2023, sebagaimana diubah Sebagian dengan UUP2SK.
- Undang-Undang Perseroan Terbatas atau UUPM : Berarti Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang tanggal 31 Maret 2023.
- Undang-Undang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan atau UUP2SK : Berarti Undang-Undang Pengembangan Dan Penguatan Sektor Keuangan berarti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan Dan Penguatan Sektor Keuangan tanggal 12 Januari 2023.
- US Dollar atau USD atau US\$: Berarti mata uang Dollar Amerika Serikat.
- Wali Amanat : Berarti pihak yang mewakili kepentingan Pemegang Obligasi sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Pasar Modal yang dalam hal ini adalah PT Bank Mega Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan, berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan.

RINGKASAN

Ringkasan di bawah ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan harus dibaca dalam kaitannya dengan keterangan yang lebih terinci dan laporan keuangan konsolidasian serta catatan-catatan yang tercantum dalam Prospektus ini. Ringkasan ini dibuat atas dasar fakta-fakta dan pertimbangan-pertimbangan yang paling penting bagi Perseroan. Semua informasi keuangan Perseroan disusun dalam mata uang Rupiah dan sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

1. UMUM

Perseroan berdiri pada tanggal 4 April 1941 di Bandung dengan nama N.V. Nederlandsch Indische Spaar En Depositobank "Genaamd NISP" berdasarkan Akta No.6 tanggal 4 April 1941 yang dibuat di hadapan Theodor Johan Indewey Gerlings pada saat itu Notaris di Purwakarta yang telah mendapatkan pengesahan dari yang berwajib menurut penetapan Directeur van Justitie No.A.42/6/9 tanggal 28 April 1941 serta telah diumumkan dalam Berita Javasche Courant No.49 tanggal 20 Juni 1941, Bijvoegsel No.1961 dan Berita Negara Republik Indonesia No.5 tanggal 16 Januari 1951, Tambahan No.21.

Perseroan memperoleh izin untuk beroperasi sebagai bank umum dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Keputusan No. D.15.6.2.27 tanggal 20 Juli 1967, izin sebagai bank devisa dengan Keputusan Bank Indonesia No. 23/9/KEP/DIR tanggal 19 Mei 1990, dan izin sebagai bank persepsi dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Keputusan No.S.35/MK.03/1993 tanggal 6 Januari 1993 serta izin sebagai bank persepsi dan bank devisa persepsi *on-line* dari Menteri Keuangan RI dengan keputusan No. S-201/ MK/ 2003 tanggal 14 Mei 2003. Sehubungan dengan perubahan nama Perseroan dari PT Bank NISP Tbk menjadi PT Bank OCBC NISP Tbk, izin usaha PT Bank NISP Tbk telah dialihkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.10/83/KEP.GBI/2008 tanggal 15 Desember 2008. Perseroan telah memiliki izin usaha unit syariah berdasarkan Surat Keputusan Deputy Gubernur Bank Indonesia No.11/11/KEP.DpG/ 2009 tanggal 8 September 2009.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir anggaran dasar Perseroan dilakukan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.8 tanggal 2 Agustus 2024 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, yang pemberitahuan perubahan anggaran dasar Perseroan telah diterima oleh Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum - Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah No. AHU-AH.01.03-0182706 tanggal 15 Agustus 2024 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0170579.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 15 Agustus 2024 ("Akta PKR No.8/2024") yang mengubah dan menyesuaikan anggaran dasar Perseroan yaitu perubahan pada pasal dan/atau ayat dalam Anggaran Dasar Perseroan: Pasal 18, serta melakukan penyusunan kembali seluruh isi anggaran dasar Perseroan.

2. STRUKTUR PERMODALAN PERSEROAN

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan struktur permodalan dan komposisi kepemilikan saham Perseroan adalah sebagaimana tercantum dalam Akta PKR No. 43/2018 Juncto Akta PKR No. 8/2024 dan DPS Perseroan per tanggal 31 Mei 2025, sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp125,- per saham		Persentase (%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	
Modal Dasar	50.000.000.000	6.250.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
- OCBC Overseas Investment Pte. Ltd	19.521.391.224	2.440.173.903.000	85,08
Komisaris Perseroan			
- Pramukti Surjaudaja	451.942	56.492.750	0,00
Direktur Perseroan			
- Parwati Surjaudaja	3.292.420	411.552.500	0,01
- Hartati	288.000	36.000.000	0,00
- Martin Widjaja	288.000	36.000.000	0,00
- Andrae Krishnawan Widjajakusuma	288.000	36.000.000	0,00
- Johannes Husin	288.000	36.000.000	0,00
- The Ka Jit	180.000	22.500.000	0,00
- Lili S. Budiana	180.000	22.500.000	0,00
- Heriyanto	192.000	24.000.000	0,00
- Pemegang saham Masyarakat (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	3.418.457.386	427.307.173.250	14,91
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	22.945.296.972	2.868.162.121.500	100,00
Saham dalam Portepel	27.054.703.028	3.381.837.878.500	

3. RENCANA PENGGUNAAN DANA

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum Obligasi ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya Emisi, akan digunakan Perseroan untuk pertumbuhan usaha dalam bentuk pemberian kredit.

4. PENAWARAN UMUM OBLIGASI

Nama Obligasi	: Obligasi Berkelanjutan IV OCBC Tahap I Tahun 2025.
Total Target Dana Obligasi Berkelanjutan IV	: Sebesar Rp8.000.000.000.000,- (delapan triliun Rupiah)
Jumlah Pokok Obligasi	: Sebesar Rp1.500.000.000.000,- (satu triliun lima ratus miliar Rupiah), yang terdiri dari 3 (tiga) Seri: <ul style="list-style-type: none"> a. Obligasi Seri A, dengan jumlah pokok sebesar Rp748.565.000.000,- (tujuh ratus empat puluh delapan miliar lima ratus enam puluh lima juta Rupiah); b. Obligasi Seri B, dengan jumlah pokok sebesar Rp537.930.000.000,- (lima ratus tiga puluh tujuh miliar sembilan ratus tiga puluh juta Rupiah); dan c. Obligasi Seri C, dengan jumlah pokok sebesar Rp213.505.000.000,- (dua ratus tiga belas miliar lima ratus lima juta Rupiah).
Jangka Waktu	: <ul style="list-style-type: none"> a. Obligasi Seri A dengan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender terhitung sejak Tanggal Emisi; b. Obligasi Seri B dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi; dan c. Obligasi Seri C dengan jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi.
Tingkat Bunga Obligasi	: <ul style="list-style-type: none"> a. Obligasi Seri A dengan tingkat bunga Obligasi sebesar 6,25% (enam koma dua lima persen) per tahun; b. Obligasi Seri B dengan tingkat bunga Obligasi sebesar 6,45% (enam koma empat lima persen) per tahun; dan c. Obligasi Seri C dengan tingkat bunga Obligasi sebesar 6,55% (enam koma lima lima persen) per tahun. <p>Tingkat Bunga Obligasi tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah Hari Kalender yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) hari. Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi. Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 3 Oktober 2025 sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi masing-masing adalah pada tanggal 13 Juli 2026 untuk Obligasi Seri A, tanggal 3 Juli 2028 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 3 Juli 2030 untuk Obligasi Seri C yang juga merupakan Tanggal Pelunasan dari masing-masing Seri Pokok Obligasi.</p>
Harga Penawaran	: 100% (seratus persen) dari nilai nominal Obligasi.
Jumlah Minimum Pemesanan Obligasi	: Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.
Satuan Pemindahbukuan	: Rp1 (satu Rupiah) atau kelipatannya.
Satuan Perdagangan	: Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.
Penyisihan Dana (<i>Sinking Fund</i>)	: Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk Obligasi ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi ini sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana Penawaran Umum Obligasi ini.
Pembelian Kembali Obligasi	: Dalam hal Perseroan melakukan pembelian kembali Obligasi maka berlaku ketentuan sebagai berikut: Pembelian kembali Obligasi ditujukan sebagai pelunasan atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar. Pelaksanaan pembelian kembali Obligasi dilakukan melalui Bursa Efek atau di luar Bursa Efek, pembelian kembali Obligasi baru dapat dilakukan 1 (satu)

tahun setelah Tanggal Penjatahan. Pembelian kembali Obligasi tidak dapat dilakukan apabila hal tersebut mengakibatkan Perseroan tidak dapat memenuhi ketentuan-ketentuan di dalam Perjanjian Perwaliamanatan, pembelian kembali Obligasi tidak dapat dilakukan apabila Perseroan melakukan kelalaian (wanprestasi) sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Perwaliamanatan, kecuali telah memperoleh persetujuan RUPO. Pembelian kembali Obligasi hanya dapat dilakukan oleh Perseroan dari pihak yang tidak terafiliasi. Rencana pembelian kembali Obligasi wajib dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan oleh Perseroan paling lambat 2 (dua) hari sebelum tanggal penawaran untuk pembelian kembali dimulai, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Situs web Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit Bahasa Inggris; dan
- b) Situs web bursa efek atau 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional.

Jaminan : Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari menjadi jaminan bagi Pemegang Obligasi ini sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata. Hak Pemegang Obligasi adalah *paripassu* tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Peringkat Obligasi : AAA_(idn) PT Fitch ratings Indonesia

5. HAK-HAK PEMEGANG OBLIGASI

- a. Menerima pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI sebagai Agen Pembayaran pada Tanggal Pembayaran Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan. Pokok Obligasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi.
- b. Yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi. Dengan demikian jika terjadi transaksi Obligasi dalam waktu 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, pembeli Obligasi yang menerima pengalihan Obligasi tersebut tidak berhak atas Bunga Obligasi pada periode Bunga Obligasi yang bersangkutan, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku.
- c. Bila terjadi kelalaian dalam pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi, Pemegang Obligasi berhak untuk menerima pembayaran denda atas setiap kelalaian pembayaran pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi sebesar 1% (satu persen) di atas tingkat Bunga Obligasi masing-masing seri Obligasi yang bersangkutan dari jumlah dana yang terlambat dibayar yang dihitung secara harian, sejak hari keterlambatan sampai dengan dibayar lunas suatu kewajiban yang harus dibayar berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) hari.
- d. Seorang atau lebih Pemegang Obligasi yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Pokok Obligasi yang terutang (tidak termasuk obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan Afiliasi Perseroan) berhak mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat agar diselenggarakan RUPO dengan memuat acara yang diminta dengan melampirkan asli KTUR dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat tersebut akan dibekukan oleh KSEI sejumlah obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut.
- e. Hak Suara Pemegang Obligasi diatur bahwa setiap Obligasi senilai Rp1,00 (satu Rupiah) memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO, dengan demikian setiap Pemegang Obligasi dalam RUPO mempunyai hak untuk mengeluarkan suara sejumlah Obligasi yang dimilikinya.

6. RUPO

RUPO dapat diselenggarakan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi. Mengenai RUPO diuraikan dalam Bab I Prospektus ini mengenai Penawaran Umum Berkelanjutan.

7. CARA DAN TEMPAT PELUNASAN POKOK OBLIGASI DAN PEMBAYARAN BUNGA OBLIGASI

Pembayaran Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening dilakukan oleh KSEI, selaku Agen Pembayaran untuk dan atas nama Perseroan berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran. Pembayaran Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi akan dilakukan sesuai dengan jadwal waktu pembayaran sebagaimana yang telah ditentukan, seperti yang tertera pada bab ini. Bilamana tanggal pembayaran oleh KSEI jatuh pada bukan Hari Bursa, maka pembayaran akan dilakukan pada Hari Bursa berikutnya.

8. PROSEDUR PEMESANAN DAN PEMBELIAN OBLIGASI

Prosedur pemesanan dan pembelian Obligasi dapat dilihat pada Bab XIX Prospektus ini mengenai Persyaratan Pemesanan Pembelian Obligasi.

9. KEGIATAN USAHA

a. *Retail Banking*

a.1. **Produk Simpanan**

Selama tahun 2024, Perseroan melakukan beberapa inisiatif yang berhasil meningkatkan total Dana Pihak Ketiga (DPK) menjadi Rp205,9 triliun atau meningkat sebesar 13,3% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp181,8 triliun, kontribusi utama berasal dari dana murah (CASA) sebesar 55,3%. Beberapa inisiatif yang dilakukan Perseroan untuk menumbuhkan CASA pada perbankan ritel antara lain:

- Melanjutkan program akuisisi yang menarik melalui pameran/*events* untuk pembukaan rekening baru secara mandiri melalui kanal digital dan menjalankan program *member-get-member* untuk mendapatkan *referral* dari nasabah eksisting yang loyal terhadap Perseroan melalui kanal digital.
- Secara konsisten melakukan kampanye #FinancialFit, yaitu memberikan edukasi mengenai pengaturan finansial dengan bijak untuk nasabah personal melalui *ruangmenyala.com*.
- Meluncurkan program portofolio tabungan dan deposito secara berkesinambungan melalui program loyalitas maupun *cross-selling*.

Melanjutkan pengembangan tampilan dan fitur pada aplikasi OCBC Mobile, dan dilengkapi dengan kampanye 7 kemudahan OCBC Mobile.

a.2. **Kredit Konsumer**

Kredit Konsumer Perseroan antara lain terdiri dari Kredit Kepemilikan Rumah (KPR), Kredit Pembelian Mobil (KPM), Pembiayaan Bersama Kendaraan, dan Kredit Tanpa Agunan (KTA). KPR Perseroan pada tahun 2024 memberikan kontribusi sebesar 70% dari total kredit konsumer.

a.3. **Kartu Kredit**

Pada tahun 2024, Perseroan mencatat total transaksi Kartu Kredit sebesar Rp17,9 triliun atau meningkat lebih dari 60%. Kegiatan pada produk kartu kredit difokuskan untuk membangun *brand equity* melalui layanan pelanggan yang sangat baik dan bermanfaat sesuai target pasar. Salah satunya melalui diferensiasi fitur-fitur yang telah ada dari kartu kredit Titanium, Platinum, Nyala Platinum, 90°N dan Voyage.

Kartu Titanium, Platinum, Nyala Platinum dan 90°N menasar segmen nasabah kelas menengah (*emerging affluent* dan *affluent*), sedangkan Voyage menasar segmen *Premier* dan *Private Banking (high net worth)*. Untuk meningkatkan kenyamanan bagi nasabah, berbagai layanan Kartu Kredit juga dapat diakses melalui platform OCBC Mobile, seperti pencairan dana tunai, pembayaran tagihan Kartu Kredit, konversi Transaksi menjadi cicilan tetap, pemasangan/pembukaan blokir kartu kredit, permintaan kenaikan limit Kartu Kredit, dan lainnya.

a.4. **Wealth Management, Premier Banking dan Private Banking**

Wealth Management, Premier Banking dan *Private Banking* terus bersinergi dengan perusahaan asuransi dan manajer investasi yang kredibel dalam mengembangkan ragam produk yang sesuai dengan kebutuhan nasabah, termasuk untuk nasabah *high net worth* dan Perusahaan yang membutuhkan solusi keuangan yang lebih kompleks dalam rangka meningkatkan kekayaan mereka. Dalam memenuhi kebutuhan nasabah *Private Banking*, Perseroan juga menyediakan solusi *Wealth Planning* dalam upaya memenuhi perencanaan pengelolaan kekayaan untuk diturunkan ke generasi selanjutnya. Perseroan juga berfokus memberikan solusi yang mendukung keperluan gaya hidup nasabah serta menciptakan proses *seamless end to end* mulai dari *onboarding* hingga pemesanan *benefit premier* secara mandiri di *platform digital*. Pada saat yang bersamaan, Perseroan menyediakan fasilitas untuk menunjang kinerja *Relationship Manager (RM)* seperti RM Mobile, aplikasi khusus untuk membantu RM Perseroan agar tetap dapat melayani nasabah di mana saja.

a.5. Unit Usaha Syariah

Pada tahun 2024, total aset UUS sebesar Rp11,0 triliun dan laba bersih Rp82,2 miliar. Pembiayaan tercatat sebesar Rp6,1 triliun dan dana yang dihimpun sebesar Rp8,6 triliun. Komposisi penyaluran dana adalah 54,1% pada pembiayaan KPR iB dan 45,9% pada pembiayaan produktif, sedangkan komposisi sumber dana adalah CASA sebesar 65,5%. Rasio pembiayaan bermasalah bruto dan rasio pembiayaan bermasalah bersih masing-masing sebesar 2,5% dan 1,4%. Imbal Hasil Aset (ROA) dan *financing to deposit ratio* (FDR) masing-masing sebesar 0,8% dan 70,3%.

Sebagai salah satu Bank Penerima Setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPSBPIH) oleh Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) dengan fungsi sebagai Bank Penerima Setoran, Bank Penempatan dan Bank Pengelolaan Nilai Manfaat, maka pendaftaran calon Jemaah dapat diterima di 10 Kantor Cabang Syariah (KCS) serta didukung oleh 190 Kantor Layanan Syariah (KLS).

b. Business Banking

b.1. SME Banking

Perseroan mendukung sektor UKM melalui Small Medium Enterprise (SME) *Banking* dengan memberikan layanan termasuk pembiayaan produktif kepada usaha kecil dan menengah serta individu. Perseroan berpartisipasi dalam pemenuhan Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial.

Pada tahun 2024, SME *Banking* fokus pada peningkatan produktivitas penyaluran pada jalur distribusi yang memberikan kontribusi besar dan menggali kebutuhan nasabah melalui komunitas dan ekosistem, penjualan silang, program referensi serta secara konsisten melanjutkan layanan termasuk penyaluran kredit kepada Pengusaha UKM Perempuan, yakni TAYTB Women Warriors. Melalui layanan khusus untuk sektor UKM, yaitu Nyala Bisnis, Perseroan memberikan benefit-benefit kepada nasabah UKM berupa kecepatan, kemudahan, dan keuntungan lebih atas transaksi-transaksi perbankan yang dilakukan oleh nasabah, penyediaan kelas-kelas bisnis serta akses ke pasar sebagai bagian dari layanan Beyond Banking.

b.2. Business Banking Funding Business

Segmen *Business Banking Funding Business* (BBFB) fokus pada badan usaha yang tidak memiliki fasilitas kredit. Perseroan meningkatkan dana murah pihak ketiga secara berkelanjutan antara lain:

- a. Mengembangkan ekosistem grup nasabah secara sistematis dan terstruktur untuk mendapatkan *leads* dari rantai pasok nasabah maupun grup nasabah.
- b. Mendorong pertumbuhan dana murah pihak ketiga, baik dari nasabah baru maupun grup nasabah dengan memaksimalkan program-program yang ada sehingga nasabah tertarik untuk memindahkan transaksi operasional perusahaan ke Perseroan.
- c. Menggali lebih dalam potensi bisnis dari segi *Forex, Wealth Management, Cash Management dan Trade Finance*.
- d. Mengoptimalkan peluang dalam meningkatkan *wallet share* dan pendapatan non bunga.

b.3. Commercial & Enterprise Banking

Segmen *Commercial & Enterprise Banking* mengalami pertumbuhan pada tahun 2024 ditunjang oleh penyaluran kredit di sektor-sektor industri yang berkembang dan pada industri berwawasan hijau/berkelanjutan.

b.4. Corporate Banking

Corporate Banking fokus menjadi penyedia solusi terintegrasi pilihan bagi perusahaan-perusahaan nasional dan multinasional besar di Indonesia.

b.5. Financial Institution

Financial Institution (FI) berperan aktif dalam memperluas kerja sama dengan lembaga keuangan bank dan non-bank, seperti perusahaan sekuritas, perusahaan pembiayaan, manajer investasi, dana pensiun dan perusahaan asuransi. Dengan dukungan jaringan yang luas dari Grup OCBC dan kerja sama dengan institusi ternama di dunia, FI mempunyai kapabilitas memberikan layanan yang sangat baik untuk perdagangan internasional, pengiriman uang, pinjaman, penyimpanan dana dan surat berharga.

b.6. Transaction Banking

Transaction Banking terdiri dari *Trade Finance* dan *Cash Management* fokus meningkatkan kontribusi pendapatan dari pembiayaan, layanan ekspor-impor, serta pengelolaan arus kas.

c. *Global Market*

Selama tahun 2024, *Global Markets* telah meningkatkan layanan nasabah dalam bertransaksi secara *online*, baik melalui OCBC Mobile dan OCBC Business Mobile. Hal ini untuk memberikan kemudahan dan meningkatkan layanan produk-produk *Global Markets* kepada nasabah, diantaranya: transaksi valuta asing pada OCBC mobile yang dapat dilakukan dimana saja.

Untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang semakin kompleks, *Global Markets* secara proaktif bersinergi dengan semua segmen bisnis dan unit kerja pendukung. Perseroan meninjau serta meningkatkan kualitas produk dan layanan secara konsisten, menyesuaikan proses distribusi penjualan, mempertahankan standar kehati-hatian dan transparansi untuk melindungi kepentingan nasabah.

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan untuk menjadi penyedia solusi keuangan yang lengkap bagi nasabah, Perseroan juga menyediakan layanan Bank Kustodian. Layanan Bank Kustodian yang disediakan meliputi layanan *custody services* yaitu jasa penatausahaan, penyelesaian transaksi, pengurusan hak nasabah atas surat berharga/efek dan jasa *proxy* untuk mewakili nasabah serta *fund services* yaitu jasa pengadministrasian produk investasi pasar modal.

Sejak memperoleh izin kustodian dari OJK pada tahun 2022, Bank Kustodian telah secara aktif menatausahakan dan mentransaksikan surat berharga untuk kepentingan nasabah serta mengadministrasikan produk investasi dana kelolaan, dengan total nilai aset yang diadministrasikan oleh Bank Kustodian per Desember 2024 mencapai lebih dari Rp127 triliun.

10. STRATEGI USAHA

Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha memiliki beberapa strategi usaha. Strategi usaha tersebut dimaksudkan sebagai acuan dalam menghadapi persaingan usaha serta kelangsungan dan perkembangan usaha Perseroan di masa mendatang. Adapun strategi yang dimiliki adalah sebagai berikut:

1. Mentransformasi model bisnis.
2. Mengakselerasi transformasi *enablers*.
3. Mengakselerasi transformasi sumber daya manusia.
4. Meningkatkan efektivitas tiga lini pertahanan.
5. Mengoptimalkan sinergi dengan Grup OCBC.

11. PROSPEK USAHA

Perkembangan ekonomi global di tahun 2025 diperkirakan masih penuh tantangan. Beberapa prioritas utama bagi pemerintah termasuk mengelola ketidakpastian ekonomi global, meningkatkan daya beli masyarakat dan menjaga kestabilan nilai tukar Rupiah. Optimisme atas perekonomian nasional terus meningkat meski di tengah gejala tantangan global. Transisi Pemerintahan yang lancar dan diterima positif oleh masyarakat menjadi salah satu momentum positif bagi perekonomian nasional. Pemerintah Indonesia telah menerapkan dan melanjutkan berbagai strategi seperti, implementasi kebijakan fiskal, menjaga stabilisasi harga, dan peningkatan kualitas SDM melalui Program Kartu Prakerja, serta pengembangan UMKM.

Sambutan positif oleh pasar terhadap jajaran Pemerintahan baru Indonesia serta program keberlanjutan yang akan diimplementasikan menciptakan optimisme bagi pasar maupun investor. Di tengah tantangan ekonomi global dan geopolitik, pertumbuhan kredit perbankan diharapkan pada kisaran 11% - 13% pada tahun 2025.

Perseroan akan terus mempertajam kebijakan penyaluran kredit dengan menjaga aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Perseroan telah menyusun strategi pencapaian target atau sasaran di dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB).

Prospek usaha dan strategi Perseroan yang disusun Direksi adalah sejalan dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi dan industri yang dipublikasikan oleh pemerintah, regulator, dan lembaga keuangan nasional maupun internasional. Pemerintah melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) memproyeksikan ekonomi pada tahun 2025 tumbuh sebesar 5,2%, inflasi diharapkan terjaga sebesar 2,5% dan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat pada Rp16.000/USD.

Perseroan juga antara lain sudah melakukan analisa kekuatan, kelemahan, kesempatan, dan ancaman serta mencerminkannya dalam perencanaan strategi untuk tahun 2025.

12. FAKTOR RISIKO

Sebagaimana layaknya usaha perbankan pada umumnya, hingga batas-batas tertentu, Perseroan tidak terlepas dari risiko-risiko yang dihadapi oleh bank-bank lain. Risiko utama yang akan dihadapi Perseroan adalah Risiko Kredit yaitu ketidakmampuan debitur untuk membayar kembali kredit yang diberikan, dan apabila jumlahnya

material dapat mempengaruhi kinerja Perseroan. Selain itu, Risiko Likuiditas juga menjadi risiko penting bagi Perseroan dimana bila terdapat penarikan dana secara besar-besaran dapat mengganggu kinerja Perseroan.

a. Risiko Utama Yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan

Risiko kredit

b. Risiko Usaha Yang Bersifat Material Baik Secara Langsung maupun Tidak Langsung Yang Dapat Mempengaruhi Hasil Usaha Dan Kondisi Keuangan Perseroan

1. Risiko Operasional
2. Risiko Likuiditas
3. Risiko Stratejik
4. Risiko Reputasi
5. Risiko Tingkat Suku Bunga
6. Risiko Persaingan
7. Risiko Perubahan Teknologi
8. Risiko Investasi Atau Aksi Korporasi

c. Risiko Umum

1. Risiko Pasar
2. Risiko Hukum
3. Risiko Kepatuhan
4. Risiko Kondisi Perekonomian Secara Makro Atau Global
5. Risiko Terkait Kebijakan Pemerintah
6. Risiko Ketentuan Negara Lain atau Peraturan Internasional

d. Risiko Investasi Bagi Investor Pembeli Obligasi

Risiko yang dihadapi investor pembeli Obligasi adalah:

1. Risiko tidak likuidnya Obligasi yang ditawarkan dalam Penawaran Umum yang antara lain disebabkan karena tujuan pembelian obligasi sebagai investasi jangka panjang.
2. Risiko gagal bayar disebabkan kegagalan dari Perseroan untuk melakukan pembayaran Bunga atau hutang Pokok pada waktu yang telah ditetapkan. atau kegagalan Perseroan untuk memenuhi ketentuan lain yang ditetapkan dalam kontrak obligasi yang merupakan dampak dari memburuknya kinerja dan perkembangan usaha Perseroan.

13. KETERANGAN SINGKAT MENGENAI PERUSAHAAN ANAK

Nama Entitas Anak	Domisili	Kegiatan Usaha	Tahun Pendirian	Status Operasional	Kepemilikan Perseroan	Tahun Penyertaan	Kontribusi Entitas Anak Kepada Perseroan
PT OCBC NISP Ventura ("ONV")	Jakarta	Melakukan kegiatan usaha modal ventura (<i>venture capital</i>) yang berbentuk <i>venture capital corporation</i>	2019	Beroperasi	99,90%	Mulai dari tahun 2019	Laba setelah pajak: 0,0059% (tahun 2024)

14. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersama dengan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak (bersama-sama disebut "Grup") beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian tersebut yang tercantum dalam Prospektus ini. Investor juga harus membaca Bab V Prospektus ini yang berjudul Analisis dan Pembahasan Manajemen.

Ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini diambil dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup yang telah diaudit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang terdapat di bagian lain prospektus ini, telah disusun oleh Manajemen Grup sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (“KAP”) Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (“IAPI”), dengan opini tanpa modifikasi dalam laporannya yang diterbitkan kembali tertanggal 2 Mei 2025 dengan No 0084/1/2.1457/AU.1/07/1124 -1/1/V/2025 yang ditandatangani oleh Jimmy Pangestu, S.E., CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP 1124).

Laporan Posisi Keuangan

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2024	2023
Jumlah Aset	281.008.237	249.757.139
Jumlah Liabilitas	240.316.858	212.436.871
Jumlah Ekuitas	40.691.379	37.320.268

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2024	2023
Pendapatan Bunga	17.819.661	15.532.562
Beban Bunga	(7.041.711)	(6.096.581)
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	891.212	1.401.618
Jumlah Beban Operasional Lainnya	(6.078.897)	(5.011.095)
Laba Bersih	4.866.750	4.091.043
Laba Komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	156.422	348.857
Jumlah Laba Komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	5.023.172	4.439.900
Laba Bersih Per Saham	212,10	178,30

Laporan Arus Kas

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2024	2023
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	36.996.784	790.289
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(27.537.850)	(1.294.518)
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1.654.734)	(3.333.012)
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	7.804.200	(3.837.241)

Rasio Keuangan Penting

(dalam persentase)

Keterangan	31 Desember	
	2024	2023
Permodalan		
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR)	23,6	23,7
Aset Produktif		
NPL bruto	1,6	1,6
NPL bersih	0,6	0,6
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit terhadap total kredit	4,7	5,3
Rentabilitas		
Imbal hasil aset (ROA)*	2,2	2,1
Imbal hasil aset produktif (ROEA)*	2,4	2,3
Imbal hasil ekuitas (ROE)*	13,0	12,0
Marjin pendapatan bunga bersih (NIM)	4,4	4,4
Beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO)	71,0	71,0

(dalam persentase)

Keterangan	31 Desember	
	2024	2023
Likuiditas		
Rasio kecukupan likuiditas (LCR)	260,6	206,2
Net Stable Funding Ratio (NSFR)	140,5	134,8
Kredit diberikan terhadap dana masyarakat (LDR)	81,9	83,8
Kepatuhan		
Persentase pelanggaran BMPK		
Pihak terkait	-	-
Pihak tidak terkait	-	-
Persentase pelampauan BMPK		
Pihak terkait	-	-
Pihak tidak terkait	-	-
GWM Rupiah - utama	7,7	8,1
Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM)	47,6	32,4
Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM)	83,3	84,8
GWM – mata uang asing	4,0	4,0
Posisi Devisa Netto	0,8	1,5
Lain-lain		
Rasio Laba Bersih terhadap Total Pendapatan Operasional	40,8	36,2
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	590,6	569,2
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	85,5	85,1

* Formula rasio rentabilitas adalah menggunakan formula yang sama dengan yang digunakan Perseroan untuk pelaporan ke OJK.

Tidak terdapat pembatasan atas rasio-rasio keuangan sehubungan dengan penerbitan efek bersifat utang.

15. EFEK BERSIFAT UTANG YANG BELUM DILUNASI OLEH PERSEROAN

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat efek bersifat utang yang belum dilunasi oleh Perseroan.

16. PERPAJAKAN

Pajak atas penghasilan yang diperoleh dari kepemilikan Obligasi diperhitungkan dan diperlakukan sesuai dengan Peraturan Perpajakan yang berlaku di Indonesia.

17. WALI AMANAT

Sehubungan dengan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan IV OCBC Tahap I Tahun 2025 pihak yang bertindak sebagai Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Alamat PT Bank Mega Tbk. adalah sebagai berikut:

PT BANK MEGA Tbk.
Menara Bank Mega, Lantai 16,
Jl. Kapten Tendean Nomor 12-14 A
Jakarta 12790

Telp.: (021) 79175000
Fax.: (021) 7990720
Up : Capital Market Service

Halaman ini sengaja dikosongkan

I. PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI BERKELANJUTAN IV OCBC TAHUN 2025 DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR Rp8.000.000.000.000,- (DELAPAN TRILIUN RUPIAH)

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan:

OBLIGASI BERKELANJUTAN IV OCBC TAHAP I TAHUN 2025 DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBESAR Rp1.500.000.000.000 (SATU TRILIUN LIMA RATUS MILIAR RUPIAH) (“OBLIGASI”)

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang akan diterbitkan Perseroan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi ini memberikan pilihan bagi masyarakat untuk memilih seri Obligasi yang dikehendaki dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan Obligasi sebagai berikut:

- Seri A : Jumlah Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp748.565.000.000,- (tujuh ratus empat puluh delapan miliar lima ratus enam puluh lima juta Rupiah) dengan tingkat bunga Obligasi sebesar 6,25% (enam koma dua lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (bullet payment) pada saat tanggal jatuh tempo Obligasi.
- Seri B : Jumlah Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp537.930.000.000,- (lima ratus tiga puluh tujuh miliar sembilan ratus tiga puluh juta Rupiah) dengan tingkat bunga Obligasi sebesar 6,45% (enam koma empat lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 3 (tiga) tahun. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (bullet payment) pada saat tanggal jatuh tempo Obligasi.
- Seri C : Jumlah Obligasi Seri C yang ditawarkan adalah sebesar Rp213.505.000.000,- (dua ratus tiga belas miliar lima ratus lima juta Rupiah) dengan tingkat bunga Obligasi sebesar 6,55% (enam koma lima lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 5 (lima) tahun. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (bullet payment) pada saat tanggal jatuh tempo Obligasi.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi. Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 3 Oktober 2025 sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi masing-masing adalah pada tanggal 13 Juli 2026 untuk Obligasi Seri A, tanggal 3 Juli 2028 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 3 Juli 2030 untuk Obligasi Seri C yang juga merupakan Tanggal Pelunasan dari masing-masing Seri Pokok Obligasi.

Obligasi Berkelanjutan IV OCBC Tahap II dan/atau tahap-tahap selanjutnya (jika ada) akan ditetapkan kemudian.

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan, Perseroan telah memperoleh hasil pemeringkatan atas efek hutang jangka panjang (Obligasi) dari PT FITCH RATINGS INDONESIA dengan peringkat:

PT Fitch Ratings Indonesia:
AAA_(idn)
(Triple A)

Obligasi akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia
Penawaran Obligasi ini dijamin secara kesanggupan penuh (*Full Commitment*)



PT Bank OCBC NISP Tbk

Kegiatan Usaha: Jasa Perbankan

Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

KANTOR PUSAT

OCBC Tower

Jl. Prof. Dr. Satrio Kav.25, Jakarta 12940 - Indonesia

Tel. (6221) 25533888 (hunting) Fax. (6221) 57944000, 57943939

Homepage: www.ocbc.id

JARINGAN KANTOR

Per 31 Desember 2024, Perseroan memiliki 1 kantor pusat, 42 kantor cabang, 10 kantor cabang syariah, 153 kantor cabang pembantu, dan 1 kantor fungsional non-operasional berlokasi di Provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Kepulauan Riau, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Kepulauan Bangka Belitung, Lampung, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara dan Nusa Tenggara Barat.

A. PEMENUHAN KRITERIA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

Perseroan telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan OJK No. 36/POJK.04/2014 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk sebagaimana diatur dalam peraturan 36/POJK.04/2014 berikut:

1. Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dilaksanakan dalam periode paling lama 2 (dua) tahun dengan ketentuan pemberitahuan pelaksanaan Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang terakhir disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada ulang tahun kedua sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan IV OCBC Tahap I Tahun 2025.
2. Telah menjadi Perseroan dalam kurun waktu paling singkat 2 (dua) tahun.
3. Tidak pernah mengalami Gagal Bayar selama 2 (dua) tahun terakhir sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan IV OCBC Tahap I Tahun 2025. Hal ini telah dipenuhi oleh Perseroan dengan Surat Pernyataan Perseroan No. 010/IR-FINANCE/JT/PUB-IV/III/2025 tanggal 27 Maret 2025 dan oleh Akuntan dengan Surat Pernyataan No. N20250326002/DC2/JPA/2025 tanggal 26 Maret 2025.
4. Efek yang dapat diterbitkan melalui Penawaran Umum Berkelanjutan adalah efek bersifat utang yang memiliki peringkat yang termasuk dalam kategori 4 (empat) peringkat teratas yang merupakan urutan 4 (empat) peringkat terbaik dan masuk dalam kategori peringkat layak investasi berdasarkan standar yang dimiliki oleh Perusahaan Pemeringkat Efek.

B. KETERANGAN TENTANG OBLIGASI YANG DITERBITKAN

NAMA OBLIGASI

Obligasi Berkelanjutan IV OCBC Tahap I Tahun 2025

HARGA PENAWARAN

Harga Penawaran Obligasi ini adalah 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi.

JENIS OBLIGASI

Obligasi diterbitkan tanpa warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI atau Pemegang Rekening. Obligasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis dan jumlah Pokok Obligasi yang tercantum pada Sertifikat Jumbo Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.

JUMLAH POKOK, BUNGA DAN JATUH TEMPO OBLIGASI

Seluruh nilai Pokok Obligasi yang akan dikeluarkan sebesar Rp1.500.000.000.000,- (satu triliun lima ratus miliar Rupiah) yang akan dijamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) yang terdiri dari 3 (tiga) seri, sebagai berikut:

- Seri A : Jumlah Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp748.565.000.000,- (tujuh ratus empat puluh delapan miliar lima ratus enam puluh lima juta Rupiah) dengan tingkat bunga Obligasi sebesar 6,25% (enam koma dua lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo Obligasi.
- Seri B : Jumlah Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp537.930.000.000,- (lima ratus tiga puluh tujuh miliar sembilan ratus tiga puluh juta Rupiah) dengan tingkat bunga Obligasi sebesar 6,45% (enam koma empat lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 3 (tiga) tahun. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo Obligasi.
- Seri C : Jumlah Obligasi Seri C yang ditawarkan adalah sebesar Rp213.505.000.000,- (dua ratus tiga belas miliar lima ratus lima juta Rupiah) dengan tingkat bunga Obligasi sebesar 6,55% (enam koma lima lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 5 (lima) tahun. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo Obligasi.

BUNGA OBLIGASI

Tingkat Bunga Obligasi tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah Hari Kalender yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) hari.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi. Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 3 Oktober 2025, sedangkan Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi terakhir adalah pada tanggal 13 Juli 2026 untuk Seri A, 3 Juli 2028 untuk Seri B dan 3 Juli 2030 untuk Seri C, yang juga merupakan Tanggal Pelunasan Pokok masing-masing seri Obligasi.

Bunga Obligasi akan dibayarkan oleh Perseroan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan berdasarkan Daftar Pemegang Rekening.

Tanggal-tanggal pembayaran Bunga Obligasi adalah sebagai berikut:

Bunga Ke-	Tabel Pembayaran Bunga		
	Seri A	Seri B	Seri C
1	3 Oktober 2025	3 Oktober 2025	3 Oktober 2025
2	3 Januari 2026	3 Januari 2026	3 Januari 2026
3	3 April 2026	3 April 2026	3 April 2026
4	13 Juli 2026	3 Juli 2026	3 Juli 2026
5		3 Oktober 2026	3 Oktober 2026
6		3 Januari 2027	3 Januari 2027
7		3 April 2027	3 April 2027
8		3 Juli 2027	3 Juli 2027
9		3 Oktober 2027	3 Oktober 2027
10		3 Januari 2028	3 Januari 2028
11		3 April 2028	3 April 2028
12		3 Juli 2028	3 Juli 2028
13			3 Oktober 2028
14			3 Januari 2029
15			3 April 2029
16			3 Juli 2029
17			3 Oktober 2029
18			3 Januari 2030
19			3 April 2030
20			3 Juli 2030

Obligasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi, dengan memperhatikan Sertifikat Jumbo Obligasi dan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi.

SATUAN PEMINDAHBUKUAN OBLIGASI

Satuan pemindahbukuan adalah sebesar Rp1 (satu Rupiah) atau kelipatannya.

Setiap Obligasi sebesar Rp1 (satu Rupiah) memberikan hak kepada Pemegang Obligasi yang bersangkutan untuk mendapatkan 1 (satu) suara dalam Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO).

SATUAN PERDAGANGAN OBLIGASI

Perdagangan Obligasi dilakukan di Bursa Efek dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek. Satuan perdagangan Obligasi di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan kelipatannya.

PEMBELIAN KEMBALI

- I. Dalam hal Perseroan melakukan pembelian kembali Obligasi maka berlaku ketentuan sebagai berikut:
 - a) Pembelian kembali Obligasi ditujukan sebagai pelunasan atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar;
 - b) Pelaksanaan pembelian kembali Obligasi dilakukan melalui Bursa Efek atau di luar Bursa Efek;
 - c) Pembelian kembali Obligasi baru dapat dilakukan 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan.
 - d) Pembelian kembali Obligasi tidak dapat dilakukan apabila hal tersebut mengakibatkan Perseroan tidak dapat memenuhi ketentuan-ketentuan di dalam Perjanjian Perwaliamanatan;
 - e) Pembelian kembali Obligasi tidak dapat dilakukan apabila Perseroan melakukan kelalaian (wanprestasi) sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Perwaliamanatan;
 - f) Rencana pembelian kembali Obligasi wajib dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan oleh Perseroan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sebelum pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi tersebut;
 - g) Pembelian kembali Obligasi, dapat dilakukan setelah pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi.
 - h) Rencana pembelian kembali Obligasi sebagaimana dimaksud dalam huruf f dan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam huruf q, paling sedikit memuat informasi tentang:

- 1) periode penawaran pembelian kembali;
 - 2) jumlah dana maksimal yang akan digunakan untuk pembelian kembali;
 - 3) kisaran jumlah Obligasi yang akan dibeli kembali;
 - 4) harga atau kisaran harga yang ditawarkan untuk pembelian kembali Obligasi;
 - 5) tata cara penyelesaian transaksi;
 - 6) persyaratan bagi Pemegang Obligasi yang mengajukan penawaran jual;
 - 7) tata cara penyampaian penawaran jual oleh Pemegang Obligasi;
 - 8) tata cara pembelian kembali Obligasi; dan
 - 9) hubungan Afiliasi antara Perseroan dan Pemegang Obligasi;
- i) Perseroan wajib melakukan penjatahan secara proporsional sebanding dengan partisipasi setiap Pemegang Obligasi yang melakukan penjualan Obligasi apabila jumlah Obligasi yang ditawarkan untuk dijual oleh Pemegang Obligasi, melebihi jumlah Obligasi yang dapat dibeli kembali;
 - j) Perseroan wajib menjaga kerahasiaan atas semua informasi mengenai penawaran jual yang telah disampaikan oleh Pemegang Obligasi;
 - k) Perseroan dapat melaksanakan pembelian kembali Obligasi tanpa melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir ix dengan ketentuan:
 - 1) jumlah pembelian kembali tidak lebih dari 5% (lima perseratus) dari jumlah Obligasi untuk masing-masing jenis Obligasi yang beredar (*outstanding*) dalam periode 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan;
 - 2) Obligasi yang dibeli kembali tersebut bukan Obligasi yang dimiliki oleh Afiliasi Perseroan; dan
 - 3) Obligasi yang dibeli kembali hanya untuk disimpan yang kemudian hari dapat dijual kembali; dan wajib dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat akhir Hari Kerja ke-2 (kedua) setelah terjadinya pembelian kembali Obligasi;
 - l) Perseroan wajib melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Wali Amanat serta mengumumkan kepada publik dalam waktu paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah dilakukannya pembelian kembali Obligasi;
 - m) Pembelian kembali Obligasi oleh Perseroan mengakibatkan:
 - 1) hapusnya segala hak yang melekat pada Obligasi yang dibeli kembali, hak menghadiri RUPO, hak suara, dan hak memperoleh bunga serta manfaat lain dari Obligasi yang dibeli kembali jika dimaksudkan untuk pelunasan; atau
 - 2) pemberhentian sementara segala hak yang melekat pada Obligasi yang dibeli kembali, hak menghadiri RUPO, hak suara, dan hak memperoleh bunga serta manfaat lain dari Obligasi yang dibeli kembali, jika dimaksudkan untuk disimpan untuk dijual kembali.
- II. Ketentuan sebagaimana dimaksud pada angka I huruf e), dikecualikan jika telah memperoleh persetujuan RUPO.
- III. Pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi sebagaimana dimaksud pada angka I huruf f) dan g), wajib dilakukan paling lambat 2 (dua) hari sebelum tanggal penawaran untuk pembelian kembali dimulai, dengan ketentuan sebagai berikut:
Bagi Perseroan yang sahamnya tercatat pada bursa efek paling sedikit melalui:
 - a) Situs web Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit Bahasa Inggris; dan
 - b) Situs web bursa efek atau 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional.
- IV. Informasi yang wajib dilaporkan sebagaimana dimaksud pada angka I huruf I), pasal sedikit:
 - a) Jumlah obligasi yang dibeli oleh Perseroan;
 - b) Rincian jumlah Obligasi yang telah dibeli kembali untuk pelunasan atau disimpan untuk dijual kembali;
 - c) Harga pembelian kembali yang telah terjadi; dan
 - d) Jumlah dana yang digunakan untuk pembelian kembali Obligasi.

JUMLAH MINIMUM PEMESANAN

Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan senilai Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.

JAMINAN

Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari menjadi jaminan bagi Pemegang Obligasi ini sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata. Hak Pemegang Obligasi adalah *paripassu* tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

PENYISIHAN DANA (*SINKING FUND*)

Perseroan tidak melakukan penyisihan dana untuk pelunasan Pokok Obligasi atau pembayaran Bunga Obligasi, dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana Penawaran Umum Obligasi ini.

PERPAJAKAN

Pajak atas penghasilan yang diperoleh dari kepemilikan Obligasi diperhitungkan dan diperlakukan sesuai dengan Peraturan Perpajakan yang berlaku di Indonesia.

TATA CARA DAN TEMPAT PELUNASAN POKOK DAN PEMBAYARAN BUNGA OBLIGASI

- a. Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku. Dengan demikian jika terjadi transaksi Obligasi dalam waktu 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, pembeli Obligasi yang menerima pengalihan Obligasi tersebut tidak berhak atas Bunga Obligasi pada periode Bunga Obligasi yang bersangkutan, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku.
- b. Bunga Obligasi akan dibayarkan oleh Perseroan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan berdasarkan Daftar Pemegang Rekening.
- c. Pembayaran Bunga Obligasi kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening dilakukan oleh Agen Pembayaran untuk dan atas nama Perseroan berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran.
- d. Pembayaran Bunga Obligasi yang terutang, yang dilakukan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Agen Pembayaran dianggap pembayaran lunas oleh Perseroan, setelah dana tersebut diterima oleh Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening pada KSEI, dengan memperhatikan Perjanjian Agen Pembayaran dengan demikian Perseroan dibebaskan dari kewajiban untuk melakukan pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan.

OBLIGASI MERUPAKAN BUKTI HUTANG

- a. Berdasarkan pernyataan Perseroan sekarang tetapi berlaku sejak Tanggal Emisi, Obligasi merupakan bukti bahwa Perseroan secara sah dan mengikat berhutang kepada Pemegang Obligasi sejumlah Pokok Obligasi yang disebut dalam Sertifikat Jumbo Obligasi ditambah dengan Bunga Obligasi dan Denda (jika ada) yang wajib dibayar oleh Perseroan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dan Perjanjian Agen Pembayaran. Obligasi tersebut merupakan bagian penting dan tidak dapat dipisahkan dari Perjanjian Perwaliamanatan.
- b. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh Pemegang Rekening dan diadministrasikan oleh KSEI berdasarkan Perjanjian Pembukaan Rekening Efek yang ditandatangani Pemegang Obligasi dan Pemegang Rekening. Konfirmasi Tertulis tersebut tidak dapat dialihkan atau diperdagangkan.

PENDAFTARAN OBLIGASI DI KSEI

- a. Obligasi telah didaftarkan pada penitipan kolektif di KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang di KSEI yang dibuat di bawah tangan bermeterai cukup, dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal dan ketentuan KSEI yang berlaku.
- b. Obligasi didaftarkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI dengan memperhatikan peraturan Penitipan Kolektif di KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang Di KSEI.
- c. Obligasi yang disimpan dalam Penitipan Kolektif di KSEI bernilai sepadan satu dengan yang lainnya.
- d. Obligasi diterbitkan tanpa warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening.

PENARIKAN OBLIGASI

Penarikan Obligasi dari Rekening Efek hanya dapat dilakukan dengan pemindahbukuan dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya. Penarikan Obligasi keluar dari Rekening Efek untuk dikonversikan menjadi sertifikat obligasi tidak dapat dilakukan, kecuali apabila terjadi pembatalan pendaftaran Obligasi di KSEI atas permintaan Perseroan atau Wali Amanat dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal dan keputusan RUPO.

PENGALIHAN OBLIGASI

Hak kepemilikan Obligasi beralih dengan pemindahbukuan Obligasi dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya. Perseroan, Wali Amanat dan Agen Pembayaran memberlakukan Pemegang Rekening selaku Pemegang Obligasi yang sah dalam hubungannya untuk menerima pembayaran Bunga Obligasi dan/atau pelunasan Pokok Obligasi dan hak-hak lain yang berhubungan dengan Obligasi.

WALI AMANAT

Sesuai dengan ketentuan yang dimuat dalam Perjanjian Perwaliamanatan, PT Bank Mega Tbk telah ditunjuk oleh Perseroan sebagai Wali Amanat yang mewakili kepentingan Pemegang Obligasi ini.

Alamat Wali Amanat adalah sebagai berikut:

PT Bank Mega Tbk
Menara Bank Mega, Lantai 16
Jl. Kapten Tendean Nomor 12-14 A
Jakarta 12790
Telp.: (021) 79175000
Fax.: (021) 7990720
Up : *Capital Market Service*

HAK SENIORITAS ATAS UTANG

Pemegang Obligasi tidak mempunyai hak untuk didahulukan dan hak Pemegang Obligasi adalah *paripassu* tanpa hak preferen dengan hak hak kreditur Perseroan lainnya, baik yang ada sekarang maupun yang akan ada dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada, sebagaimana ditentukan dalam Bab Jaminan.

Perseroan tidak mempunyai utang senioritas yang mempunyai hak keutamaan atau preferen sesuai laporan keuangan per tanggal 31 Desember 2024.

PEMBATASAN-PEMBATASAN DAN KEWAJIBAN-KEWAJIBAN PERSEROAN

Sebelum dilunasinya semua Jumlah Terutang atau pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perseroan sehubungan dengan penerbitan Obligasi, Perseroan berjanji dan mengikat diri bahwa:

i. Pembatasan keuangan dan pembatasan-pembatasan lain terhadap Perseroan (*debt covenants*) adalah sebagai berikut :

Perseroan, tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a) Melakukan pengeluaran obligasi atau instrumen hutang lain yang sejenis yang mempunyai kedudukan lebih tinggi dari Obligasi.
- b) Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan.
- c) - Melakukan penggabungan, peleburan dan/atau akuisisi; atau
- Mengizinkan atau memberikan persetujuan kepada Entitas Anak (jika ada) untuk melakukan penggabungan, peleburan dan/atau akuisisi, yang secara material akan mempunyai akibat yang negatif terhadap kelangsungan usaha Perseroan atau kemampuan Perseroan dalam pemenuhan kewajiban Perseroan terhadap Obligasi, kecuali melakukan penggabungan, peleburan dan/atau akuisisi perusahaan dibidang perbankan dan/atau jasa keuangan (dan kegiatan operasional sehari-hari) yang dilakukan Perseroan dan/atau Entitas Anak (jika ada) sepanjang tindakan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari OJK (dahulu Bank Indonesia) dan/atau Otoritas Moneter sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- d) Mengadakan perubahan kegiatan usaha utama Perseroan selain yang telah disebutkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, kecuali ditentukan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- e) Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap milik Perseroan kepada pihak manapun, baik seluruhnya atau sebagian besar/melebihi 50% (lima puluh perseratus) dari seluruh aset tetap milik Perseroan berdasarkan laporan keuangan tahunan terakhir yang telah diaudit oleh Akuntan Publik yang terdaftar di OJK, dalam satu transaksi atau gabungan transaksi dalam 1 (satu) tahun berjalan.
- f) Melakukan transaksi dengan pihak ter Afiliasi-nya kecuali bila transaksi tersebut dilakukan dengan persyaratan yang setidak-tidaknya sama dengan persyaratan yang diperoleh Perseroan dari pihak ketiga yang bukan ter Afiliasi-nya dalam transaksi yang sesuai dengan praktek pasar yang berlaku.

ii. Pemberian persetujuan tertulis sebagaimana dimaksud dalam angka 11 butir i di atas akan diberikan oleh Wali Amanat dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. permohonan persetujuan tersebut tidak akan ditolak tanpa alasan yang jelas dan wajar;
- b. Wali Amanat wajib memberikan persetujuan, penolakan atau meminta tambahan data/dokumen pendukung lainnya dalam waktu 14 (empat belas) Hari Kerja setelah permohonan persetujuan tersebut dan dokumen pendukungnya diterima secara lengkap oleh Wali Amanat, dan jika dalam waktu 14 (empat belas) Hari Kerja tersebut Perseroan tidak menerima persetujuan, penolakan atau permintaan tambahan data/dokumen pendukung lainnya dari Wali Amanat maka Wali Amanat dianggap telah memberikan persetujuannya; dan
- c. Jika Wali Amanat meminta tambahan data/dokumen pendukung lainnya, maka persetujuan atau penolakan wajib diberikan oleh Wali Amanat dalam waktu 14 (empat belas) Hari Kerja setelah data/dokumen pendukung lainnya tersebut diterima secara lengkap oleh Wali Amanat dan jika dalam waktu 14 (empat belas) Hari Kerja tersebut Perseroan tidak menerima persetujuan atau penolakan dari Wali Amanat maka Wali Amanat dianggap telah memberikan persetujuan.

- iii. Selama Pokok Obligasi dan Bunga Obligasi belum dilunasi seluruhnya, Perseroan wajib untuk:
- a) memenuhi semua syarat dan ketentuan dalam Perjanjian Perwalianamanatan;
 - b) menyetorkan sejumlah uang yang diperlukan untuk pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi, yang jatuh tempo kepada Agen Pembayaran selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja (*in good funds*) sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi ke rekening yang ditunjuk oleh KSEI;
 - c) apabila lewat tanggal jatuh tempo Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi, Perseroan belum menyetorkan sejumlah uang sesuai dengan butir iii huruf b), maka Perseroan harus membayar Denda atas kelalaian tersebut. Jumlah Denda tersebut dihitung berdasarkan hari yang lewat terhitung sejak Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi hingga Jumlah Terutang tersebut dibayar sepenuhnya. Denda yang dibayar oleh Perseroan yang merupakan hak Pemegang Obligasi akan dibayar kepada Pemegang Obligasi secara proporsional sesuai dengan besarnya Obligasi yang dimilikinya;
 - d) menjalankan usaha-usahanya dengan sebaik-baiknya dan tidak bertentangan dengan praktek-praktek yang sesuai dengan kegiatan usahanya serta wajib menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku bagi kesehatan dan usaha bank umum;
 - e) memelihara sistem akuntansi dan pengawasan keuangan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan/atau Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia, dan memelihara buku-buku dan catatan-catatan lain yang cukup untuk menggambarkan dengan tepat keadaan keuangan Perseroan dan hasil operasinya sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku secara umum di Indonesia;
 - f) segera memberitahukan kepada Wali Amanat keterangan setiap kejadian atau keadaan yang dapat mempunyai pengaruh penting atau buruk atas usaha-usaha atau operasi Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku;
 - g) membayar semua kewajiban pajak Perseroan sebagaimana mestinya;
 - h) menyerahkan kepada Wali Amanat salinan dari laporan keuangan, yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek dalam waktu selambat-lambatnya bersamaan dengan laporan keuangan tersebut diserahkan kepada pihak-pihak yang disebutkan di atas;
 - i) memberitahukan secara tertulis setiap perubahan anggaran dasar yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan/atau laporan tentang perubahan anggaran dasar kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia yang telah diterima baik oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah didaftar di Daftar Perusahaan, kepada Wali Amanat selambat-lambatnya 7 (tujuh) Hari Kerja sejak diterimanya persetujuan dan/atau pendaftaran tersebut di atas;
 - j) dengan tidak mengesampingkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dalam hal terjadinya Potensi Kelalaian dan/atau terjadinya Kelalaian sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 Perjanjian Perwalianamanatan, memberi ijin kepada Wali Amanat atau pihak yang ditunjuk Wali Amanat dengan ketentuan pihak yang bersangkutan mengajukan permohonan tertulis terlebih dahulu, sekurang-kurangnya 3 (tiga) Hari Kerja sebelumnya, untuk memasuki gedung-gedung yang dimiliki atau dikuasai Perseroan dan untuk melakukan pemeriksaan atas buku-buku, ijin-ijin dan keuangan Perseroan, inventaris, perjanjian-perjanjian, faktur-faktur, rekening-rekening dan dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan keadaan usaha Perseroan pada saat jam kerja Perseroan, sepanjang dokumen-dokumen tersebut tidak merupakan dokumen-dokumen rahasia sebagaimana diatur dalam Peraturan Bank Indonesia dalam rangka melaksanakan tugasnya sebagai Wali Amanat sesuai dengan Perjanjian Perwalianamanatan;
 - k) memberitahukan hasil Rapat Umum Pemegang Saham kepada Wali Amanat selambat-lambatnya dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah rapat tersebut diselenggarakan;
 - l) menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku berkaitan dengan kegiatan bank di Indonesia yang antara lain diatur dalam Undang-Undang Perbankan dan perubahannya di kemudian hari dan petunjuk pelaksanaannya yang tertuang dalam peraturan pemerintah, serta keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia, surat keputusan direksi Bank Indonesia dan peraturan Bank Indonesia atau Otoritas Jasa Keuangan serta surat edaran yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia atau Otoritas Jasa Keuangan;
 - m) memelihara harta kekayaan agar tetap dalam keadaan baik dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagaimana dilakukan pada umumnya mengenai harta milik dan usaha yang serupa;
 - n) memelihara asuransi-asuransi yang telah berjalan dan berhubungan dengan kegiatan usaha dan harta kekayaan Perseroan sesuai dengan peraturan Bank Indonesia atau Otoritas Jasa Keuangan, pada perusahaan asuransi yang mempunyai reputasi baik terhadap segala risiko yang biasa dihadapi oleh perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha yang sama dengan Perseroan;
 - o) segera memberitahukan secara tertulis kepada Wali Amanat perkara pidana, perdata, tata usaha negara dan perburuhan yang dihadapi Perseroan yang telah memiliki kekuatan hukum yang tetap dimana menurut anggapan Perseroan akan mempengaruhi pemenuhan kewajiban pembayaran Perseroan terhadap Pemegang Obligasi;
 - p) segera memberitahukan secara tertulis kepada Wali Amanat -setelah menyadari terjadinya kelalaian sebagaimana tersebut dalam Pasal 9 Perjanjian Perwalianamanatan atau setiap peristiwa yang dapat menimbulkan kelalaian atau adanya pemberitahuan mengenai kelalaian yang diberikan oleh kreditur Perseroan;
 - q) mempertahankan bidang usaha utama Perseroan;

- r) menerbitkan dan menyerahkan Sertifikat Jumbo Obligasi kepada KSEI, untuk kepentingan Pemegang Obligasi sebagai bukti pencatatan dalam Daftar Pemegang Obligasi dan menyampaikan fotokopi Sertifikat Jumbo Obligasi tersebut kepada Wali Amanat;
- s) mengupayakan untuk mempertahankan tingkat kesehatan Perseroan minimal berada dalam peringkat komposit 3 (tiga) yang tergolong "Cukup Baik" sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan (jika ada ketentuan yang mengaturnya);
- t) melakukan pemeringkatan atas Obligasi sesuai dengan Peraturan OJK Nomor: 49, berikut perubahannya dan/atau pengaturan lainnya yang wajib dipatuhi oleh Perseroan sehubungan dengan pemeringkatan dan menyampaikan fotokopi hasil pemeringkatan Obligasi tersebut kepada Wali Amanat selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah hasil pemeringkatan tersebut diperoleh Perseroan;
- u) memastikan bahwa ijin usaha Perseroan tidak dicabut oleh Menteri Keuangan atau Instansi lain yang berwenang sesuai dengan perundang undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia;
- v) mempertahankan agar tidak membubarkan diri melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham atau dibubarkan karena sebab apapun;
- w) mempertahankan agar tidak terdapat keputusan pailit yang telah memiliki kekuatan hukum tetap (*in kracht*);
- x) mempertahankan agar Pengadilan atau instansi pemerintah yang berwenang tidak menyita atau mengambil alih dengan cara apapun juga semua atau sebagian besar harta kekayaan Perseroan atau mengambil tindakan yang dapat menghalangi Perseroan untuk menjalankan sebagian besar atau seluruh usahanya sehingga berpengaruh secara material terhadap kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya dalam Perjanjian Perwaliamanatan;
- y) memastikan tidak ada perintah pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap (*in kracht*) yang mengharuskan Perseroan membayar sejumlah dana kepada pihak ketiga yang apabila dibayarkan akan berpengaruh secara material terhadap kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan; dan
- z) mempertahankan agar tidak menyatakan secara tertulis ketidakmampuan untuk membayar seluruh kewajiban Perseroan (*standstill*).

KELALAIAN PERSEROAN

Kondisi-kondisi yang dapat menyebabkan Perseroan dinyatakan lalai apabila terjadi salah satu atau lebih dari kejadian-kejadian atau hal-hal-tersebut di bawah ini:

- a) Perseroan tidak melaksanakan atau tidak menaati ketentuan dalam kewajiban pembayaran Pokok Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Bunga Obligasi pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi; atau
- b) Fakta mengenai jaminan, keadaan, atau status Perseroan serta pengelolaannya tidak sesuai dengan informasi dan keterangan yang diberikan oleh Perseroan; atau
- c) Apabila Perseroan dinyatakan lalai sehubungan dengan perjanjian utang antara Perseroan oleh salah satu atau beberapa krediturnya (*cross default*) yang berupa pinjaman (*debt*), baik yang telah ada sekarang maupun yang akan ada di kemudian hari yang nilainya melebihi 25% (dua puluh lima persen) dari ekuitas Perseroan berdasarkan laporan tahunan terakhir yang telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di OJK, dalam satu transaksi atau gabungan transaksi dalam 1(satu) tahun berjalan yang berakibat jumlah yang terutang oleh Perseroan berdasarkan perjanjian utang tersebut seluruhnya menjadi dapat segera ditagih oleh kreditur yang bersangkutan sebelum waktunya untuk membayar kembali (akselerasi pembayaran kembali), yang apabila dibayarkan akan mempengaruhi secara material terhadap kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
- d) Perseroan diberikan penundaan kewajiban pembayaran utang (*moratorium*) oleh badan peradilan yang berwenang; atau
- e) Apabila Perseroan tidak melaksanakan atau tidak menaati ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan (selain pada huruf a), b), dan c) di atas sebagaimana tercantum pada Perjanjian Perwaliamanatan).

Ketentuan mengenai pernyataan *default*, yaitu:

Dalam hal terjadi kondisi-kondisi kelalaian sebagaimana dimaksud dalam:

- a. huruf a), dan c) di atas sebagaimana tercantum pada Perjanjian Perwaliamanatan, dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus menerus paling lama 14 (empat belas) Hari Kerja, setelah diterimanya teguran tertulis dari Wali Amanat sesuai dengan kondisi kelalaian yang dilakukan, tanpa diperbaiki/dihilangkan keadaan tersebut atau tanpa adanya upaya perbaikan untuk menghilangkan keadaan tersebut, yang dapat disetujui dan diterima oleh Wali Amanat; atau
- b. huruf b), dan e) di atas sebagaimana tercantum pada Perjanjian Perwaliamanatan, (selain pelanggaran terkait dengan ketentuan pada butir iii huruf u) sampai dengan butir iii huruf z dalam sub bab Pembatasan-Pembatasan dan Kewajiban-Kewajiban Perseroan pada Prospektus ini) sebagaimana tercantum pada

Perjanjian Perwalianamanatan, dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus menerus dalam waktu yang ditentukan oleh Wali Amanat dengan memperhatikan kewajaran yang berlaku umum, sebagaimana tercantum dalam teguran tertulis Wali Amanat, paling lama 90 (sembilan puluh) Hari Kalender setelah diterimanya teguran tertulis dari Wali Amanat tanpa diperbaiki/dihilangkan keadaan tersebut atau tanpa adanya upaya perbaikan untuk menghilangkan keadaan tersebut, yang dapat disetujui dan diterima oleh Wali Amanat;

maka Wali Amanat berkewajiban untuk memberitahukan kejadian atau peristiwa itu kepada Pemegang Obligasi dengan cara memuat pengumuman melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, atas biaya Perseroan, dan Wali Amanat berhak memanggil RUPO menurut tata cara yang ditentukan dalam Perjanjian Perwalianamanatan.

Dalam RUPO tersebut, Wali Amanat akan meminta Perseroan untuk memberikan penjelasan sehubungan dengan kelalaiannya tersebut. Apabila RUPO tidak dapat menerima penjelasan dan alasan Perseroan serta RUPO tersebut memutuskan agar Wali Amanat melakukan penagihan kepada Perseroan, maka Obligasi sesuai dengan keputusan RUPO menjadi jatuh tempo dan Wali Amanat dalam waktu yang ditentukan dalam keputusan RUPO itu harus melakukan penagihan kepada Perseroan. Perseroan berkewajiban melakukan pembayaran dalam waktu yang ditentukan dalam tagihan yang bersangkutan.

- c. huruf d), dan e) di atas, (pelanggaran terkait dengan ketentuan pada butir iii huruf u) sampai dengan butir iii huruf z) dalam sub bab Pembatasan-Pembatasan dan Kewajiban-Kewajiban Perseroan pada Prospektus ini) sebagaimana tercantum pada Perjanjian Perwalianamanatan, maka Wali Amanat berhak tanpa memanggil RUPO bertindak mewakili kepentingan Pemegang Obligasi dan mengambil keputusan yang dianggap menguntungkan bagi Pemegang Obligasi dan untuk itu Wali Amanat dibebaskan dari segala tindakan dan tuntutan oleh Pemegang Obligasi. Dalam hal ini Obligasi menjadi jatuh tempo dengan sendirinya.

RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI (RUPO)

Untuk penyelenggaraan RUPO, kuorum yang disyaratkan, hak suara dan pengambilan keputusan berlaku ketentuan-ketentuan di bawah ini, tanpa mengurangi peraturan Pasar modal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta peraturan Bursa Efek.

i. RUPO diadakan untuk tujuan antara lain:

- a) Mengambil keputusan sehubungan dengan usulan Perseroan atau Pemegang Obligasi mengenai perubahan jangka waktu Obligasi, Pokok Obligasi, suku Bunga Obligasi, perubahan tata cara atau periode pembayaran Bunga Obligasi dan dengan memperhatikan Peraturan No. VI.C.4;
- b) Menyampaikan pemberitahuan kepada Perseroan dan/atau Wali Amanat, memberikan pengarahannya kepada Wali Amanat, dan/atau untuk menyetujui suatu kelonggaran waktu atas suatu kelalaian berdasarkan Perjanjian Perwalianamanatan serta akibat-akibatnya, atau untuk mengambil tindakan lain sehubungan dengan kelalaian;
- c) Memberhentikan Wali Amanat dan menunjuk pengganti Wali Amanat menurut ketentuan Perjanjian perwalianamanatan;
- d) Mengambil tindakan yang dikuasakan oleh atau atas nama Pemegang Obligasi termasuk dalam penentuan potensi kelalaian yang dapat menyebabkan terjadinya kelalaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 Perjanjian Perwalianamanatan dan dalam Peraturan No. VI.C.4; dan
- e) Wali Amanat bermaksud mengambil tindakan lain yang tidak dikuasakan atau tidak termuat dalam Perjanjian Perwalianamanatan atau berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

ii. RUPO dapat diselenggarakan atas permintaan:

- a) Pemegang Obligasi baik sendiri maupun secara bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh perseratus) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi (tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasinya);
- b) Perseroan;
- c) Wali Amanat; atau
- d) Otoritas Jasa Keuangan.

- iii. Permintaan sebagaimana dimaksud dalam butir ii huruf a), huruf b), dan huruf d) sebagaimana tercantum pada Perjanjian Perwalianamanatan) wajib disampaikan secara tertulis kepada Wali Amanat dengan melampirkan asli KTUR. Permintaan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut, Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali

Amanat dan paling lama 30 (tiga puluh) hari setelah tanggal diterimanya surat permintaan tersebut, Wali Amanat wajib melakukan panggilan untuk RUPO.

- iv. Dalam hal Wali Amanat menolak permohonan Pemegang Obligasi atau Perseroan untuk mengadakan RUPO, maka Wali Amanat wajib memberitahukan secara tertulis alasan penolakan tersebut kepada pemohon dengan tembusan kepada Otoritas Jasa Keuangan, paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalender setelah diterimanya surat permohonan.
- v. Pengumuman, pemanggilan, dan waktu penyelenggaraan RUPO.
 - a) Pengumuman RUPO wajib dilakukan melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, dalam jangka waktu paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalender sebelum pemanggilan.
 - b) Pemanggilan RUPO dilakukan paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalender sebelum RUPO, melalui paling sedikit 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional.
 - c) Pemanggilan untuk RUPO kedua atau ketiga dilakukan paling lambat 7 (tujuh) Hari Kalender sebelum RUPO kedua atau ketiga dilakukan dan disertai informasi bahwa RUPO sebelumnya telah diselenggarakan tetapi tidak mencapai kuorum.
 - d) Panggilan harus dengan tegas memuat rencana RUPO dan mengungkapkan informasi antara lain:
 - d.1. tanggal, tempat, dan waktu penyelenggaraan RUPO ;
 - d.2. agenda RUPO ;
 - d.3. pihak yang mengajukan usulan RUPO ;
 - d.4. Pemegang Obligasi yang berhak hadir dan memiliki hak suara dalam RUPO ; dan
 - d.5. kuorum yang diperlukan untuk penyelenggaraan dan pengambilan keputusan RUPO.
 - e) RUPO kedua atau ketiga diselenggarakan paling cepat 14 (empat belas) Hari Kalender dan paling lambat 21 (dua puluh satu) Hari Kalender dari RUPO sebelumnya.
- vi. Tata cara RUPO:
 - a) Pemegang Obligasi, baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa berhak menghadiri RUPO dan menggunakan hak suaranya sesuai dengan jumlah Obligasi yang dimilikinya.
 - b) Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasinya tidak memiliki hak suara dan tidak diperhitungkan dalam kuorum kehadiran, kecuali Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal pemerintah
 - c) Sebelum pelaksanaan RUPO, Perseroan berkewajiban untuk menyerahkan Daftar Pemegang Obligasi yang merupakan Afiliasi-nya kepada Wali Amanat;
 - d) RUPO dapat diselenggarakan di tempat Perseroan atau tempat lain yang disepakati antara Perseroan dan Wali Amanat;
 - e) RUPO dipimpin oleh Wali Amanat.
 - f) Wali Amanat wajib mempersiapkan acara RUPO termasuk materi RUPO dan menunjuk Notaris untuk membuat berita acara RUPO.
 - g) dalam hal penggantian Wali Amanat diminta oleh Perseroan atau Pemegang Obligasi, RUPO dipimpin oleh Perseroan atau wakil Pemegang Obligasi yang meminta diadakannya RUPO tersebut
 - h) Perseroan atau Pemegang Obligasi yang meminta diadakannya RUPO tersebut sebagaimana dimaksud pada angka 7 diwajibkan untuk mempersiapkan acara RUPO dan materi RUPO
 - i) Seluruh Obligasi yang disimpan di KSEI dibekukan sehingga Obligasi tersebut tidak dapat dialihkan/dipindahbukukan sejak penerbitan KTUR, yaitu 4 (empat) Hari Kerja sebelum pelaksanaan RUPO;
 - j) Sebelum pelaksanaan RUPO:
 - h.1. Perseroan berkewajiban untuk membuat surat pernyataan yang menyatakan jumlah Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan Afiliasinya.
 - h.2. Pemegang Obligasi atau kuasa Pemegang Obligasi yang hadir dalam RUPO berkewajiban untuk membuat surat pernyataan yang menyatakan mengenai apakah Pemegang Obligasi memiliki atau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan.
- vii. Kuorum dan pengambilan keputusan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a) Dalam hal RUPO bertujuan untuk memutuskan mengenai perubahan Perjanjian Perwaliamanatan sebagaimana dimaksud dalam butir i diatur sebagai berikut:
 - a.1. Apabila RUPO dimintakan oleh Perseroan maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a.1.1 dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan

- mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
- a.1.2 dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf a.1.1 tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang kedua.
 - a.1.3 RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - a.1.4 dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf a.1.3 tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang ketiga.
 - a.1.5 RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
- a.2. Apabila RUPO dimintakan oleh Pemegang Obligasi atau Wali Amanat maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
- a.2.1 dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - a.2.2 dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf a.2.1 tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang kedua.
 - a.2.3 RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - a.2.4 dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf a.2.3 tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang ketiga.
 - a.2.5 RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
- a.3. Apabila RUPO dimintakan oleh Otoritas Jasa Keuangan maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
- a.3.1 dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - a.3.2 dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf a.3.1 tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang kedua.
 - a.3.3 RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - a.3.4 dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf a.3.3 tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang ketiga.
 - a.3.5 RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
- b) RUPO yang diadakan untuk tujuan selain perubahan Perjanjian Perwalianamanatan, dapat diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
- b.1. dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - b.2. dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf b.1 tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO kedua.
 - b.3. RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - b.4. dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf b.3 tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang ketiga.

- b.5. RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat berdasarkan keputusan suara terbanyak.
 - b.6. dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf b.5 tidak tercapai, maka dapat diadakan RUPO yang keempat;
 - b.7. RUPO keempat dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Wali Amanat; dan
 - b.8. Pengumuman, pemanggilan, dan waktu penyelenggaraan RUPO keempat wajib memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam huruf v)
- viii. Biaya-biaya penyelenggaraan RUPO menjadi beban Perseroan dan wajib dibayarkan kepada Wali Amanat paling lambat 7 (tujuh) Hari Kerja setelah permintaan biaya tersebut diterima Perseroan dari Wali Amanat, yang ditetapkan dalam Perjanjian Perwalianan.
- ix. Penyelenggaraan RUPO wajib dibuatkan berita acara secara notariil.
- x. Keputusan RUPO mengikat bagi semua Pemegang Obligasi, Perseroan dan Wali Amanat, karenanya Perseroan, Wali Amanat, dan Pemegang Obligasi wajib memenuhi keputusan-keputusan yang diambil dalam RUPO. Keputusan RUPO mengenai perubahan Perjanjian Perwalianan dan/atau perjanjian-perjanjian lain sehubungan dengan Obligasi, baru berlaku efektif sejak tanggal ditandatanganinya perubahan Perjanjian Perwalianan dan/atau perjanjian-perjanjian lainnya sehubungan dengan Obligasi. Jika dilakukan perubahan Perjanjian Perwalianan maka Para Pihak berkewajiban menyesuaikan definisi Perjanjian Perwalianan dengan menambahkan perjanjian perwalianan yang baru, dan jika dilakukan perubahan Pengakuan Utang maka Para Pihak berkewajiban menyesuaikan definisi Pengakuan.
- xi. Wali Amanat wajib mengumumkan hasil RUPO dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengumuman hasil RUPO tersebut wajib ditanggung oleh Perseroan.
- xii. Apabila RUPO yang diselenggarakan memutuskan untuk mengadakan perubahan atas Perjanjian Perwalianan dan/atau perjanjian lainnya antara lain sehubungan dengan perubahan nilai Pokok Obligasi, perubahan tingkat Bunga Obligasi, perubahan tata cara pembayaran Bunga Obligasi, dan perubahan jangka waktu Obligasi dan Perseroan menolak untuk menandatangani perubahan Perjanjian Perwalianan dan/atau perjanjian lainnya sehubungan dengan hal tersebut maka dalam waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) Hari Kalender sejak keputusan RUPO atau tanggal lain yang diputuskan RUPO (jika RUPO memutuskan suatu tanggal tertentu untuk penandatanganan perubahan Perjanjian Perwalianan dan/atau perjanjian lainnya tersebut) maka Wali Amanat berhak langsung untuk melakukan penagihan Jumlah Terutang kepada Perseroan tanpa terlebih dahulu menyelenggarakan RUPO.
- xiii. Peraturan-peraturan lebih lanjut mengenai penyelenggaraan serta tata cara dalam RUPO dapat dibuat dan bila perlu kemudian disempurnakan atau diubah oleh Perseroan dan Wali Amanat dengan mengindahkan Peraturan Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia serta peraturan Bursa Efek.
- xiv. Apabila ketentuan-ketentuan mengenai RUPO ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, maka peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal tersebut yang berlaku.
- xv. Penyedia e-RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK Nomor: 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik yang ditetapkan pada tanggal 20-04-2020 (dua puluh April dua ribu dua puluh) dan diundangkan pada tanggal 21-04-2020 (dua puluh satu April dua ribu dua puluh) (selanjutnya disebut "Peraturan OJK Nomor: 16"), dapat menyediakan dan mengelola penyelenggaraan rapat lain selain Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Selain RUPO sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK Nomor: 20, Perseroan dapat melaksanakan RUPO secara elektronik menggunakan e-RUPO yang disediakan oleh penyedia e-RUPO sebagaimana dimaksud dalam penjelasan Pasal 5 Peraturan OJK Nomor: 16.

HASIL PEMERINGKATAN OBLIGASI

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat hutang jangka panjang sesuai dengan surat dari PT Fitch Ratings Indonesia No. : 47/DIR/RATLTR/III/2025 tanggal 20 Maret 2025 hasil pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan IV OCBC Tahap I Tahun 2025 adalah:

AAA_(idn) (Triple A)

Perseroan tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan perusahaan pemeringkat yang melakukan pemeringkatan atas surat utang Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam UUP2SK.

Perseroan akan melakukan pemeringkatan atas Obligasi yang diterbitkan setiap 1 (satu) tahun sekali selama kewajiban atas efek tersebut belum lunas, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam POJK No. 49/ 2020.

RATING RATIONALE

PT Fitch Ratings Indonesia menegaskan peringkat “**idAAA**” kepada PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC). Pada saat yang sama, PT Fitch Ratings Indonesia menetapkan peringkat “**idAAA**” untuk rencana Obligasi Berkelanjutan IV/2025 dengan nilai maksimum Rp8 triliun. Prospek dari peringkat Perusahaan adalah “**stabil**”.

Kenaikan VR didorong oleh penilaian positif kami terhadap *operating environment* dan beberapa penggerak peringkat utama lainnya, seperti berkurangnya stok pinjaman berisiko, pendapatan yang *resilient*, dan pendanaan yang stabil.

Peringkat Nasional 'AAA' menunjukkan peringkat tertinggi yang diberikan oleh Fitch dalam skala Peringkat Nasional untuk negara tersebut. Peringkat ini diberikan kepada Perseroan atau obligasi dengan ekspektasi paling rendah terhadap risiko gagal bayar dibandingkan dengan semua Perseroan atau obligasi lain di negara atau serikat moneter yang sama.

Peringkat Nasional Jangka Pendek menunjukkan kapasitas terkuat untuk pembayaran tepat waktu atas komitmen keuangan relatif terhadap Perseroan atau obligasi lain di negara yang sama. Berdasarkan skala Peringkat Nasional dari Fitch, peringkat ini ditetapkan terhadap risiko gagal bayar terendah dibandingkan dengan yang lain di negara atau serikat moneter yang sama. Untuk profil likuiditas yang tergolong kuat, "+" ditambahkan ke peringkat yang ditetapkan.

• FAKTOR-FAKTOR PENGGERAK PERINGKAT

a) Peringkat Berbasis Dukungan

Peringkat Nasional Perseroan didorong oleh Peringkat Dukungan Pemegang Saham (SSR), yang bertumpu pada VR dari induknya yang berbasis di Singapura yang memiliki 85% saham, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (OCBC, AA-/Stabil/aa-)

Peringkat Jangka Panjang Mata Uang Lokal IDR Perseroan di 'A' adalah tiga tingkat di atas peringkat negara Indonesia (BBB/Stabil), berdasarkan penilaian kami bahwa bank kemungkinan besar akan mempertahankan kapasitas untuk melayani kewajiban rupiahnya bahkan di bawah tekanan ekstrem karena kekuatan dukungan induknya, dan bahwa pemerintah kemungkinan besar tidak akan memberlakukan pembatasan pada kemampuan bank untuk memenuhi kewajibannya dalam rupiah.

b) Operating Environment yang Lebih Kuat

Fitch telah menaikkan skor *operating environment* (OE) Perseroan menjadi 'bbb-/stabil, dari 'bb+/positif, menyelaraskannya dengan bank-bank Indonesia lainnya yang diberi peringkat oleh Fitch. Hal ini mencerminkan pemulihan ekonomi Indonesia yang kuat setelah pandemi Covid-19 dan berkurangnya risiko kualitas aset, seperti yang terlihat dari penurunan berkelanjutan pada pinjaman berisiko dalam sistem.

c) Model Bisnis yang Konsisten

Fitch telah menaikkan skor profil bisnis Perseroan menjadi 'bbb-' dari 'bb+', mencerminkan model bisnisnya yang konsisten dan fokus pada segmen berisiko rendah, serta manfaat dari asosiasinya dengan grup OCBC. Kami menilai bahwa grup ini meningkatkan akses Perseroan ke pelanggan, memperluas penawaran produknya, dan mendukung pendanaannya serta *franchise* domestik yang moderat secara keseluruhan, seperti yang tercermin dalam pangsa aset sistem sebesar 2%.

d) Selera Risiko Rendah

Perseroan memiliki selera risiko yang lebih kecil dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan lokal berukuran menengah dan Perseroan telah mempertahankan standar pemberian pinjaman yang konsisten, menurut pandangan kami. Hal ini tercermin dalam skor profil risiko yang lebih tinggi daripada bank-bank berukuran menengah lainnya dan setara dengan bank-bank terbesar dalam sistem perbankan Indonesia.

e) Kualitas Aset yang Stabil

Kami telah menaikkan skor kualitas aset Perseroan menjadi 'bbb-' dari 'bb+', untuk mencerminkan ekspektasi kami bahwa bank akan mempertahankan rasio pinjaman bermasalah (NPL) di bawah 2% dalam 12-24 bulan ke depan, yang akan menjadi salah satu yang terendah untuk bank-bank besar di Indonesia. Prospek stabil mencerminkan ruang gerak yang cukup pada skor dan cakupan kerugian pinjaman yang kuat sebesar 283% dari NPL pada akhir 3Q24.

f) Profil Profitabilitas yang Meningkat

Revisi profil pendapatan dan profitabilitas Perseroan menjadi 'bb+' dari 'bb' mencerminkan penilaian ulang skor mengingat ekspektasi kami bahwa bank akan mempertahankan profitabilitas tinggi di atas bank-bank berukuran menengah dalam 12-24 bulan ke depan, mengingat *operating environment* yang mendukung. Profitabilitas Perseroan yang tangguh didukung oleh pertumbuhan pinjaman yang stabil, biaya kredit yang moderat, dan ekspektasi kami tentang margin bunga bersih yang stabil dalam waktu dekat.

Outlook positif pada skor mencerminkan potensi untuk revisi ke atas lebih lanjut pada skor jika bank mempertahankan metrik profitabilitasnya dalam jangka pendek hingga menengah.

g) Bantalan Modal yang Memadai

Kapitalisasi Perseroan seharusnya memberikan *buffer* penyerapan kerugian yang cukup, terutama dalam konteks cakupan penyisihan kerugian pinjaman yang tinggi dan dengan mempertimbangkan profil risikonya. Rasio modal inti *Tier 1* (CET1) sebesar 22,7% pada akhir September 2024 sebanding dengan bank-bank berukuran menengah.

h) Profil Pendanaan yang Meningkat

Revisi skor pendanaan dan likuiditas Perseroan menjadi 'bbb-' dari 'bb+' berasal dari kemampuannya untuk mempertahankan pertumbuhan deposito yang sehat sambil mengurangi ketergantungan pada deposito berjangka yang lebih mahal. Hal ini terlihat dari bank yang memiliki salah satu rasio pinjaman/deposito (LDR) terendah di antara bank-bank besar Indonesia, yaitu 81% per September 2024, dibandingkan dengan rata-rata sistem sebesar 87%. Perseroan juga memiliki biaya pendanaan terendah di antara bank-bank berukuran menengah di Indonesia.

SANKSI

Apabila Perseroan tidak memenuhi kewajiban dalam Perjanjian Perwalianan khususnya pada butir iii huruf b) sub bab Pembatasan-Pembatasan Dan Kewajiban-Kewajiban Perseroan pada Prospektus ini sebagaimana tercantum pada Perjanjian Perwalianan, maka Perseroan dapat dikenakan sanksi sesuai dengan Perjanjian Perwalianan antara lain apabila Perseroan lalai menyerahkan dana secukupnya untuk pembayaran Bunga Obligasi dan/atau pelunasan Pokok Obligasi setelah lewat Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan/atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi, maka Perseroan wajib membayar Denda. Denda yang dibayar oleh Perseroan merupakan hak Pemegang Obligasi, yang oleh Agen Pembayaran akan diberikan kepada Pemegang Obligasi secara proporsional berdasarkan besarnya Obligasi yang dimilikinya.

LAIN-LAIN

- a. Kewajiban Perseroan berdasarkan Obligasi pada setiap waktu merupakan kewajiban Perseroan yang sah dan yang tidak bersyarat serta bersifat mutlak.
- b. Pembayaran Bunga Obligasi, Pokok Obligasi dan Denda (jika ada) merupakan hak dari para Pemegang Obligasi.
- c. Bank Kustodian atau Perusahaan Efek yang merupakan Pemegang Rekening dapat bertindak untuk dirinya sendiri atau berdasarkan surat kuasa bertindak untuk dan atas nama nasabahnya sebagai Pemegang Obligasi.
- d. Bagi Pemegang Obligasi berlaku ketentuan perpajakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia dan apabila Perseroan diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia untuk memotong pajak atas setiap pembayaran yang dilakukan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi, Perseroan melalui Agen Pembayaran harus memotong pajak tersebut dan membayarkannya kepada instansi yang ditunjuk untuk menerima pembayaran pajak serta melalui Agen Pembayaran akan memberikan bukti pemotongan pajak kepada Pemegang Obligasi.

HAK-HAK PEMEGANG OBLIGASI

- a. Menerima pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI sebagai Agen Pembayaran pada Tanggal Pembayaran Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan. Pokok Obligasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi.
- b. Yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi. Dengan demikian jika terjadi transaksi Obligasi dalam waktu 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, pembeli Obligasi yang menerima pengalihan Obligasi tersebut tidak berhak atas Bunga Obligasi pada periode Bunga Obligasi yang bersangkutan, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku.
- c. Bila terjadi kelalaian dalam pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi, Pemegang Obligasi berhak untuk menerima pembayaran denda atas setiap kelalaian pembayaran pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi sebesar 1% (satu persen) di atas tingkat Bunga Obligasi masing-masing seri Obligasi yang bersangkutan dari jumlah dana yang terlambat dibayar yang dihitung

- secara harian, sejak hari keterlambatan sampai dengan dibayar lunas suatu kewajiban yang harus dibayar berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) hari.
- d. Seorang atau lebih Pemegang Obligasi yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Pokok Obligasi yang terutang (tidak termasuk obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan Afiliasi Perseroan) berhak mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat agar diselenggarakan RUPO dengan memuat acara yang diminta dengan melampirkan asli KTUR dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat tersebut akan dibekukan oleh KSEI sejumlah obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut.
 - e. Hak Suara Pemegang Obligasi diatur bahwa setiap Obligasi senilai Rp1,00 (satu Rupiah) memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO, dengan demikian setiap Pemegang Obligasi dalam RUPO mempunyai hak untuk mengeluarkan suara sejumlah Obligasi yang dimilikinya.

KUASA PEMEGANG OBLIGASI KEPADA WALI AMANAT

Sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 51 Undang-Undang Pasar Modal, Wali Amanat berdasarkan hukum mewakili kepentingan Pemegang Obligasi baik di dalam maupun di luar pengadilan, termasuk untuk mewakili Pemegang Obligasi dalam melakukan tindakan hukum yang berkaitan dengan kepentingan Pemegang Obligasi. Dengan demikian Pemegang Obligasi diwakili oleh Wali Amanat sebagai pihak dalam Perjanjian Perwaliamanatan, Pengakuan Hutang dan semua dokumen serta perjanjian lain yang berkaitan dengan Obligasi.

Sejak Tanggal Emisi setiap Pemegang Obligasi langsung tunduk pada Perjanjian Perwaliamanatan dan menyetujui untuk dan dengan ini sekarang untuk kemudian pada waktunya secara bersama memberikan kuasa kepada Wali Amanat tanpa perlu adanya pemberian surat kuasa secara khusus yang baru dari Pemegang Obligasi dalam menjalankan semua hak Pemegang Obligasi berdasarkan Obligasi dengan memperhatikan Perjanjian Perwaliamanatan, Pengakuan Hutang, semua dokumen serta perjanjian yang berhubungan dengan perjanjian-perjanjian tersebut, termasuk untuk menjalankan atau melindungi kepentingan Pemegang Obligasi di hadapan instansi peradilan, termasuk pengadilan niaga atau di hadapan persidangan perwasitan.

Dengan demikian Pemegang Obligasi diwakili oleh Wali Amanat sebagai pihak dalam Perjanjian Perwaliamanatan, Pengakuan Hutang dan semua dokumen serta perjanjian yang berhubungan dengan perjanjian-perjanjian tersebut berikut lampiran-lampirannya dan perubahan-perubahan yang diadakan dikemudian hari dari perjanjian-perjanjian tersebut, serta sebagai pihak yang menjalankan atau melindungi kepentingan Pemegang Obligasi di hadapan instansi peradilan termasuk pengadilan niaga atau di hadapan persidangan perwasitan.

Dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia termasuk tetapi tidak terbatas pada peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, kuasa ini dan semua kuasa lain yang diberikan dalam dan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dan Pengakuan Hutang dan perjanjian-perjanjian lain yang dibuat sehubungan dengan perjanjian-perjanjian tersebut, yang merupakan bagian penting dan tidak terpisahkan dari Perjanjian Perwaliamanatan, karenanya kuasa-kuasa tersebut tidak dapat berakhir karena sebab apapun, termasuk karena sebab-sebab yang diatur dalam Pasal 1813, 1814, 1815 dan 1816 Kitab Undang-undang Hukum Perdata.

Perjanjian Perwaliamanatan berlaku sepenuhnya sebagai bukti yang sempurna mengenai pemberian kuasa-kuasa dari Pemegang Obligasi kepada Wali Amanat sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Perwaliamanatan, termasuk kuasa untuk melakukan perubahan atas Perjanjian Perwaliamanatan.

PEMBERITAHUAN MENGENAI OBLIGASI

Semua pemberitahuan dari satu pihak kepada pihak lain dalam Perjanjian Perwaliamanatan dianggap telah dilakukan dengan sah, dan sebagaimana mestinya apabila disampaikan kepada alamat tersebut di bawah ini, yang tertera di samping nama pihak yang bersangkutan, dan diberikan secara tertulis, ditandatangani serta disampaikan dengan pos tercatat atau disampaikan secara langsung.

PERSEROAN

PT Bank OCBC NISP Tbk
OCBC Tower
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav.25
Jakarta 12940 - Indonesia
Tel. (6221) 25533888
Fax. (6221) 57944000, 57943939

WALI AMANAT

PT. BANK MEGA Tbk.

Menara Bank Mega, Lantai 16
Jalan Kapten Tendean Kav. 12-14 A
Jakarta 12790

Telepon : (021) 79175000

Faksimili : (021) 7990720

E-mail : waliamanat@bankmega.com

Up : *Capital Market Services*

HUKUM YANG BERLAKU

Seluruh perjanjian yang berhubungan dengan Obligasi ini berada dan tunduk di bawah hukum yang berlaku di Indonesia.

II. RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum Obligasi ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya Emisi, akan digunakan Perseroan untuk pertumbuhan usaha dalam bentuk pemberian kredit.

Perseroan akan melaporkan realisasi penggunaan dana secara berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Wali Amanat sesuai dengan Peraturan OJK 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

Apabila Perseroan bermaksud untuk melakukan perubahan penggunaan dana hasil penawaran umum Obligasi ini sebagaimana dimaksud di atas, maka Perseroan wajib melaporkan terlebih dahulu rencana perubahan penggunaan dana dimaksud kepada OJK dan mengemukakan alasan dan pertimbangannya dan mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari Wali Amanat setelah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Obligasi sesuai dengan Peraturan OJK 30/POJK.04/2015, kecuali apabila ditentukan lain dalam Peraturan OJK.

Apabila dana hasil penawaran umum Obligasi belum dipergunakan seluruhnya, maka penempatan sementara dana hasil penawaran umum Obligasi tersebut harus dilakukan Perseroan dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid serta dapat memberikan keuntungan finansial yang wajar bagi Perseroan.

Dalam hal Perseroan akan melaksanakan transaksi dengan menggunakan dana hasil Penawaran Umum yang merupakan transaksi afiliasi atau transaksi benturan kepentingan, dan/atau transaksi material, Perseroan akan memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan dan/atau Peraturan OJK 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

Dalam hal dana hasil penawaran umum Obligasi tidak mencukupi, maka Perseroan akan menutupi kekurangannya dari dana internal yang dimiliki guna melaksanakan rencana-rencana sebagaimana disebutkan.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2017, total biaya termasuk PPN yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah kurang lebih setara dengan 0,45409% dari nilai emisi Obligasi yang meliputi:

- Biaya jasa untuk Penjamin Emisi Efek Obligasi sebesar 0,20000% yang terdiri dari:
 - Jasa penyelenggaraan (*management fee*) sebesar 0,10000%;
 - Jasa penjaminan (*underwriting fee*) sebesar 0,05000%;
 - Jasa penjualan (*selling fee*) sebesar 0,05000%.
- Biaya jasa Profesi Penunjang Pasar Modal sebesar 0,14134% yang terdiri dari:
 - Jasa Akuntan Publik sebesar 0,11840%;
 - Jasa Konsultan Hukum sebesar 0,01813%;
 - Jasa Notaris 0,00481%.
- Biaya Lembaga Penunjang Pasar Modal sebesar 0,02516%, yang terdiri dari:
 - Jasa Wali Amanat sebesar 0,00629%;
 - Perusahaan Pemeringkat Efek sebesar 0,01887%
- Biaya Lain-Lain (OJK, Bursa Efek, Kustodian, Auditor Penjatahan, percetakan, iklan dan lain-lain) sebesar 0,08759%.

III. PERNYATAAN UTANG

Pernyataan utang pada tabel di bawah ini memperlihatkan jumlah liabilitas Grup pada tanggal 31 Desember 2024, yang diambil dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang telah diaudit.

Laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang terdapat di bagian lain prospektus ini, telah disusun oleh Manajemen Grup sesuai dengan SAK Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah diaudit oleh KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasi dalam laporannya yang diterbitkan kembali tertanggal 2 Mei 2025 dengan No. 00841/2.1457/AU.1/07/1124-1/1/V/2025 yang ditandatangani oleh Jimmy Pangestu, S.E., CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP 1124).

Pada 31 Desember 2024, Grup memiliki total liabilitas sebesar Rp240.316.858 (dalam jutaan) dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan	<i>(dalam jutaan Rupiah)</i>	
	31 Desember	
	2024	
Liabilitas segera	1.561.080	
Simpanan nasabah		
Giro		
- Pihak berelasi	215.267	
- Pihak ketiga	59.428.836	
	59.644.103	
Tabungan		
- Pihak berelasi	159.967	
- Pihak ketiga	54.149.975	
	54.309.942	
Deposito berjangka		
- Pihak berelasi	1.163.446	
- Pihak ketiga	90.814.729	
	91.978.175	
Simpanan dari bank lain		
Giro dan Tabungan		
- Pihak berelasi	90.714	
- Pihak ketiga	89.238	
	179.952	
<i>Inter-bank call money</i>		
- Pihak ketiga	2.266.570	
Deposito berjangka		
- Pihak ketiga	3.950	
Liabilitas derivatif		
- Pihak berelasi	426.763	
- Pihak ketiga	935.435	
	1.362.198	
Liabilitas akseptasi		
- Pihak berelasi	35.125	
- Pihak ketiga	1.888.289	
	1.923.414	
Utang pajak		
- Pajak penghasilan	-	
- Pajak lain-lain	142.004	
	142.004	
Beban yang masih harus dibayar		
- Pihak berelasi	32	
- Pihak ketiga	1.436.546	
	1.436.578	
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	17.350.889	
Pinjaman yang diterima	2.744.498	
Pinjaman subordinasi	160.950	
Liabilitas imbalan kerja	185.862	
Liabilitas lain-lain	5.066.693	
Jumlah Liabilitas	240.316.858	

Tidak ada pembatasan-pembatasan yang dapat merugikan hak-hak pemegang obligasi (*negative covenant*), sehingga tidak ada pencabutan dari pembatasan-pembatasan tersebut.

A. LIABILITAS

1. LIABILITAS SEGERA

Liabilitas segera dalam Rupiah dan mata uang asing sebesar Rp1.561.080 juta antara lain meliputi liabilitas penyelesaian kliring, ATM, biaya notaris yang masih harus dibayar dan premi asuransi yang masih harus dibayar.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Rupiah	
Kewajiban yang masih harus dibayar	608.908
Kiriman uang	249.580
	858.488
Mata Uang Asing	
Kewajiban yang masih harus dibayar	708.161
Kiriman uang	(5.569)
	702.592
	1.561.080

Kewajiban yang masih harus dibayar meliputi antara lain penyelesaian kliring, kewajiban ATM, biaya notaris dan premi asuransi.

2. SIMPANAN NASABAH

Simpanan nasabah pada tanggal 31 Desember 2024 yang berhasil dihimpun Perseroan adalah sebesar Rp205.932.220 juta.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Rupiah	
Giro	33.945.817
Tabungan	31.122.946
Deposito Berjangka	66.165.299
	131.234.062
Mata uang asing	
Giro	
Dolar Amerika Serikat	20.744.296
Yen Jepang	2.514.500
Euro	756.480
Dolar Singapura	721.588
Yuan China	486.185
Dolar Australia	346.631
Pound Sterling	69.114
Frank Swiss	33.580
Dolar Selandia Baru	10.008
Dolar Hong Kong	9.540
Dolar Kanada	6.364
	25.698.286
- Tabungan	
Dolar Amerika Serikat	8.630.895
Yen Jepang	5.096.998
Dolar Singapura	4.135.297
Dolar Australia	2.479.362
Euro	1.534.949
Pound Sterling	418.431
Yuan China	335.890
Dolar Kanada	173.222
Dolar Selandia Baru	137.251
Dolar Hong Kong	129.980
Frank Swiss	114.721
	23.186.996

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
- Deposito Berjangka	
Dolar Amerika Serikat	21.435.197
Dolar Singapura	2.260.271
Euro	690.842
Dolar Australia	495.756
Pound Sterling	390.103
Dolar Kanada	368.461
Yuan China	138.218
Dolar Selandia Baru	33.049
Yen Jepang	979
	<hr/>
	25.812.876
Jumlah simpanan dalam mata uang asing	74.698.158
	<hr/>
	205.932.220

Simpanan Nasabah berdasarkan jatuh temponya adalah:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Rupiah	
- Giro	
Kurang dari 1 bulan	33.945.817
- Tabungan	
Kurang dari 1 bulan	29.243.610
1 – 3 bulan	143.653
3 – 6 bulan	147.738
6 – 12 bulan	118.768
Lebih dari 12 bulan	1.469.177
- Deposito Berjangka	
Kurang dari 1 bulan	35.909.035
1 – 3 bulan	6.630.362
3 – 6 bulan	2.189.422
6 – 12 bulan	21.411.327
Lebih dari 12 bulan	25.153
	<hr/>
	131.234.062
Mata Uang Asing	
- Giro	
Kurang dari 1 bulan	25.698.286
- Tabungan	
Kurang dari 1 bulan	23.181.053
1 – 3 bulan	387
3 – 6 bulan	1.336
6 – 12 bulan	1.475
Lebih dari 12 bulan	2.745
- Deposito Berjangka	
Kurang dari 1 bulan	13.133.583
1 – 3 bulan	2.123.785
3 – 6 bulan	978.108
6 – 12 bulan	9.573.063
Lebih dari 12 bulan	4.337
	<hr/>
	74.698.158
	<hr/>
	205.932.220

Giro

Pada tanggal 31 Desember 2024, giro dari pihak berelasi sebesar Rp 215.267 atau 0,36% dari jumlah giro.

Berikut giro berdasarkan mata uang dan jenis:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Rupiah	
- Pihak Berelasi	121.765
- Pihak Ketiga	33.824.052
	<hr/>
	33.945.817

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Mata Uang Asing	
- Pihak Berelasi	93.502
- Pihak Ketiga	25.604.784
	<u>25.698.286</u>
	59.644.103

Tabungan

Pada tanggal 31 Desember 2024, tabungan dari pihak berelasi sebesar Rp 159.967 atau 0,29% dari jumlah tabungan.

Berikut tabungan berdasarkan mata uang dan jenis:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Rupiah	
- Pihak Berelasi	109.810
- Pihak Ketiga	31.013.137
	<u>31.122.947</u>
Mata Uang Asing	
- Pihak Berelasi	50.157
- Pihak Ketiga	23.136.838
	<u>23.186.995</u>
	54.309.942

Deposito Berjangka

Pada tanggal 31 Desember 2024, deposito berjangka dari pihak berelasi sebesar Rp 1.163.446 atau 1,26% dari jumlah deposito.

Berikut deposito berjangka berdasarkan mata uang dan jenis:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Rupiah	
- Pihak Berelasi	842.190
- Pihak Ketiga	65.323.109
	<u>66.165.299</u>
Mata Uang Asing	
- Pihak Berelasi	321.256
- Pihak Ketiga	25.491.620
	<u>25.812.876</u>
	91.978.175

3. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Jumlah simpanan dari bank lain pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp2.450.472 juta yang merupakan simpanan dari bank lain dalam bentuk Giro, Tabungan, Deposito Berjangka dan *Call money* dalam mata uang Rupiah dan asing dengan rincian sebagai berikut :

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Rupiah	
Giro	173.754
Tabungan	3.730
Inter-bank <i>call money</i>	2.266.570
Deposito Berjangka	3.950
	<u>2.448.004</u>
Mata uang asing	
Giro	2.468
	<u>2.468</u>
	2.450.472

Simpanan Dari Bank Lain berdasarkan jatuh temponya adalah:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Rupiah	
Giro	
- Kurang dari 1 bulan	173.754
Tabungan	
- Kurang dari 1 bulan	3.730
Inter-bank call money	
- Kurang dari 1 bulan	2.266.570
Deposito berjangka	
- Kurang dari 1 bulan	3.950
	2.448.004
Mata uang asing	
Giro	
- Kurang dari 1 bulan	2.468
	2.468
	2.450.472

Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak terdapat simpanan dari bank lain yang digunakan sebagai jaminan. Pada 31 Desember 2024, jumlah giro Wadiah yang dikelola oleh unit Syariah Bank mempunyai nilai sebesar Rp4.568 juta, tabungan Wadiah yang dikelola oleh unit Syariah Bank mempunyai nilai sebesar Rp1.293 juta dan deposito berjangka Mudharabah yang dikelola unit Syariah Bank sebesar Rp1.000 juta.

4. LIABILITAS DERIVATIF

Jumlah liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp1.362.198 juta yang merupakan kewajiban yang timbul dari revaluasi instrumen derivatif.

5. LIABILITAS AKSEPTASI

Jumlah liabilitas akseptasi pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp1.923.414 juta yang merupakan liabilitas yang timbul atas akseptasi L/C impor atas dasar L/C berjangka dalam mata uang asing dan Rupiah, terdiri dari:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Rupiah	730.156
Dolar Amerika Serikat	1.041.153
Yuan Cina	70.499
Euro	53.123
Yen Jepang	28.483
Jumlah	1.923.414

6. UTANG PAJAK

Utang pajak pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp142.004 juta merupakan jumlah pajak penghasilan dan pajak lain-lain untuk periode 1 Januari 2024 – 31 Desember 2024.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Bank	
Pajak penghasilan badan	
Utang pajak periode berjalan	
Pasal 29	-
Pasal 25	-
Pajak lain-lain	
Pajak penghasilan lainnya	139.565
Pajak pertambahan nilai	1.792
Bea materai	477
Entitas Anak	170
Jumlah	142.004

7. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Beban yang masih harus dibayar adalah sebesar Rp1.436.578 juta yang dijabarkan pada tabel di bawah ini.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Beban pegawai yang masih harus dibayar	670.703
Bunga yang masih harus dibayar	506.693
Biaya poin kartu kredit	253.790
Biaya operasional lainnya	5.392
Jumlah	1.436.578

8. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali adalah sebesar Rp17.350.889 juta.

(dalam jutaan Rupiah)

Pihak lawan	Rentang tanggal pembelian	Tanggal jatuh tempo	Nilai Beli	Piutang Bunga	Nilai Bersih
Rupiah					
Bank Indonesia	27 Desember 2024	3 Januari 2025	4.904.440	4.256	4.908.696
Bank Rakyat Indonesia	31 Desember 2024	2 Januari 2025	4.479.350	811	4.750.161
Bank Indonesia	31 Desember 2024	7 Januari 2025	3.851.239	669	3.851.908
Bank Indonesia	30 Desember 2024	6 Januari 2025	3.838.791	1.333	3.840.124
Total			17.343.820	7.069	17.350.889

9. PINJAMAN YANG DITERIMA

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
International Finance Corporation	2.750.000
Dikurangi: Biaya yang belum diamortisasi	(5.502)
Jumlah	2.744.498

Termasuk di dalam pinjaman yang diterima adalah biaya pemrosesan yang dicatat sebagai biaya transaksi dan menjadi pengurang dari pinjaman yang diterima.

Pada tanggal 5 Februari 2020, Perseroan telah menandatangani perjanjian dengan International Finance Corporation atas Obligasi Gender dan Obligasi Ramah Lingkungan dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp2.750.000 juta. Perseroan telah membayar biaya pemrosesan sebesar Rp13.750 juta yang dicatat sebagai biaya transaksi.

Pada tanggal 26 Oktober dan 25 November 2020, Perseroan telah mencairkan fasilitas pinjaman Obligasi Gender dan Obligasi Ramah Lingkungan tersebut sebesar Rp2.750.000 juta untuk jangka waktu 5 tahun dengan bunga masing-masing sebesar 6,35% dan 6,00%.

Bunga pinjaman ini dibayarkan setiap semester. Tanggal pembayaran bunga pertama untuk Obligasi Gender dan Obligasi Ramah Lingkungan dilakukan masing-masing pada tanggal 26 April 2021 dan 25 Mei 2021. Jatuh tempo kedua pinjaman tersebut masing-masing pada tanggal 26 Oktober 2025 dan 25 November 2025.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, Perseroan telah melakukan pembayaran bunga sebesar Rp170.360 juta secara tepat jumlah dan waktu.

Lebih lanjut, tidak terdapat pembatasan yang merugikan hak pemegang saham publik.

10. PINJAMAN SUBORDINASI

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
OCBC Bank, Singapura	160.950
Jumlah	160.950

Pada tanggal 26 September 2018, Perseroan telah menandatangani fasilitas pinjaman subordinasi dari Bank OCBC Singapura sebesar USD10.000.000 untuk jangka waktu 7 tahun dengan bunga 5,5% per tahun. Tujuan pinjaman adalah untuk memenuhi POJK No.5 Tahun 2024 tentang Penetapan Status Pengawasan dan Penanganan Permasalahan Bank Umum (sebelumnya diatur melalui POJK No.14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) bagi Perseroan Sistemik, yang mewajibkan Perseroan untuk memiliki instrumen utang atau investasi yang memiliki karakteristik modal). Pada tanggal 27 September 2018, Perseroan telah mencairkan fasilitas pinjaman subordinasi tersebut.

Lebih lanjut, tidak terdapat pembatasan yang merugikan hak pemegang saham publik.

11. LIABILITAS IMBALAN KERJA

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Liabilitas imbalan pasca kerja	
- Bank	207.045
- Entitas Anak	97
	207.142
Nilai wajar aset program	(21.280)
	185.862

Dana Pensiun

Sejak bulan Februari 2007, Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola dan diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Jumlah karyawan Bank yang ikut serta dalam program pensiun iuran pasti pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah 6.485 dan 5.780 karyawan.

Imbalan pasca kerja

Bank membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

12. LIABILITAS LAIN-LAIN

Liabilitas lain-lain adalah sebesar Rp5.066.693 juta yang dijabarkan pada tabel di bawah ini sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Utang pembelian efek-efek yang masih harus dibayar	1.302.814
Cadangan kerugian penurunan nilai pada komitmen dan kotinjensi	1.145.831
Kewajiban yang masih harus dibayar	960.592
<i>Term deposit</i> valas devisa hasil ekspor	555.278
Setoran Jaminan	323.804
Kewajiban transaksi <i>Letter of Credit</i> dan <i>remittance</i> yang masih harus dibayar	273.045
Liabilitas Sewa	229.770
Pendapatan bunga diterima dimuka	137.366
Lain-lain	138.193
Jumlah	5.066.693

Lain-lain meliputi antara lain liabilitas ATM, retensi dan liabilitas pada pihak ketiga.

B. LIABILITAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Tagihan Komitmen	
Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum digunakan Pihak berelasi	4.828.500
Liabilitas Komitmen	
Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan	

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Pihak berelasi	220.000
Pihak ketiga	81.780.354
	82.000.354
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	2.763.590
	84.763.944
Jumlah Liabilitas Komitmen – Bersih	(79.935.444)
Tagihan Kontinjensi	
Bank garansi yang diterima	1.977.714
Liabilitas Kontinjensi	
Bank garansi yang diberikan	
Garansi pelaksanaan	1.959.165
Garansi uang muka	1.954.703
<i>Standby letters of credit</i>	1.593.483
Garansi penawaran	278.817
Lain-lain	2.955.188
	8.741.356
Jumlah Liabilitas Kontinjensi – Bersih	(6.763.642)

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan memiliki liabilitas komitmen–bersih sebesar Rp79.935.444 juta dan liabilitas kontinjensi – bersih sebesar Rp6.763.642 juta. Liabilitas komitmen terdiri dari fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan dan *irrevocable letters of credit* yang masih berjalan. Liabilitas kontinjensi terdiri dari penerbitan jaminan dalam bentuk bank garansi.

Informasi Mengenai Kewajiban Keuangan Perseroan per 31 Desember 2024 yang Akan Jatuh Tempo Dalam Jangka Waktu 3 Bulan Kedepan

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Maret 2025	April 2025	Mei 2025	Setelah Mei 2025	Total
Liabilitas segera	1.561.080	-	-	-	1.561.080
Simpanan nasabah					
<i>Giro</i>	59.644.103	-	-	-	59.644.103
<i>Tabungan</i>	52.568.703	64.980	44.729	1.631.530	54.309.942
<i>Deposito Berjangka</i>	57.796.765	1.528.608	861.232	31.791.570	91.978.175
Simpanan dari bank lain	2.450.472	-	-	-	2.450.472
Liabilitas derivatif	1.203.830	30.106	15.430	112.832	1.362.198
Liabilitas akseptasi	1.593.337	180.791	115.064	34.222	1.923.414
Utang pajak	142.004	-	-	-	142.004
Beban yang masih harus dibayar	1.436.578	-	-	-	1.436.578
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	17.350.889	-	-	-	17.350.889
Pinjaman yang diterima	-	-	-	2.744.498	2.744.498
Pinjaman Subordinasi	-	-	-	160.950	160.950
Liabilitas imbalan kerja	-	-	-	185.862	185.862
Liabilitas lain-lain	5.066.693	-	-	-	5.066.693
Total	200.814.454	1.804.485	1.036.455	36.661.464	240.316.858

C. PENJELASAN TAMBAHAN

Perseroan memiliki liabilitas-liabilitas dalam bentuk mata uang asing, diantaranya Dolar Amerika Serikat, Euro, Dolar Singapura, Dolar Australia, Pound Sterling, Dolar Hongkong, Dolar Kanada, Frank Swiss, Dolar Selandia Baru, Yen dan China offshore. Perubahan kurs mata uang asing tersebut terhadap Rupiah dapat mempengaruhi jumlah liabilitas Perseroan.

Setelah tanggal 31 Desember 2024 sampai dengan tanggal Laporan Auditor Independen dan setelah tanggal Laporan Auditor Independen sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran, Perseroan tidak memiliki liabilitas-liabilitas dan ikatan lain kecuali liabilitas-liabilitas yang timbul dari kegiatan usaha normal Perseroan serta liabilitas-liabilitas yang telah dinyatakan dalam Prospektus ini dan yang telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SELURUH LIABILITAS PERSEROAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI.

PERSEROAN TIDAK MEMILIKI LIABILITAS-LIABILITAS LAIN, SELAIN YANG DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI DAN DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN YANG DISAJIKAN DALAM PROSPEKTUS INI.

SETELAH TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN, PERSEROAN TIDAK MEMILIKI LIABILITAS-LIABILITAS LAIN KECUALI LIABILITAS-LIABILITAS YANG TIMBUL DARI KEGIATAN USAHA NORMAL PERSEROAN SERTA LIABILITAS-LIABILITAS YANG TELAH DINYATAKAN DI DALAM PROSPEKTUS INI DAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN YANG MERUPAKAN BAGIAN YANG TIDAK TERPISAHKAN DARI PROSPEKTUS INI.

DARI DOKUMEN-DOKUMEN PERJANJIAN PERSEROAN DENGAN PIHAK KETIGA, TIDAK ADA PEMBatasan-PEMBatasan YANG DAPAT MERUGIKAN KEPENTINGAN PEMEGANG SAHAM DAN PEMEGANG OBLIGASI (*NEGATIVE COVENANTS*).

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN KESANGGUPAN UNTUK MENYELESAIKAN SELURUH LIABILITASNYA.

PADA SAAT PROSPEKTUS INI DITERBITKAN, TIDAK ADA LIABILITAS PERSEROAN YANG TELAH JATUH TEMPO YANG BELUM DILUNASI.

IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersama dengan laporan keuangan konsolidasian Grup beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian tersebut yang tercantum dalam Prospektus ini. Investor juga harus membaca Bab V Prospektus ini yang berjudul Analisis dan Pembahasan Manajemen.

Ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini diambil dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup yang telah diaudit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang terdapat di bagian lain prospektus ini, telah disusun oleh Manajemen Grup sesuai dengan SAK Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah diaudit oleh KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasi dalam laporannya yang diterbitkan kembali tertanggal 2 Mei 2025 dengan No. 00841/2.1457/AU.1/07/1124-1/1/V/2025 yang ditandatangani oleh Jimmy Pangestu, S.E., CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP 1124).

1. LAPORAN POSISI KEUANGAN

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2024	2023
Aset		
Kas	1.204.265	972.535
Giro pada Bank Indonesia	9.419.310	7.000.475
Giro pada bank lain		
- Pihak berelasi	134.253	235.591
- Pihak ketiga	546.646	904.206
	680.899	1.139.797
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.247)	(3.761)
	678.652	1.136.036
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	7.520.497	1.644.433
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(425)	(2.113)
	7.520.072	1.642.320
Efek-efek	54.066.659	18.440.283
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(834)	(1.791)
	54.065.825	18.438.492
Obligasi Pemerintah	32.903.419	38.229.653
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	385.696	23.410.469
Tagihan derivatif		
- Pihak berelasi	70.406	435.192
- Pihak ketiga	1.158.212	687.527
	1.228.618	1.122.719
Pinjaman yang diberikan		
- Pihak berelasi	206.210	272.635
- Pihak ketiga	169.742.576	153.224.194
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	511.731	597.088
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.039.002)	(8.086.123)
	162.421.515	146.007.794
Tagihan akseptasi	1.923.414	1.869.697
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(13.281)	(16.869)
	1.910.133	1.852.828
Pajak dibayar dimuka	833.458	-
Beban dibayar dimuka		
- Pihak berelasi	1.380	1.198
- Pihak ketiga	235.763	206.285
	237.143	207.483
Aset tetap	6.238.172	5.615.160
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(2.217.790)	(1.710.203)

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2024	2023
	4.020.382	3.904.957
Aset lain-lain	5.107.242	5.057.234
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.418.007)	(622.794)
	3.689.235	4.434.440
Aset pajak tangguhan	490.514	1.396.938
Jumlah Aset	281.008.237	249.757.139
Liabilitas dan Ekuitas		
Liabilitas segera	1.561.080	1.694.717
Simpanan nasabah		
Giro		
- Pihak berelasi	215.267	356.817
- Pihak ketiga	59.428.836	54.898.023
	59.644.103	55.254.840
Tabungan		
- Pihak berelasi	159.967	156.568
- Pihak ketiga	54.149.975	45.959.980
	54.309.942	46.116.548
Deposito berjangka		
- Pihak berelasi	1.163.446	937.066
- Pihak ketiga	90.814.729	79.446.771
	91.978.175	80.383.837
Simpanan dari bank lain		
Giro dan Tabungan		
- Pihak berelasi	90.714	43.960
- Pihak ketiga	89.238	82.843
	179.952	126.803
Inter-bank call money		
- Pihak ketiga	2.266.570	1.190.000
Deposito berjangka		
- Pihak ketiga	3.950	11.350
Liabilitas derivatif		
- Pihak berelasi	426.763	1.215
- Pihak ketiga	935.435	785.304
	1.362.198	786.519
Liabilitas akseptasi		
- Pihak berelasi	35.125	82.717
- Pihak ketiga	1.888.289	1.786.980
	1.923.414	1.869.697
Utang pajak		
- Pajak penghasilan	-	235.925
- Pajak lain-lain	142.004	193.299
	142.004	429.224
Beban yang masih harus dibayar		
- Pihak berelasi	32	88
- Pihak ketiga	1.436.546	1.169.262
	1.436.578	1.169.350
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	17.350.889	16.914.022
Pinjaman yang diterima	2.744.498	2.737.985
Pinjaman subordinasi	160.950	153.970
Liabilitas imbalan kerja	185.862	179.958
Liabilitas lain-lain	5.066.693	3.418.051
Jumlah Liabilitas	240.316.858	212.436.871
Ekuitas		
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk:		
Modal saham - nilai nominal		
Rp 125 (nilai penuh) per saham		
Modal dasar		
50.000.000.000 lembar saham		
pada tanggal 31 Desember		
2024 dan 2023		
Modal ditempatkan dan disetor		
penuh 22.945.296.972 lembar		
saham pada tanggal 31		
Desember 2024 dan 2023	2.868.162	2.868.162
Tambahan modal disetor/agio saham	5.395.280	5.395.280

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2024	2023
Kerugian bersih yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah dikurangi pajak	(183.947)	(333.728)
Surplus revaluasi aset tetap	1.635.998	1.635.998
Saldo laba		
Sudah ditentukan penggunaannya	2.750	2.650
Belum ditentukan penggunaannya	30.972.760	27.751.530
Jumlah saldo laba	30.975.510	27.754.180
Kepentingan non-pengendali	376	376
Jumlah Ekuitas	40.691.379	37.320.268
Total Liabilitas dan Ekuitas	281.008.237	249.757.139

2. LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2024	2023
Pendapatan/(Beban) bunga dan syariah		
Pendapatan bunga	17.819.661	15.532.562
Pendapatan syariah	956.538	893.142
	18.776.199	16.425.704
Beban bunga	(7.041.711)	(6.096.581)
Beban syariah	(689.681)	(417.587)
	(7.731.392)	(6.514.168)
Pendapatan bunga dan syariah bersih	11.044.807	9.911.536
Pendapatan operasional lainnya		
Provisi, komisi dan lainnya	1.092.995	1.120.942
Keuntungan dari penjualan <i>instrument</i> keuangan	202.935	324.270
Rugi selisih kurs - bersih	(352.428)	(72.152)
(Kerugian)/keuntungan dari perubahan nilai wajar <i>instrument</i> keuangan	(52.290)	28.558
Jumlah pendapatan operasional lainnya	891.212	1.401.618
Pembalikan/(pembentukan) cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	636.429	(843.332)
Pembentukan penyisihan - lainnya	(787.723)	(289.788)
Beban operasional lainnya		
Gaji dan tunjangan	(3.275.122)	(2.805.970)
Umum dan administrasi	(2.271.453)	(1.930.033)
Lain-lain	(532.322)	(275.092)
Jumlah beban operasional lainnya	(6.078.897)	(5.011.095)
Laba operasional	5.705.828	5.168.939
Pendapatan bukan operasional – bersih	283.476	15.524
Laba sebelum pajak penghasilan	5.989.304	5.184.463
Pajak penghasilan		
Beban pajak penghasilan		
- Kini	(260.355)	(1.271.040)
- Tanggahan	(862.199)	177.620
Beban pajak penghasilan – bersih	(1.122.554)	(1.093.420)
Laba bersih	4.866.750	4.091.043
Penghasilan/(Beban) komprehensif lain:		
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi		
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
- Keuntungan yang belum direalisasi untuk tahun berjalan	420.813	402.707
- Perubahan nilai wajar yang telah direalisasi ke laporan laba rugi	(228.685)	(27.159)
Pajak penghasilan terkait	(42.347)	(82.564)
	149.781	292.984
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi		
- Surplus revaluasi aset tetap	-	55.904
- Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	8.519	(38)

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2024	2023
Pajak penghasilan terkait	(1.878)	7
	6.641	55.873
Laba komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	156.422	348.857
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	5.023.172	4.439.900
Laba bersih yang didistribusikan kepada:		
- Pemilik entitas induk	4.866.750	4.091.028
- Kepentingan non-pengendali	-	15
	4.866.750	4.091.043
Jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada:		
- Pemilik entitas induk	5.023.172	4.439.885
- Kepentingan non-pengendali	-	15
	5.023.172	4.439.900
Laba bersih per saham dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	212,10	178,30

3. LAPORAN ARUS KAS

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2024	2023
Arus kas dari aktivitas operasi:		
Penerimaan bunga	18.243.896	15.559.842
Penerimaan pendapatan syariah	901.404	817.802
Pembayaran bunga	(6.998.590)	(5.952.737)
Pembayaran beban syariah	(690.151)	(418.600)
Penerimaan lainnya	1.584.800	1.430.365
Pembayaran beban operasional lainnya	(5.793.733)	(4.647.314)
Penerimaan dari pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan	148.736	264.476
Penurunan/(kenaikan) dalam aset operasi:		
Efek-efek dan obligasi pemerintah untuk diperdagangkan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi	(2.028.306)	(4.171.525)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	23.024.773	6.775.806
Pinjaman yang diberikan	(16.366.600)	(16.472.534)
Tagihan derivatif	(105.899)	2.728
Aset lain-lain	(813.820)	(1.707.958)
Kenaikan/(penurunan) dalam liabilitas operasi:		
Simpanan nasabah	24.176.994	5.670.232
Simpanan dari bank lain	1.122.319	(1.346.280)
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	441.666	6.081.245
Liabilitas derivatif dan liabilitas lain-lain	1.479.033	82.769
Pembayaran pajak penghasilan badan:		
- tahun berjalan	(1.093.813)	(1.035.115)
- tahun sebelumnya	(235.925)	(142.913)
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	36.996.784	790.289
Arus kas dari aktivitas investasi:		
Pembelian aset tetap	(377.804)	(385.453)
Pembayaran atas aset hak-guna	(59.351)	(11.638)
Hasil penjualan aset tetap	2.320	4.063
Pembelian efek-efek dan obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(111.401.345)	(45.283.874)
Penjualan efek-efek dan obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	83.321.994	44.382.384
Kas bersih dari akuisisi PTBC	976.336	-
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(27.537.850)	(1.294.518)
Arus kas dari aktivitas pendanaan:		
Penambahan penyertaan modal atas Entitas Anak dari kepentingan non-pengendali	-	100

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2024	2023
Pembayaran dividen tunai	(1.652.061)	(1.330.767)
Pelunasan pinjaman yang diterima	-	(2.000.000)
Pembayaran sewa	(2.673)	(2.345)
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1.654.734)	(3.333.012)
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	7.804.200	(3.837.241)
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	263.531	(37.934)
Kas dan setara kas awal tahun	10.757.240	14.632.415
Kas dan setara kas akhir tahun	18.824.971	10.757.240
Pengungkapan tambahan		
Kas dan setara kas terdiri dari:		
Kas	1.204.265	972.535
Giro pada Bank Indonesia	9.419.310	7.000.475
Giro pada bank lain	680.899	1.139.797
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia *)	7.520.497	1.644.433
Jumlah kas dan setara kas	18.824.971	10.757.240

*) Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehannya, diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas

Berikut ini adalah rasio-rasio penting untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

4. RASIO KEUANGAN PENTING

(dalam persentase)

Keterangan	31 Desember	
	2024	2023
Permodalan		
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR)	23,6	23,7
Aset Produktif		
NPL bruto	1,6	1,6
NPL bersih	0,6	0,6
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit terhadap total kredit	4,7	5,3
Rentabilitas		
Imbal hasil aset (ROA)*	2,2	2,1
Imbal hasil aset produktif (ROEA)*	2,4	2,3
Imbal hasil ekuitas (ROE)*	13,0	12,0
Margin pendapatan bunga bersih (NIM)	4,4	4,4
Beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO)	71,0	71,0
Likuiditas		
Rasio kecukupan likuiditas (LCR)	260,6	206,2
Net Stable Funding Ratio (NSFR)	140,5	134,8
Kredit diberikan terhadap dana masyarakat (LDR)	81,9	83,8
Kepatuhan		
Persentase pelanggaran BMPK		
Pihak terkait	-	-
Pihak tidak terkait	-	-
Persentase pelanggaran BMPK		
Pihak terkait	-	-
Pihak tidak terkait	-	-
GWM Rupiah – utama	7,7	8,1
Penyangga Likuiditas Makroprudential (PLM)	47,6	32,4
Rasio Intermediasi Makroprudential (RIM)	83,3	84,8
GWM – mata uang asing	4,0	4,0
Posisi Devisa Netto	0,8	1,5
Lain-lain		
Rasio Laba Bersih terhadap Total Pendapatan Operasional	40,8	36,2
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	590,6	569,2
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	85,5	85,1

* Formula rasio rentabilitas adalah menggunakan formula yang sama dengan yang digunakan Perseroan untuk pelaporan ke OJK.

ROA = Laba sebelum pajak dibagi rata-rata total aset pada tahun yang dimaksud

ROEA = Laba sebelum pajak dibagi rata-rata total aset produktif pada tahun yang dimaksud

ROE = Laba bersih dibagi rata-rata total modal inti pada tahun yang dimaksud

Tidak terdapat pembatasan atas rasio-rasio keuangan sehubungan dengan penerbitan efek bersifat utang.

V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan oleh manajemen atas kondisi keuangan serta hasil operasional Grup dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan ikhtisar data keuangan penting dan laporan keuangan konsolidasian Grup yang telah diaudit, beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian tersebut, yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus ini.

Informasi keuangan yang disajikan di bawah ini diambil dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup yang telah diaudit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang terdapat di bagian lain prospektus ini, telah disusun oleh Manajemen Grup sesuai dengan SAK Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah diaudit oleh KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasi dalam laporannya yang diterbitkan kembali tertanggal 2 Mei 2025 dengan No. 00841/2.1457/AU.1/07/1124-1/1/V/2025 yang ditandatangani oleh Jimmy Pangestu, S.E., CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP 1124).

1. UMUM

Keberadaan Perseroan di kancah perbankan Indonesia tahun ini memasuki usianya yang ke-84 tahun. Didirikan di Bandung pada tanggal 4 April 1941, nama Perseroan pada awal mulanya adalah *NV Nederlandsch Indische Spaar En Deposito Bank*.

Perseroan kemudian berkembang menjadi bank yang *solid* dan handal. Perseroan resmi menjadi bank umum pada tahun 1967, bank devisa pada tahun 1990 dan menjadi perusahaan publik di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tahun 1994.

OCBC Overseas Investment Pte. Ltd, anak perusahaan OCBC Bank menjadi pemegang saham mayoritas pada tahun 2005 dan saat ini memiliki saham sebesar 85,08% di Perseroan. Sebagai pemegang saham pengendali, OCBC Bank terus memberikan dukungan kuat untuk Perseroan.

Sesuai dengan visi Perseroan untuk menjadi mitra terpercaya untuk meningkatkan kualitas hidup, Perseroan terus berusaha untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan pengembangan produknya.

Selanjutnya, searah dengan kebutuhan pasar, Perseroan memperkuat keragaman jasa layanan, yang salah satunya dengan mendirikan Unit Usaha Syariah (UUS) sejak 12 Oktober 2009.

Perseroan menawarkan produk-produk jasa perbankan pada umumnya. Produk penghimpunan dana hadir dalam bentuk rekening giro, deposito berjangka dan tabungan termasuk simpanan dengan prinsip syariah. Sedangkan bentuk-bentuk penyaluran dana dalam bentuk kredit baik untuk korporasi dan untuk individu. Disamping itu Perseroan juga menawarkan produk *treasury*, *trade finance*, investasi dan memberikan pelayanan *Cash Management* serta memberikan layanan perbankan elektronik (*e-channel*), seperti OCBC Mobile, *Internet Banking*, *OCBC Business Web*, *OCBC Business Mobile*, dan ATM demi memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi nasabah dalam melakukan transaksi perbankan dan mengelola keuangan.

Perubahan indikator-indikator makro ekonomi terutama tingkat pertumbuhan ekonomi, nilai tukar dan suku bunga akan mempengaruhi kondisi keuangan Perseroan. Di samping itu pertumbuhan ekonomi juga dapat mempengaruhi transaksi keuangan dan daya beli masyarakat yang juga akan mempengaruhi pertumbuhan bisnis Perseroan.

Untuk meminimalisir dampak negatif dari perubahan kondisi perekonomian terhadap kondisi keuangan Perseroan, maka Perseroan selalu mencermati, menganalisis dan mengantisipasi perubahan kondisi perekonomian agar kinerja keuangan Perseroan dapat terus ditingkatkan, selain juga Perseroan melaksanakan manajemen risiko yang berhati-hati dengan terus membangun kemampuan operasional yang berkinerja tinggi sehingga nasabah dapat menikmati kemudahan layanan perbankan di setiap waktu dimanapun mereka berada. Perseroan juga aktif melakukan pengembangan sumber daya manusia termasuk untuk peningkatan produktivitas.

1.1 Hasil Usaha

Pada tahun 2024, Perseroan berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp4,9 triliun atau naik 19% dari Rp4,09 triliun pada tahun 2023.

Total aset sebesar Rp281 triliun atau tumbuh sebesar 12,5% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp249,8 triliun. Kenaikan total aset terutama didorong oleh pertumbuhan kredit bruto yang mencapai Rp170,5 triliun atau tumbuh sebesar 10,6% dibanding tahun 2023.

Pertumbuhan kredit diiringi dengan terjaganya kualitas kredit, yang ditunjukkan dengan kredit bermasalah bruto (*Gross NPL*) sebesar 1,6% dari total Kredit bruto. Tingkat NPL bruto ini relatif lebih rendah dibanding dengan rata-rata industri di kisaran 2,1% pada akhir tahun 2024.

Pertumbuhan total aset juga didukung oleh pertumbuhan total dana pihak ketiga (DPK) yang mencapai Rp205,9 triliun pada akhir tahun 2024 atau tumbuh sebesar 13,3% dibandingkan tahun sebelumnya.

Di sisi permodalan, total ekuitas mencapai Rp40,7 triliun dan rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/ CAR*) yang memperhitungkan risiko kredit, pasar dan operasional tercatat sebesar 23,6% di akhir tahun 2024.

Di samping itu, Perseroan berhasil mempertahankan peringkat lokal 'AAA' dari Fitch Ratings, menjadi salah satu bank dengan peringkat kredit tertinggi di Indonesia pada tahun 2024. Pencapaian kinerja keuangan juga senantiasa diiringi dengan upaya-upaya untuk meningkatkan posisi dan kapabilitas lini produk dan layanan untuk memenuhi kebutuhan nasabah.

1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kondisi Keuangan dan Kinerja Perseroan

Kondisi keuangan dan kinerja Perseroan dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain:

Kondisi Perekonomian Indonesia

Di tengah lanskap global yang kompleks, pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat sebesar 5,0% pada 2024, yang ditopang oleh permintaan domestik serta stabilitas harga tetap terjaga didukung oleh konsistensi kebijakan moneter Bank Indonesia dan koordinasi erat dengan kebijakan Pemerintah. Neraca pembayaran Indonesia juga tetap sehat sejalan dengan rendahnya defisit transaksi berjalan serta meningkatnya surplus neraca transaksi modal dan finansial sehingga mendukung terjaganya stabilitas nilai tukar Rupiah. Selain itu, pertumbuhan kredit perbankan meningkat didukung oleh stabilitas sistem keuangan yang tetap kuat serta ditopang oleh likuiditas yang memadai dan permodalan yang kuat.

Bank Indonesia memprakirakan prospek perekonomian Indonesia akan terus membaik. Penguatan sinergi kebijakan transformasi ekonomi nasional yang mendukung implementasi berbagai program strategis yang telah dirancang oleh Pemerintah diproyeksikan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dari 4,7%–5,5% pada 2025 menjadi 4,8%–5,6% pada 2026 dan terus meningkat hingga 6,7%–7,5% pada 2030. Stabilitas harga juga diprakirakan tetap terjaga dengan inflasi yang terkendali pada kisaran $2,5 \pm 1\%$, disertai dengan defisit transaksi berjalan yang terjaga rendah sekitar 1,1%–1,9% dari PDB pada tahun 2030. Sejalan dengan itu, kredit/pembiayaan dari perbankan akan tumbuh optimal dengan rata-rata 11%–13% sampai 2030 dan defisit fiskal tetap terjaga di bawah 3% dari PDB pada 2030.

Kondisi Perbankan Indonesia

Perekonomian Indonesia tetap tangguh di tengah tekanan ekonomi global dengan pertumbuhan PDB sebesar 5,0% pada tahun 2024. Sektor perbankan tetap mencatat kinerja positif melalui penyaluran kredit yang tumbuh 10,4%, likuiditas terjaga yang tercermin dari rasio CASA di atas 60% dan Dana Pihak Ketiga (DPK) tumbuh 4,5% yoy. *Loan-to-Deposits Ratio (LDR)* industri mendekati 90%, NPL sebesar 2,1% dan CAR sebesar 26,7%

1.3 Strategi Perseroan

Langkah-langkah strategis Perseroan pada tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Memperkuat model bisnis Bank
2. Mengakselerasi Transformasi *enablers*
3. mengakselerasi transformasi sumber daya manusia
4. Meningkatkan efektivitas tiga lini pertahanan
5. Mengoptimalkan sinergi dengan Grup OCBC

Keunggulan Kompetitif Perseroan

Pada November 2023, sejalan dengan perubahan Perseroan secara kelompok, Perseroan melakukan pembaruan nama merek dan logo "OCBC NISP" menjadi "OCBC", serta membuka babak baru untuk menjangkau lebih jauh lewat sinergi dan kolaborasi menyeluruh. *Rebranding* pada merek dan logo ini tidak mengubah nama legal Perseroan yaitu PT Bank OCBC NISP Tbk. Selanjutnya, sebagai bagian dari strategi jangka panjang, Perseroan mengakuisisi seluruh saham (100%) PT Bank Commonwealth (PTBC) yang dilanjutkan dengan penggabungan PTBC ke dalam Perseroan pada tahun 2024. Aksi korporasi akuisisi dan penggabungan ini, merupakan tonggak sejarah penting yang semakin memperkuat platform Perseroan

di Indonesia lewat penyediaan produk dan layanan yang lebih komprehensif, guna menghadirkan pengalaman perbankan yang lebih baik bagi nasabah serta menegaskan komitmen Perseroan untuk terus maju dalam pertumbuhan jasa keuangan di Indonesia.

Dengan dukungan kuat OCBC Bank, sebagai pemegang saham pengendali, Perseroan dapat menawarkan layanan keuangan komprehensif dengan proposisi nilai regional terkemuka serta dapat memberikan solusi lintas batas dengan pilihan produk dan layanan yang lebih luas bagi nasabah, serta akses ke pasar regional dan internasional.

Perseroan juga melanjutkan upaya mengoptimalkan jaringan kantor termasuk meluncurkan *Premium Guest House* (PGH), yang menyediakan layanan *advisory* dan transaksi secara *online*. Implementasi inovasi pada jaringan Bank, baik fisik maupun digital terus diselaraskan dengan layanan Bank. Kapabilitas digital juga terus ditingkatkan untuk menghadirkan kenyamanan dan keamanan dalam melakukan kegiatan perbankan serta memberikan kemudahan akses kepada nasabah yang lebih luas lagi. Perseroan telah memiliki 26 kantor cabang yang dengan format PGH yang memberikan suasana modern, nyaman dan berteknologi untuk para nasabah. Perseroan juga menghadirkan konsep *Financial Fitness Gym* (FFG) – bank pertama di Indonesia yang menerapkan konsep *experiential gym* untuk membantu masyarakat mencapai kondisi finansial yang fit.

Perseroan juga senantiasa mendorong masyarakat Indonesia untuk berpartisipasi di RuangMenyala.com untuk mendapatkan skor Kesehatan finansial dan memulai perjalanan untuk #FUNanciallyFIT bersama NYALA OCBC. Perseroan kembali meluncurkan OCBC *Business Fitness Index* (BFI) untuk yang kedua kalinya sejak diluncurkan pada tahun 2023, sebuah riset yang bertujuan untuk memberikan *insight* mengenai perilaku UMKM di Indonesia. Perseroan juga terus melanjutkan layanan Nyala Bisnis, sebuah layanan khusus untuk para UMKM, dengan memberikan solusi bagi UMKM untuk dapat naik kelas. Selain dapat dinikmati oleh nasabah individu, Nyala Bisnis dapat pula digunakan oleh badan usaha dengan skala UMKM. Tidak hanya produk perbankan yang lengkap seperti kartu global debit serta Kartu Kredit Nyala untuk menunjang *lifestyle* nasabah, tahun ini Perseroan juga meluncurkan fitur *e-commerce* pada kartu global debit. Dilengkapi dengan aneka ragam fitur penunjang seperti nasabah dapat dengan mudah bertransaksi dan melakukan pengelolaan keuangan melalui OCBC Mobile. Perseroan terus memperkuat layanan digitalnya melalui berbagai *e-channel*, seperti OCBC Mobile, *Internet Banking*, OCBC Business Web dan OCBC Business Mobile untuk memastikan kemudahan akses bagi nasabah. Layanan perbankan digital ini memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi kapan saja dan di mana saja dengan perangkat mereka. Dalam upaya meningkatkan daya saing, Perseroan secara berkelanjutan menambah fitur baru dalam layanan *e-channel*, memperluas pangsa pasar, dan memberikan solusi yang lebih inovatif sesuai dengan perkembangan teknologi serta kebutuhan nasabah.

Perseroan optimis bahwa keunggulan kompetitifnya akan mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Komitmen untuk menjadi bank pilihan dengan standar layanan global, kepedulian yang diakui, serta kepercayaan yang tinggi dari nasabah akan terus menjadi prioritas utama. Seiring dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia, Perseroan yakin dapat memanfaatkan peluang yang ada untuk terus memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Perubahan Perilaku Konsumen

Perubahan perilaku konsumen dapat berpengaruh terhadap kegiatan usaha dan hasil usaha Perseroan. Perseroan berupaya merespon perubahan dimaksud dengan menyesuaikan strategi yang diimplementasikan dengan tetap berfokus pada pemberian solusi yang terbaik bagi nasabah dan agar Perseroan tetap dapat tumbuh dengan sehat dan berkelanjutan.

Perkembangan aktivitas pemasaran

Pada tahun 2024, Perseroan terus melakukan berbagai inovasi dan strategi pemasaran untuk meningkatkan pertumbuhan bisnis serta memperluas basis nasabah. Beberapa inisiatif pemasaran yang telah dilakukan antara lain:

- Mengintensifkan promosi produk unggulan: Kampanye produk Tanda 360 dan Taka terus diperkuat guna menarik lebih banyak nasabah baru.
- Meningkatkan penggunaan layanan digital: Kampanye layanan internet *banking*, OCBC Mobile, OCBC Business Web dan OCBC Business Mobile semakin dioptimalkan untuk memperluas basis pengguna *digital banking*.
- Tabungan *Multicurrency* - Tanda 360 Plus: Produk tabungan inovatif yang memungkinkan nasabah menyimpan hingga 12 mata uang dalam satu rekening untuk memenuhi kebutuhan transaksi global.
- Lisensi sebagai Bank Administrasi - Rekening Dana Nasabah (RDN): Perseroan telah memperoleh lisensi dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) untuk mendukung aktivitas investasi nasabah dalam perdagangan surat berharga.
- Pengembangan produk investasi: Meluncurkan berbagai produk Reksadana guna memberikan pilihan investasi yang lebih luas bagi nasabah.

- Kolaborasi dengan developer dan broker properti: Melakukan kerja sama strategis dalam bentuk peluncuran paket-paket promo atau *joint* promo melalui media cetak, digital, dan berbagai *event* properti.
- Pengembangan Kredit Multi Guna (KMG): Menawarkan KMG beragunan properti dengan suku bunga kompetitif untuk berbagai kebutuhan finansial nasabah.
- Program *cross selling*: Mengintegrasikan pemasaran produk KPR dan KMG dengan produk Tanda (Tabungan) serta *Bancassurance* guna meningkatkan penetrasi pasar.
- Layanan Private Banking: Pengembangan OCBC *Private Banking* yang semakin memperkuat posisi Perseroan sebagai penyedia layanan *wealth management* terkemuka dengan solusi keuangan yang terintegrasi di dalam dan luar negeri.
- Peluncuran NYALA: Sebagai solusi perbankan bagi segmen *emerging affluent*, NYALA menawarkan kemudahan akses layanan perbankan dengan berbagai manfaat eksklusif.
- Pengenalan Premium *Guest House*: Sebuah inisiatif layanan eksklusif bagi nasabah yang menghadirkan pengalaman perbankan premium dengan kenyamanan dan layanan personal.

Kondisi persaingan dan perubahan yang terjadi pada kompetitor

Perseroan saat ini menghadapi persaingan yang sangat ketat dalam seluruh kegiatan bisnisnya dari bank-bank yang beroperasi di Indonesia. Dengan kompetisi yang ketat tersebut, Perseroan tetap berkeyakinan terhadap prospek usaha dalam jangka panjang, dipengaruhi oleh perkiraan kondisi perekonomian nasional di masa mendatang serta ditopang oleh kekuatan Perseroan termasuk dukungan Grup OCBC, jaringan (termasuk jaringan *e-channel*) yang menjangkau secara luas, basis nasabah yang loyal dan dengan berbagai produk dan layanan yang terus dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan nasabah, Perseroan akan tetap dapat mengatasi persaingan dalam industri keuangan.

Perubahan dalam tingkat suku bunga, nilai tukar valuta asing, nilai efek yang dimiliki, persoalan dengan nasabah, atau peristiwa lainnya yang mempengaruhi pendapatan perusahaan

Perubahan indikator-indikator makro ekonomi terutama tingkat pertumbuhan ekonomi, nilai tukar dan suku bunga dapat mempengaruhi kondisi keuangan Perseroan. Disamping itu, pertumbuhan ekonomi juga dapat mempengaruhi transaksi keuangan dan daya beli masyarakat yang juga akan mempengaruhi pertumbuhan bisnis Perseroan. Untuk meminimalisir dampak negatif dari perubahan kondisi perekonomian terhadap kondisi keuangan Perseroan, maka Perseroan selalu mencermati, menganalisis dan mengantisipasi perubahan kondisi perekonomian agar kinerja keuangan Perseroan dapat terus ditingkatkan, selain melaksanakan manajemen risiko yang berhati-hati dengan terus membangun kemampuan operasional yang berkinerja tinggi sehingga nasabah dapat menikmati kemudahan layanan perbankan di setiap waktu dimanapun mereka berada. Perseroan juga aktif melakukan pengembangan sumber daya manusia dan teknologi informasi, termasuk untuk peningkatan produktivitas.

Pengembangan produk baru

Pengembangan produk baru Perseroan, antara lain:

- Produk pembiayaan keberlanjutan yang ditawarkan kepada pengusaha UKM Wanita (*Women-Owned Small and Medium Enterprises – WSME*).
- Mengembangkan produk DPK lainnya seperti TAKA (Tabungan Berjangka), Deposito, dan Tabungan Valas dengan disertai perbaikan fitur dan peluncuran program-program inovatif.
- Meluncurkan beberapa produk *Bancassurance*.
- Menambah pilihan produk Reksa Dana.
- Meluncurkan layanan Bank Kustodi.

1.4 Langkah-langkah yang Ditempuh Perseroan dalam Meningkatkan Kinerja Perseroan

Dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat, Perseroan menerapkan strategi-strategi yang mendukung pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan termasuk terus melakukan pengembangan produk/fitur produk baru, perluasan jaringan (termasuk jaringan *e-channel*), peningkatan kualitas sumber daya manusia sesuai kebutuhan dan optimalisasi pemanfaatan IT.

Perseroan juga terus berupaya meningkatkan posisinya dalam peta persaingan perbankan nasional.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Berikut ini adalah penerapan dari Pedoman Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang relevan yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024:

- a. Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" - Klasifikasi Liabilitas Lancar atau Tidak Lancar;
- b. Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan; dan
- c. Amendemen PSAK 116 "Sewa" - Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

PSAK dan ISAK yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), berlaku efektif sejak 1 Januari 2025 dan penerapan dini diperkenankan:

- a. PSAK 117 "Kontrak Asuransi";
- b. Amandemen PSAK 117 "Kontrak Asuransi terkait Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif"; dan
- c. Amandemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Perseroan masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. PRINSIP-PRINSIP PERBANKAN YANG SEHAT

Perbankan di Indonesia, termasuk Perseroan, harus tunduk kepada peraturan yang dikeluarkan oleh regulator termasuk OJK dan Bank Indonesia terutama ketentuan yang mengatur prinsip kehati-hatian. Pelanggaran terhadap ketentuan atas prinsip kehati-hatian dapat memberikan dampak negatif terhadap tingkat kesehatan Perseroan. Oleh sebab itu, dalam mengelola kegiatan usahanya, Perseroan menerapkan prinsip-prinsip perbankan yang sehat (*prudential banking*). Rasio-rasio keuangan yang menjadi parameter kesehatan Perseroan yang senantiasa dipantau adalah Rasio Kewajiban Penyediaan Modal, Kualitas Aset Produktif, Rentabilitas, Likuiditas, BMPK (Batas Maksimum Penyediaan Kredit), dan PDN (Posisi Devisa Neto).

3.1. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Konsolidasi (*Capital Adequacy Ratio – CAR*)

Perseroan menghitung kebutuhan modal posisi 31 Desember 2024 dan 2023 sesuai dengan peraturan OJK No. 11/POJK.03/2016, tentang "Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum" yang berlaku sejak 2 Februari 2016 dan sebagaimana telah diubah dengan POJK No.34/POJK.03/2016. Berdasarkan peraturan tersebut, kewajiban penyediaan modal sesuai profil risiko Perseroan sebesar 9,00% pada 31 Desember 2024 dan sebesar 9,00% pada 31 Desember 2023. Pada tanggal 31 Desember 2024 rasio kewajiban penyediaan modal minimum Perseroan sebesar 23,6%.

Tabel di bawah ini menunjukkan perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum, termasuk rasio kecukupan modal atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	(dalam jutaan Rupiah, kecuali %)	
	31 Desember	
	2024	2023
Modal inti (Tier 1)		
Modal inti utama (CET 1)		
Modal di setor	2.868.162	2.868.162
Cadangan tambahan modal	37.674.639	34.227.346
Kepentingan non-pengendali yang dapat diperhitungkan	376	376
Faktor pengurang modal inti utama	(490.514)	(1.396.938)
	40.052.663	35.698.946
Modal pelengkap (Tier 2)	1.830.759	1.672.158
Total modal regulasi	41.883.422	37.371.104
Aset tertimbang menurut risiko		
Risiko kredit	161.998.474	144.956.117
Risiko pasar	5.440.706	2.925.583
Risiko operasional	10.035.700	9.895.326
Total aset tertimbang menurut risiko	177.474.880	157.777.026
Rasio penyediaan modal:		
- Rasio Modal Inti Utama (CET 1)	22,57%	22,63%
- Rasio Modal Inti	22,57%	22,63%
- Rasio Modal Pelengkap	1,03%	1,06%
- Rasio Total	23,60%	23,69%
Rasio penyediaan modal sesuai profil Risiko	9,00%	9,00%

3.2. Kualitas Aset Produktif (*Quality of Earning Asset*)

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum, Perseroan tetap mampu mempertahankan kualitas asetnya dengan baik, dimana hal tersebut tampak dari rendahnya rasio kredit bermasalah atau *Non Performing Loan (NPL)* Perseroan yang tetap berada di bawah ketentuan yang dipersyaratkan Regulator yaitu maksimum 5%. Hal ini adalah cerminan dari prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit yang selama ini diterapkan oleh Perseroan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah penyisihan penilaian kualitas aset produktif yang wajib dibentuk sebesar sebesar Rp3.151.491 juta dan Rp3.077.984 juta sedangkan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset produktif yang telah dibentuk pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp9.206.774 juta dan Rp9.420.843 juta, sehingga pemenuhan persentase CKPN aset produktif terhadap penyisihan penilaian kualitas aset produktif yang wajib dibentuk pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah 292,1% dan 306,1%.

Tabel di bawah ini menunjukkan perkembangan persentase kredit bermasalah pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Kategori Pinjaman yang Diberikan Berdasarkan Kolektibilitas	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Lancar (%)	95,6	95,4
Dalam Perhatian Khusus (%)	2,9	3,0
Kurang Lancar (%)	0,1	0,1
Diragukan (%)	0,2	0,1
Macet (%)	1,2	1,4
Jumlah kredit yang diberikan (%)	100,0	100,0
Kredit Bermasalah – bruto (%)	1,6	1,6
Kredit Bermasalah – bersih (%)	0,6	0,6

Perseroan berhasil menjaga kualitas aset dengan baik, tercermin dari tingkat kredit bermasalah - bruto sebesar 1,6% pada 31 Desember 2024, lebih rendah dibanding dengan rata-rata industri yang sebesar 2,1%. Demikian juga dengan rasio kredit bermasalah - bersih sebesar 0,6% pada 31 Desember 2024, jauh lebih rendah dibandingkan dengan ketentuan regulator sebesar 5%. Perseroan telah mengalokasikan penyisihan kerugian pinjaman yang cukup untuk menutupi potensi kerugian kredit bermasalah, yang tercermin dari rasio penyisihan kerugian penurunan nilai terhadap kredit bermasalah yang tercatat sebesar 307,1% dan 324,7%, masing-masing pada 31 Desember 2024 dan 2023. Cadangan kerugian penurunan nilai pada 31 Desember 2024 dan 2023 tercatat masing-masing sebesar Rp8,0 triliun dan Rp8,0 triliun.

Dalam rangka mengendalikan pertumbuhan jumlah kredit bermasalah, Perseroan selalu berpedoman pada prinsip kehati-hatian dalam menyalurkan kredit serta meningkatkan pemantauan perkembangan debitur secara berkala. Menanggapi ketidakpastian dalam kondisi makro ekonomi, Perseroan meningkatkan intensitas kontrol dalam proses *monitoring portfolio* sehingga dapat mendeteksi kesulitan yang dihadapi oleh nasabah sejak dini dan mengambil langkah perbaikan secara tepat waktu. Hubungan yang lebih erat dibina dengan nasabah agar dapat lebih memahami kebutuhan operasionalnya dalam rangka memberi dukungan dan solusi yang tepat dan membantu menghindari terjadinya gangguan pada usaha nasabah. Dengan kerangka kerja pengelolaan risiko kredit yang baik, maka dapat melakukan identifikasi dan pengelolaan risiko dengan cepat dan mampu mendampingi nasabah menghadapi kondisi pasar yang kurang kondusif.

Tabel berikut menunjukkan perkembangan cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

(dalam jutaan Rupiah)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan	31 Desember	
	2024	2023
Pinjaman yang diberikan	170.460.517	154.093.917
Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan		
- Saldo awal	8.086.123	7.362.892
- Saldo dari PT Bank Commonwealth	561.478	-
- Perubahan bersih pada eksposur	(445.694)	730.705
- Penerimaan kembali pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan	148.736	264.476
- Penghapusan	(394.798)	(264.187)
- Lain-lain *)	83.157	(7.763)
- Saldo akhir	8.039.002	8.086.123
Persentase cadangan kerugian penurunan nilai yang diberikan terhadap jumlah pinjaman yang diberikan	4,7%	5,3%

*) termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

3.3. Rentabilitas

Pendapatan Perseroan terutama berasal dari pendapatan bunga yang sangat dipengaruhi oleh kualitas aset produktif yang dimiliki oleh Perseroan. Oleh karena itu Perseroan selalu mengacu pada prinsip kehati-hatian dalam mengelola aset produktif yang dimilikinya (*prudent banking*) agar rentabilitas Perseroan terpelihara dengan baik.

Return on Average Equity – ROE Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 13,0% dan 12,0%.

Sedangkan imbal hasil (sebelum pajak) terhadap rata-rata aset (*Return on Average Assets – ROA*) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing tercatat 2,2% dan 2,1%.

3.4. Likuiditas

Penilaian terhadap faktor likuiditas dilakukan dengan menilai rasio kredit yang diberikan terhadap dana yang diterima oleh bank (*Loan to Deposit Ratio – LDR*) dan ketentuan Giro Wajib Minimum (GWM) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Manajemen Perseroan selalu berusaha untuk menjaga tingkat likuiditas Perseroan pada level tertentu agar dapat memenuhi kebutuhan nasabah tepat pada waktunya. Perseroan selama ini telah berhasil memenuhi ketentuan GWM yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Likuiditas menunjukkan kemampuan Perseroan, dalam memenuhi kewajibannya dalam menjaga Giro Wajib Minimum (GWM) sebagai cadangan wajib (perbandingan antara saldo rekening Giro Perseroan pada Bank Indonesia dengan Dana Pihak ketiga) sebagaimana ditentukan oleh Bank Indonesia. GWM Rupiah yang diwajibkan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 9% (sebelum KLM) dan 9% (sebelum KLM), sedangkan GWM Valas yang diwajibkan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 4% dan 4%.

GWM Rupiah Perseroan pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 7,70% dan 8,08% sedangkan GWM Valas Perseroan pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 4,00% dan 4,01%.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, Perseroan wajib memenuhi Giro Wajib Minimum (GWM) pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan valuta asing. GWM dalam Rupiah terdiri dari GWM Utama, PLM dan GWM RIM. GWM RIM dalam Rupiah ditetapkan sebesar perhitungan antara Parameter Disinsentif Bawah atau Parameter Disinsentif Atas dengan selisih antara RIM bank dan RIM target dengan memperhatikan selisih antara Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Perseroan dan KPMM Insentif. Minimum GWM Rupiah dan Valas telah sesuai dengan PADG No. 24/8/PADG/2022 berlaku efektif 1 September 2022. RIM dihitung sesuai dengan PADG No. 10 tahun 2023 berlaku efektif 15 September 2023 dan perhitungan parameter disinsentif sesuai dengan PADG No. 23/7/PADG/2021 berlaku efektif 1 Mei 2021. Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial (KLM) GWM dalam Rupiah ditetapkan sesuai dengan PBI No. 11 tahun 2023 yang berlaku efektif tanggal 1 Oktober 2023 dan diatur lebih lanjut melalui PADG Nomor 4 tahun 2024 berlaku efektif tanggal 1 Juni 2024 untuk KLM pada 31 Desember 2024 dan PADG Nomor 11 tahun 2023 berlaku efektif tanggal 1 Oktober 2023 untuk KLM pada 31 Desember 2023.

Tabel di bawah ini menunjukkan posisi rasio GWM dan RIM Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali %)

Keterangan	31 Desember	
	2024	2023
Minimum GWM Utama Rupiah – sebelum KLM	9,00%	9,00%
Minimum GWM Utama Rupiah – setelah KLM	6,90%	7,90%
Giro Wajib Minimum Utama Rupiah	7,70%	8,08%
Minimum PLM	5,00%	5,00%
PLM	47,60%	32,44%
Batas Minimum GWM – mata uang asing	4,00%	4,00%
Giro Wajib Minimum – mata uang asing	4,00%	4,01%
RIM	83,27%	84,84%

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan memiliki fasilitas pinjaman (*stand-by facility*) yang belum ditarik sebesar USD 300 juta. Sejauh ini, tidak terdapat kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin dapat mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan. Perseroan memiliki kecukupan permodalan, dan telah memenuhi ketentuan kewajiban penyediaan modal minimum sebagaimana diatur dalam ketentuan yang berlaku.

3.5. Batas Maksimum Pemberian Kredit

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perseroan telah memenuhi ketentuan Maksimum Pemberian Kredit (“BMPK”) baik untuk pihak berelasi maupun pihak ketiga sesuai dengan POJK No. 38/POJK.03/2019 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum.

3.6. Posisi Devisa Neto

Posisi aset dalam valuta asing pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp51.902.299 juta, turun sebesar Rp1.299.643 juta atau 2% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp53.201.942 juta.

Posisi liabilitas dalam valuta asing pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp78.841.492 juta, meningkat sebesar Rp16.234.582 juta atau 26% dari posisi tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp62.606.950 juta.

Posisi Devisa Neto (PDN) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah 0,8% dan 1,5%, dan PDN tersebut masih berada dalam batas ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

3.7. Pertumbuhan Aset dan Liabilitas dalam Valuta Asing

Berikut adalah tabel pertumbuhan aset dan liabilitas dalam valuta asing beserta rekening administratifnya dalam valuta asing:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali PDN dalam persentase)

Keterangan	31 Desember	
	2024	2023
Aset	51.902.299	53.201.942
Liabilitas	78.841.492	62.606.950
Aset Rekening Administratif	98.585.792	78.393.967
Kewajiban Rekening Administratif	71.757.806	69.285.223
Posisi Devisa Neto (PDN)	0,8%	1,5%

4. ANALISIS KEUANGAN

Pembahasan berikut harus dibaca bersama-sama dengan dan mengacu pada laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2024 dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus ini.

Informasi keuangan Perseroan yang disajikan di bawah ini diambil dari laporan keuangan konsolidasian auditan Perseroan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal pada 31 Desember 2023 dan 2024, yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus ini, telah diaudit oleh KAP Rintis, Jumadi, Rianto dan Rekan (firma anggota jaringan global PwC) berdasarkan standar audit yang ditetapkan IAPI, dengan opini tanpa modifikasi dalam laporannya No. 00841/2.1457/AU.1/07/1124-1/11V/2025 tanggal 2 Mei 2025.

Pertumbuhan Pendapatan dan Beban Operasional

a. Pendapatan Bunga dan Syariah Bersih

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2024	2023
Pendapatan Bunga dan syariah diperoleh dari :		
Pinjaman yang diberikan	12.376.761	11.072.365
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah	5.388.091	4.435.841
Giro dan Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	266.622	205.660
Lain-lain	744.725	711.838
Jumlah pendapatan bunga dan syariah	18.776.199	16.425.704
Beban Bunga dan syariah terdiri dari :		
Simpanan nasabah		
- Deposito berjangka	3.938.637	3.410.912
- Giro	1.224.175	900.627
- Tabungan	382.402	369.428
Pinjaman yang diterima dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1.211.435	816.693
Simpanan dari bank lain	227.043	297.992
Lain-lain	747.700	718.516
Jumlah beban bunga dan syariah	7.731.392	6.514.168
Pendapatan Bunga dan syariah Bersih	11.044.807	9.911.536

Pendapatan Bunga dan syariah

Tahun 2024 dibandingkan dengan Tahun 2023

Pendapatan bunga dan syariah pada tahun 2024 sebesar Rp18.776.199 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp2.350.495 juta atau 14,3% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp16.425.704 juta. Kenaikan ini sejalan dengan kondisi perekonomian Indonesia yang stabil di tahun 2024 serta tren suku bunga acuan yang terjaga dengan baik. Suku bunga rata-rata kredit bruto dalam denominasi Rupiah turun menjadi 8,07% pada tahun 2024 dibandingkan dengan 8,14% pada tahun 2023. Hal ini sejalan dengan suku bunga acuan BI Rate yang menurun pada semester kedua tahun 2024. Sedangkan dalam denominasi mata uang asing naik dari 6,96% pada tahun 2023 menjadi 6,99% pada tahun 2024.

Beban Bunga dan syariah

Tahun 2024 dibandingkan dengan Tahun 2023

Beban bunga dan syariah pada tahun 2024 sebesar Rp7.731.392 juta, dimana sekitar 72% berasal dari beban simpanan nasabah. Beban bunga dan syariah pada tahun 2024 tersebut naik sebesar Rp1.217.224 juta atau 19% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp6.514.168 juta. Suku bunga rata-rata deposito berjangka, giro dan tabungan dalam denominasi Rupiah masing-masing naik menjadi 4,71%, 2,26% dan 1,19% pada tahun 2024 dibandingkan 4,36%, 2,24% dan 1,33% pada tahun 2023. Suku bunga rata-rata deposito berjangka, giro dan tabungan dalam denominasi mata uang asing masing-masing naik menjadi 4,11%, 2,08% dan 0,18% pada tahun 2024 dibandingkan 3,37%, 1,04% dan 0,09% pada tahun 2023.

b. Pendapatan Operasional Lainnya

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2024	2023
Provisi, komisi dan lainnya	1.092.995	1.120.942
Keuntungan dari penjualan instrumen keuangan	202.935	324.270
Rugi selisih kurs – bersih	(352.428)	(72.152)
(Kerugian)/keuntungan dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan	(52.290)	28.558
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	891.212	1.401.618

Pendapatan operasional lainnya pada tahun 2024 mencapai Rp891.212 juta, menurun sebesar Rp510.406 juta atau 36,4% dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp1.401.618 juta. Penurunan ini terutama didorong oleh penurunan pada pendapatan selisih kurs - bersih sebesar Rp280.276 juta dan penurunan keuntungan dari penjualan instrumen keuangan sebesar Rp121.335 juta.

c. Beban Penyisihan Kerugian Atas Aset Produktif dan Non Produktif

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2024	2023
Pinjaman yang diberikan	(445.694)	730.705
Komitmen dan kontijensi	(181.277)	100.900
Aset lain-lain	(553)	8.931
Giro pada bank lain	(1.797)	1.833
Efek-efek	(1.387)	1.577
Tagihan akseptasi	(3.929)	195
Penempatan pada bank lain	(1.792)	(809)
Total (pembalikan)/pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	(636.429)	843.332

Beban cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan lainnya pada tahun 2024 sebesar Rp636.429 juta, menurun sebesar Rp1.479.761 juta atau 175,5% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp843.332 juta. Penurunan tersebut terutama didorong oleh menurunnya beban cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan pada tahun 2024 seiring dengan terjaganya kualitas kredit.

d. Beban Operasional Lainnya

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2024	2023
Gaji dan tunjangan	(3.275.122)	(2.805.970)
Umum dan administrasi	(2.271.453)	(1.930.033)
Lain-lain	(532.322)	(275.092)
Jumlah	(6.078.897)	(5.011.095)

Beban operasional lainnya tahun 2024 sebesar Rp6.078.897 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp1.067.802 juta atau 21,3% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp5.011.095 juta. Peningkatan beban operasional lainnya terutama karena beban gaji dan tunjangan sebesar Rp469.152 juta atau sebesar 16,7% dari Rp2.805.970 juta di tahun 2023 menjadi Rp3.275.122 juta di tahun 2024 yang disebabkan oleh adanya penambahan jumlah karyawan dan penyesuaian gaji. Sedangkan beban umum dan administrasi meningkat 17,7% atau sebesar Rp341.420 juta dan beban lain-lain meningkat sebesar Rp257.230 juta atau sebesar 93,5%. Kenaikan beban operasional pada tahun 2024 juga disebabkan oleh akuisisi PT Bank Commonwealth.

e. Laba Bersih

Laba bersih Perseroan tahun 2024 tercatat sebesar Rp4.866.750 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp775.707 juta atau 19,0% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp4.091.043 juta. Hal ini terutama karena peningkatan pendapatan bunga bersih dan penurunan biaya pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan.

f. Total Laba Komprehensif setelah pajak

Total laba komprehensif setelah pajak tahun 2024 tercatat sebesar Rp5.023.172 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp583.272 juta atau 13,1% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp4.439.900 juta. Hal ini terutama karena peningkatan laba bersih Perseroan.

Perkembangan Aset, Liabilitas dan Ekuitas

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2024	2023
Aset	281.008.237	249.757.139
Liabilitas	240.316.858	212.436.871
Ekuitas	40.691.379	37.320.268

a. Aset

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2024	2023
Aset		
Kas	1.204.265	972.535
Giro pada Bank Indonesia	9.419.310	7.000.475
Giro pada bank lain		
- Pihak berelasi	134.253	235.591
- Pihak ketiga	546.646	904.206
	680.899	1.139.797
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.247)	(3.761)
	678.652	1.136.036
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	7.520.497	1.644.433
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(425)	(2.113)
	7.520.072	1.642.320
Efek-efek	54.066.659	18.440.283
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(834)	(1.791)
	54.065.825	18.438.492
Obligasi Pemerintah	32.903.419	38.229.653
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	385.696	23.410.469
Tagihan derivatif		
- Pihak berelasi	70.406	435.192
- Pihak ketiga	1.158.212	687.527
	1.228.618	1.122.719
Pinjaman yang diberikan		
- Pihak berelasi	206.210	272.635
- Pihak ketiga	169.742.576	153.224.194
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	511.731	597.088
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.039.002)	(8.086.123)
	162.421.515	146.007.794
Tagihan akseptasi	1.923.414	1.869.697

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2024	2023
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(13.281)	(16.869)
	1.910.133	1.852.828
Pajak dibayar dimuka	833.458	-
Beban dibayar dimuka		
- Pihak berelasi	1.380	1.198
- Pihak ketiga	235.763	206.285
	237.143	207.483
Aset tetap	6.238.172	5.615.160
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(2.217.790)	(1.710.203)
	4.020.382	3.904.957
Aset lain-lain	5.107.242	5.057.234
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.418.007)	(622.794)
	3.689.235	4.434.440
Aset pajak tangguhan	490.514	1.396.938
Jumlah Aset	281.008.237	249.757.139

Tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan Tanggal 31 Desember 2023

Total aset pada tanggal 31 Desember 2024 mencapai Rp281.008.237 juta, meningkat Rp31.251.098 juta atau sekitar 12,5% dibandingkan total aset pada tanggal 31 Desember 2023 yang tercatat sebesar Rp249.757.139 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan kredit yang diberikan – bersih sebesar Rp16.413.721 juta.

a.1. Pinjaman yang diberikan-bersih

Tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan Tanggal 31 Desember 2023

Total pinjaman yang diberikan-bersih pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp162.421.515 juta, meningkat Rp16.413.721 juta atau 11,2% dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp146.007.794 juta. Peningkatan pinjaman yang diberikan-bersih ini didukung oleh pengembangan bisnis yang dilakukan oleh Perseroan.

a.2. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - bersih

Pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan Tanggal 31 Desember 2023

Total penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - bersih pada tanggal 31 Desember 2024 mencapai Rp7.520.072 juta, naik Rp5.877.752 juta atau sekitar 357,9% dibandingkan total penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - bersih pada tanggal 31 Desember 2023 yang tercatat sebesar Rp1.642.320 juta. Peningkatan ini terutama didorong oleh kelebihan likuiditas pada tahun 2024 lebih banyak ditempatkan dalam bentuk Deposito Berjangka Bank Indonesia.

a.3. Efek-Efek - bersih

Tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan Tanggal 31 Desember 2023

Total efek-efek - bersih pada tanggal 31 Desember 2024 mencapai Rp54.065.825 juta, meningkat Rp35.627.333 juta atau sekitar 193,2% dibandingkan total efek-efek - bersih pada tanggal 31 Desember 2023 yang tercatat sebesar Rp18.438.492 juta. Peningkatan ini dalam rangka manajemen likuiditas Perseroan, yang menempatkan kelebihan likuiditas dalam bentuk efek-efek.

b. Liabilitas

Komponen liabilitas terbesar berasal dari simpanan nasabah.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2024	2023
Liabilitas segera	1.561.080	1.694.717
Simpanan nasabah		
Giro		

Keterangan	31 Desember	
	2024	2023
Pihak berelasi	215.267	356.817
Pihak ketiga	59.428.836	54.898.023
Tabungan		
Pihak berelasi	159.967	156.568
Pihak ketiga	54.149.975	45.959.980
Deposito berjangka		
Pihak berelasi	1.163.446	937.066
Pihak ketiga	90.814.729	79.446.771
Simpanan dari bank lain		
Giro dan tabungan		
Pihak berelasi	90.714	43.960
Pihak ketiga	89.238	82.843
<i>Inter-bank call money</i>		
Pihak ketiga	2.266.570	1.190.000
Deposito berjangka		
Pihak ketiga	3.950	11.350
Liabilitas derivatif		
Pihak berelasi	426.763	1.215
Pihak ketiga	935.435	785.304
Liabilitas akseptasi		
Pihak berelasi	35.125	82.717
Pihak ketiga	1.888.289	1.786.980
Utang pajak		
Pajak penghasilan	-	235.925
Pihak lain-lain	142.004	193.299
Beban yang masih harus dibayar		
Pihak berelasi	32	88
Pihak ketiga	1.436.546	1.169.262
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	17.350.889	16.914.022
Pinjaman yang diterima	2.744.498	2.737.985
Pinjaman subordinasi	160.950	153.970
Liabilitas Imbalan Kerja	185.862	179.958
Liabilitas lain-lain	5.066.693	3.418.051
Jumlah	240.316.858	212.436.871

Tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan Tanggal 31 Desember 2023

Total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp240.316.858 juta atau meningkat Rp27.879.987 juta atau 13,1% dibandingkan total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp212.436.871 juta. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh kenaikan simpanan nasabah Rp24.176.995 juta atau 13,3% dari Rp181.755.225 juta pada 31 Desember 2023 menjadi Rp205.932.220 juta pada 31 Desember 2024.

Berikut penjelasan sehubungan liabilitas Perseroan:

- Perseroan mempunyai liabilitas dalam mata uang asing terkait dengan kegiatan usaha perbankan Perseroan terutama berasal dari simpanan nasabah, simpanan dari bank lain liabilitas akseptasi dan pinjaman subordinasi. Perubahan kurs mata uang asing tersebut terhadap Rupiah dapat mempengaruhi jumlah liabilitas Perseroan.
- Tidak terdapat pengaruh perubahan tingkat suku bunga terhadap kemampuan Perseroan dalam mengembalikan pinjaman atau membayar kewajibannya.
- Perseroan selalu menjaga posisi devisa neto di bawah ketentuan yang berlaku.
- Pengelolaan risiko valuta asing dilakukan dengan menjaga posisi devisa neto di bawah ketentuan yang berlaku.
- Perseroan tidak mempunyai utang yang suku bunganya belum ditentukan.

b.1. Simpanan Nasabah

Tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan Tanggal 31 Desember 2023

Total simpanan nasabah pada tanggal 31 Desember 2024 mencapai Rp205.932.220 juta, meningkat Rp24.176.995 juta atau 13,3% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp181.755.225 juta. Peningkatan simpanan nasabah ini dipicu oleh peningkatan giro, tabungan dan deposito berjangka masing-masing sebesar Rp59.644.103 juta, Rp54.309.942 juta dan Rp91.978.175 juta di tahun 2024.

b.2. Simpanan dari bank lain

Tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan Tanggal 31 Desember 2023

Total simpanan dari bank lain pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp2.450.472 juta, naik Rp1.122.319 juta atau 84,5% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp1.328.153 juta.

c. Fasilitas pinjaman

Pada tanggal 15 Oktober 2012, Perseroan menerima fasilitas pinjaman dari Overseas-Chinese Banking Corporation Limited ("OCBC Limited") sebesar USD 300 juta. Fasilitas pinjaman telah diperpanjang beberapa kali dan akan jatuh tempo pada 2 Oktober 2025. Atas fasilitas yang belum digunakan bank dikenakan *commitment fee* sebesar 0,15% per tahun dan pembatalan fasilitas dikenakan 0,40% dari limit fasilitas tersebut.

d. Ekuitas

Tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan Tanggal 31 Desember 2023

Total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 mencapai Rp40.691.379 juta, meningkat sebesar Rp3.371.111 juta atau 9,0% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2023 yang tercatat sebesar Rp37.320.268 juta. Peningkatan ini terutama bersumber dari laba bersih tahun berjalan sebesar Rp4.866.750 juta.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2024	2023
Ekuitas		
Modal ditempatkan dan disetor penuh	2.868.162	2.868.162
Tambahan modal disetor/agio saham	5.395.280	5.395.280
Kerugian bersih yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah dikurangi pajak	(183.947)	(333.728)
Surplus revaluasi aset tetap	1.635.998	1.635.998
Saldo laba		
Sudah ditentukan penggunaannya	2.750	2.650
Belum ditentukan penggunaannya	30.972.760	27.751.530
Kepentingan non-pengendali	376	376
Jumlah Ekuitas	40.691.379	37.320.268
Total Liabilitas dan Ekuitas	281.008.237	249.757.139

e. Arus Kas

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2024	2023
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	36.996.784	790.289
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(27.537.850)	(1.294.518)
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1.654.734)	(3.333.012)
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	7.804.200	(3.837.241)

Arus Kas dari aktivitas operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp36.996.784 juta sedangkan pada 31 Desember 2023 arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp790.289 juta, aktivitas arus kas bersih dari aktivitas operasi antara lain dikarenakan perolehan arus kas dari kenaikan dalam liabilitas operasi simpanan nasabah dan menurunnya aset operasi efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali. Semua ini merupakan bagian dari aktivitas perbankan secara umum.

Arus Kas dari aktivitas investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp27.537.850 juta, sedangkan pada 31 Desember 2023 arus kas bersih digunakan dari aktivitas Investasi sebesar Rp1.294.518 juta. Pergerakan pada tahun 2024 terutama karena pembelian efek-efek dan obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebesar Rp111.401.345 juta, pembelian aset tetap sebesar Rp377.804 juta, dan pembayaran atas aset hak guna sebesar Rp59.351 juta, yang dikompensasi dengan penjualan efek-efek dan obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebesar Rp83.321.994 juta.

Arus Kas dari aktivitas pendanaan

Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan pada 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp1.654.734 juta, menurun dibandingkan dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp3.333.012 juta. Penggunaan kas terutama untuk pembayaran dividen kas sebesar Rp1.652.061 juta pada tahun 2024.

5. LIKUIDITAS DAN SUMBER PENDANAAN

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan mendapatkan likuiditas dari berbagai sumber. Sumber likuiditas internal Perseroan berasal dari, antara lain internal kas yang dihasilkan dari kegiatan operasional dan cadangan likuiditas dalam bentuk instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dan obligasi Pemerintah serta penempatan pada bank lain. Sedangkan sumber eksternal berasal dari simpanan nasabah, pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi dari OCBC Ltd.

6. BATASAN PENGALIHAN DANA ENTITAS ANAK KEPADA PERSEROAN

Sampai saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki kebijakan internal terkait batasan pengalihan dana entitas anak kepada Perseroan. Namun apabila ada transaksi terkait hal tersebut, Perseroan akan mengacu pada POJK terkait Transaksi Afiliasi.

7. SEGMENT OPERASI

Segmen operasi Perseroan dibagi berdasarkan kelompok nasabah utama dan produk, sebagai berikut: *Business Banking*, Perbankan *Consumer* dan *Global Markets*. Dalam menentukan hasil segmen, beberapa akun aset dan liabilitas secara internal di *transfer pricing*, dan pendapatan dan biaya yang terkait diatribusikan ke masing-masing segmen berdasarkan kebijakan pelaporan internal manajemen. Transaksi antar segmen usaha yang terkait dengan transaksi pihak ketiga dicatat ke dalam masing-masing segmen dan dieliminasi di level Bank. Walaupun Bank menerima laporan terpisah di dalam kelompok *business banking*, akan tetapi untuk pelaporan segmen ini digabungkan menjadi satu segmen karena memiliki tingkat risiko yang sama.

Ringkasan berikut menjelaskan operasi masing-masing segmen dalam pelaporan segmen Bank:

- d. *Business banking* termasuk pinjaman yang diberikan, deposito dan transaksi lainnya dan saldo dengan nasabah korporat.
- e. Perbankan *consumer* termasuk pinjaman yang diberikan, deposito dan transaksi lainnya dan saldo dengan nasabah individu.
- f. *Global markets* termasuk produk *Treasury*, *advisory services*, dan manajemen neraca.
- g. Lain-lain termasuk *ALCO book* dan kantor pusat.

Informasi mengenai hasil dari masing-masing bisnis segmen disajikan di bawah ini. Kinerja diukur berdasarkan laba segmen sebelum pajak penghasilan, sebagaimana dilaporkan dalam laporan internal manajemen yang direviu oleh Manajemen Bank. Keuntungan segmen digunakan untuk mengukur kinerja dimana manajemen berkeyakinan bahwa informasi tersebut paling relevan dalam mengevaluasi hasil segmen tersebut relatif terhadap entitas lain yang beroperasi dalam industri tersebut.

(dalam jutaan Rupiah)

		2024					
		Business Banking	Perbankan Consumer	Global Markets	Lain-lain	Eliminasi	Jumlah
Pendapatan	Bunga dan						
Syariah Bersih		3.333.001	3.787.792	833.839	3.091.623	(1.448)	11.044.807
Pendapatan	operasional						
lainnya		557.768	1.108.609	(216.841)	63.018	(621.342)	891.212
Pendapatan	bukan						
operasional		-	-	-	283.476	-	283.476
Total Pendapatan		3.890.769	4.896.401	616.998	3.438.117	(622.790)	12.219.495
(Pembentukan)/	pembalikan						
cadangan	kerugian						
penurunan nilai	atas aset						
keuangan dan non-keuangan		307.347	(114.719)	-	(343.922)	-	(151.294)
Beban operasional	lainnya	(929.284)	(3.435.134)	(354.912)	(1.359.567)	-	(6.078.897)
Laba sebelum pajak		3.268.832	1.346.548	262.086	1.734.628	(622.790)	5.989.304
Jumlah Aset		112.499.612	59.443.434	94.302.241	14.762.950	-	281.008.237
Jumlah Liabilitas		85.938.889	122.421.457	19.617.459	12.339.053	-	240.316.858

(dalam jutaan Rupiah)

2023						
	Business Banking	Perbankan Consumer	Global Markets	Lain-lain	Eliminasi	Jumlah
Pendapatan Bunga dan Syariah Bersih	3.438.980	3.700.847	326.349	2.451.897	(6.537)	9.911.536
Pendapatan operasional lainnya	519.241	1.201.255	263.919	31.315	(614.112)	1.401.618
Pendapatan bukan operasional	-	-	-	15.524	-	15.524
Total Pendapatan	3.958.221	4.902.102	590.268	2.498.736	(620.649)	11.328.678
Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non-keuangan	529.788	(384.503)	-	(1.278.405)	-	(1.133.120)
Beban operasional lain	(855.498)	(2.841.859)	(340.793)	(972.945)	-	(5.011.095)
Laba sebelum pajak	3.632.511	1.675.740	249.475	247.386	(620.649)	5.184.463
Jumlah Aset	103.642.721	52.091.094	58.052.330	35.970.994	-	249.757.139
Jumlah Liabilitas	80.169.353	103.944.592	18.104.022	10.218.904	-	212.436.871

Informasi wilayah geografis adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

2024						
	Jawa Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lainnya/Others	Jumlah/Total
Pendapatan bunga	17.626.966	860.340	163.440	121.252	4.201	18.776.199
Beban bunga	(7.129.347)	(485.536)	(89.968)	(24.163)	(2.378)	(7.731.392)
Pendapatan bunga bersih	10.497.619	374.804	73.472	97.089	1.823	11.044.807
Pendapatan operasional lainnya	769.457	78.033	33.107	10.211	404	891.212
Pendapatan bukan operasional	283.476	-	-	-	-	283.476
(Pembentukan)/pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non-keuangan	94.996	(246.237)	49.491	(49.912)	368	(151.294)

(dalam jutaan Rupiah)

2023						
	Jawa Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lainnya/Others	Jumlah/Total
Pendapatan bunga	15.362.374	802.272	142.111	114.500	4.447	16.425.704
Beban bunga	(6.017.497)	(401.850)	(73.634)	(19.690)	(1.497)	(6.514.168)
Pendapatan bunga bersih	9.344.877	400.422	68.477	94.810	2.950	9.911.536
Pendapatan operasional lainnya	1.273.949	88.206	24.806	13.969	688	1.401.618
Pendapatan bukan operasional	15.524	-	-	-	-	15.524
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non-keuangan	(915.743)	(81.878)	(120.556)	(7.261)	(7.682)	(1.133.120)

8. KEJADIAN ATAU TRANSAKSI YANG TIDAK NORMAL DAN JARANG TERJADI ATAU PERUBAHAN PENTING DALAM EKONOMI YANG DAPAT MEMPENGARUHI JUMLAH PENDAPATAN DAN PROFITABILITAS

Tidak terdapat kejadian atau transaksi yang tidak normal, jarang terjadi atau perubahan penting dalam ekonomi yang dapat mempengaruhi jumlah pendapatan dan profitabilitas Perseroan yang mana berpotensi untuk dapat berulang lagi di masa yang akan datang.

9. RISIKO NILAI TUKAR DAN SUKU BUNGA ACUAN

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko akibat perubahan nilai posisi *trading book* dan *banking book* yang disebabkan oleh perubahan nilai tukar valuta asing.

Perseroan mengukur risiko nilai tukar untuk melihat dampak perubahan nilai tukar pada pendapatan dan modal Perseroan. Untuk mengelola dan memitigasi risiko nilai tukar, pembatasan posisi secara internal ditetapkan jauh di bawah *limit* posisi devisa neto yang ditetapkan regulator. Perseroan juga memonitor *stop loss limit* untuk menjaga tingkat kerugian karena pergerakan nilai pasar tidak melebihi kisaran yang telah ditetapkan.

Risiko Tingkat Bunga

Pendapatan Perseroan yang berasal dari kegiatan konvensional merupakan selisih antara bunga yang dihasilkan dari sisi aset dengan bunga yang dibayarkan kepada dana pihak ketiga. Perubahan tingkat bunga jika tidak diantisipasi dapat menyebabkan penurunan pendapatan Perseroan.

Risiko tingkat bunga berdampak pada fluktuasi arus kas di masa mendatang baik pada aset maupun liabilitas. Hal ini dapat mempengaruhi pendapatan bunga Perseroan maupun nilai wajar dari instrumen keuangan yang dimiliki Perseroan.

10. KEJADIAN ATAU TRANSAKSI YANG TIDAK NORMAL DAN JARANG TERJADI ATAU PERUBAHAN PENTING DALAM EKONOMI YANG DAPAT MEMPENGARUHI JUMLAH PENDAPATAN DAN PROFITABILITAS

Tidak terdapat kejadian atau transaksi yang tidak normal, jarang terjadi atau perubahan penting dalam ekonomi yang dapat mempengaruhi jumlah pendapatan dan profitabilitas Perseroan yang mana berpotensi untuk dapat berulang lagi di masa yang akan datang.

11. BELANJA MODAL

Belanja modal Perseroan selama tahun 2024 sebesar Rp377.804 juta, dimana biaya investasi barang modal untuk bidang peralatan kantor yaitu sebesar Rp235.797 juta, diantaranya diperuntukkan bagi pembelian peralatan kantor serta pengembangan aplikasi yang diperlukan untuk menunjang pertumbuhan bisnis dan meningkatkan pelayanan kepada nasabah. Biaya investasi barang modal ini menggunakan dana internal Perseroan.

- **Tujuan Investasi Barang Modal**
Tujuan investasi barang modal tahun 2024 untuk menunjang pertumbuhan bisnis dan memberikan layanan yang lebih baik kepada nasabah.
- **Jenis Investasi Barang Modal**
Komposisi belanja modal pada tahun 2024 terdiri atas peralatan kantor Rp235.797 juta, kendaraan bermotor sebesar Rp3.900 juta dan aset dalam penyelesaian sebesar Rp138.107 juta.
- **Nilai Investasi Barang Modal yang Dikeluarkan**

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	2024	2023
Peralatan Kantor	235.797	318.883
Kendaraan Bermotor	3.900	3.624
Aset Dalam Penyelesaian	138.107	62.946
Total	377.804	385.453

- **Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal**
Per 31 Desember 2024, Perseroan memiliki sejumlah ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan pihak ketiga, yaitu Silverlake Mobility Ecosystem, Silverlake Structured Services SDN BHD, dan PT DXC Technology Indonesia, total sebesar Rp52,7 miliar yang terdiri dari denominasi Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar Rp40,3 miliar dan ekuivalen Rp12,4 miliar. Biaya dari ikatan yang material untuk investasi barang modal ini menggunakan sumber pendanaan dari dana internal Bank.

Tujuan ikatan yang material untuk investasi barang modal antara lain untuk pengembangan sistem teknologi informasi guna mendukung perkembangan bisnis dan operasional Bank, dimana nantinya akan dapat mendukung kegiatan usaha Perseroan secara keseluruhan, dengan periode proses sesuai perjanjian.

Komitmen dan Kontinjensi

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan memiliki liabilitas komitmen – bersih sebesar Rp79.935.444 juta dan liabilitas kontinjensi – bersih sebesar Rp6.763.642 juta. Liabilitas komitmen terdiri dari fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan dan *irrevocable letters of credit* yang masih berjalan. Liabilitas kontinjensi terdiri dari penerbitan jaminan dalam bentuk bank garansi.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Tagihan Komitmen	
Fasilitas kredit yang diterima yang belum digunakan Pihak berelasi	4.828.500
Liabilitas Komitmen	
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan Pihak berelasi	220.000
Pihak ketiga	81.780.354
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	2.763.590
Jumlah Liabilitas Komitmen – Bersih	(79.935.444)
Tagihan Kontinjensi	
Bank garansi yang diterima	1.977.714
Liabilitas Kontinjensi	
Bank garansi yang diberikan	
Garansi pelaksanaan	1.959.165
Garansi uang muka	1.954.703
<i>Standby letters of credit</i>	1.593.483
Garansi penawaran	278.817
Lain-lain	2.955.188
Jumlah Liabilitas Kontinjensi – Bersih	(6.763.642)
Jumlah Liabilitas Komitmen Dan Kontinjensi	(86.699.086)

Kebijakan Pemerintah Yang Berdampak Pada Kegiatan Usaha Perseroan

Kegiatan usaha utama Perseroan dapat dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah yakni tingkat suku bunga acuan yang menyebabkan pada perubahan struktur biaya bunga dan penerimaan bunga pemberian kredit kepada nasabah. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, margin keuntungan Perseroan bergantung pada selisih antara struktur biaya bunga dan penerimaan bunga dari pemberian kredit kepada nasabah.

Demikian halnya dengan kebijakan pemerintah lainnya yakni kebijakan Upah Minimum Regional (UMR) dimana Perseroan akan menyesuaikan kebijakan remunerasinya dengan aturan yang ditentukan oleh pemerintah melalui ketentuan UMR atau UMK untuk menjaga seluruh karyawan Perseroan mendapatkan paket remunerasi yang sesuai.

12. MANAJEMEN RISIKO

Pengelolaan risiko telah diterapkan secara berkelanjutan untuk mendukung strategi Perseroan agar semakin tangguh untuk melaju jauh dengan tetap berpegang pada prinsip kehati-hatian. Penerapan 4 (empat) pilar manajemen risiko, yaitu (1) Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi, (2) Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit, (3) Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Sistem Informasi Manajemen Risiko, dan (4) Sistem Pengendalian Intern, secara berkesinambungan terus dikembangkan disesuaikan dengan perkembangan organisasi Perseroan.

Seiring dengan perkembangan aktivitas perbankan yang semakin beragam dan kompleks serta diiringi oleh potensi risiko yang meningkat, Perseroan akan terus menyempurnakan sistem pengelolaan risikonya, baik dari segi struktur organisasi, sumber daya manusia, kebijakan, prosedur, sistem pendukung dan metodologi lainnya untuk mengoptimalkan kinerja Perseroan yang berkesinambungan.

VI. FAKTOR RISIKO

Dalam menjalankan aktivitas usaha, Perseroan tidak terlepas dari berbagai risiko usaha baik secara makro maupun mikro yang dapat mempengaruhi hasil usahanya. Kegiatan Perseroan dibidang perbankan antara lain meliputi penghimpunan dana masyarakat dan pemberian pinjaman. Berikut adalah beberapa risiko yang dihadapi Perseroan yang telah disusun dari paling berat hingga paling ringan berdasarkan bobot risiko dan dampak keuangan pada Perseroan. Sesuai dengan bobot risiko dan dampak keuangan yang dijelaskan di bawah ini, risiko utama yang akan dihadapi Perseroan adalah risiko kredit yaitu ketidakmampuan debitur untuk membayar kembali kredit yang diberikan, dan apabila jumlahnya material dapat mempengaruhi kinerja Perseroan.

A. Risiko Utama Yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan

1. Risiko Kredit

Risiko Kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain (counterparty) dalam memenuhi kewajibannya kepada Perseroan. Perseroan terekspos risiko kredit yang dapat muncul dari penyediaan dana untuk nasabah. Kegiatan perbankan berupa pertukaran mata uang asing, derivatif, penempatan dana pada bank lain dan pembelian surat-surat berharga juga dapat mengakibatkan Perseroan terekspos risiko counterparty dan risiko *issuer credit*.

Kegagalan dalam menerapkan manajemen dan pengelolaan risiko kredit Perseroan yang efektif, yang mencakup identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko dapat menyebabkan peningkatan jumlah kredit bermasalah yang dimiliki oleh Perseroan, yang pada akhirnya berdampak pada penurunan kualitas portfolio kredit Perseroan. Penurunan kualitas portfolio kredit ini juga dapat disebabkan oleh berbagai faktor lain, termasuk kondisi eksternal di luar kendali Perseroan seperti memburuknya situasi ekonomi makro. Kualitas portofolio kredit Perseroan yang memburuk akan mempengaruhi profitabilitas, likuiditas, dan berdampak secara negatif terhadap kondisi keuangan Perseroan.

Kelompok industri terbesar yang memperoleh penyaluran kredit adalah sebagai berikut :

Keterangan	31 Desember 2024	
	Rp juta	%
Perindustrian	51.167.778	31%
Perdagangan	36.241.210	21%
Jasa	32.382.026	19%
Pertanian dan Pertambangan	9.363.044	5%
Konstruksi	5.957.972	4%
Lain-lain *)	35.348.487	20%
Total Jumlah Kredit Bruto	170.460.517	100%

*) Termasuk dalam lain-lain di atas adalah kredit konsumsi seperti kredit pemilikan rumah dan *personal loans*.

B. RISIKO-RISIKO YANG TERKAIT DENGAN KEGIATAN USAHA PERSEROAN YANG BERKAITAN DENGAN PERSEROAN

1. Risiko Operasional

Risiko operasional mencakup seluruh risiko yang timbul akibat kekurangan dan kegagalan pada satu atau lebih dari lima komponen penting, yaitu proses, Sumber Daya Manusia (SDM), sistem, manajemen dan kondisi eksternal. Pengelompokan jenis risiko tersebut berfungsi untuk menyelaraskan persepsi dan pemahaman di seluruh organisasi dan menjadi basis untuk pengungkapan, pengukuran, penggabungan/ penjumlahan, pemantauan dan pelaporan informasi terkait risiko. Apabila hal-hal tersebut tidak sesuai dalam implementasi sebagaimana yang diharapkan, maka dapat menurunkan kinerja Perseroan dalam berbagai aktivitas seperti timbulnya kewajiban hukum (biaya pengadilan), pembayaran denda/penalti, kerugian/kerusakan aset, penggantian kerugian berdasarkan perjanjian, dan lain-lain. Efek dari risiko operasional dapat menimbulkan rangkaian risiko lain, di antaranya risiko hukum dan reputasi. Terhadap kondisi tersebut dapat menurunkan tingkat kepercayaan masyarakat, sehingga berdampak

lanjutan pada kesulitan penghimpunan pendanaan dan pada akhirnya dapat menurunkan kinerja usaha Perseroan.

2. Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas merupakan risiko yang muncul dari ketidakmampuan bank dalam memenuhi kewajiban arus kas yang bersifat kontraktual baik untuk saat ini maupun di masa yang akan datang atau kewajiban yang diharuskan peraturan yang telah jatuh tempo tanpa mempengaruhi aktivitas harian dan menimbulkan kerugian

yang tidak dapat diterima. Risiko ini mencakup ketidakmampuan dalam mengelola kekurangan atau perubahan sumber-sumber pendanaan yang tidak direncanakan dan kegagalan dalam mengenali atau mengatasi perubahan kondisi pasar yang kemudian mempengaruhi kemampuan untuk melikuidasi aset secara cepat dengan nilai kerugian yang minimal.

Salah satu pendekatan yang digunakan Perseroan dalam melakukan penilaian terhadap risiko likuiditas adalah pemenuhan ketentuan Giro Wajib Minimum sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia yang bila tidak dapat dipenuhi akan berpotensi pada pengenaan denda atau penalti yang dapat berpengaruh negatif pada kinerja Perseroan.

3. Risiko Strategik

Risiko strategik adalah risiko yang disebabkan oleh adanya keputusan dan/atau penerapan strategi bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan strategik yang tidak tepat atau kegagalan Perseroan dalam merespon perubahan lingkungan eksternal. Risiko strategik akibat ketidakmampuan Perseroan dalam merespon perubahan-perubahan tersebut dapat berdampak negatif pada kinerja keuangan Perseroan.

4. Risiko Reputasi

Risiko reputasi dapat timbul dari pemberitaan dan persepsi negatif terkait Perseroan dan/atau kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan. Pemberitaan negatif tersebut salah satunya dapat disebabkan oleh ketidakpuasan nasabah terhadap tingkat pelayanan Perseroan, yang dapat diekskalasi menjadi pemberitaan negatif di media massa maupun media sosial. Hal tersebut dapat mengganggu reputasi Perseroan, yang berpotensi menurunkan tingkat kepercayaan nasabah dan mitra usaha kepada Perseroan, dan pada akhirnya dapat berdampak pada pendapatan Perseroan.

5. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga muncul sebagai konsekuensi langsung dari perubahan harga *instrument* keuangan yang disebabkan oleh perubahan suku bunga. Risiko ini dapat mempengaruhi berbagai layanan terhadap nasabah, termasuk penghimpunan dana (seperti giro, tabungan, dan deposito), penyediaan dana (seperti kredit yang diberikan), komitmen dan kontinjensi, serta instrumen lain yang mengandung suku bunga (seperti obligasi). Perubahan suku bunga dapat mempengaruhi laba, biaya penghimpunan dana, dan nilai pasar dari *instrument* obligasi tersebut, yang akan berdampak langsung pada posisi keuangan Perseroan.

6. Risiko Persaingan

Risiko persaingan adalah risiko yang timbul karena adanya kompetisi dengan perusahaan perbankan lainnya, lembaga keuangan non-bank hingga pemain teknologi finansial (*fintech*) dalam hal produk maupun jasa layanan keuangan yang diberikan kepada nasabah yang dapat mengakibatkan penurunan penjualan dan pangsa pasar Perseroan. Risiko ini dapat muncul dalam bentuk tekanan pada margin keuntungan akibat perang harga, kesulitan dalam mempertahankan pangsa pasar hingga potensi kehilangan nasabah.

Untuk memitigasi risiko persaingan ini, Perseroan perlu melakukan pendekatan yang komprehensif yang meliputi peningkatan daya saing melalui inovasi produk dan layanan yang relevan dengan kebutuhan pasar, penguatan hubungan dengan nasabah melalui personalisasi layanan dan pengalaman yang unggul, serta optimalisasi efisiensi operasional untuk menjaga struktur biaya yang kompetitif. Selain itu, Perseroan juga perlu secara proaktif memantau kompetitor dan tren pasar serta berinvestasi dalam pengembangan sumber daya manusia dan teknologi untuk merespon perubahan dengan cepat dan efektif.

7. Risiko Perubahan Teknologi

Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat menyebabkan semakin ketatnya persaingan dalam meningkatkan berbagai layanan berbasis teknologi kepada nasabah. Faktor perkembangan *Artificial Intelligence (AI)*, kebutuhan manajemen perubahan (*change management*) yang dapat mengakomodir kebutuhan bisnis secara cepat, adopsi teknologi baru serta peningkatan risiko keamanan siber juga menjadi faktor risiko utama dalam perubahan teknologi informasi perbankan saat ini yang dapat berpotensi menimbulkan dampak gangguan kelancaran operasional bank. Untuk itu Perseroan senantiasa meningkatkan dan melakukan perbaikan berkesinambungan sebagai bagian dari mitigasi risiko TI.

8. Risiko Investasi atau Aksi Korporasi

Perseroan dalam menjalankan fungsinya sebagai intermediasi penghimpunan dana dan penyaluran dana tidak lepas dari aktivitasnya berupa investasi pada pasar keuangan. Dalam melakukan investasi di pasar keuangan melalui instrumen pasar uang, pasar utang, dan pasar derivatif. Risiko yang mungkin timbul atas aktivitas investasi tersebut antara lain risiko suku bunga dan risiko kredit. Dari sisi investor sebagai pembeli surat berharga akan menghadapi risiko gagal bayar pokok pada saat jatuh tempo dan atau pembayaran

bunga, jika Perseroan mengalami kesulitan keuangan. Selain itu investor pembeli surat berharga berpotensi pula menghadapi risiko kesulitan untuk menjual efek tersebut di pasar dalam hal tidak likuidnya efek.

Dalam melakukan investasi di pasar keuangan melalui instrumen pasar uang, pasar utang, dan pasar derivatif, risiko yang mungkin timbul atas aktivitas investasi tersebut antara lain risiko suku bunga dan risiko kredit.

C. RISIKO UMUM

1. Risiko Pasar

Risiko Pasar merupakan risiko kerugian akibat pergerakan nilai pasar yang mencakup paling sedikit:

- a. Risiko gagal bayar, risiko suku bunga, risiko *credit spread*, risiko ekuitas, risiko nilai tukar dan risiko komoditas, untuk instrumen *Trading Book*, dan
- b. Risiko nilai tukar dan risiko komoditas untuk instrumen *Banking Book*

Risiko pasar yang dimiliki Perseroan yang apabila tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan kerugian bagi Perseroan. Variabel risiko pasar meliputi suku bunga, nilai tukar, termasuk turunan (*derivative*) dari kedua variabel tersebut seperti perubahan harga *options*, maupun harga surat berharga. Risiko yang terjadi akibat antara lain perubahan suku bunga yang dapat menurunkan pendapatan Perseroan dan mempengaruhi kinerja Perseroan.

Risiko tingkat suku bunga muncul sebagai konsekuensi langsung dari perubahan harga *instrument* keuangan yang disebabkan oleh perubahan suku bunga. Risiko ini dapat mempengaruhi berbagai layanan terhadap nasabah, termasuk penghimpunan dana (seperti giro, tabungan, dan deposito), penyediaan dana (seperti kredit yang diberikan), komitmen dan kontinjensi, serta instrumen lain yang mengandung suku bunga (seperti obligasi). Perubahan suku bunga dapat mempengaruhi laba, biaya penghimpunan dana, dan nilai pasar dari *instrument* obligasi tersebut, yang akan berdampak langsung pada posisi keuangan Perseroan.

Risiko nilai tukar adalah risiko akibat perubahan nilai posisi *trading book* dan *banking book* yang disebabkan oleh perubahan nilai tukar valuta asing. Perseroan mengukur risiko nilai tukar untuk melihat dampak perubahan nilai tukar pada pendapatan dan modal Perseroan. Untuk mengelola dan memitigasi risiko nilai tukar, pembatasan posisi secara internal ditetapkan jauh di bawah limit posisi devisa neto yang ditetapkan regulator. Perseroan juga memonitor *stop loss limit* untuk menjaga tingkat kerugian karena pergerakan nilai pasar tidak melebihi kisaran yang telah ditetapkan.

2. Risiko Hukum

Risiko hukum merupakan risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan pengikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna. Risiko ini timbul tidak hanya seiring dengan aktivitas Perseroan dalam penyaluran kredit, tetapi potensi adanya tuntutan dari pihak ketiga sebagai akibat dari pelaksanaan transaksi operasional Perseroan yang tidak dapat memenuhi kepuasan nasabah. Semakin banyak risiko hukum yang terjadi pada Perseroan, maka akan terjadi peningkatan biaya pada Perseroan serta potensi menurunnya reputasi Perseroan yang pada akhirnya akan menurunkan kinerja Perseroan.

3. Risiko Kepatuhan

Risiko Kepatuhan sebagaimana diatur dalam peraturan OJK yang berlaku adalah merupakan risiko yang timbul akibat Perseroan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan. Untuk itu Perseroan selalu mengutamakan prinsip kehati-hatian dalam melaksanakan kegiatan usahanya antara lain untuk selalu mematuhi Rasio Kecukupan Modal (CAR), Batas Maksimum Pemberian Kredit (LLL), rasio kredit bermasalah (NPL), rasio Posisi Devisa Neto (NOP), atau peraturan lainnya. Setiap ketidakpatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan-ketentuan yang berlaku, dapat menimbulkan teguran, denda atau sanksi dari regulator yang berdampak negatif terhadap keberlangsungan usaha Perseroan.

4. Risiko Kondisi Perekonomian Secara Makro atau Global

Risiko perekonomian merupakan risiko yang timbul sehubungan dengan perubahan kondisi perekonomian global maupun nasional. Perubahan kondisi ekonomi yang tidak menguntungkan, seperti melambatnya pertumbuhan ekonomi, inflasi, kenaikan suku bunga, dan fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing dapat mempengaruhi pertumbuhan kredit, penghimpunan dana serta kualitas kredit, yang pada akhirnya dapat berdampak negatif terhadap profitabilitas Perseroan.

5. Risiko Terkait Perubahan Kebijakan Pemerintah

Mengingat kegiatan usaha Perseroan berhubungan dengan kepentingan umum, Pemerintah dapat melakukan pengawasan melalui berbagai peraturan. Munculnya peraturan-peraturan baru yang ditetapkan oleh Pemerintah dapat menimbulkan dampak yang cukup berarti bagi Perseroan, baik terhadap kelangsungan maupun profitabilitas usaha Perseroan.

6. Risiko Ketentuan Negara Lain atau Peraturan Internasional

Risiko ketentuan negara lain atau peraturan internasional dapat timbul apabila terdapat perubahan kebijakan negara lain atau ketentuan peraturan yang dikeluarkan oleh insitusi internasional yang dapat berdampak kepada strategi dan bisnis Perseroan. Hal ini tidak terbatas pada perkembangan situasi geopolitik, kebijakan suku bunga acuan bank sentral negara lain, kebijakan perdagangan internasional, dan kebijakan lainnya yang secara langsung maupun tidak langsung akan berdampak kepada bisnis Perseroan.

D. RISIKO INVESTASI BAGI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI

Risiko yang dihadapi investor pembeli Obligasi adalah:

1. Risiko tidak likuidnya Obligasi yang ditawarkan dalam Penawaran Umum yang antara lain disebabkan karena tujuan pembelian obligasi sebagai investasi jangka panjang.
2. Risiko gagal bayar disebabkan kegagalan dari Perseroan untuk melakukan pembayaran Bunga atau hutang Pokok pada waktu yang telah ditetapkan atau kegagalan Perseroan untuk memenuhi ketentuan lain yang ditetapkan dalam kontrak obligasi yang merupakan dampak dari memburuknya kinerja dan perkembangan usaha Perseroan.

<p>MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SEMUA RISIKO YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN DALAM MELAKSANAKAN KEGIATAN USAHA TELAH DIUNGKAPKAN. RISIKO USAHA DAN RISIKO UMUM DI ATAS DISUSUN DARI PALING BERAT HINGGA PALING RINGAN BERDASARKAN BOBOT DARI DAMPAK MASING-MASING RISIKO TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERSEROAN DALAM PROSPEKTUS.</p>
--

VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Sampai dengan tanggal Pernyataan Pendaftaran ini dinyatakan efektif, Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian dan transaksi penting yang telah terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen tanggal 2 Mei 2025, yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus ini, yang dapat berdampak material terhadap posisi keuangan dan hasil usaha Grup.

Laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang terdapat di bagian lain prospektus ini, telah disusun oleh Manajemen Grup sesuai dengan SAK Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah diaudit oleh KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasian dalam laporannya yang diterbitkan kembali tertanggal 2 Mei 2025 dengan No. 00841/2.1457/AU.1/07/1124-1/1/V/2025 yang ditandatangani oleh Jimmy Pangestu, S.E., CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP 1124).

VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, KECENDERUNGAN, DAN PROSPEK USAHA

1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan didirikan di Bandung pada tahun 1941 dengan nama *NV. Nederlandsch Indische Spaar En Deposito Bank* berdasarkan Akta No.6 tanggal 4 April 1941 yang dibuat di hadapan Theodoor Johan Indewey Gerlings pada saat itu Notaris di Purwakarta yang telah mendapatkan pengesahan dari yang berwajib menurut penetapan Directeur van Justitie No.A.42/6/9 tanggal 28 April 1941 serta telah diumumkan dalam Berita Javasche Courant No.49 tanggal 20 Juni 1941, Bijvoegsel No.1961 dan Berita Negara Republik Indonesia No.5 tanggal 16 Januari 1951, Tambahan No.21 ("Akta Pendirian No.6/1941"). Perseroan memperoleh izin untuk beroperasi sebagai bank umum dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Keputusan No. D.15.6.2.27 tanggal 20 Juli 1967, izin sebagai bank devisa dengan Keputusan Bank Indonesia No. 23/9/KEP/DIR tanggal 19 Mei 1990, dan izin sebagai bank persepsi dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Keputusan No.S.35/MK.03/1993 tanggal 6 Januari 1993 dan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI No. S-201/ MK.02/ 2003 tanggal 14 Mei 2003 Perseroan ditunjuk sebagai Bank Persepsi dan Bank Devisa Persepsi *On-Line*.

Berdasarkan surat keputusan Bank Indonesia No. 7/592/DPIP/Prz tanggal 8 Agustus 2005, terhitung tanggal 5 Oktober 2005 Kantor Pusat Perseroan telah disetujui pindah alamat dari Jl. Taman Cibeunying Selatan No. 31 Bandung 40114 ke Jl. Gunung Sahari No. 38 Jakarta 10720. Dan berdasarkan Persetujuan Bank Indonesia No. 8/457/DPIP/Prz tanggal 16 Juni 2006, terhitung tanggal 3 Juli 2006 Kantor Pusat Perseroan telah disetujui pindah alamat dari alamat lama Jl. Gunung Sahari No. 38 Jakarta 10720 ke alamat baru di Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 25 Jakarta Selatan 12940.

Beberapa kejadian penting yang terjadi sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran adalah sebagai berikut :

Tahun	Keterangan
2008	Perubahan nama Perseroan dari PT Bank NISP Tbk menjadi PT Bank OCBC NISP Tbk, izin usaha PT Bank NISP Tbk telah dialihkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.10/83/KEP.GBI/2008 tanggal 15 Desember 2008 dan Perseroan telah memiliki izin usaha unit syariah berdasarkan Surat Keputusan Deputy Gubernur Bank Indonesia No.11/11/KEP.DpG/ 2009 tanggal 8 September 2009.
2011	PT Bank OCBC Indonesia efektif menggabungkan diri ke dalam Perseroan. Penggabungan usaha ini telah memperoleh izin dari BI berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor: 12/86/KEP.GBI/2010 tentang Pemberian Izin Penggabungan Usaha (Merger) PT Bank OCBC Indonesia ke dalam PT Bank OCBC NISP Tbk tertanggal 22 Desember 2010 ("Keputusan Gubernur BI"). Terhitung sejak berlakunya Keputusan Gubernur BI, izin untuk melakukan usaha sebagai bank umum berdasarkan Salinan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 99/KMK.017/1997 tanggal 10 Maret 1997 tentang Pemberian Izin Usaha PT Bank OCBC NISP di Jakarta sebagaimana diubah dengan Salinan Keputusan Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia Nomor 5/15/KEP.DGS/2003 tanggal 17 Maret 2003 tentang perubahan nama PT Bank OCBC NISP menjadi PT Bank OCBC Indonesia, dinyatakan tidak berlaku lagi, sehingga seluruh hak dan kewajiban PT Bank OCBC Indonesia beralih kepada PT Bank OCBC NISP Tbk hasil merger.
2023	Perubahan OCBC Perseroan secara kelompok, Perseroan melakukan pembaruan nama merek dan logo dari OCBC NISP menjadi OCBC, serta membuka babak baru untuk menjangkau lebih jauh lewat sinergi dan kolaborasi menyeluruh. <i>Rebranding</i> pada merek dan logo ini, tidak mengubah nama <i>legal</i> Perseroan yaitu tetap PT Bank OCBC NISP Tbk. Selanjutnya pada tahun 2024, PT Bank OCBC NISP Tbk mengakuisisi seluruh saham (100%) PT Bank Commonwealth (PTBC) untuk kemudian bergabung (<i>merger</i>) ke dalam OCBC. Pembelian 100% saham dan penggabungan PTBC merupakan tonggak sejarah penting yang memperkuat <i>platform</i> OCBC di Indonesia lewat penyediaan produk dan layanan yang lebih komprehensif, serta menegaskan komitmen Perseroan untuk terus maju dalam pertumbuhan jasa keuangan di Indonesia.

Sejak pendirian, anggaran dasar Perseroan telah beberapa kali diubah dan perubahan terakhir anggaran dasar Perseroan adalah didasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.8 tanggal 2 Agustus 2024 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, yang pemberitahuan perubahan anggaran dasar Perseroan telah diterima oleh Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum - Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah No.AHU-AH.01.03-0182706 tanggal 15 Agustus 2024 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0170579.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 15 Agustus 2024 ("**Akta PKR No.8/2024**") yang mengubah dan menyesuaikan anggaran dasar Perseroan yaitu perubahan Pasal 18 Anggaran Dasar dalam rangka menyesuaikan ketentuan dengan Peraturan OJK No.2 Tahun

2024 Tentang Penerapan Tata Kelola Syariah Bagi Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah serta melakukan penyusunan kembali seluruh isi anggaran dasar Perseroan.

Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana tercantum dalam Akta PKR No.8/2024, maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan usaha di bidang bank umum termasuk kegiatan perbankan yang melaksanakan usaha syariah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau/bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
2. Memberikan pinjaman baik jangka panjang, jangka menengah atau diberikan dalam usaha perbankan;
3. Menerbitkan surat pengakuan hutang;
4. Membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya, meliputi:
 - a. surat-surat wesel termasuk wesel yang diakseptasi oleh bank yang masa berlakunya tidak lebih lama dari pada kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
 - b. surat pengakuan hutang dari kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
 - c. kertas pembendaharaan negara dan surat jaminan pemerintah;
 - d. Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
 - e. obligasi;
 - f. surat dagang berjangka waktu;
 - g. instrumen surat berharga lainnya yang berjangka waktu.
5. Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah;
6. Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel atas unjuk, cek atau sarana lainnya;
7. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga;
8. Melakukan penempatan dana kepada nasabah lain dalam bentuk surat berharga yang tercatat ataupun yang tidak tercatat di bursa efek;
9. Melakukan kegiatan anjak piutang dan usaha kartu kredit;
10. Menerbitkan dokumen kredit dalam berbagai bentuk dan bank garansi;
11. Melakukan kegiatan dalam valuta asing;
12. melakukan aktivitas di bidang sistem pembayaran.

Untuk mendukung kegiatan usaha utama Perseroan, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:

1. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;
2. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak;
3. Melakukan kegiatan wali amanat
4. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan seperti pembiayaan, pengelolaan dana, sewa guna usaha, modal ventura, perusahaan efek, asuransi, lembaga kliring, dan penjaminan serta lembaga penyelesaian dan penyimpanan;
5. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara di Luar Lembaga Jasa Keuangan untuk mengatasi akibat kegagalan Kredit atau Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya;
6. Bertindak sebagai pendiri dan pengurus dana pensiun.
7. Menyelenggarakan usaha lainnya yang lazim dilakukan oleh suatu Bank Umum sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. STRUKTUR PERMODALAN DAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Struktur Permodalan Dan Susunan Pemegang Saham Pada Saat Pendirian

Berdasarkan Akta Pendirian No.6/1941, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Gulden 500 per saham		Persentase (%)
	Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Nominal (Gulden)	
Modal Dasar	200	100.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
- Gustaaf Adolf Van Harster	14	7.000	33,33
- Otto Richard Werdmuller von Elgg	14	7.000	33,33

Keterangan	Nilai Nominal Gulden 500 per saham		Persentase (%)
	Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Nominal (Gulden)	
- Erich Waldemar Emanuel Denniger	14	7.000	33,33
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	42	21.000	100,00
Saham dalam Portepel	158	79.000	

Struktur Permodalan Dan Susunan Pemegang Saham Terakhir

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan selama 2 (dua) tahun terakhir sebelum Penyampaian Pernyataan Pendaftaran adalah sebagai berikut:

Tahun 2023 sampai saat ini

Struktur permodalan Perseroan yang berlaku pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, didasarkan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.43 tanggal 17 Mei 2018 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, sebagaimana telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusannya No.AHU-0011028.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 18 Mei 2018 dan pemberitahuan perubahan anggaran dasar Perseroan telah diterima oleh Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum - Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah No.AHU-AH.01.03-0202601 tanggal 18 Mei 2018 yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No.AHU-0069868.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 18 Mei 2018 ("Akta PKR No.43/2018") juncto Akta PKR No.8/2024, yaitu sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp125,- per saham		Persentase (%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	
Modal Dasar	50.000.000.000	6.250.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
- OCBC Overseas Investment Pte. Ltd	19.521.391.224	2.440.173.903.000	85,08
- Pemegang saham Masyarakat (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	3.423.905.748	427.988.218.500	14,92
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	22.945.296.972	2.868.162.121.500	100,00
Saham dalam Portepel	27.054.703.028	3.381.837.878.500	

Tidak terdapat perubahan struktur permodalan dan kepemilikan saham selama 2 (dua) tahun terakhir sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran.

Sampai dengan saat Prospektus ini diterbitkan struktur permodalan dan komposisi kepemilikan saham Perseroan adalah sebagaimana tercantum dalam Akta PKR No. 43/2018 Juncto Akta PKR No. 8/2024 dan DPS Perseroan per tanggal 31 Mei 2025, sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp125,- per saham		Persentase (%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	
Modal Dasar	50.000.000.000	6.250.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
- OCBC Overseas Investment Pte. Ltd	19.521.391.224	2.440.173.903.000	85,08
Komisaris Perseroan			
- Pramukti Surjaudaja	451.942	56.492.750	0,00
Direktur Perseroan			
- Parwati Surjaudaja	3.292.420	411.552.500	0,01
- Hartati	288.000	36.000.000	0,00
- Martin Widjaja	288.000	36.000.000	0,00
- Andrae Krishnawan Widjajakusuma	288.000	36.000.000	0,00
- Johannes Husin	288.000	36.000.000	0,00
- The Ka Jit	180.000	22.500.000	0,00
- Lili S. Budiana	180.000	22.500.000	0,00
- Heriyanto	192.000	24.000.000	0,00
- Pemegang saham Masyarakat (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	3.418.457.386	427.307.173.250	14,91
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	22.945.296.972	2.868.162.121.500	100,00
Saham dalam Portepel	27.054.703.028	3.381.837.878.500	

Bentuk setoran dalam penambahan modal ditempatkan dan modal setor Perseroan yang terakhir adalah berdasarkan Akta PKR No.43/2018 yang dilakukan dengan cara pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham yang tercatat di dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan sampai dengan tahun

buku 2017, dengan rasio 1:1 (satu banding satu) sehingga jumlah saham yang dikeluarkan dari portepel sebanyak 11.472.648.486 saham dengan nilai nominal Rp125,00 per saham dengan nilai total Rp1.434.081.060.750. Adapun pembagian saham bonus dan peningkatan modal Perseroan tersebut dilakukan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 3 April 2018.

Berdasarkan Surat Perseroan No.035/CorpSecr/KS.01/KN/V/2018 tanggal 21 Mei 2018, Perseroan telah melakukan pelaporan atas perubahan modal dasar Perseroan sebagaimana termuat dalam Akta PKR No.43/2018 kepada Otoritas Jasa Keuangan - Direktur Pengawasan Bank 1, Departemen Pengawasan Bank 2.

3. PERIZINAN YANG DIMILIKI PERSEROAN

Sehubungan dengan kegiatan usaha yang dijalankan, Perseroan telah memiliki izin operasional sebagai berikut:

- a) Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.D.15.6.2.27 tanggal 20 Juli 1967 mengenai pemberian izin kepada Perseroan sebagai bank umum.
- b) Surat Bank Indonesia No.22/1147/UD/Adv tanggal 16 Februari 1990 juncto No.2/1147/UD/Adv tanggal 16 Februari 1990 yang memberikan Perseroan izin usaha untuk menjadi pedagang valuta asing.
- c) Surat Bank Indonesia No.23/9/KEP/DIR tanggal 19 Mei 1990 berkenaan dengan penunjukkan Perseroan menjadi Bank Devisa.
- d) Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.S-35/MK.03/1993 tanggal 6 Januari 1993, Perseroan ditunjuk sebagai Bank Persepsi Untuk Penerimaan Pajak dan Bukan Pajak.
- e) Surat Bank Indonesia-Direktorat Luar Negeri No.6/414/DLN tanggal 28 Juni 2004 berkenaan dengan izin Bank Indonesia kepada Perseroan untuk dapat masuk pasar PKLN sebesar USD 50.000.000,00.
- f) Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.10/83/KEP.GBI/2008 tanggal 15 Desember 2008 tentang Pengalihan Izin Usaha PT Bank NISP Tbk menjadi Izin Usaha PT Bank OCBC NISP Tbk.
- g) Surat Keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No.11/11/KEP.DpG/ 2009 tanggal 8 September 2009 tentang Pemberian Izin Usaha Unit Usaha Syariah Bagi PT Bank OCBC NISP Tbk dengan beralamat di Gedung OCBC NISP Tower, Jl. Dr.Satrio Kav.25, Jakarta Selatan.
- h) Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No.KEP-13/PM.2/2022 tanggal 18 April 2022 tentang Persetujuan Bank Umum Sebagai Kustodian Atas Nama PT Bank OCBC NISP Tbk.
- i) Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Nomor Induk Berusaha (NIB) No.8120317141841 yang ditetapkan tanggal 14 Nopember 2018.
- j) Perseroan telah dikukuhkan sebagai Pengusaha Kena Pajak, berdasarkan Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak No.PEM-00025/WPJ.19/KP.0103/2008 tanggal 20 Desember 2008 yang dikeluarkan oleh Kantor Wilayah DJP Wajib Pajak Besar - Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Satu.
- k) Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) No. 01.104.919.4.091.000.

4. KETERANGAN MENGENAI ASET PERSEROAN

Dalam melaksanakan kegiatan usaha, pada saat Prospektus ini diterbitkan Perseroan memiliki aset berupa tanah dan bangunan dengan rincian Sertifikat Tanah sebagai berikut:

No.	Jenis, Nomor, Penerbit, dan Tanggal Sertifikat	Lokasi	Luas Tanah	Gambar Situasi / Surat Ukur	Jenis Peruntukan	Tanggal Berakhirnya Hak
1.	Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") No. 05139/Pagedangan tanggal 27 Juli 2018, dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Tangerang	Desa Pagedangan, Kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten	148 M2	Surat Ukur No. 3112/Pagedangan/2018 tanggal 23 Juli 2018	Kantor OCBC Space	24 September 2044
2.	SHGB No. 05142/Pagedangan tanggal 1 Agustus 1995 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Tangerang	Desa Pagedangan, Kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten	2.397 M2	Surat Ukur No. 3117/Pagedangan/2018 tanggal 23 Juli 2018	Kantor OCBC Space	12 Februari 2037
3.	SHGB No. 05143/Pagedangan tanggal 27 Juli 2018,	Desa Pagedangan, Kecamatan	522 M2	Surat Ukur No. 3114/Pagedangan/2018 tanggal	Kantor OCBC Space	8 September 2039

No.	Jenis, Nomor, Penerbit, dan Tanggal Sertifikat	Lokasi	Luas Tanah	Gambar Situasi / Surat Ukur	Jenis Peruntukan	Tanggal Berakhirnya Hak
	dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Tangerang	Pagedangan, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten		23 Juli 2018		
4.	SHGB No. 05146/Pagedangan tanggal 27 Juli 2018, dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Tangerang	Desa Padengan, Kecamatan Padengan, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten	388 M2	Surat Ukur No. 3119/Padengan /2018 tanggal 23 Juli 2018	Kantor OCBC Space	12 Februari 2037
5.	SHGB No. 05147/Pagedangan tanggal 27 Juli 2018, dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Tangerang	Desa Pagedangan, Kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten	3.049 M2	Surat Ukur No. 3118/Pagedangan /2018 tanggal 23 Juli 2018	Kantor OCBC Space	24 September 2044
6.	SHGB No. 1614/Ciangsana tanggal 17 Juli 2001, dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten/Kotamadya Bogor	Desa/Kelurahan Ciangsana, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten/Kotamadya Bogor, Provinsi Jawa Barat	67 M2	Surat Ukur No. 3474/Ciangsana /2001 tanggal 27 Juni 2001	Kantor Bogor – Kota Wisata	30 Maret 2029
7.	SHGB No. 00844/Kampung Pelita tanggal 27 September 2021, dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Batam	Desa/Kelurahan Kampung Pelita, Kecamatan Lubuk Baja, Kabupaten/Kotamadya Batam, Provinsi Kepulauan Riau	85 M2	Surat Ukur No. 00378/Kampung Pelita/2021 tanggal 15 Juni 2021	Kantor Batam - Pelita	28 Mei 2040
8.	SHGB No. 00845/Kampung Pelita tanggal 29 September 2021, dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Batam	Desa/Kelurahan Kampung Pelita, Kecamatan Lubuk Baja, Kabupaten/Kotamadya Batam, Provinsi Kepulauan Riau	85 M2	Surat Ukur No. 00379/Kampung Pelita/2021 tanggal 21 Mei 2021	Kantor Batam - Pelita	28 Mei 2040
9.	SHGB No. 5661/Kayuringin Jaya tanggal 15 Agustus 1996, dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Bekasi	Kelurahan Kayuringin Jaya, Kecamatan Bekasi Selatan, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat	84 M2	Surat Ukur No. 15003/1995 tanggal 1 Juni 1995	Kantor Bekasi – Ahmad Yani	15 Agustus 2036
10.	SHGB No. 5662/Kayuringin Jaya tanggal 15 Agustus 1996, dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Bekasi	Kelurahan Kayuringin Jaya, Kecamatan Bekasi Selatan, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat	84 M2	Surat Ukur No. 15004/1995 tanggal 1 Juni 1995	Kantor Bekasi – Ahmad Yani	15 Agustus 2036
11.	SHGB No. 700/Pabaton tanggal 8 Januari 2002, dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Bogor	Kelurahan Pabaton, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor, Provinsi Jawa Barat	1.186 M2	Surat Ukur No. 73/PBT/2001 tanggal 16 Agustus 2001	Kantor Bogor - Juanda	10 September 2041

No.	Jenis, Nomor, Penerbit, dan Tanggal Sertifikat	Lokasi	Luas Tanah	Gambar Situasi / Surat Ukur	Jenis Peruntukan	Tanggal Berakhirnya Hak
12.	SHGB No. 701/Pabaton tanggal 31 Januari 2002, dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Bogor	Kelurahan Pabaton, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor, Provinsi Jawa Barat	266 M2	Surat Ukur No. 80/PBT/2001 tanggal 8 Oktober 2001	Kantor Bogor - Juanda	4 Juli 2043
13.	SHGB No. 1319/Kedung Badak tanggal 2 Oktober 1998, dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kotamadya Bogor	Desa Kedung Badak, Kecamatan Tanah Sareal, Kotamadya Bogor, Provinsi Jawa Barat	65 M2	Surat Ukur No. 127/KDP/1998 tanggal 16 September 1998	Ex Kantor Bogor - Kedungbadak	14 Agustus 2038
14.	SHGB No. 366/Batutulis tanggal 24 April 1996, dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kotamadya Bogor	Kelurahan Batu Tulis, Kecamatan Bogor Selatan, Kotamadya Bogor, Provinsi Jawa Barat	242 M2	Surat Ukur No. 57/1996 tanggal 15 February 1996	Kantor Bogor - Sukasari	30 April 2040
15.	SHGB No. 3961/Cideng tanggal 8 Januari 2002, dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kotamadya Bogor	Kelurahan Cideng, Kecamatan Gambir, Kotamadya Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta	96 M2	Surat Ukur No. 00185/2005 tanggal 24 Juni 2005	Kantor Jakarta - ITC Roxy Mas	30 August 2035
16.	SHGB No. 6/Ujungberung Selatan tanggal 25 Agustus 1998, dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kotamadya Bandung	Desa/Kelurahan Ujungberung Selatan, Kecamatan Ujungberung, Kabupaten/ Kotamadya Bandung, Wilayah Ujungberung Provinsi Jawa Barat	75 M2	Surat Ukur No. 13/Desa Ujungberung Selatan/1998 tanggal 8 Agustus 1998	Ex Kantor Bandung - Ujungberung	24 September 2033
17.	SHGB No. 7/Ujungberung Selatan tanggal 20 Agustus 1998, dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kotamadya Bandung	Desa/Kelurahan Ujungberung Selatan, Kecamatan Ujungberung, Kabupaten/ Kotamadya Bandung, Provinsi Jawa Barat	101 M2	Surat Ukur No. 10/Desa Ujungberung Selatan/1998 tanggal 8 Agustus 1998	Ex Kantor Bandung - Ujungberung	24 September 2033
18.	SHGB No. 32/Danginpuri Kangin tanggal 22 Juli 1996, dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kotamadya Denpasar	Desa Danginpuri Kangin, Kecamatan Denpasar Timur, Kotamadya Denpasar, Provinsi Bali	85 M2	Surat Ukur No. 8470/1996 tanggal 22 Juli 1997	Ex Kantor Denpasar - Pattimura	11 Agustus 2044
19.	SHGB No. 4966/Pradah Kalikendal tanggal 15 September 2006, dikeluarkan oleh	Kelurahan Pradah Kalikendal, Kecamatan Dukuh Pakis,	3131 M2	Surat Ukur No. 2890/Pradah Kalikendal/2006 tanggal 14 September	Kantor Surabaya – HR.Muhammad	15 Januari 2041

No.	Jenis, Nomor, Penerbit, dan Tanggal Sertifikat	Lokasi	Luas Tanah	Gambar Situasi / Surat Ukur	Jenis Peruntukan	Tanggal Berakhirnya Hak
	Kepala Kantor Pertanahan Kota Surabaya	Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur		2006		
20.	SHGB No. 48/Samaan tanggal 11 Juni 2008, dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Malang	Kelurahan Samaan, Kecamatan Klojen, Kota Malang, Provinsi Jawa Timur	1099 M2	Surat Ukur No. 00384/Samaan/2008 tanggal 5 Juni 2008	Kantor Malang – Jaksa Agung Suprpto	22 April 2028
21.	SHGB No. 928/Panjuan tanggal 15 May 2004, dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Kudus	Desa/Kelurahan Panjunan, Kecamatan Kota, Kabupaten/Kota Kudus, Provinsi Jawa Tengah	392 M2	Surat Ukur No. 401/Pnjin/2004 tanggal 29 April 2004	Kantor Kudus – Ahmad Yani	22 April 2034
22.	SHGB No. 05802/Sampora tanggal 7 Agustus 2018, dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Tangerang	Desa Sampora, Kecamatan Cisauk, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten	56 M2	Surat Ukur No. 1624/Sampora/2018 tanggal 10 Juli 2018	Kantor Pasmod BSD	1 Juli 2040
23.	SHGB No. 05803/Sampora tanggal 7 Agustus 2018, dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Tangerang	Desa Sampora, Kecamatan Cisauk, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten	78 M2	Surat Ukur No. 1625/Sampora/2018 tanggal 10 Juli 2018	Kantor Pasmod BSD	1 Juli 2040
24.	SHGB No. 5016/ Kelapa Gading Timur tanggal 17 November 1994, dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kotamadya Jakarta Utara	Kelurahan Kelapa Gading Timur, Kecamatan Kelapa Gading, Kotamadya Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta	77 M2	Surat Ukur No. 1201/1994 tanggal 1 September 1994	Kantor Jakarta – Kelapa Gading 1	13 Juli 2032
25.	SHGB No. 5017/ Kelapa Gading Timur tanggal 17 November 1994, dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kotamadya Jakarta Utara	Kelurahan Kelapa Gading Timur, Kecamatan Kelapa Gading, Kotamadya Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta	77 M2	Surat Ukur No. 1202/1994 tanggal 1 September 1994	Kantor Jakarta – Kelapa Gading 1	13 Juli 2032
26.	SHGB No. 6791/Kelapa Gading Timur tanggal 3 Juni 2015, dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Utara	Kelurahan Kelapa Gading Timur, Kecamatan Kelapa Gading, Kota Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta	140 M2	Surat Ukur No. 00212/Kelapa Gading Timur/2015 tanggal 29 April 2014	Kantor Jakarta - Kensington	13 September 2031
27.	SHGB No. 223/ Cihideung tanggal 30 Agustus 1997 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung	Desa Cihideung, Kecamatan Parongpong, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat	1.800 M2	Surat Ukur No. 12236/1996 tanggal 11 September 1996	Kantor OCBC Learning Center	24 September 2043
28.	SHGB No. 00568/Cihideung	Desa Cihideung, Kecamatan	1627 M2	Surat Ukur No. 12233/1966	Kantor OCBC	24 September 2043

No.	Jenis, Nomor, Penerbit, dan Tanggal Sertifikat	Lokasi	Luas Tanah	Gambar Situasi / Surat Ukur	Jenis Peruntukan	Tanggal Berakhirnya Hak
	tanggal 4 Oktober 1997, dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung	Parongpong, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat		tanggal 3 Oktober 1996	Learning Center	
29.	SHGB No. 569/Cihideung tanggal 4 Oktober 1997, dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung	Desa Cihideung, Kecamatan Parongpong, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat	1.645 M2	Surat Ukur No. 12232/1996 tanggal 3 Oktober 1996	Kantor OCBC Learning Center	24 September 2043
30.	SHGB No. 00608/Cihideung tanggal 20 April 2000, dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung	Desa Cihideung, Kecamatan Parongpong, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat	120 M2	Surat Ukur No. 00021/Cihideung/2000 tanggal 11 Februari 2000	Kantor OCBC Learning Center	24 September 2044
31.	SHGB No. 122/Hegarmanah tanggal 20 Agustus 1995, dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kotamadya Bandung	Kelurahan Hegarmanah, Kecamatan Cidadap, Kotamadya Bandung, wilayah Cibeunying Provinsi Jawa Barat	240 M2	Surat Ukur No. 9575/1995 tanggal 24 August 1995	Kantor Bandung - Setiabudi	13 Agustus 2035
32.	SHGB No. 1152/Kuta tanggal 22 August 1998, dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Badung	Kelurahan Kuta, Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung, Provinsi Bali	1600 M2	Surat Ukur No. 298/1998 tanggal 12 August 1998	Kantor Bali – Sunset Road	8 Oktober 2045
33.	SHGB No. 20/Karanganyar tanggal 18 Oktober 2006, dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Cimahi	Kelurahan Karangmekar, Kecamatan Cimahi Tengah, Kota Cimahi, Provinsi Jawa Barat	1757 M2	Surat Ukur No. 00020/2006 tanggal 16 Oktober 2006	Kantor Cimahi – Gatot Subroto	16 Maret 2028
34.	SHGB No. 589/Ancol tanggal 25 Mei 1992, dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Jakarta Utara	Kelurahan Ancol, Kecamatan Pademangan, Kota Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta	68 M2	Surat Ukur No. 750/1992 tanggal 21 April 1992	Gudang Ancol	4 September 2053
35.	SHGB No. 177/Gunungparang tanggal 17 Februari 2016, dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Sukabumi	Kelurahan Gunungparang, Kecamatan Cikole, Kota Sukabumi, Provinsi Jawa Barat	240 M2	Surat Ukur No. 137/Gunungparang/2015 tanggal 31 Desember 2015	Kantor Sukabumi - Martadinata	25 Januari 2036
36.	SHGB No. 178/Gunungparang tanggal 17 Februari 2016, dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Sukabumi	Kelurahan Gunungparang, Kecamatan Cikole, Kota Sukabumi, Provinsi Jawa Barat	749 M2	Surat Ukur No. 136/Gunungparang/2015 tanggal 31 Desember 2015	Kantor Sukabumi - Martadinata	25 Januari 2036
37.	SHGB No. 4240/Gunung Bahagia	Kelurahan Gunung Bahagia,	474 M2	Surat Ukur No. 00011/2008	Kantor Balikpapan –	8 Februari 2038

No.	Jenis, Nomor, Penerbit, dan Tanggal Sertifikat	Lokasi	Luas Tanah	Gambar Situasi / Surat Ukur	Jenis Peruntukan	Tanggal Berakhirnya Hak
	tanggal 8 Februari 2008, dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Balikpapan	Kecamatan Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur		tanggal 16 Januari 2008	MT. Haryono	
38.	SHGB No. 728/Lemahwungkuk tanggal 21 November 2007, dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Cirebon	Kelurahan Lemahwungkuk, Kecamatan Lemahwungkuk, Kota Cirebon, Provinsi Jawa Barat	756 M2	Surat Ukur No. 219/1980 tanggal 18 Agustus 1980	Kantor Cirebon – Yos Sudarso	12 November 2037
39.	SHGB No. 13529/Kapuk Muara tanggal 10 Mei 2013, dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Utara	Kelurahan Kapuk Muara, Kecamatan Penjaringan, Kota Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta	67 M2	Surat Ukur No. 00042/Kapuk Muara/2013 tanggal 9 April 2013	Kantor Jakarta - PIK	4 September 2036
40.	SHGB No. 13530/Kapuk Muara tanggal 10 Mei 2013, dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Utara	Kelurahan Kapuk Muara, Kecamatan Penjaringan, Kota Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta	67 M2	Surat Ukur No. 00043/Kapuk Muara/2013 tanggal 9 April 2013	Kantor Jakarta - PIK	4 September 2036
41.	SHGB No. 13531/Kapuk Muara tanggal 10 Mei 2013, dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Utara	Kelurahan Kapuk Muara, Kecamatan Penjaringan, Kota Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta	67 M2	Surat Ukur No. 00044/Kapuk Muara/2013 tanggal 9 April 2013	Kantor Jakarta - PIK	4 September 2036
42.	SHGB No. 336/T/Kota Tanjung Karang tanggal 2 Oktober 1981, dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kotamadya Tanjungkarang, Telukbetung	Desa/Kelurahan Tanjungkarang, Kecamatan Tanjungkarang Barat, Kabupaten/Kota Tanjungkarang, Telukbetung, Provinsi Lampung	693 M2	Surat Ukur No. 294/81 tanggal 12 Maret 1981	Kantor Lampung - Kartini	1 Juni 2029
43.	SHGB No. 342/Tanjungkarang tanggal 6 November 2013, dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Bandar Lampung	Kelurahan Tanjungkarang, Kecamatan Enggal, Kota Bandar Lampung Provinsi Lampung	878 M2	Surat Ukur No. 06/Tanjungkarang/2013 tanggal 12 Juli 2013	Kantor Lampung - Kartini	11 Juni 2033
44.	SHGB No. 333/Gunung Sahari Utara tanggal 13 Januari 2000, dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kotamadya Jakarta Pusat	Kelurahan Gunung Sahari Utara, Kecamatan Sawah Besar, Kotamadya Jakarta Pusat Provinsi DKI Jakarta	1347 M2	Surat Ukur No. 497/1999 tanggal 9 Desember 1999	Kantor Jakarta – Gunung Sahari	31 Januari 2040
45.	SHGB No. 1960/8 Ilir	Kelurahan 8 Ilir,	944 M2	Surat Ukur No.	Kantor	2 Mei 2038

No.	Jenis, Nomor, Penerbit, dan Tanggal Sertifikat	Lokasi	Luas Tanah	Gambar Situasi / Surat Ukur	Jenis Peruntukan	Tanggal Berakhirnya Hak
	tanggal 2 Mei 2008, dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Palembang	Kecamatan Ilir Timur I, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan		82/8 Ilir/2008 tanggal 21 April 2008	Palembang - Sukanto	
46.	SHGB No. 20016/Tamamaung Panaikang tanggal 26 Januari 2004, dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Makassar	Desa/Kelurahan Panaikang, Kecamatan Panakkukang, Kabupaten/Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan	169 M2	Surat Ukur No. 00074/2003 tanggal 20 Oktober 2003	Kantor Makassar - Pettarani	12 Desember 2037
47.	SHGB No. 20017/Tamamaung tanggal 12 November 1987, dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten/Kota Ujung Pandang	Desa/Kelurahan Panaikang, Kecamatan Panakkukang, Kabupaten/Kota Ujung Pandang, Provinsi Sulawesi Selatan	735 M2	Surat Ukur No. 2897 tanggal 2 November 1987	Kantor Makassar - Pettarani	12 Desember 2037
48.	SHGB No. 20018/Tamamaung tanggal 13 Mei 2004, dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Makassar	Desa/Kelurahan Tamamaung, Kecamatan Panakkukang, Kabupaten/Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan	594 M2	Surat Ukur No. 01012/2004 tanggal 26 Januari 2004	Kantor Makassar - Pettarani	12 Desember 2037
49.	SHGB No. 20019/Tamamaung tanggal 3 November 1982, dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Ujung Pandang	Desa/Kelurahan Panaikang, Kecamatan Panakkukang, Kabupaten/Kota Ujung Pandang, Provinsi Sulawesi Selatan	770 M2	Surat Ukur No. 2241 tanggal 23 Oktober 1982	Kantor Makassar - Pettarani	12 Desember 2037
50.	SHGB No. 20020/Tamamaung tanggal 19 Juni 1989, dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Ujung Pandang	Desa/Kelurahan Panaikang, Kecamatan Panakkukang, Kabupaten/Kota Ujung Pandang, Provinsi Sulawesi Selatan	678 M2	Surat Ukur No. 858 tanggal 31 Mei 1989	Kantor Makassar - Pettarani	12 Desember 2037
51.	SHGB No. 59/B. Belitung Laut tanggal 3 April 2013, dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Pontianak	Kelurahan Bangka Belitung Laut, Kecamatan Pontianak Tenggara, Kota Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat	819 M2	Surat Ukur No. 01588/2013 tanggal 22 April 2013	Kantor Pontianak – Tanjungpura	2 Desember 2045
52.	SHGB No. 549/Peterongan tanggal 10 Desember 1999, dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten/Kotamadya Semarang	Desa/Kelurahan Peterongan, Kecamatan Semarang Selatan, Kabupaten/Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah	1.715 M2	Surat Ukur No. 170/Peterongan /99 tanggal 21 Mei 1999	Kantor Semarang - Katamso	12 Mei 2040
53.	SHGB No.	Desa/Kelurahan	1.280	Surat Ukur No.	Kantor	12 Mei 2040

No.	Jenis, Nomor, Penerbit, dan Tanggal Sertifikat	Lokasi	Luas Tanah	Gambar Situasi / Surat Ukur	Jenis Peruntukan	Tanggal Berakhirnya Hak
	550/Peterongan tanggal 10 Desember 1999, dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten/Kotamadya Kota Semarang	Peterongan, Kecamatan Semarang Selatan, Kabupaten/Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah	M2	169/Peterongan /99 tanggal 21 Mei 1999	Semarang - Katamso	
54.	SHGB No. 00137/Terban tanggal 27 September 2000, dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Yogyakarta	Kelurahan Terban, Kecamatan Gondokusuman, Kabupaten/Kota Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta	1.025 M2	Surat Ukur No. 00091/Terban/2000 tanggal 21 Juli 2000	Kantor Yogyakarta – Cik Di Tiro	23 September 2040
55.	SHGB No. 45/Cikawao tanggal 15 Juni 1999, dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Bandung	Kelurahan Cikawao, Kecamatan Lengkong, Kota Bandung, Wilayah Karees, Provinsi Jawa Barat	1791 M2	Surat Ukur No. 148/2018 tanggal 1 Februari 2018	Kantor Bandung – De Vries	18 Maret 2038
56.	SHGB No. 46/Cikawao tanggal 15 Juni 1999, dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Bandung	Kelurahan Cikawao, Kecamatan Lengkong, Kota Bandung, Wilayah Karees, Provinsi Jawa Barat	352 M2	Surat Ukur No. 149/2018 tanggal 1 Februari 2018	Kantor Bandung – Asia Afrika	18 Maret 2038
57.	SHGB No. 47/Cikawao tanggal 8 April 1998, dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Bandung	Kelurahan Cikawao, Kecamatan Lengkong, Kota Bandung, Wilayah Karees, Provinsi Jawa Barat	1348 M2	Surat Ukur No. 150/2018 tanggal 1 Februari 2018	Kantor Bandung – Asia Afrika	18 Maret 2038
58.	SHGB No. 48/Cikawao tanggal 8 April 1998, dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Bandung	Kelurahan Cikawao, Kecamatan Lengkong, Kota Bandung, Wilayah Karees, Provinsi Jawa Barat	800 M2	Surat Ukur No. 151/2018 tanggal 1 Februari 2018	Kantor Bandung – Asia Afrika	18 Maret 2038
59.	SHGB No. 1838/Sukamenak tanggal 9 Juni 1994, dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung	Desa Sukamenak, Kecamatan Margahayu, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat	105 M2	Surat Ukur No. 3601/1994 tanggal 21 April 1994	Kantor Bandung – Kopo Permai	16 Agustus 2026
60.	SHGB No. 2103/Sukamenak tanggal 16 Juni 2004, dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan	Desa Sukamenak, Kecamatan Margahayu, Kabupaten Bandung,	105 M2	Surat Ukur No. 00092/2004 tanggal 28 Mei 2004	Kantor Bandung – Kopo Permai	25 Mei 2034

No.	Jenis, Nomor, Penerbit, dan Tanggal Sertifikat	Lokasi	Luas Tanah	Gambar Situasi / Surat Ukur	Jenis Peruntukan	Tanggal Berakhirnya Hak
	Kabupaten Bandung	Provinsi Jawa Barat				
61.	SHGB No. 00291/Kertamulya tanggal 13 Desember 1999, dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung	Desa Kertamulya, Kecamatan Padalarang, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat	255 M2	Surat Ukur No. 95874/1980 tanggal 25 Agustus 1980	Ex Kantor Bandung - Padalarang	12 Desember 2029
62.	SHGB No. 418/Babakan tanggal 13 Januari 1984, dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kotamadya Bandung	Kelurahan Babakan, Kecamatan Babakan Ciparay, Kotamadya Bandung, Provinsi Jawa Barat	135 M2	Surat Ukur No. 40/1984 tanggal 13 Januari 1984	Kantor Bandung – Sumber Sari	19 Juni 2031
63.	SHGB No. 914/Taman BaloI tanggal 27 April 2004, dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Batam	Kelurahan Taman BaloI, Kecamatan Batam Kota, Kota Batam, Provinsi Riau	110 M2	Surat Ukur No. 00419/2004 tanggal 12 Maret 2004	Kantor Batam – Palm Spring	19 Maret 2031
64.	SHGB No. 945/Taman BaloI tanggal 19 Mei 2004, dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Batam	Kelurahan Taman BaloI, Kecamatan Batam Kota, Kota Batam, Provinsi Riau	110 M2	Surat Ukur No. 00420/2004 tanggal 12 Maret 2004	Kantor Batam – Palm Spring	19 Maret 2031
65.	SHGB No. 946/Taman BaloI tanggal 19 Mei 2004, dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Batam	Kelurahan Taman BaloI, Kecamatan Batam Kota, Kota Batam, Provinsi Riau	110 M2	Surat Ukur No. 00418/2004 tanggal 12 Maret 2004	Kantor Batam – Palm Spring	19 Maret 2031
66.	SHGB No. 989/Taman BaloI tanggal 9 April 2004, dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Batam	Kelurahan Taman BaloI, Kecamatan Batam Kota, Kota Batam, Provinsi Riau	110 M2	Surat Ukur No. 00417/2004 tanggal 12 Maret 2004	Kantor Batam – Palm Spring	19 Maret 2031
67.	SHGB No. 307/Cibadak tanggal 23 Juni 2016, dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Sukabumi	Desa/Kelurahan Cibadak, Kecamatan Cibadak, Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat	71 M2	Surat Ukur No. 612/Cibadak/2016 tanggal 17 Maret 2016	Kantor Sukabumi - Cibadak	24 September 2036
68.	SHGB No. 175/Cicurug tanggal 29 Juni 2016, dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Sukabumi	Desa/Kelurahan Cicurug, Kecamatan Cicurug, Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat	502 M2	Surat Ukur No. 195/Cicurug/2016 tanggal 20 April 2016	Kantor Sukabumi - Cicurug	24 September 2036
69.	SHGB No. 98/Ciriung tanggal 15 Desember 1994, dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Bogor	Desa Cibinong, Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat	520 M2	Surat Ukur No. 312/1977 tanggal 9 Februari 1977	Kantor Bogor - Cibinong	27 November 2044

No.	Jenis, Nomor, Penerbit, dan Tanggal Sertifikat	Lokasi	Luas Tanah	Gambar Situasi / Surat Ukur	Jenis Peruntukan	Tanggal Berakhirnya Hak
70.	SHGB No. 312/Cihapit tanggal 30 Agustus 1995, dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kotamadya Bandung	Kelurahan Cihapit, Kecamatan Bandung Wetan, Kotamadya Bandung, Provinsi Jawa Barat	791 M2	Surat Ukur No. 9642/1995 tanggal 25 Agustus 1995	Kantor Bandung - Cibeunying	13 Agustus 2035
71.	SHGB No. 313/Cihapit tanggal 11 September 1995, dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kotamadya Bandung	Kelurahan Cihapit, Kecamatan Bandung Wetan, Kotamadya Bandung, Provinsi Jawa Barat	824 M2	Surat Ukur No. 10040/1995 tanggal 7 September 1995	Kantor Bandung - Cibeunying	31 Agustus 2035
72.	SHGB No. 357/Cihapit tanggal 14 September 1999, dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kotamadya Bandung	Kelurahan Cihapit, Kecamatan Bandung Wetan, Kotamadya Bandung, Provinsi Jawa Barat	1.411 M2	Surat Ukur No. 46/Cihapit/1998 tanggal 10 September 1999	Kantor Bandung - Cibeunying	31 Juli 2038
73.	SHGB No. 528/Ciroyom tanggal 25 July 1997, dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kotamadya Bandung	Desa/kelurahan Ciroyom, Kecamatan Andir, Kabupaten/Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat	151 M2	Surat Ukur No. 10.15.05.03.008 49/1997 tanggal 7 April 1997	Kantor Bandung - Rajawali	25 Juli 2027
74.	SHGB No. 23/Talang Jauh tanggal 22 September 1986, dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Jambi	Desa/Kelurahan Talang Jauh, Kecamatan Jambi Selatan, Kabupaten/Kotamadya Jambi Selatan, Provinsi Jambi	196 M2	Surat Ukur No. 1417/867 tanggal 12 Agustus 1986	Kantor Jambi – Hayam Wuruk	25 September 2034
75.	SHGB No. 120/Gerendeng tanggal 27 Juli 2018 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Tangerang	Desa/Kelurahan Gerendeng, Kecamatan Karawaci, Kota Tangerang, Provinsi Banten	141 M2	Gambar Situasi No. 4041 tanggal 26 Juli 1995	Kantor Tangerang – Gatot Subroto	31 Juli 2035
76.	SHGB No. 121/Gerendeng tanggal 1 Agustus 1995, dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Tangerang	Desa/Kelurahan Gerendeng, Kecamatan Karawaci, Kota Tangerang, Provinsi Banten	163 M2	Surat Ukur No. 4042 tanggal 26 Juli 1995	Kantor Tangerang – Gatot Subroto	31 Juli 2035
77.	SHGB No. 3384/Banjarjati tanggal 2 April 1996, dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kotamadya Bogor	Kelurahan Banjarjati, Kecamatan Bogor Utara, Kotamadya Bogor, Provinsi Jawa Barat	148 M2	Surat Ukur No. 206/1994 tanggal 30 Juni 1994	Kantor Bogor - Pajajaran	4 Februari 2037
78.	SHGB No. 564/ Embongkaliasin tanggal 16 Oktober	Kelurahan Embongkaliasin, Kecamatan	1546 M2	Surat Ukur No. 10.910/1994 tanggal 10	Kantor Surabaya – Pemuda	16 Oktober 2044

No.	Jenis, Nomor, Penerbit, dan Tanggal Sertifikat	Lokasi	Luas Tanah	Gambar Situasi / Surat Ukur	Jenis Peruntukan	Tanggal Berakhirnya Hak
	1994, dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Surabaya	Genteng, Kotamadya Surabaya, Provinsi Jawa Timur		Oktober 1994		
79.	SHGB No. 174/ Belakang Tangsi tanggal 3 Juli 2006, dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Padang	Kelurahan Belakang Tangsi, Kecamatan Padang Barat, Kota Padang, Provinsi DKI Sumatera Barat	162 M2	Surat Ukur No. 00401/2005 tanggal 22 Juni 2005	Kantor Padang - Diponegoro	3 Juli 2036
80.	SHGB No. 175/Belakang Tangsi tanggal 3 Juli 2006, dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Padang	Kelurahan Belakang Tangsi, Kecamatan Padang Barat, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat	158 M2	Surat Ukur No. 00402/2005 tanggal 22 Juni 2005	Kantor Padang - Diponegoro	3 Juli 2036
81.	SHGB No. 886/Sugihwaras tanggal 8 Juni 2005, dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Pekalongan	Kelurahan Sugihwaras, Kecamatan Pekalongan Timur, Kota Pekalongan, Provinsi Jawa Tengah	283 M2	Surat Ukur No. 8/Sugihwaras/2005 tanggal 7 Juni 2005	Kantor Pekalongan – Dokter Cipto	6 Juni 2025 *)
82.	SHGB No. 887/Sugihwaras tanggal 8 Juni 2005, dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Pekalongan	Kelurahan Sugihwaras, Kecamatan Pekalongan Timur, Kota Pekalongan, Provinsi Jawa Tengah	283 M2	Surat Ukur No. 9/Sugihwaras/2005 tanggal 7 Juni 2005	Kantor Pekalongan – Dokter Cipto	6 Juni 2025 *)
83.	SHGB No. 286/Polonia tanggal 20 Januari 1990, dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Medan	Desa/Kelurahan Polonia, Kecamatan Medan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara	1.663 M2	Surat Ukur No. 34/1990 tanggal 11 Januari 1990	Kantor Medan - Polonia	18 Januari 2030
84.	SHGB No. 360/Panunggangan Barat tanggal 10 April 1997, dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kotamadya Tangerang	Desa/Kelurahan Panunggangan Barat, Kecamatan Cibodas, Kotamadya Tangerang, Provinsi Banten	100 M2	Surat Ukur No. SU: 229/2005 tanggal 9 Desember 2005	Ex Kantor Tangerang - Karawaci	28 Maret 2026

*) Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan sedang melakukan proses perpanjangan atas Sertifikat HGB No.886/Sugihwaras dan Sertifikat HGB No.887/Sugihwaras pada Kantor Badan Pertanahan Kota Pekalongan (BPN) melalui Kantor Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) Handojono Halimana S.H., sebagaimana dibuktikan dengan Surat Tanda Terima tanggal 14 Pebruari 2025, dan pada tanggal Prospektus, Perseroan sedang menunggu diterbitkannya dokumen perpanjangan jangka waktu HGB dikarenakan proses-proses sehubungan dengan perpanjangan yang telah dilakukan sudah selesai dan tidak ada masalah

Disamping itu, Perseroan memiliki secara sah 9 (sembilan) Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun ("SHMSRS"), berdasarkan pemeriksaan atas dokumen-dokumen sebagai berikut:

No.	Jenis, Nomor, Penerbit, dan Tanggal Sertifikat	Lokasi	Luas Tanah	Gambar Situasi / Surat Ukur	Jenis Peruntukan	Tanggal Berakhirnya Hak
1.	Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun ("SHMSRS") No. 1306/X/2/Karet Tengsin tanggal 24 Juli 1998 oleh Kepala Kantor Pertanahan Jakarta Pusat	Kelurahan Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang, Kotamadya Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta	105 M ²	Gambar Denah No. 229/1998 tanggal 26 Juni 1998	Apartemen	10 November 2037
2.	SHMSRS No. 1307/X/2/Karet Tengsin tanggal 24 Juli 1998 oleh Kepala Kantor Pertanahan Jakarta Pusat	Kelurahan Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang, Kotamadya Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta	103 M ²	Gambar Denah No. 230/1998 tanggal 26 Juni 1998	Apartemen	10 November 2037
3.	SHMSRS No. 1263/III/2/Karet Tengsin tanggal 24 Juli 1998 oleh Kepala Kantor Pertanahan Jakarta Pusat	Kelurahan Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang, Kotamadya Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta	82 M ²	Gambar Denah No. 186/1998 tanggal 26 Juni 1998	Apartemen	10 November 2037
4.	SHMSRS No. 1323/XIII/2/Karet Tengsin tanggal 24 Juli 1998 oleh Kepala Kantor Pertanahan Jakarta Pusat	Kelurahan Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang, Kotamadya Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta	134 M ²	Gambar Denah No. 246/1998 tanggal 26 Juni 1998	Apartemen	10 November 2037
5.	SHMSRS No. 3760/I/Karet Kuningan tanggal 6 Maret 2007 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Jakarta Selatan	Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kotamadya Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta	111,22 M ²	Gambar denah No. 1472/2007 tanggal 16 Januari 2007	Kantor Pusat	28 November 2032
6.	SHMSRS No. 3764/IV/Karet Kuningan tanggal 6 Maret 2007 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Jakarta Selatan	Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kotamadya Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta	988,69 M ²	Gambar denah No. 1476/2007 tanggal 16 Januari 2007	Kantor Pusat	28 November 2032
7.	SHMSRS No. 3767/VII/Karet Kuningan tanggal 6 Maret 2007 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Jakarta Selatan	Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kotamadya Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta	988,69 M ²	Gambar denah No. 1479/2007	Kantor Pusat	28 November 2032
8.	SHMSRS No. 3780/XX/Karet Kuningan tanggal 6 Maret 2007 yang dikeluarkan oleh	Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi,	685,8 M ²	Gambar denah No. 1492/2007	Kantor Pusat	28 November 2032

No.	Jenis, Nomor, Penerbit, dan Tanggal Sertifikat	Lokasi	Luas Tanah	Gambar Situasi / Surat Ukur	Jenis Peruntukan	Tanggal Berakhirnya Hak
	Kepala Kantor Pertanahan Kota Jakarta Selatan	Kotamadya Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta				
9.	SHMSRS No. 3781/XXI/Karet Kuningan tanggal 6 Maret 2007 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Jakarta Selatan	Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kotamadya Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta	685,8 M ²	Gambar denah No. 1493/2007	Kantor Pusat	28 November 2032

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan memiliki total aset tetap setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan sebesar Rp4.020.382 juta

Perseroan juga menguasai harta kekayaan benda tidak bergerak yang berasal dari agunan para debiturnya yang diambil (AYDA) oleh Perseroan yang dikarenakan ketidak mampuan dan/atau kelalaian debiturnya dalam memenuhi kewajiban pengembalian atas pinjaman dan/atau kredit yang di berikan oleh Perseroan, adapun nilai agunan yang diambil alih per tanggal 31 Mei 2025 adalah sebesar Rp2.707.265.599.569

5. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN PERSEROAN

Sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar, Perseroan dipimpin oleh Direksi di bawah pengawasan Dewan Komisaris. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris dipilih serta diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") masing-masing untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS yang mengangkat mereka dan berakhir pada saat ditutupnya RUPS tahunan yang ketiga setelah tanggal pengangkatan tersebut. Tugas dan wewenang Komisaris beserta Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. Berikut ini keterangan singkat mengenai masing-masing anggota Komisaris dan Direksi Perseroan yang sudah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Atau Perusahaan Publik. jo Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum ("POJK No.55/2016") jo. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.12/POJK.03/2021 tanggal 30 Juli 2021 Tentang Bank Umum ("POJK No.12/2021").

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.16 tanggal 11 April 2023 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta yang pemberitahuan perubahan data Perseroan telah diterima dan dicatat oleh Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum - Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah No.AHU-AH.01.09-0111215 tanggal 17 April 2023 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0075889.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 17 April 2023 ("Akta PKR No.16/2023") jo Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.26 tanggal 18 Maret 2024 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, yang pemberitahuan perubahan data Perseroan telah diterima dan dicatat oleh Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum - Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah No.AHU-AH.01.09-0119157 tanggal 25 Maret 2024 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0062043.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 25 Maret 2024 ("Akta PKR No.26/2024") jo Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.27 tanggal 20 Maret 2025 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, yang pemberitahuan perubahan data Perseroan telah diterima dan dicatat oleh Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum - Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah No.AHU-AH.01.09-0161914 tanggal 24 Maret 2025 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0069707.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 24 Maret 2025 ("Akta PKR No.27/2025") jo Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.20 tanggal 19 Mei 2025 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, yang pemberitahuan perubahan data Perseroan telah diterima dan dicatat oleh Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum - Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah No.AHU-AH.01.09-0246192 tanggal 20 Mei 2025 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0108155.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 20 Mei 2025 ("Akta PKR No.20/2025"), jo Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.41 tanggal 28 Mei 2025 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, yang pemberitahuan perubahan data Perseroan telah diterima dan dicatat oleh Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum - Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah No.AHU-AH.01.09-0272045 tanggal 28 Mei 2025 dan telah

didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0117915.AH.01.11 TAHUN 2025 tanggal 28 Mei 2025 (“**Akta PKR No.41/2025**”) susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan beserta keterangan singkat mengenai masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang berlaku adalah sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS



Pramukti Surjaudaja **Presiden Komisaris**

Warga Negara Indonesia, 62 tahun. Menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar BSc (Banking and Finance) dari San Francisco State University, USA pada tahun 1985, MBA (Banking) dari Golden Gate University, USA (pada tahun 1986), International Relations, International University of Japan, Jepang pada tahun 1989, dan menyelesaikan pendidikan Bank Indonesia SESPIBI XVI pada tahun 1994.

Riwayat Pekerjaan

- 1987-1989 : Executive Trainee, Daiwa Bank New York, London, dan Tokyo
- 1989-1997 : Direktur, PT Bank NISP Tbk
- 1997-2000 : Komisaris, PT Bank OCBC Indonesia
- 1997-2008 : Presiden Direktur, PT Bank OCBC NISP Tbk
- 2005-sekarang : Non-Executive Director, OCBC Bank Singapura
- 2008-sekarang : Presiden Komisaris, PT Bank OCBC NISP Tbk
- 2014-Agustus 2023 : Komisaris – PT Biolaborindo Makmur Sejahtera

Wong Pik Kuen Helen **Komisaris**



Warga Negara Tiongkok, 63 tahun. Memperoleh *Bachelor of Sciences* dari University of Hong Kong pada tahun 1983.

Riwayat Pekerjaan

- 1984-1986 : Management Trainee, OCBC Bank. China Desk Manager pertama cabang Hong Kong.
- 1986-1987 : Manajer China Department, Bank of Tokyo, Cabang Hong Kong.
- 1987-1990 : Head of Credit and Marketing, DBS Asia Ltd.
- 1990-1992 : Regional Credit Manager, Creditanst, Cabang Hong Kong.
- 1992 : Mulai meniti karir di HSBC selama 27 tahun.
- 2010-2015 : President and CEO HSBC Shanghai China.
- 2011 : General Manager HSBC Group.
- 2012-2015 : Non-executive Director, Baoshan Iron & Steel.
- 2015-2019 : HSBC Chief Executive untuk Tiongkok Raya.
- 2016-2019 : Non-executive Director Bank of Communications.
- Februari 2020- April 2021 : Deputy President and Head Global Wholesale Banking, OCBC Bank.
- April 2021-sekarang : Group Chief Executive Officer, OCBC Bank.
- Juli 2021-sekarang : Komisaris PT Bank OCBC NISP Tbk
- Februari 2023-sekarang : Executive and Non-Independent Director, OCBC Bank.
- 2021-sekarang : Pengurus di berbagai anak Perusahaan Grup OCBC, termasuk OCBC Bank (Malaysia) Berhad, Bank of Singapore Ltd, Great Eastern Holdings Ltd, OCBC Bank Ltd di Cina, OCBC Bank (Hong Kong) Ltd.



Na Wu Beng
Komisaris

Warga Negara Singapura, 69 tahun. Memperoleh *Bachelor of Arts (Economics), with Honours* dari Coventry University, United Kingdom pada tahun 1980.

Riwayat Pekerjaan

- 1980-1989 : Head of Credit hingga Country Head untuk Taiwan, International Bank of Singapore Ltd.
- 1990-2021 : Berbagai posisi di Singapore, Hong Kong dan Asia Utara dengan posisi terakhir sebagai Executive Vice President, OCBC Ltd, Singapura.
- 2004-2005 : Komisaris, PT Bank NISP Tbk.
- 2005-2014 : Wakil Presiden Direktur, PT Bank OCBC NISP Tbk.
- 2014-2021 : Executive Director & Chief Executive, OCBC Wing Hang Bank Ltd.
- 2014-Februari 2023 : Board Director, Hong Kong Life Insurance Ltd.
- 2014-Juli 2023 : Board Director, Bank Consortium Trust Ltd.
- 2016-sekarang : Board Director, OCBC Bank Ltd di Cina.
- Mei 2022-sekarang : Komisaris PT Bank OCBC NISP Tbk
- Juli 2022-sekarang : Board Director, Bank of Singapore Ltd.
- Juni 2023-sekarang : Deputy Chairman, Independent Non-Executive Director, Yeo Hiap Seng Ltd.



Hartadi Agus Sarwono
Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, 72 tahun. Memperoleh Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1978, memperoleh gelar Master of Arts, Macroeconomics dari University of Oregon, Eugene, Oregon, USA pada tahun 1985 dan gelar Ph.D, Monetary Policy and Theory dari University of Oregon, Eugene, Oregon, USA pada tahun 1989.

Riwayat Pekerjaan

- 1980-2013 : Menjabat berbagai posisi antara lain sebagai Direktur Riset Ekonomi dan Kebijakan Moneter, Direktur/Kepala Perwakilan Bank Indonesia - Tokyo, dan Deputy Gubernur selama 2 periode di Bank Indonesia (BI).
- 2013-2016 : Economic Advisor, IMF Regional Asia & Pacific Office.
- 2013-2020 : Direktur Utama, Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI).
- Mei 2016-Agustus 2017 : Komisaris Utama / Komisaris Independen, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
- November 2017 - Desember 2019 : Komisaris Utama / Komisaris Independen, PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- 2020-2023 : Chairman of the Advisory Board, Mandiri Institute, Bank Mandiri.
- September 2020-Desember 2024 : Tim Pewawancara Fit & Proper Test, OJK.
- 2016-sekarang : Faculty Member Bank Indonesia Institute, BI.
- 2020-sekarang : Subject Matter Expert and Consultant, LPPI.
- 2025-sekarang : Komisaris Independen PT Bank OCBC NISP Tbk



Jusuf Halim
Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, 69 tahun. Menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1982, Magister Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Pelita Harapan pada tahun 2003 dan Doktor di bidang Manajemen Strategik dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 2009.

Riwayat Pekerjaan

1982-1990	:	Senior Audit Manager, Drs. Utomo & Co, Arthur Andersen, Jakarta.
1990-2003	:	Partner, Kantor Akuntan Jusuf Halim & Rekan
1990-sekarang	:	Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia.
2003-2004	:	Partner-Deloitte Tax Solution
2005-2012	:	Komisaris, PT Cendekia Prima Edutama
2006-sekarang	:	Komisaris Independen, PT Bank OCBC NISP Tbk
2008-Maret 2013	:	Anggota Komite Audit dan Risiko, Bank CIMB Niaga
2022-sekarang	:	Anggota Dewan Pengawas, IAI
April 2023-sekarang	:	Anggota Komite Audit PT Astra International Tbk



Betti S Alisjahbana
Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, 64 tahun. Menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar Sarjana Arsitektur dari Fakultas Teknik Arsitektur – Institut Teknologi Bandung pada tahun 1984.

Riwayat Pekerjaan

1984-1995	:	Berbagai posisi profesional dan manajerial hingga menjadi General Manager Channel & General Business, PT Usaha Sistem informasi Jaya/IBM.
1996-1998	:	General Manager e-Business & Cross Industry Solution – IBM ASEAN dan Asia Selatan, Singapura
Januari 1999-Desember 1999	:	Direktur Operasi, PT Usaha Sistem Informasi Jaya/IBM
2000-2008	:	Presiden Direktur, PT IBM Indonesia
2008-sekarang	:	Pendiri & Leadership Coach, QB Leadership Center.
2010-Juli 2017	:	Komisaris Independen, PT Sigma Cipta Caraka (Telkom Sigma).
2012-Desember 2014	:	Komisaris Independen, PT Garuda Indonesia Tbk.
2015-Juni 2021	:	Komisaris Independen, PT Anabatic technologies Tbk
2015-September 2017	:	Komisaris Independen, PT Bhinneka Mentari Dimensi.
Desember 2017-sekarang	:	Komisaris Independen PT Bank OCBC NISP Tbk



Tan Siak Kwang Nicholas
Komisaris Independen

Warga Negara Singapura, 61 tahun. Menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar Bachelor of Business Administration dari National University of Singapore pada tahun 1987, dan pendidikan Executive Education Programme - *Graduate School of Business* dari Stanford University pada tahun 2006.

Riwayat Pekerjaan

- 1987-1990 : Financial Futures Broker, Citicorp Future Ltd.
- 1990-1997 : Menjabat berbagai posisi dengan posisi terakhir sebagai Head of Money Market Unit, Citibank Singapura
- 1997-1999 : Head of Interest Rate Management Group, Standard Chartered Bank Singapore.
- 1999-2001 : Kapitalis Ventura.
- 2001 : Treasurer, Raiffeisen Zentralbank Austria, Singapore.
- 2001-2004 : Konsultan Independen.
- 2004-2011 : Menjabat berbagai posisi dengan posisi terakhir sebagai Head of Global Wealth, OCBC Bank.
- 2009-2013 : Adjunct Professor of Finance, Singapore Management University.
- 2018-2020 : Senior Advisor, Prime Asia Asset Management Pte Ltd.,
- 2020-Februari 2023 : Chief Investment Officer, Prime Asia Asset Management Pte Ltd
- 2023-sekarang : Komisaris Independen PT Bank OCBC NISP Tbk

DIREKSI



Parwati Surjaudaja
Presiden Direktur

Warga Negara Indonesia, 60 tahun. Menyelesaikan dan memperoleh gelar BSc (Accounting and Finance) dari San Francisco State University, USA pada tahun 1985, gelar MBA (Accounting) dari San Francisco State University, USA pada tahun 1987, menyelesaikan pendidikan SESPIBI XVII (Sekolah Staf Pimpinan Bank Indonesia) pada tahun 1982, Executive Program dari Columbia University pada tahun 2003, dan Executive Program dari Harvard University pada tahun 2013.

Riwayat Pekerjaan

- 1987-1990 : Konsultan Senior, SGV Utomo/Arthur Andersen
- 1990-1997 : Direktur PT Bank NISP Tbk
- 1997-2008 : Wakil Presiden Direktur PT Bank OCBC NISP Tbk, membidangi berbagai bidang, antara lain Sumber Daya Manusia, Keuangan, dan Perencanaan
- 2008-sekarang : Presiden Direktur PT Bank OCBC NISP Tbk



Hartati
Direktur

Warga Negara Indonesia, 59 tahun. Menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar Sarjana Muda Akuntansi dari Akademi Akuntansi Sjakhyakirti Palembang pada tahun 1986, gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1995, gelar Magister Manajemen dari Universitas Pelita Harapan Jakarta pada tahun 2005, dan menyelesaikan pendidikan Executive Program di INSEAD, Singapura pada tahun 2018.

Riwayat Pekerjaan

- 1984-2001 : PT Bank Bali Tbk, jabatan terakhir sebagai Financial Control Department Head (Vice President).
- 2001-2005 : PT Bank Mandiri Tbk, jabatan terakhir sebagai Accounting Group Head (Senior Vice President)
- 2005-2011 : PT Bank OCBC NISP Tbk, jabatan terakhir sebagai Chief Financial Officer
- 2011-sekarang : Direktur PT Bank OCBC NISP Tbk
- 2019-sekarang : Komisaris, PT OCBC NISP Ventura



Martin Widjaja
Direktur

Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar Bachelor of Science, Cum Laude, Chapman University, Orange, California, USA pada tahun 1995, gelar Master of Business Administration dari Chapman University, Orange, California, USA pada tahun 1996, dan menyelesaikan pendidikan Executive Program, di Columbia Business School, USA pada tahun 2017.

Riwayat Pekerjaan

- 1997-2000 : Account Officer Corporate Banking, Deutsche Bank AG Cabang Surabaya
- 2000-2002 : Manager Corporate Banking, HSBC Cabang Surabaya
- 2002-2003 : Assistant Vice President Corporate and Institutional Banking, HSBC
- 2003- 2004 : Vice President, Corporate and Institutional Banking, HSBC
- 2004-2006 : Vice President, Commercial Banking, HSBC
- 2006-2010 : Senior Vice President, Commercial Banking, HSBC
- 2010-2012 : Senior Vice President & Head of International and Large Local Corporation, HSBC
- 2012-sekarang : Direktur, PT Bank OCBC NISP Tbk
- 2019-sekarang : Komisaris, PT OCBC NISP Ventura



Andrae Krishnawan W.
Direktur

Warga Negara Indonesia, 58 tahun. Menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar Bachelor of Business Administration jurusan Marketing & Management dari St. Edward's University, Texas, USA pada tahun 1990.

Riwayat Pekerjaan

- 1991-2006 : Menjabat berbagai posisi di Bank Internasional Indonesia dengan posisi terakhir sebagai Regional Head.
- 2006-2007 : Staf Direksi, PT Bank NISP Tbk.
- 2007-2009 : Asisten Direktur, PT Bank OCBC NISP Tbk.
- 2009-2013 : Senior Corporate Executive, PT Bank OCBC NISP Tbk.
- 2012-2013 : National Commercial Business Head, Bank OCBC NISP Tbk.
- 2013-sekarang : Direktur PT Bank OCBC NISP Tbk



Johannes Husin
Direktur

Warga Negara Indonesia, 52 tahun. Memperoleh gelar BSc di bidang Ekonomi dari University of Iowa, USA pada tahun 1995 dan gelar Master of Business Administration dari University of Rhode Island, USA pada tahun 1996.

Riwayat Pekerjaan

- 1997-1998 : Foreign Exchange Trader, Bank Dagang Nasional Indonesia.
- 1998-2000 : Currency Forward Trader, ABN Amro Bank.
- 2000-2004 : Vice President – Senior Interest Rate Trader, Standard Chartered Bank.
- 2004-2005 : Senior Vice President – Head of Trading, Bank Danamon.
- 2005-2008 : Executive Director, JP Morgan Chase Bank
- 2008-2011 : Executive Vice President – Head of Trading & Sales, Bank Danamon
- 2011-2013 : Treasurer, PT Bank OCBC NISP Tbk
- 2013-sekarang : Direktur, PT Bank OCBC NISP Tbk



The Ka Jit
Direktur

Warga Negara Indonesia, 47 tahun. Memperoleh gelar Master of Business Administration dari Management University, Singapura pada tahun 2017 dan Menyelesaikan Executive Program, Stanford Graduate School of Business, USA pada tahun 2022.

Riwayat Pekerjaan

- 1998-2000 : Customer Service, Bank Bali.
- 2000-2005 : Relationship Manager, HSBC Indonesia.
- 2005-2006 : Liabilities & Treasury Product Manager, PT Bank DBS Indonesia.
- 2006-2007 : Treasury Product Manager Citibank Indonesia.
- 2007-2011 : SVP Investment & Liabilities, Wealth Management HSBC Indonesia.
- 2011-2020 : Menjabat berbagai posisi dengan posisi terakhir sebagai Head of Strategy & Innovation Group, PT Bank OCBC NISP Tbk.
- 2019-Sekarang : Komisaris Utama, PT OCBC NISP Ventura.
- 2020-Sekarang : Direktur PT Bank OCBC NISP Tbk



Lili S Budiana
Direktur

Warga Negara Indonesia, 56 tahun. Menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 1991, Master of Law jurusan Hukum Internasional dari University of Technology, Sydney pada tahun 1996, dan Magister Notaris dari Universitas Indonesia pada tahun 2007.

Riwayat Pekerjaan

- 1992-1996 : Legal Officer, United Overseas Bank Bali, Jakarta dan United Overseas Bank, cabang Sydney.
- 1996-2003 : Deutsche Bank-AG, Cabang Jakarta, posisi terakhir sebagai Head of Legal Affairs and Loan Operations.
- 2006-2010 : PT Bank OCBC Indonesia, posisi terakhir sebagai Departement Head untuk Legal Documentation Unit.
- 2011-2019 : Corporate Legal Division Head, PT Bank OCBC NISP Tbk
- 2019-Juni 2020 : Compliance Division Head dan AML-CFT Division Head, PT Bank OCBC NISP Tbk
- 2020-Sekarang : Direktur, PT Bank OCBC NISP Tbk



Heriyanto
Direktur

Warga Negara Indonesia, 52 tahun. Menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar Sarjana Komputer, Manajemen Informatika dari Bina Nusantara, Jakarta pada tahun 1995 dan mendapatkan OCBC BOLD Leadership Program, IESE Business School, University of Navarra - Spain di Singapura pada tahun 2023.

Riwayat Pekerjaan

- Tahun 1995-2000 : Relationship Manager di Bank Panin
- Tahun 2000-2002 : Posisi terakhir sebagai Credit Analyst di Bank ABN Amro Indonesia
- Tahun 2002-2009 : Posisi terakhir sebagai Senior Credit Analyst di Citibank Indonesia
- Tahun 2009-2025 : Menjabat berbagai posisi antara lain sebagai Business Banking Credit Management Division Head, Head of Credit Risk Management, dan Head of Enterprise Risk Management di PT Bank OCBC NISP Tbk
- Tahun 2025-sekarang : Direktur PT Bank OCBC NISP Tbk

Tidak ada perjanjian atau kesepakatan antara anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama, pelanggan, pemasok dan/atau pihak lain berkaitan dengan penempatan atau penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Emiten.

Tidak ada kepentingan lain yang bersifat material di luar kapasitasnya sebagai anggota Direksi terkait Penawaran Umum Efek bersifat utang atau pencatatannya di Bursa Efek dan tidak ada hal yang dapat menghambat kemampuan anggota Direksi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai anggota Direksi demi kepentingan Emiten.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Direksi menerima remunerasi tetap dan tidak tetap yang terdiri dari gaji, tunjangan dan bonus atas jasanya kepada Perseroan. Anggota Dewan Komisaris menerima remunerasi dalam bentuk honorarium. Rumusan remunerasi dihasilkan melalui pembahasan yang dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi yang selanjutnya diajukan kepada Dewan Komisaris. Hasil rumusan tersebut kemudian diajukan persetujuannya kepada RUPS. Jumlah remunerasi yang diterima Direksi dan Dewan Komisaris selama tahun 2024 dan 2023, masing-masing adalah sebesar Rp167.959 Juta dan Rp169.927 juta.

URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi telah diperbarui dan diatur dalam Surat Keputusan Direksi No. KPTS/DIR/KB.01/HR/022/2024 tanggal 1 September 2024. Lebih lanjut mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris telah diatur di dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris yang dapat dilihat pada situs web www.ocbc.id.

FREKUENSI RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Pada Tahun 2024, Dewan Komisaris mengadakan rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

No	Nama	Rapat Dewan Komisaris		
		Jumlah Rapat	Kehadiran	Persentase Kehadiran
1	Pramukti Surjaudaja	6	6	100%
2	Wong Pik Kuen Helen	6	6	100%
3	Lai Teck Poh*	6	6	100%
4	Na Wu Beng	6	6	100%
5	Jusuf Halim	6	6	100%
6	Betti S Alisjahbana	6	6	100%
7	Rama Pranata Kusumaputra*	6	6	100%
8	Tan Siak Kwang Nicholas	6	6	100%

*) Efektif tidak menjabat sesuai keputusan RUPS Tahunan tanggal 20 Maret 2025

URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi telah diperbarui dan diatur dalam Surat Keputusan Direksi No. KPTS/DIR/KB.01/HR/022/2024 tanggal 1 September 2024. Lebih lanjut mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris telah diatur di dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris yang dapat dilihat pada situs web www.ocbc.id. Tugas dan tanggung jawab Direksi lebih detail diatur dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi yang dapat diakses pada situs web resmi Perseroan: www.ocbc.id.

FREKUENSI RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA DIREKSI

Pada Tahun 2024, Direksi mengadakan rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

No	Nama	Rapat Direksi		
		Jumlah Rapat	Kehadiran	Persentase Kehadiran
1	Parwati Surjaudaja	24	24	100%
2	Emilya Tjahjadi*	5	5	100%
3	Hartati	24	24	100%
4	Martin Widjaja	24	22	92%
5	Andrae Krishnawan W.	24	24	100%
6	Johannes Husin	24	24	100%
7	Joseph Chan Fook Onn**	24	23	96%
8	The Ka Jit	24	24	100%
9	Lili S Budiana	24	22	92%

*) Efektif tidak menjabat sesuai keputusan RUPS Tahunan tanggal 18 Maret 2024

***) Efektif tidak menjabat sesuai keputusan RUPS Tahunan tanggal 20 Maret 2025

KOMITE-KOMITE YANG BERTANGGUNG JAWAB KEPADA DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Peraturan Bank Indonesia (PBI) dan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) mewajibkan Dewan Komisaris untuk membentuk komite-komite, yang pengangkatannya dilakukan oleh Direksi berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris.

Komite-komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris ialah Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi dan Komite Pemantau Risiko.

Komite Audit

Komite Audit dibentuk Berdasarkan POJK No. 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan, Perseroan telah memenuhi ketentuan tersebut dengan telah menetapkan Kebijakan Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*) tanggal 12 Desember 2023 dan Perseroan telah membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.KPTS/DEKOM/012/2006 tanggal 7 Desember 2006 Tentang Perubahan Atas Keputusan Komisaris No.KPTS/KOM/015/2001 tentang Pembentukan Komite Audit. Adapun susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua : Betti S Alisjahbana
Anggota : Angeline Nangoi
Anggota : Antony Kurniawan
Anggota : Lioe Fei Ling

Berikut ini adalah keterangan singkat mengenai anggota Komite Audit yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris

1. Angeline Nangoi

Warga Negara Indonesia, 68 tahun.
Anggota Komite Audit Perseroan sejak 2 April 2020.

Sebelumnya menjabat sebagai Engineering Consultant di PT Desigras (1980-1982), menjabat di berbagai posisi dengan posisi terakhir sebagai Manager and Head of Corporate Finance Division di PT Indonesian Investment International (1982-1993), menjabat berbagai posisi dengan posisi terakhir sebagai General Manager di PT Indovest Bank (1993-1995), General Manager untuk bidang Marketing, Credit Division dan Anggota Komite Kredit di PT Bank Bumiraya Utama (1995-1997), Direktur Kredit di PT Bank Global Internasional Tbk (1997-2001). Direktur Kepatuhan di PT Bank Societe Generale Indonesia (2001-2003), Direktur Kepatuhan, PT Bank OCBC Indonesia (2003-2010), Kepala Divisi Kepatuhan dan posisi terakhir sebagai Corporate Secretary PT Bank OCBC NISP Tbk (2011-2014), Direktur Kepatuhan, PT Bank Commonwealth (2014-2017), Komisaris Independen, PT Bank OKE Indonesia (2018-2019), Anggota Komite Pemantau Risiko PT Bank OCBC NISP Tbk (2019-2023).

Periode jabatan anggota Komite Audit sejak April 2023 sampai RUPST 2026.

Sarjana Teknik Industri di Institut Teknologi Bandung (ITB), Bandung (1980).

2. Antony Kurniawan

Warga Negara Indonesia, 61 tahun.
Anggota Komite Audit Perseroan sejak 11 April 2023.

Sebelumnya berkarir sebagai Manufacturing Engineer, Symbol Technologies, USA (1988), Jabatan terakhir sebagai Deposits Funds & Clearing Head, VP, Citibank N.A., Jakarta, Indonesia (1989-1998), Citigroup North Asia Audit Team, Manila, Philippines, and Citigroup Asia Consumer Audit Team (meliputi Singapore, Indonesia, Thailand, Malaysia, Philippines, Hong Kong, Taiwan, South Korea, Japan, dan Australia) (1998-2003), Credit Audit Group Head, Operation Risk Management Division Head, Control and Fraud Management Division Head, Chief Internal Audit, Operations Head, Anggota Board of Management, Bank Danamon (2004-2016). Anggota Komite Pemantau Risiko PT Bank OCBC NISP Tbk (2023-2024).

Periode jabatan anggota Komite Audit sejak April 2023 sampai RUPST 2026.

Bachelor of Science Industrial Engineering, di Iowa State University, USA (1986), Master of Science Industrial Engineering, Columbia University (1988).

3. Lioe Fei Ling

Warga Negara Indonesia, 52 tahun.
Anggota Komite Audit Perseroan sejak RUPST 20 Oktober 2023.

Sebelumnya berkarir sebagai Junior – Audit Manager, KAP Hans Tuanakotta & Mustofa (member firm of Deloitte Touche Tohmatsu) (1995-2000), Audit Supervisor, Deloitte & Touche, Hong Kong Office (2000-2002), Audit Partner, KAP Osman Bing Satrio & Rekan (member firm Deloitte Touche Tohmatsu Limited) (2003-2010), Direktur di PT GNV Business Consulting Indonesia (2011-2014), Audit Partner di KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (member firm BDO International) (2015-2022). Sekarang menjabat sebagai Anggota Komite Audit di PT Total Bangun Persada Tbk sejak Juni 2022.

Periode jabatan anggota Komite Audit sejak 20 Oktober 2023 sampai dengan 19 Oktober 2026.

Sarjana Ekonomi di Universitas Tarumanegara (1995), Sertifikasi sebagai Akuntan di Indonesia (1999), Akuntan Publik di Indonesia (2000), dan Akuntan Publik di Amerika Serikat (2002).

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi kualitas dan integritas pelaporan keuangan, sistem pengendalian intern, proses audit intern dan ekstern, tata kelola, serta proses pemantauan kepatuhan terhadap ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku

FREKUENSI RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA KOMITE AUDIT

Selama tahun 2024, Komite Audit telah menyelenggarakan 28 kali rapat sebagai berikut:

No	Posisi dalam Komite	Nama	Jumlah Rapat	Kehadiran	Persentase Kehadiran
1	Ketua	Betti S. Alisjahbana	28	28	100%
3	Anggota (Pihak Independen)	Angeline Nangoi	28	28	100%
4	Anggota (Pihak Independen)	Antony Kurniawan	28	28	100%
5	Anggota (Pihak Independen)	Lioe Fei Ling	28	28	100%

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT TAHUN 2024

Komite Audit telah melakukan kajian, evaluasi dan pemantauan sesuai dengan lingkup tugas dan tanggung jawabnya selama tahun 2024, sebagai berikut:

Dengan Direktur yang membawahi fungsi Kepatuhan, membahas antara lain:

- Pelaksanaan peraturan dan perundang-undangan serta upaya untuk meningkatkan budaya kepatuhan.
- Perkembangan terkini peraturan dan perundang-undangan dibidang perbankan dan ketentuan lainnya yang relevan serta analisis dampaknya bagi Perseroan termasuk langkah-langkah penerapannya.
- Implementasi kebijakan, prosedur dan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT), Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM), serta tindak lanjut atas rekomendasi audit internal.

Dengan Direktur Keuangan, antara lain:

- Melakukan kajian atas sistem akuntansi dan proses pelaporan keuangan.
- Melakukan kajian terhadap tindak lanjut atas temuan audit dan rekomendasi audit intern, akuntan publik, dan regulator terkait aspek akuntansi dan pelaporan keuangan.
- Melakukan kajian bahwa Manajemen senantiasa mengikuti perkembangan isu terkini dan perubahan standar akuntansi.
- Melakukan kajian untuk memastikan bahwa isi dan pengungkapan laporan keuangan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Dengan Audit Intern, antara lain:

- Melakukan diskusi atas rencana audit berbasis risiko, ruang lingkup dan fokus audit.
- Melakukan diskusi atas laporan audit berkala yang disampaikan Audit Intern.
- Memastikan bahwa terdapat koordinasi dan komunikasi yang efektif antara Audit Intern dengan Akuntan Publik, Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas pengawas lainnya.
- Melakukan diskusi kecukupan sumber daya, kompetensi, dan terselenggaranya pengembangan dan pelatihan berkelanjutan bagi auditor intern.
- Melakukan rapat dengan Audit Intern tanpa kehadiran Manajemen.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penyusunan rencana audit, ruang lingkup audit, anggaran Audit Intern, Piagam Audit Intern, pemberian remunerasi tahunan Audit Intern, pemilihan pengendali mutu independen ekstern untuk mengkaji ulang kinerja Audit Intern.

Dengan Akuntan Publik, antara lain:

- Melakukan konfirmasi tentang independensi akuntan publik dan kantor akuntan publik, membahas rencana audit, hasil penilaian risiko, strategi audit, ruang lingkup, fokus audit dan respon auditor terhadap risiko utama teridentifikasi, kode etik, dan independensi auditor.
- Membahas hasil evaluasi auditor dan temuan audit yang signifikan.
- Mengawasi efektivitas penyelenggaraan proses audit ekstern yang independen dan obyektif sesuai standar audit.

Dengan Dewan Komisaris antara lain:

Melaporkan kegiatan triwulanan Komite Audit, menyampaikan hal-hal penting untuk mendapat perhatian Dewan Komisaris dan rekomendasi Komite Audit kepada Dewan Komisaris tentang aspek tata kelola, akuntansi, audit, kepatuhan dan pengendalian intern, serta menyampaikan laporan hasil evaluasi Komite Audit terhadap pelaksanaan audit oleh Akuntan Publik atas Laporan Keuangan tahun sebelumnya, di samping menyampaikan rekomendasi Komite Audit atas usulan penunjukan Akuntan Publik untuk tahun berjalan.

Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi telah dibentuk Perseroan untuk memenuhi ketentuan Peraturan POJK No.17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, Peraturan OJK No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum, dan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan atau Perusahaan Publik. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.KPTS/DEKOM/010/ 2006 tanggal 7 Desember 2006 Tentang Pembentukan Komite Remunerasi Dan Nominasi.

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan per 20 Maret 2025 adalah sebagai berikut:

Ketua	: Betti S Alisjahbana
Anggota	: Pramukti Surjaudaja
Anggota	: Wong Pik Kuen Helen
Anggota	: Na Wu Beng
Anggota	: Jusuf Halim
Anggota	: Tan Siak Kwang Nicholas
Anggota	: Julie Anwar

Komite Remunerasi Dan Nominasi telah memenuhi kewajiban untuk menyusun pedoman yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berupa Pedoman Dan Tata Tertib Kerja Komite Remunerasi Dan Nominasi (*The Remuneration and Nomination Committee Charter*) tertanggal 25 Oktober 2024.

Berikut ini adalah keterangan singkat mengenai anggota Komite Remunerasi yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris

Julie Anwar

Warga Negara Indonesia, 50 tahun.

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan sejak RUPST 30 Maret 2017. Sejak Juli 2014 menjabat sebagai *Head of Human Capital* Perseroan. Sebelumnya menjabat sebagai Kepala *Human Resources* PT Bank QNB Kesawan Tbk. (2013– 2014), menjabat berbagai posisi di Citibank N.A. Jakarta (2008-2013), menjabat sebagai *Associate* di Mercer Human Resources Consulting, Jakarta (2001-2004), dan *Analisis* di HSBC Securities Indonesia, Jakarta (1998-2001).

Memperoleh gelar *Bachelor Degree* di bidang Bisnis dari Universitas Deakin, Victoria, Australia (1998).

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Remunerasi dan Nominasi

1. Bidang Remunerasi
Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi dan menyampaikan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, memastikan kebijakan remunerasi telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan melakukan evaluasi secara berkala atas penerapan kebijakan remunerasi.
2. Bidang Nominasi
Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan, pencalonan, penilaian kinerja, dan program pengembangan kemampuan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah, serta anggota Komite di bawah Dewan Komisaris.

FREKUENSI RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Selama tahun 2024, Komite Remunerasi dan Nominasi telah menyelenggarakan 5 kali rapat sebagai berikut:

No	Posisi dalam Komite	Nama	Jumlah Rapat	Kehadiran	Persentase Kehadiran
1	Ketua	Jusuf Halim*	5	5	100%
2	Anggota	Pramukti Surjaudaja	5	5	100%
3	Anggota	Wong Pik Kuen Helen	5	5	100%
4	Anggota	Na Wu Beng	5	5	100%
5	Anggota	Betti S. Alisjahbana**	5	5	100%
6	Anggota	Rama P. Kusumaputra***	5	5	100%
7	Anggota	Julie Anwar	5	5	100%

*) Efektif tidak menjabat sebagai ketua dan menjabat sebagai anggota sesuai keputusan RUPS Tahunan tanggal 20 Maret 2025

**) Efektif menjabat sebagai ketua dan tidak menjabat sebagai anggota sesuai keputusan RUPS Tahunan tanggal 20 Maret 2025

***) Efektif tidak menjabat sesuai keputusan RUPS Tahunan tanggal 20 Maret 2025

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, Komite Remunerasi dan Nominasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawab, antara lain sebagai berikut:

1. Fungsi Remunerasi
 - a. Melakukan Remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah dan Komite di bawah Dewan Komisaris.
 - b. Melakukan Remunerasi bagi eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi
 - c. Remunerasi variabel bagi *Material Risk Takers* (MRT), penanguhan pembayaran remunerasi variabel bagi MRT.
2. Fungsi Nominasi
 - a. Usulan penunjukan maupun penunjukan kembali, dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah, dan Direksi untuk disampaikan kepada dan mendapat persetujuan RUPS.
 - b. Usulan penunjukan maupun penunjukan kembali, dan/atau penggantian anggota Komite di bawah Dewan Komisaris.

Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko telah dibentuk Perseroan untuk memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum serta Peraturan POJK No.17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.KPTS/DEKOM/ 011/2006 tanggal 7 Desember 2006 Tentang Pembentukan Komite Pemantau Risiko.

Susunan Komite Pemantau Risiko Perseroan per 20 Maret 2025 adalah sebagai berikut:

Ketua	: Jusuf Halim
Anggota	: Pramukti Surjaudaja
Anggota	: Na Wu Beng
Anggota	: Betti S Alisjahbana
Anggota	: Tan Siak Kwang Nicholas
Anggota	: Rudy Dekriadi*
Anggota	: Iwan Dharmawan

*) Efektif menjadi Komite Pemantau Risiko sejak 1 Januari 2025

Perseroan telah memiliki pedoman dan tata kerja komite pemantau risiko berupa Pedoman Dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko (*The Risk Monitoring Committee Charter*) tertanggal 12 Desember 2023.

Berikut ini adalah keterangan singkat mengenai anggota Komite Pemantau Risiko yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris

1. Iwan Dharmawan

Warga Negara Indonesia, 52 tahun. Anggota Komite Pemantau Risiko Perseroan sejak September 2024.

Sebelumnya menjabat sebagai Assistant Supervisor Budget Department, PT Indoagri Inti Plantation (Salim Plantations Group) (1994-1995), Senior Manager Capital Markets Division, PT Bank Internasional Indonesia Tbk (1996-1999), Menjabat berbagai posisi antara lain Treasury & Capital Markets Division Head, Investment Banking Division Head, dan posisi terakhir sebagai Market Risk and Treasury Control Division Head, PT Bank OCBC NISP Tbk (1999-2014), Menjabat berbagai posisi antara lain Market & Liquidity Risk Head, Credit Risk Head (Wholesale CCO), Integrated Risk Management Head (Acting CRO), dan posisi terakhir sebagai Credit & Enterprise Risk Management Head, PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2014-2021), Managing Director – Chief Risk Officer, PT Bank KB Bukopin Tbk (2021-2022), Risk Management Independent Advisor (2022-sekarang), Banking Risk Management Assessor, LSPP (2022-sekarang), Anggota Independen Komite Audit, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk (2023-sekarang), Senior Advisor (Independen), Alvares and Marsal (2024-sekarang).

Memperoleh gelar Master of Business Administration di University of Arkansas, Sam M. Walton Graduate School of Business, USA pada tahun 1996, Pre MBA, Economics Institute di University of Colorado (1995) dan Sarjana Ekonomi di Universitas Tarumanegara (1994) lalu mengikuti Executive Education di INSEAD, Singapore (2018).

2. Rudy Dekriadi

Warga negara Indonesia, 65 tahun, Domisili: Jakarta, Indonesia

Sebelumnya menjabat berbagai posisi antara lain sebagai Assistant Manager Mortgage Business, Credit Approval Unit Head, Consumer Banking Treasurer, Credit Policy Head, dan posisi terakhir sebagai Vice President

of Consumer Banking Investment, Citibank, N.A. Indonesia (1985-1995), Menjabat berbagai posisi antara lain sebagai Senior Manager untuk membentuk Business Banking di Indonesia, International Staff untuk Standard Chartered Bank Brunei Darussalam, dan posisi terakhir sebagai Head of Credit, Consumer Banking dan Acting General Manager Credit Cards dan Personal Loans Business Indonesia, Standard Chartered Bank Indonesia. (1995-2001), Menjabat sebagai Head of Unsecured Collection unit, DBS Bank Singapura (2001-2005), Menjabat berbagai posisi antara lain Consumer Credit Risk reviewer, penugasan sebagai Head Internal Audit Division di PT Bank OCBC NISP Tbk, dan posisi terakhir sebagai Department Head Regulatory Capital Audit dalam Internal Audit Division, OCBC Bank Singapura (2005-2023). Saat ini telah ditunjuk sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko Perseroan sejak 1 Januari 2025.

Memperoleh gelar Sarjana Arsitektur, Institut Teknologi Bandung pada tahun 1984.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

Komite Pemantau Risiko menjalankan tugasnya berdasarkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko yang juga mengatur fungsi Komite ini.

Komite Pemantau Risiko bertugas dan bertanggung jawab melakukan kajian atas kebijakan manajemen risiko serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang hasil evaluasi kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan implementasinya dan hasil evaluasi pelaksanaan tugas komite manajemen risiko dan satuan kerja manajemen risiko.

FREKUENSI RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA KOMITE PEMANTAU RISIKO

Selama tahun 2024, Komite Pemantau Risiko telah menyelenggarakan 14 (empat belas) kali rapat sebagai berikut:

No	Posisi dalam Komite	Nama	Jumlah Rapat	Kehadiran	Persentase Kehadiran
1	Ketua	Jusuf Halim	14	14	100%
2	Anggota	Pramukti Surjaudaja	14	14	100%
3	Anggota	Lai Teck Poh**	14	14	100%
4	Anggota	Na Wu Beng	14	14	100%
5	Anggota	Betti S Alisjahbana	14	14	100%
6	Anggota	Tan Siak Kwang Nicholas	14	14	100%
7	Anggota	Paulus Agus Tjarman**	14	14	100%
8	Anggota	Antony Kurniawan***	14	14	100%
9	Anggota	Iwan Dharmawan*	5	5	100%

*) Efektif menjadi Komite Pemantau Risiko sejak 1 September 2024

***) Efektif tidak menjabat sesuai keputusan RUPS Tahunan sejak 20 Maret 2025

**) Efektif tidak menjadi Komite Pemantau Risiko sejak 1 Januari 2025

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE PEMANTAU RISIKO TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, Komite Pemantau Risiko antara lain telah melakukan pembahasan mengenai hal-hal berikut:

- Risk Appetite Statement* sebagai salah satu prinsip utama yang menjadi panduan kerangka kerja manajemen risiko, limit risiko dan kebijakan terkait manajemen risiko.
- Profil risiko Perseroan dan Konsolidasi, serta Unit Usaha Syariah berdasarkan pendekatan *Risk Based Bank Rating* dan profil risiko Konglomerasi Keuangan, serta memberikan masukan dalam strategi dan pengelolaan risiko Perseroan.
- Persetujuan dan kaji ulang atas kebijakan-kebijakan manajemen risiko.
- Penetapan limit risiko antara lain *Market & Liquidity Risk Limit*, *Value at Risk (VaR) Limit Treasury Trading*, dan lain-lain.
- Kaji ulang terhadap dokumen *Recovery Plan*
- Kaji ulang *Market & Liquidity Risk Limit*.
- Implementasi kebijakan dan strategi Manajemen Risiko antara lain terkait pengelolaan Risiko Teknologi, Informasi & Siber, *Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP)*, *Anti-fraud Strategy*, dan *Outsourcing*.

Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary)

Sehubungan dengan pemenuhan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Perseroan atau Perusahaan Publik dan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014 tentang Perubahan Peraturan No. I-A, berdasarkan surat Keputusan Direksi Perseroan No. KPTS/HCS/HK.02.02/180/2014 tanggal 28 Februari 2014 dimana Direksi Perseroan telah menunjuk dan mengangkat Ivonne P. Chandra sebagai Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) Perseroan yang mulai berlaku terhitung sejak tanggal 28 Februari 2014.

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 paling kurang:

- a. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- b. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal'
- c. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 1. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan atau Perusahaan Publik;
 2. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
 3. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 4. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 5. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris
- d. Sebagai penghubung antara Bank dengan pemegang saham, OJK dan pemangku kepentingan lainnya.

Profil Sekretaris Perusahaan

Ivonne P. Chandra

Warga Negara Indonesia, 62 tahun.

Domisili di Jakarta

Riwayat Jabatan:

- 28 Februari 2014-sekarang: Sekretaris Perusahaan Perseroan.
- Agustus 2013-Februari 2014: *Consumer Quality Assurance Division Head*, OCBC NISP.
- 2011-2013: *Metropolitan Liabilities & Wealth Distribution Head*, Bank OCBC NISP.
- 2009-2011: *Metropolitan Consumer Distribution Head* Perseroan, Bank OCBC NISP.
- 1989-2008: Berkariir selama lebih dari 25 tahun di bidang perbankan dan asuransi dengan berbagai posisi di Citibank dengan jabatan terakhir sebagai Citigold Service Head (1989-1994), Bank Universal (Bank Permata) (1994-2003), Sales & Marketing Director, Astra CMG Life (Commonwealth Life) (2003-2006), dan Privilege Banking Head, Bank Danamon (2006-2008).

Riwayat Pendidikan:

Meraih gelar MBA dari Golden Gate University, San Francisco, USA jurusan *Marketing* (1988) dan Sarjana Hubungan Masyarakat, Fakultas Ilmu Komunikasi, dari Universitas Padjadjaran, Bandung. (1986).

Program Pelatihan dalam Rangka Mengembangkan Kompetensi Unit Kerja Sekretaris Perusahaan di Tahun 2024

Pada tahun 2024 Sekretaris Perusahaan mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kompetensi, yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal oleh regulator dan institusi lainnya antara lain di bidang Tata Kelola, Kepatuhan, Manajemen Risiko, Keberlanjutan, Cybersecurity, dan beberapa sosialisasi peraturan baru

Audit Internal

Perseroan telah membentuk Divisi Audit Internal (SKAI) berdasarkan Peraturan OJK No.1/POJK.03/2019 (POJK 1/2019) tentang Penerapan Fungsi Audit Internal pada Bank Umum.

Berdasarkan Piagam Audit internal, SKAI diharuskan memberikan keyakinan independen dan obyektif untuk membantu meningkatkan kualitas dan efektivitas proses tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian internal, dan membantu Perseroan mencapai tujuan strategisnya dengan menggunakan pendekatan audit berbasis risiko, sistematis, dan disiplin.

Selain itu, SKAI memberikan penilaian independent terhadap kualitas portofolio kredit Perseroan dan proses manajemen risiko kredit. SKAI melaporkan kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal kepada Manajemen dan Dewan Komisaris (melalui Komite Audit), tetapi tidak merupakan bagian dari sistem pengendalian internal.

SKAI mengadopsi pendekatan berbasis risiko dimana pelaksanaan audit diprioritaskan sesuai dengan penilaian risiko saat ini dan yang akan timbul, termasuk risiko siber, pihak ketiga, tindakan kriminal keuangan dan *sanction*, operasional, kredit, budaya dan perilaku. SKAI memenuhi Standar Internasional untuk Praktik Profesional Audit Internal dari *Institute of Internal Auditors* (IIA).

Komite Audit telah menyetujui Piagam Audit Internal sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan audit dengan perubahan terakhir tanggal 12 Desember 2024. Piagam Audit disusun berdasarkan POJK No. 1/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Internal Pada Bank Umum. SKAI telah menerapkan standar dan kode etik yang diterbitkan oleh IIA. Piagam Audit Internal dapat diakses di www.ocbc.id.

Peran dan tanggung jawab utama SKAI dapat dilihat dalam Piagam Audit Internal, antara lain:

- Menyusun dan melaksanakan Rencana Audit Tahunan dan memantau tindak lanjut temuan audit.
- Mengkomunikasikan ringkasan kegiatan audit dan status tindak lanjut temuan audit kepada Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Dewan Pengawas Syariah.
- Berkomunikasi dengan Auditor Ekstern, Manajemen Risiko, dan Regulator untuk menentukan cakupan audit yang optimal.
- Memberikan informasi yang obyektif dan rekomendasi perbaikan.

Dewan Pengawas Syariah (DPS)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.16 tanggal 11 April 2023 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta yang pemberitahuan perubahan data Perseroan telah diterima dan dicatat oleh Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum - Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah No.AHU-AH.01.09-0111215 tanggal 17 April 2023 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0075889.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 17 April 2023 (“**Akta PKR No.16/2023**”), POJK No. 2 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Syariah bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, serta Undang – Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, RUPS menyetujui pengangkatan Dewan Pengawas Syariah, dengan susunan sebagai berikut:

Ketua : Dr. Muhammad Anwar Ibrahim
Anggota : Mohammad Bagus Teguh Perwira Lc. MA.
Yang masa jabatannya berlaku sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Tahun 2026.

DPS wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan kerangka Tata Kelola Syariah dan prinsip tata kelola yang baik.

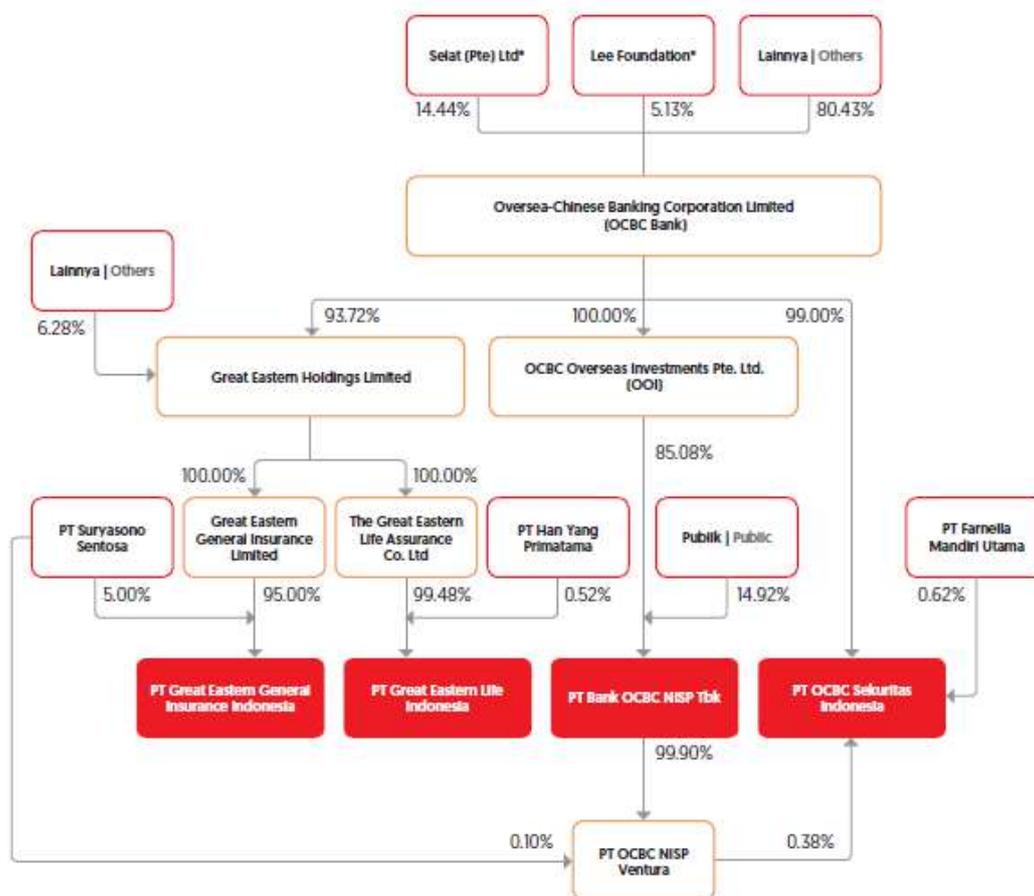
Informasi mengenai tugas, tanggung jawab, dan wewenang DPS termasuk pengaturan kewenangan dan prosedur keputusan DPS, pengaturan etika DPS, pengaturan rapat DPS, larangan terhadap DPS, evaluasi kinerja DPS dan pola hubungan kerja DPS dengan Direksi dan Dewan Komisaris dapat diakses pada situs web www.ocbc.id bagian Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Pengawas Syariah.

DPS memberikan nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah melalui Rapat DPS. Rapat DPS wajib diselenggarakan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan, rapat DPS bersama Direksi paling sedikit 1 (satu) kali dalam (4) empat bulan dan rapat DPS dengan Dewan Komisaris paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Pada periode Januari - Desember 2024 DPS telah menyelenggarakan rapat DPS sebanyak 13 (tiga belas) kali rapat, 3 (tiga) kali rapat DPS dengan Direksi, dan 3 (tiga) kali rapat DPS dengan Dewan Komisaris dengan tingkat kehadiran 100%.

DPS menyampaikan Laporan Pengawasan DPS Semester 1 dan Semester 2 Tahun 2024 kepada OJK berupa Laporan pelaksanaan atas kesesuaian produk dan jasa Perseroan dengan fatwa Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN – MUI).

6. DIAGRAM KEPEMILIKAN PERSEROAN

Berikut adalah diagram kepemilikan Perseroan per 31 Desember 2024:



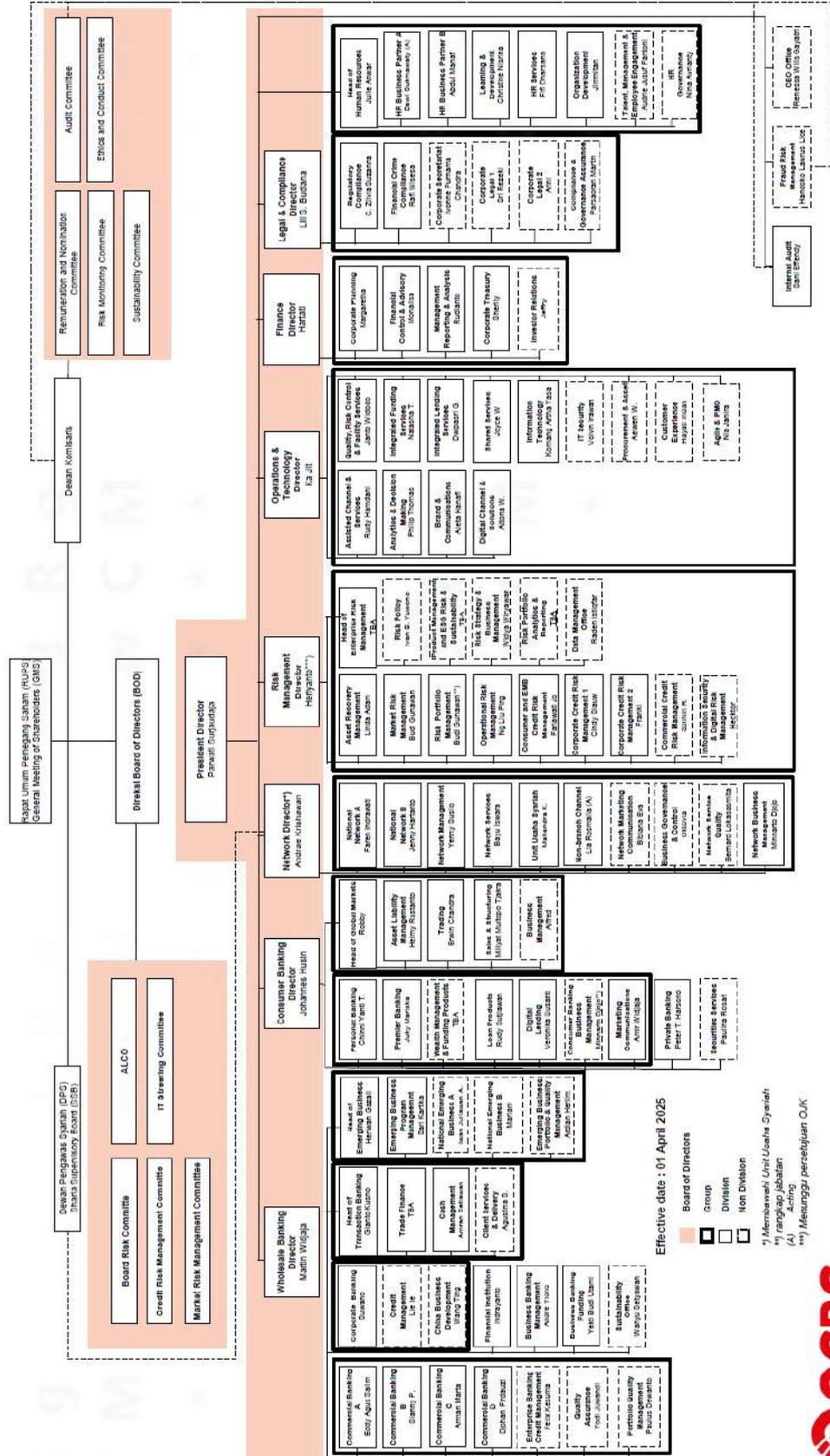
* Kepemilikan langsung & tidak langsung

Pada tanggal Prospektus telah terdapat orang-perorangan (individu) yang menjadi pemilik manfaat dari Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat 1 Peraturan Presiden Republik Indonesia No.13 Tahun 2018 Tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat Dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan Dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang Dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme dimana berdasarkan Surat Pernyataan Perseroan tanggal 30 April 2024, dinyatakan bahwa pemilik manfaat (*Beneficial Owner*) dari Perseroan adalah Wong Pik Kuen Helen selaku Group CEO dan oleh karenanya sah bertindak untuk dan atas nama Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd selaku pemegang saham pengendali Perseroan. Berdasarkan Surat Perseroan No.038/CorpSecr/KB.05/KN/V/2024 tanggal 3 Mei 2024 Perihal Laporan Pengkinian Data Pemilik Manfaat (*Beneficial Owner*) yang ditujukan kepada Kepala Departemen Pengawasan Bank Swasta 1, Otoritas Jasa Keuangan, Perseroan telah menyampaikan laporan pemilik manfaat (*Beneficial Owner*) kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 1 Mei 2024.

Penunjukkan Wong Pik Kuen Helen selaku pemilik manfaat dari Perseroan selain dikarenakan oleh jabatannya selaku Group CEO sehingga oleh karenanya sah bertindak untuk dan atas nama Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., disamping itu dari komposisi pemegang saham Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd, tidak ada pemegang saham individu yang memiliki saham secara mayoritas yang dapat bertindak sebagai pengendali dari Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd.

7. STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, berikut adalah struktur organisasi Perseroan adalah sebagai berikut:



8. SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan menyadari bahwa kualitas sumber daya manusia merupakan syarat mutlak untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidup Perseroan dan untuk mampu bersaing di tengah kondisi persaingan yang semakin ketat. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan secara intensif melakukan peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui perbaikan sistem informasi SDM, perekrutan karyawan sesuai dengan kebutuhan Perseroan, serta peningkatan kualitas pelatihan karyawan. Perseroan secara konsisten menjaga dan memastikan upah minimum di Kantor Pusat dan seluruh kantor cabang Perseroan tidak lebih rendah dari upah minimum yang ditentukan pada setiap provinsi dan/atau daerah dimana kantor-kantor Perseroan berdomisili.

Salah satu usaha Perseroan untuk mengakomodir aspirasi karyawan adalah dengan dibentuknya serikat pekerja yang dicatatkan di Kantor Dinas Tenaga Kerja di Kota Bandung dengan nomor bukti pencatatan : 250/SP.NIBA-SPSI/BANK.ON-CTT.15-Disnaker/2010.

8.1. Komposisi Karyawan

Jumlah tenaga kerja Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024, adalah sebanyak 6.506 orang, yang terdiri dari 6.386 karyawan tetap dan 120 karyawan tidak tetap. Berikut tabel komposisi karyawan menurut jenjang manajemen, pendidikan dan usia.

Tabel Komposisi Karyawan Menurut Status

Status	31 Desember			
	2024		2023	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Karyawan Tetap	6.386	98%	6.051	98%
Karyawan Tidak Tetap	120	2%	108	2%
Total	6.506	100%	6.159	100%

Tabel Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Manajemen

Jenjang Manajemen	31 Desember			
	2024		2023	
	Jumlah	%	Jumlah	%
<i>Executive Level</i>	53	1%	55	1%
<i>Senior Level</i>	273	4%	214	3%
<i>Mid-Level</i>	2.457	38%	2.100	34%
<i>Entry-Level</i>	3.723	57%	3.790	62%
Total	6.506	100%	6.159	100%

Tabel Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan

Jenjang Pendidikan	31 Desember			
	2024		2023	
	Jumlah	%	Jumlah	%
S1, S2 & S3	5.891	91%	5.528	90%
D1 - D4	435	7%	437	7%
SLTA	180	3%	194	3%
Total	6.506	100%	6.159	100%

Tabel Komposisi Karyawan Menurut Usia

Usia	31 Desember		31 Desember	
	2024		2023	
	Jumlah	%	Jumlah	%
17-25	433	7%	484	8%
26-35	3.110	48%	3.120	51%
36-45	2.149	33%	1.853	30%
46-55	799	12%	687	11%
>55	15	0%	15	0%
Total	6.506	100%	6.159	100%

Tabel Komposisi Karyawan Menurut Wilayah

Wilayah	31 Desember		31 Desember	
	2024		2023	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Jawa, Bali & Nusa Tenggara	5.767	89%	5.380	87%
Sumatera	539	8%	578	1%
Kalimantan	85	1%	82	2%
Sulawesi	115	2%	119	9%
Total	6.506	100%	6.159	100%

*Karyawan yang tidak termasuk Region, misalnya *Learning Center*

Berikut adalah rincian tenaga kerja Entitas Anak (PT OCBC NISP Ventura):

Tabel Komposisi Karyawan Menurut Status

Status	31 Desember			
	2024		2023	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Karyawan Tetap	13	100%	13	100%
Karyawan Tidak Tetap	-	-	-	-
Total	13	100%	13	100%

Tabel Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Manajemen

Jenjang Manajemen	31 Desember			
	2024		2023	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Dewan Komisaris	3	23%	3	23%
Direksi	2	15%	2	15%
Staff	8	62%	8	62%
Total	13	100%	13	100%

Tabel Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan

Jenjang Pendidikan	31 Desember			
	2024		2023	
	Jumlah	%	Jumlah	%
S1, S2 & S3	13	100%	13	100%
D1 - D4	-	-	-	-
SLTA	-	-	-	-
Total	13	100%	13	100%

Tabel Komposisi Karyawan Menurut Usia

Usia	31 Desember			
	2024		2023	
	Jumlah	%	Jumlah	%
20-29	6	46%	7	54%
30-39	4	31%	3	23%
40-49	1	8%	1	8%
>50	2	15%	2	15%
Total	13	100%	13	100%

Tabel Komposisi Karyawan Menurut Wilayah

Wilayah	31 Desember			
	2024		2023	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Jakarta	13	100%	13	100%
Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur	-	-	-	-
Bali & Nusa Tenggara	-	-	-	-
Sumatera	-	-	-	-
Kalimantan	-	-	-	-
Sulawesi	-	-	-	-
Total	13	100%	13	100%

Perseroan tidak memiliki perjanjian dalam hal melibatkan karyawan dan manajemen dalam kepemilikan saham Perseroan, termasuk perjanjian yang berkaitan dengan program kepemilikan saham Perseroan oleh karyawan atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Selain itu Perseroan juga tidak memiliki pegawai dengan keahlian khusus di bidangnya yang membutuhkan perizinan dari pegawai di bidang tertentu.

8.2. Tenaga Kerja Asing

Perseroan juga mempekerjakan tenaga kerja asing pada tingkat Komisaris yaitu :

No.	Nama	Warga Negara	No. KITAS/IMTA	Masa Berlaku
1	Wong Pik Kuen Helen	Tiongkok	H21414985	9 Desember 2032
2	Na Wu Beng	Singapura	K1546592G	15 Juni 2025
3	Tan Siak Kwang Nicholas	Singapura	K2119274E	16 Agustus 2026

8.3. Budaya Perusahaan dan Keterikatan Karyawan

Internalisasi Budaya Perusahaan

Di sisi kesejahteraan, Perseroan menyediakan berbagai program yang mencakup kesehatan mental, keseimbangan kehidupan kerja, serta fasilitas kerja yang nyaman. Perseroan tidak hanya meningkatkan produktivitas dan keterlibatan karyawan, tetapi juga menciptakan budaya kerja yang inklusif dan beragam. Upaya untuk memperkenalkan budaya perusahaan kepada karyawan baru dilakukan melalui Program *New Employee Orientation*. Selain kepada karyawan baru, Perseroan, melalui berbagai kegiatan dan media komunikasi, secara berkelanjutan melakukan internalisasi nilai-nilai inti perusahaan. Selain itu, Perseroan juga menempatkan nilai-nilai perusahaan sebagai bagian dari penilaian kinerja individu.

Survei Keterikatan Karyawan (*Employee Engagement Survey*)

Perseroan menyadari bahwa mendapatkan dan mempertahankan karyawan terbaik serta memiliki keterikatan yang erat dengan mereka adalah hal yang paling penting untuk mendukung pencapaian target perusahaan.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) Perseroan bertumpu kepada pilar *HR Acquisition*, *HR Development*, *HR Retention* dan *HR Engagement* yang dilandasi nilai dan budaya Perseroan BISA. Melalui pilar tersebut, Perseroan berupaya memberikan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi karyawan dengan terus menjaga keseimbangan kehidupan kerja dan karier dengan menawarkan dukungan pada kesejahteraan, kesehatan dan keselamatan melalui berbagai inisiatif yang dapat meningkatkan kesejahteraan mereka baik selama bekerja maupun di luar jam kerja sebagaimana telah diatur dalam kebijakan *Employee Management*. Hal ini dilakukan agar karyawan terus termotivasi dan dapat menjaga serta meningkatkan kinerja mereka dalam melakukan pekerjaan sehari-hari.

8.4. Pelatihan Karyawan Perseroan

Untuk terus mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, Perseroan telah menyusun *Training Roadmap*, yaitu program-program pelatihan yang harus diikuti oleh karyawan sesuai dengan fungsi dan jabatannya di masing-masing Divisi. Dengan demikian, program pelatihan dapat diselaraskan dengan kebutuhan Perseroan dengan tetap memperhatikan pengembangan karir setiap karyawan.

Beberapa Program Pengembangan dan Pelatihan utama yang telah dilaksanakan yaitu:

- Program pengembangan dan pelatihan strategis untuk menyiapkan calon pimpinan yang profesional secara organik, baik melalui jalur program *Graduate Talent* (GT) maupun melalui jalur *Banking Academy* (BA).
- Pembaharuan dan penambahan jenis program pelatihan teknis yang diperlukan karyawan Perseroan untuk dapat menjalankan fungsinya dengan lebih efektif dan efisien. Pelatihan dilakukan melalui metode *classroom* maupun *web-based/e-learning*.
- Program pengembangan *Leadership* dan *Coaching* yang berstandar internasional dan bersifat *mandatory* untuk diikuti oleh setiap *leader* dalam Perseroan sesuai dengan tingkat jabatannya.
- Program-program pelatihan dan pengembangan yang didesain khusus untuk karyawan berpotensi sebagai bagian dari proses *Talent Development*.
- Peningkatan keahlian yang terkait dengan Manajemen Risiko dan sekaligus memenuhi persyaratan dari Bank Indonesia yang berkaitan dengan Sertifikasi Manajemen Risiko bagi pengurus dan karyawan Perseroan.
- Program pelatihan bagi seluruh karyawan guna memastikan seluruh karyawan telah memperoleh informasi terkini terhadap perkembangan implementasi serta regulasi APU PPT PPPSPM.
- Sampai dengan bulan Desember 2024, Perseroan baik secara mandiri maupun berkolaborasi dengan Grup OCBC telah menyelenggarakan Pelatihan, Sosialisasi dan Aktivitas terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan.

8.5. Penilaian Kinerja Karyawan dan Penerapan Remunerasi

Penerapan Remunerasi tidak dapat dipisahkan dari penilaian atas kinerja karyawan yang bersangkutan.

Target kinerja perorangan yang dituangkan di dalam *goal setting* diselaraskan dari *Key Performance Indicator* (KPI) organisasi, divisi, dan unit kerja yang disusun bersama oleh atasan dan bawahan. Dalam menjaga konsistensi kinerja Karyawan, Perseroan menetapkan periode Penilaian Tengah Tahun dan Penilaian Akhir Tahun dengan didukung oleh proses *coaching* dan *counseling* yang sistematis untuk memberikan *feedback* kepada masing-masing Karyawan.

Dalam hal remunerasi, Perseroan memiliki kebijakan *Performance Management* yang menerapkan prinsip *reward* berbasis kinerja (*meritocracy*), dengan mempertimbangkan kinerja Perseroan, kinerja unit kerja, dan kinerja individu dalam penentuan besaran bonus kinerja guna menciptakan keselarasan strategis yang diharapkan dalam mencapai tujuan Perseroan.

8.6. Kesejahteraan Karyawan

Perseroan berupaya untuk menjaga kesejahteraan karyawan dengan memberikan penyesuaian gaji karyawan dan *performance bonus* sesuai dengan kinerja individu dan kemampuan Perseroan.

Manfaat Kesehatan dan Kesejahteraan Karyawan. Berikut adalah rincian manfaat kesehatan dan kesejahteraan bagi seluruh karyawan:

- Asuransi Kesehatan
- Program pensiun
- *Medical check-up* berkala
- Jam kerja fleksibel
- Sesi Konsultasi dan Pemeriksaan Dokter (In House Clinic)
- Sesi konsultasi psikolog
- Manfaatacamata

Perseroan menyadari pentingnya menjaga kesehatan dan mental karyawan dalam melakukan aktivitas pekerjaan sehari-hari. Perseroan menyediakan program In House Clinic yang merupakan layanan pemeriksaan kesehatan dan Vaksinasi oleh Dokter dan Tenaga Medis yang dapat dinikmati di Jakarta dan Bandung. Selain itu tersedia juga Layanan Psikolog In-house yang merupakan layanan Konsultasi bersama Psikolog Profesional tersedia dalam bentuk *online* maupun *offline*. Untuk kedua program ini Perseroan juga sudah menyediakan ruangan khusus untuk memastikan sesi konsultasi dapat berlangsung dengan nyaman dan tetap menjaga privasi.

Perseroan memberikan pembekalan kepada karyawan yang akan memasuki usia pensiun 3 (tiga) tahun ke depan dari tahun berjalan, berupa pengetahuan dan/atau keterampilan mengenai manajemen keuangan, kesehatan, serta pembekalan mengenai kewirausahaan.

Sebagai bentuk kepedulian atas pentingnya pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia sekaligus untuk mendukung peningkatan kualitas dan produktivitas karyawan, Perseroan memberikan beasiswa kepada karyawan yang memenuhi persyaratan tertentu untuk melanjutkan jenjang pendidikan S1 dan S2. Perseroan juga mengapresiasi kontribusi dan dedikasi karyawan yang berprestasi melalui Penghargaan Prestasi dan Masa Kerja kepada karyawan yang telah memiliki masa kerja selama 8 (delapan), 16 (enam belas), dan 24 (dua puluh empat) tahun.

9. KETERANGAN SINGKAT MENGENAI PEMEGANG SAHAM BERBENTUK BADAN HUKUM

Berikut merupakan keterangan singkat mengenai Pemegang Saham Perseroan:

OCBC Overseas Investments Pte. Ltd. (“OOI”)

9.1. Anggaran Dasar

OOI (sebelumnya bernama OCBC Finance Nominees Pte Ltd) didirikan pada tahun 1994 dengan berdasarkan *Memorandum and Articles of Association of OOI* tanggal 31 Oktober 1994 dan dicatatkan pada kantor pendaftaran perusahaan Singapura pada tanggal 4 Nopember 1994 dengan nomor Perusahaan 199408032H

Memorandum and Articles of Association of OOI tersebut terakhir kali diubah dengan *Special Resolution* berdasarkan hasil Rapat Umum Luar Biasa tanggal 22 Februari 2023.

9.2. Kegiatan Usaha

Berdasarkan bisnis profil (*business profile*) perusahaan yang diperoleh dari *Accounting and Corporate Regulatory Authority of Singapore* tanggal 6 Januari 2025,

- a. kegiatan usaha utama OOI adalah sebagai induk perusahaan dari perusahaan lain (*other holding companies*);
- a. kegiatan usaha penunjang adalah jasa konsultasi manajemen (*management consultancy services*).

9.3. Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Berdasarkan bisnis profil (*business profile*) perusahaan yang diperoleh dari *Accounting and Corporate Regulatory Authority of Singapore* tanggal 6 Januari 2025, struktur Permodalan OOI adalah sebagai berikut:

- a. Modal Dasar sebesar SD 10.000,00 yang terbagi dalam 10.000 saham biasa dengan nilai nominal sebesar SD1,00 per saham dan SD 1.532.500.000 yang terbagi dalam 1.532.500.000 saham preferen dengan nilai nominal sebesar SD1,00 per saham;
- b. Modal Setor sebesar SD 10.000,00 yang terbagi dalam 10.000 saham biasa dengan nilai nominal sebesar SD1,00 per saham dan SD 1.532.500.000 yang terbagi dalam 1.532.500.000 saham preferen dengan nilai nominal sebesar SD1,00 per saham;

Susunan pemegang saham OOI adalah sebagai berikut:

Nama	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (SD)
Overseas-Chinese Banking Corporation Limited	10.000 Saham Biasa 1.532.500.000 Saham Preferen	10.000 1.532.500.000
Jumlah	10.000 Saham Biasa 1.532.500.000 Saham Preferen	10.000 1.532.500.000

Keterangan

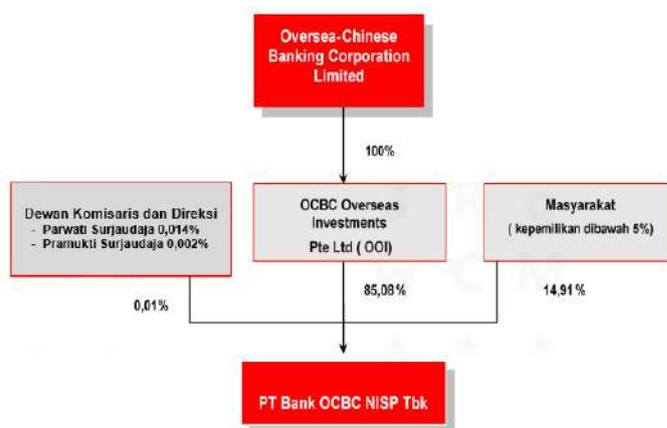
Saham Preferen adalah saham yang tidak dapat dialihkan kepada pihak lain sehingga dalam hal pemegang saham tersebut hendak melepaskan saham preference tersebut harus dikembalikan kepada OOI, sedangkan saham biasa dapat dialihkan kepada pihak lain.

9.4. Kepengurusan

Pada tanggal Prospektus berdasarkan bisnis profil (*business profile*) perusahaan yang diperoleh dari *Accounting and Corporate Regulatory Authority of Singapore* tanggal 6 Januari 2025, susunan kepengurusan OOI adalah sebagai berikut:

- Direktur : Sng Koon San
- Direktur : Goh Chin Yee
- Direktur : Wong Pik Kuen Helen
- Sekretaris : Tan Kah Ching
- Sekretaris : Raewen Kiew

Adapun skema dan susunan pemegang saham dari Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd adalah sebagai berikut:



20 Pemegang Saham Terbesar dari Entitas Induk*	
Nama	%
1. Citibank Nominees Singapore Pte Ltd	17,02
2. Selat (Pte) Limited	10,40
3. HSBC (Singapore) Nominees Pte Ltd	7,42
4. DBSN Services Pte. Ltd.	6,34
5. Raffles Nominees (Pte.) Limited	5,66
6. Lee Foundation	4,47
7. DBS Nominees (Private) Limited	4,06
8. Herald Investment Pte Ltd	4,04
9. Singapore Investments Pte Ltd	3,49
10. Lee Rubber Company Pte Ltd	3,15
11. United Overseas Bank Nominees (Private) Limited	1,13
12. Kallang Development (Pte) Limited	0,98
13. DB Nominees (Singapore) Pte Ltd	0,68
14. Lee Pineapple Company (Pte) Limited	0,68
15. Kew Estate Limited	0,63
16. BPSS Nominees Singapore (Pte.) Ltd.	0,62
17. OCBC Securities Private Limited	0,57
18. Phillip Securities Pte Ltd	0,54
19. OCBC Nominees Singapore Private Limited	0,47
20. UOB Kay Hian Private Limited	0,28
Total	72,63

* Sumber: "Shareholder Information-Major Shareholders" pada www.ocbc.com posisi 27 Februari 2025

	Perseroan	OOI
Parwati Surjaudaja *)	Presiden Direktur & CEO	-
Hartati	Direktur	-
Martin Widjaja	Direktur	-
Johannes Husin	Direktur	-
Andrae Krishnawan W.	Direktur	-
The Ka Jit	Direktur	-
Lili S Budiana	Direktur	-
Heriyanto	Direktur	-
Pramukti Surjaudaja *)	Presiden Komisaris	-
Wong Pik Kuen Helen	Komisaris	Direktur
Na Wu Beng	Komisaris	-
Jusuf Halim	Komisaris**)	-
Betti S Alisjahbana	Komisaris**)	-
Tan Siak Kwang Nicholas	Komisaris**)	-
Hartadi Agus Sarwono	Komisaris**)	-

Keterangan :

*) Memiliki hubungan afiliasi

**) Komisaris Independen

Sehubungan pemenuhan ketentuan Pasal 85 Peraturan OJK No.3/POJK.04/2021 Tentang Penyelenggaraan Kegiatan Di Bidang Pasar Modal, pihak pengendali Perseroan adalah Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., dimana Perseroan telah mengungkapkannya pertama kali dalam Prospektus Obligasi Berkelanjutan IV OCBC Tahap I Tahun 2025 yang disampaikan kepada OJK sebagai bagian dari dokumen pernyataan pendaftaran

10. KETERANGAN SINGKAT MENGENAI PERUSAHAAN ANAK

Sampai saat prospektus ini diterbitkan, Perseroan hanya memiliki 1 Perusahaan Anak secara langsung yakni PT OCBC NISP Ventura yang memiliki kontribusi laba setelah pajak sebesar 0,0059% konsolidasi Perseroan berdasarkan laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2024.

PT OCBC NISP Ventura (“ONV”)

10.1. Riwayat Singkat

PT OCBC NISP Ventura (“ONV”), suatu Perseroan terbatas yang berkedudukan hukum di Kota Bandung didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No.37 tanggal 15 Juli 2019, yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-0035910.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 24 Juli 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No.AHU-0119077.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 24 Juli 2019 (“Akta Pendirian No.37/2019”).

Sejak pendirian, anggaran dasar ONV telah beberapa kali diubah, dan perubahan terakhir anggaran dasar ONV adalah didasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.16 tanggal 19 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Citra Buana Tungga, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, yang perubahan anggaran dasarnya telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-0036103.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 20 Juni 2024 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No.AHU-0120657.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 20 Juni 2024 (“Akta PK No.16/2024”), yang berisikan perubahan anggaran dasar Pasal 3 tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha untuk menyesuaikan dengan Peraturan OJK No.25 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Modal Ventura dan Perusahaan Modal Ventura Syariah serta penyesuaian dengan ketentuan *online single submission* berbasis risiko (OSS RBA) dan klasifikasi baku lapangan usaha (KBLI) 2020.

10.2. Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar ONV sebagaimana tercantum dalam Akta PK No.16/2024, maksud dan tujuan ONV adalah melakukan kegiatan usaha modal ventura (venture capital) yang berbentuk venture capital corporation

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, ONV dalam melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. penyertaan modal;
2. penyertaan melalui pembelian obligasi konversi;
3. pembiayaan melalui pembelian surat utang yang diterbitkan pasangan usaha pada tahap rintisan awal dan/atau pengembangan usaha;
4. pembiayaan;
5. pengelolaan dana ventura;
6. kegiatan berbasis imbal jasa;
7. kegiatan lain dengan persetujuan OJK.

10.3. Permodalan

Komposisi permodalan ONV berdasarkan Akta Pendirian No.37/2019 jo Akta Pernyataan Para Pemegang Saham No.10 tanggal 17 Juli 2023 yang dibuat di hadapan Citra Buana Tungga, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang yang pemberitahuan perubahan anggaran dasar Perseroan telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum di bawah No.AHU-AH.01.03-0097734 tanggal 27 Juli 2023 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No.AHU-0143130.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 27 Juli 2023 (“Akta PK No.10/2023”), adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Saham: Rp.100,00		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar:	4.000.000	400.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
a. Perseroan	2.997.000	299.700.000.000	99,90
b. PT Suyarso Sentosa	3.000	300.000.000	0,10
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3.000.000	300.000.000.000	100,00
Jumlah saham dalam portepel:	1.000.000	100.000.000.000	

10.4. Susunan Kepengurusan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.38 tanggal 30 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Citra Buana Tungga, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang yang pemberitahuan perubahan anggaran dasar Perseroan telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum di bawah No.AHU-AH.01.09-0035196 tanggal 21 Juli 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No.AHU-0139978.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 21 Juli 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi ONV adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Ka Jit
 Komisaris : Hartati
 Komisaris : Martin Widjaja

Dewan Direksi

Direktur Utama : Darryl Nicholas Ratulangi
 Direktur : Andreas Ardhianto

10.5. Perizinan

Dalam menjalankan kegiatan usaha utama yang dijalankan, ONV telah memiliki izin operasional yaitu Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No.1/KDK.05/2020 tanggal 3 Januari 2020 Tentang Pemberian Izin Usaha Perusahaan Modal Ventura Kepada PT OCBC NISP Ventura, yang berisikan mengenai pemberian izin usaha Perusahaan Modal Ventura kepada PT OCBC NISP Ventura.

10.6. Data Keuangan Penting

Laporan Posisi Keuangan

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2024	2023
Jumlah Aset	384.326	380.789
Jumlah Liabilitas	7.658	4.411
Jumlah Ekuitas	376.668	376.378

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2024	2023
Pendapatan	(2.130)	25.138
Beban Operasional	(13.895)	(10.142)
Laba Bersih	307	14.964

10.7. Analisis Pembahasan Data Keuangan Penting

Mayoritas Aset Perusahaan terdiri dari investasi, yang dilakukan pada perusahaan rintisan yang mendukung pengembangan UMKM. Ini sesuai dengan prinsip investasi yang bertanggung jawab serta prinsip strategi dan praktik bisnis berkelanjutan.

Pendapatan Perusahaan mencapai minus Rp 2,1 miliar atau menurun sebesar lebih dari 100% dari tahun sebelumnya yaitu Rp 25,1 miliar. Penurunan signifikan ini disebabkan oleh kerugian dari perubahan nilai wajar investasi (fair value). Beban operasional terdiri dari beban gaji serta beban umum dan administrasi untuk menjalankan kegiatan operasional. Sedangkan, penghasilan berasal dari pendapatan yang berasal dari bunga bank serta keuntungan selisih kurs dari investasi yang belum direalisasi.

11. TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Pihak-pihak afiliasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan. Informasi mengenai pihak-pihak afiliasi adalah sebagai berikut:

Pihak Afiliasi	Sifat dari hubungan	Sifat dari transaksi
CV Benih Jaya Sentosa	Dimiliki oleh perusahaan yang mengendalikan Perseroan secara tidak langsung	Pinjaman yang diberikan dan simpanan nasabah
CV Gudang Rejeki	Dimiliki oleh perusahaan yang mengendalikan Perseroan secara tidak langsung	Pinjaman yang diberikan dan simpanan nasabah
Great Eastern Life Singapore	Dimiliki oleh perusahaan yang mengendalikan Perseroan secara tidak langsung	Simpanan nasabah
OCBC AI-Amin Bank Berhad	Dimiliki oleh perusahaan yang mengendalikan Perseroan secara tidak langsung	Simpanan dari bank lain
OCBC Bank (Hong Kong) Limited	Dimiliki oleh perusahaan yang mengendalikan Perseroan secara tidak langsung	Giro pada bank lain
OCBC Bank (Malaysia) Berhad	Dimiliki oleh perusahaan yang mengendalikan Perseroan secara tidak langsung	Simpanan dari bank
OCBC Bank, Singapore	Perusahaan yang secara tidak langsung mengendalikan Bank	Giro pada bank lain, simpanan dari bank lain, tagihan derivatif, liabilitas derivatif, liabilitas akseptasi, pinjaman subordinasi, beban Bunga, komitmen dan kontijensi.
OCBC Overseas Investments Pte. Ltd.	Pemegang saham pengendali	Perjanjian Kerjasama dan perjanjian bantuan teknis
OCBC Securities Pte. Ltd.	Dimiliki oleh perusahaan yang mengendalikan Perseroan secara tidak langsung	Giro pada bank lain
OCBC Wing Hang (China) Limited	Dimiliki oleh perusahaan yang mengendalikan Perseroan secara tidak langsung	Liabilitas akseptasi
PT Biolaborindo Makmur Sejahtera	Dikendalikan oleh anggota keluarga dekat dari karyawan kunci	Simpanan nasabah
PT Dana Udaya Sentosa	Dikendalikan oleh anggota keluarga dekat dari karyawan kunci	Simpanan nasabah
PT Great Eastern General Insurance Indonesia	Dimiliki oleh perusahaan yang mengendalikan Perseroan secara tidak langsung	Simpanan nasabah, beban dibayar dimuka, beban gaji dan tunjangan, provisi dan komisi
PT Great Eastern Life Indonesia	Dimiliki oleh perusahaan yang mengendalikan Perseroan secara tidak langsung	Perjanjian kerjasama <i>Bancassurance</i> , Simpanan nasabah, provisi dan komisi
PT OCBC Sekuritas Indonesia	Dimiliki oleh perusahaan yang mengendalikan Perseroan secara tidak langsung	Simpanan nasabah, provisi dan komisi, fasilitas pinjaman yang diberikan
PT Pakubumi Semesta	Dikendalikan oleh anggota keluarga dekat dari karyawan kunci	Pinjaman yang diberikan, simpanan nasabah
PT Suryasono Sentosa	Dikendalikan oleh anggota keluarga dekat dari karyawan kunci	Simpanan nasabah
PT Udayawira Utama	Dikendalikan oleh karyawan kunci	Beban dibayar dimuka, simpanan nasabah
Sosial Entrepreneur Indonesia	Dikendalikan oleh anggota keluarga dekat dari karyawan kunci	Simpanan nasabah
Koperasi Kamanda Sejahtera	Dimiliki oleh perusahaan yang mengendalikan Perseroan secara tidak langsung	Pinjaman yang diberikan dan simpanan nasabah
Koperasi Bumi Permai Raya	Dimiliki oleh perusahaan yang mengendalikan Perseroan secara tidak langsung	Pinjaman yang diberikan dan simpanan nasabah
Dewan Komisaris, Direktur, dan Manajemen Kunci	Manajemen Perseroan	Pinjaman yang diberikan dan simpanan nasabah

Transaksi dengan pihak afiliasi dilakukan dengan kebijakan harga dan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak terafiliasi kecuali untuk pinjaman yang diberikan kepada karyawan kunci.

Perjanjian kerjasama dengan pihak-pihak afiliasi

Pada tanggal 20 Januari 2005, Bank Indonesia mengeluarkan peraturan No. 7/3/PBI/2005 tentang “Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum”. Peraturan tersebut menetapkan batas maksimum penyediaan dana kepada satu kelompok peminjam yang merupakan pihak terkait tidak melebihi 10% dari modal Perseroan. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perseroan telah memenuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (“BMPK”) baik untuk pihak berelasi maupun pihak ketiga sesuai dengan POJK No. 38/POJK.03/2019 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum.

Perjanjian bantuan teknis

Pada tanggal 17 Januari 2007, Perseroan menandatangani *Technical Assistance Agreement* dengan OCBC Overseas Investments Pte. Ltd. sehubungan dengan pemberian bantuan teknis (termasuk *training assistance*) untuk bidang-bidang sesuai dengan kesepakatan para pihak, di mana atas perjanjian tersebut telah dilakukan beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir yang ditandatangani pada tanggal 25 Oktober 2022 berlaku untuk jangka waktu 3 tahun yaitu sejak 1 November 2022 sampai dengan 31 Oktober 2025 dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 3 tahun. Berdasarkan perjanjian tersebut, para pihak setuju bahwa tidak ada imbalan jasa yang wajib dibayarkan oleh Perseroan kepada OCBC Overseas Investments Pte. Ltd dan sebaliknya. Biaya-biaya yang terkait dengan biaya akomodasi, transportasi dan biaya terkait lainnya dari masing-masing pihak akan menjadi tanggung jawab masing-masing pihak. Perjanjian bantuan teknis di atas telah memperoleh persetujuan Pemegang Saham Independen, sebagaimana tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 2 tanggal 10 November 2005 dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta.

Perjanjian bancassurance

Pada tanggal 24 April 2011, Perseroan menandatangani *Bancassurance Agreement* dengan PT Great Eastern Life Indonesia sehubungan dengan kerjasama penjualan produk asuransi PT Great Eastern Life Indonesia. Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan akan memperoleh komisi yang ditentukan berdasarkan nilai premi yang diterima oleh PT Great Eastern Life Indonesia atas produk asuransi yang terjual. Pada tanggal 30 Juni 2021, Perseroan telah memperpanjang perjanjian tersebut hingga 30 Juni 2026.

Fasilitas pinjaman

Pada tanggal 15 Oktober 2012, Perseroan menerima fasilitas pinjaman dari Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (“OCBC Limited”) sebesar USD300.000.000 (nilai penuh). Fasilitas pinjaman telah diperpanjang beberapa kali dan akan jatuh tempo pada 2 Oktober 2025. Atas fasilitas yang belum digunakan bank dikenakan *commitment fee* sebesar 0,15% per tahun dan pembatalan fasilitas dikenakan 0,40% dari limit fasilitas tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perseroan belum mencairkan fasilitas pinjaman dari OCBC Limited tersebut.

Perjanjian Referensi

Pada tanggal 9 Juli 2015, Perseroan menandatangani Perjanjian Referensi dengan PT OCBC Sekuritas Indonesia sehubungan dengan kerjasama untuk transaksi produk efek yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan akan memperoleh kompensasi dari aktivitas referensi ke PT OCBC Sekuritas Indonesia. Pada tanggal 24 Juni 2022, Perseroan telah menandatangani amandemen atas perjanjian tersebut

12. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

A. Perjanjian Dengan Pihak Afiliasi

1. Facility Agreement (Revolving) tanggal 3 Oktober 2024 dengan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, untuk tujuan siaga likuiditas (standby liquidity), untuk jangka waktu sampai dengan tanggal 2 Oktober 2025 dengan nilai pinjaman sebesar USD.300.000.000,00 (tiga ratus juta Dollar Amerika Serikat) dengan suku bunga yang akan ditentukan oleh Oversea-Chinese Banking Corporation Limited pada setiap penarikan fasilitas dengan nilai outstading per 30 Desember 2024 adalah USD.0,00
2. Perjanjian Tentang Pinjaman Subordinasi tanggal 26 September 2018 dengan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited untuk tujuan memenuhi POJK No.14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Bagi Bank Sistemik untuk jangka waktu sampai dengan tanggal 27 September 2025 dengan nilai pinjaman sebesar USD.10.000.000,00 (sepuluh juta Dollar Amerika Serikat) dengan suku bunga sebesar 5.5% per tahun dengan nilai outstanding per 30 Desember 2024 adalah sebesar USD.10.000.000,00 (sepuluh juta Dollar Amerika Serikat)

B. Perjanjian Dengan Pihak Ketiga

1. Perjanjian Pemesanan Obligasi Gender dan Obligasi Ramah Lingkungan tanggal 5 Februari 2020 dengan International Finance Corporation untuk tujuan
 - i. Obligasi Ramah Lingkungan ditujukan untuk membiayai atau membiayai kembali Sub-proyek Obligasi Ramah Lingkungan yang memenuhi syarat sebagaimana ditentukan dalam Perjanjian,

dimana Perseroan berjanji untuk menggunakan paling sedikit 50% dari dana hasil Obligasi Ramah Lingkungan untuk tujuan menyediakan Sub-pinjaman Obligasi Ramah Lingkungan yang baru.

- ii. Obligasi Gender ditujukan untuk membiayai Sub-pinjaman Obligasi Gender yang memenuhi syarat dengan tunduk pada ketentuan Perjanjian.

Jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 25 November 2025, dengan nilai pinjaman sebesar

- i. Obligasi Gender maksimal sebesar Rp1.375.000.000.000,00 (satu triliun tiga ratus tujuh puluh lima miliar Rupiah);
- ii. Obligasi Ramah Lingkungan maksimal sebesar Rp1.375.000.000.000,00 (satu triliun tiga ratus tujuh puluh lima miliar Rupiah).

Dengan suku bunga yang akan ditentukan oleh International Finance Corporation dengan nilai outstanding per 30 Desember 2024 adalah sebesar

- i. Obligasi Gender sebesar Rp1.375.000.000.000,00 (satu triliun tiga ratus tujuh puluh lima miliar Rupiah);
- ii. Obligasi Ramah Lingkungan sebesar Rp1.375.000.000.000,00 (satu triliun tiga ratus tujuh puluh lima miliar Rupiah).

13. PERKARA YANG DIHADAPI PERSEROAN

Perseroan tidak sedang terlibat dalam perkara apapun baik perkara perdata, pidana, tata usaha negara, hubungan industrial, arbitrase, praktek monopoli dan persaingan usaha tidak sehat serta perpajakan dan tidak sedang terlibat dalam permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang dan/atau tidak terdaftar sebagai termohon dalam perkara kepailitan atau telah dinyatakan dalam keadaan pailit dengan pihak lain di badan-badan peradilan. dan disamping itu, Perseroan tidak terlibat dalam suatu sengketa hukum/perselisihan lain yang terjadi di luar pengadilan dengan atau memperoleh teguran (somasi) dari pihak ketiga, yang dapat berpengaruh secara material terhadap kondisi keuangan dan kegiatan usaha Perseroan atau berakibat menghambat rencana penawaran umum berkelanjutan Obligasi

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam kedudukannya sebagai pribadi dan sesuai jabatannya masing-masing, tidak sedang terlibat dalam suatu sengketa atau gugatan di badan-badan peradilan di Indonesia baik untuk perkara perdata dan atau perkara pidana dan atau perkara tata usaha negara dan atau perkara hubungan industrial/ ketenagakerjaan dan atau arbitrase dan atau perkara perpajakan serta tidak sedang terlibat dalam permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang dan/atau tidak terdaftar sebagai termohon dalam perkara kepailitan atau telah dinyatakan dalam keadaan pailit dan tidak sedang terlibat dalam suatu sengketa hukum/perselisihan lain yang terjadi di luar pengadilan dengan atau memperoleh teguran (somasi) dari pihak ketiga yang dapat memberikan dampak negatif secara material terhadap kondisi keuangan dan kegiatan usaha Perseroan.

PT OCBC NISP Ventura selaku entitas anak beserta Direksi dan Dewan Komisaris PT OCBC NISP Ventura dalam kedudukannya sebagai pribadi dan sesuai jabatannya masing-masing, tidak sedang terlibat dalam suatu sengketa atau gugatan di badan-badan peradilan di Indonesia baik untuk perkara perdata dan atau perkara pidana dan atau perkara tata usaha negara dan atau perkara hubungan industrial/ ketenagakerjaan dan atau arbitrase dan atau perkara perpajakan serta tidak sedang terlibat dalam permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang dan/atau tidak terdaftar sebagai termohon dalam perkara kepailitan atau telah dinyatakan dalam keadaan pailit dan tidak sedang terlibat dalam suatu sengketa hukum/perselisihan lain yang terjadi di luar pengadilan dengan atau memperoleh teguran (somasi) dari pihak ketiga yang dapat memberikan dampak negatif secara material terhadap kondisi keuangan dan kegiatan usaha Perseroan dan/atau PT OCBC NISP Ventura.

14. MAKSUD DAN TUJUAN KEGIATAN USAHA PERSEROAN

UMUM

Perseroan memulai kegiatan operasi perbankannya sebagai Bank Umum berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. D. 15.6.2.27 tanggal 20 Juli 1967. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan selalu memperhatikan ketentuan-ketentuan yang berlaku dan petunjuk-petunjuk yang diberikan oleh regulator.

Pada tanggal 19 Mei 1990, Perseroan ditingkatkan statusnya menjadi Bank Devisa berdasarkan Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 23/9/KEP/DIR. Selanjutnya, dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-35/MK.03/1993 tanggal 6 Januari 1993, Perseroan ditunjuk menjadi salah satu Bank Persepsi yang diijinkan menerima setoran pajak dan bukan pajak, serta dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI No. S-201/ MK.02/ 2003 tanggal 14 Mei 2003 Perseroan ditunjuk sebagai Bank Persepsi dan Bank Devisa Persepsi *On-Line*.

Berdasarkan surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. S-1601/PM/1994, pada tanggal 20 Oktober 1994, Perseroan mencatatkan sahamnya di PT Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia), yang menandai statusnya menjadi Bank Publik. Jumlah saham yang ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering*) sebanyak 62.500.000 (enam puluh dua juta lima ratus ribu) lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000,00 (seribu Rupiah) per lembar saham dengan harga penawaran Rp3.100,- (tiga ribu seratus Rupiah) per saham.

SALURAN DISTRIBUSI

Kantor Pusat Perseroan bertempat di Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 25, Jakarta 12940. Jaringan kantor sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, Perseroan memiliki 1 kantor pusat, 42 kantor cabang, 10 kantor cabang syariah, 153 kantor cabang pembantu, dan 1 kantor fungsional non-operasional berlokasi di Provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Sumatera Utara, Riau, Sumatera Barat, Kepulauan Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Kepulauan Bangka Belitung, Lampung, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Nusa Tenggara Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara dan Sulawesi Utara.

Tabel di bawah ini menunjukkan jaringan kantor Perseroan menurut wilayah kerja pada tanggal 31 Desember 2024:

No	Provinsi	Jumlah Kantor	Jumlah ATM
1	Banten, Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, DIY	159	409
2	Bali, NTB	8	49
3	Bandar Lampung, Jambi, Kep. Bangka Belitung, Kep. Riau, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Sumatera Utara, Riau	26	58
4	Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur	8	9
5	Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara	6	6

Per tanggal 31 Desember 2024, Perseroan melayani nasabah melalui 207 jaringan kantor di 54 kota di Indonesia. Selain itu, nasabah juga dapat bertransaksi melalui 531 ATM OCBC, lebih dari 90.000 jaringan ATM di Indonesia, dan terhubung dengan lebih dari 580 jaringan ATM OCBC Group di Singapura dan Malaysia. Perseroan juga melayani nasabah melalui berbagai *channel* digital, termasuk *mobile banking* dan *internet banking* – baik untuk individu maupun korporasi.

Perseroan juga senantiasa mengembangkan atau menambah fitur baru dalam layanan *e-channel* agar dapat memperluas pangsa pasar yang ada serta meningkatkan daya saing dari produk dan jasa perbankan yang di tawarkannya. Pengembangan *e-channel* terus-menerus dilakukan untuk mendukung penyediaan layanan yang nyaman, aman, dan fleksibel bagi nasabah Perseroan.

15. STRATEGI USAHA

Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha memiliki beberapa strategi usaha. Strategi usaha tersebut dimaksudkan sebagai acuan dalam menghadapi persaingan usaha serta kelangsungan dan perkembangan usaha Perseroan di masa mendatang. Adapun strategi yang dimiliki adalah sebagai berikut:

- a. **Melanjutkan transformasi model bisnis**
Antara lain dengan meningkatkan pengalaman nasabah (*customer experience*) dan keterlibatan nasabah (*customer engagement*), meningkatkan penetrasi nasabah *premier* dan *private banking* baik untuk nasabah eksisting maupun baru, mengoptimalkan jaringan kantor cabang dan non kantor cabang (*non-branch channel*) untuk dapat mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan dengan memberikan solusi perbankan yang menyeluruh kepada nasabah.
- b. **Mengakselerasi transformasi yang mencakup inovasi berfokus pada nasabah mempercepat transformasi operasional.**
Melanjutkan proses transformasi yang mencakup antara lain integrasi seluruh titik kontak nasabah (*integrated customer touchpoints*) dan pengembangan digital.
- c. **Memperkuat transformasi sumber daya manusia.**
Memperkuat transformasi sumber daya manusia yang mencakup upaya peningkatan program pelatihan sejalan dengan kebutuhan bisnis.
- d. **Meningkatkan efektivitas tiga lini pertahanan.**
Memastikan ketiga lini pertahanan (*three line of defense*) yang efektif, termasuk upaya pengelolaan keamanan siber.

e. **Mengoptimalkan sinergi dan kolaborasi dengan Grup OCBC.**

Mengoptimalkan sinergi dan kolaborasi, baik kolaborasi dengan Grup OCBC maupun kerja sama antar Lembaga Jasa Keuangan (LJK) yang tergabung dalam konglomerasi keuangan OCBC di Indonesia untuk meningkatkan nilai tambah.

16. KEGIATAN USAHA

A. Retail Banking

1) Produk Simpanan

Selama tahun 2024, Perseroan melakukan beberapa inisiatif yang berhasil meningkatkan total Dana Pihak Ketiga (DPK) menjadi Rp205,9 triliun atau meningkat sebesar 13,3% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp181,8 triliun, kontribusi utama berasal dari dana murah [CASA] sebesar 55,3%. Beberapa inisiatif yang dilakukan Perseroan untuk menumbuhkan CASA pada perbankan ritel antara lain:

- Melanjutkan program akuisisi yang menarik melalui pameran/*events* untuk pembukaan rekening baru secara mandiri melalui kanal digital dan menjalankan program *member-get-member* untuk mendapatkan *referral* dari nasabah eksisting yang loyal terhadap OCBC melalui kanal digital.
- Secara konsisten melakukan kampanye #FinancialFit, yaitu memberikan edukasi mengenai pengaturan finansial dengan bijak untuk nasabah personal melalui Ruangmenyala.com.
- Menjalin kerjasama dengan pihak ketiga yang memiliki kapabilitas untuk melakukan *cross-selling* ataupun program *referral* untuk meningkatkan basis nasabah OCBC.
- Program *payroll (Workplace Banking)* untuk menawarkan solusi menyeluruh kepada perusahaan dan karyawannya.
- Program kerjasama dengan komunitas pendidikan seperti sekolah dan universitas, serta dengan komunitas rumah ibadah.
- Meluncurkan program portofolio tabungan dan deposito secara berkesinambungan melalui program loyalitas maupun *cross-selling*.
- Upaya otomasi dan digitalisasi produk, program untuk nasabah, serta proses internal Perseroan.
- Melanjutkan pengembangan tampilan dan fitur pada aplikasi OCBC Mobile, dan dilengkapi dengan kampanye 7 kemudahan OCBC Mobile.
- Melanjutkan kampanye fitur Global Debit pada kartu debit Mastercard yang didukung dengan peningkatan kemudahan pengelolaan kartu debit melalui OCBC Mobile.

2) Kredit Konsumer

Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) Perseroan pada tahun 2024 memberikan kontribusi sebesar 70% dari total kredit konsumer. Kinerja di atas dicapai melalui pengembangan strategi, antara lain:

- Intensifikasi produk bernilai tambah untuk mendorong pertumbuhan kredit KPR di antaranya KPR Kendali dengan fitur *offset* antara pinjaman dan tabungan, *Step Up Instalment* (KPR Easy Start) dengan fitur pembayaran angsuran KPR yang progresif selama 10 tahun pertama, dan *Green Mortgage* untuk bangunan tempat tinggal berwawasan lingkungan (*green building*).
- Pendalaman dan peningkatan hubungan dengan nasabah yang ada, antara lain melalui penawaran pembiayaan properti atau penawaran produk pinjaman dengan jaminan produk investasi seperti obligasi dan produk-produk *bancassurance*.
- Optimalisasi kampanye pemasaran melalui media digital, serta program referensi dari mitra kerjasama baik mitra agen properti, mitra pengembang properti, maupun mitra kerjasama lainnya.
- Pengembangan program-program retensi untuk nasabah yang ada.

3) Kartu Kredit

Pada tahun 2024, Perseroan mencatat total transaksi Kartu Kredit sebesar Rp17,9 triliun atau meningkat lebih dari 60%. Kegiatan pada produk kartu kredit difokuskan untuk membangun *brand equity* melalui layanan pelanggan yang sangat baik dan bermanfaat sesuai target pasar. Salah satunya melalui diferensiasi fitur-fitur yang telah ada dari kartu kredit Titanium, Platinum, Nyala Platinum, 90°N dan Voyage.

Kartu Titanium, Platinum, Nyala Platinum dan 90°N menyasar segmen nasabah kelas menengah (*emerging affluent* dan *affluent*), sedangkan Voyage menyasar segmen Premier dan Private Banking (*high net worth*)

Perseroan terus melanjutkan inisiatif untuk meningkatkan penggunaan kartu kredit Perseroan, diantaranya:

- Melakukan penjualan silang untuk menjaga kualitas portofolio dan meningkatkan jumlah pengguna.
- Menawarkan layanan-layanan kartu kredit melalui jaringan distribusi digital.

- Menawarkan program-program yang menarik, termasuk memperluas lingkup kerja sama dengan sejumlah merchant di dalam dan luar negeri.

4) **Wealth Management dan Premier Banking dan Private Banking**

Wealth Management, Premier Banking dan Private Banking terus bersinergi dengan perusahaan asuransi dan manajer investasi yang kredibel dalam mengembangkan ragam produk yang sesuai dengan kebutuhan nasabah, termasuk untuk nasabah *high net worth* dan Perusahaan yang membutuhkan solusi keuangan yang lebih kompleks dalam rangka meningkatkan kekayaan mereka. Dalam memenuhi kebutuhan nasabah *Private Banking*, Perseroan juga menyediakan solusi *Wealth Planning* dalam upaya memenuhi perencanaan pengelolaan kekayaan untuk diturunkan ke generasi selanjutnya.

Pada tahun 2024, beberapa inisiatif yang dilakukan Perseroan di antaranya:

- Meluncurkan produk Reksa Dana dan *Bancassurance* seperti Ashmore Dana USD Fixed Income, Ashmore Saham Dinamis Nusantara, Great Prestige Optima Protector, Allianz Life LegacyPro, Sompo Property All Risk/Industrial All Risk, dan eAZy ProLife.
- Berkolaborasi dengan Grup OCBC seperti Bank of Singapore untuk akses riset dan analisa pasar, serta pelatihan bagi RM dan dengan PT OCBC Sekuritas Indonesia bagi para nasabah yang memerlukan akses ke pasar modal nasional.
- Meluncurkan produk KPD (Kontrak Pengelolaan Dana melalui kerjasama dengan Sequis Asset Manajemen untuk memenuhi kebutuhan nasabah atas investasi alternatif.
- Melanjutkan kampanye *#Financial Fitness by NYALA*. Secara reguler memberikan informasi mengenai kinerja pasar, perkembangan ekonomi dan investasi melalui *Daily Market Update* dan *Monthly Outlook*.

5) **Unit Usaha Syariah**

Pada tahun 2024, Unit Usaha Syariah (UUS) Perseroan menunjukkan perkembangan yang cukup baik, hal ini terlihat dari total aset UUS sebesar Rp11,0 triliun dan laba bersih Rp82,2 miliar. Pembiayaan tercatat sebesar Rp6,1 triliun dan dana yang dihimpun sebesar Rp8,6 triliun. Komposisi penyaluran dana adalah 54,1% pada pembiayaan KPR iB dan 45,9% pada pembiayaan produktif, sedangkan komposisi sumber dana adalah CASA sebesar 65,5%. Rasio pembiayaan bermasalah bruto dan rasio pembiayaan bermasalah bersih masing-masing sebesar 2,5% dan 1,4%. Imbal Hasil Aset (ROA) dan *financing to deposit ratio* (FDR) masing-masing sebesar 0,8% dan 70,3%.

UUS berfokus pada pengembangan produk di segmen ritel dan secara selektif di segmen *Business Banking* untuk portofolio pendanaan maupun pembiayaan yang bersifat konsumtif serta produktif. UUS juga bekerjasama dengan beberapa mitra asuransi rekanan untuk produk Asuransi *Non Compulsory* dengan model bisnis referensi. Disamping itu Produk Asuransi *Compulsory* yang berupa asuransi jiwa syariah yang memberikan manfaat asuransi jiwa dan pilihan fasilitas Wakaf bagi Peserta dengan persentase Manfaat Asuransi tertentu.

Sebagai salah satu Bank Penerima Setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPSBPIH) oleh Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) dengan fungsi sebagai Bank Penerima Setoran, Bank Penempatan dan Bank Pengelolaan Nilai Manfaat, maka pendaftaran calon Jemaah dapat diterima di 10 Kantor Cabang Syariah (KCS) serta didukung oleh 190 Kantor Layanan Syariah (KLS).

B. **Business Banking**

1) **SME Banking**

Perseroan mendukung sektor UKM melalui *Small Medium Enterprise (SME) Banking* dengan memberikan layanan termasuk pembiayaan produktif kepada usaha kecil dan menengah serta individu. Perseroan juga senantiasa berpartisipasi dalam Pembiayaan Inklusif.

Pada tahun 2024, *SME Banking* fokus pada peningkatan produktivitas penyaluran pada jalur distribusi yang memberikan kontribusi besar dan menggali kebutuhan nasabah melalui komunitas dan ekosistem, penjualan silang, program referensi serta secara konsisten melanjutkan layanan termasuk penyaluran kredit kepada Pengusaha UKM Perempuan, yakni TAYTB *Women Warriors*. Inisiatif yang dilakukan akan diiringi dengan peningkatan layanan kepada pengusaha UKM dengan menghadirkan layanan *beyond banking* termasuk literasi keuangan untuk mendukung kelancaran usaha yang berkelanjutan. *SME Banking* juga terus melakukan sinergi baik dengan OCBC Ventura dan mitra strategis lainnya dengan fokus mendukung inklusi keuangan di Indonesia dan memanfaatkan sinergi antara sektor perbankan dengan perusahaan, baik rintisan dan UKM di Indonesia.

2) **Business Banking Funding Business**

Segmen *Business Banking Funding Business* (BBFB) fokus pada badan usaha yang tidak memiliki fasilitas kredit. Perseroan meningkatkan dana murah pihak ketiga secara berkelanjutan antara lain: Mengembangkan ekosistem grup nasabah secara sistematis dan terstruktur untuk mendapatkan *leads* dari rantai pasok nasabah maupun grup nasabah.

- Mendorong pertumbuhan dana murah pihak ketiga, baik dari nasabah baru maupun grup nasabah dengan memaksimalkan program-program yang ada sehingga nasabah tertarik untuk memindahkan transaksi operasional perusahaan ke Perseroan.
- Menggali lebih dalam potensi bisnis dari segi *Forex, Wealth Management, Cash Management dan Trade Finance*.
- Mengoptimalkan peluang dalam meningkatkan *wallet share* dan pendapatan non bunga.

3) **Commercial Banking & Enterprise Banking**

Segmen *Commercial & Enterprise Banking* mengalami pertumbuhan pada tahun 2024 ditunjang oleh penyaluran kredit di sektor-sektor industri yang berkembang dan pada industri berwawasan hijau/berkelanjutan.

Strategi dan inisiatif yang dilaksanakan pada tahun 2024, antara lain:

- Fokus pada membangun ekosistem nasabah dengan solusi pembiayaan rantai pasok untuk memberikan Solusi keuangan yang komprehensif.
- Fokus pada akuisisi Nasabah non-pinjaman melalui produk-produk dan program-program yang menawarkan solusi perbankan inovatif dan kompetitif.
- Meningkatkan *cross-selling* dengan berkolaborasi dengan tim produk untuk memberikan nilai tambah dan pelayanan keuangan yang komprehensif kepada para Nasabah.
- Mendorong pertumbuhan pendapatan non bunga melalui penyediaan jasa-jasa keuangan dan perbankan yang solutif dan memberikan nilai tambah.

4) **Corporate Banking**

Corporate Banking fokus menjadi penyedia solusi terintegrasi pilihan bagi perusahaan-perusahaan nasional dan multinasional besar di Indonesia. Sepanjang tahun 2024, segmen Corporate Banking mengimplementasikan inisiatif-inisiatif bisnis, di antaranya:

- Melakukan penyaluran kredit secara selektif dengan melihat sektor industri yang memiliki potensi dalam pembangunan berkelanjutan (*Green/Sustainable Financing*).
- Mendorong terciptanya ekosistem dengan mengoptimalkan value chain nasabah.
- Mendorong peningkatan pendapatan non bunga melalui transaksi valuta asing, trade finance, cash management dan meningkatkan layanan *payroll services* serta *crosssell* produk *wealth management* atau *private banking*.
- Mengoptimalkan kerjasama Grup dalam menjaring investasi regional terutama yang berasal dari China melalui CBO (*China Business Office*)

5) **Financial Institution**

Financial Institution (FI) berperan aktif dalam memperluas kerja sama dengan lembaga keuangan bank dan non-bank, seperti perusahaan sekuritas, perusahaan pembiayaan, manajer investasi, dana pensiun dan perusahaan asuransi. Dengan dukungan jaringan yang luas dari Grup OCBC dan kerja sama dengan institusi ternama di dunia, FI mempunyai kapabilitas memberikan layanan yang sangat baik untuk perdagangan internasional, pengiriman uang, pinjaman, penyimpanan dana dan surat berharga.

Inisiatif yang dilakukan FI pada tahun 2024, antara lain:

- Melakukan proses penyaluran kredit secara selektif sesuai dengan target pasar baik yang konvensional maupun syariah, dan juga *social loan*.
- Menjalin hubungan kerja sama dengan bank rekanan dan memperluas kerjasama dengan lembaga keuangan nonbank untuk meningkatkan dana pihak ketiga.
- Mendukung kebutuhan bisnis nasabah OCBC dengan mengoptimalkan hubungan melalui fasilitas *trade finance* dengan bank koresponden di dalam dan luar negeri.
- Meningkatkan pertumbuhan pendanaan berjangka dari pihak ketiga bank dan melakukan *cross-sell* produk.

6) *Transaction Banking*

Transaction Banking terdiri dari *Trade Finance* dan *Cash Management* fokus meningkatkan kontribusi pendapatan dari pembiayaan, layanan ekspor-impor, serta pengelolaan arus kas.

Sepanjang tahun Pada tahun 2024, *Transaction Banking* menjalankan beberapa inisiatif, di antaranya:

- Mendorong pertumbuhan pendapatan non bunga melalui penyediaan jasa-jasa keuangan dan perbankan yang solutif dan memberikan nilai tambah.
- Terus mendorong peningkatan pendapatan dan volume transaksi *Trade Finance*.
- Memperbesar basis nasabah produk rantai pasok, yang berfokus pada industri yang telah ditetapkan sebagai target pasar.
- Implementasi program yang menarik untuk mendorong *operating account* dan transaksi melalui saluran digital.
- Pengembangan fitur-fitur pada OCBC Business website maupun *mobile* yang disesuaikan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan nasabah.
- Melanjutkan kolaborasi dengan internal Perseroan dan Grup OCBC untuk menggali potensi nasabah baru dan pemberian solusi *Trade Finance* dan *Cash Management* yang komprehensif untuk setiap jenis industri nasabah.

C. *Global Market*

Selama tahun 2024, *Global Markets* telah meningkatkan layanan nasabah dalam bertransaksi secara *online*, baik melalui OCBC Mobile dan OCBC Business mobile. Hal ini untuk memberikan kemudahan dan meningkatkan layanan produk-produk *Global Markets* kepada nasabah, diantaranya: transaksi valuta asing pada OCBC mobile yang dapat dilakukan dimana saja.

Untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang semakin kompleks, *Global Markets* secara proaktif bersinergi dengan semua segmen bisnis dan unit kerja pendukung. Perseroan meninjau serta meningkatkan kualitas produk dan layanan secara konsisten, menyesuaikan proses distribusi penjualan, mempertahankan standar kehati-hatian dan transparansi untuk melindungi kepentingan nasabah.

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan untuk menjadi penyedia solusi keuangan yang lengkap bagi nasabah, Perseroan juga menyediakan layanan Bank Kustodian. Layanan Bank Kustodian yang disediakan meliputi layanan *custody services* yaitu jasa penatausahaan, penyelesaian transaksi, pengurusan hak nasabah atas surat berharga/efek dan jasa *proxy* untuk mewakili nasabah serta *fund services* yaitu jasa pengadministrasian produk investasi pasar modal.

Sejak memperoleh izin kustodian dari OJK pada tahun 2022, Bank Kustodian telah secara aktif menatausahakan dan mentransaksikan surat berharga untuk kepentingan nasabah serta mengadministrasikan produk investasi dana kelolaan, dengan total nilai aset yang diadministrasikan oleh Bank Kustodian per Desember 2024 mencapai lebih dari Rp127 triliun.

Perseroan tidak memiliki kegiatan usaha dengan modal kerja yang menimbulkan risiko khusus, adapun risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan sehubungan dengan kegiatan usaha yang dijalankan dapat dilihat pada Bab VI Faktor Risiko dalam Prospektus ini.

17. TINGKAT KESEHATAN BANK

Dalam hal tingkat kesehatan bank, Perseroan telah melakukan penilaian sendiri tingkat kesehatan bank dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk Base Bank Rating / RBBR*), cakupan penilaian tersebut meliputi faktor-faktor Profil Risiko (*risk profile*), *Good Corporate Governance* (GCG), Rentabilitas (*earnings*) dan Permodalan (*capital*). Hasil penilaian *self-assessment*, peringkat Perseroan untuk posisi 31 Desember 2024 dan 2023 adalah peringkat komposit tingkat kesehatan adalah 1 (satu) atau secara umum mencerminkan kondisi Bank yang sangat sehat.

Proses evaluasi yang lebih mendalam dilakukan oleh unit kerja manajemen risiko maupun unit kerja pendukung terkait lainnya dengan menggunakan pendekatan berbasis risiko, *Risk-Based Bank Rating* (RBBR), sesuai dengan arahan regulator mengenai tingkat kesehatan Perseroan melalui penilaian profil risiko. Penilaian profil risiko dilaksanakan setiap triwulanan melalui proses evaluasi yang dimulai dari 8 (delapan) jenis risiko inheren hingga evaluasi mengenai kualitas penerapan manajemen risiko Perseroan dalam mengelola kedelapan jenis risiko tersebut. Yang termasuk di dalam 8 (delapan) risiko inheren Perseroan antara lain risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategis, risiko kepatuhan, dan risiko reputasi. Sedangkan proses evaluasi kualitas penerapan manajemen risiko untuk masing-masing risiko mencakup tata kelola risiko, kerangka manajemen risiko, proses manajemen risiko, kecukupan sistem informasi manajemen, kecukupan sumber daya manusia dan kecukupan sistem pengendalian risiko. Hasil akhir dari penilaian serta evaluasi risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko disimpulkan dalam bentuk peringkat profil risiko Perseroan secara

keseluruhan untuk kemudian disampaikan dan dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan Direksi melalui Komite Manajemen Risiko.

Sebagai bukti nyata bahwa implemmentasi tata kelola dan manajemen risiko pada Perseroan telah dilakukan dengan baik dan dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan, pada tahun 2024 Perseroan berhasil mendapatkan predikat "Best Corporate Governance Bank Indonesia " versi Global Banking and Finance Review Awards 2024.

Hasil penilaian secara *self-assessment* Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Perseroan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Faktor Penilaian	Peringkat Komposit	
	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Profil Risiko	1	1
Tata Kelola	1	1
Rentabilitas	1	1
Permodalan	1	1
Peringkat Komposit	1	1

Di sepanjang tahun 2024, Perseroan telah melakukan 2 (dua) kali penilaian sendiri terhadap 11 faktor penilaian Tata Kelola. Berdasarkan hasil penilaian sendiri oleh Perseroan (*self-assessment*), Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Perseroan posisi 31 Desember 2024 berada pada peringkat 1.

18. PENGHIMPUNAN DANA

Dalam menghimpun dana dari masyarakat, Perseroan menekankan pada segi jasa pelayanan untuk memenuhi kebutuhan nasabah. Dana masyarakat yang dihimpun melalui produk giro, tabungan dan deposito terus mengalami kenaikan. Produk Giro dan Tabungan merupakan produk pendanaan dengan bunga rendah yang memungkinkan Perseroan untuk memperoleh biaya pendanaan yang rendah.

- **Giro**
Produk yang mendukung transaksi bisnis baik perorangan maupun non perorangan, tersedia dalam mata uang Rupiah dan berbagai mata uang utama dunia (USD, SGD, AUD, GBP, EUR, JPY, CAD, HKD, CHF, NZD dan CNY).
- **Tabungan**
Produk ini terdiri dari Tanda 360, Tanda Premium, Tanda Junior, Rekening Dana Nasabah (RDN), Rekening Dana Lender (RDL), dan Tabungan Berjangka (TAKA). Secara umum, Tanda 360 merupakan produk tabungan *multicurrency* dengan 12 mata uang dalam 1 rekening untuk mendukung kebutuhan sehari-hari, sementara produk Tanda Premium, Tanda Junior, RDN dan RDL merupakan produk tabungan *single currency* dalam mata uang IDR, USD atau SGD dengan target market tertentu untuk memenuhi kebutuhan nasabah sesuai peruntukan rekening. TAKA merupakan produk tabungan berjangka yang mewajibkan Nasabah menyetorkan sejumlah dana dalam jangka waktu tertentu, yang dilengkapi dengan jaminan perlindungan asuransi jiwa untuk membantu nasabah mewujudkan rencana masa depan.
- **Deposito**
Merupakan simpanan masyarakat yang penarikannya hanya dapat dilakukan berdasarkan jangka waktu simpanan dan atas nama. Investasi optimal dalam berbagai pilihan mata uang Rupiah dan mata uang asing (USD, SGD, AUD, EUR, GBP, JPY, CNH, NZD) dengan tingkat pengembalian yang menguntungkan dan fleksibilitas waktu simpanan.

Berikut adalah tabel Dana Pihak Ketiga yang berhasil dihimpun Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali %)

Keterangan	31 Desember			
	2024		2023	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Giro				
a. Rupiah	33.945.817	16,5%	29.247.200	16,1%
b. Valas	25.698.286	12,5%	26.007.640	14,3%
Tabungan				
a. Rupiah	31.122.946	15,1%	28.569.313	15,7%
b. Valas	23.186.996	11,3%	17.547.235	9,7%
Deposito				
a. Rupiah	66.165.299	32,1%	63.949.922	35,2%
b. Valas	25.812.876	12,5%	16.433.915	9,0%
Jumlah	205.932.220	100,0%	181.755.225	100,0%

(dalam jutaan Rupiah, kecuali %)

Keterangan	31 Desember			
	2024		2023	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Δ % (perubahan)	13,3% (yoy)		3,2% (yoy)	

Tabel Jumlah Nominal dan Persentase Komposisi Deposito Berjangka Berdasarkan Jangka Waktu

(dalam jutaan Rupiah, kecuali %)

Keterangan	31 Desember			
	2024		2023	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Rupiah				
<1 bulan	35.909.035	54,3%	41.507.429	64,9%
1-3 bulan	6.630.362	10,0%	17.012.630	26,6%
3-6 bulan	2.189.422	3,3%	3.278.104	5,1%
6-12 bulan	21.411.327	32,4%	2.151.746	3,4%
>12 bulan	25.153	0,0%	13	0,0%
Sub-total	66.165.299	100,00%	63.949.922	100,00%
Valas				
<1 bulan	13.133.583	50,9%	10.499.621	63,9%
1-3 bulan	2.123.785	8,2%	4.397.692	26,8%
3-6 bulan	978.108	3,8%	955.671	5,8%
6-12 bulan	9.573.063	37,1%	580.931	3,5%
>12 bulan	4.337	0,0%	0	0,0%
Sub-total	25.812.876	100,0%	16.433.915	100,0%
Jumlah	91.978.175		80.383.837	
Δ% perubahan	14,4% (yoy)		0,6% (yoy)	

19. PENYALURAN DANA

Penempatan dan penyaluran dana ke dalam aset keuangan terutama dialokasikan dalam bentuk penyaluran kredit dan selebihnya ditempatkan pada bank lain dan Bank Indonesia serta efek-efek dan obligasi pemerintah, sebagai *secondary reserve* sambil tetap berupaya untuk mendapatkan pendapatan yang optimal. Berikut adalah tabel jumlah nominal dan persentase komposisi penempatan dan penyaluran dana dalam aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali %)

Keterangan	31 Desember			
	2024		2023	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Penempatan pada bank lain & Bank Indonesia – bersih	7.520.072	2,9%	1.642.320	0,8%
Efek-efek – bersih dan Obligasi Pemerintah	86.780.911	33,8%	56.406.108	27,6%
Kredit yang diberikan - bersih	162.421.515	63,3%	146.007.794	71,6%
Jumlah	256.722.498	100,0%	204.056.222	100,0%
Δ % (perubahan)	25,8% (yoy)		8,1% (yoy)	

Dilihat dari tujuan penggunaannya, Perseroan mengelompokkan portofolio kredit yang diberikan dalam 3 kategori, yaitu: modal kerja, investasi dan konsumsi (termasuk kredit karyawan). Sebagian besar dari portofolio kredit yang diberikan Perseroan dalam bentuk investasi. Berikut adalah tabel jumlah nominal dan persentase komposisi penyaluran kredit yang diberikan berdasarkan jenis penggunaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali %)

Keterangan	31 Desember			
	2024		2023	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Modal Kerja	67.409.101	39,5%	62.396.144	40,5%
Investasi	73.891.042	43,4%	67.657.473	43,9%
Konsumsi	29.160.374	17,1%	24.040.300	15,6%
Jumlah	170.460.517	100,0%	154.093.917	100,0%
Penyisihan Penghapusan Kredit yang Diberikan	(8.039.002)		-8.086.123	
Jumlah bersih	162.421.515		146.007.794	
Δ % (perubahan)	11,2% (yoy)		12,1% (yoy)	

Portofolio kredit yang diberikan Perseroan saat ini terutama disalurkan pada sektor perindustrian, perdagangan dan jasa. Berikut ini adalah tabel jumlah nominal dan persentase komposisi portofolio kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali %)

Keterangan	31 Desember			
	2024		2023	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Perindustrian	51.167.778	30,0%	45.848.053	29,8%
Perdagangan	36.241.210	21,3%	34.261.753	22,2%
Jasa	32.382.026	19,0%	29.350.278	19,0%
Pertanian & Pertambangan	9.363.044	5,5%	9.958.617	6,5%
Konstruksi	5.957.972	3,5%	4.922.951	3,2%
Lain-lain	35.348.487	20,7%	29.752.265	19,3%
Jumlah	170.460.517	100,0%	154.093.917	100,0%
Penyisihan Penghapusan Kredit yang Diberikan	(8.039.002)		(8.086.123)	
Jumlah bersih	162.421.515		146.007.794	
Δ % (perubahan)	11,2% (yoy)		12,1% (yoy)	

Dilihat dari sisa jatuh tempo pemberian kredit yang diberikan, Perseroan lebih memfokuskan penyaluran dananya ke dalam kredit yang diberikan jangka pendek dan jangka menengah. Berikut adalah tabel jumlah nominal dan persentase komposisi penyaluran kredit yang diberikan berdasarkan sisa jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali %)

Keterangan	31 Desember			
	2024		2023	
	Jumlah	%	Jumlah	%
< 1 tahun	68.722.862	40,3%	59.409.114	38,6%
1-2 tahun	6.477.524	3,8%	9.358.703	6,1%
2-5 tahun	42.415.930	24,9%	38.102.036	24,7%
> 5 tahun	52.844.201	31,0%	47.224.064	30,6%
Jumlah	170.460.517	100,0%	154.093.917	100,0%
Penyisihan Penghapusan Kredit yang Diberikan	(8.039.002)		(8.086.123)	
Jumlah bersih	162.421.515		146.007.794	
Δ % (perubahan)	11,2% (yoy)		12,1% (yoy)	

Penyaluran kredit yang diberikan oleh Perseroan didominasi oleh penyaluran kredit yang diberikan dalam mata uang Rupiah. Berikut adalah tabel jumlah nominal dan persentase komposisi penyaluran kredit yang diberikan berdasarkan mata uang dalam Rupiah dan valuta asing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali %)

Keterangan	31 Desember			
	2024		2023	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Rupiah	129.856.113	76,2%	115.639.137	75,0%
Valas	40.604.404	23,8%	38.454.780	25,0%
Jumlah	170.460.517	100,0%	154.093.917	100,0%
Penyisihan Penghapusan Kredit yang Diberikan	(8.039.002)		(8.086.123)	
Jumlah bersih	162.421.515		146.007.794	
Δ % (perubahan)	11,2% (yoy)		12,1% (yoy)	

Penyaluran kredit yang diberikan oleh Perseroan didominasi oleh penyaluran kredit yang diberikan untuk Pihak Ketiga. Pada tabel berikut disajikan tabel jumlah nominal dan persentase komposisi portofolio kredit yang diberikan kepada pihak afiliasi dan pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali %)

Keterangan	31 Desember			
	2024		2023	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Pihak Ketiga	169.742.576	99,6%	153.224.194	99,4%
Pihak Berelasi	206.210	0,1%	272.635	0,2%
Pendapatan Bunga yang Masih akan Diterima	511.731	0,3%	597.088	0,4%
Jumlah	170.460.517	100,0%	154.093.917	100,0%
Penyisihan Penghapusan Kredit yang Diberikan	(8.039.002)		(8.086.123)	
Jumlah bersih	162.421.515		146.007.794	
Δ % (perubahan)	11,2% (yoy)		12,1% (yoy)	

Perseroan senantiasa menjaga kualitas kredit yang diberikannya berada di bawah batas maksimum NPL 5,0% yang telah ditetapkan oleh Regulator. Berikut adalah tabel jumlah nominal dan persentase komposisi portofolio kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali %)

Keterangan	31 Desember			
	2024		2023	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Lancar	162.473.257	95,3%	146.441.427	95,0%
Dalam Perhatian Khusus	4.857.417	2,8%	4.564.812	3,0%
Kurang Lancar	221.672	0,1%	98.462	0,1%
Diragukan	307.795	0,2%	160.148	0,1%
Macet	2.088.645	1,2%	2.231.980	1,4%
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	511.731	0,3%	597.088	0,4%
Jumlah	170.460.517	100,0%	154.093.917	100,0%
Penyisihan Penghapusan Kredit yang Diberikan	(8.039.002)		(8.086.123)	
Jumlah bersih	162.421.515		146.007.794	
Δ % (perubahan)	11,2% (yoy)		12,1% (yoy)	
% NPL Bersih	0,6%		0,6%	
% NPL Bruto	1,6%		1,6%	

Skema Penyaluran Dana

Perseroan senantiasa berusaha memenuhi kebutuhan Nasabah dalam hal pemberian kredit melalui proses yang cepat dan efisien namun tetap mengutamakan prinsip kehati-hatian.

Skema proses persetujuan kredit yang dilakukan oleh Perseroan adalah:

- **Target Market**
Pada tahapan awal proses pemberian kredit, Unit Bisnis melakukan kajian atas seluruh Calon Debitur melalui *Pipeline Review* untuk memastikan kesesuaian dengan *Target Market* yang telah ditetapkan oleh Komite Manajemen Risiko Kredit. Unit bisnis menggunakan *Target Market and Risk Acceptance Criteria* ("TM/RAC") untuk mengidentifikasi sedini mungkin apakah profil risiko calon debitur tersebut sesuai dengan *risk appetite* Perseroan.
- **Minimum Data Requirement**
Unit Bisnis mengumpulkan data-data awal yang diperlukan dari Calon Debitur dalam rangka pengenalan nasabah/ KYC ("*Know Your Customer*") serta untuk melakukan pemeriksaan awal melalui BI *Checking/SID Checking* maupun *Trade Checking*. Seluruh informasi awal dan hasil pemeriksaan awal dituangkan ke dalam Memo.
Kunjungan ke lokasi usaha juga dilakukan dalam rangka validasi data yang diberikan dengan keadaan sebenarnya di lapangan.
- **Decision Roundtable**
Hasil analisa awal yang dituangkan ke dalam Memo *Roundtable* dibawa dan didiskusikan di dalam Rapat *Decision Roundtable* untuk diputuskan apakah proses kredit dapat dilanjutkan. Rapat *Decision Roundtable* dihadiri oleh seluruh *stakeholder* yang terlibat dalam proses pemberian kredit. Pihak-pihak yang turut serta dalam rapat secara bersama-sama menyepakati data tambahan yang diperlukan, apabila ada, untuk melakukan analisa kredit yang lebih detail. Di dalam rapat ini, disepakati pula syarat-syarat utama dan kondisi kredit utama yang dituangkan ke dalam *indicative term-sheet* untuk didiskusikan dengan Calon Debitur.
- **Credit Proposal & Analysis**
Calon debitur yang memenuhi kriteria awal akan dianalisa lebih lanjut secara mendalam (*credit due diligence*). Kegiatan usaha, prospek industri, kinerja keuangan, sumber pembayaran kembali, struktur dan tujuan penggunaan fasilitas, risiko utama dan mitigasinya, jaminan, aspek manajemen, analisa dampak sosial maupun dampak lingkungan, aspek kepatuhan terkait dengan aturan-aturan, pendapatan Perseroan dari pemberian kredit kepada Calon Debitur terkait adalah beberapa hal yang dikaji lebih lanjut.
- **Approval Process**
Hasil analisa dan rekomendasi kredit akan dibawa ke dalam Rapat Komite Kredit untuk dilakukan pengambilan keputusan kredit. Proses pengambilan keputusan kredit dilakukan oleh Komite Kredit yang terdiri dari sedikitnya dua pejabat Perseroan yang masing-masing mewakili fungsi bisnis unit dan fungsi manajemen risiko. Komite Kredit mempelajari dengan hati-hati dan mempertimbangkan semua aspek yang relevan atas proposal kredit yang diajukan oleh unit bisnis termasuk hasil rekomendasi dari fungsi Risiko Kredit. Keputusan yang diambil harus sesuai dengan Kebijakan Perkreditan yang senantiasa berpedoman pada prinsip kehati-hatian.
- **Loan Disbursement**
Untuk kredit yang telah disetujui, Unit Legal akan mempersiapkan dokumentasi legal. Setelah ditandatangani oleh Perseroan dan Calon Debitur, seluruh dokumentasi legal terkait dengan Perjanjian Kredit maupun Perjanjian Jaminan akan direview kembali oleh Unit Legal untuk memastikan keabsahan seluruh dokumentasi legal sebelum dilakukan proses *facility setting* di dalam sistem kredit oleh Unit Administrasi Kredit. Unit

Administrasi Kredit akan memastikan bahwa seluruh syarat dan kondisi kredit telah dipenuhi pada saat pencairan kredit awal maupun pada setiap pencairan kredit selanjutnya.

- **Loan Monitoring**

Perseroan melakukan pemantauan secara periodik atas pemenuhan *covenant* kredit (*covenant monitoring*) hingga pinjaman dilunasi. Secara berkala, Perseroan melakukan *Rapid Portfolio Review* (RPR) dan *Stress Testing* terhadap Debitur pada industri tertentu yang berpotensi terkena dampak negatif atas perubahan yang terjadi dalam industri tersebut. Disamping sebagai *Early Warning Tools*, kegiatan ini juga digunakan untuk menentukan *account strategy* bagi setiap debitur. Dalam pelaksanaan RPR dan *Stress Testing*, pejabat Perseroan selain mempelajari data-data industri yang bersangkutan, juga mempelajari posisi usaha debitur dengan melakukan kunjungan untuk memperoleh informasi perkembangan bisnis terkini dari debitur.

Kebijakan Perkreditan

Perseroan membentuk Komite Manajemen Risiko Kredit (*Credit Risk Management Committee* (CRMC)) untuk membantu Direksi dalam memantau dan mengevaluasi perkembangan kondisi portofolio kredit, merumuskan dan mengawasi pelaksanaan kebijakan perkreditan dan memberikan saran perbaikan serta langkah-langkah yang diperlukan.

Tujuan Kebijakan Perkreditan adalah:

- Sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan perkreditan bagi seluruh unit perkreditan di Perseroan, sehingga memiliki keseragaman praktik-praktik perkreditan dan meningkatkan budaya perkreditan yang sehat.
- Menjamin adanya pengawasan dan pengendalian internal yang memadai dalam setiap tahapan proses pemberian kredit.
- Menetapkan tugas dan tanggung jawab bagi pejabat dan unit-unit yang terkait dengan pemberian kredit, sehingga kewenangan dan tanggung jawab masing-masing diatur secara jelas.
- Menghasilkan portofolio kredit yang sehat dan menjaga indikator pengendalian kredit yang sesuai dengan *risk appetite* Perseroan.

Penyelesaian Kredit Bermasalah

Perseroan mempunyai divisi khusus dan terpusat untuk penanganan kredit bermasalah yang disebut Asset Recovery Management (ARM). ARM adalah divisi yang menangani kredit bermasalah untuk *account Business Banking* dan Secured Loan.

Dalam upaya menyelesaikan kredit bermasalah, Perseroan akan berusaha melakukan *Cash Collection* dan Restrukturisasi terlebih dahulu dibandingkan alternatif penyelesaian kredit lainnya dengan memperhatikan kemampuan usaha debitur dan itikad baik dari debitur. Apabila kredit bermasalah tidak dapat direstrukturisasi, maka Perseroan akan menempuh alternatif penyelesaian kredit bermasalah lainnya dengan beberapa alternatif sebagai berikut :

- *Cash Settlement* dengan jalan penjualan jaminan oleh debitur/penjamin sendiri, atau dari sumber dana lainnya.
- Pengambilalihan Agunan (AYDA).
- *Loan Disposal*
- Litigasi
Litigasi diperlukan apabila proses *cash collection* dan restrukturisasi berjalan kurang lancar dan dirasa perlu adanya upaya hukum kepada debitur agar restrukturisasi dan *settlement* lainnya dapat terlaksana secepatnya. Litigasi yang dapat dilakukan berupa:
 - Eksekusi Hak Tanggungan melalui KPKNL, atau
 - Eksekusi Agunan/Jaminan melalui Pengadilan.
 - Gugatan Perdata melalui Pengadilan Negeri
 - Proses kepailitan melalui Pengadilan Niaga.

20. PROSPEK USAHA DAN PERKEMBANGAN INDUSTRI PERBANKAN DI INDONESIA

Perkembangan ekonomi global di tahun 2025 diperkirakan masih penuh tantangan. Beberapa prioritas utama bagi pemerintah termasuk mengelola ketidakpastian ekonomi global, meningkatkan daya beli masyarakat dan menjaga kestabilan nilai tukar Rupiah. Optimisme atas perekonomian nasional terus meningkat meski di tengah gejolak tantangan global. Transisi Pemerintahan yang lancar dan diterima positif oleh masyarakat menjadi salah satu momentum positif bagi perekonomian nasional. Pemerintah Indonesia telah menerapkan dan melanjutkan berbagai strategi seperti, implementasi kebijakan fiskal, menjaga stabilisasi harga, dan peningkatan kualitas SDM melalui Program Kartu Prakerja, serta pengembangan UMKM.

Sambutan positif oleh pasar terhadap jajaran Pemerintahan baru Indonesia serta program keberlanjutan yang akan diimplementasikan menciptakan optimisme bagi pasar maupun investor. Di tengah tantangan ekonomi global dan geopolitik, pertumbuhan kredit perbankan diharapkan pada kisaran 11% - 13% pada tahun 2025.

Prospek usaha dan strategi Perseroan yang disusun Direksi adalah sejalan dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi dan industri yang dipublikasikan oleh pemerintah, regulator, dan lembaga keuangan nasional maupun internasional. Pemerintah melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) memproyeksikan ekonomi pada tahun 2025 tumbuh sebesar 5,2%, inflasi diharapkan terjaga sebesar 2,5% dan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat pada Rp16.000/USD.

Sektor perbankan tetap mencatat kinerja positif melalui penyaluran kredit yang tumbuh 10,4%, likuiditas terjaga yang tercermin dari rasio CASA di atas 60% dan Dana Pihak Ketiga (DPK) tumbuh 4,5% yoy. *Loan-to-Deposits Ratio (LDR)* industri mendekati 90%, NPL sebesar 2,1% dan CAR sebesar 26,7%.

Perseroan telah menyusun strategi pencapaian target atau sasaran di dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). Perseroan akan terus mempertajam kebijakan penyaluran kredit dengan menjaga aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan serta senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam mengeksekusi prioritas strategi, walaupun tekanan dari laju rasio kredit bermasalah (*non-performing loan/NPL*) di industri perbankan nasional diproyeksi akan terus turun.

21. PERSAINGAN USAHA

Perseroan mempunyai optimisme untuk menjaga kinerja yang baik di tahun mendatang dengan mempertimbangkan perkembangan faktor-faktor eksternal dan kapabilitas Perseroan sebagai salah satu bank swasta terbesar dalam jumlah aset. Termasuk tapi tidak terbatas pada dukungan permodalan yang kuat, penerapan standar kualitas terbaik prinsip-prinsip GCG, basis nasabah yang loyal, jaringan (termasuk jaringan e-channel) yang menjangkau secara luas, lini produk dan layanan yang terus dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan nasabah.

Perseroan terus berupaya meningkatkan kinerjanya tanpa mengabaikan prinsip kehati-hatian dengan cara memperluas cakupan pasar, meluncurkan beragam produk perbankan yang bernilai tambah sesuai kebutuhan pasar, meningkatkan kualitas layanan, memperbaiki efisiensi operasional dan meningkatkan *brand awareness*. Perseroan membangun daya saing jangka panjang yang berkesinambungan dan optimis dapat menghadapi persaingan di sektor ini.

Per akhir Desember 2024, Perseroan mencatatkan kinerja yang solid yang terlihat pada rasio keuangan utama seperti rasio kecukupan modal (CAR), rasio NPL, rasio kredit yang diberikan terhadap penghimpunan dana (LDR), rasio imbal hasil ekuitas. Per Desember 2024, OCBC menduduki posisi ke-8 terbesar dalam hal total aset, dengan pangsa pasar 2,3%. (sumber: laporan keuangan bank-bank yang dipublikasikan dan Statistik Perbankan Indonesia - OJK).

22. MANAJEMEN RISIKO

Perseroan menempatkan fungsi pengelolaan risiko sebagai *competitive advantage* terutama dalam hal pengambilan keputusan strategis guna memastikan bahwa risiko utama yang melekat pada aktivitas bisnis Perseroan telah ditangani dengan baik tanpa mengabaikan dampak sosial dan lingkungan yang mungkin dapat timbul di kemudian hari. Pengelolaan risiko yang efektif menjadi salah satu komponen penting untuk meningkatkan kapabilitas Perseroan dalam mengejar peluang untuk mencapai tujuannya.

OVERVIEW MANAJEMEN RISIKO 2024

Di tengah transformasi organisasi dalam menerapkan sistem manajemen risiko melalui pendekatan *three lines of defense*, selama tahun 2024 pengelolaan risiko yang dilakukan oleh *Risk Management Group* berfokus pada:

1. Analitik data risiko
2. Dukungan terhadap pembiayaan berkelanjutan
3. Pendekatan tiga lini pertahanan
4. Pengembangan infrastruktur, model dan metodologi manajemen risiko
5. Digitalisasi

Secara umum, Perseroan telah mengelola dan mengantisipasi dampak perkembangan ekonomi global dan domestik dengan baik, sebagaimana terlihat dari Rasio Kredit Bermasalah (NPL) yang masih dalam batas ketentuan Regulator dan kondisi keuangan serta operasional Perseroan yang terjaga baik.

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO DI PERSEROAN

Manajemen risiko diterapkan secara berkelanjutan di lingkungan dengan mengacu pada *Risk Appetite Statement (RAS)* yang telah ditetapkan dan menjadi landasan dalam proses pengambilan risiko sehingga bisnis Perseroan tetap bertumbuh secara hati-hati dan berkesinambungan.

Secara keseluruhan, profil risiko Perseroan berdasarkan penilaian sendiri untuk Triwulan IV 2024 berada pada peringkat risiko komposit “Low”. Seiring dengan perkembangan aktivitas perbankan yang semakin beragam dan kompleks serta diiringi oleh potensi risiko yang meningkat, Perseroan akan terus menyempurnakan sistem pengelolaan risikonya, baik dari segi struktur organisasi, sumber daya manusia, kebijakan, prosedur, sistem pendukung dan metodologi lainnya untuk mengoptimalkan kinerja Perseroan yang berkesinambungan.

a. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan atas penerapan manajemen risiko di Perseroan, Dewan Komisaris telah secara konsisten melakukan pemantauan terhadap batas toleransi risiko, kerangka kerja dan kebijakan manajemen risiko yang telah ditetapkan, serta memberikan masukan termasuk arahan strategis untuk meningkatkan kualitas serta efektivitas fungsi manajemen risiko. Di samping itu, Dewan Komisaris juga melakukan kaji ulang dan memberi persetujuan atas rekomendasi Komite Pemantau Risiko terkait berbagai aspek risiko, termasuk penetapan batasan dan limit risiko.

Dalam melaksanakan fungsi manajemen risiko, Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas, di antaranya:

- Menyusun kebijakan dan strategi manajemen risiko secara tertulis dan komprehensif.
- Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko dan eksposur risiko yang diambil oleh Perseroan secara keseluruhan.
- Mengevaluasi dan memutuskan transaksi yang memerlukan persetujuan Direksi.
- Mengembangkan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi Perseroan.
- Memastikan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang terkait dengan manajemen risiko.
- Memastikan bahwa fungsi manajemen risiko telah beroperasi secara independen.
- Melaksanakan kaji ulang secara berkala untuk memastikan keakuratan metodologi penilaian risiko, kecukupan implementasi sistem informasi manajemen risiko dan ketepatan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit risiko.

b. Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit Manajemen Risiko

Terdapat delapan jenis risiko utama yang dikelola oleh Perseroan, yaitu risiko kredit, pasar, likuiditas, operasional, hukum, reputasi, stratejik, dan kepatuhan. Perseroan memiliki kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang efektif serta penetapan limit risiko yang memadai, sehingga Perseroan dapat konsisten bertumbuh, tetapi tetap dengan hati-hati. Seluruh kebijakan dan prosedur penetapan limit risiko dikaji ulang secara berkala agar selalu selaras dengan perkembangan terbaru.

c. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko

Perseroan telah memiliki infrastruktur untuk mengidentifikasi mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko dengan didukung oleh sistem informasi manajemen yang memadai dan mampu mendukung fungsi manajemen risiko secara menyeluruh. Untuk mengantisipasi potensi risiko di masa mendatang, Perseroan telah mengembangkan pendekatan *emerging risk* yang berfungsi sebagai peringatan dini untuk mengidentifikasi berbagai potensi risiko yang mungkin akan dihadapi oleh Perseroan. Sejalan dengan penerapan Pilar 2 Basel II, Perseroan menerapkan *Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP)* guna memastikan kecukupan modal sesuai profil risiko Perseroan, di luar profil risiko yang sudah tercakup di Pilar 1. Perseroan memastikan ketersediaan modal cukup agar mampu menyerap potensi kerugian material yang mungkin terjadi dalam skenario kondisi *stress* serta mendukung pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan.

d. Organisasi dan Tata Kelola Manajemen Risiko

Perseroan memiliki beberapa unit kerja dalam struktur organisasi Risk Management Group (RMG) yang bertanggung jawab mengelola berbagai jenis risiko. Sebagai lini pertahanan baris kedua, RMG bertanggung jawab menjalankan fungsi tata Kelola manajemen risiko secara independen. RMG juga bekerja sama dengan seluruh unit bisnis dan unit pendukung, mulai dari level strategis sampai dengan level transaksi dalam rangka membangun proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian risiko, dan sistem informasi serta sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

Dalam melaksanakan manajemen risiko yang efektif, Direksi dibantu oleh komite atau *council* terkait fungsi manajemen risiko, yaitu Komite Manajemen Risiko, Komite Manajemen Risiko Kredit, Komite Manajemen Risiko Pasar, ALCO, dan *Asset Liability Council* Unit Usaha Syariah (ALCO Syariah). Sementara itu, pengawasan organisasi secara keseluruhan dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui komite-komite terkait, seperti Komite Pemantau Risiko dan Komite Audit.

PENGELOLAAN RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko yang timbul akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain (*counterparty*) dalam memenuhi kewajibannya kepada Perseroan. Risiko kredit Perseroan dapat muncul dari penyediaan dana untuk Nasabah di segmen *Business Banking (Corporate dan Commercial Business)*, *Retail Banking (Consumer dan Emerging Business)*, Lembaga Keuangan Bank (LKB) dan Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB). Kegiatan perbankan berupa trading dan investment seperti trading derivatif, debt securities, pertukaran mata uang asing, dan transaksi penyelesaian juga dapat membuat Perseroan terekspos risiko *counterparty* dan risiko *issuer credit*.

a. Pengawasan dan Organisasi Manajemen Risiko Kredit

Direksi melaksanakan fungsi pengawasan manajemen risiko kredit melalui KMRK yang menyetujui Kebijakan Perkreditan Bank, mengawasi pelaksanaannya, memantau perkembangan dan kondisi portofolio perkreditan, serta memberi masukan langkah-langkah perbaikan.

Pada tingkat operasional, Perseroan memiliki unit *Credit Risk Management* yang mengelola risiko sesuai dengan RAS Bank. Dalam pemberian kredit, unit ini antara lain memperhatikan portofolio risiko, metodologi pengukuran risiko, pelaporan risiko, dan remedial pinjaman.

Secara umum, hal-hal utama yang dilakukan Perseroan untuk mengelola risiko kredit adalah:

1. Memantau kualitas portofolio kredit berdasarkan tren, menganalisis portofolio dari berbagai sisi, dan Menyusun berbagai laporan terkait secara berkala.
2. Merumuskan rencana kerja yang sejalan dengan pantauan dan hasil analisis kualitas portofolio kredit yang telah dilakukan.
3. Melakukan *stress test* portofolio kredit dengan menggunakan skenario *top-down* maupun *bottomup* dan menentukan langkah-langkah mitigasi yang akan diambil.

Hasil kegiatan-kegiatan tersebut dilaporkan secara teratur kepada Direksi melalui KMR dan KMRK. Dengan laporan yang tepat waktu dan akurat, pihak manajemen dapat melakukan langkah perbaikan dan memastikan kualitas portofolio kredit yang sehat.

b. Pengendalian Risiko Kredit

Berdasarkan *stress testing* risiko kredit, Perseroan mengambil langkah proaktif dan preventif untuk mengendalikan risiko. Perseroan melakukan, antara lain, mengidentifikasi debitur berstatus Dalam Pengawasan.

Tidak hanya melihat risiko saat ini, melalui Unit Bisnis dan Unit Manajemen Risiko Kredit, Perseroan juga melakukan penilaian risiko masa mendatang. Analisis dilakukan dengan beberapa skenario, seperti risiko krisis ekonomi global, kondisi makro ekonomi Indonesia, kenaikan suku bunga, kenaikan tingkat inflasi, dan depresiasi Rupiah. Efektivitas pengendalian risiko kredit juga tidak lepas dari kualitas sumber daya manusianya. Perseroan konsisten melaksanakan pelatihan dan mendorong kolaborasi antar unit bisnis dalam manajemen risiko kredit, sejak pengajuan fasilitas hingga persetujuan kredit.

Melalui strategi pengendalian risiko di atas, Kredit Bermasalah Perseroan per 31 Desember 2024 secara konsisten dapat dijaga pada level yang rendah yaitu sebesar 1,6% (*gross*). Hal ini mencerminkan Perseroan telah menjalankan prinsip kehati-hatian yang sangat baik dalam mengelola risiko kredit di sepanjang tahun.

PENGELOLAAN RISIKO LIKUIDITAS

Manajemen risiko likuiditas bertujuan untuk memastikan Perseroan memiliki kecukupan dana pemenuhan kewajiban kontraktual dan kewajiban keuangan sesuai ketentuan Regulator, sehingga dapat mempertahankan bisnis secara berkelanjutan. Pemantauan likuiditas dilakukan secara harian dalam kerangka kerja untuk memproyeksikan arus kas berdasarkan pendekatan kontraktual maupun *behavioral*. Indikator-indikator likuiditas seperti *Liquidity Coverage Ratio (LCR)*, *Net Stable Funding Ratio (NSFR)* dan *Deposit Concentration Ratio (DCR)* digunakan untuk menjaga komposisi optimal antara pendanaan dan aset. Strategi pendanaan ditetapkan untuk menyediakan diversifikasi yang efektif dan stabilitas dalam sumber-sumber pendanaan lintas tenor, produk dan segmen nasabah.

Simulasi eksposur likuiditas untuk skenario *stress* dilakukan dan hasilnya digunakan untuk menyesuaikan strategi manajemen risiko likuiditas serta Rencana Pendanaan Darurat (CFP). Perseroan memelihara aset-aset likuid yang memadai memenuhi kebutuhan likuiditas pada situasi krisis. Aset-aset likuid tersebut terutama terdiri dari instrumen bank sentral dan surat berharga Pemerintah.

- **Pengawasan dan Organisasi pada Manajemen Risiko**

- a. **Aset dan Liabilitas**

Manajemen risiko aset dan liabilitas (ALM) merupakan manajemen strategis yang dilakukan Perseroan untuk mengatur komposisi dan struktur aset dan liabilitas Perseroan, dengan tujuan untuk memaksimalkan pendapatan serta mengoptimalkan manajemen risiko likuiditas dan risiko suku bunga, sesuai dengan batas toleransi risiko dan limit yang ditetapkan. Fokus utama dalam ALM adalah risiko likuiditas dan risiko suku bunga dalam *banking book* (IRRBB).

Kerangka kerja manajemen risiko aset dan liabilitas Perseroan berpusat pada pengelolaan eksposur yang timbul dari neraca Perseroan sehubungan dengan RAS Perseroan. Perseroan memantau profil risiko likuiditas dan risiko IRRBB terhadap limit risiko baik dalam *business-as-usual* maupun scenario *stress*. Eksposur risiko aset dan liabilitas dipantau secara harian oleh unit kerja independen dalam RMG dan dilaporkan kepada ALCO, KMRP, KMR, dan Dewan Komisaris melalui RMC secara berkala. MRMD pada RMG bertanggung jawab untuk memantau, mengukur dan melaporkan risiko likuiditas dan IRRBB. Adapun manajemen eksposur risiko likuiditas dan IRRBB secara harian dilakukan oleh unit kerja Treasury ALM, sebagai unit pengambil risiko, dalam limit dan *trigger* yang telah ditetapkan.

- b. **Pendekatan dan Pengukuran Manajemen Risiko Aset dan Liabilitas**

Manajemen risiko likuiditas bertujuan untuk memastikan Perseroan memiliki kecukupan dana pemenuhan kewajiban kontraktual dan kewajiban keuangan sesuai ketentuan Regulator, sehingga dapat mempertahankan bisnis secara berkelanjutan. Pemantauan likuiditas dilakukan secara harian dalam kerangka kerja untuk memproyeksikan arus kas berdasarkan pendekatan kontraktual maupun *behavioral*.

Indikator-indikator likuiditas seperti *Liquidity Coverage Ratio (LCR)*, *Net Stable Funding Ratio (NSFR)* dan *Deposit Concentration Ratio (DCR)* digunakan untuk menjaga komposisi optimal antara pendanaan dan aset. Strategi pendanaan ditetapkan untuk menyediakan diversifikasi yang efektif dan stabilitas dalam sumber-sumber pendanaan lintas tenor, produk dan segmen nasabah.

Simulasi eksposur likuiditas untuk skenario *stress* dilakukan dan hasilnya digunakan untuk menyesuaikan strategi manajemen risiko likuiditas serta Rencana Pendanaan Darurat (CFP). Perseroan memelihara aset-aset likuid yang memadai memenuhi kebutuhan likuiditas pada situasi krisis. Aset-aset likuid tersebut terutama terdiri dari instrumen bank sentral dan surat berharga Pemerintah.

- c. **Manajemen Risiko Suku Bunga Dalam Banking Book**

Fokus utama pengelolaan IRRBB adalah untuk memastikan bahwa eksposur risiko suku bunga dapat teridentifikasi, terukur, terawasi, dan dikelola sesuai dengan toleransi risiko yang ditetapkan dan dalam *risk appetite*. Perseroan menggunakan berbagai teknik untuk mengukur IRRBB baik dari perspektif pendapatan maupun nilai ekonomi secara bulanan. Metode tersebut mengukur pengaruh berbagai skenario atas pendapatan bunga bersih (NII) dan Nilai Ekonomis Ekuitas (EVE). Model-model *behavioral* digunakan untuk menilai risiko suku bunga yang dihasilkan dari pelunasan pinjaman dipercepat, penarikan lebih awal untuk deposito berjangka dan simpanan tanpa jatuh tempo.

- d. **Sistem dan Infrastruktur**

Perseroan telah mengembangkan sistem dan infrastruktur yang memungkinkan proses manajemen risiko aset dan liabilitas menjadi lebih efektif. Terkait pelaporan Basel III Liquidity Coverage Ratio (LCR), Perseroan telah mengintegrasikan proses tersebut sebagai bagian dari laporan likuiditas harian. Sedangkan untuk perhitungan Net Stable Funding Ratio (NSFR), sudah dihasilkan secara bulanan.

PENGELOLAAN RISIKO OPERASIONAL

Risiko Operasional melekat pada seluruh produk, aktivitas, sistem dan proses Perseroan. Pengelolaan risiko operasional ditopang oleh kolaborasi tiga lini pertahanan yaitu unit bisnis/*operation*, manajemen risiko, dan audit intern. Tujuan pengelolaan risiko operasional adalah meminimalkan/menghindari kerugian yang tidak terduga serta mengelola kerugian yang terduga, mengelola modal, kepatuhan terhadap peraturan serta mendukung peluang bisnis baru dengan risiko yang terkontrol.

- a. **Pendekatan Manajemen Risiko Operasional**

Perseroan memiliki sistem manajemen risiko operasional yang memastikan eksposur risiko operasional diidentifikasi, dinilai, dimitigasi, dimonitor, dan dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Mengingat sifat risiko operasional melekat pada seluruh kegiatan Perseroan, peran dan fungsi kontrol pun melekat ke setiap karyawan. Untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran risiko, Perseroan mengadakan pelatihan berkala untuk karyawan. Masing-masing unit kerja melakukan penilaian sendiri atas efektivitas kontrol

terhadap risiko yang melekat pada proses kerjanya. Perseroan memiliki *Key Risk Indicator* (KRI) sebagai alat deteksi dini untuk melakukan tindakan sebelum potensi risiko menimbulkan kerugian. Perseroan memiliki program asuransi untuk mengurangi dampak kerugian finansial dan *Control Assurance Function* untuk

PENGELOLAAN RISIKO PASAR

Risiko pasar adalah risiko kerugian pada posisi neraca dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif akibat perubahan harga pasar, seperti perubahan suku bunga, nilai tukar, termasuk risiko perubahan harga opsi.

a. Kerangka Kerja Manajemen Risiko Pasar

Pengelolaan risiko pasar dilakukan dengan mengacu pada RAS dan strategi bisnis Perseroan, kerangka kerja dan kebijakan manajemen risiko pasar yang meliputi pemisahan antara portofolio *Trading Book* dan *Banking Book*, pembagian tugas antara unit pengambil risiko dan unit yang melakukan kontrol dan pengawasan. Untuk mengontrol besaran risiko yang dapat diambil, Perseroan telah menetapkan berbagai limit dan *threshold* untuk memastikan setiap eksposur risiko pasar berada di tingkat toleransi risiko dan RAS yang telah disetujui. Eksposur risiko pasar dimonitor secara harian yang dilengkapi dengan proses eskalasi dan pelaporan kepada Komite Manajemen Risiko Pasar.

b. Pengawasan dan Organisasi Manajemen Risiko Pasar

Untuk memastikan pengelolaan manajemen risiko pasar Perseroan memadai, diperlukan pengawasan aktif dari Direksi dan Dewan Komisaris. Di tingkat Direksi, pengawasan risiko dilaksanakan oleh KMRP, ALCO, ALCO Syariah, dan KMR, sedangkan di tingkat Dewan Komisaris, fungsi pengawasan risiko dilakukan oleh RMC. KMRP merupakan komite yang beranggotakan manajemen senior yang mendukung KMR dan Presiden Direktur dalam proses manajemen risiko pasar secara menyeluruh. KMRP bertanggung jawab atas implementasi manajemen risiko pasar Perseroan dan memastikan bahwa kebijakan serta pelaksanaannya sudah dilakukan dengan tepat, efektif, dan memadai serta sejalan dengan RAS dan strategi bisnis Perseroan. Selanjutnya, setiap potensi masalah dalam pengelolaan risiko pasar akan didiskusikan di KMRP dan dilaporkan ke KMR. *Global Market* merupakan unit pengambil risiko di mana terdapat pemisahan antara unit yang melakukan *trading* dan unit yang melakukan aktivitas pada *banking book*. *Market Risk Management Division (MRMD)* merupakan unit kontrol independen di Direktorat Manajemen Risiko yang bertanggung jawab untuk memantau dan mengontrol risiko pasar sesuai dengan kerangka kerja dan kebijakan manajemen risiko pasar, baik *trading book* maupun *banking book*. MRMD bertanggung jawab dalam mengidentifikasi risiko, menetapkan, dan melakukan validasi model pengelolaan risiko, dan melaporkan risiko secara independen.

PENGELOLAAN RISIKO HUKUM

Risiko hukum adalah risiko yang timbul akibat tuntutan hukum dan/atau adanya kelemahan dalam aspek yuridis, yang bersumber antara lain dari kelemahan aspek yuridis yang disebabkan oleh lemahnya perikatan yang dilakukan Perseroan, ketiadaan dan/atau perubahan peraturan perundang-undangan yang menyebabkan suatu transaksi yang telah dilakukan oleh Perseroan menjadi tidak sesuai dengan ketentuan yang akan ada, serta proses litigasi baik yang timbul dari laporan/gugatan pihak ketiga terhadap Perseroan maupun sebaliknya.

a. Organisasi Manajemen Risiko Hukum

Pengendalian Risiko Hukum dilakukan oleh Unit Kerja Fungsi Hukum, yaitu *Corporate Legal Department*, *Divisi Asset Recovery Management*, *Human Resources Services Division*, dan *Integrated Lending Services Division*.

Strategi manajemen risiko hukum menasar tiga aspek berikut:

1. Litigasi: merespons dengan tepat sengketa yang melibatkan Perseroan.
2. Kelemahan perjanjian dan hubungan hukum: dimitigasi dengan cara mengkaji setiap dokumen hukum, kebijakan, dan prosedur internal untuk meminimalkan risiko hukum.
3. Ketiadaan atau perubahan peraturan perundangundangan: aspek ini diatasi melalui kajian secara berkala terhadap ketentuan peraturan perundangundangan dan terhadap praktik terbaik di industri perbankan dalam standar dokumentasi hukum.

Corporate Legal Department juga melakukan sosialisasi dan pelatihan untuk membangun budaya kehati-hatian dan memastikan seluruh Unit Kerja memahami dan dapat mengendalikan risiko hukum. Untuk memantau risiko hukum, *Corporate Legal Department* mengkonsolidasi pengumpulan data dan analisis untuk mengukur indikator risiko hukum berdasarkan parameter yang ditentukan oleh OJK. Hasil pengukuran dilaporkan kepada Direksi melalui Satuan Kerja Manajemen Risiko.

PENGELOLAAN RISIKO REPUTASI

Perseroan menyadari bahwa pengelolaan risiko reputasi yang baik berperan penting dalam meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan. Perseroan terus menerus menanamkan pentingnya manajemen risiko reputasi kepada seluruh karyawan melalui sosialisasi visi dan internalisasi nilai-nilai perusahaan.

Pengelolaan risiko reputasi dilakukan melalui tiga hal utama:

1. Konsisten menjalin komunikasi yang baik dan efektif dengan para pemangku kepentingan, antara lain dengan mempublikasikan informasi terkini tentang Perseroan secara proaktif, membina hubungan baik dengan media, dan secara konsisten melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.
2. Proaktif menanggapi dan menangani setiap hal negatif seperti keluhan, gangguan layanan, dan lainnya sehubungan dengan Perseroan.
3. Melakukan pemantauan terhadap perkembangan industri dan usaha secara berkala.

a. Pengelolaan Risiko Reputasi Pada Saat Krisis

Perseroan juga memiliki mekanisme komunikasi krisis untuk meminimalkan dampak peristiwa negatif terhadap reputasi. Untuk memastikan kesinambungan kegiatan usaha, Perseroan memiliki *Business Continuity Plan (BCP)* dan membentuk *Crisis Management Team* sebagai koordinator respons dalam situasi krisis.

PENGELOLAAN RISIKO STRATEJIK

Risiko strategik merupakan risiko yang dapat timbul akibat adanya keputusan dan/atau penerapan strategi Perseroan yang tidak tepat atau kurang tepat, serta risiko yang mungkin timbul jika Perseroan gagal dalam merespon atau mengantisipasi perubahan yang terjadi dalam lingkungan bisnis.

a. Upaya Mitigasi

Upaya pengelolaan risiko strategik antara lain:

1. Mengidentifikasi rencana strategis dalam Rencana Bisnis Perseroan dan Rencana Korporasi.
2. Melakukan pemantauan secara berkala untuk mengetahui kelayakan target dan melakukan penyesuaian jika dibutuhkan.
3. Mengomunikasikan pencapaian target keuangan, realisasi strategi, dan tindak lanjut Rencana Bisnis Perseroan, dan Rencana Korporasi melalui berbagai forum dan rapat koordinasi.

PENGELOLAAN RISIKO KEPATUHAN

Perseroan telah memiliki kebijakan, prosedur, dan sistem untuk memastikan keberhasilan manajemen risiko kepatuhan, termasuk melalui pendekatan secara terintegrasi dalam kerangka Konglomerasi Keuangan. Dengan menerapkan langkah-langkah tersebut, Perseroan senantiasa melakukan langkah preventif sebagai strategi utama pengendalian risiko kepatuhan. Perseroan berkomitmen mengikuti standar praktik perbankan yang sehat untuk meningkatkan kinerja operasional, dan bisnis, serta menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan.

a. Strategi Manajemen Risiko Kepatuhan

Perseroan mengelola risiko kepatuhan dengan mengkaji tingkat kepatuhan untuk produk/aktivitas baru dan sistem, kebijakan, dan prosedur terhadap peraturan yang berlaku. Direktur Kepatuhan menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengendalian risiko kepatuhan kepada Presiden Direktur serta Dewan Komisaris secara periodik.

23. TATA KELOLA PERUSAHAAN (GOOD CORPORATE GOVERNANCE)

IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN TAHUN 2024

Dengan dukungan komite-komite yang dibentuk, Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan implementasi tata kelola menggunakan pendekatan holistik untuk memastikan efektivitas implementasinya. Setiap komite memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang mengatur tugas, tanggung jawab, serta mekanisme kerja sehingga praktik kerja yang sehat dan efektif terselenggara dengan baik. Perseroan secara berkala melakukan penilaian mandiri terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dimana per Desember 2024 adalah peringkat 1 (Sangat Baik).

Dalam rangka penerapan manajemen risiko bagi bank umum, Perseroan secara berkala melakukan penilaian profil risiko dan melaporkan profil risiko komposit berdasarkan pendekatan *Risk Based Bank Rating (RBBR)* kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dewan Komisaris juga senantiasa meminta dan mengawasi agar Direksi segera menindaklanjuti setiap temuan audit dan rekomendasi perbaikan, baik dari Satuan Kerja Audit Internal (SKAI), akuntan publik, hasil pengawasan OJK dan BI maupun otoritas lainnya, serta mengambil pelajaran untuk Tindakan Pencegahan kedepannya. Pelaksanaan manajemen risiko telah sesuai dengan kebijakan risiko, *risk appetite*, dan *risk tolerance*.

Penerapan prinsip *Good Corporate Governance (GCG)* dan pencapaian kinerja yang dijalankan dengan penuh komitmen mendapatkan pengakuan melalui diterimanya berbagai penghargaan dari dalam dan luar negeri.

INISIATIF TATA KELOLA PERUSAHAAN TAHUN 2025

Perseroan menjalankan tata kelola sesuai dengan Peraturan OJK, dan Undang-Undang Republik Indonesia, termasuk merujuk pada ASEAN *Corporate Governance Scorecard* dalam pengembangan praktik terbaik tata kelola perusahaan. Perseroan telah menerima berbagai penghargaan dalam bidang GCG, yang menegaskan komitmen Perseroan dalam menjalankan tata kelola yang baik. Setiap temuan audit, baik dari Satuan Kerja Audit Internal (SKAI), akuntan publik, hasil pengawasan OJK, BI dan otoritas lainnya ditindaklanjuti, termasuk mencegah hal serupa terulang di kemudian hari.

Perseroan memiliki Pedoman Penerapan Tata Kelola yang memuat (1) Sistem Tata Kelola, (2) Peran dan Tanggung jawab masing-masing Organ Perusahaan, serta (3) Pemantauan dan Pelaporan.

Perseroan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan usaha Perseroan, dan di seluruh tingkatan organisasi. Penilaian dan evaluasi serta pengembangan penerapan tata kelola terus dilaksanakan untuk melindungi kepentingan dan harapan para pemangku kepentingan.

a. Sistem Pengendalian Internal

Perseroan telah menetapkan kebijakan Sistem Pengendalian Intern (SPI) yang efektif dan efisien di lingkungan Perseroan sebagai suatu mekanisme pengawasan berkesinambungan yang diimplementasikan diseluruh level jabatan dari kantor pusat dan kantor cabang. SPI Perseroan meliputi 5 (lima) komponen utama, yaitu:

1. Pengawasan manajemen dan lingkungan yang mendukung pengendalian.
2. Proses identifikasi dan pengukuran risiko.
3. Aktivitas kontrol dan pemisahan tugas serta tanggung jawab.
4. Keandalan sistem akuntansi, informasi dan komunikasi yang efektif.
5. Pemantauan dan perbaikan terhadap kelemahan.

Implementasi SPI dilakukan pada tiga aspek pengendalian utama, yaitu:

1. Pengendalian Operasional
 - a. Perseroan memiliki kebijakan dan prosedur lengkap dan dievaluasi secara berkala.
 - b. Perseroan menyusun kajian risiko pada setiap produk dan aktivitas, *menerapkan Key Risk Indicator (KRI)* dan *Risk and Control Self-Assessment (RCSA)*.
 - c. Perseroan menerapkan proses penyusunan, kaji ulang dan pengujian *Business Continuity Plan* serta melaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Pengendalian Kepatuhan terhadap Ketentuan Peraturan dan Perundang-undangan
 - a. Perseroan memiliki Unit Kerja yang mengelola dan mendukung kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.
 - b. Perseroan melakukan proses *Regulatory Requirement Self-Assessment (RRSA)*.
3. Pengendalian Keuangan
 - a. Perseroan memiliki Rencana Bisnis untuk pencapaian jangka pendek dan jangka Panjang dengan memperhitungkan kemampuan modal yang dimiliki.
 - b. Menekankan pelaksanaan kontrol yang efektif, seperti tersedianya:
 - Unit Kontrol atau *Quality Assurance* untuk mengawasi proses dari masing-masing unit kerja terkait.
 - Satuan Kerja Manajemen Risiko, Divisi Kepatuhan serta Audit Intern yang independen.
 - Sistem informasi dan saluran komunitas dengan pengamanan sistem enkripsi.

b. Internal Audit

Fungsi Audit Internal dilaksanakan oleh Divisi Audit Internal yang dipimpin oleh seorang Kepala Divisi dengan jabatan Kepala Divisi Audit Internal. Fungsi Divisi Audit Internal adalah:

- Memberikan keyakinan (*assurance*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris (melalui Komite Audit) bahwa tata kelola, manajemen risiko, dan proses pengendalian internal yang dirancang dan dilaksanakan telah memadai dan efektif.
- Menjalankan fungsi konsultasi bagi pihak internal, terutama perihal yang tercakup dalam ruang lingkup Audit Internal. Namun demikian, fungsi konsultasi tersebut tidak dilakukan apabila hal tersebut dapat mengurangi independensi dan/atau obyektivitas Audit Internal.

c. Piagam Audit Internal

Kegiatan Divisi Audit Internal telah membentuk Divisi Audit Internal (SKAI) berdasarkan Peraturan OJK No.1/POJK.03/2019 (POJK 1/2019) tentang Penerapan Fungsi Audit Internal pada Bank Umum. Berdasarkan Piagam Audit internal, SKAI diharuskan memberikan keyakinan independen dan obyektif untuk membantu meningkatkan kualitas dan efektivitas proses tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian internal, dan membantu Perseroan mencapai tujuan strategisnya dengan menggunakan pendekatan audit berbasis risiko, sistematis, dan disiplin.

Selain itu, SKAI memberikan penilaian independent terhadap kualitas portofolio kredit Perseroan dan proses manajemen risiko kredit. SKAI melaporkan kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal kepada Manajemen dan Dewan Komisaris (melalui Komite Audit), tetapi tidak merupakan bagian dari sistem

pengendalian internal. SKAI juga menyediakan jasa *advisory* yang bertujuan untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan tata Kelola perusahaan, manajemen risiko, dan proses pengendalian, tanpa mengemban tanggung jawab manajemen. Pemberian jasa *advisory* tidak akan dilakukan apabila dinilai dapat mempengaruhi independensi dan objektivitas SKAI baik secara faktual maupun persepsi, serta jika SKAI tidak memiliki cukup pengetahuan, kemampuan, kompetensi atau sumber daya tidak mencukupi untuk melaksanakannya secara efektif. SKAI mengadopsi pendekatan berbasis risiko dimana pelaksanaan audit diprioritaskan sesuai dengan penilaian risiko saat ini dan yang akan timbul, termasuk risiko siber, pihak ketiga, tindakan kriminal keuangan dan *sanction*, operasional, kredit, budaya dan perilaku. SKAI memenuhi Standar Internasional untuk Praktik Profesional Audit Internal dari *Institute of Internal Auditors* (IIA).

24. TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*)

Perseroan telah menetapkan Strategi Keberlanjutan merujuk pada Kerangka Keberlanjutan yang menekankan tiga pilar utama yaitu, Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) demi menuju target Net Zero pada tahun 2050. Kerangka ini mencerminkan pendekatan keberlanjutan Perseroan dalam aspek LST yang dituangkan dalam 10 faktor LST material yang menjadi prioritas dalam mendorong kinerja dan dampak positif yang signifikan.

Perseroan juga telah mengembangkan proses manajemen risiko LST, termasuk risiko yang berkaitan dengan iklim, dalam pemberian pinjaman dan investasi. Hal ini dilakukan dengan menilai dampak potensial terhadap aspek keberlanjutan dan memastikan bahwa keputusan yang diambil sejalan dengan komitmen terhadap prinsip-prinsip LST. Perseroan juga telah mengatur tata kelola keberlanjutan dengan menetapkan fungsi Dewan Komisaris melalui Komite Keberlanjutan untuk mengawasi pengelolaan risiko dan peluang terkait LST termasuk iklim, sementara Direksi melalui *Sustainability Council* yang didukung oleh *Sustainability Steering Committee* pada level unit kerja bertugas melakukan penilaian dan pengelolaan atas risiko dan peluang terkait LST termasuk iklim Perseroan.

Selain itu, sebagai bentuk komitmen mendukung pencapaian target keberlanjutan, Perseroan melakukan berbagai inisiatif untuk mengurangi jejak karbon dan mendukung operasi bisnis berkelanjutan diantaranya melalui penghematan energi, penghematan air, dan pengelolaan limbah dengan baik, sehingga sejak tahun 2023 Perseroan telah berhasil mencapai karbon netral emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dari aktivitas operasional. Selain itu, Perseroan berupaya mengintegrasikan LST dengan melakukan inovasi produk investasi dalam solusi keuangan berkelanjutan untuk mendukung proyek-proyek yang berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan serta mengurangi risiko terkait perubahan iklim. Pada beberapa tahun terakhir, seiring bertumbuhnya produk investasi berkelanjutan, Perseroan telah turut serta dalam menawarkan produk investasi berkelanjutan kepada nasabah. Pada 31 Desember 2024, Perseroan telah berhasil mencatatkan investasi berkelanjutan sebesar Rp1,9 triliun yang terdiri dari Rp1,1 triliun obligasi/sukuk hijau ritel dan Rp784,1 miliar reksadana. Melalui pencapaian ini, Perseroan berhasil mencatatkan peningkatan 46% dibandingkan dengan pencapaian di akhir tahun 2023.

Perseroan berkontribusi dalam membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Perusahaan (CSR) yang berfokus pada 3 pilar utama, yaitu:

- Edukasi – Mendukung peningkatan pengetahuan masyarakat demi membangun kemerdekaan finansial agar dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi
- Lingkungan dan Kesehatan – Mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat baik dalam aspek sosial, kesehatan, dan lingkungan
- Kemanusiaan – Mendukung kebutuhan masyarakat yang membutuhkan melalui kerelawanan dan donasi karyawan

Sepanjang tahun 2023 sampai April 2025, program kegiatan CSR yang dilakukan Perseroan antara lain:

Kegiatan CSR 2023

- Seri Edukasi dan Workshop Kewirausahaan untuk Pelaku UMKM di Jabodetabek & Secara Daring
- Gerakan Pungut Sampah di wilayah Asia Afrika, Bandung, Jawa Barat
- Edukasi Literasi Keuangan Menggunakan Papan Permainan Interaktif Bagi Siswa tingkat SMA/SMK di Jakarta
- Penyaluran 2.139 Paket Sembako Bagi Warga di sekitar Wilayah Kantor OCBC se-Indonesia
- Donasi Perlengkapan Sekolah untuk Siswa Prasejahtera di Tanah Abang, Jakarta Pusat
- Edukasi Literasi Keuangan untuk Siswa Prasejahtera di Tangerang dan Jakarta Pusat
- Edukasi Literasi Keuangan bagi Penyandang Disabilitas di Panti Asuhan Jakarta Barat serta Sekolah Luar Biasa di Jakarta Selatan
- Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemberian Paket Sembako untuk Desa Buninagara, Ciwidey, Jawa Barat
- Bantuan Dana Pendidikan (Beasiswa) untuk Mahasiswa/i Prasejahtera
- Donor Darah

Kegiatan CSR 2024

- Penanaman 10.000 bibit pohon *mangrove* di Semarang, Jawa Tengah dan 1.000 bibit pohon *mangrove* di Tangerang, Banten
- Penyaluran Paket Makanan Bagi Binaan Panti Asuhan di Jabodetabek
- Seri Edukasi dan *Workshop* Kewirausahaan untuk Pelaku UMKM di Jabodetabek & Secara Daring
- Edukasi Literasi Keuangan bagi Penyandang Disabilitas serta Kompetisi dan *Workshop* serta Pendampingan UMKM Disabilitas
- Kegiatan Edukasi Literasi Keuangan untuk Siswa Prasejahtera di Jawa Barat
- Edukasi Literasi Keuangan Bagi Kelompok Perempuan Bersama XL Axiata dan Sahabat UMKM
- Penyaluran 2.740 Paket Sembako Bagi Warga di sekitar Wilayah Kantor OCBC se-Indonesia
- Donasi Perlengkapan Sekolah untuk Siswa Prasejahtera di Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Timur, Banten dan Yogyakarta
- Bantuan Dana Pendidikan (Beasiswa) untuk Mahasiswa/i Prasejahtera
- Penyaluran Bingkisan Makanan untuk Siswa Prasejahtera di Jawa Barat
- Edukasi Literasi Keuangan Menggunakan Papan Permainan Interaktif Bagi Siswa tingkat SMA/SMK di Jakarta dan Yogyakarta
- Pemberdayaan Masyarakat (Pembangunan PIPANISASI Air, Bak Air, MCK, Akses Listrik, Lampu Jalan, Edukasi Literasi Keuangan Keluarga & UMKM, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Bagi Anak, Gizi & Ketahanan Pangan Keluarga Bagi Ibu, Peningkatan Produktivitas Pertanian & Peternakan, Seri *Workshop* Pengembangan UMKM)
- Donor Darah

Kegiatan CSR 2025 (hingga April 2025)

- Gerakan Pungut Sampah di wilayah Asia Afrika, Bandung, Jawa Barat
- Penyaluran 2.500 Paket Sembako Bagi Warga di sekitar Wilayah Kantor OCBC se-Indonesia
- Edukasi Literasi Keuangan Menggunakan Papan Permainan Interaktif Bagi Siswa tingkat SMA/SMK di Jakarta
- Bantuan Alat Produksi dan Pelatihan Keterampilan Pelaku UMKM Binaan di Desa Simajaya, Kab. Bandung Barat, Jawa Barat
- Donor Darah

25. RISET DAN PENGEMBANGAN

Perseroan secara berkelanjutan melakukan survey untuk mengetahui kebutuhan nasabah dan karyawan yang terus berkembang serta *feedback* dari nasabah terhadap Perseroan agar Perseroan dapat melakukan pengembangan produk dan jasa sesuai dengan kebutuhan nasabah.

Adapun biaya riset dan pengembangan pada tahun 2023 dan 2024 adalah sebagai berikut:

(dalam satuan Rupiah)

Keterangan	2023	2024
Biaya Riset dan Pengembangan	8.189.872.470	11.716.602.835

26. ASURANSI

Perseroan telah mengasuransikan atas harta kekayaannya baik untuk bangunan kantor dan peralatannya yang ada pada Perseroan, uang yang ada pada Perseroan, mesin-mesin dan kendaraan bermotor yang dimiliki Perseroan, baik yang ada di kantor pusat maupun kantor-kantor cabang Perseroan. Adapun jenis-jenis asuransi yang telah diasuransikan oleh Perseroan adalah:

- **Asuransi Terorisme dan Sabotase**

Perseroan telah mengasuransikan untuk perlindungan bangunan kantor, mesin-mesin, perlengkapan dan barang persediaan (stok) kantor berdasarkan Polis Asuransi Terorisme dan Sabotase No.19-F0086417-ISR-R002 tanggal 17 April 2025 untuk periode 31 Maret 2025 sampai dengan 31 Maret 2026 pada PT. Great Eastern General Insurance Indonesia dengan nilai pertanggung Rp1.423.432.659.699,46.

- **Asuransi Gempa Bumi**

Perseroan telah mengasuransikan untuk perlindungan bangunan kantor, mesin-mesin, perlengkapan dan inventaris kantor berdasarkan Polis *Earthquake Insurance* No.19-F0086422-ISR-R002 tanggal 17 April 2025 untuk periode 31 Maret 2025 sampai dengan 31 Maret 2026 pada PT. Great Eastern General Insurance Indonesia dengan nilai pertanggungan Rp1.423.432.659.699,46.

- **Asuransi Kendaraan Bermotor Roda Empat dan Dua**

Perseroan telah mengasuransikan untuk perlindungan kendaraan bermotor roda empat dan roda dua yang dimilikinya berdasarkan Polis Asuransi Kendaraan Bermotor No.19-V0080418-ISR-R002 tanggal 16 April 2025 untuk periode 31 Maret 2025 sampai dengan 31 Maret 2026 pada PT. Great Eastern General Insurance Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp7.774.505.803,00.

- **Asuransi Cyber**

Perseroan telah mengasuransikan untuk perlindungan bisnis dan data digital yang dimilikinya berdasarkan Polis *Cyber Insurance* No.19-P0000994-PID tanggal 27 Desember 2024 untuk periode 7 Desember 2024 sampai dengan 7 Desember 2025 pada PT. Great Eastern General Insurance Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp29.500 juta.

- **Asuransi Electronic Equipment**

Perseroan telah mengasuransikan untuk perlindungan *cash register* elektronik dan perlengkapan kantor serta media penyimpanan data eksternal yang dimilikinya berdasarkan Polis *Electronic Equipment Insurance* No.19-E0005161-EEQ-R005 tanggal 23 Juli 2024 untuk periode 31 Juli 2024 sampai dengan 31 Juli 2025 pada PT. Great Eastern General Insurance Indonesia dengan nilai premi sebesar Rp353 juta untuk kantor pusat dan sebesar Rp512 juta untuk kantor KCP OCBC Space.

- **Asuransi Direktur dan Pejabat Elite III Preferred**

Perseroan telah mengasuransikan untuk perlindungan atas kewajiban Direktur dan Pejabat Perseroan berdasarkan Polis Elite III Preferred Directors & Officers Liability No.3020100004 tanggal 18 Desember 2024 untuk periode 1 November 2024 sampai dengan 31 Oktober 2025 pada PT. Chubb General Insurance Indonesia dengan batas tanggung gugat kumulatif sebesar Rp78.125 juta.

- **Asuransi Keuangan (Money Insurance) dan Perlindungan atas Tindakan Kecurangan (Fidelity Guarantee)**

Perseroan telah mengasuransikan untuk perlindungan atas kehilangan atas uang dan tindakan kecurangan berdasarkan Policy Schedule Money Insurance No.19-G0002166-MON-R005 dan Fidelity Guarantee No.19-G0002167-FGS-R005 tanggal 16 April 2025 untuk periode 31 Maret 2025 sampai dengan 31 Maret 2026 pada PT. Great Eastern General Insurance Indonesia dengan nilai premi sebesar Rp630.070.000,00.

Perseroan senantiasa mengasuransikan seluruh asset/ harta kekayaan material yang dimilikinya yang berkaitan dengan kegiatan usahanya, terutama bangunan atas risiko kebakaran, kehilangan dan kerusakan dan/atau resiko lainnya sesuai kebutuhan dan kondisi harta kekayaannya tersebut, dengan nilai pertanggungan asuransi yang memadai untuk mengganti objek yang diasuransikan atau menutup risiko yang dipertanggungjawabkan.

27. LISENSI, FRANCHISE, DAN HAK KEKAYAAN

PENCATATAN HAK CIPTA

Perseroan telah memiliki Hak Kekayaan Intelektual yang terdaftar pada Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual - Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berupa hak cipta yaitu Hak Cipta Lagu (dengan teks) dengan judul "Lagu Mars OCBC" yang tercatat di bawah No. 000827790, untuk jangka waktu selama 50 (lima puluh) tahun sejak pertama kali diumumkan yaitu tanggal 1 April 2059.

PENDAFTARAN HAK MEREK

Perseroan telah memiliki Hak Kekayaan Intelektual berupa Hak Merek yang terdaftar pada Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual. Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berupa :

No.	No. Pendaftaran	Nama Merek dan Kelas	Tanggal Penerbitan	Tanggal Berakhir
1	IDM001037893	#FinanciallyFit-Kelas 9	15-Feb-22	15-Feb-32
2	IDM001039687	#FinanciallyFit-Kelas 16	15-Feb-22	15-Feb-32
3	IDM001047153	#FinanciallyFit-Kelas 35	15-Feb-22	15-Feb-32
4	IDM001047150	#FinanciallyFit-Kelas 36	15-Feb-22	15-Feb-32
5	IDM001086672	#FinanciallyFit-Kelas 38	15-Feb-22	15-Feb-32
6	IDM001059434	#FinanciallyFit-Kelas 42	15-Feb-22	15-Feb-32
7	IDM001038807	Financial Fitness - Kelas 9	10-Feb-22	10-Feb-32
8	IDM001038794	Financial Fitness - Kelas 16	10-Feb-22	10-Feb-32
9	IDM001038788	Financial Fitness - Kelas 35	10-Feb-22	10-Feb-32
10	IDM001038784	Financial Fitness - Kelas 36	10-Feb-22	10-Feb-32
11	IDM001038681	Financial Fitness - Kelas 38	10-Feb-22	10-Feb-32
12	IDM001038620	Financial Fitness - Kelas 42	10-Feb-22	10-Feb-32
13	IDM001047144	Financial Fitness Check Up - Kelas 9	15-Feb-22	15-Feb-32
14	IDM001059413	Financial Fitness Check Up - Kelas 16	15-Feb-22	15-Feb-32
15	IDM001059339	Financial Fitness Check Up - Kelas 35	15-Feb-22	15-Feb-32
16	IDM001059336	Financial Fitness Check Up - Kelas 36	15-Feb-22	15-Feb-32
17	IDM001059108	Financial Fitness Check Up - Kelas 38	15-Feb-22	15-Feb-32
18	IDM001059106	Financial Fitness Check Up - Kelas 42	15-Feb-22	15-Feb-32
19	IDM001036637	Financial Fitness Classes - Kelas 9	17-Feb-22	17-Feb-32
20	IDM001036926	Financial Fitness Classes - Kelas 16	17-Feb-22	17-Feb-32
21	IDM001036920	Financial Fitness Classes - Kelas 35	17-Feb-22	17-Feb-32
22	IDM001036640	Financial Fitness Classes - Kelas 36	17-Feb-22	17-Feb-32
23	IDM001036639	Financial Fitness Classes - Kelas 38	17-Feb-22	17-Feb-32
24	IDM001039327	Financial Fitness Classes - Kelas 41	17-Feb-22	17-Feb-32
25	IDM001036638	Financial Fitness Classes - Kelas 42	17-Feb-22	17-Feb-32
26	IDM001036417	Financial Fitness Gym - Kelas 9	11-Feb-22	11-Feb-32
27	IDM001036413	Financial Fitness Gym - Kelas 16	11-Feb-22	11-Feb-32
28	IDM001035781	Financial Fitness Gym - Kelas 35	11-Feb-22	11-Feb-32
29	IDM001035773	Financial Fitness Gym - Kelas 36	11-Feb-22	11-Feb-32
30	IDM001035767	Financial Fitness Gym - Kelas 38	11-Feb-22	11-Feb-32
31	IDM001035710	Financial Fitness Gym - Kelas 42	11-Feb-22	11-Feb-32
32	IDM001037346	Financial Fitness Index - Kelas 9	17-Feb-22	17-Feb-32
33	IDM001037345	Financial Fitness Index - Kelas 16	17-Feb-22	17-Feb-32
34	IDM001039378	Financial Fitness Index - Kelas 35	17-Feb-22	17-Feb-32
35	IDM001039330	Financial Fitness Index - Kelas 36	17-Feb-22	17-Feb-32
36	IDM001039329	Financial Fitness Index - Kelas 38	17-Feb-22	17-Feb-32
37	IDM001039328	Financial Fitness Index - Kelas 42	17-Feb-22	17-Feb-32
38	IDM000843182	Elevation - Kelas 9	16-Sep-19	16-Sep-29
39	IDM000843189	Elevation - Kelas 16	16-Sep-19	16-Sep-29
40	IDM000865283	Elevation - Kelas 35	16-Sep-19	16-Sep-29
41	IDM000865284	Elevation - Kelas 36	16-Sep-19	16-Sep-29
42	IDM000865285	Elevation - Kelas 38	16-Sep-19	16-Sep-29
43	IDM000865287	Elevation - Kelas 42	16-Sep-19	16-Sep-29
44	IDM000968355	Global Wallet - Kelas 9	27-Apr-21	27-Apr-31
45	IDM000968351	Global Wallet - Kelas 16	27-Apr-21	27-Apr-31
46	IDM000968347	Global Wallet - Kelas 35	27-Apr-21	27-Apr-31
47	IDM000968345	Global Wallet - Kelas 36	27-Apr-21	27-Apr-31
48	IDM000968343	Global Wallet - Kelas 38	27-Apr-21	27-Apr-31
49	IDM000968322	Global Wallet - Kelas 42	27-Apr-21	27-Apr-31
50	IDM001079096	HiRa - Kelas 35	5-Oct-18	5-Oct-28
51	IDM000697826	HiRa - Kelas 38	5-Oct-18	5-Oct-28
52	IDM000697889	HiRa - Kelas 41	5-Oct-18	5-Oct-28
53	IDM000899924	KPR Easy Start - Kelas 9	16-Jun-20	16-Jun-30
54	IDM000899957	KPR Easy Start - Kelas 16	16-Jun-20	16-Jun-30
55	IDM000904072	KPR Easy Start - Kelas 35	16-Jun-20	16-Jun-30
56	IDM000895084	KPR Easy Start - Kelas 36	16-Jun-20	16-Jun-30
57	IDM000904074	KPR Easy Start - Kelas 38	16-Jun-20	16-Jun-30
58	IDM000904076	KPR Easy Start - Kelas 42	16-Jun-20	16-Jun-30
59	IDM000789762	KPR Kendali - Kelas 16	12-Oct-18	12-Oct-28
60	IDM000789757	KPR Kendali - Kelas 35	12-Oct-18	12-Oct-28
61	IDM000789756	KPR Kendali - Kelas 36	12-Oct-18	12-Oct-28
62	IDM000789755	KPR Kendali - Kelas 42	12-Oct-18	12-Oct-28
63	IDM001050739	KTA Cashbiz - Kelas 9	26-Apr-21	26-Apr-31
64	IDM000968927	KTA Cashbiz - Kelas 16	26-Apr-21	26-Apr-31
65	IDM001110498	KTA Cashbiz - Kelas 35	26-Apr-21	26-Apr-31
66	IDM001110497	KTA Cashbiz - Kelas 42	26-Apr-21	26-Apr-31
67	IDM001062718	KTA Cashbiz Flex - Kelas 9	31-Mar-22	31-Mar-32
68	IDM001062716	KTA Cashbiz Flex - Kelas 16	31-Mar-22	31-Mar-32
69	IDM001062649	KTA Cashbiz Flex - Kelas 35	31-Mar-22	31-Mar-32

No.	No. Pendaftaran	Nama Merek dan Kelas	Tanggal Penerbitan	Tanggal Berakhir
70	IDM001062644	KTA Cashbiz Flex - Kelas 42	31-Mar-22	31-Mar-32
71	IDM001163214	KTA Cashloan - kelas 9	26-Apr-21	26-Apr-31
72	IDM000968923	KTA Cashloan - Kelas 16	26-Apr-21	26-Apr-31
73	IDM001127886	KTA Cashloan - Kelas 35	26-Apr-21	26-Apr-21
74	IDM000968917	KTA Cashloan - Kelas 42	26-Apr-21	26-Apr-31
75	IDM001051042	KTA Cashloan Flex - Kelas 9	1-Apr-22	1-Apr-32
76	IDM001051157	KTA Cashloan Flex - Kelas 16	1-Apr-22	1-Apr-32
77	IDM001051038	KTA Cashloan Flex - Kelas 35	1-Apr-22	1-Apr-32
78	IDM001037590	me.Nyala - Kelas 9	14-Feb-22	14-Feb-32
79	IDM001037571	me.Nyala - Kelas 16	14-Feb-22	14-Feb-32
80	IDM001035878	me.Nyala - Kelas 35	14-Feb-22	14-Feb-32
81	IDM001035591	me.Nyala - Kelas 36	14-Feb-22	14-Feb-32
82	IDM001046916	me.Nyala - Kelas 38	14-Feb-22	14-Feb-32
83	IDM001047157	me.Nyala - Kelas 42	14-Feb-22	14-Feb-32
84	IDM000404191	Multicurrency - Kelas 36	28-Jul-21	28-Jul-31
85	IDM001061126	Nge-Gym Financial - Kelas 9	17-Feb-22	17-Feb-32
86	IDM001061124	Nge-Gym Financial - Kelas 16	17-Feb-22	17-Feb-32
87	IDM001061123	Nge-Gym Financial - Kelas 35	17-Feb-22	17-Feb-32
88	IDM001061122	Nge-Gym Financial - Kelas 36	17-Feb-22	17-Feb-32
89	IDM001061121	Nge-Gym Financial - Kelas 38	17-Feb-22	17-Feb-32
90	IDM001064428	Nge-Gym Financial - Kelas 41	17-Feb-22	17-Feb-32
91	IDM001067969	Nge-Gym Financial - Kelas 42	17-Feb-22	17-Feb-32
92	IDM000404066	e-tax@ocbcnisp - Kelas 36	21-Jul-21	28-Jul-31
93	IDM000404190	eAlerts@ocbcnisp - Kelas 36	28-Jul-21	28-Jul-31
94	IDM000404377	Tanda 360° OCBC NISP	10-Aug-21	10-Aug-31
95	IDM001094205	ONePocket - Kelas 38	21-Oct-22	21-Oct-32
96	IDM001094212	ONePocket - Kelas 42	21-Oct-22	21-Oct-32
97	IDM00807501	NYALA - Kelas 9	8-Aug-19	8-Aug-29
98	IDM000838455	NYALA - Kelas 16	8-Aug-19	8-Aug-29
99	IDM000863847	NYALA - Kelas 35	8-Aug-19	8-Aug-29
100	IDM000863848	NYALA - Kelas 36	8-Aug-19	8-Aug-29
101	IDM000863849	NYALA - Kelas 38	8-Aug-19	8-Aug-29
102	IDM000863850	NYALA - Kelas 42	8-Aug-19	8-Aug-29
103	IDM001061411	NYALA COFFEE - Kelas 9	17-Feb-22	17-Feb-32
104	IDM001061257	NYALA COFFEE - Kelas 16	17-Feb-22	17-Feb-32
105	IDM001061252	NYALA COFFEE - Kelas 35	17-Feb-22	17-Feb-32
106	IDM001061222	NYALA COFFEE - Kelas 36	17-Feb-22	17-Feb-32
107	IDM001061175	NYALA COFFEE - Kelas 38	17-Feb-22	17-Feb-32
108	IDM001061170	NYALA COFFEE - Kelas 42	17-Feb-22	17-Feb-32
109	IDM001023800	OCBC NISP 90 N - Kelas 9	8-Dec-21	8-Dec-31
110	IDM001023780	OCBC NISP 90 N - Kelas 16	8-Dec-21	8-Dec-31
111	IDM001025495	OCBC NISP 90 N - Kelas 35	8-Dec-21	8-Dec-31
112	IDM001025479	OCBC NISP 90 N - Kelas 36	8-Dec-21	8-Dec-31
113	IDM001025432	OCBC NISP 90 N - Kelas 38	8-Dec-21	8-Dec-31
114	IDM001025402	OCBC NISP 90 N - Kelas 42	8-Dec-21	8-Dec-31
115	IDM000837753	ONe Mobile - Kelas 9	5-Aug-19	5-Aug-29
116	IDM000837853	ONe Mobile - Kelas 16	5-Aug-19	5-Aug-29
117	IDM000837864	ONe Mobile - Kelas 35	5-Aug-19	5-Aug-29
118	IDM000837866	ONe Mobile - Kelas 36	5-Aug-19	5-Aug-29
119	IDM000978997	ONe Mobile - Kelas 38	5-Aug-19	5-Aug-29
120	IDM000837766	ONe Mobile - Kelas 42	5-Aug-19	5-Aug-29
121	IDM000907938	One Store - Kelas 9	14-Aug-20	14-Aug-30
122	IDM000910838	One Store - Kelas 16	14-Aug-20	14-Aug-30
123	IDM000910847	One Store - Kelas 35	14-Aug-20	14-Aug-30
124	IDM000910858	One Store - Kelas 36	14-Aug-20	14-Aug-30
125	IDM000910864	One Store - Kelas 38	14-Aug-20	14-Aug-30
126	IDM000910865	One Store - Kelas 42	14-Aug-20	14-Aug-30
127	IDM000837811	ONe Wallet - Kelas 9	5-Aug-19	5-Aug-29
128	IDM000837816	ONe Wallet - Kelas 16	5-Aug-19	5-Aug-29
129	IDM000837817	ONe Wallet - Kelas 35	5-Aug-19	5-Aug-29
130	IDM000837818	ONe Wallet - Kelas 36	5-Aug-19	5-Aug-29
131	IDM000837819	ONe Wallet - Kelas 38	5-Aug-19	5-Aug-29
132	IDM000837820	ONe Wallet - Kelas 42	5-Aug-19	5-Aug-29
133	IDM000843030	PO!NSERU - Kelas 9	16-Sep-19	16-Sep-29
134	IDM000843079	PO!NSERU - Kelas 16	16-Sep-19	16-Sep-29
135	IDM000865291	PO!NSERU - Kelas 35	16-Sep-19	16-Sep-29
136	IDM000865292	PO!NSERU - Kelas 36	16-Sep-19	16-Sep-29
137	IDM000865293	PO!NSERU - Kelas 38	16-Sep-19	16-Sep-29
138	IDM000865309	PO!NSERU - Kelas 42	16-Sep-19	16-Sep-29

No.	No. Pendaftaran	Nama Merek dan Kelas	Tanggal Penerbitan	Tanggal Berakhir
139	IDM000978899	Tanda Link - Kelas 9	24-May-21	24-May-31
140	IDM000978896	Tanda Link - Kelas 16	24-May-21	24-May-31
141	IDM000978891	Tanda Link - Kelas 35	24-May-21	24-May-31
142	IDM000978887	Tanda Link - Kelas 36	24-May-21	24-May-31
143	IDM000978884	Tanda Link - Kelas 38	24-May-21	24-May-31
144	IDM000978421	Tanda Link - Kelas 42	24-May-21	24-May-31
145	IDM000887146	Raih by Poinseru - Kelas 9	29-May-20	28-May-30
146	IDM000887147	Raih by Poinseru - Kelas 16	29-May-20	28-May-30
147	IDM000894064	Raih by Poinseru - Kelas 35	29-May-20	28-May-30
148	IDM000894065	Raih by Poinseru - Kelas 36	29-May-20	28-May-30
149	IDM000894066	Raih by Poinseru - Kelas 38	29-May-20	28-May-30
150	IDM000907602	Raih by Poinseru - Kelas 42	29-May-20	28-May-30
151	IDM001037331	Ruang Me.Nyala Kelas 9	11-Feb-22	11-Feb-32
152	IDM001037325	Ruang Me.Nyala Kelas 16	11-Feb-22	11-Feb-32
153	IDM001036516	Ruang Me.Nyala Kelas 35	11-Feb-22	11-Feb-32
154	IDM001036512	Ruang Me.Nyala Kelas 36	11-Feb-22	11-Feb-32
155	IDM001036507	Ruang Me.Nyala Kelas 38	11-Feb-22	11-Feb-32
156	IDM001036429	Ruang Me.Nyala Kelas 42	11-Feb-22	11-Feb-32
157	IDM001107035	ONePocket - Kelas 9	21-Okt-22	21-Okt-32
158	IDM001106981	ONePocket - Kelas 16	21-Okt-22	21-Okt-32
159	IDM001106939	ONePocket - Kelas 35	21-Okt-22	21-Okt-32
160	IDM001106824	ONePocket - Kelas 36	21-Okt-22	21-Okt-32
161	IDM000105150	NISP - Kelas 36	Dec-23	29-Jun-34
162	IDM001153707	TIDAK ADA YANG TIDAK BISA - Kelas 9	5-Apr-23	5-Apr-33
163	IDM001153691	TIDAK ADA YANG TIDAK BISA - Kelas 16	5-Apr-23	5-Apr-33
164	IDM001153638	TIDAK ADA YANG TIDAK BISA - Kelas 35	5-Apr-23	5-Apr-33
165	IDM001153633	TIDAK ADA YANG TIDAK BISA - Kelas 36	5-Apr-23	5-Apr-33
166	IDM001153627	TIDAK ADA YANG TIDAK BISA - Kelas 38	5-Apr-23	5-Apr-33
167	IDM001153024	TIDAK ADA YANG TIDAK BISA - Kelas 42	5-Apr-23	5-Apr-33
168	IDM001167917	Logo OCBC Merah (main logo/ red on white) - kelas 36	19-May-23	19-May-33
169	IDM001160105	Logo OCBC Merah (main logo/red on white) - kelas 38	19-May-23	19-May-33
170	IDM001160079	Logo OCBC Putih (white on red) - kelas 36	19-May-23	19-May-33
171	IDM001159980	Logo OCBC Putih (white on red) - kelas 38	19-May-23	19-May-33
172	IDM001159979	Logo OCBC Putih (white on red) - kelas 42	19-May-23	19-May-33
173	IDM001160087	Logo OCBC Hitam - kelas 38	19-May-23	19-May-33
174	IDM001166815	Logo OCBC Hitam - kelas 42	19-May-23	19-May-33
175	IDM001167052	Tagline For now, and beyond - kelas 9	29-May-23	29-May-33
176	IDM001161705	Tagline For now, and beyond - kelas 16	29-May-23	29-May-33
177	IDM001161703	Tagline For now, and beyond - kelas 35	29-May-23	29-May-33
178	IDM001161702	Tagline For now, and beyond - kelas 36	29-May-23	29-May-33
179	IDM001167051	Tagline For now, and beyond - kelas 38	29-May-23	29-May-33
180	IDM001163583	Tagline For now, and beyond - kelas 42	29-May-23	29-May-33
181	IDM001166753	Logo OCBC NISP Syariah With You - kelas 9	16-Jun-23	16-Jun-33
182	IDM001173157	Logo OCBC NISP Syariah With You - kelas 35	16-Jun-23	16-Jun-33
183	IDM001166577	Logo OCBC NISP Syariah With You - kelas 36	16-Jun-23	16-Jun-33
184	IDM001166576	Logo OCBC NISP Syariah With You - kelas 38	16-Jun-23	16-Jun-33
185	IDM001166507	Logo OCBC NISP Syariah With You - kelas 42	16-Jun-23	16-Jun-33
186	IDM001166556	Logo OCBC NISP With You - kelas 9	25-May-23	25-May-33
187	IDM001166555	Logo OCBC NISP With You - kelas 36	25-May-23	25-May-33
188	IDM001166553	Logo OCBC NISP With You - kelas 38	25-May-23	25-May-33
189	IDM001166554	Logo OCBC NISP With You - kelas 42	25-May-23	25-May-33
190	IDM001168532	Logo OCBC B!SA (color) - kelas 9	12-Jun-23	12-Jun-33
191	IDM001164249	Logo OCBC B!SA (color) - kelas 36	12-Jun-23	12-Jun-33
192	IDM001172168	Logo OCBC B!SA (color) - kelas 38	12-Jun-23	12-Jun-33
193	IDM001168538	Logo OCBC B!SA (color) - kelas 42	12-Jun-23	12-Jun-33
194	IDM001168541	Logo OCBC B!SA (Black) - kelas 36	12-Jun-23	12-Jun-33
195	IDM001164284	Logo OCBC B!SA (Black) - kelas 38	12-Jun-23	12-Jun-33
196	IDM001168542	Logo OCBC B!SA (Black) - kelas 42	12-Jun-23	12-Jun-33
197	IDM001168234	Logo OCBC B!SA (white on red) - kelas 36	12-Jun-23	12-Jun-33
198	IDM001164245	Logo OCBC B!SA (white on red) - kelas 38	12-Jun-23	12-Jun-33
199	IDM001168531	Logo OCBC B!SA (white on red) - kelas 42	12-Jun-23	12-Jun-33
200	IDM001166870	Tulisan Nyala Cuan Cat - kelas 9	13-Jun-23	13-Jun-33
201	IDM001166813	Tulisan Nyala Cuan Cat - kelas 16	13-Jun-23	13-Jun-33
202	IDM001173657	Tulisan Nyala Cuan Cat - kelas 35	13-Jun-23	13-Jun-33
203	IDM001166811	Tulisan Nyala Cuan Cat - kelas 36	13-Jun-23	13-Jun-33
204	IDM001166810	Tulisan Nyala Cuan Cat - kelas 38	13-Jun-23	13-Jun-33
205	IDM001166788	Tulisan Nyala Cuan Cat - kelas 42	13-Jun-23	13-Jun-33
206	IDM001231397	Logo B!SA (abu-abu) - kelas 9	8-Jun-23	8-Jun-33
207	IDM001228330	Logo B!SA (abu-abu) - kelas 16	8-Jun-23	8-Jun-33

No.	No. Pendaftaran	Nama Merek dan Kelas	Tanggal Penerbitan	Tanggal Berakhir
208	IDM001228329	Logo BISA (abu-abu) - kelas 35	8-Jun-23	8-Jun-33
209	IDM001228328	Logo BISA (abu-abu) - kelas 42	8-Jun-23	8-Jun-33
210	IDM001228327	Logo BISA (hitam) - kelas 9	8-Jun-23	8-Jun-33
211	IDM001231396	Logo BISA (hitam) - kelas 16	8-Jun-23	8-Jun-33
212	IDM001216752	Logo BISA (hitam) - kelas 35	8-Jun-23	8-Jun-33
213	IDM001233064	Logo BISA (hitam) - kelas 36	8-Jun-23	8-Jun-33
214	IDM001166700	Logo BISA (hitam) kelas 38	8-Jun-23	8-Jun-33
215	IDM001215862	Logo BISA (hitam) - kelas 42	8-Jun-23	8-Jun-33
216	IDM001231398	Logo BISA (merah) - kelas 9	8-Jun-23	8-Jun-33
217	IDM001215127	Logo BISA (merah) - kelas 35	8-Jun-23	8-Jun-33
218	IDM001172631	Logo BISA (merah) - kelas 38	8-Jun-23	8-Jun-33
219	IDM001216756	Logo BISA (merah) - kelas 42	8-Jun-23	8-Jun-33
220	IDM001166757	Character Cuan Cat - kelas 9	13-Jun-23	13-Jun-33
221	IDM001172166	Character Cuan Cat - kelas 16	13-Jun-23	13-Jun-33
222	IDM001172165	Character Cuan Cat - kelas 35	13-Jun-23	13-Jun-33
223	IDM001172163	Character Cuan Cat - kelas 36	13-Jun-23	13-Jun-33
224	IDM001172161	Character Cuan Cat - kelas 38	13-Jun-23	13-Jun-33
225	IDM001172157	Character Cuan Cat - kelas 42	13-Jun-23	13-Jun-33
226	IDM001187999	Logo Global Debit - kelas 16	5-Jul-23	5-Jul-33
227	IDM001172616	Logo Global Debit - kelas 35	5-Jul-23	5-Jul-33
228	IDM001172613	Logo Global Debit - kelas 36	5-Jul-23	5-Jul-33
229	IDM001172562	Logo Global Debit - kelas 38	5-Jul-23	5-Jul-33
230	IDM001187998	Logo Global Debit - kelas 42	5-Jul-23	5-Jul-33
231	IDM001190850	Logo Nyala Cuan & Coffee (sejajar) - kelas 9	4-Aug-23	4-Aug-33
232	IDM001188165	Logo Nyala Cuan & Coffee (sejajar) - kelas 16	4-Aug-23	4-Aug-33
233	IDM001188161	Logo Nyala Cuan & Coffee (sejajar) - kelas 35	4-Aug-23	4-Aug-33
234	IDM001190849	Logo Nyala Cuan & Coffee (sejajar) - kelas 36	4-Aug-23	4-Aug-33
235	IDM001188158	Logo Nyala Cuan & Coffee (sejajar) - kelas 38	4-Aug-23	4-Aug-33
236	IDM001188093	Logo Nyala Cuan & Coffee (sejajar) - kelas 42	4-Aug-23	4-Aug-33
237	IDM001188092	Logo Nyala Cuan & Coffee (tumpuk) - kelas 9	4-Aug-23	4-Aug-33
238	IDM001188090	Logo Nyala Cuan & Coffee (tumpuk) - kelas 16	4-Aug-23	4-Aug-33
239	IDM001187951	Logo Nyala Cuan & Coffee (tumpuk) - kelas 35	4-Aug-23	4-Aug-33
240	IDM001187884	Logo Nyala Cuan & Coffee (tumpuk) - kelas 36	4-Aug-23	4-Aug-33
241	IDM001190847	Logo Nyala Cuan & Coffee (tumpuk) - kelas 38	4-Aug-23	4-Aug-33
242	IDM001187878	Logo Nyala Cuan & Coffee (tumpuk) - kelas 42	4-Aug-23	4-Aug-33
243	IDM001205142	Logo OCBC Premier - kelas 9	21-Sep-23	21-Sep-33
244	IDM001205035	Logo OCBC Premier - kelas 36	21-Sep-23	21-Sep-33
245	IDM001205032	Logo OCBC Premier - kelas 38	21-Sep-23	21-Sep-33
246	IDM001205029	Logo OCBC Premier - kelas 42	21-Sep-23	21-Sep-33
247	IDM0010205025	Logo Nyala by OCBC - kelas 9	21-Sep-23	21-Sep-33
248	IDM0010205021	Logo Nyala by OCBC - kelas 16	21-Sep-23	21-Sep-33
249	IDM0010205018	Logo Nyala by OCBC - kelas 35	21-Sep-23	21-Sep-33
250	IDM0010205014	Logo Nyala by OCBC - kelas 36	21-Sep-23	21-Sep-33
251	IDM0010205013	Logo Nyala by OCBC - kelas 38	21-Sep-23	21-Sep-33
252	IDM0010205010	Logo Nyala by OCBC - kelas 42	21-Sep-23	21-Sep-33
253	IDM001207221	Logo Nyala Bisnis by OCBC - kelas 9	30-Oct-23	30-Oct-33
254	IDM001207220	Logo Nyala Bisnis by OCBC - kelas 16	30-Oct-23	30-Oct-33
255	IDM001216528	Logo Nyala Bisnis by OCBC - kelas 36	30-Oct-23	30-Oct-33
256	IDM001207218	Logo Nyala Bisnis by OCBC - kelas 38	30-Oct-23	30-Oct-33
257	IDM001216526	Logo Nyala Bisnis by OCBC - kelas 42	30-Oct-23	30-Oct-33
258	IDM001210733	Tagline Terus Bersama Melaju Jauh - kelas 9	9-Oct-23	9-Oct-33
259	IDM001210729	Tagline Terus Bersama Melaju Jauh - kelas 16	9-Oct-23	9-Oct-33
260	IDM001210727	Tagline Terus Bersama Melaju Jauh - kelas 35	9-Oct-23	9-Oct-33
261	IDM001210725	Tagline Terus Bersama Melaju Jauh - kelas 36	9-Oct-23	9-Oct-33
262	IDM001210723	Tagline Terus Bersama Melaju Jauh - kelas 38	9-Oct-23	9-Oct-33
263	IDM001210722	Tagline Terus Bersama Melaju Jauh - kelas 42	9-Oct-23	9-Oct-33
264	IDM001212091	Logo OCBC Private Bank - kelas 9	11-Oct-23	11-Oct-33
265	IDM001212089	Logo OCBC Private Bank - kelas 16	11-Oct-23	11-Oct-33
266	IDM001212084	Logo OCBC Private Bank - kelas 36	11-Oct-23	11-Oct-33
267	IDM001212083	Logo OCBC Private Bank - kelas 38	11-Oct-23	11-Oct-33
268	IDM001218128	Logo OCBC Private Bank - kelas 42	11-Oct-23	11-Oct-33
269	IDM001212369	Business smart & Business signature - kelas 9	25-Oct-23	25-Oct-33
270	IDM001212366	Business smart & Business signature - kelas 16	25-Oct-23	25-Oct-33
271	IDM001220127	Business smart & Business signature - kelas 35	25-Oct-23	25-Oct-33
272	IDM001212323	Business smart & Business signature - kelas 36	25-Oct-23	25-Oct-33
273	IDM001212322	Business smart & Business signature - kelas 38	25-Oct-23	25-Oct-33
274	IDM001212321	Business smart & Business signature - kelas 42	25-Oct-23	25-Oct-33
275	IDM001212411	EVP HR Let's build the bank we need for the future we want - kelas 36	25-Oct-23	25-Oct-33
276	IDM001218136	Logo OCBC Syariah - kelas 9	11-Oct-23	11-Oct-33

No.	No. Pendaftaran	Nama Merek dan Kelas	Tanggal Penerbitan	Tanggal Berakhir
277	IDM001212598	Logo OCBC Syariah - kelas 35	11-Oct-23	11-Oct-33
278	IDM001218135	Logo OCBC Syariah - kelas 36	11-Oct-23	11-Oct-33
279	IDM001212596	Logo OCBC Syariah - kelas 38	11-Oct-23	11-Oct-33
280	IDM001212099	Logo OCBC Syariah - kelas 42	11-Oct-23	11-Oct-33
281	IDM001220716	Logo Cashloan - kelas 9	18-Oct-23	18-Oct-33
282	IDM001211351	Logo Cashloan - kelas 16	18-Oct-23	18-Oct-33
283	IDM001211293	Logo Cashloan - kelas 42	18-Oct-23	18-Oct-33
284	IDM001220713	Logo Cashloan Flex - kelas 9	18-Oct-23	18-Oct-33
285	IDM001220712	Logo Cashloan Flex - kelas 16	18-Oct-23	18-Oct-33
286	IDM001211282	Logo Cashloan Flex - kelas 35	18-Oct-23	18-Oct-33
287	IDM001211291	Logo Cashbiz - kelas 9	18-Oct-23	18-Oct-33
288	IDM001211290	Logo Cashbiz - kelas 16	18-Oct-23	18-Oct-33
289	IDM001211289	Logo Cashbiz - kelas 35	18-Oct-23	18-Oct-33
290	IDM001211287	Logo Cashbiz - kelas 42	18-Oct-23	18-Oct-33
291	IDM001211145	Logo Cashbiz Flex - kelas 9	18-Oct-23	18-Oct-33
292	IDM001211143	Logo Cashbiz Flex - kelas 16	18-Oct-23	18-Oct-33
293	IDM001211141	Logo Cashbiz Flex - kelas 35	18-Oct-23	18-Oct-33
294	IDM001211136	Logo Cashbiz Flex - kelas 42	18-Oct-23	18-Oct-33
295	IDM001216525	Logo Nyala Payroll by OCBC - kelas 9	30-Oct-23	30-Oct-33
296	IDM001216524	Logo Nyala Payroll by OCBC - kelas 16	30-Oct-23	30-Oct-33
297	IDM001227893	Logo Nyala Payroll by OCBC - kelas 35	30-Oct-23	30-Oct-33
298	IDM001207213	Logo Nyala Payroll by OCBC - kelas 36	30-Oct-23	30-Oct-33
299	IDM001207212	Logo Nyala Payroll by OCBC - kelas 38	30-Oct-23	30-Oct-33
300	IDM001207211	Logo Nyala Payroll by OCBC - kelas 42	30-Oct-23	30-Oct-33
301	IDM001223224	Logo Bank NISP - kelas 36	8-Nov-23	8-Nov-33
302	IDM001232306	Logo OCBC Ventura (white on red) - kelas 36 (PENANAMAN MODAL)	12-Dec-23	12-Dec-33
303	IDM001232317	Logo OCBC Ventura (red on white) - kelas 36 (PENANAMAN MODAL)	12-Dec-23	12-Dec-33
304	IDM001228376	Logo OCBC Ventura (black) - kelas 36 (PENANAMAN MODAL)	12-Dec-23	12-Dec-33
305	IDM001217636	Logo OCBC Ventura (white on red) - kelas 36 (PERBANKAN)	26-Oct-23	26-Oct-33
306	IDM001217649	Logo OCBC Ventura (red on white) - kelas 36 (PERBANKAN)	26-Oct-23	26-Oct-33

IX. PERPAJAKAN

Pajak Penghasilan atas Bunga Obligasi yang diterima atau diperoleh Pemegang Obligasi diperhitungkan dan diperlakukan sesuai dengan Peraturan Perpajakan yang berlaku di Indonesia.

Berdasarkan Undang-Undang Pajak Penghasilan dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 91 Tahun 2021 tanggal 30 Agustus 2021 tentang Perubahan Atas peraturan Pemerintah No. 100 Tahun 2013 tentang Pajak Penghasilan Atas Penghasilan berupa Bunga Obligasi yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak Dalam Negeri dan Bentuk Usaha Tetap, maka:

- i. Atas penghasilan berupa bunga dan/atau diskonto obligasi yang diterima atau diperoleh wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap (BUT) dikenai Pajak Penghasilan yang bersifat final sebesar 10% (sepuluh persen) dari dasar pengenaan pajak penghasilan, yaitu:
 - a. Bunga dari Obligasi dengan kupon (*interest bearing debt securities*) sebesar jumlah bruto sesuai dengan masa kepemilikan (*holding period*) Obligasi.
 - b. Diskonto dari obligasi dengan kupon sebesar selisih lebih harga jual atau nilai nominal di atas harga perolehan Obligasi, tidak termasuk bunga berjalan (*accrued interest*).
 - c. Diskonto obligasi tanpa bunga (*zero coupon bond*) sebesar selisih lebih harga jual atau nilai nominal di atas harga perolehan Obligasi.
- ii. Atas penghasilan berupa bunga dan/atau diskonto obligasi yang diterima atau diperoleh wajib pajak luar negeri selain BUT dikenai Pajak Penghasilan sebesar 20% atau sesuai dengan tarif berdasarkan persetujuan penghindaran pajak berganda (P3B).

Pajak penghasilan yang bersifat final (point i) ini tidak berlaku dalam hal penerima penghasilan berupa bunga dan/atau diskonto obligasi merupakan:

1. wajib pajak dana pensiun yang pendirian atau pembentukannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan atau telah mendapat izin dari Otoritas Jasa Keuangan dan memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Pasal 4 ayat (3) huruf h Undang-Undang Pajak Penghasilan dan peraturan pelaksanaannya; dan
2. wajib pajak bank yang didirikan di Indonesia atau cabang bank luar negeri di Indonesia.

CALON PEMBELI OBLIGASI DALAM PENAWARAN UMUM INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PENERIMAAN BUNGA, PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN OBLIGASI YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM INI.

PEMENUHAN KEWAJIBAN PERPAJAKAN

Sebagai Wajib Pajak, Perseroan memiliki kewajiban perpajakan dan Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku. Perseroan juga telah menyampaikan SPT Tahunan untuk tahun 2024 dan 2023 masing-masing pada tanggal 27 Februari 2025 dan 29 April 2024.

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki tunggakan pajak.

X. PENJAMINAN EMISI OBLIGASI

Berdasarkan persyaratan serta ketentuan yang tercantum dalam akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Obligasi Berkelanjutan IV OCBC Tahap I Tahun 2025 No. 42 tanggal 26 Maret 2025, di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, Para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi yang namanya tercantum di bawah ini telah menyetujui untuk menawarkan kepada masyarakat jumlah sebesar Rp1.500.000.000.000,- (satu triliun Rupiah) dengan kesanggupan penuh (*full commitment*).

Susunan dan jumlah porsi penjaminan serta persentase dari sindikasi penjaminan emisi dalam Penawaran Umum Berkelanjutan IV OCBC Tahap I Tahun 2025 Dengan Tingkat Bunga Tetap ini adalah sebagai berikut:

No.	Penjamin Emisi Obligasi	Porsi Penjaminan (Miliar Rp)			Total (Miliar Rp)	(%)
		Seri A	Seri B	Seri C		
1.	PT Indo Premier Sekuritas	80.965.000.000	184.030.000.000	35.005.000.000	300.000.000.000	20,00
2.	PT Mandiri Sekuritas	245.000.000.000	55.000.000.000	-	300.000.000.000	20,00
3.	PT Mega Capital Sekuritas	230.000.000.000	70.000.000.000	-	300.000.000.000	20,00
4.	PT OCBC Sekuritas Indonesia (terafiliasi)	14.400.000.000	172.100.000.000	113.500.000.000	300.000.000.000	20,00
5.	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	178.200.000.000	56.800.000.000	65.000.000.000	300.000.000.000	20,00
Jumlah		748.565.000.000	537.930.000.000	213.505.000.000	1.500.000.000.000	100,00

Selanjutnya para Penjamin Emisi Obligasi yang ikut dalam Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan IV OCBC Tahap I Tahun 2025 telah sepakat menunjuk PT Indo Premier Sekuritas selaku Manajer Penjatahan untuk melaksanakan tugasnya sesuai dengan Peraturan Peraturan No.IX.A.7 tentang Tanggung Jawab Manajer Penjatahan dalam Rangka Pemesanan dan Penjatahan Efek dalam Penawaran Umum.

Para Penjamin Emisi Obligasi dengan tegas menyatakan tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam UUP2SK, kecuali PT OCBC Sekuritas Indonesia.

Perseroan memiliki hubungan Afiliasi dengan PT OCBC Sekuritas Indonesia selaku Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi adapun hubungan afiliasi antara Perseroan dengan PT OCBC Sekuritas Indonesia dikarenakan adanya kepemilikan saham baik secara langsung maupun tidak langsung dari pemegang saham utama Perseroan pada PT OCBC Sekuritas Indonesia.

Perseroan menerbitkan Obligasi dengan harga penawaran 100% atau sesuai dengan nilai nominal atau sama dengan penerbitan obligasi-obligasi sebelumnya yang sampai saat ini masih beredar (belum jatuh tempo) hal ini dilakukan Perseroan mengingat transaksi penerbitan obligasi yang beredar di pasar Indonesia menggunakan metode yang sama dan juga mengingat struktur penawaran obligasi dengan tingkat bunga tetap.

Metode Penentuan Tingkat Kupon Obligasi

Tingkat Bunga Obligasi ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dengan mempertimbangkan faktor dan parameter, yaitu hasil penawaran awal (*bookbuilding*), kondisi pasar, *benchmark* kepada Obligasi Pemerintah yang disesuaikan dengan waktu jatuh tempo masing-masing seri Obligasi, serta *risk premium* yang disesuaikan dengan masing-masing pemingkatan Obligasi.

XI. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam Penawaran Umum Berkelanjutan IV OCBC Tahap I Tahun 2025 ini adalah sebagai berikut:

Wali Amanat

PT Bank Mega Tbk.

Capital Market Services
Menara Bank Mega, Lantai 16
Jl. Kapten Tendean No. 12-14A, Jakarta 12790

Nomor STTD : 20/STTD-WA/PM/2000
Tanggal STTD : 2 Agustus 2000
Keanggotaan Asosiasi : Anggota Asosiasi Wali Amanat Indonesia (AWAI) sesuai Surat Keterangan AWAI No. AWAI/06/12/2008 tanggal 17 Desember 2008

Pedoman Kerja : Undang-undang Pasar Modal

Tugas dan kewajiban pokok : Wali Amanat mewakili kepentingan Pemegang Obligasi baik di dalam maupun di luar pengadilan mengenai pelaksanaan hak dan kewajiban Pemegang Obligasi sesuai dengan syarat-syarat Emisi, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwalianamanatan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia khususnya peraturan di bidang Pasar Modal.

Perseroan menunjuk Wali Amanat berdasarkan Surat No. 014/IR-FINANCE/JT/PUB-IV/III/2025 tanggal 13 Maret 2025.

Konsultan Hukum

HKGM & PARTNERS

Pondok Indah Plaza 3, Blok E/4 & E/5,
Jl. TB Simatupang, Jakarta 12310

Nomor STTD : STTD.KH-38/PJ-1/PM.02/2023 atas nama Ruli Fajar Hidayat
Tanggal STTD : 9 Februari 2023
Keanggotaan Asosiasi : Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No.200134

Perseroan menunjuk Konsultan Hukum berdasarkan Surat No. 012/HKGM-RL/Ext/II/2025 tanggal 20 Februari 2025

Pedoman Kerja : Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal Lampiran dari Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No.KEP.02/HKHPM/VIII/2018 tanggal 8 Agustus 2018

Fungsi utama dari Konsultan Hukum dalam rangka Emisi Obligasi ini adalah memberikan Pendapat Hukum mengenai Perseroan dalam rangka Penawaran Umum ini. Konsultan Hukum melakukan pemeriksaan dan penelitian (dari segi hukum) atas fakta yang mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu sebagaimana disampaikan oleh Perseroan. Hasil pemeriksaan dan penelitian mana telah dimuat dalam Laporan Pemeriksaan Hukum yang menjadi dasar dari Pendapat Hukum yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi hukum. Tugas lainnya adalah meneliti informasi yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi hukum.

Akuntan Publik : **Kantor Akuntan Publik
KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan**
(firma anggota jaringan global PwC)
WTC 3,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29 - 31,
Jakarta 12920

Nomor STTD : STTD.AP-581/PM.2/2018 atas nama Jimmy Pangestu
Tanggal STTD : 16 Agustus 2018
Keanggotaan : Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) No-11.D37929
Asosiasi

Perseroan menunjuk Akuntan Publik berdasarkan Surat
No. EL202407010017/LLS/LLS tanggal 1 Juli 2024

Pedoman Kerja : Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP)

Tugas Pokok :

Fungsi utama dari Akuntan Publik adalah melakukan audit berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan Akuntan Publik merencanakan dan melaksanakan audit agar diperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan konsolidasian bebas dari salah saji yang material. Suatu audit meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan konsolidasian yang keseluruhan.

Pedoman kerja yang digunakan oleh KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, firma anggota jaringan global PwC dalam menjalankan tugasnya sebagai Akuntan Publik adalah Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP).

Notaris

Fathiah Helmi, SH.
Graha Irama Jl. HR. Rasuna Said
Blok X-1 Kav 1-2
Kuningan, Jakarta Selatan 12950 – Indonesia

Nomor STTD : STTD.N-93/PJ-1/PM.02/2023
Tanggal STTD : 28 Maret 2023
Keanggotaan : Ikatan Notaris Indonesia (INI) No. 011.003.027.260958
Asosiasi
Surat Penunjukan : Surat No. 013/IR-FINANCE/JT/PUB-IV/III/2025
tanggal 3 Maret 2025
Pedoman Kerja : Pernyataan Undang-undang No. 30 tahun 2004 tentang
Jabatan Notaris, Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia
dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas Pokok :

Ruang lingkup tugas Notaris dalam rangka Emisi Obligasi antara lain menghadiri rapat-rapat mengenai pembahasan segala aspek dalam rangka Emisi Obligasi antara lain Perjanjian Perwaliamanatan, Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, Pengakuan Hutang, serta akta-akta perubahannya dan bertanggung jawab atas sahnyanya akta-akta yang dibuat.

**Perusahaan
Pemeringkat
Efek**

PT Fitch Ratings Indonesia
DBS Bank Tower 24th Floor, Suite 2403,
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3-5,
Jakarta Selatan 12940 - Indonesia

Izin Usaha : No. 001/FRI/XII/2005 tanggal 30 Desember 2005
Surat Penunjukan : Surat No. 026/PP/III/2023 tanggal 1 Maret 2023

Tugas utama Pemeringkat Efek adalah melakukan Pemeringkatan atas Obligasi yang diterbitkan oleh Perseroan

Berdasarkan Penjelasan Pasal 1 angka 1 juncto angka 23 UUPM, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya pada Bab XIII Prospektus ini maka para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang terlibat dalam Penawaran Umum ini menyatakan tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan baik langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.

PT Bank Mega Tbk sebagai Wali Amanat dalam penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV OCBC Tahap I Tahun 2025 menyatakan tidak akan :

1. Mempunyai hubungan kredit dengan Perseroan dalam jumlah yang melebihi ketentuan dalam peraturan Bapepam dan LK tentang Hubungan Kredit Dan Penjaminan Antara Wali Amanat Dengan Perseroan, dan/atau
2. Merangkap menjadi penanggung dan/atau pemberi agunan dalam penerbitan Obligasi dan/atau kewajiban Perseroan dan menjadi Wali Amanat dari Pemegang Obligasi yang diterbitkan oleh Perseroan.
3. Menerima dan meminta pelunasan terlebih dahulu atas kewajiban Perseroan kepada Wali Amanat selaku kreditur dalam hal Perseroan mengalami kesulitan keuangan, berdasarkan pertimbangan Wali Amanat, sehingga tidak mampu memenuhi kewajibannya kepada Pemegang Obligasi, dimana pelaksanaannya tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

XII. KETERANGAN TENTANG WALI AMANAT

Sehubungan dengan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan IV OCBC Tahap I Tahun 2025 telah ditandatangani Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan IV OCBC Tahap I Tahun 2025, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, antara Perseroan dengan PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat.

Dengan demikian yang berhak sebagai Wali Amanat atau badan yang diberi kepercayaan untuk mewakili kepentingan dan bertindak untuk dan atas nama Pemegang Obligasi dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan IV OCBC Tahap I Tahun 2025 adalah PT Bank Mega Tbk. yang telah terdaftar di Bapepam (sekarang OJK) dengan No. 20/STTD-WA/PM/2000 tanggal 2 Agustus 2000 sesuai dengan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 serta Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 45 Tahun 1995 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal.

Berdasarkan:

- Surat pernyataan No. 1005/CAMS-WA/25 tanggal 24 Maret 2025, Wali Amanat menyatakan selama menjadi Wali Amanat tidak akan: (i) mempunyai hubungan kredit dengan Perseroan dalam jumlah yang melebihi 25% (dua puluh lima persen) dari jumlah efek bersifat utang yang diwaliamanati; (ii) merangkap sebagai penanggung dan pemberi agunan dalam penerbitan efek bersifat utang; (iii) menerima dan meminta pelunasan terlebih dahulu atas kewajiban Perseroan kepada Wali Amanat selaku kreditur dalam hal Perseroan mengalami kesulitan keuangan, berdasarkan pertimbangan Wali Amanat, sehingga tidak mampu memenuhi kewajibannya kepada Pemegang Obligasi, sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 19/POJK.04/2020;
- Surat pernyataan No. 1006/CAMS-WA/25 tanggal 24 Maret 2025, Wali Amanat menyatakan saat ini tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan dan selama menjadi Wali Amanat tidak akan mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 19/POJK.04/2020;
- Surat pernyataan No. 1004/CAMS-WA/25 tanggal 24 Maret 2025, Wali Amanat menyatakan telah melakukan uji tuntas (*due diligence*) terhadap Perseroan, sebagaimana diatur Peraturan OJK No. 20/POJK.04/2020.

Wali Amanat telah melakukan uji tuntas terhadap Perseroan sesuai Peraturan OJK No. 20/POJK.04/2020 tanggal 22 April 2020 tentang Kontrak Perwaliamanatan Efek Bersifat Utang Dan/Atau Sukuk, sesuai dengan Surat Pernyataan No. 1004/CAMS-WA/25 tanggal 24 Maret 2025 yang menerangkan bahwa Wali Amanat telah melakukan uji tuntas (*due diligence*).

1. Riwayat Singkat

PT Bank Mega Tbk, didirikan dengan nama PT Bank Karman berkedudukan di Surabaya, berdasarkan Akta Pendirian No. 32 tanggal 15 April 1969 yang kemudian diperbaiki berdasarkan Akta Perubahan No. 47 tanggal 26 Nopember 1969, kedua akta tersebut dibuat di hadapan Mr. Oe Siang Djie, pada waktu itu Notaris di Surabaya. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.J.A.5/8/1 tanggal 16 Januari 1970, didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Surabaya di bawah No. 94/1970 tanggal 4 Februari 1970 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 13 tanggal 13 Februari 1970. Tambahan No. 55. Anggaran Dasar PT Bank Karman kemudian telah beberapa kali mengalami perubahan.

PT Bank Karman memperoleh izin untuk beroperasi sebagai bank umum berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. D.15.6.5.48 tanggal 14 Agustus 1969. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No. 25 tanggal 18 Januari 1992, dibuat oleh Eddy Widjaja, SH, Notaris di Surabaya, nama PT Bank Karman diubah menjadi PT Mega Bank dan domisili diubah menjadi di Jakarta, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-1345 HT.01.04.TH.92 tanggal 12 Februari 1992, didaftarkan di dalam buku register di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah No.741/1992 tanggal 9 Maret 1992 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.36 tanggal 5 Mei 1992, Tambahan No. 2009. Perubahan nama PT Mega Bank ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan surat No.S.611/MK.13/1992 tanggal 23 April 1992.

Perubahan Anggaran Dasar PT Mega Bank dalam rangka penawaran umum (*go public*) untuk disesuaikan dengan UUPM dan peraturan pelaksanaannya tercantum dalam Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 13 tanggal 17 Januari 2000, dibuat di hadapan Imas Fatimah S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-682HT.01.04-TH.2000 tanggal 21 Januari 2000, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Departemen Perindustrian dan Perdagangan Kodya Jakarta Selatan di bawah No. 077/RUB.09.03/II/2000 tanggal 3 Februari 2000 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 20 tanggal 10 Maret 2000, Tambahan No. 1240/2000. Perubahan tersebut termasuk perubahan

nama dan status PT Mega Bank sehingga sejak tanggal persetujuan Menteri Hukum dan Perundang-undangan tersebut nama PT Mega Bank berganti menjadi PT Bank Mega Tbk. PT Bank Mega Tbk memperoleh izin untuk beroperasi sebagai bank devisa berdasarkan Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No.3/1/KEP.DGS/2001 tanggal 31 Januari 2001.

Anggaran Dasar PT Bank Mega Tbk, telah diubah seluruhnya untuk disesuaikan dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Dan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Mega Tbk. No. 3 tanggal 5 Juni 2008 yang dibuat di hadapan Masjuki, SH, pada waktu itu pengganti dari Imas Fatimah. SH. Notaris di Jakarta. akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-45346.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 28 Juli 2008, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 50 tanggal 23 Juni 2009, Tambahan No. 16490.

Anggaran dasar PT Bank Mega Tbk telah mengalami beberapa kali perubahan dan telah diubah untuk disesuaikan dengan POJK Nomor 15/POJK.04/2020 dan POJK Nomor 16/POJK.04/2020 dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Mega Tbk tertanggal 12 Maret 2021 No. 07, dibuat di hadapan Dharma Akhyuzi, S.H., Notaris di Jakarta, yang penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan suratnya No. AHU-0049921.AH.01.11. Tahun 2021 tanggal 17 Maret 2021.

Anggaran dasar PT Bank Mega Tbk telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Mega Tbk tertanggal 12 Maret 2021 No. 07, dibuat di hadapan Dharma Akhyuzi, S.H., Notaris di Jakarta, yang penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan suratnya No. AHU-0049921.AH.01.11. Tahun 2021 tanggal 17 Maret 2021 serta Akta Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Mega Tbk tertanggal 27 Februari 2023 No. 08, dibuat di hadapan Dharma Akhyuzi, S.H., Notaris di Jakarta, yang penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan suratnya No. AHU-AH.01.03-0038091 tanggal 10 Maret 2023 dan telah memperoleh persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusan No. AHU-0015234.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 10 Maret 2023.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi terakhir sebagaimana dimuat dalam akta tertanggal No. 02 tanggal 4 Maret 2024 yang dibuat di hadapan Dharma Akhyuzi, S.H., Notaris di Jakarta, yang penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar nya telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan suratnya No. AHU-AH.01.09-0090709 tanggal 4 Maret 2024 dan perubahan Direksi terakhir sebagaimana dimuat dalam akta tertanggal No. 11 tanggal 27 Maret 2025 yang dibuat di hadapan Dharma Akhyuzi, S.H., Notaris di Jakarta, yang penerimaan dan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar nya telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan suratnya No. AHU-AH.01.09-0182026 tanggal 11 April 2025.

2. Permodalan

Berdasarkan Laporan Kepemilikan Saham PT Bank Mega Tbk per tanggal 30 April 2025 yang diterbitkan oleh PT Datindo Entrycom sesuai Surat No. DE/V/2025-1451 tanggal 2 Mei 2025, struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT Bank Mega Tbk terakhir adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp500,- setiap saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	27.000.000.000	13.500.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Mega Corpora	6.812.223.614	3.406.111.807.000	58,02
Masyarakat (masing masing di bawah 5%)	4.928.699.751	2.464.349.875.500	41,98
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	11.740.923.365	5.870.461.682.500	100,000
Jumlah Saham Dalam Portepel	38.740.923.365	19.370.461.682.500	

3. Pengurusan Dan Pengawasan

Susunan Dewan Komisaris Bank Mega berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Mega Tbk No. 02 tanggal 4 Maret 2024 yang dibuat di hadapan Dharma Akhyuzi, S.H., Notaris di Jakarta dan anggota Direksi Bank Mega berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Mega Tbk No. 11 tanggal 27 Maret 2025 yang dibuat di hadapan Dharma Akhyuzi, S.H., Notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama : Chairul Tanjung
Komisaris (Independen) : Achjadi Ranuwisastra
Komisaris (Independen) : Lambock V. Nahattands
Komisaris (Independen) : Hizbullah

Direksi

Direktur Utama : Kostaman Thayib
Wakil Direktur Utama : Indivara Erni
Direktur : Madi Darmadi Lazuardi
Direktur : Martin Mulwanto
Direktur : YB Hariantono
Direktur : Yuni Lastianto
Direktur : Heriwan Gazali*

*) Pengangkatan Bapak Heriwan Gazali tersebut berlaku efektif sejak saat yang bersangkutan telah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (Fit and Proper Test) dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4. Kegiatan Usaha

Selaku bank umum, PT Bank Mega Tbk menjalankan usaha di dalam bidang perbankan dalam arti seluas-luasnya dengan visi menjadi kebanggaan bangsa dan misi menciptakan hubungan baik yang berkesinambungan dengan nasabah melalui pelayanan jasa keuangan dan kemampuan kinerja organisasi terbaik untuk meningkatkan nilai bagi para pemegang saham. PT Bank Mega Tbk juga terdaftar sebagai Wali Amanat berdasarkan Surat Tanda Terdaftar sebagai Wali Amanat No. 20/STTD-WA/PM/2000 tanggal 2 Agustus 2000.

Berbagai macam jasa pelayanan telah dilengkapi, diantaranya dengan penyediaan Jasa Pembayaran Telekomunikasi, Mega Transactional Banking, Mega Internet Banking, Jasa Pasar Modal (Wali Amanat, Agen Pemantau, Jasa Kustodian, Agen Jaminan, Agen Fasilitas, Agen Rekening Penampungan/Escrow Agent), Bank Administrator Rekening Dana Nasabah dan Bank Pembayaran, Kredit Konsumer, Kredit Komersial, Kredit Korporasi, International Transaction (Remittance, Collection, Trade Finance), Treasury/Global Service (Foreign Exchange Transaction, Money Market, Marketable Securities, SBI), Mega Visa Card, Debit ATM Card (Mega Pass, Mega First), Mega Payroll, Mega Call, Mega SDB, Mega Cash, Mega Ultima, Program Free Talk, Pembayaran Tagihan Listrik, serta peluncuran produk-produk simpanan.

Dalam upaya mewujudkan kinerja sesuai dengan nama yang disandanginya, PT Bank Mega Tbk. berpegang teguh pada asas profesionalisme, keterbukaan, dan kehati-hatian dengan didukung struktur permodalan yang kuat dan fasilitas perbankan terkini.

Sejalan dengan perkembangan kegiatan usahanya, jaringan operasional Bank Mega terus meluas, sehingga pada akhir 31 Maret 2025, Bank Mega telah memiliki Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu, Kantor Wilayah, dan Kantor Fungsional sebanyak 369 Cabang.

Pada tahun 2020, Bank Mega telah meluncurkan M-SMILE (Mega Smart Mobile) yang memberikan *customer experience* selayaknya layanan cabang dalam genggaman.

5. Pengalaman PT Bank Mega Tbk di Pasar Modal

a. Wali Amanat (Trustee)

- Obligasi PLN VIII Tahun 2006
- Obligasi Syariah Ijarah PLN I Tahun 2006
- Obligasi XII Bank BTN Tahun 2006
- Obligasi BCA Finance II Tahun 2007
- Obligasi Tunas Financindo Sarana IV Tahun 2007
- Obligasi II Bank Victoria Tahun 2007
- Obligasi Subordinasi I Bank Victoria Tahun 2007
- Obligasi I BNI Securities Tahun 2007
- Obligasi I Bank Danamon Indonesia Tahun 2007
- Obligasi Kresna Graha Sekurindo I Tahun 2007
- Obligasi Bank Mayapada II Tahun 2007
- Obligasi Subordinasi Bank Mayapada II Tahun 2007
- Obligasi Panin Sekuritas III Tahun 2007
- Obligasi Indofood Sukses Makmur IV Tahun 2007
- Obligasi I Radiant Utama Interinsco Tahun 2007
- Obligasi IV Adhi Tahun 2007
- Sukuk Mudharabah I Adhi Tahun 2007

- Obligasi Japfa I Tahun 2007
- Obligasi Jasa Marga XIII Seri R Tahun 2007
- Obligasi BFI Finance Indonesia Tahun 2007
- Obligasi II Danareksa Tahun 2007
- Obligasi Bhakti Finance II Tahun 2007
- Obligasi Tunas Financindo Sarana V Tahun 2008
- Obligasi Subordinasi II Bank NISP Tahun 2008
- Obligasi V Bank DKI Tahun 2008
- Obligasi Subordinasi I Bank DKI Tahun 2008
- Obligasi Lautan Luas III Tahun 2008
- Obligasi Bhakti Securities I Tahun 2008
- Obligasi III Danareksa Tahun 2008
- Sukuk Ijarah Metrodata Electronics I Tahun 2008
- Obligasi Aneka Gas Industri I Tahun 2008
- Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri I Tahun 2008
- Obligasi Matahari Putra Prima III Tahun 2009
- Sukuk Ijarah Matahari Putra Prima II Tahun 2009
- Obligasi IV Danareksa Tahun 2009
- Obligasi XIII Bank BTN Tahun 2009
- Obligasi Indofood Sukses Makmur V Tahun 2009
- Obligasi Bank Ekspor Indonesia IV Tahun 2009
- Obligasi Apexindo Pratama Duta II Tahun 2009
- Obligasi XIII Perum Pegadaian Tahun 2009
- Sukuk Ijarah I Bakrieland Development Tahun 2009
- Obligasi VI Bank Jabar Banten Tahun 2009
- Obligasi Salim Ivomas Pratama I Tahun 2009
- Sukuk Ijarah Salim Ivomas Pratama I Tahun 2009
- Obligasi Jasa Marga XII Seri Q Tahun 2006
- Obligasi SMS Finance I Tahun 2009
- Obligasi BFI Finance Indonesia II Tahun 2009
- Obligasi BCA Finance III Tahun 2010
- Obligasi Subordinasi BCA Finance I Tahun 2010
- Obligasi XI Perum Pegadaian Tahun 2006
- Obligasi XII Perum Pegadaian Tahun 2007
- Obligasi Bank Sulut IV Tahun 2010
- Obligasi Subordinasi Bank Sulut I Tahun 2010
- Obligasi Subordinasi III Bank OCBC NISP Tahun 2010
- Obligasi Wajib Konversi Bank ICB Bumiputera Tahun 2010
- Obligasi XIV Bank BTN Tahun 2010
- Obligasi XIV Jasa Marga Seri JM-10
- Obligasi I Jasa Marga Seri JM-10 Tanpa Bunga
- Obligasi V Danareksa Tahun 2010
- Obligasi VII Bank BJB Tahun 2011
- Obligasi Mandiri Tunas Finance VI Tahun 2011
- Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV Tahun 2011
- Obligasi BCA Finance IV Tahun 2011
- Obligasi XV Bank BTN Tahun 2011
- Obligasi MNC Securities II Tahun 2011
- Obligasi Serasi Autoraya II Tahun 2011
- Obligasi I Bank Riau Kepri Tahun 2011
- Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I Tahap I Tahun 2011
- Obligasi BFI Finance Indonesia III Tahun 2011
- Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I Tahap II Tahun 2011
- Obligasi Berkelanjutan I Perum Pegadaian Tahap I Tahun 2011
- Obligasi Clipan Finance Indonesia III Tahun 2011
- Obligasi Berkelanjutan I Perum Pegadaian Tahap II Tahun 2011
- Obligasi Berkelanjutan I BCA Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2012
- Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2012
- Obligasi Panorama Transportasi I Tahun 2012
- Obligasi Indofood Sukses Makmur VI Tahun 2012
- Obligasi Berkelanjutan I Bank BTN Tahap I Tahun 2012
- Obligasi Berkelanjutan I BFI Finance Indonesia Tahap I Tahun 2012
- Obligasi Medco Energi Internasional III Tahun 2012
- Obligasi Indomobil Wahana Trada I Tahun 2012
- Obligasi Bank Victoria III Tahun 2012
- Obligasi Subordinasi Bank Victoria II Tahun 2012
- Obligasi Serasi Autoraya III Tahun 2012

- Obligasi Berkelanjutan I SMART Tahap I Tahun 2012
- Obligasi Berkelanjutan I ADHI Tahap I Tahun 2012
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I ADHI Tahap I Tahun 2012
- Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I Tahap III Tahun 2012
- Obligasi I CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2012
- Obligasi Aneka Gas Industri II Tahun 2012
- Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri II Tahun 2012
- Obligasi Berkelanjutan I Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2012
- Obligasi I AKR Corporindo Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap
- Obligasi Berkelanjutan I Danareksa Tahap I Tahun 2012
- Obligasi I Bima Multi Finance Tahun 2013
- Obligasi Berkelanjutan I OCBC NISP Tahap I Tahun 2013
- Obligasi Berkelanjutan I BFI Finance Indonesia Tahap II Tahun 2013
- Obligasi Berkelanjutan I ADHI Tahap II Tahun 2013
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I ADHI Tahap II Tahun 2013
- Obligasi Berkelanjutan I Medco Energi Internasional Tahap II Tahun 2013
- Obligasi Berkelanjutan I Bank BTN Tahap II Tahun 2013
- Obligasi TPS Food I Tahun 2013
- Sukuk Ijarah TPS Food I Tahun 2013
- Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2013
- Obligasi Berkelanjutan I Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2013
- Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap I Tahun 2013
- Obligasi Berkelanjutan I BCA Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2013
- Obligasi Berkelanjutan I Lautan Luas Tahap I Tahun 2013
- Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap I Tahun 2013
- Obligasi Subordinasi Bank Mayapada III Tahun 2013
- Obligasi PT Intiland Development Tahun 2013
- Obligasi Batavia Prosperindo Finance I Tahun 2013
- Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian Tahap I Tahun 2013
- Obligasi II PNM Tahun 2013
- Obligasi Berkelanjutan I Jasa Marga Tahap I Tahun 2013 Seri S
- Obligasi Berkelanjutan I Duta Anggada Realty Tahap I Tahun 2013
- Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2013
- Obligasi Berkelanjutan I Verena Multi Finance Tahap II Tahun 2013
- Obligasi Berkelanjutan II BFI Finance Indonesia Tahap I Tahun 2014
- Obligasi Berkelanjutan I Verena Multi Finance Tahap III Tahun 2014
- Obligasi Berkelanjutan I BCA Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV Tahun 2014
- Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2014
- Obligasi Berkelanjutan I Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2014
- Obligasi Indofood Sukses Makmur VII Tahun 2014
- Obligasi I Pupuk Indonesia Tahun 2014
- Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian Tahap II Tahun 2014
- Obligasi Berkelanjutan I Jasa Marga Tahap II Tahun 2014 Seri T
- Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014
- Obligasi Subordinasi Bank Mayapada IV Tahun 2014
- Obligasi Subordinasi Bank Capital I Tahun 2014
- Obligasi Berkelanjutan I OCBC NISP Tahap II Tahun 2015
- Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap II Tahun 2015
- Obligasi Berkelanjutan II BFI Finance Indonesia Tahap II Tahun 2015
- Obligasi Berkelanjutan II BCA Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2015
- Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2015
- Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian Tahap III Tahun 2015
- Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap II Tahun 2015
- Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015
- Obligasi Berkelanjutan I Tiphone Tahap I Tahun 2015
- Obligasi Berkelanjutan I Waskita Karya Tahap II Tahun 2015
- Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Tahap II Tahun 2015
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2015
- Obligasi Berkelanjutan II Mandiri Tunas Finance Tahap III Tahun 2015
- Obligasi Subordinasi Bank Capital II Tahun 2015
- Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Tahap III Tahun 2016
- Obligasi Berkelanjutan II Bank OCBC NISP Tahap I Tahun 2016
- Obligasi Berkelanjutan II Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2016
- Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya Tahap I Tahun 2016
- Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016
- Obligasi Berkelanjutan II BCA Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2016

- Obligasi Berkelanjutan I Batavia Prosperindo Finance Tahap I Tahun 2016
- Obligasi II Intiland Development Tahun 2016
- Obligasi I Angkasa Pura II Tahun 2016
- Obligasi Berkelanjutan II Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2016
- Obligasi I Indonesia Infrastructure Tahun 2016
- Sukuk Ijarah TPS Food II Tahun 2016
- Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap II Th. 2016
- Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya Tahap II Tahun 2016
- Obligasi Berkelanjutan Medco Energi Internasional Tahap II Tahun 2016
- Obligasi Berkelanjutan III Mandiri Tunas Finance Tahap Tahun 2016
- Obligasi Berkelanjutan I Tiphone Tahap II Tahun 2016
- Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2016
- Obligasi I Angkasa Pura I Tahun 2016
- Sukuk Ijarah I Angkasa Pura I Tahun 2016
- Obligasi Berkelanjutan II Japfa Tahap I Tahun 2016
- Obligasi I Impack Pratama Industri Tahun 2016
- Obligasi Sinar Mas Multifinance III Tahun 2016 Dengan Tingkat Bunga Tetap
- Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap I Tahun 2016
- Obligasi Berkelanjutan II Medco Energi Internasional Tahap III Tahun 2016
- Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap I Th. 2016
- Obligasi Berkelanjutan II Medco Energi Internasional Tahap III Tahun 2016
- Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap I Th. 2016
- Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya Tahap III Th. 2017
- Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV Th. 2017
- Obligasi Berkelanjutan II Medco Energi Internasional Tahap IV Th. 2017
- Obligasi Berkelanjutan II Japfa Tahap II Th. 2017
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Th. 2017
- Obligasi Berkelanjutan I Batavia Prosperindo Finance Tahap II Th. 2017 DTBT
- Obligasi Indofood Sukses Makmur VIII Th. 2017 Dengan Tingkat Bunga Tetap
- Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Th. 2017
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Th. 2017
- Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Th. 2017
- Obligasi Berkelanjutan III Mandiri Tunas Finance Tahap II Th. 2017
- Obligasi Berkelanjutan II Medco Energi Internasional Tahap V Th. 2017
- Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap I Th. 2017
- Obligasi Berkelanjutan I Tiphone Tahap III Th. 2017
- Obligasi Berkelanjutan II Adhi Karya Tahap I Th. 2017
- Obligasi Berkelanjutan I AKR Corporindo Tahap I Th. 2017
- Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Th. 2017
- Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Th. 2017
- Obligasi I CSUL Finance Th. 2017
- Obligasi Subordinasi Bank Capital III Th. 2017 Dengan Tingkat Bunga Tetap
- Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Th. 2017
- Obligasi Berkelanjutan I Pupuk Indonesia Tahap I Th. 2017
- Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I Th. 2017
- Obligasi Berkelanjutan II Bank OCBC NISP Tahap II Th. 2017 Dengan Tingkat Bunga Tetap
- Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Th. 2017
- Obligasi Berkelanjutan II Medco Energi Internasional Tahap VI Th. 2017
- Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap I Th. 2017
- Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada Tahap I Th. 2017
- Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Th. 2017
- Obligasi I Marga Lingkar Jakarta Th. 2017
- Obligasi Berkelanjutan I Pupuk Indonesia Tahap II Th. 2017
- Obligasi I Kereta Api Indonesia Th. 2017
- Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap II Th. 2017
- Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Th. 2017
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Th. 2017
- Obligasi Berkelanjutan I Bank BJB Tahap I Th. 2017
- Obligasi I Moratelindo Th. 2017
- Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BJB Tahap I Th. 2017
- Obligasi Berkelanjutan II Bank OCBC NISP Tahap III Th. 2017 Dengan Tingkat Bunga Tetap
- Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2018
- Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II Th. 2018
- Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap II Th. 2018
- Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Th. 2018
- Obligasi Berkelanjutan III Medco Energi Internasional Tahap I Th. 2018

- Obligasi Berkelanjutan II OCBC NISP Tahap IV Tahun 2018
- Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018
- Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2018
- Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018
- Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018
- Obligasi Berkelanjutan II Batavia Prosperindo Finance Tahap I Tahun 2018 Dengan Tingkat Bunga Tetap
- Obligasi Medco Power Indonesia I Tahun 2018
- Sukuk Wakalah Medco Power Indonesia I Tahun 2018
- Obligasi Berkelanjutan III Bank OCBC NISP Tahap I Tahun 2018 Dengan Tingkat Bunga Tetap
- Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V Tahun 2018
- Obligasi Berkelanjutan I Bank BJB Tahap II Tahun 2018
- Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap III Tahun 2018
- Obligasi Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2018
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata Tahap II Tahun 2018
- Obligasi Berkelanjutan I Angkasa Pura II Tahun 2018
- Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018
- Obligasi Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Th. 2019
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata Tahap II Th. 2019
- Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019
- Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV Tahun 2019
- Sukuk Wakalah Medco Power Indonesia II Tahun 2019
- Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019
- Obligasi Berkelanjutan II Adhi Karya Tahap II Tahun 2019
- Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019
- Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019
- Obligasi Berkelanjutan III Bank BTN Tahap II Tahun 2019
- Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019
- Obligasi Berkelanjutan I Bank BJB Tahap III Tahun 2019
- Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019
- Obligasi Berkelanjutan IV Bank BTPN Tahap I Tahun 2019
- Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019
- Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II Tahun 2019
- Obligasi II Kereta Api Indonesia Tahun 2019
- Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap I Tahun 2019
- Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank BJB Tahap I Tahun 2020
- Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap III Tahun 2020
- Obligasi Berkelanjutan II SMART Tahap I Tahun 2020
- Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap III Tahun 2020
- Obligasi Berkelanjutan II Batavia Prosperindo Finance Tahap II Tahun 2020
- Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap I Tahun 2020
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Pegadaian I Tahap I Tahun 2020
- Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap II Tahun 2020
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Pegadaian I Tahap II Tahun 2020
- Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap I Th. 2020
- Obligasi Berkelanjutan I Dharma Satya Nusantara Tahap I Tahun 2020
- Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2020
- Obligasi Berkelanjutan IV Waskita Karya Tahap I Tahun 2020
- Obligasi Berkelanjutan I Angkasa Pura II Tahap II Tahun 2020
- Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020
- Obligasi Berkelanjutan II Pupuk Indonesia Tahap I Th. 2020
- Obligasi Berkelanjutan II Jasa Marga Tahap I Tahun 2020
- Obligasi I Polytama Propindo Th. 2020
- Sukuk Ijarah I Polytama Propindo Th. 2020
- Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap III Tahun 2020
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Pegadaian I Tahap III Tahun 2020

- Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap II Th. 2020
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap II Th. 2020
- Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap II Th. 2020
- Obligasi Berkelanjutan II SMART Tahap II Th. 2020
- Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap IV Th. 2020
- Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Th. 2020
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Th. 2020
- Obligasi Berkelanjutan II SMART Tahap III Tahun 2021
- Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap V Th. 2021
- Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Th. 2021
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Th. 2021
- Obligasi Berkelanjutan II SMART Tahap III Th. 2021
- Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Th. 2021
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Th. 2021
- Obligasi Berkelanjutan II Pupuk Indonesia Tahap II Th. 2021
- Obligasi Berkelanjutan III PNM III PNM Tahap V Tahun 2021
- Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap IV Tahun 2021
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Pegadaian I Tahap IV Tahun 2021
- Obligasi Berkelanjutan III SMART Tahap I Th. 2021
- Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Th. 2021
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Th. 2021
- Obligasi Berkelanjutan III Adhi Karya Tahap II Th. 2021
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Intiland Development Tahap I Th. 2021
- Obligasi III Waskita Karya Tahun 2021
- Obligasi Berkelanjutan III SMART Tahap II Tahun 2021
- Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap II Tahun 2021
- Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2021
- Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap I Tahun 2021
- Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021
- Obligasi Berkelanjutan III SMART Tahap III Tahun 2022
- Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022
- Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2022
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022
- Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap II Tahun 2022
- Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian Tahap I Tahun 2022
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Pegadaian Tahap I Tahun 2022
- Obligasi Berkelanjutan III Adhi Karya Tahap III Tahun 2022
- Obligasi Berkelanjutan IV SMART Tahap I Tahun 2022
- Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2022
- Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2022
- Sukuk Wakalah Berkelanjutan I Medco Power Indonesia Tahap I Tahun 2022
- Obligasi Berkelanjutan I Kereta Api Indonesia Tahap I Tahun 2022
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Kereta Api Indonesia Tahap I Tahun 2022
- Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap I Tahun 2022
- Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian Tahap II Tahun 2022
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Pegadaian Tahap I Tahun 2022
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Pegadaian Tahap II Tahun 2022
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Intiland Development Tahap II Tahun 2022
- Obligasi Berkelanjutan II XL Axiata Tahap I Tahun 2022
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan III XL Axiata Tahap I Tahun 2022
- Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Intiland Development Tahap III Tahun 2022
- Sukuk Wakalah Berkelanjutan I Medco Power Indonesia Tahap II Tahun 2022
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022

- Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap II Tahun 2022
- Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian Tahap I Tahun 2022
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Pegadaian Tahap I Tahun 2022
- Obligasi Berkelanjutan III Adhi Karya Tahap III Tahun 2022
- Obligasi Berkelanjutan IV SMART Tahap I Tahun 2022
- Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2022
- Sukuk Wakalah Berkelanjutan I Medco Power Indonesia Tahap I Tahun 2022
- Obligasi Berkelanjutan I Kereta Api Indonesia Tahap I Tahun 2022
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Kereta Api Indonesia Tahap I Tahun 2022
- Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap I Tahun 2022
- Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian Tahap II Tahun 2022
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Pegadaian Tahap II Tahun 2022
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Intiland Development Tahap II Tahun 2022
- Obligasi Berkelanjutan II XL Axiata Tahap I Tahun 2022
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan III XL Axiata Tahap I Tahun 2022
- Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Intiland Development Tahap III Tahun 2022
- Sukuk Wakalah Berkelanjutan I Medco Power Indonesia Tahap II Tahun 2022
- Obligasi I TBS Energi Utama Tahun 2023
- Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023
- Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2023
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2023
- Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian Tahap III Tahun 2023
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Pegadaian Tahap III Tahun 2023
- Obligasi Berkelanjutan V Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2023
- Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian Tahap IV Tahun 2023
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Pegadaian Tahap IV Tahun 2023
- Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Infrastructure Finance Tahap I Tahun 2023
- Surat Berharga Perpetual Berwawasan Lingkungan Indonesia Infrastructure Finance Tahun 2023
- Sukuk Wakalah Berkelanjutan I Medco Power Tahap III Tahun 2024
- Obl. Berkelanjutan V Pegadaian Tahap V Tahun 2024
- Obl. Berkelanjutan V BTPN Tahap I Tahun 2024
- Obligasi Berkelanjutan V Medco Energi Internasional Tahap II Tahun 2024
- Obl. Berkelanjutan V PNM Tahap II Tahun 2024
- Obl. Berkelanjutan IV Lautan Luas Tahap I Tahun 2024
- Obl. Berkelanjutan V Indomobil Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2024
- Obl. Berkelanjutan VI Pegadaian Tahap I Tahun 2024
- Obl. Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Pegadaian Tahap I Tahun 2024
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Pegadaian Tahap I Tahun 2024
- Sukuk Mudharabah Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Pegadaian Tahap I Tahun 2024
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PNM Tahap III Tahun 2024
- Obl. Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap II Tahun 2024
- Obl. Subordinasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2024
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Pegadaian Tahap II Tahun 2024
- Sukuk Mudharabah Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Pegadaian Tahap II Tahun 2024
- Obligasi Berkelanjutan I Kereta Api Indonesia Tahap II Tahun 2024
- Sukuk Wakalah Berkelanjutan I Medco Power Tahap IV Tahun 2025

b. Agen Jaminan (*Security Agent*)

- Obligasi Panin Sekuritas I Tahun 2003
- Obligasi Panin Sekuritas II Tahun 2005
- Obligasi Tunas Baru Lampung I Tahun 2004
- Obligasi I Matahari Putra Prima Tahun 2002
- Obligasi II Matahari Putra Prima Tahun 2004
- Obligasi Syariah Ijarah I Matahari Putra Prima Tahun 2004
- Obligasi Tunas Finance Sarana IV Tahun 2007
- Obligasi Tunas Finance Sarana V Tahun 2008

- Obligasi IV Bank DKI Tahun 2004
- Obligasi Panorama Transportasi I Tahun 2012
- Obligasi TPS Food I Tahun 2013
- Sukuk Ijarah TPS Food I Tahun 2013
- Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap I Tahun 2013
- Obligasi PT Intiland Development Tahun 2013
- Obligasi Berkelanjutan I Duta Anggada Realty Tahap I Tahun 2013
- Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap II Tahun 2015
- Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Th. 2017
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Th. 2017
- Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Th. 2017
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Th. 2017
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Th. 2017
- Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019
- Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020
- Obligasi I Polytama Propindo Th. 2020
- Sukuk Ijarah I Polytama Propindo Th. 2020
- Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap II Th. 2020
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap II Th. 2020
- Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Th. 2021
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Th. 2021
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Intiland Development Tahap I Th. 2021
- Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021

6. Tugas Pokok dan Tanggung Jawab Wali Amanat

Sesuai dengan POJK No.20/2020 dan kemudian ditegaskan lagi di dalam akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan IV OCBC Tahap I Tahun 2025, tugas pokok dan tanggung jawab Wali Amanat antara lain adalah :

- a. mewakili kepentingan para Pemegang Obligasi, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia;
- b. mengikatkan diri untuk melaksanakan tugas pokok dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud dalam huruf a sejak menandatangani Perjanjian Perwaliamanatan dengan Perseroan, tetapi perwakilan tersebut mulai berlaku efektif pada saat Obligasi telah dialokasikan kepada Pemegang Obligasi;
- c. melaksanakan tugas sebagai Wali Amanat berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwaliamanatan;
- d. memberikan semua keterangan atau informasi sehubungan dengan pelaksanaan tugas-tugas perwaliamanatan kepada OJK.

7. Penunjukan, penggantian dan berakhirnya tugas Wali Amanat

Berdasarkan Peraturan OJK No. 20/POJK.04/2020, ketentuan mengenai penunjukan, penggantian, dan berakhirnya tugas Wali Amanat, paling sedikit memuat hal-hal sebagai berikut:

- a. Penunjukan Wali Amanat untuk pertama kalinya dilakukan oleh Perseroan;
- b. Penggantian Wali Amanat dilakukan karena sebab-sebab sebagai berikut:
 - Wali Amanat tidak lagi memenuhi ketentuan untuk menjalankan fungsi sebagai Wali Amanat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - Izin usaha Bank Umum yang melakukan kegiatan sebagai Wali Amanat dicabut;
 - Pembatalan surat tanda terdaftar atau pembekuan kegiatan usaha Wali Amanat;
 - Wali Amanat dibubarkan oleh suatu badan peradilan atau oleh suatu badan resmi lainnya atau dianggap telah bubar berdasarkan ketentuan perundang-undangan;
 - Wali Amanat dinyatakan pailit oleh badan peradilan yang berwenang atau dibekukan operasinya dan/atau kegiatan usahanya oleh pihak yang berwenang;
 - Wali Amanat tidak dapat melaksanakan kewajibannya;
 - Wali Amanat melanggar ketentuan Kontrak Perwaliamanatan dan/atau peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan;
 - Timbulnya hubungan Afiliasi antara Wali Amanat dengan Perseroan setelah penunjukan Wali Amanat;
 - Timbulnya hubungan kredit pembiayaan yang melampaui jumlah sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Bank Umum yang melakukan kegiatan sebagai Wali Amanat; atau
 - Atas permintaan Pemegang Obligasi;

- c. Berakhirnya tugas, kewajiban, dan tanggung jawab Wali Amanat adalah pada saat:
- Obligasi telah dilunasi baik pokok, bunga termasuk denda (jika ada) dan Wali Amanat telah menerima laporan pemenuhan kewajiban Perseroan dari Agen Pembayaran atau Perseroan, jika Perseroan tidak menggunakan Agen Pembayaran
 - Obligasi telah dikonversi seluruhnya menjadi saham;
 - Tanggal tertentu yang telah disepakati dalam Perjanjian Perwalianamanatan setelah tanggal jatuh tempo pokok Obligasi;
 - Setelah diangkatnya Wali Amanat baru.

8. Ikhtisar Laporan Keuangan Wali Amanat

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting Bank Mega pada 31 Maret 2025 (unaudited) serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (audited). Laporan keuangan Bank Mega untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 telah diaudit oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) dengan partner penanggung jawab adalah Bimo Iman Santoso, CPA, auditor independen, berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI dengan opini Wajar Tanpa Modifikasi (dahulu Wajar Tanpa Pengecualian), sebagaimana tercantum dalam laporannya tertanggal 26 Januari 2024. Sedangkan laporan keuangan untuk tanggal 31 Desember 2024 diambil dari Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) dengan partner penanggung jawab adalah Bimo Iman Santoso, CPA, auditor independen, berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI dengan opini Wajar Tanpa Modifikasi (dahulu Wajar Tanpa Pengecualian), sebagaimana tercantum dalam laporannya tertanggal 7 Februari 2025.

Laporan keuangan Bank Mega untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 telah disusun oleh Manajemen Bank Mega dan tidak diaudit.

Laporan Posisi Keuangan

(dalam jutaan Rupiah)

Pos-Pos	31 Maret	31 Desember	
	2025*	2024	2023
ASET			
Kas	1.134.178	873.509	855.222
Giro pada Bank Indonesia	6.432.605	7.525.245	6.822.433
Giro pada bank lain			
Pihak berelasi	106	360	104
Pihak ketiga	1.285.935	955.032	645.772
Total	1.266.041	955.392	645.876
Dikurangi:			
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.101)	(2.186)	(1.203)
Giro pada bank lain - neto	1.263.940	953.206	644.673
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain			
Pihak ketiga	830.714	831.826	3.356.000
Dikurangi:			
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(3.373)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	830.714	831.826	3.352.627
Efek-efek			
Pihak Berelasi	199.764	198.832	198.288
Pihak Ketiga	47.680.541	49.304.778	37.426.300
Total	47.880.305	49.503.610	37.624.588
Dikurangi :			
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		-	-
Efek-efek - neto	-	49.503.610	37.624.588
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	47.880.305		
Pihak berelasi		-	-
Pihak ketiga	194.395	1.389.981	7.215.441

(dalam jutaan Rupiah)

Pos-Pos	31 Maret	31 Desember	
	2025*	2024	2023
Tagihan derivatif	164.113		
Pihak berelasi		2.101	-
Pihak ketiga	2.198	46.633	20.974
Total	45.987	48.734	20.974
Kredit yang diberikan			
Pihak berelasi	1.740.398	1.743.050	1.318.592
Pihak ketiga	63.830.592	62.911.602	64.986.127
Total	65.570.990	64.654.652	66.304.719
Pendapatan bunga yang ditangguhkan	-	(9.371)	(11.823)
Total Kredit yang diberikan	65.570.990	60.677.415	48.486.524
Dikurangi:			
Cadangan kerugian penurunan nilai	(681.323)	(664.877)	(604.816)
Kredit yang diberikan - neto	64.889.667	63.980.404	65.688.080
Tagihan akseptasi			
Pihak berelasi	-	-	-
Pihak ketiga	33.926	9.234	-
Dikurangi:			
Cadangan kerugian penurunan nilai	(49)	(12)	-
Tagihan akseptasi - neto	33.877	9.222	-
Aset pajak tangguhan	105.043	105.542	-
Aset tetap dan aset hak guna	8.217.593	8.205.441	8.121.885
Dikurangi:			
Akumulasi penyusutan	(2.194.262)	(2.131.428)	(1.924.127)
Aset tetap dan aset hak guna - neto	6.023.331	6.074.013	6.197.758
Aset lain-lain			
Pihak berelasi	17.763	15.681	15.751
Pihak ketiga	3.921.369	3.604.521	3.612.044
TOTAL ASET	132.934.915	134.915.494	132.049.591
LIABILITAS			
Liabilitas segera	499.576	179.318	296.179
Simpanan dari nasabah			
Giro			
Pihak berelasi	78.934	387.246	482.783
Pihak ketiga	8.689.854	9.995.402	9.642.942
Total	9.311.836	10.382.648	10.125.725
Tabungan			
Pihak berelasi	78.934	72.339	113.643
Pihak ketiga	17.277.037	17.115.305	15.548.598
Total	17.355.971	17.187.644	15.662.241
Deposito berjangka			
Pihak berelasi	1.296.934	622.090	1.717.317
Pihak ketiga	54.431.894	63.476.915	61.930.467
Total	55.728.828	64.099.005	63.647.784
Simpanan dari bank lain			

(dalam jutaan Rupiah)

Pos-Pos	31 Maret		31 Desember	
	2025*	2024	2024	2023
Pihak berelasi	80.299	1.808.949	1.202.082	
Pihak ketiga	3.596.190	2.024.083	2.670.514	
Total	3.676.489	3.833.032	3.872.596	
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali				
Pihak berelasi	139.514	236.275	-	
Pihak ketiga	19.644.297	12.710.913	12.573.231	
Total	19.783.811	12.947.188	12.573.231	
Liabilitas derivatif	118.756	121.059	18.931	
Utang pajak	214.633	222.064	138.535	
Pinjaman yang diterima	3.776.400	3.987.600	2.909.228	
Utang akseptasi	33.926	9.234	-	
Liabilitas pajak tangguhan - neto	-	-	156.812	
Liabilitas imbalan pasca kerja	284.324	296.414	277.530	
Obligasi Subordinasi - neto				
Pihak berelasi	48.000	48.000	48.000	
Pihak ketiga	2.000	2.000	2.000	
Total	50.000	50.000	50.000	
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain				
Pihak berelasi	3.551	1.912	4.703	
Pihak ketiga	382.489	416.175	560.653	
Total	386.040	418.087	565.356	
TOTAL LIABILITAS	111.220.590	113.733.293	110.294.148	

EKUITAS

Modal saham - nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham

Modal dasar - 27.000.000.000 saham

Modal ditempatkan dan disetor penuh 11.740.923.365

-----	5.870.462	5.870.462	5.870.465	
Tambahan modal disetor	6.347.491	6.347.491	6.347.491	
Cadangan umum	1.786	1.786	1.716	
Saldo laba	7.727.452	6.671.020	6.221.696	
Penghasilan komprehensif lain	2.226.704	2.291.442	3.314.078	

TOTAL EKUITAS **21.718.895** **21.182.201** **21.755.443**

TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS **132.939.485** **134.915.494** **132.049.591**

Laporan Laba Rugi Komprehensif

(dalam jutaan Rupiah)

Pos-Pos	31 Maret		31 Desember	
	2025*	2024*	2024	2023
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
Pendapatan bunga	2.574.284	2.598.442	10.289.306	10.271.532
Beban bunga	(1.319.849)	(1.217.818)	(5.189.567)	(4.685.387)
PENDAPATAN BUNGA - NETO	1.254.435	1.380.624	5.099.739	5.532.145
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				
Provisi dan komisi	358.024	435.113	1.696.891	1.671.911
Keuntungan penjualan efek-efek - neto	27.232	(2.839)	70.465	535.366
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	(5.771)	31.024	36.466	55.255
Keuntungan perubahan nilai wajar instrumen keuangan - neto	706	(2.023)	3.202	14.794

(dalam jutaan Rupiah)

Pos-Pos	31 Maret		31 Desember	
	2025*	2024*	2024	2023
Lain-lain	2.450	2.430	8.332	10.704
Total pendapatan operasional lainnya	382.641	463.705	1.815.356	2.288.030
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				
Provisi dan komisi	(4.316)	(2.729)	(12.536)	(11.427)
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan aset non-keuangan - neto	(80.492)	(50.195)	(216.464)	(195.318)
Beban umum dan administrasi	(505.024)	(481.466)	(2.055.670)	(1.817.565)
Beban gaji dan tunjangan lainnya	(395.699)	(325.633)	(1.399.207)	(1.463.387)
TOTAL BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	(985.531)	(860.023)	(3.683.877)	(3.487.697)
PENDAPATAN OPERASIONAL - NETO	651.545	984.306	3.231.218	4.332.478
Pendapatan non-operasional - neto	5.246	5.914	25.688	10.251
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	656.791	990.220	3.256.906	4.342.729
Beban pajak - neto	(124.299)	(187.707)	(625.852)	(832.059)
LABA BERSIH	532.492	802.513	2.631.054	3.510.670
Penghasilan komprehensif lain:				
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja - neto			(50.745)	(48.533)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				
Perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto				
	4.202	(163.701)	(696.131)	496.444
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	536.694	638.812	1.884.178	3.958.581
LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	45	45	224	299

PT BANK MEGA Tbk.
Direksi
S.E & O.

Alamat PT Bank Mega Tbk. adalah sebagai berikut :

PT BANK MEGA Tbk.
Menara Bank Mega. Lantai 16
Jalan Kapten Tendean No. 12-14 A
Jakarta 12790

Telepon : (021) 79175000
Faksimili : (021) 79187100
Up. : **Capital Market Services**

XIII. TATA CARA PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

1. Pemesan Yang Berhak

Perorangan Warga Negara Indonesia dan perorangan Warga Negara Asing dimanapun mereka bertempat tinggal, serta badan usaha atau lembaga Indonesia ataupun asing dimanapun mereka berkedudukan yang berhak membeli Obligasi sesuai dengan ketentuan-ketentuan yurisdiksi setempat.

2. Pemesan Pembelian Obligasi

Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Prospektus ini. Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi (FPPO) dapat diperoleh dari Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi yang menjadi anggota BEI sebagaimana tercantum dalam Prospektus ini. Pemesanan pembelian Obligasi dilakukan dengan menggunakan FPPO asli yang dikeluarkan melalui Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi yang dapat diperoleh pada alamat Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi sebagaimana tercantum pada Prospektus ini. Pemesanan pembelian Obligasi yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut di atas tidak dilayani. Pemesanan pembelian yang telah diajukan tidak boleh dibatalkan oleh pemesan Obligasi.

3. Jumlah Minimum Pemesanan

Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yaitu Rp5.000.000 (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.

4. Masa Penawaran Umum

Masa Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan IV OCBC Tahap I Tahun 2025 akan dilaksanakan selama 2 (dua) Hari Kerja, mulai pada tanggal 26 Juni 2025 sampai dengan 30 Juni 2025, dengan rincian sebagai berikut:

Masa Penawaran Umum	Waktu Pemesanan
Hari ke-1: 26 Juni 2025	09.00 – 16.00 WIB
Hari ke-2: 30 Juni 2025	09.00 – 16.00 WIB

5. Pendaftaran Obligasi ke dalam Penitipan Kolektif

Obligasi yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini telah didaftarkan kepada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Obligasi di KSEI yang ditandatangani antara Perseroan dan KSEI. Dengan didaftarkannya Obligasi tersebut di KSEI, maka atas Obligasi ini berlaku ketentuan sebagai berikut :

- Perseroan tidak menerbitkan Obligasi dalam bentuk kecuai Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi akan diadministrasikan secara elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI. Selanjutnya Obligasi hasil Penawaran Umum Obligasi akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek selambat-lambatnya pada Tanggal Emisi.
- KSEI akan menerbitkan Konfirmasi Tertulis kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian sebagai tanda bukti pencatatan Obligasi dalam Rekening Efek di KSEI. Konfirmasi Tertulis tersebut merupakan bukti kepemilikan yang sah atas Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek.
- Pengalihan kepemilikan Obligasi dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI, yang selanjutnya akan dikonfirmasi oleh KSEI kepada Pemegang Rekening.
- Pemegang Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek merupakan Pemegang Obligasi yang berhak atas pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi, memberikan suara dalam RUPO (kecuali Obligasi yang dimiliki Perseroan dan/atau Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan Afiliasi), serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi.
- Pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan jumlah pokok Obligasi akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal pembayaran Bunga Obligasi maupun pelunasan Pokok Obligasi yang ditetapkan Perseroan dalam Perjanjian Perwalianan dan Perjanjian Agen Pembayaran. Perseroan melaksanakan pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi berdasarkan data kepemilikan Obligasi yang disampaikan oleh KSEI kepada Perseroan. Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang memiliki Obligasi pada 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi.
- Pemegang Obligasi yang menghadiri RUPO adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO, dan wajib memperlihatkan KTUR yang diterbitkan KSEI kepada Wali Amanat.

- g. Seluruh Obligasi yang disimpan di KSEI dibekukan sehingga Obligasi tersebut tidak dapat dialihkan/dipindahbukukan sejak 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO sampai dengan tanggal berakhirnya RUPO yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat atau setelah memperoleh persetujuan dari Wali Amanat, transaksi Obligasi yang penyelesaiannya jatuh pada tanggal-tanggal tersebut, ditunda penyelesaiannya sampai 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pelaksanaan RUPO.
- h. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan pembelian Obligasi wajib membuka Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening Efek di KSEI.

6. Tempat Pengajuan Pemesanan Pembelian Obligasi

Sebelum Masa Penawaran Umum ditutup, pemesan Obligasi harus melakukan pemesanan pembelian Obligasi selama jam kerja dengan mengajukan FPPO kepada Penjamin Emisi Obligasi atau Agen Penjualan yang ditunjuk, pada tempat dimana FPPO diperoleh.

7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Obligasi

Para Penjamin Emisi Obligasi atau Agen Penjualan yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi akan menyerahkan kembali satu tembusan dari FPPO yang telah ditandatangani sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi tersebut bukan merupakan jaminan dipenuhinya pesanan.

8. Penjatahan Obligasi

Apabila jumlah keseluruhan Obligasi yang dipesan melebihi jumlah Obligasi yang ditawarkan, maka penjatahan akan dilakukan sesuai Peraturan No. IX.A.7. Apabila jumlah keseluruhan Obligasi yang dipesan melebihi jumlah Obligasi yang ditawarkan, maka penjatahan akan ditentukan oleh kebijaksanaan Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan porsi penjaminan. Penjatahan akan dilakukan pada tanggal 1 Juli 2025.

Setiap pihak dilarang baik langsung maupun tidak langsung untuk mengajukan lebih dari satu pemesanan Obligasi untuk Penawaran Umum ini. Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan obligasi dan terbukti bahwa pihak tertentu mengajukan pemesanan efek melalui lebih dari satu formulir pemesanan untuk setiap Penawaran Umum, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjatahan, Manajer Penjatahan hanya dapat mengikutsertakan satu formulir pemesanan Efek yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.

Dalam hal terjadi kelebihan permintaan beli dalam Penawaran Umum, maka Penjamin Emisi Obligasi dilarang membeli atau memiliki Obligasi untuk portofolio sendiri.

Dalam hal terjadi kekurangan permintaan beli dalam Penawaran Umum, maka Penjamin Emisi Obligasi dilarang menjual Obligasi yang telah dibeli atau akan dibelinya berdasarkan perjanjian penjaminan emisi Obligasi sampai dengan Obligasi tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi akan menyampaikan Laporan Hasil Penawaran Umum kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 5 (lima) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan sesuai dengan Peraturan No.IX.A.2 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum dan Peraturan OJK No. 36/POJK.04/2014 tentang Penawaran Umum Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.

Manajer Penjatahan dalam hal ini adalah PT Indo Premier Sekuritas akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada peraturan Bapepam No. VIII.G.12 tentang Pedoman Pemeriksaan Oleh Akuntan Atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus dan peraturan Bapepam No. IX.A.7 tentang Tanggung Jawab Manajer Penjatahan dalam Rangka Pemesanan dan Penjatahan Efek dalam Penawaran Umum; paling lambat 30 hari setelah berakhirnya masa Penawaran Umum.

9. Pembayaran Pemesanan Pembelian Obligasi

Setelah menerima pemberitahuan hasil penjatahan Obligasi Berkelanjutan IV OCBC Tahap I, pemesan harus segera melaksanakan pembayaran yang dapat dilakukan secara tunai atau transfer yang ditujukan kepada Penjamin Emisi Obligasi yang bersangkutan atau kepada Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi pada rekening di bawah ini :

PT Indo Premier Sekuritas

Bank OCBC NISP
Cabang OCBC Tower
No. Rek: 545800064804
Atas Nama:
PT Indo Premier Sekuritas

PT Mandiri Sekuritas

Bank OCBC NISP
Cabang Kantor Pusat
No. Rek: 545800022562
Atas Nama:
PT Mandiri Sekuritas

PT OCBC Sekuritas Indonesia

Bank OCBC NISP
Cabang Wisma Presisi
No. Rek: 576810018191
Atas Nama:
PT OCBC Sekuritas Indonesia

PT Mega Capital Sekuritas

Bank OCBC NISP
Cabang Mitra Hadiprana – Kemang
No. Rek: 531800001970
Atas Nama:
PT Mega Capital Sekuritas

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

Bank OCBC NISP
Cabang OCBC Tower
No. Rek: 545800116877
Atas Nama:
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

Jika pembayaran dilakukan dengan cek atau bilyet giro, maka cek dan bilyet giro yang bersangkutan harus dapat diuangkan atau ditunaikan dengan segera selambat-lambatnya tanggal 2 Juli 2025 pada pukul 13.00 WIB (*in good funds*) pada rekening tersebut di atas.

Semua biaya yang berkaitan dengan proses pembayaran merupakan beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan tidak dipenuhi.

10. Distribusi Obligasi Secara Elektronik

Distribusi Obligasi elektronik akan dilakukan pada tanggal 3 Juli 2025, Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi, untuk diserahkan kepada KSEI dan memberikan instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi pada Sub Rekening Efek investor sesuai dengan daftar rekapitulasi instruksi distribusi Obligasi yang disampaikan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi kepada KSEI.

Dalam hal terjadi keterlambatan dalam penerbitan Sertifikat Jumbo Obligasi dan pemberian instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi, untuk sejumlah Pokok Obligasi yang telah dibayarkan kepada dan diterima oleh Perseroan, ke dalam Sub Rekening Efek investor Obligasi di KSEI, maka Perseroan wajib membayar denda kepada Pemegang Obligasi sebesar Bunga Obligasi, yang dihitung secara harian (sesuai dengan jumlah Hari Kalender yang telah lewat sampai dengan penerbitan Sertifikat Jumbo Obligasi dengan ketentuan bahwa 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari atau 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) hari dan pemberian instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi ke Sub Rekening Efek investor.

11. Penundaan Masa Penawaran Umum Atau Pembatalan Penawaran Umum

Dalam jangka waktu sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran sampai dengan berakhirnya Masa Penawaran, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak dimulainya Masa Penawaran atau membatalkan Masa Penawaran, dengan ketentuan:

1. Terjadi suatu keadaan diluar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
 - a. Indeks harga saham gabungan di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut-turut;
 - b. Bencana alam, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
 - c. Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK berdasarkan Formulir No. IX.A.2-11 lampiran 11.
2. Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - a. Mengumumkan penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya
 - b. Menyampaikan informasi penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir 2 huruf a di atas;
 - c. Menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir 2 huruf a di atas kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
 - d. Perseroan yang menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pesanan Efek telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan

uang pemesanan Efek kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.

Dalam hal Perseroan melakukan penundaan sebagaimana dimaksud dalam angka 1 dan 2 di atas, dan akan memulai kembali masa Penawaran Umum berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Dalam hal penundaan masa Penawaran Umum disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam butir 1 huruf a di atas, maka Perseroan wajib memulai kembali masa Penawaran Umum paling lambat 8 (delapan) Hari Kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
- b. Dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami penurunan kembali sebagaimana dimaksud dalam butir 1 huruf a di atas, maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan masa Penawaran Umum;
- c. Wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan masa Penawaran Umum (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu Hari Kerja sebelum dimulainya lagi masa Penawaran Umum. Di samping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan
- d. Wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir 2 huruf c di atas kepada OJK paling lambat satu Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud.

Perseroan tidak bertanggung jawab dan dengan ini dibebaskan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi dari segala tuntutan yang disebabkan karena tidak dilaksanakannya kewajiban yang menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi. Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi tidak bertanggung jawab dan karenanya harus dibebaskan oleh Perseroan dari segala tuntutan yang disebabkan karena tidak dilaksanakannya kewajiban yang menjadi tanggung jawab Perseroan.

12. Pengembalian Uang Pemesanan Obligasi

Dalam hal suatu pemesanan Efek ditolak sebagian atau seluruhnya, jika pesanan Obligasi sudah dibayar maka uang pemesanan harus dikembalikan oleh Manajer Penjatahan atau Agen Penjualan Efek kepada para pemesan, paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sesudah tanggal penjatahan.

Apabila uang pemesanan telah diterima oleh Perseroan maka tanggung jawab pengembalian tersebut menjadi tanggungan Perseroan yang pengembalian pembayarannya melalui KSEI, dengan ketentuan Perseroan telah menerima dana hasil Emisi dengan demikian Perseroan membebaskan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi / Penjamin Emisi Obligasi dari segala tanggung jawabnya.

Jika terjadi keterlambatan maka pihak yang menyebabkan keterlambatan yaitu Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi / Penjamin Emisi Obligasi atau Perseroan yang menyebabkan terjadinya keterlambatan tersebut wajib membayar denda sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga masing-masing Seri Obligasi, untuk tiap hari keterlambatan. Denda Obligasi dihitung secara harian untuk setiap hari keterlambatan (berdasarkan jumlah Hari Kalender yang telah lewat sampai dengan pelaksanaan pembayaran seluruh jumlah yang seharusnya dibayar ditambah denda), dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender. Denda dikenakan sejak hari ke-3 (ketiga) setelah berakhirnya Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi yang dihitung secara harian.

13. Lain-Lain

Penjamin Pelaksana Emisi Efek berhak untuk menerima atau menolak pemesanan pembelian Obligasi secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

XIV. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Prospektus dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi dapat diperoleh pada tanggal 26 Juni – 30 Juni 2025 di kantor Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi berikut ini:

PT Indo Premier Sekuritas

Pacific Century Place Lt. 16
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Telepon: (021) 5088 7168
Faksimili: (021) 5088 7167
Email: fixed.income@ipc.co.id
www.indopremier.com

PT Mega Capital Sekuritas

Menara Bank Mega, Lt.2
Jl. Kapt. Tendean Kav.12-14A
Jakarta 12790
Telepon: (021) 7917 5599
Fax.: (021) 7919 3900
Email: fit@megasekuritas.id
www.megasekuritas.id

PT Mandiri Sekuritas

Menara Mandiri I, Lt. 24 - 25
Jl. Jend. Sudirman No. 54 - 55
Jakarta 12190
Telepon: (021) 5263445
Faksimili: (021) 5263507
Email: divisi-fi@mandirisekuritas.co.id
www.mandirisekuritas.co.id

PT OCBC Sekuritas Indonesia

Indonesia Stock Exchange Building,
Tower 2 / 29th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Telepon: (021) 2970 9377
Faksimili: (021) 2970 9378
E-mail: gib_indonesia@ocbcsekuritas.com
www.ocbcsekuritas.com

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.

Gedung Artha Graha Lt. 18 - 19
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53
Jakarta 12190
Telepon: (021) 2924 9080 (hunting)
Faksimili: (021) 2924 9150
Email: fit@trimegah.com
www.trimegah.com

Halaman ini sengaja dikosongkan

XV. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Halaman ini sengaja dikosongkan

HKGM & PARTNERS

Law Firm

No. Ref.: 038/HKGM-RL/Ext/VI/2025

17 Juni 2025

Kepada yang terhormat,
PT BANK OCBC NISP Tbk
OCBC NISP Tower
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav.25
Jakarta Selatan - Indonesia

u.p. **Direksi.**

Perihal: Pendapat Dari Segi Hukum Atas PT Bank OCBC NISP Tbk Dalam Rangka Penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV OCBC Tahap I Tahun 2025.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan maksud PT Bank OCBC NISP Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan (selanjutnya disebut "**Perseroan**") untuk melakukan penerbitan dan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan IV OCBC, dengan Target Dana Yang Akan Dihimpun Sebesar Rp.8.000.000.000.000,00 (delapan triliun Rupiah). Bahwa dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan IV OCBC Tahap I Tahun 2025, dengan jumlah pokok pada tanggal emisi sebesar Rp.1.500.000.000.000,00 (satu triliun lima ratus miliar Rupiah) (untuk selanjutnya disebut "**Obligasi**"), yang terbagi dalam 3 (tiga) seri Obligasi, yaitu.

- Seri A : Jumlah Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp.748.565.000.000,00 (tujuh ratus empat puluh delapan miliar lima ratus enam puluh lima juta Rupiah) dengan tingkat bunga Obligasi sebesar 6,25% (enam koma dua lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo Obligasi Seri A yaitu tanggal 13 Juli 2026;
- Seri B : Jumlah Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp.537.930.000.000,00 (lima ratus tiga puluh tujuh miliar sembilan ratus tiga puluh juta Rupiah) dengan tingkat bunga Obligasi sebesar 6,45% (enam koma empat lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 3 (tiga) tahun. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo Obligasi Seri B yaitu tanggal 3 Juli 2028;
- Seri C : Jumlah Obligasi Seri C yang ditawarkan adalah sebesar Rp.213.505.000.000,00 (dua ratus tiga belas miliar lima ratus lima juta Rupiah) dengan tingkat bunga Obligasi sebesar 6,55% (enam koma lima lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 5 (lima) tahun. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo Obligasi Seri C yaitu tanggal 3 Juli 2030.

Pondok Indah Plaza 3, Blok E/4 & E/5, Jl. TB Simatupang, Jakarta 12310, Indonesia
Telp. (62-21) 759-00.215, Fax (62-21) 759-00.225
E-mail: hkgmlaw@indo.net.id

HKGM & PARTNERS

Obligasi tersebut telah mendapatkan peringkat AAA(idn) dari PT Fitch Ratings Indonesia berdasarkan surat No.47/DIR/RATLTR/III/2025 tanggal 20 Maret 2025, yang akan dicatatkan pada PT Bursa Efek Indonesia dan dijamin oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi secara kesanggupan penuh (*full commitment*) berdasarkan hasil penawaran awal, yang mana seluruh dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum Obligasi ini setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, akan digunakan Perseroan untuk pertumbuhan usaha dalam bentuk pemberian kredit.

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok Obligasi pada tanggal Emisi dengan satuan jumlah Obligasi yang dapat dipindahbukukan dari satu rekening efek ke rekening efek lainnya yang pada tanggal emisi adalah senilai Rp.1,00 (satu Rupiah) atau kelipatannya dan dengan satuan perdagangan Obligasi di bursa sebesar Rp.5.000.000,00 (lima juta Rupiah) dan kelipatannya.

Pembelian kembali Obligasi baru dapat dilakukan 1 (satu) tahun setelah tanggal penjatahan, Perseroan dapat melakukan pembelian kembali untuk sebagian atau seluruh Obligasi sebelum tanggal pelunasan pokok Obligasi. Perseroan mempunyai hak untuk memberlakukan pembelian kembali tersebut untuk dipergunakan sebagai pelunasan Obligasi atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kami yang bertandatangan di bawah ini, Ruli Fajar Hidayat, Partner pada, dan oleh karena itu bertindak untuk dan atas nama Kantor Konsultan Hukum HKGM & Partners, berkantor di Pondok Indah Plaza 3, Blok E/4 & E/5, Jl. TB Simatupang, Jakarta 12310, yang terdaftar sebagai Profesi Penunjang Pasar Modal pada Otoritas Jasa Keuangan dengan nomor pendaftaran STTD.KH-38/PJ-1/PM.02/2023 tanggal 9 Pebruari 2023 dan terdaftar sebagai anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (sebagaimana diubah menjadi Himpunan Konsultan Hukum Sektor Keuangan) dengan No.200134, telah ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan persetujuan Direksi Perseroan atas surat penawaran kami No. Ref.: 012/HKGM-RL/Ext/II/2025 tanggal 20 Pebruari 2025 (“Surat Penunjukan”), untuk melaksanakan uji tuntas sebagaimana termuat dalam Laporan Hasil Uji Tuntas kami No. Ref.: 025/HKGM-RL/Ext/IV/2025 tanggal 30 April 2025 juncto Tambahan Laporan Hasil Uji Tuntas No. Ref.:027/HKGM-RL/Ext/V/2025 tanggal 20 Mei 2025 juncto Tambahan II Laporan Hasil Uji Tuntas No. Ref.:030/HKGM-RL/Ext/V/2025 tanggal 28 Mei 2025 juncto Tambahan III Laporan Hasil Uji Tuntas No. Ref.:037/HKGM-RL/Ext/VI/2025 tanggal 17 Juni 2025 (untuk selanjutnya disebut “LHUT”), dengan tembusan kepada Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif, dan Bursa Karbon, Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dan para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan/atau para Penjamin Emisi Obligasi, berturut-turut yaitu PT Indo Premier Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas, PT Mega Capital Sekuritas, PT OCBC Sekuritas Indonesia dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.

Pelaksanaan uji tuntas tersebut pada pokoknya dilakukan dengan memeriksa dokumen-dokumen Perseroan yang bersifat material dan/atau masih tetap berlaku sampai dengan tanggal LHUT sebagaimana telah kami ungkapkan dalam LHUT.

Asumsi dan Batasan

Dalam melakukan pelaksanaan uji tuntas untuk kepentingan Pendapat Dari Segi Hukum ini, kami menganggap dan mendasarkan pada asumsi dan batasan sebagai berikut:

1. Bahwa dokumen, pernyataan, data, fakta, informasi dan keterangan serta konfirmasi baik lisan maupun tertulis, baik dalam bentuk hard copy maupun soft copy, sehubungan dengan aspek hukum yang kami peroleh langsung dari Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada pernyataan atau konfirmasi Perseroan sebagaimana termuat dalam Surat Konfirmasi Perseroan No.033/IR-FINANCE/JT/PUB-IV/VI/2025 tanggal 16 Juni 2025 (“Surat Konfirmasi”) dan dokumen, pernyataan, data, fakta, informasi dan keterangan serta konfirmasi yang diberikan pihak ketiga yang berkepentingan kepada kami untuk tujuan pelaksanaan uji tuntas adalah benar, akurat, lengkap dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan tidak menghilangkan fakta yang penting atau perlu diketahui, serta sampai dengan tanggal LHUT dan Pendapat Dari Segi Hukum tidak mengalami perubahan, dan tidak ada data, fakta, informasi dan keterangan serta konfirmasi material yang tidak diberikan Perseroan dan/atau pihak ketiga lainnya kepada kami dan tidak ada data, fakta, informasi dan keterangan serta konfirmasi yang salah, tidak benar dan/atau keliru yang diberikan kepada kami yang dapat mengakibatkan terjadinya kesalahan dalam LHUT dan Pendapat Dari Segi Hukum;
2. Bahwa tanda tangan atas semua dokumen asli yang diberikan atau diperlihatkan oleh pihak ketiga yang berkepentingan kepada kami dalam rangka LHUT dan Pendapat Dari Segi Hukum adalah asli dan ditandatangani oleh yang berwenang, dan dokumen asli yang diberikan atau diperlihatkan kepada kami adalah otentik, dan bahwa dokumen yang diberikan kepada kami dalam bentuk fotokopi atau salinan lain adalah sesuai dengan aslinya;
3. Bahwa data, informasi, keterangan, fakta, pernyataan, pemeriksaan dan penegasan tertentu, baik lisan maupun tertulis, baik dalam bentuk hard copy maupun soft copy, sehubungan dengan aspek hukum yang kami peroleh langsung dari pihak ketiga, yang berhubungan erat dengan pelaksanaan uji tuntas dan untuk maksud pemberian LHUT dan Pendapat Dari Segi Hukum adalah benar, lengkap dan tidak menghilangkan fakta yang penting atau perlu diketahui sampai dengan tanggal LHUT dan Pendapat Dari Segi Hukum;
4. Di dalam melakukan pelaksanaan uji tuntas dan pemberian pendapat hukum ini, atas suatu transaksi dimana Perseroan menjadi pihak atau mempunyai kepentingan di dalamnya atau harta kekayaannya terkait, kami tidak memberikan pandangan, pendapat dan/atau penilaian atas hal-hal yang terkait dengan keuangan, akunting (*accounting*), komersial, pajak, data statistik atau data industri dan Pendapat Dari Segi Hukum ini tidak dapat dianggap, diinterpretasikan dan/atau diartikan sebagai pendapat dan/atau pandangan di bidang pajak dan/atau hal-hal yang terkait dengan pajak.
5. Tanggung jawab kami sebagai Konsultan Hukum Perseroan yang independen sehubungan dengan hal-hal yang diberikan dalam Pendapat Segi Hukum ini adalah terbatas pada dan sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 80 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal sebagaimana diubah sebagian dengan Undang-Undang No.4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.

HKGM & PARTNERS

Berdasarkan pelaksanaan uji tuntas sampai dengan tanggal Pendapat Dari Segi Hukum serta peraturan perundang-undangan yang berlaku dan asumsi-asumsi tersebut di atas, bersama ini kami sampaikan Pendapat Dari Segi Hukum sebagai berikut:

1. Perseroan, berkedudukan di Jakarta Selatan, adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan secara sah dan dijalankan sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia.

Akta pendirian Perseroan beserta perubahan-perubahannya adalah benar dan sah serta sesuai dengan anggaran dasar dan tidak menyalahi peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal. Ketentuan-ketentuan dalam akta perubahan anggaran dasar terakhir Perseroan telah sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No.40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas (“UUPT”) dan Undang-Undang No.4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No.IX.J.1 Tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Dan Perusahaan Publik jo. Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik (“Peraturan OJK No.33/2014”) jo. Peraturan OJK No.15/POJK.04/2020 Tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

2. Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah benar dan sah serta telah sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum, Direktur Perseroan telah melaksanakan kewajiban untuk mengadakan dan menyimpan daftar pemegang saham dan daftar khusus pemegang saham.

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 31 Mei 2025, tidak ada pemegang saham masyarakat yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perseroan.

Berdasarkan Daftar Khusus Pemegang Saham per tanggal 31 Mei 2025, terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang memiliki saham-saham Perseroan yang masuk dalam bagian saham Perseroan yang dimiliki oleh masyarakat. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah melakukan pemenuhan kewajiban pelaporan atas perolehan dan/atau perubahan kepemilikan saham Perseroan yang dimilikinya sebagaimana diatur dalam Pasal 87 ayat 1 Undang-Undang No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal juncto Pasal 2 ayat 1 Peraturan OJK No.11/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 Tentang Laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka.

HKGM & PARTNERS

Setiap perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan serta pengalihan saham yang terjadi sejak pendirian Perseroan sampai dengan saat ini adalah benar dan sah serta telah dilakukan secara berkesinambungan dan telah disetor penuh dan tunai sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan telah melakukan kewajiban untuk menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan dengan nilai untuk mencapai 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor sebagaimana diatur dalam Pasal 70 UUPU, dengan jumlah total nilai sebesar Rp.2.750.000.000,00 (dua miliar tujuh ratus lima puluh juta Rupiah), dimana penyisihan laba terakhir dilakukan berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.26 tanggal 20 Maret 2025 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta. Nilai cadangan tersebut di atas belum mencapai 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Perseroan berkomitmen untuk memenuhi kewajiban penyisihan jumlah tertentu dari laba bersih Perseroan setiap tahun buku untuk cadangan dengan nilai mencapai paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor sebagaimana diatur dalam Pasal 70 ayat 3 UUPU. Pada tanggal 30 April 2025, total nilai cadangan adalah sebesar Rp.2.850.000.000 atau sebesar 0,10% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan.

Perseroan telah memenuhi ketentuan Pasal 4 ayat 3 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.29 Tahun 1999 tanggal 7 Mei 1999 Tentang Pembelian Saham Bank Umum, terkait pemenuhan minimum jumlah saham Perseroan yang tidak dicatatkan di Bursa Efek yaitu sekurang-kurangnya 1% (satu persen) dari saham Perseroan yang telah dikeluarkan, dimana pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum, total saham Perseroan yang tidak tercatat di Bursa Efek adalah sebanyak 229.520.940 lembar saham atau sebesar 1,00% dari jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan yang dimiliki oleh:

- a. PT Udayawira Utama sebanyak 129.406.636 lembar saham atau 0,56%;
- b. PT Suryasono Sentosa sebanyak 100.114.304 lembar saham atau 0,44%.

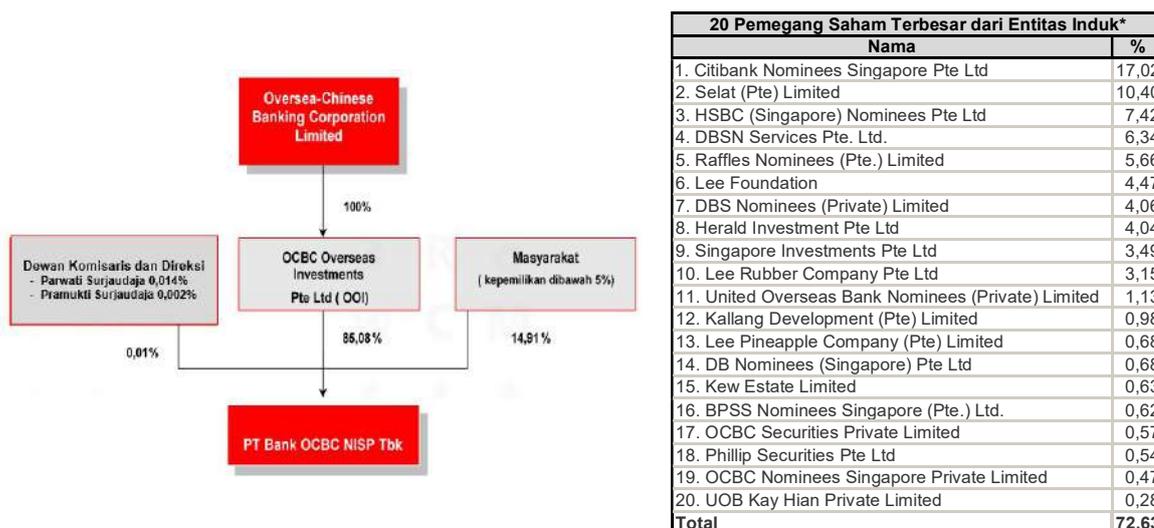
Kepemilikan saham OCBC Overseas Investments Pte. Ltd dalam Perseroan telah melebihi batas maksimum sebesar 40% sebagaimana yang telah ditentukan dalam Pasal 2 ayat (2) huruf a Peraturan OJK No.56/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Kepemilikan Saham Bank Umum (POJK No.56/2016) untuk kategori pemegang saham berupa badan hukum lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan bukan bank. Namun, berdasarkan Pasal 22 POJK No.56/2016, pemegang saham pada bank yang memperoleh penilaian tingkat kesehatan bank dan/atau penilaian tata kelola dengan peringkat 1 (satu) atau 2 (dua) pada posisi penilaian bulan Desember 2013 dan tetap dapat mempertahankan peringkat tersebut sejak tanggal 1 Januari 2014 sampai dengan sebelum berlakunya POJK No.56/2016, tetap dapat memiliki saham sebesar persentase saham yang telah dimiliki. Hasil penilaian sendiri terhadap tingkat kesehatan Perseroan pada posisi penilaian per 31 Desember 2024 adalah peringkat 1 (satu) dan penilaian faktor tata kelola Perseroan per 31 Desember 2024 adalah peringkat 1 (satu), sehingga OCBC Overseas Investments Pte. Ltd tidak diwajibkan untuk melakukan penyesuaian batas maksimum kepemilikan saham.

HKGM & PARTNERS

Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum, telah terdapat orang-perorangan (individu) yang menjadi pemilik manfaat dari Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat 1 Peraturan Presiden Republik Indonesia No.13 Tahun 2018 Tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat Dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan Dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang Dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme dimana berdasarkan Surat Pernyataan Perseroan tanggal 30 April 2024, dinyatakan bahwa pemilik manfaat (*Beneficial Owner*) dari Perseroan adalah Wong Pik Kuen Helen selaku Group CEO dan oleh karenanya sah bertindak untuk dan atas nama Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd selaku pemegang saham pengendali Perseroan. Berdasarkan Surat Perseroan No.038/CorpSecr/KB.05/KN/V/2024 tanggal 3 Mei 2024 Perihal Laporan Pengkinian Data Pemilik Manfaat (*Beneficial Owner*) yang ditujukan kepada Kepala Departemen Pengawasan Bank Swasta 1, Otoritas Jasa Keuangan, Perseroan telah menyampaikan laporan pemilik manfaat (*Beneficial Owner*) kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 1 Mei 2024. Adapun kriteria yang dipenuhi oleh Wong Pik Kuen Helen untuk menjadi pemilik manfaat (*Beneficial Owner*) adalah sebagai pihak yang menerima manfaat dari perseroan terbatas dan Perseroan telah melakukan pengkinian terakhir informasi pemilik manfaat pada tanggal 25 Maret 2025.

Penunjukkan Wong Pik Kuen Helen selaku pemilik manfaat dari Perseroan selain dikarenakan oleh jabatannya selaku Group CEO sehingga oleh karenanya sah bertindak untuk dan atas nama Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., disamping itu dari komposisi pemegang saham Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd, tidak ada pemegang saham individu yang memiliki saham secara mayoritas yang dapat bertindak sebagai pengendali dari Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd.

Adapun skema dan susunan pemegang saham dari Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd adalah sebagai berikut:



20 Pemegang Saham Terbesar dari Entitas Induk*	
Nama	%
1. Citibank Nominees Singapore Pte Ltd	17,02
2. Selat (Pte) Limited	10,40
3. HSBC (Singapore) Nominees Pte Ltd	7,42
4. DBSN Services Pte. Ltd.	6,34
5. Raffles Nominees (Pte.) Limited	5,66
6. Lee Foundation	4,47
7. DBS Nominees (Private) Limited	4,06
8. Herald Investment Pte Ltd	4,04
9. Singapore Investments Pte Ltd	3,49
10. Lee Rubber Company Pte Ltd	3,15
11. United Overseas Bank Nominees (Private) Limited	1,13
12. Kallang Development (Pte) Limited	0,98
13. Lee Pineapple Company (Pte) Limited	0,68
14. DB Nominees (Singapore) Pte Ltd	0,68
15. Kew Estate Limited	0,63
16. BPSS Nominees Singapore (Pte.) Ltd.	0,62
17. OCBC Securities Private Limited	0,57
18. Phillip Securities Pte Ltd	0,54
19. OCBC Nominees Singapore Private Limited	0,47
20. UOB Kay Hian Private Limited	0,28
Total	72,63

* Sumber: "Shareholder Information-Major Shareholders" pada www.ocbc.com posisi 27 Februari 2025

HKGM & PARTNERS

Berdasarkan uji tuntas yang kami lakukan, pihak pengendali Perseroan adalah Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. sebagai pihak pengendali telah sesuai dengan ketentuan Pasal 85 Peraturan OJK No.3/POJK.04/2021 Tentang Penyelenggaraan Kegiatan Di Bidang Pasar Modal, dimana Perseroan telah mengungkapkannya pertama kali dalam Prospektus Obligasi Berkelanjutan IV OCBC Tahap I Tahun 2025 yang disampaikan kepada OJK sebagai bagian dari dokumen pernyataan pendaftaran.

3. Susunan direksi dan dewan komisaris Perseroan terakhir termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.16 tanggal 11 April 2023 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta yang pemberitahuan perubahan data perseroan telah diterima dan dicatat oleh Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum - Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah No.AHU-AH.01.09-0111215 tanggal 17 April 2023 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0075889.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 17 April 2023 (“**Akta PKR No.16/2023**”) jo Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.26 tanggal 18 Maret 2024 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, yang pemberitahuan perubahan data perseroan telah diterima dan dicatat oleh Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum - Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah No.AHU-AH.01.09-0119157 tanggal 25 Maret 2024 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0062043.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 25 Maret 2024 (“**Akta PKR No.26/2024**”) jo Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.27 tanggal 20 Maret 2025 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, yang pemberitahuan perubahan data perseroan telah diterima dan dicatat oleh Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum - Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah No.AHU-AH.01.09-0161914 tanggal 24 Maret 2025 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0069707.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 24 Maret 2025 (“**Akta PKR No.27/2025**”) jo Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.20 tanggal 19 Mei 2025 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, yang pemberitahuan perubahan data perseroan telah diterima dan dicatat oleh Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum - Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah No.AHU-AH.01.09-0246192 tanggal 20 Mei 2025 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0108155.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 20 Mei 2025 (“**Akta PKR No.20/2025**”) jo Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.41 tanggal 28 Mei 2025 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, , yang pemberitahuan perubahan data perseroan telah diterima dan dicatat oleh Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum - Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah No.AHU-AH.01.09-0272045 tanggal 28 Mei 2025 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0117915.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 28 Mei 2025 (“**Akta PKR No.41/2025**”), telah memenuhi ketentuan UUPT. Disamping itu masing-masing anggota direksi dan dewan komisaris Perseroan merupakan orang perseorangan yang telah memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No.33/2014.

HKGM & PARTNERS

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta ketentuan anggaran dasar Perseroan terkait yang mengatur mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 Tanggal 8 Desember 2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (“Peraturan OJK No.33/2014”).

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut telah memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku sesuai ketentuan Pasal 27 ayat 3 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum (“POJK No.55/2016”) jo. Pasal 49 Peraturan OJK No.12/POJK.03/2021 tanggal 30 Juli 2021 Tentang Bank Umum (“POJK No.12/2021”).

Parwati Surjaudaja selaku Presiden Direktur Perseroan adalah berasal dari pihak yang independen terhadap pemegang saham pengendali sebagaimana diatur dalam Pasal 7 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2023 tanggal 14 September 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum (“POJK No.17/2023”).

Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum, tidak terdapat benturan kepentingan diantara para anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan dan tidak ada benturan kepentingan antara Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan dengan transaksi penerbitan Obligasi Keberlanjutan.

Pihak utama Perseroan tidak melakukan pelanggaran atas ketentuan dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.27/POJK.03/2016 tanggal 22 Juli 2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.

4. Sehubungan dengan pemenuhan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 Tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (“POJK No.55/2015”) juncto POJK No.17/2023, Perseroan telah memenuhi ketentuan tersebut dengan telah menetapkan Kebijakan Piagam Komite Audit (*Audit Committe Charter*) tanggal 12 Desember 2023. Perseroan telah membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.KPTS/DEKOM/012/2006 tanggal 7 Desember 2006 Tentang Perubahan Atas Keputusan Komisaris No.KPTS/KOM/015/2001 tentang Pembentukan Komite Audit dan penyusunan Piagam Komite Audit telah memenuhi Peraturan OJK No.55/2015.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.KPTS/DEKOM/ 010/2006 tanggal 7 Desember 2006 Tentang Pembentukan Komite Remunerasi Dan Nominasi, Perseroan telah membentuk dan memiliki Komite Remunerasi dan Nominasi untuk memenuhi kewajiban yang ditentukan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi Dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik serta untuk memenuhi ketentuan Peraturan OJK No.45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum dan POJK No.17/2023.

HKGM & PARTNERS

Komite Nominasi Dan Remunerasi telah memenuhi kewajiban untuk menyusun pedoman yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berupa Pedoman Dan Tata Tertib Kerja Komite Remunerasi Dan Nominasi (*The Remuneration and Nomination Committee Charter*) tertanggal 25 Oktober 2024.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.KPTS/DEKOM/011/2006 tanggal 7 Desember 2006 Tentang Pembentukan Komite Pemantau Risiko, Perseroan telah membentuk dan memiliki Komite Pemantau Risiko untuk memenuhi ketentuan POJK No.55/2016 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum serta POJK No.17/2023 dan Perseroan telah memiliki pedoman dan tata kerja komite pemantau risiko berupa Pedoman Dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko (*The Risk Monitoring Committee Charter*) tertanggal 12 Desember 2023.

5. Perseroan telah mengangkat Ivonne Purnama Chandra sebagai Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.KPTS/HCS/HK.02. 02/180/2014 tanggal 28 Pebruari 2014 tentang Pengangkatan Sebagai Corporate Secretary Pada Bank OCBC NISP yang mulai berlaku terhitung sejak tanggal 28 Februari 2014. Pengangkatan Sekretaris Perusahaan Perseroan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
6. Perseroan telah memiliki piagam audit internal sebagaimana disyaratkan dalam ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 Tentang Pembentukan Dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal (“POJK No.56/2015”), dimana Perseroan telah memiliki Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) tertanggal 12 Desember 2024 yang telah disetujui oleh Parwati Surjaudaja selaku Presiden Direktur Perseroan dan Dewan Komisaris Perseroan. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No.KPTS/DIR/HCS/ HK.02.02/135/2015 tanggal 27 Nopember 2015, Perseroan telah menunjuk dan mengangkat Sani Effendy selaku Kepala Divisi Internal Audit sejak 1 Desember 2015.
7. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum, berdasarkan hasil RUPS Tahunan sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.14 tanggal 15 Juli 2020 yang dibuat dihadapan Ashoya Ratam, SH., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan yang pemberitahuan perubahan data perseroan telah diterima dan dicatat oleh Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum - Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah No.AHU-AH.01.03-0289968 tanggal 15 Juli 2020 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0113375.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 15 Juli 2020, Pemegang Saham Perseroan telah menugaskan Lili S. Budiana sebagai direktur yang membawahi fungsi kepatuhan.
8. Perseroan telah memiliki Dewan Pengawas Syariah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.16 tanggal 11 April 2023 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta yang pemberitahuan perubahan data perseroan telah diterima dan dicatat oleh Direktorat Jenderal Administrasi Hukum

HKGM & PARTNERS

Umum - Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah No.AHU-AH.01.09-0111215 tanggal 17 April 2023 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0075889.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 17 April 2023, dengan susunan sebagai berikut:

Ketua : Muhammad Anwar Ibrahim
Anggota : Mohammad Bagus Teguh Perwira.

yang masa jabatannya berlaku untuk 3 (tiga) tahun sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan tahun 2026.

9. Maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana tercantum dalam pasal 3 anggaran dasar Perseroan dan berdasarkan izin yang diperoleh dan dimiliki Perseroan dari badan atau instansi pemerintah yang berwenang adalah melakukan usaha di bidang bank umum termasuk kegiatan perbankan yang melaksanakan usaha syariah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Maksud dan Tujuan dalam anggaran dasar Perseroan telah disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Tahun 2020, sebagaimana termuat dalam Peraturan Badan Pusat Statistik No.2 Tahun 2020 tanggal 15 September 2020 Tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dengan telah dilakukan perubahan ke-7 atas Nomor Induk Berusaha Perseroan pada tanggal 20 Desember 2022 dan penyelarasan dengan ketentuan Undang-Undang No.4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.

10. Dalam rangka melaksanakan kegiatan usahanya, berdasarkan pelaksanaan uji tuntas yang kami lakukan, Perseroan telah memperoleh dan memiliki izin-izin pokok yang berkaitan dengan usaha perbankan serta izin-izin untuk pembukaan kantor-kantor Perseroan dari instansi yang berwenang yang masih tetap berlaku sampai dengan tanggal Pendapat Dari Segi Hukum.

Perseroan hanya menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang termuat dalam anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Perseroan tidak pernah melakukan kegiatan usaha lain yang menyimpang dari maksud dan tujuan tersebut.

Berdasarkan modal inti yang dimiliki oleh Perseroan sesuai dengan nilai ekuitas Perseroan pada 31 Desember 2024 yaitu sebesar Rp.40.691.004.554.135,00, dimana untuk nilai ekuitas tersebut Perseroan masuk dalam kelompok KBMI 3 yaitu bank dengan modal inti lebih dari Rp.14.000.000.000.000,00 sampai dengan Rp.70.000.000.000.000,00.

Status pengawasan bank terhadap Perseroan adalah termasuk dalam status pengawasan normal sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.15/POJK.03/2017 tanggal 4 April 2017 Tentang Penetapan Status Dan Tindak Lanjut Pengawasan Bank Umum.

11. Perseroan telah memiliki Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Nomor Induk Berusaha (NIB) No.8120317141841.
12. Perseroan telah memenuhi kewajiban perizinan perpajakannya dengan telah dikukuhkannya sebagai Pengusaha Kena Pajak dan Perseroan telah memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) untuk kantor pusat dan kantor-kantor cabang Perseroan, dimana kewajiban perpajakan dari kantor pusat dan kantor cabang Perseroan meliputi pula kewajiban perpajakan dari kantor cabang syariah, kantor cabang pembantu, yang berada di bawah atau di domisili kantor pusat dan/atau kantor cabang Perseroan tersebut.

Perseroan tidak terlibat baik dalam suatu sengketa ataupun perkara perpajakan, di hadapan pengadilan pajak yang berwenang dan/atau instansi yang berwenang lainnya di Indonesia ataupun di luar pengadilan berdasarkan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan, yang akan berdampak negatif secara material terhadap kegiatan usaha dan kondisi keuangan Perseroan dan Perseroan telah mematuhi setiap ketentuan dan peraturan perundang-undangan terkait perpajakan, melaksanakan kewajiban-kewajiban pajak dan telah menyelesaikan tanggung jawab pajak Perseroan serta tidak berada dalam keadaan lalai membayar atas setiap kewajiban, utang dan/atau tanggung jawab Perseroan sehubungan dengan perpajakan sebagaimana termaktub dalam laporan keuangan Perseroan terakhir.

13. Perseroan telah melaksanakan pemenuhan atas kewajiban-kewajiban penyampaian pelaporan dengan secara tertib dan benar kepada Otoritas Jasa Keuangan Perbankan berupa laporan keuangan publikasi triwulanan dan laporan keuangan tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh akuntan publik.
14. Perseroan telah melaksanakan kewajiban untuk melakukan penilaian sendiri (self assessment) atas tingkat kesehatan Bank sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.4/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

Berdasarkan laporan hasil penilaian sendiri atas tingkat kesehatan bank terakhir dari Perseroan per tanggal 31 Desember 2024, yang telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan-Departemen Pengawasan Bank Swasta 1 berdasarkan Surat Perseroan No.003/RCDiv/KS.01/RR/I/2025 tanggal 30 Januari 2025 Perihal Laporan Tingkat Kesehatan PT Bank OCBC NISP Tbk posisi 31 Desember 2024, dinyatakan bahwa peringkat tingkat kesehatan bank dari Perseroan adalah Peringkat 1 (satu).

15. Perseroan selalu memenuhi kewajiban-kewajiban sebagaimana ditentukan oleh peraturan perundangan mengenai ketenagakerjaan seperti pemenuhan terhadap perjanjian kerja bersama, lembaga kerja sama bipartit, wajib lapor ketenagakerjaan perusahaan (WLKP), kewajiban pendaftaran/pencatatan perjanjian kerja waktu tertentu (PKWT), program asuransi ketenagakerjaan (sekarang disebut Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)) baik untuk program asuransi BPJS Ketenagakerjaan maupun BPJS Kesehatan yang diikuti oleh seluruh karyawan Perseroan, penerapan upah minimum baik propinsi maupun kota serta koperasi pegawai.

16. Bahwa harta kekayaan Perseroan yang berupa barang tidak bergerak dan bergerak serta hak kekayaan intelektual berupa hak cipta dan hak merek yang ada pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum, setelah diteliti bukti pemilikannya berdasarkan dokumen Perseroan adalah dimiliki secara sah oleh Perseroan serta tidak ada gugatan dari pihak lain terhadap harta kekayaan yang dimiliki oleh Perseroan tersebut, dan terhadap harta kekayaan tersebut tidak ada yang dijadikan jaminan atas hutang Perseroan kepada krediturnya.

Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum, Perseroan sedang melakukan proses pemerolehan Sertifikat Laik Fungsi (SLF) untuk bangunan gedung kantor-kantor milik Perseroan. Sehubungan dengan belum dimilikinya SLF oleh Perseroan maka sesuai ketentuan Undang-Undang No.28 Tahun 2002 Tentang Bangunan Gedung sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No.6 Tahun 2023 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No.2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang dinyatakan bahwa konsekuensi hukum sehubungan hal tersebut adalah dapat dikenakan sanksi administratif.

Pada saat Pendapat Dari Segi Hukum, Perseroan memiliki penyertaan modal pada 1 (satu) anak perusahaan yaitu PT OCBC NISP Ventura sebesar 2.997.000 saham senilai Rp.299.700.000.000,00 atau 99,90% dari seluruh saham yang disetor dan ditempatkan. Bahwa penyertaan Perseroan di dalam perusahaan tersebut adalah sah dan didukung oleh dokumen kepemilikan yang benar serta tidak bertentangan dengan peraturan perundangan yang berlaku dan anggaran dasar dan kegiatan usaha Perseroan serta telah sesuai dengan anggaran dasar dari anak perusahaan. Saham penyertaan yang dimiliki Perseroan pada PT OCBC NISP Ventura tidak dibebankan sebagai jaminan dan/atau tidak ada sengketa atas kepemilikan saham tersebut.

Pemilikan Perseroan atas harta kekayaannya adalah sah dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

17. Perseroan telah melakukan perlindungan terhadap harta kekayaan yang dimilikinya dengan melakukan penutupan asuransi terhadap resiko kebakaran, gempa bumi, kerusakan, kehilangan serta resiko lainnya sesuai kebutuhan dan kondisi harta kekayaannya tersebut dengan nilai pertanggungan dan jangka waktu asuransi yang memadai. Untuk mengganti objek yang diasuransikan atau menutup risiko yang dipertanggungkan.
18. Perjanjian yang telah dibuat dan ditandatangani Perseroan dengan pihak ketiga yang material, termasuk namun tidak terbatas pada perjanjian-perjanjian kredit, adalah sah dan mengikat Perseroan serta tidak bertentangan dengan anggaran dasar Perseroan dan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta tidak terdapat pembatasan-pembatasan dari perjanjian-perjanjian material yang ditandatangani oleh Perseroan dengan pihak ketiga (*negative covenants*) yang dapat merugikan hak dan kepentingan dari pemegang saham publik dan pemegang Obligasi serta tidak akan menghalangi rencana penerbitan Obligasi.

HKGM & PARTNERS

Tidak ada kewajiban bagi Perseroan, berdasarkan perjanjian kredit yang telah dibuat dan ditandatangani Perseroan untuk meminta persetujuan dari dan/atau melakukan penyampaian pemberitahuan kepada para krediturnya sehubungan dengan pelaksanaan penawaran umum Obligasi dan rencana penggunaan dana Obligasi yang diterima.

Seluruh perjanjian material yang dibuat oleh Perseroan dengan pihak terafiliasi telah dibuat dengan syarat dan kondisi yang wajar (*arm's length*) serta tidak merugikan Perseroan.

19. Tidak ada kewajiban yang tidak dipenuhi Perseroan kepada kreditur selama perjanjian kredit yang telah ditandatangani oleh Perseroan sampai dengan tanggal Pendapat Dari Segi Hukum, termasuk namun tidak terbatas pada pemenuhan kewajiban untuk menjaga rasio keuangan sebagaimana disepakati dalam setiap perjanjian kredit.

Tidak ada kewajiban Perseroan berdasarkan perjanjian-perjanjian yang telah ditandatangani Perseroan yang akan terlanggar dalam hal Perseroan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi.

Tidak ada kewajiban Perseroan untuk memperoleh persetujuan dari kreditur dan/atau melakukan pemberitahuan kepada kreditur sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi dengan memperhatikan kesepakatan-kesepakatan yang tertuang dalam tiap-tiap perjanjian yang telah ditandatangani.

Tidak ada kewajiban Perseroan untuk melakukan pemenuhan peraturan Perundang-undangan di bidang Pasar Modal yang mengatur mengenai Transaksi Material, Transaksi Afiliasi dan/atau Transaksi Benturan Kepentingan pada saat ditandatanganinya perjanjian dan/atau apabila ada perubahan terhadap perjanjian-perjanjian tersebut.

20. Sampai dengan tanggal Pendapat Dari Segi Hukum, Perseroan tidak sedang terlibat dalam perkara apapun yang berpengaruh secara material yang negatif terhadap kondisi keuangan dan kegiatan usaha baik perkara perdata, pidana, tata usaha negara, hubungan industrial, praktek monopoli dan persaingan usaha tidak sehat, arbitrase dan perpajakan serta tidak terdaftar sebagai pemohon untuk diri sendiri dan termohon dalam perkara kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU) di badan-badan peradilan.

Perseroan tidak terlibat dalam suatu sengketa hukum/perselisihan yang terjadi di luar pengadilan dengan atau memperoleh teguran (somasi) dari pihak ketiga, yang dapat berpengaruh secara material terhadap kondisi keuangan dan kegiatan usaha Perseroan atau berakibat menghambat rencana penerbitan Obligasi.

Sampai dengan tanggal Pendapat Dari Segi Hukum, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam kedudukannya sebagai pribadi dan sesuai jabatannya masing-masing, tidak sedang terlibat dalam suatu sengketa atau gugatan di badan-badan peradilan di Indonesia baik untuk perkara perdata dan atau perkara pidana dan atau perkara tata usaha

negara dan atau perkara hubungan industrial/ketenagakerjaan dan atau arbitrase dan atau perkara perpajakan serta tidak sedang terlibat dalam permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang dan/atau tidak terdaftar sebagai termohon dalam perkara kepailitan atau telah dinyatakan dalam keadaan pailit dan tidak sedang terlibat dalam suatu sengketa hukum/perselisihan lain yang terjadi di luar pengadilan dengan atau memperoleh teguran (somasi) dari pihak ketiga yang dapat memberikan dampak negatif secara material terhadap kondisi keuangan dan kegiatan usaha Perseroan dan rencana penawaran umum berkelanjutan Obligasi.

21. Bahwa berdasarkan pelaksanaan uji tuntas yang telah kami lakukan, Perseroan tidak melakukan pelanggaran atas ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) dan atau pelampauan BMPK sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Bank Indonesia No.7/3/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum juncto Peraturan Bank Indonesia No.8/13/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia No.7/3/PBI/2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum.
22. Bahwa pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum, Perseroan telah memenuhi ketentuan mengenai penyediaan modal minimum sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No.11/POJK.03/2016 tanggal 29 Januari 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum sebagaimana telah diubah oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Modal Minimum Bank Umum (“POJK No.11/2016 jo POJK No.34/2016”), dimana berdasarkan pemeriksaan atas laporan keuangan audited Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 rasio kecukupan modal Perseroan adalah sebesar 23,60%.

Perseroan telah memenuhi kewajiban penyediaan modal minimum sesuai profil risiko sebagaimana diatur dalam Pasal 2 ayat 3 POJK No.11/2016 jo POJK No.34/2016, dimana Perseroan masuk dalam Profil Risiko Peringkat 1.

Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum, Perseroan telah melakukan kewajiban untuk memenuhi modal inti minimum yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana diatur dalam Pasal 8 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.12/POJK.03/2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Konsolidasi Bank Umum.

23. Berdasarkan pelaksanaan uji tuntas yang telah kami lakukan, nilai agunan yang diambil alih (AYDA) pada tanggal 31 Mei 2025 adalah sebesar Rp.2.707.265.599.569,00 yang merupakan nilai dari agunan berupa benda tidak bergerak yang diberikan oleh para debitur kepada Perseroan. Penjualan AYDA yang dilakukan oleh Perseroan tidak termasuk dalam transaksi yang dikategorikan sebagai Transaksi Material dikarenakan tidak memenuhi unsur batasan nilai sebagaimana diatur dalam Pasal 3 ayat 1 POJK 17/2020 yaitu tidak mencapai 20% (dua puluh persen) atau lebih dari ekuitas Perseroan.

24. Semua Perjanjian yang berkenaan dengan penerbitan Obligasi telah dibuat secara sah dan memiliki sifat yang mengikat bagi Perseroan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal, khususnya peraturan mengenai penawaran obligasi kepada masyarakat dan perjanjian-perjanjian yang berkenaan dengan penerbitan Obligasi tersebut tidak bertentangan dengan anggaran dasar Perseroan.

Adapun perjanjian perwalianamanatan yang dibuat dan ditandatangani oleh Perseroan dan Wali Amanat sehubungan dengan penerbitan Obligasi telah sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 20/POJK.04/2020 tanggal 22 April 2020 tentang Kontrak Perwalianamanatan Efek Bersifat Utang Dan/Atau Sukuk.

Obligasi telah mendapatkan peringkat AAA(idn) dari PT Fitch Ratings Indonesia berdasarkan surat No.47/DIR/RATLTR/III/2025 tanggal 20 Maret 2025.

Rencana penggunaan dana dari penerbitan Obligasi tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, anggaran dasar serta ketentuan dalam perjanjian-perjanjian yang telah ditandatangani oleh Perseroan, yang mana seluruh dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum Obligasi ini setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, akan digunakan Perseroan untuk pertumbuhan usaha dalam bentuk pemberian kredit.

Sehubungan dengan penerbitan dan penawaran umum Obligasi, Perseroan telah menerima persetujuan prinsip pencatatan efek bersifat utang dari PT Bursa Efek Indonesia berdasarkan Surat PT Bursa Efek Indonesia No.S-04549/BEI.PP3/05-2025 tanggal 9 Mei 2025 Perihal Persetujuan Prinsip.

25. Penerbitan dan penawaran umum Obligasi yang dilakukan oleh Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.002/DEKOM/IPC-NK/III/2025 tanggal 2 Maret 2025 Tentang Penerbitan Obligasi Rupiah (Penawaran Berkelanjutan/PUB IV), yang menyatakan bahwa Dewan Komisaris Perseroan memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan penerbitan obligasi Rupiah (Penawaran Umum Berkelanjutan - PUB IV) di Tahun 2025, dengan jumlah hingga Rp.8.000.000.000.000,00 (delapan triliun Rupiah) dan melaksanakan tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan transaksi penerbitan Obligasi.

Rencana penerbitan dan penawaran umum Obligasi telah dimuat dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) Perseroan Tahun 2025 - 2027 yang telah dilaporkan oleh Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan - Departemen Pengawasan Bank Swasta 1 berdasarkan Surat Perseroan No.014/CPDD/PP.01.02_RBB/TL/11/2024 tanggal 29 Nopember 2024 Perihal Penyampaian Rencana Bisnis PT Bank OCBC NISP Tbk Tahun 2025 - 2027. Adapun rencana bisnis Perseroan tahun 2025 - 2027 telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan dengan ikut ditandatanganinya Rencana Bisnis PT Bank OCBC NISP Tbk Tahun 2025 - 2027 oleh Komisaris pada tanggal 29 Nopember 2024.

HKGM & PARTNERS

26. Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari menjadi jaminan bagi pemegang Obligasi ini sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata. Hak Pemegang Obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari.
27. Sehubungan dengan rencana penerbitan dan penawaran umum Obligasi, Perseroan tidak diwajibkan untuk memenuhi ketentuan mengenai permohonan izin untuk penyelenggaraan kegiatan yang dilakukan bank untuk bank sendiri dikarenakan tindakan tersebut tidak memenuhi ketentuan Pasal 29 ayat 4 Peraturan OJK No.13/POJK.03/2021 Tentang Penyelenggaraan Produk Bank Umum dikarenakan rencana penerbitan dan penawaran umum Obligasi tersebut tidak akan mempengaruhi komposisi kepemilikan dan/atau permodalan Perseroan dikarenakan Obligasi tersebut bukan merupakan instrumen yang diperhitungkan dalam komponen Kewajiban Penyediaan Modal Minimum atau tidak ditujukan dalam rangka recovery plan.
28. Perseroan memiliki hubungan terafiliasi dengan PT OCBC Sekuritas Indonesia selaku penjamin pelaksana emisi obligasi dan penjamin emisi obligasi, dikarenakan adanya kepemilikan saham baik secara langsung maupun tidak langsung dari pemegang saham Perseroan pada PT OCBC Sekuritas Indonesia. Namun demikian, tidak terdapat hubungan afiliasi antara Perseroan dengan PT Indo Premier Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas, PT Mega Capital Sekuritas, dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk selaku penjamin pelaksana emisi obligasi dan/atau penjamin emisi obligasi dan PT Bank Mega Tbk. selaku wali amanat, para profesi penunjang pasar modal serta PT Fitch Ratings Indonesia yang terlibat dalam penerbitan Obligasi dan Perseroan tidak pula telah memiliki hubungan kredit dengan PT Bank Mega Tbk. selaku wali amanat dalam penerbitan Obligasi.
29. Sampai dengan tanggal Pendapat Dari Segi Hukum, tidak ada kewajiban-kewajiban yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan perjanjian perwaliamanatan dari penerbitan obligasi terdahulu yang tidak dipenuhi oleh Perseroan kepada wali amanat dan tidak ada kewajiban untuk mendapatkan izin terlebih dahulu dari wali amanat dan/atau pemegang obligasi terdahulu sehubungan dengan penerbitan Obligasi.
30. Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagai pihak yang dapat melakukan penawaran umum berkelanjutan sebagaimana diatur dalam ketentuan Peraturan OJK No.36/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014, tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk (“Peraturan OJK No.36/2014”) dikarenakan Perseroan merupakan emiten dalam kurun waktu paling singkat 2 (dua) tahun dan tidak pernah mengalami gagal bayar selama 2 (dua) tahun terakhir sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran dalam rangka penawaran umum Berkelanjutan Obligasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 Peraturan POJK No.36/2014.

HKGM & PARTNERS

Obligasi yang akan diterbitkan telah memenuhi persyaratan sebagai efek bersifat utang yang diterbitkan dengan tata cara penawaran umum berkelanjutan serta telah memenuhi persyaratan peringkat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 Peraturan OJK No.36/2014, dimana Obligasi masuk dalam kategori 4 (empat) peringkat teratas yang merupakan urutan 4 (empat) peringkat terbaik dan masuk dalam kategori peringkat layak investasi berdasarkan standar yang dimiliki oleh Perusahaan Pemeringkat Efek.

31. LHUT dan Pendapat Dari Segi Hukum telah sesuai dengan ketentuan Peraturan Pasar Modal termasuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.7/POJK.04/2017 Tanggal 14 Maret 2017 Tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, Dan/Atau Sukuk dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.9/POJK.04/2017 Tanggal 14 Maret 2017 Tentang Bentuk Dan Isi Prospektus Dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Utang.
32. Sampai dengan tanggal Pendapat Dari Segi Hukum, tidak terdapat hal-hal yang dapat menghalangi Perseroan untuk melakukan penawaran umum Obligasi dan isi mengenai aspek hukum yang termuat dalam Prospektus secara substansial telah sesuai dan tidak bertentangan dengan hal-hal yang termuat dalam LHUT.

Adapun Pendapat Dari Segi Hukum ini adalah menggantikan Pendapat Dari Segi Hukum Atas PT Bank OCBC NISP Tbk Dalam Rangka Penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV OCBC Tahap I Tahun 2025 No. Ref.: 031/HKGM-RL/Ext/V/2025 tanggal 28 Mei 2025, yang telah kami sampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Demikianlah Pendapat Dari Segi Hukum ini kami buat secara bertanggung jawab dalam profesi kami sebagai konsultan hukum yang bebas dengan penuh kejujuran dan objektif serta tidak dipengaruhi atau terlepas dari kepentingan-kepentingan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap usaha Perseroan dan kami bertanggung jawab atas isi Pendapat Dari Segi Hukum ini.

Hormat kami,
HKGM & PARTNERS



Ruli Fajar Hidayat W, SH
Partner

Tembusan:

- Yang terhormat Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif, dan Bursa Karbon, Otoritas Jasa Keuangan.
- Yang terhormat Para Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan/atau Penjamin Emisi Efek berturut-turut yaitu PT Indo Premier Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas, PT Mega Capital Sekuritas, PT OCBC Sekuritas Indonesia dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.

Halaman ini sengaja dikosongkan

XVI. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN

Halaman ini sengaja dikosongkan



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

PT BANK OCBC NISP Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Parwati Surjaudaja
Alamat Kantor : Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 25,
Jakarta
Alamat Rumah : Jl. Maluku No. 29, Jakarta
Nomor Telepon : 021-25533888
Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Hartati
Alamat Kantor : Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 25,
Jakarta
Alamat Rumah : Jl. Amethyst 6 No. 15, Jakarta
Nomor Telepon : 021-25533888
Jabatan : Direktur Finance

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank OCBC NISP Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank OCBC NISP Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank OCBC NISP Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank OCBC NISP Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank OCBC NISP Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

PT BANK OCBC NISP Tbk AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

1. Name : Parwati Surjaudaja
Office address : Jl. Prof. Dr. Satrio No. 25,
Jakarta
Residential address : Jl. Maluku No. 29, Jakarta
Telephone : 021-25533888
Title : President Director

2. Name : Hartati
Office address : Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 25,
Jakarta
Residential address : Jl. Amethyst 6 No. 15, Jakarta
Telephone : 021-25533888
Title : Finance Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Bank OCBC NISP Tbk and Subsidiary;
2. The consolidated financial statements of PT Bank OCBC NISP Tbk and Subsidiary has prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements of PT Bank OCBC NISP Tbk and Subsidiary;
b. The consolidated financial statements of PT Bank OCBC NISP Tbk and Subsidiary do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for PT Bank OCBC NISP Tbk and Subsidiary internal control system.

This statement has been made truthfully.

JAKARTA, 2 Mei/May 2025

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Parwati Surjaudaja
Presiden Direktur/ President Director

Hartati
Direktur Finance/ Finance Director



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF

PT BANK OCBC NISP TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bank OCBC NISP Tbk ("Bank") dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian" pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Bank OCBC NISP Tbk (the "Bank") and its subsidiary (the "Group"), which comprise the consolidated statements of financial position as at 31 December 2024 and 2023, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity and consolidated statements of cash flows for the years then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2024 and 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the years then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements" paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

1. Kerugian Kredit Ekspektasian (“KKE”) – Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 12 atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 31 Desember 2024, cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan Grup adalah sebesar Rp8.039.002 juta. Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan ditentukan Grup berdasarkan kerangka Kerugian Kredit Ekspektasian berdasarkan PSAK 109, “Instrumen Keuangan” (“PSAK 109”), seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2d.I.

Kami berfokus pada area ini karena nilai tercatat atas pinjaman yang diberikan mewakili 61% dari total aset Grup, dan saldo KKE yang dibentuk atas pinjaman yang diberikan nilainya signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian. Dalam menentukan KKE, Grup mengadopsi model yang menggunakan sejumlah parameter, mengandalkan input data internal dan eksternal, menerapkan pertimbangan dan asumsi yang signifikan, serta melibatkan penggunaan estimasi.

Grup menilai apakah risiko kredit dari pinjaman yang diberikan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awalnya dan menerapkan model tiga tahap untuk menghitung KKE.

Untuk pinjaman yang diberikan yang tidak mengalami penurunan nilai dan pinjaman yang diberikan yang mengalami penurunan nilai, yang secara individual tidak dianggap signifikan, Grup menghitung KKE secara kolektif menggunakan model parameter risiko yang menggunakan beberapa parameter utama, antara lain *probability of default*, *loss given default*, *exposure at default* dan tingkat diskonto, setelah memperhitungkan informasi perkiraan masa depan, termasuk faktor makroekonomi dan data eksternal lainnya.

Untuk pinjaman yang diberikan yang mengalami penurunan nilai, yang dianggap signifikan secara individual, Grup menghitung KKE secara individual dengan mengestimasi arus kas masa depan ekspektasian dari pinjaman yang diberikan, termasuk nilai penjualan agunan.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.

1. Expected Credit Loss (“ECL”) – Allowance for impairment losses on loans

As described in Note 12 to the consolidated financial statements as at 31 December 2024, the Group’s allowance for impairment losses on loans was Rp8,039,002 million. The allowance for impairment losses on loans is determined by the Group based on the Expected Credit Losses framework under SFAS 109, “Financial Instruments” (“SFAS 109”), as described in Note 2d.I.

We focused on this area as the carrying amount of the loans represented 61% of the total assets of the Group, and the ECL provided against the loans is significant to the consolidated financial statements. In determining the ECL, the Group adopts models which utilise a number of parameters, relies on internal and external data inputs, applies significant judgement and assumptions, and involves the use of estimates.

The Group assesses whether the credit risk of loans have increased significantly since their initial recognition and applies a three-stage model to calculate their ECL.

For non-credit-impaired loans and credit-impaired loans which are not considered individually significant, the Group calculates ECL collectively using the risk parameter modelling approach that incorporates key parameters, including probability of default, loss given default, exposure at default, and discount rate, after considering forward-looking information, including macroeconomic factors and other external information.

For credit-impaired loans which are considered individually significant, the Group calculates ECL individually by estimating the expected future cash flow from the loans, including proceeds from sale of collateral.



Pengukuran KKE melibatkan pertimbangan dan asumsi manajemen yang signifikan, termasuk antara lain:

- Segmentasi portofolio yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa, pemilihan model yang tepat, dan penentuan parameter utama yang relevan;
- Penentuan apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan, gagal bayar, ataupun penurunan nilai kredit;
- Indikator ekonomi untuk perkiraan masa depan, dan penerapan skenario ekonomi serta pembobotan probabilitas tertimbangannya;
- Penentuan apakah dibutuhkan penyesuaian pasca model oleh karena adanya faktor-faktor ketidakpastian eksternal signifikan yang tidak tercakup dalam model; dan
- Estimasi arus kas masa depan untuk pinjaman yang diberikan yang mengalami penurunan nilai, yang dianggap signifikan secara individual.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami memperoleh pemahaman tentang pendekatan manajemen dalam menghitung KKE dan pengendalian internal yang relevan atas perhitungan KKE untuk pinjaman yang diberikan dan menilai risiko inheren dari salah saji material dengan mempertimbangkan tingkat ketidakpastian estimasi dan tingkat risiko inheren lainnya.

Kami menilai dan menguji desain dan efektivitas operasi pengendalian internal yang berkaitan dengan persetujuan dan pemantauan pinjaman yang diberikan serta perhitungan KKE untuk pinjaman yang diberikan, termasuk antara lain:

- Proses pengawasan risiko kredit oleh Komite Kredit, serta proses terkait penelaahan dan pemantauan portofolio pinjaman yang diberikan; dan
- Pengendalian umum dari Teknologi Informasi ("TI") atas sistem perhitungan KKE serta pengendalian aplikasi TI atas kelengkapan dan keakuratan aliran data dari sistem asal ke sistem KKE, dengan melibatkan spesialis TI kami.

The measurement of ECL involves significant management judgement and assumptions, including, amongst others:

- *Segmentation of portfolios sharing similar credit risk characteristics, selection of appropriate models, and determination of relevant key parameters;*
- *Determination of whether there was a significant increase in credit risk, default, or credit-impairment;*
- *Economic indicators for forward-looking measurement, and the application of economic scenarios and their probability weightings;*
- *Determination of whether any post model adjustments are required due to significant external uncertain factors not covered in the models; and*
- *Estimation of future cash flow for credit-impaired loans which are considered individually significant.*

How our audit addressed the Key Audit Matter

We understood management's approach in calculating the ECL and the relevant internal controls over the measurement of ECL for loans and assessed the inherent risk of material misstatement by considering the degree of estimation uncertainty and level of other inherent risks.

We assessed and tested the design and operating effectiveness of the relevant controls relating to the approval and monitoring of loans and the ECL calculation for loans, including, amongst others:

- *The credit risk oversight process by the Credit Committee, and processes relating to loan portfolio review and monitoring; and*
- *Information technology ("IT") general controls over the ECL system, as well as IT application controls over the completeness and accuracy of data flows from source systems to the ECL system, by involving our IT specialists.*



Kami melakukan pengujian substantif yang terutama terdiri dari:

- Menilai metodologi dan menguji asumsi pemodelan signifikan yang digunakan dalam model KKE, termasuk penentuan *probability of default*, *loss given default*, *exposure at default*, dan tingkat diskonto yang diterapkan, serta informasi historis dan masa depan atas prakiraan makroekonomi Indonesia dengan membandingkannya dengan informasi yang tersedia untuk umum.
- Menilai, secara sampel, identifikasi Grup atas pinjaman yang diberikan yang mengalami peningkatan signifikan risiko kredit, gagal bayar, dan penurunan nilai dengan mempertimbangkan informasi keuangan dan nonkeuangan debitur, bukti eksternal yang relevan, dan faktor lainnya.
- Dengan melibatkan spesialis TI, menguji keakuratan perhitungan jumlah hari tunggakan dari tanggal jatuh tempo pinjaman yang diberikan dan penilaian atas kolektibilitas pinjaman yang diberikan berdasarkan jumlah hari tertunggak yang digunakan dalam penentuan PD.
- Menilai penyesuaian pasca model yang diterapkan oleh manajemen untuk menanggapi risiko yang tidak dapat diakomodasi sepenuhnya oleh model dengan menguji data pendukung dan perhitungan.
- Menghitung ulang secara independen atas KKE kolektif untuk pinjaman yang diberikan yang tidak mengalami penurunan nilai dan pinjaman yang diberikan yang mengalami penurunan nilai, yang secara individual tidak dianggap signifikan.
- Menilai, secara sampel, pinjaman yang diberikan yang mengalami penurunan nilai, yang dianggap signifikan secara individual. Atas sampel tersebut, kami menilai kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai dengan melakukan pengujian atas jumlah dan waktu estimasi arus kas masa depan yang disiapkan oleh Grup berdasarkan informasi keuangan debitur dan penjamin, penilaian agunan terbaru, dan informasi lain yang tersedia beserta dengan tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan.

We performed substantive testing, which primarily consisted of:

- *Assessing the methodologies and testing the significant modelling assumptions, applied within the ECL models, which included determination of the probability of default, loss given default, exposure at default, and discount rate applied, as well as the historical and forward-looking information of Indonesian macroeconomics by comparison with publicly available information.*
- *Assessing, on a sampling basis, the Group's identification of loans experiencing significant increases in credit risk, defaults, and credit impairment by considering the debtors' financial and non-financial information, relevant external evidence, and other factors.*
- *By involving IT specialists, we tested the accuracy of the number of days past due from the loans due date and assessed the accuracy of loans collectibility based on the number of days past due used in the determination of PD.*
- *Assessing the post model adjustments applied by management in responding to risks not fully accommodated by the models by testing the supporting data and calculations.*
- *Independently recalculating the collective ECL for non-credit-impaired loans and credit-impaired loans which were not considered individually significant.*
- *Assessing, on a sampling basis, credit-impaired loans which were considered individually significant. For these samples, we assessed the sufficiency of the allowance for impairment losses by performing testing over the quantum and timing of the estimated future cash flow prepared by the Group based on the financial information of the debtors and guarantors, latest collateral valuations, and other available information together with discount rates in supporting the computation of the allowance for impairment losses on loans.*



2. Pengoperasian sistem dan pengendalian TI atas pelaporan keuangan

Grup sangat bergantung pada infrastruktur, sistem, dan pengendalian TI untuk operasi sehari-hari dan proses pelaporan keuangan bisnisnya. Lingkungan TI Grup dianggap kompleks karena jumlah sistem pelaporan keuangan utama dan perpindahan data antar sistemnya. Mengingat faktor-faktor ini, kami menganggap pengoperasian dan pengendalian sistem TI pelaporan keuangan Grup sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami memperoleh pemahaman atas lingkungan TI dan pengendalian TI yang mendukung proses pelaporan keuangan. Kami menilai efektivitas desain, implementasi, dan pengoperasian pengendalian utama TI atas sistem yang relevan.

Kami mengevaluasi dan menilai hal-hal berikut:

- Pengendalian manajemen perubahan: Proses dan pengendalian yang digunakan untuk mengembangkan, menguji, dan melakukan otorisasi perubahan pada fungsionalitas dan konfigurasi dalam sistem.
- Pengendalian atas keamanan akses: Pengendalian akses yang dirancang untuk memberlakukan pemisahan tugas, mengatur penggunaan akun generik dan istimewa atau memastikan bahwa perubahan data hanya dilakukan melalui proses yang sah.
- Pengendalian atas operasional TI: Pengendalian atas operasi yang mengidentifikasi dan mengelola masalah operasi TI yang timbul.
- Pengendalian pengembangan sistem: Pengendalian atas pengembangan, konfigurasi, dan implementasi dari sistem baru atau yang sudah ada.

Kami menguji pengendalian relevan yang bergantung pada TI yang mendukung proses pelaporan keuangan, dimana termasuk perhitungan otomatis, pemrosesan transaksi, pembuatan laporan oleh sistem dan perpindahan data antar sistem yang relevan. Kami memeriksa konfigurasi sistem yang relevan dan menguji keluaran sistem secara sampel.

2. Operation of financial reporting IT system and controls

The Group is heavily reliant on its IT infrastructure, systems and controls for its daily operations and the financial reporting processes of its business. The IT environment of the Group is considered complex due to the number of key financial reporting systems and the data interfaces between these systems. Given these factors, we considered the operation and controls of the Group's financial reporting IT system to be a key audit matter.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We understood the IT environment and IT controls supporting the financial reporting process. We assessed the effectiveness of the design, implementation, and operation of the key IT controls of the relevant systems.

We evaluated and assessed the following:

- *Change management controls: The processes and controls used to develop, test, and authorise changes to the functionality and configurations within systems.*
- *Access security controls: The access controls designed to enforce segregation of duties, govern the use of generic and privileged accounts or check that data is only changed through authorised means.*
- *IT operation related controls: The controls over operations that identify and manage IT operation issues that arise.*
- *System development controls: The controls relating to the development, configuration, and implementation of new or existing systems.*

We tested the relevant IT dependent controls that supported the financial reporting process, which included automated calculations, transaction processing, generation of reports by systems and the data interfaces between the relevant systems. We inspected the relevant system configurations and tested system outputs on a sampling basis.



3. Akuntansi atas kombinasi bisnis dari akuisisi atas PT Bank Commonwealth

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 43 atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 1 Mei 2024, Bank mengakuisisi 100% saham PT Bank Commonwealth ("PTBC"), dengan jumlah harga perolehan sebesar Rp2.170.346 juta. Grup mencatat akuisisi tersebut sebagai kombinasi bisnis menggunakan metode akuisisi (lihat Catatan 2ad dan Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian).

PSAK 103, "Kombinasi Bisnis" ("PSAK 103"), mengharuskan untuk aset teridentifikasi yang diperoleh, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam bisnis kombinasi, dengan pengecualian terbatas, pada awalnya diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Pengukuran atas aset dan liabilitas teridentifikasi dinilai melalui alokasi harga perolehan ("AHP"). Manajemen melibatkan penilai independen dalam melakukan AHP.

Grup mengakui selisih lebih antara nilai wajar dari aset bersih yang teridentifikasi dengan harga perolehan sebagai pembelian dengan diskon pada laporan laba rugi konsolidasian.

Kami mempertimbangkan bahwa kombinasi bisnis sebagai hal audit utama, karena pelaksanaan AHP melibatkan asumsi dan pertimbangan signifikan yang diterapkan oleh manajemen.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Kami menilai kompetensi, kapabilitas, dan objektivitas penilai independen sebagai ahli manajemen yang terlibat dalam pelaksanaan AHP dan menentukan nilai wajar dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.
- Kami menilai asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam mengukur nilai wajar atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi seperti kerugian kredit ekspektasian atas pinjaman yang diberikan, nilai wajar dan umur manfaat ekonomis atas aset tetap, aset hak guna, dan liabilitas sewa, dengan membandingkannya dengan data pasar eksternal dan data historis.
- Kami memeriksa imbalan yang dialihkan oleh Bank ke dokumen pendukung termasuk Perjanjian Jual Beli.

3. Accounting for business combination for acquisition of PT Bank Commonwealth

As described in Note 43 to the consolidated financial statements, on 1 May 2024, the Bank acquired 100% of the shares of PT Bank Commonwealth ("PTBC") for Rp2,170,346 million. The Group accounted for the acquisition as a business combination using the acquisition method (see Note 2ad and Note 4 to the consolidated financial statements).

SFAS 103, "Business Combinations" ("SFAS 103"), requires that the identifiable assets acquired, liabilities and contingent liabilities assumed in business combination are, with limited exceptions, measured initially at their fair values at the acquisition date. The measurement of identifiable assets and liabilities is assessed through a price purchase allocation ("PPA") exercise. Management involved an independent valuer in the PPA exercise.

The Group recognised the excess between the fair value of the net identifiable assets and the acquisition price as bargain purchase in the consolidated statement of profit and loss.

We considered the business combination as a key audit matter as the PPA exercise involves significant judgement and assumptions to be applied by management.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We performed audit procedures over this matter including:

- We assessed the competency, capabilities, and objectivity of the independent valuer as the management's expert involved in the PPA exercise and the determination of the fair value of the identifiable assets acquired and liabilities assumed.
- We assessed the key assumptions used to measure the fair value of identifiable assets acquired and assumed liabilities at the acquisition date, such as expected credit loss on loans, fair value and economic useful life of fixed assets, right-of-use assets and lease liabilities, by comparing them to external market and historical data.
- We checked the consideration transferred by the Bank to supporting documents including the Sales and Purchase Agreement.



- Kami memeriksa keakuratan pembelian dengan diskon dengan melakukan perhitungan ulang atas selisih lebih nilai wajar dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih atas imbalan yang dialihkan.
 - Kami menguji keakuratan dan kelengkapan analisa perbedaan kebijakan akuntansi yang dilakukan oleh manajemen Grup dengan membandingkan kebijakan akuntansi PTBC dan kebijakan akuntansi Bank serta menguji keakuratan penyesuaian yang timbul dari analisa perbedaan tersebut.
- *We checked the accuracy of the bargain purchase by recalculating the excess of the fair value for identifiable assets acquired and liabilities assumed over the consideration transferred.*
 - *We checked the accuracy and completeness of the accounting policies gap analysis prepared by the Group's management by comparing PTBC's accounting policies to the Bank's accounting policies, and testing the accuracy of adjustments arising from the gap analysis.*

Hal-hal lain

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan laporan auditor independen No. 00016/2.1457/AU.1/07/0229-4/1/2025 tertanggal 28 Januari 2025 atas laporan keuangan konsolidasian PT Bank OCBC NISP Tbk dan etas anak pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan laporan auditor independen No. 00018/2.1025/AU.1-07/0229-3/1/2024 tertanggal 26 Januari 2024 atas laporan keuangan konsolidasian PT Bank OCBC NISP Tbk dan entitas anaknya pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang masing-masing menyatakan opini tanpa modifikasi. Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 53 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasiannya pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sehubungan dengan rencana "Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan IV OCBC Tahap 1 Tahun 2025" dan untuk menyesuaikan penyajian dan pengungkapan dengan peraturan pasar modal.

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan hanya untuk dicantumkan dalam dokumen prospektus Bank sehubungan dengan rencana Bank untuk melakukan aksi korporasi sebagaimana disebutkan di atas. Oleh karena itu, laporan ini tidak dimaksudkan dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain dan kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Other matters

Prior to the issuance of this auditors' report, we have issued independent auditors' report No. 00016/2.1457/AU.1/07/0229-4/1/2025 dated 28 January 2025 on the consolidated financial statements of PT Bank OCBC NISP Tbk and its subsidiary as at and for the year ended 31 December 2024 and independent auditors' report No. 00018/2.1025/AU.1/07/0229-3/1/2024 dated 26 January 2024 on the consolidated financial statements of PT Bank OCBC NISP Tbk and its subsidiary as at and for the year ended 31 December 2023 with unmodified opinion, respectively. As disclosed in Note 53 to the consolidated financial statements, the Group has reissued its consolidated financial statements as at and for the years ended 31 December 2024 and 2023 in relation to the plan of "Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan IV OCBC Tahap 1 Tahun 2025" and to conform with the presentation and disclosure required by the capital market regulations.

This report has been prepared solely for inclusion in the Bank's prospectus in connection with the Bank's corporate action plan as explained above. Therefore, it is not intended to and should not be used for any other purpose.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.



Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material. Jika, berdasarkan pekerjaan yang telah kami laksanakan, kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material dalam informasi lain tersebut, kami diharuskan untuk melaporkan fakta tersebut. Kami tidak melaporkan apapun terkait hal tersebut.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements, or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated. If, based on the work we have performed, we conclude that there is a material misstatement of this other information, we are required to report that fact. We have nothing to report in this regard.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists.



Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*



- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
 - Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
 - *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,
2 Mei / May 2025

Jimmy Pangestu, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.1124



Bank OCBC NISP Tok
00841/2.1457/AU.1/07/1124-1/1/V/2025

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ASET				ASSETS
Kas	1,204,265	2d,2g,5	972,535	Cash
Giro pada Bank Indonesia	9,419,310	2d,2h,6	7,000,475	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain		2d,2h,7		Current accounts with other banks
- Pihak berelasi	134,253	2f,44	235,591	Related parties -
- Pihak ketiga	546,646		904,206	Third parties -
	680,899		1,139,797	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,247)		(3,761)	Less: Allowance for impairment losses
	678,652		1,136,036	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	7,520,497	2d,2i,8	1,644,433	Placements with other banks and Bank Indonesia
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(425)		(2,113)	Less: Allowance for impairment losses
	7,520,072		1,642,320	
Efek-efek	54,066,659	2d,2j,9	18,440,283	Marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(834)		(1,791)	Less: Allowance for impairment losses
	54,065,825		18,438,492	
Obligasi pemerintah	32,903,419	2d,2k,10	38,229,653	Government bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	385,696	2d,2l,23a	23,410,469	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif		2d,2m,11		Derivative receivables
- Pihak berelasi	70,406	2f,44	435,192	Related parties -
- Pihak ketiga	1,158,212		687,527	Third parties -
	1,228,618		1,122,719	
Pinjaman yang diberikan		2d,2n,12		Loans
- Pihak berelasi	206,210	2f,44	272,635	Related parties -
- Pihak ketiga	169,742,576		153,224,194	Third parties -
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	511,731		597,088	Accrued interest income
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(8,039,002)		(8,086,123)	Less: Allowance for impairment losses
	162,421,515		146,007,794	
Tagihan akseptasi	1,923,414	2d,2o,13	1,869,697	Acceptance receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(13,281)		(16,869)	Less: Allowance for impairment losses
	1,910,133		1,852,828	
Pajak dibayar dimuka	833,458	2x,21a	-	Prepaid tax
Beban dibayar dimuka		2p,14		Prepayments
- Pihak berelasi	1,380	2f,44	1,198	Related parties -
- Pihak ketiga	235,763		206,285	Third parties -
	237,143		207,483	
Aset tetap	6,238,172	2q,2ab,15	5,615,160	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(2,217,790)		(1,710,203)	Less: Accumulated depreciation
	4,020,382		3,904,957	
Aset lain-lain	5,107,242	2d,2r,16	5,057,234	Other assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,418,007)		(622,794)	Less: Allowance for impairment losses
	3,689,235		4,434,440	
Aset pajak tangguhan	490,514	2x,21d	1,396,938	Deferred tax assets
JUMLAH ASET	281,008,237		249,757,139	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	1,561,080	2d,2s,17	1,694,717	Obligations due immediately
Simpanan nasabah		2d,2t,18		Deposits from customers
Giro				Current accounts
- Pihak berelasi	215,267	2f,44	356,817	Related parties -
- Pihak ketiga	<u>59,428,836</u>		<u>54,898,023</u>	Third parties -
	59,644,103		55,254,840	
Tabungan				Saving accounts
- Pihak berelasi	159,967	2f, 44	156,568	Related parties -
- Pihak ketiga	<u>54,149,975</u>		<u>45,959,980</u>	Third parties -
	54,309,942		46,116,548	
Deposito berjangka				Time deposits
- Pihak berelasi	1,163,446	2f, 44	937,066	Related parties -
- Pihak ketiga	<u>90,814,729</u>		<u>79,446,771</u>	Third parties -
	91,978,175		80,383,837	
Simpanan dari bank lain		2d,2t,19		Deposits from other banks
Giro dan tabungan				Current and saving accounts
- Pihak berelasi	90,714	2f,44	43,960	Related parties -
- Pihak ketiga	<u>89,238</u>		<u>82,843</u>	Third parties -
	179,952		126,803	
Inter-bank call money				Inter-bank call money
- Pihak ketiga	2,266,570	19	1,190,000	Third parties -
Deposito berjangka				Time deposits
- Pihak ketiga	3,950		11,350	Third parties -
Liabilitas derivatif		2d,2m,11		Derivative payables
- Pihak berelasi	426,763	2f,44	1,215	Related parties -
- Pihak ketiga	<u>935,435</u>		<u>785,304</u>	Third parties -
	1,362,198		786,519	
Liabilitas akseptasi		2d,2o,20		Acceptance payables
- Pihak berelasi	35,125	2f,44	82,717	Related parties -
- Pihak ketiga	<u>1,888,289</u>		<u>1,786,980</u>	Third parties -
	1,923,414		1,869,697	
Utang pajak		2x,21b		Tax payables
- Pajak penghasilan	-		235,925	Income tax -
- Pajak lain-lain	<u>142,004</u>		<u>193,299</u>	Other taxes -
	142,004		429,224	
Beban yang masih harus dibayar		2d,22		Accrued expenses
- Pihak berelasi	32	2f,44	88	Related parties -
- Pihak ketiga	<u>1,436,546</u>		<u>1,169,262</u>	Third parties -
	1,436,578		1,169,350	
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	17,350,889	2d,2l,23b	16,914,022	Securities sold under repurchase agreements
Pinjaman yang diterima	2,744,498	2d,2u,24	2,737,985	Borrowing
Pinjaman subordinasi	160,950	2d,2f,2u,25,44	153,970	Subordinated debts
Liabilitas imbalan kerja	185,862	2y,41	179,958	Employee benefits obligations
Liabilitas lain-lain	<u>5,066,693</u>	2d,26	<u>3,418,051</u>	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>240,316,858</u>		<u>212,436,871</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				Equity attributable to owners of the parent:
Modal saham - nilai nominal Rp 125 (nilai penuh) per saham				Share capital - par value Rp 125 (full amount) per share
Modal dasar				Authorised capital
50.000.000.000 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023				50,000,000,000 shares as at 31 December 2024 and 2023
Modal ditempatkan dan disetor penuh 22.945.296.972 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	2,868,162	1c,1e,27 27	2,868,162	Issued and fully paid capital 22,945,296,972 shares as at 31 December 2024 and 2023
Tambahan modal disetor/agio saham	5,395,280		5,395,280	Additional paid-in capital/agio
Kerugian bersih yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah dikurangi pajak	(183,947)	2d,2j,2k	(333,728)	Unrealised loss from fair value change of marketable securities and government bonds at fair value through other comprehensive income, net of tax
Surplus revaluasi aset tetap	1,635,998	2q	1,635,998	Revaluation surplus of fixed assets
Saldo laba				Retained earnings
- Sudah ditentukan penggunaannya	2,750	28	2,650	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	<u>30,972,760</u>		<u>27,751,530</u>	Unappropriated -
Jumlah saldo laba	30,975,510		27,754,180	Total retained earnings
Kepentingan non-pengendali	<u>376</u>	2b	<u>376</u>	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	<u>40,691,379</u>		<u>37,320,268</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>281,008,237</u>		<u>249,757,139</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	
PENDAPATAN/(BEBAN) BUNGA DAN SYARIAH				INTEREST AND SHARIA INCOME/(EXPENSE)
Pendapatan bunga	17,819,661	2f,2v,29,44	15,532,562	<i>Interest income</i>
Pendapatan syariah	<u>956,538</u>	2f,2v,29,44	<u>893,142</u>	<i>Sharia income</i>
	18,776,199		16,425,704	
Beban bunga	(7,041,711)	2f,2v,30,44	(6,096,581)	<i>Interest expense</i>
Beban syariah	<u>(689,681)</u>	2f,2v,30,44	<u>(417,587)</u>	<i>Sharia expense</i>
	(7,731,392)		(6,514,168)	
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH BERSIH	<u>11,044,807</u>		<u>9,911,536</u>	NET INTEREST AND SHARIA INCOME
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Provisi, komisi dan lainnya	1,092,995	2f,2w,31,44	1,120,942	<i>Fee, commissions and others</i>
Keuntungan dari penjualan instrumen keuangan	202,935	2d,32	324,270	<i>Gain from sale of financial instruments</i>
Rugi selisih kurs - bersih (Kerugian)/keuntungan dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan	<u>(352,428)</u>	2e,33	<u>(72,152)</u>	<i>Foreign exchange loss - net (Loss)/gain from changes in fair value of financial instruments</i>
Jumlah pendapatan operasional lainnya	<u>891,212</u>		<u>1,401,618</u>	<i>Total other operating income</i>
Pembalikan/(pembentukan) cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	636,429	2d,34	(843,332)	<i>Reversal/(allowance) of impairment losses on financial assets</i>
Pembentukan penyisihan - lainnya	(787,723)	2r,35	(289,788)	<i>Allowance of possible losses - others</i>
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	(3,275,122)	2f,2y,36,44	(2,805,970)	<i>Salaries and benefits</i>
Umum dan administrasi	(2,271,453)	37	(1,930,033)	<i>General and administrative</i>
Lain-lain	<u>(532,322)</u>	38	<u>(275,092)</u>	<i>Others</i>
Jumlah beban operasional lainnya	<u>(6,078,897)</u>		<u>(5,011,095)</u>	<i>Total other operating expenses</i>
LABA OPERASIONAL	5,705,828		5,168,939	OPERATING INCOME
Pendapatan bukan operasional - bersih	<u>283,476</u>	39	<u>15,524</u>	<i>Non-operating income - net</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	5,989,304		5,184,463	INCOME BEFORE TAX
PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX
Beban pajak penghasilan		2x,21c		<i>Income tax expense</i>
- Kini	(260,355)		(1,271,040)	<i>Current -</i>
- Tangguhan	<u>(862,199)</u>		<u>177,620</u>	<i>Deferred -</i>
Beban pajak penghasilan - bersih	<u>(1,122,554)</u>		<u>(1,093,420)</u>	<i>Income tax expense - net</i>
LABA BERSIH	<u>4,866,750</u>		<u>4,091,043</u>	NET INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	
PENGHASILAN/(BEBAN) KOMPRESIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(EXPENSES):
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will be reclassified to profit or loss</i>
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		2d		<i>Financial assets measured at fair value through other comprehensive income</i>
- Keuntungan yang belum direalisasi untuk tahun berjalan	420,813		402,707	<i>Unrealised - gain for the year</i>
- Perubahan nilai wajar yang telah direalisasi ke laporan laba rugi	(228,685)		(27,159)	<i>Fair value changes - realised to profit or loss</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>(42,347)</u>	21d	<u>(82,564)</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>149,781</u>		<u>292,984</u>	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
- Surplus revaluasi aset tetap	-		55,904	<i>Surplus of fixed assets - revaluation</i>
- Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	8,519	2y,41	(38)	<i>Remeasurements from - employee benefits</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>(1,878)</u>	21d	<u>7</u>	<i>obligations Related income tax</i>
	<u>6,641</u>		<u>55,873</u>	
LABA KOMPRESIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	<u>156,422</u>		<u>348,857</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX
JUMLAH LABA KOMPRESIF TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	<u>5,023,172</u>		<u>4,439,900</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX
LABA BERSIH YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
- Pemilik entitas induk	4,866,750		4,091,028	<i>Owners of the parent -</i>
- Kepentingan non-pengendali	-		15	<i>Non-controlling interest -</i>
	<u>4,866,750</u>		<u>4,091,043</u>	
JUMLAH LABA KOMPRESIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
- Pemilik entitas induk	5,023,172		4,439,885	<i>Owners of the parent -</i>
- Kepentingan non-pengendali	-		15	<i>Non-controlling interest -</i>
	<u>5,023,172</u>		<u>4,439,900</u>	
LABA BERSIH PER SAHAM				EARNINGS PER SHARE
Dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	<u>212,10</u>	2aa,42	<u>178,30</u>	<i>Basic and diluted (full amount)</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Kerugian bersih yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek- efek dan obligasi pemerintah melalui penghasilan komprehensif lain/ Unrealised loss from fair value change of marketable securities and government bonds measured at FVOCI	Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation surplus of fixed asset	Saldo laba/ Retained earnings			Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity
					Sudah ditetapkan gunaannya/ Approved	Belum ditetapkan peng- gunaannya/ Unappropriated	Jumlah ekuitas pihak pengendali/ Total equity of controlling interest		
Saldo awal 1 Januari 2024	2,868,162	5,395,280	(333,728)	1,635,998	2,650	27,751,530	37,319,892	376	37,320,268
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	4,866,750	4,866,750	-	4,866,750
- Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghisapan komprehensif lain	-	-	420,813	-	-	-	420,813	-	420,813
- Keuntungan yang belum direalisasi untuk tahun berjalan	-	-	(228,685)	-	-	-	(228,685)	-	(228,685)
- Transfer keuntungan ke laba rugi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	8,519	8,519	8,519	-	8,519
Pajak penghasilan terkait	-	-	(42,347)	-	-	(1,878)	(44,225)	-	(44,225)
Jumlah laba komprehensif untuk tahun berjalan	-	-	149,781	-	-	4,873,391	5,023,172	-	5,023,172
Penyisihan cadangan wajib	-	-	-	-	100	(100)	-	-	-
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(1,652,061)	(1,652,061)	-	(1,652,061)
Saldo akhir 31 Desember 2024	2,868,162	5,395,280	(183,947)	1,635,998	2,750	30,972,760	40,691,003	376	40,691,379

Beginning balance as at 1 January 2024
Comprehensive income for the year
Net income for the year -
Other comprehensive income -
Financial assets measured at fair value
through other comprehensive income
Unrealised gain for the year -
Transfer of gain to profit or loss -
Remeasurements from
employee benefits obligations
Related income tax
Total comprehensive income for the year
Appropriation to statutory reserve
Cash dividend
Ending balance as at 31 December 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Atributable to owners of the parent

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Kerugian bersih yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek- efek dan obligasi pemerintah melalui penghasilan komprehensif lain/ Unrealised loss from fair value change of marketable securities and government bonds measured at FVOCI	Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation surplus of fixed asset	Saldo laba/ Retained earnings		Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity
					Sudah ditentukan gunaanya/ Appropriated	Belum ditentukan peng- gunaannya/ Unappropriated		
Saldo awal 1 Januari 2023	2,868,162	5,395,280	(626,712)	1,586,802	2,550	24,984,692	261	34,211,035
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	4,091,028	15	4,091,043
- Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-
- Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-
- Keuntungan yang belum direalisasi untuk tahun berjalan	-	-	402,707	-	-	-	-	402,707
- Transfer keuntungan ke laba rugi	-	-	(27,159)	-	-	-	-	(27,159)
Surplus revaluasi aset tetap	-	-	-	55,904	-	-	-	55,904
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	-	(38)	-	(38)
Pajak penghasilan terkait	-	-	(82,564)	-	-	7	-	(82,557)
Jumlah laba komprehensif untuk tahun berjalan	-	-	292,984	55,904	-	4,090,997	15	4,439,900
Reklasifikasi nilai revaluasi atas aset tetap yang dijual	-	-	-	(6,708)	-	6,708	-	-
Penyisihan cadangan wajib	-	-	-	-	100	(100)	-	-
Transaksi dengan kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	100	100
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(1,330,767)	-	(1,330,767)
Saldo akhir 31 Desember 2023	2,868,162	5,395,280	(333,728)	1,635,998	2,650	27,751,530	376	37,320,268
Saldo awal 1 Januari 2023	-	-	-	-	-	24,984,692	261	34,211,035
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	4,091,028	15	4,091,043
- Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-
- Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-
- Keuntungan yang belum direalisasi untuk tahun berjalan	-	-	402,707	-	-	-	-	402,707
- Transfer keuntungan ke laba rugi	-	-	(27,159)	-	-	-	-	(27,159)
Surplus revaluasi aset tetap	-	-	-	55,904	-	-	-	55,904
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	-	(38)	-	(38)
Pajak penghasilan terkait	-	-	(82,564)	-	-	7	-	(82,557)
Jumlah laba komprehensif untuk tahun berjalan	-	-	292,984	55,904	-	4,090,997	15	4,439,900
Reklasifikasi nilai revaluasi atas aset tetap yang dijual	-	-	-	(6,708)	-	6,708	-	-
Penyisihan cadangan wajib	-	-	-	-	100	(100)	-	-
Transaksi dengan kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	100	100
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(1,330,767)	-	(1,330,767)
Saldo akhir 31 Desember 2023	2,868,162	5,395,280	(333,728)	1,635,998	2,650	27,751,530	376	37,320,268

Beginning balance as at 1 January 2023
Comprehensive income for the year
Net income for the year -
Other comprehensive income -

Financial assets measured at fair value
through other comprehensive income
Unrealised gain for the year -
Transfer of gain to profit or loss -
Surplus of fixed asset revaluation
Remeasurements from
employee benefits obligations
Related income tax

Total comprehensive income for the year
Reclassification of revaluation
value on sold fixed asset
Appropriation to statutory reserve
Transaction with non-controlling interest
Cash dividend
Ending balance as at 31 December 2023

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
Arus kas dari aktivitas operasi:				Cash flows from operating activities:
Penerimaan bunga	18,243,896		15,559,842	Interest received
Penerimaan pendapatan syariah	901,404		817,802	Sharia income received
Pembayaran bunga	(6,998,590)		(5,952,737)	Interest paid
Pembayaran beban syariah	(690,151)		(418,600)	Sharia expense paid
Penerimaan lainnya	1,584,800		1,430,365	Other revenues received
Pembayaran beban operasional lainnya	(5,793,733)		(4,647,314)	Operational expenses paid
Penerimaan dari pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan	148,736	12g	264,476	Recoveries from receivables previously written-off
Penurunan/(kenaikan) dalam aset operasi:				Decrease/(increase) in operating assets:
Efek-efek dan obligasi pemerintah untuk diperdagangkan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi	(2,028,306)		(4,171,525)	Marketable securities and government bonds traded and measured at amortised cost portfolio
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	23,024,773		6,775,806	Securities purchased under resale agreements
Pinjaman yang diberikan	(16,366,600)		(16,472,534)	Loans
Tagihan derivatif	(105,899)		2,728	Derivative receivables
Aset lain-lain	(813,820)		(1,707,958)	Other assets
Kenaikan/(penurunan) dalam liabilitas operasi:				Increase/(decrease) in operating liabilities:
Simpanan nasabah	24,176,994		5,670,232	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1,122,319		(1,346,280)	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	441,666		6,081,245	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas derivatif dan liabilitas lain-lain	1,479,033		82,769	Derivative liabilities and other liabilities
Pembayaran pajak penghasilan badan:				Payment of corporate income tax:
- tahun berjalan	(1,093,813)	21c	(1,035,115)	current year
- tahun sebelumnya	(235,925)	21b	(142,913)	previous year
Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi	36,996,784		790,289	Net cash flows provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:				Cash flows from investing activities:
Pembelian aset tetap	(377,804)	15	(385,453)	Acquisitions of fixed assets
Pembayaran atas aset hak-guna	(59,351)		(11,638)	Payment to right-of-use assets
Hasil penjualan aset tetap	2,320	15	4,063	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian efek-efek dan obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(111,401,345)		(45,283,874)	Purchase of marketable securities and Government bonds measured at fair value through other comprehensive income
Penjualan efek-efek dan obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	83,321,994		44,382,384	Sale of marketable securities and Government bonds measured at fair value through other comprehensive income
Kas bersih dari akuisisi PTBC	976,336	43	-	Net cash from acquisition of PTBC
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(27,537,850)		(1,294,518)	Net cash flow used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	
Arus kas dari				Cash flows from
aktivitas pendanaan:				financing activities:
Penambahan penyertaan modal atas Entitas Anak dari kepentingan non-pengendali	-		100	Additional capital investment in Subsidiary from non-controlling interest
Pembayaran dividen tunai	(1,652,061)	28	(1,330,767)	Cash dividend payment
Pelunasan pinjaman yang diterima	-		(2,000,000)	Repayment of borrowing
Pembayaran sewa	(2,673)		(2,345)	Payment for lease
Arus kas digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1,654,734)		(3,333,012)	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	7,804,200		(3,837,241)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	263,531		(37,934)	Foreign exchange impact to cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	10,757,240		14,632,415	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas akhir tahun	18,824,971		10,757,240	Cash and cash equivalents at end of the year
Pengungkapan tambahan				Supplementary disclosures
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	1,204,265	5	972,535	Cash
Giro pada Bank Indonesia	9,419,310	6	7,000,475	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	680,899	7	1,139,797	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia *)	7,520,497	8	1,644,433	Placements with other banks and Bank Indonesia *)
Jumlah kas dan setara kas	18,824,971		10,757,240	Total cash and cash equivalents
*) Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehannya, diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas (Catatan 2a)				Placements with other banks and Bank Indonesia, *) with maturity of three months or less from the date of acquisition, are classified as cash and cash equivalents (Note 2a)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tambahan informasi arus kas:

Additional cash flows information:

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas

Activities not affecting cash flows

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>Arus kas/ Cash flows</u>	<u>Perubahan non- kas/ Non-cash changes</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan					<i>Reconciliation of liabilities arising from financing activities</i>
Pinjaman yang diterima	2,737,985	-	6,513	2,744,498	<i>Borrowing</i>
Pinjaman subordinasi	153,970	-	6,980	160,950	<i>Subordinated debt</i>
Liabilitas sewa	27,054	(2,673)	205,389	229,770	<i>Lease liabilities</i>
	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>Arus kas/ Cash flows</u>	<u>Perubahan non- kas/ Non-cash changes</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan					<i>Reconciliation of liabilities arising from financing activities</i>
Pinjaman yang diterima	4,728,401	(2,000,000)	9,584	2,737,985	<i>Borrowing</i>
Pinjaman subordinasi	155,675	-	(1,705)	153,970	<i>Subordinated debt</i>
Liabilitas sewa	11,217	(2,345)	18,182	27,054	<i>Lease liabilities</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

- e. **Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Divisi Internal Audit, Karyawan Kunci dan Corporate Secretary** (lanjutan)

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

2024 dan/and 2023

Ketua
Anggota
Anggota
Anggota

Betti S. Alisjahbana
Angeline Nangoi
Antony Kurniawan
Lioe Fei Ling

Chairman
Member
Member
Member

Pembentukan Komite Audit Bank telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Susunan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPST PT Bank OCBC NISP Tbk No. 16 tanggal 11 April 2023 dan Surat Keputusan Dewan Komisaris Bank No. 014/DEKOM/UA/X/2009 tanggal 1 Oktober 2009 adalah sebagai berikut:

2024 dan/and 2023

Ketua
Anggota

Muhammad Anwar Ibrahim
Mohammad Bagus Teguh Perwira

Chairman
Member

Kepala Divisi Internal Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Sani Effendy.

Corporate Secretary Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Ivonne Purnama Chandra.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank memiliki karyawan sebanyak 6.506 dan 6.157 karyawan.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

- e. **Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Internal Audit Division, Key Employees and Corporate Secretary** (continued)

The Bank's Audit Committee as at 31 December 2024 and 2023 are comprised of:

Establishment of the Bank's Audit Committee is in compliance with Financial Service Authority Regulation ("POJK") No. 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 regarding the Establishment and Guidelines of the Implementation of the Audit Committee.

The Sharia Supervisory Board as at 31 December 2024 and 2023 based on the Deed of Resolution of AGMS of PT Bank OCBC NISP Tbk No. 16 dated 11 April 2023 and the Bank's Board of Commissioners' Decision Letter No. 014/DEKOM/UA/X/2009 dated 1 October 2009 are as follows:

The Bank's Head of Internal Audit Division as at 31 December 2024 and 2023 is Sani Effendy.

The Bank's Corporate Secretary as at 31 December 2024 and 2023 is Ivonne Purnama Chandra.

As at 31 December 2024 and 2023, the Bank had 6,506 and 6,157 employees.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak ("Grup") diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi tanggal 2 Mei 2025.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dipaparkan di bawah ini.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

The consolidated financial statements of the Bank and Subsidiary (the "Group") were completed and authorised for issuance by the Board of Directors on 2 May 2025.

The consolidated financial statements were prepared in accordance with the accounting policies outlined below.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK OCBC NISP TBK
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Pembayaran sewa	(2,673)	(2,345)	Payment for lease
Pelunasan pinjaman yang diterima	-	(2,000,000)	Repayment of borrowings
Pembayaran dividen tunai	<u>(1,652,061)</u>	<u>(1,330,767)</u>	Cash dividend payment
Arus kas digunakan untuk dari aktivitas pendanaan	<u>(1,654,734)</u>	<u>(3,333,112)</u>	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	7,804,200	(3,837,241)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Dampak perubahan selisih kurs kas dan setara kas	263,531	(37,934)	Foreign exchange impact to cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal pada awal tahun	<u>10,757,240</u>	<u>14,632,415</u>	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas akhir tahun	<u><u>18,824,971</u></u>	<u><u>10,757,240</u></u>	Cash and cash equivalents at end of the year
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consist of:
Kas	1,204,265	972,535	Cash
Giro pada Bank Indonesia	9,419,310	7,000,475	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	680,899	1,139,797	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia *)	<u>7,520,497</u>	<u>1,644,433</u>	Placements with other banks and Bank Indonesia *)
Jumlah kas dan setara kas	<u><u>18,824,971</u></u>	<u><u>10,757,240</u></u>	Total cash and cash equivalents

*) Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehannya, diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas (Catatan 2a)

Placements with other banks and Bank Indonesia, *) with maturity of three months or less from the date of acquisition, are classified as cash and cash equivalents (Note 2a)

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DESEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bank OCBC NISP Tbk ("Bank") (dahulu PT Bank NISP Tbk) didirikan pada tahun 1941 berdasarkan Akta Pendirian No. 6 tanggal 4 April 1941 dari notaris Theodoor Johan Indewey Gerlings dengan nama NV. Nederlandsch Indische Spaar En Deposito Bank. Akta Pendirian ini telah didaftarkan di Pengadilan Negeri dengan No. A 42/6/9 tanggal 28 April 1941. Pada awal pendiriannya, Bank beroperasi sebagai bank tabungan. Bank memperoleh izin untuk beroperasi sebagai bank umum dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Keputusan No. D.15.6.2.27 tanggal 20 Juli 1967, izin sebagai bank devisa dengan Keputusan Bank Indonesia No. 23/9/KEP/DIR tanggal 19 Mei 1990, dan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia pada tahun 1994.

Berdasarkan Keputusan Deputy Gubernur Bank Indonesia No. 11/11/Kep.DpG/2009 tanggal 8 September 2009 tentang pemberian izin Unit Usaha Syariah, Bank mulai melakukan kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah pada tanggal 12 Oktober 2009.

Pada tanggal 1 Januari 2011, Bank OCBC Indonesia resmi bergabung dengan Bank OCBC NISP. Penggabungan ini merupakan komitmen penuh Bank OCBC Singapura sebagai pemegang saham pengendali untuk memusatkan dukungannya pada satu bank di Indonesia, yaitu Bank OCBC NISP.

Pada tanggal 11 Agustus 2016, Bank mendapatkan izin prinsip dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sehubungan aktivitas baru berupa Kegiatan Layanan Penitipan dengan Pengelolaan (*trust service*) dengan No. S-17/PB.32/2016, dan pada tanggal 15 Agustus 2016 mendapatkan Surat penegasan dengan No. S-56/PB.32/2016.

Berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-13/PM.2/2022 tanggal 18 April 2022 Bank memperoleh izin jasa kustodian dari Otoritas Jasa Keuangan. Jasa kustodian tersebut mulai beroperasi pada tanggal 8 Juni 2022.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

PT Bank OCBC NISP Tbk (the "Bank") (formerly PT Bank NISP Tbk) was established in 1941 based on Deed of establishment No. 6 dated 4 April 1941 of notary Theodoor Johan Indewey Gerlings, under the name NV. Nederlandsch Indische Spaar En Deposito Bank. The Deed of establishment was registered at the State Court under No. A 42/6/9 dated 28 April 1941. On the establishment date, the Bank started its operations as saving bank. The Bank obtained its operating license as a general bank from the Ministry of Finance in its Decision Letter No. D.15.6.2.27 dated 20 July 1967, license as foreign exchange bank in Decision Letter of Bank Indonesia No. 23/9/KEP/DIR dated 19 May 1990 and listed in Indonesia Stock Exchange in 1994.

Based on the Decision Letter of Deputy Governor of Bank Indonesia No. 11/11/Kep.DpG/2009 dated 8 September 2009 regarding approval in conducting Sharia Business Unit, the Bank started its banking activities based on the sharia principles on 12 October 2009.

On 1 January 2011, Bank OCBC Indonesia officially merged with Bank OCBC NISP. The merger was OCBC Bank Singapore's commitment as the controlling shareholder to focus its support only to one entity in Indonesia, which is Bank OCBC NISP.

On 11 August 2016, the Bank obtained in-principle approval from the Financial Services Authority ("OJK") in relation to new activity of trust service under No. S-17/PB.32/2016 and on 15 August 2016 obtained a Confirmation letter No. S-56/PB.32/2016.

The Bank obtained the license of custodian service from the Financial Services Authority based on Decision Letter No. KEP-13/PM.2/2022 on 18 April 2022. The custodian service started its operation on 8 June 2022.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (“RUPST”) PT Bank OCBC NISP Tbk No. 27 tanggal 18 Maret 2024 yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-0019074.AH.01.02 tahun 2024 tanggal 25 Maret 2024. Akta tersebut dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., di Jakarta.

Berdasarkan Pasal 3 ayat (1) Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan Bank adalah melakukan usaha di bidang bank umum termasuk kegiatan perbankan yang melaksanakan usaha syariah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kantor pusat Bank beralamat di Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 25 (Casablanca), Jakarta. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank mempunyai kantor cabang, kantor cabang pembantu, kantor fungsional nonoperasional, kantor cabang syariah, dan Anjungan Tunai Mandiri (“ATM”) sebagai berikut di seluruh Indonesia:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
ATM	531	496	ATM
Kantor cabang pembantu	153	144	Sub-branch offices
Kantor cabang	42	43	Branch offices
Kantor cabang syariah	10	10	Sub-branch sharia offices
Kantor fungsional nonoperasional	1	1	Non-operational functional offices

b. Penggabungan Usaha

Pada tanggal 16 November 2023 dan 20 Desember 2023, Bank telah menandatangani perjanjian dengan Commonwealth Bank of Australia (“CBA”) dan pemegang saham lainnya, dimana Bank akan membeli 99,00% saham PT Bank Commonwealth (“PTBC”) dari CBA dan 1,00% saham PTBC dari pemegang saham lainnya (“Transaksi Akuisisi”). Transaksi pengambilalihan 100% saham PTBC oleh Bank telah menjadi efektif pada tanggal 1 Mei 2024 berdasarkan Akta Pengambilalihan No. 45 tanggal 30 April 2024, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta. Pengambilalihan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari OJK melalui surat No. KEPR-25/D.03/2024 tanggal 29 April 2024 tentang Izin Pengambilalihan 100% Saham PTBC oleh OCBC.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Bank’s Articles of Association have been amended several times, the latest by the Deed of Resolution of Annual General Meeting of Shareholders (“AGMS”) of PT Bank OCBC NISP Tbk No. 27 dated 18 March 2024 which has been approved by The Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0019074.AH.01.02 Year 2024 dated 25 March 2024. The Deed was made by Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta.

Pursuant to Article 3 paragraph (1) of the Bank’s Articles of Association, the Bank’s purposes and objectives are to carry out the business of commercial bank, including banking activities that carry out sharia banking activities in accordance with the prevailing laws and regulations.

The Bank’s head office is located in Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 25 (Casablanca), Jakarta. As at 31 December 2024 and 2023, the Bank has the following number of branch offices, sub-branch offices, non-operational functional offices, sub-branch sharia offices, and Automatic Teller Machines (“ATM”) in Indonesia:

b. Merger

On 16 November 2023 and 20 December 2023, the Bank has entered into an agreement with Commonwealth Bank of Australia (“CBA”) and other shareholders, in which the Bank will acquire 99.00% of PT Bank Commonwealth (“PTBC”) shares from CBA and 1.00% of PTBC shares from other shareholders (“Acquisition Transaction”). The Bank’s acquisition of 100% PTBC shares became effective on 1 May 2024 through Acquisition Deed No. 45 dated 30 April 2024 made before Fathiah Helmi, S.H., a notary in Jakarta. The acquisition is approved by the OJK through Letter No. KEPR-25/D.03/2024 dated 29 April 2024 regarding Acquisition Authorisation of 100% PTBC shares by OCBC.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penggabungan Usaha (lanjutan)

Total imbalan yang dibayarkan oleh Bank atas transaksi pengambilalihan 100% saham PTBC adalah Rp 2.170.346. Lihat Catatan 43 untuk rincian aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih, serta imbalan yang dialihkan.

Pada tanggal 11 Juni 2024 Bank mengumumkan rencana penggabungan usaha dengan PTBC ke dalam Bank. Penggabungan usaha ini telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 2 Agustus 2024 dan telah disetujui oleh OJK melalui Surat OJK No. KEP-63/D.03/2024 tanggal 23 Agustus 2024 serta telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (Menkumham) berdasarkan pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0246589 tanggal 31 Agustus 2024. Tanggal efektif penggabungan usaha adalah 1 September 2024.

Sejak tanggal efektif penggabungan usaha tersebut, seluruh aset dan liabilitas PTBC telah dialihkan kepada Bank, sebagai Bank hasil penggabungan dan PTBC berakhir secara hukum tanpa proses likuidasi.

Penggabungan usaha ini merupakan kombinasi bisnis entitas sependangali dan diperlakukan berdasarkan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sependangali".

c. Penawaran Umum Saham Bank

Pada tanggal 16 September 1994, Bank melakukan Penawaran Umum Perdana atas 62.500.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal per lembar saham Rp 1.000 (nilai penuh) dan harga penawaran sebesar Rp 3.100 (nilai penuh) per lembar saham. Pada tanggal 20 Oktober 1994, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Merger (continued)

The total consideration paid by the Bank for the acquisition of 100% PTBC shares amounting to Rp 2,170,346. Refer to Note 43 for details of the identifiable assets acquired and liabilities assumed, as well as consideration transferred.

On 11 June 2024, the Bank announced the merger plan with PTBC into the Bank. This merger has been approved by the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 2 August 2024 and has been approved by OJK through its Letter No. KEP-63/D.03/2024 dated 23 August 2024 and notified to the Minister of Law and Human Rights based on Notification No. AHU-AH.01.09-0246589 dated 31 August 2024. The effective date of the merger is 1 September 2024.

Since the effective merger date, all assets and liabilities of PTBC have been transferred to the Bank, as the resulting merged entity and PTBC will be legally dissolved without undergoing a liquidation process.

The merger constitutes a common control business combination and was accounted for under the pooling-of-interest method in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") 338, "Business Combination with Entities under Common Control".

c. Public Offering of the Bank's Shares

On 16 September 1994, the Bank undertook an Initial Public Offering of 62,500,000 ordinary shares with a par value of Rp 1,000 (full amount) per share and an offering price of Rp 3,100 (full amount) per share. On 20 October 1994, the Bank's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange).

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Penawaran Umum Saham Bank (lanjutan)

**c. Public Offering of the Bank's Shares
(continued)**

Penawaran Umum Perdana dan Terbatas, perubahan modal saham melalui berbagai tindakan korporasi yang telah dilakukan oleh Bank adalah sebagai berikut:

The details of the Bank's Initial and Limited Public Offerings, changes in share capital through various corporate actions are as follows:

	Jenis efek/ Type of shares	Tanggal pencatatan/ Registration date	Tanggal efektif/ Effective date	Surat efektif/ Effective letter	Jumlah saham yang ditawarkan (nilai penuh)/ Number of offered shares (full amount)	Nilai nominal per saham (nilai penuh)/ Par value per share (full amount)	Tempat tercatat efek/ The place of share listed	
Penawaran Umum Perdana	Saham biasa/ Common share	20 Oktober/ October 1994	16 September/ September 1994	S-1601/PM/1994	62,500,000	1,000	Bursa Efek Indonesia/Indonesia Stock Exchange	Initial Public Offering
Penurunan nilai saham melalui stock split	Saham biasa/ Common share	3 Februari/ February 1997	-	-	62,500,000	500	Bursa Efek Indonesia/Indonesia Stock Exchange	Decrease in par value per share through stock split
Kapitalisasi agio saham (Bonus saham)	Saham biasa/ Common share	28 Februari/ February 1997	-	-	50,000,000	500	Bursa Efek Indonesia/Indonesia Stock Exchange	Capitalisation of additional paid-in capital (Bonus shares)
Dividen saham	Saham biasa/ Common share	4 Desember/ December 1998	-	-	63,000,000	500	Bursa Efek Indonesia/Indonesia Stock Exchange	Share dividend
Kapitalisasi agio saham (Bonus saham)	Saham biasa/ Common share	4 Desember/ December 1998	-	-	57,750,000	500	Bursa Efek Indonesia/Indonesia Stock Exchange	Capitalisation of additional paid-in capital (Bonus shares)
Penawaran Umum Terbatas I	Saham biasa/ Common share	18 Desember/ December 1998	15 Desember/ December 1998	S-2570/PM/1998	253,471,865	500	Bursa Efek Indonesia/Indonesia Stock Exchange	Pre-emptive Rights Issue I
Penurunan nilai saham melalui stock split	Saham biasa/ Common share	4 November/ November 1999	-	-	549,221,865	250	Bursa Efek Indonesia/Indonesia Stock Exchange	Decrease in par value per share through stock split
Penawaran Umum Terbatas II	Saham biasa/ Common share	18 Januari/ January 2001	18 Desember/ December 2000	S-3670/PM/2000	117,432,571	250	Bursa Efek Indonesia/Indonesia Stock Exchange	Pre-emptive Rights Issue II
Penawaran Umum Terbatas III	Saham biasa/ Common share	2 Juli/ July 2002	14 Juni/ June 2002	S-1271/PM/2002	810,584,200	250	Bursa Efek Indonesia/Indonesia Stock Exchange	Pre-emptive Rights Issue III
Penurunan nilai saham melalui stock split	Saham biasa/ Common share	13 Februari/ February 2003	-	-	2,026,460,501	125	Bursa Efek Indonesia/Indonesia Stock Exchange	Decrease in par value per share through stock split
Dividen saham	Saham biasa/ Common share	7 Oktober/ October 2003	-	-	81,058,420	125	Bursa Efek Indonesia/Indonesia Stock Exchange	Share dividend
Penawaran Umum Terbatas IV	Saham biasa/ Common share	24 November/ November 2005	10 November/ November 2005	S-3145/PM/2005	801,992,008	125	Bursa Efek Indonesia/Indonesia Stock Exchange	Pre-emptive Rights Issue IV
Penawaran Umum Terbatas V	Saham biasa/ Common share	8 Mei/ May 2007	24 April/ April 2007	S-1871/BL/2007	878,602,915	125	Bursa Efek Indonesia/Indonesia Stock Exchange	Pre-emptive Rights Issue V
Penawaran saham baru berkaitan dengan Merger	Saham biasa/ Common share	3 Januari/ January 2011	-	-	1,227,368,320	125	Bursa Efek Indonesia/Indonesia Stock Exchange	New share issued in relation with Merger
Penawaran Umum Terbatas VI	Saham biasa/ Common share	5 Juni/ June 2012	22 Mei/ May 2012	S-6103/BL/2012	1,506,975,730	125	Bursa Efek Indonesia/Indonesia Stock Exchange	Pre-emptive Rights Issue VI
Penawaran Umum Terbatas VII	Saham biasa/ Common share	22 November/ November 2013	29 Oktober/ October 2013	S-340/D.04/2013	2,923,730,091	125	Bursa Efek Indonesia/Indonesia Stock Exchange	Pre-emptive Rights Issue VII
Kapitalisasi agio saham (Bonus saham)	Saham biasa/ Common share	4 Mei/ May 2018	-	-	11,472,648,486	125	Bursa Efek Indonesia/Indonesia Stock Exchange	Capitalisation of additional paid-in capital (Bonus shares)
Total					<u>22,945,296,972</u>			Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sejumlah 22.715.776.032 lembar saham Bank telah dicatat di Bursa Efek Indonesia dan sejumlah 229.520.940 lembar saham merupakan saham pendiri yang tidak tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As at 31 December 2024 and 2023, the Bank's shares totalling 22,715,776,032 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange and founder's shares totalling 229,520,940 shares are not listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Entitas Anak

d. Subsidiary

Nama perusahaan/ <i>Name of company</i>	Tahun mulai operasi komersial/ <i>Year of starting commercial operations</i>	Bidang usaha/ <i>Type of business</i>	Tempat kedudukan/ <i>Domicile</i>	2024		2023	
				Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah asset/ <i>Total assets</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah asset/ <i>Total assets</i>
PT OCBC NISP Ventura	2020	Modal Ventura/ <i>Venture Capital</i>	Jakarta	99.90%	384,327	99.90%	380,789

Grup juga mengkonsolidasikan reksa dana dimana Grup memiliki unit penyertaan lebih dari 50% dari unit penyertaan yang diterbitkan serta Grup mempunyai pengendalian secara langsung atau tidak langsung terhadap reksa dana tersebut.

The Group also consolidates mutual funds which the Group has more than 50% participation unit from total unit fund issued and also the Group has direct or indirect control over the respective mutual funds.

PT OCBC NISP Ventura

PT OCBC NISP Ventura

PT OCBC NISP Ventura ("OV") didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 37 tanggal 15 Juli 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam di Jakarta. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0119077.AH.01.11 tanggal 24 Juli 2019. Tujuan pendirian OV adalah untuk menunjang kegiatan Bank. OV mempunyai kedudukan di Jakarta dan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 2020.

PT OCBC NISP Ventura ("OV") was established in accordance to Deed No. 37 dated 15 July 2019 made by Ashoya Ratam, Notary in Jakarta. The deed is accepted by The Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the letter No. AHU-0119077.AH.01.11 dated 24 July 2019. The establishment of OV is intended to support Bank's activity. OV is located in Jakarta and started its commercial operation in 2020.

Penyertaan modal Bank atas OV telah mendapatkan persetujuan dari OJK melalui surat No. SR-70/PB.32/2019 tanggal 13 Mei 2019.

Capital investment of the Bank for OV has been approved by the OJK through the letter No. SR-70/PB.32/2019 dated 13 May 2019.

Pada tanggal 3 Januari 2020, OV telah mendapatkan izin operasional dari OJK sesuai Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. 1/KDK.05/2020.

On 3 January 2020, OV has obtained approval for operational activity from the OJK based on Decision Letter of OJK Commissioner No. 1/KDK.05/2020.

Pada tanggal 26 Juli 2023, Bank telah melakukan penyertaan modal lanjutan kepada OV sebesar Rp 99.900, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham OV No. 10 tanggal 17 Juli 2023 yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.03-0097734 tanggal 27 Juli 2023. Akta tersebut dibuat di hadapan Notaris Citra Buana Tungga, SH., M.Kn. di Tangerang.

On 26 July 2023, The Bank has completed the continuous capital investment to OV amounted Rp 99,900, as stated in the Deed of Shareholders' Resolution of OV No. 10 dated 17 July 2023 which has been accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0097734 dated 27 July 2023. The Deed was made by Citra Buana Tungga, SH., M.Kn., Notary in Tangerang.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Divisi Internal Audit, Karyawan Kunci dan Corporate Secretary

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Bank OCBC NISP Tbk. No. 26 tanggal 18 Maret 2024 dan Surat Keputusan Direksi No. KPTS/DIR/KB.01/HR/006/2024 mengenai Perubahan Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas Direksi, susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

2024 dan/and 2023

Pramukti Surjaudaja
Helen Wong
Lai Teck Poh
Na Wu Beng
Jusuf Halim
Betti S. Alisjahbana
Rama P. Kusumaputra
Nicholas Tan

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Bank OCBC NISP Tbk. No. 26 tanggal 18 Maret 2024 dan Surat Keputusan Direksi No. KPTS/DIR/KB.01/HR/006/2024 mengenai Perubahan Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas Direksi, susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur,
Direktur *Human Resources*
Direktur *Finance*
Direktur *Wholesale dan Commercial Banking*
Direktur *Global Markets*
Direktur *Retail Banking*
Direktur Manajemen Risiko
Direktur *Operations & Technology*
Direktur *Legal & Compliance*

2024

Parwati Surjaudaja
Hartati
Martin Widjaja
Johannes Husin
Andrae Krishnawan W
Joseph Chan Fook Onn
The Ka Jit
Lili S. Budiana

President Director,
Human Resources Director
Finance Director
Wholesale and Commercial Banking Director
Global Markets Director
Retail Banking Director
Risk Management Director
Operations & Technology Director
Legal & Compliance Director

2023

Presiden Direktur,
Direktur *Human Resources*
Direktur *Commercial Banking*
Direktur *Finance*
Direktur *Wholesale Banking*
Direktur *Global Markets*
Direktur *Retail Banking*
Direktur Manajemen Risiko
Direktur *Operations & Technology*
Direktur *Legal & Compliance*

Parwati Surjaudaja
Emilya Tjahjadi
Hartati
Martin Widjaja
Johannes Husin
Andrae Krishnawan W
Joseph Chan Fook Onn
The Ka Jit
Lili S. Budiana

President Director,
Human Resources Director
Commercial Banking Director
Finance Director
Wholesale Banking Director
Global Markets Director
Retail Banking Director
Risk Management Director
Operations & Technology Director
Legal & Compliance Director

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

a. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset tetap - kelompok tanah dan bangunan, aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan kontrak derivatif yang diukur berdasarkan nilai wajar.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan basis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan beberapa estimasi dan asumsi dan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam menentukan metodologi yang tepat. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 4.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa pos-pos pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

a. Basis of measurement and preparation of the financial statements

The consolidated financial statements for the years ended 31 December 2024 and 2023 were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Decree of the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK") No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 which is Regulation No. VIII.G.7 regarding Financial Statements Preparation and Presentation of Public Company.

The consolidated financial statements are prepared under the historical cost concept, except for fixed assets - land and buildings group, financial assets classified as at fair value through other comprehensive income, financial assets and liabilities held at fair value through profit and loss and all derivative contracts which are measured at fair value.

The consolidated financial statements are prepared based on accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and placement with other banks and Bank Indonesia with original maturities of three months or less from the date of acquisition as long as they are not being pledged as collateral for borrowings or restricted.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain estimates and assumptions and requires management to exercise its judgment in determining the appropriate methodology. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 4.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

a. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian dijabarkan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan pelaporan Grup. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan secara khusus.

b. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup.

Grup mengendalikan suatu entitas ketika Bank terekspos terhadap, atau memiliki hak atas, pengembalian variabel dari keterlibatannya terhadap entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Grup mengkonsolidasikan reksa dana dimana Grup memiliki unit penyertaan lebih dari 50% dari unit penyertaan yang diterbitkan serta Grup mempunyai pengendalian secara langsung atau tidak langsung terhadap reksa dana tersebut.

Pada tanggal pelaporan, Grup menyajikan reksa dana yang dikonsolidasikan berdasarkan aset pendasar atas reksa dana yang dimiliki Grup.

Dampak signifikan dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang material yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan secara khusus.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk, dan dinyatakan sebesar porsi pemegang saham nonpengendali atas laba tahun berjalan dan ekuitas.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dicatat sebagai laba/rugi sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian untuk periode dimana pengendalian masih berlangsung.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

a. Basis of measurement and preparation of the financial statements (continued)

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and reporting currency of the Group. Figures in these consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Group.

The Group controls an entity when the Bank is exposed to, or has right to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those return through its power over the entity.

The Group consolidates mutual funds which the Group has more than 50% participation unit from total unit fund issued and also the Group has direct or indirect control over the respective mutual funds.

At the reporting date, the Group presents the consolidated mutual funds based on mutual funds' underlying assets for mutual funds directly held by the Group.

The significant effects of all transactions and balances between the consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

The material accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

The Group recognises a non-controlling interest portion in the acquire at the non-controlling interest's proportionate. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statements of financial position separated from the owner of the parent's equity and represents the non-controlling stockholders' proportionate share in the income for the year and equity.

Where control of an entity is obtained during current year, its results are recorded as profit or loss from the date on which control commences. When control ceases during a current year, its results are included in the consolidated financial statements for the part of the period during which control existed.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Entitas anak

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

d. Instrumen keuangan

A. Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), (b) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI"). Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short-term profit taking*) yang terkini. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali tes model bisnis dan tes arus kas kontraktual menunjukkan bahwa aset keuangan tersebut masuk ke dalam klasifikasian yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

c. Subsidiary

Subsidiary are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. Subsidiary are deconsolidated from the date on which that control ceases.

d. Financial instruments

A. Financial assets

The Group classify their financial assets in the category of (a) financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL"), (b) financial assets measured at amortised cost, and (c) financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI"). The classification depends on the Group's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

(a) Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets are classified as fair value through profit or loss if they are acquired or owned primarily for the purpose of selling or repurchasing in the near future or if they are part of portfolio of certain financial instruments that are jointly managed and there is evidence of profit taking patterns in the short-term. Derivatives are also categorised as fair value through profit or loss, except for derivatives that are designated and effective as hedging instruments.

Financial assets are measured at fair value through profit or loss except business model test and contractual cash flows test show that financial assets are included in the classification that are measured at amortised cost or fair value through other comprehensive income.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

A. Aset keuangan (lanjutan)

- (a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") (lanjutan)

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi (jika ada) diakui secara langsung ke dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laba rugi masing-masing sebagai "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan" dan "Keuntungan/(kerugian) dari penjualan instrumen keuangan". Pendapatan bunga dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

- (b) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Arus kas kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu hanya berasal dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur dengan menggunakan suku bunga efektif.

Biaya transaksi mencakup seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

d. Financial instruments (continued)

A. Financial assets (continued)

- (a) Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") (continued)

Financial instruments classified into this category are recognised at fair value at initial recognition; transaction costs (if any) are recognised directly in the profit or loss. Gains and losses arising from changes in fair value and sale of financial instruments are recognised in the profit or loss and are recorded as "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments" and "Gains/(losses) from sales of financial instruments". Interest income from financial instruments measured at fair value through profit or loss is recorded as "Interest income".

- (b) Financial assets measured at amortised cost

Financial assets measured at amortised cost if the financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flows. Contractual cash flows of the financial assets which on a certain date solely payment from principal and interest ("SPPI") of the outstanding principal.

At initial recognition, financial assets measured at amortised cost are recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured using the effective interest rate.

Transaction cost includes all fees and provisions paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

A. Aset keuangan (lanjutan)

(b) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laba rugi konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan bunga".

Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui di dalam laba rugi sebagai "Cadangan kerugian penurunan nilai".

(c) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI")

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain merupakan aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan. Arus kas kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu hanya dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

d. Financial instruments (continued)

A. Financial assets (continued)

(b) Financial assets measured at amortised cost (continued)

The effective interest rate is the interest rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial assets or financial liability (or, where appropriate a shorter period) to the net carrying amount at initial recognition. When calculating the effective interest rate, the Group estimate future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider any future credit losses.

Interest income from financial assets measured at amortised cost is recorded in the profit or loss and is recognised as "Interest income".

When an impairment occurs, an impairment loss is recognised as a deduction from the carrying value of financial assets and is recognised in the profit or loss as "Allowance for impairment losses".

(c) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI")

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income are financial assets that are managed in a business model whose objectives will be fulfilled by obtaining contractual cash flows and selling financial assets. Cash flows contractual of financial assets which on a certain date solely payment from principal and interest ("SPPI") of the outstanding principal.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

A. Aset keuangan (lanjutan)

- (c) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") (lanjutan)

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar, keuntungan atau kerugian atas selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Kerugian kredit ekspektasian diakui sebagai penambah/pengurang dari penghasilan komprehensif lain di dalam laporan posisi keuangan (tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan). Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif.

- (d) Pengakuan

Bank menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk mencatat seluruh transaksi aset keuangan yang lazim (reguler). Aset keuangan yang dialihkan kepada pihak ketiga tetapi tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Aset yang dijaminkan", jika pihak penerima memiliki hak untuk menjual atau mentransfer kembali.

Penilaian pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI")

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

d. Financial instruments (continued)

A. Financial assets (continued)

- (c) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI") (continued)

At initial recognition, financial instruments measured at fair value through other comprehensive income are recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured at fair value where gains or losses on changes in fair value, gains or losses on foreign exchange, and impairment losses are recognised as other comprehensive income.

Expected credit losses are recognised as addition/deduction to other comprehensive income in the statements of financial position (not reducing the carrying amount of financial assets in the statements of financial position). Interest income is calculated using the effective interest method.

- (d) Recognition

The Bank use trade date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions. Financial assets that are transferred to a third party but do not qualify for derecognition are presented in the consolidated statements of financial position as "Pledged assets", if the transferee has the right to sell or repledge them.

Solely payments of principal and interest ("SPPI") assessment

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

A. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI") (lanjutan)

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Bank mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Bank atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Grup. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 109 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

d. Financial instruments (continued)

A. Financial assets (continued)

Solely payments of principal and interest ("SPPI") assessment (continued)

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Bank considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Bank considers:

- *Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;*
- *Leverage features;*
- *Prepayment and extension terms;*
- *Terms that limit the Bank's claim to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and*
- *Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).*

Business model assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Group. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but not limited to:

- *How the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) 109 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;*

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

A. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada: (lanjutan)

- Risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- Bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (berdasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Grup dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Bank untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Pemilihan model operasi dalam PSAK 109 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat/*conscious*.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

B. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

d. Financial instruments (continued)

A. Financial assets (continued)

**Business model assessment
(continued)**

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but not limited to: (continued)

- *The risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and*
- *How managers of the business unit are compensated (based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).*

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Group reasonably expect to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Bank did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

The targeting operating model for SFAS 109 is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

B. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities in the category of (a) financial liabilities at fair value through profit or loss and (b) financial liabilities measured at amortised cost. Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished or expired.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

B. Liabilitas keuangan (lanjutan)

(a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Pada saat pengakuan awal dan selanjutnya dicatat pada nilai wajar.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short-term profit-taking*) yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai instrumen diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat dalam laba rugi sebagai "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan". Beban bunga dari liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebagai "Beban bunga".

(b) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

d. Financial instruments (continued)

B. Financial liabilities (continued)

(a) Financial liabilities at fair value through profit or loss

This category comprises two sub-categories: financial liabilities classified as held for trading and financial liabilities designated by the Bank as at fair value through profit or loss upon initial recognition. At the initial and subsequent recognition, this is recorded at fair value.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are also categorised as held for trading instrument unless they are designated and effective as hedging instruments.

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified as held for trading are included in the profit or loss and reported as "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments". Interest expenses on financial liabilities at fair value through profit or loss are included in "Interest expenses".

(b) Financial liabilities at amortised cost

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured as amortised cost.

Financial liabilities at amortised cost are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any).

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

B. Liabilitas keuangan (lanjutan)

**(b) Liabilitas keuangan yang diukur
dengan biaya perolehan diamortisasi
(lanjutan)**

Setelah pengakuan awal, Bank mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

C. Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service* atau *regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

d. Financial instruments (continued)

B. Financial liabilities (continued)

**(b) Financial liabilities at amortised cost
(continued)**

After initial recognition, the Bank measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rates method.

C. Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group have access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measure the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

C. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Grup menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasi di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang sejenis atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggulangi perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diamortisasi dan diakui dalam laba rugi sepanjang umur dari instrumen tersebut.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih atas instrumen keuangan.

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama, menggunakan model-model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan atau teknik penilaian lainnya menggunakan *input* (sebagai contoh *London Interbank Offered Rate (LIBOR) yield curve*, nilai tukar mata uang asing, volatilitas, dan *counterparty spreads*) yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

d. Financial instruments (continued)

C. Determination of fair value (continued)

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Group determine that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is amortised and recognised in profit or loss over the life of the instrument.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the financial instrument.

For all other financial instruments, fair value is determined using valuation techniques. In these techniques, fair values are estimated from observable data in respect of similar financial instruments, using models to estimate the present value of expected future cash flows or other valuation techniques, using inputs (for example, London Interbank Offered Rate (LIBOR) yield curve, foreign exchange rates, volatilities and counterparty spreads) existing at the dates of the consolidated statements of financial position.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

D. Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Grup melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kontrol yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

E. Reklasifikasi aset keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sedangkan reklasifikasi untuk liabilitas keuangan tidak diperkenankan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis.

Grup akan mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terkena dampak dari perubahan model bisnis. Perubahan model bisnis pada Grup harus berdampak sebelum tanggal reklasifikasi.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah:

- perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar);
- hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan; dan
- pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

d. Financial instruments (continued)

D. Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Group test control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished or expired.

E. Reclassification of financial assets

The Group is permitted to reclassify its financial assets if the Group changes its business model for managing financial assets while reclassification for financial liabilities is not permitted.

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, disposing or discontinuing a line of business.

The Group will reclassify financial assets affected by changes in business models. Changes in the Group's business model objectives must have an impact before the reclassification date.

The followings are not a change in business model:

- *changes in intention relating to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions);*
- *temporary loss of certain markets for financial assets; and*
- *transfer of financial assets between parts of the Group with different business models.*

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

E. Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori pengukuran nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba/rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran nilai wajar melalui laba rugi menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru. Suku bunga efektif dihitung sebagai basis nilai wajar saat tanggal reklasifikasi.

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori pengukuran nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

d. Financial instruments (continued)

**E. Reclassification of financial assets
(continued)**

The Group applies a prospective reclassification of the date of the reclassification. The Group does not restate profits, losses (including impairment profit or loss), or interest recognised earlier.

Reclassification of financial asset from amortised cost to fair value through profit or loss, the fair value is measured on the date of reclassification. The gains or losses arising from the difference between the prior amortised cost and fair value of financial assets are recognised in profit/loss.

Reclassification of financial assets from the fair value through profit or loss to the amortised cost, the fair value on the reclassification date becomes the new gross recorded amount. The effective interest rate is calculated as the fair value basis at the date of reclassification.

Reclassification of financial assets from amortised cost to fair value through other comprehensive income, the fair value is measured on the date of reclassification. The gains or losses arising from the difference between the previous amortised cost and the fair value of the financial assets are recognised in other comprehensive income. Effective interest rates and expected credit losses measurements are not adjusted as a result of reclassification.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

E. Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Selisih antara nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi dengan nilai nominal dicatat sebagai premium/diskonto dan diamortisasi mulai dari tanggal reklasifikasi hingga tanggal jatuh tempo aset keuangan tersebut. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran nilai wajar melalui laba rugi menjadi kategori pengukuran nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi nilai tercatat yang baru. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui pada laba rugi tidak direklasifikasi ke penghasilan komprehensif lain.

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain menjadi kategori pengukuran nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi nilai tercatat yang baru. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba/rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

d. Financial instruments (continued)

**E. Reclassification of financial assets
(continued)**

Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income to amortised cost, the financial asset is reclassified at fair value on the date of the reclassification. However, cumulative gains or losses previously recognised in other comprehensive income are removed from equity and adjusted against the fair value of financial assets on the date of reclassification. Difference between fair value on the date of reclassification and par value recorded as premium/discount and amortised starting from the date of reclassification until maturity date of that financial asset. Effective interest rates and expected credit losses measurements are not adjusted as a result of reclassification.

Reclassification of financial assets from fair value through profit or loss to fair value through other comprehensive income, fair value on the date of reclassification becomes the new carrying value. Cumulative gains or losses previously recognised in profit or loss are not reclassified to other comprehensive income.

Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income to fair value through profit or loss, fair value on the date of reclassification becomes the new carrying value. Cumulative gains or losses previously recognised in other comprehensive income are reclassified from equity to profit/loss as a reclassification adjustment.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

d. Financial instruments (continued)

F. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

F. Classification of financial assets and liabilities

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

The Group classifies the financial instruments into classes that reflect the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan/ <i>Financial assets and liabilities classification</i>	Golongan (ditentukan oleh Bank)/ <i>Class (as determined by the Bank)</i>	Subgolongan/ <i>Subclasses</i>	
Aset keuangan/financial assets			
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>		
	Obligasi pemerintah/ <i>Government bonds</i>		
	Tagihan derivatif - tidak terkait lindung nilai/ <i>Derivative receivables - non hedging related</i>		
Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets at amortised cost</i>	Kas/ <i>Cash</i>		
	Giro pada Bank Indonesia/ <i>Current accounts with Bank Indonesia</i>		
	Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i>		
	Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia/ <i>Placements with other banks and Bank Indonesia</i>		
	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>		
	Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ <i>Securities purchased under resale agreements</i>		
	Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i>		
	Pendapatan bunga yang masih akan diterima/ <i>Accrued interest income</i>		
	Tagihan akseptasi/ <i>Acceptance receivables</i>		
	Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>	Tagihan transaksi <i>Letter of Credit/Letter of Credit transaction receivables</i>	
		Piutang bunga/ <i>Interest receivables</i>	
		Piutang penjualan efek-efek yang masih harus diterima/ <i>Receivables from sale of marketable securities</i>	
Tagihan transaksi ATM dan kartu kredit/ <i>ATM and credit card transaction receivables</i>			
Lain-lain/ <i>Others</i>			
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain/ <i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>		
	Obligasi pemerintah/ <i>Government bonds</i>		

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

d. Financial instruments (continued)

**F. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

**F. Classification of financial assets and
liabilities (continued)**

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan / <i>Financial assets and liabilities classification</i>	Golongan (ditentukan oleh Bank)/ <i>Class (as determined by the Bank)</i>	Subgolongan/ <i>Subclasses</i>	
Liabilitas keuangan/financial liabilities			
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial liabilities at fair value through profit or loss</i>	Liabilitas derivatif bukan lindung nilai/ <i>Derivative payables - non hedging</i>		
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>	Liabilitas segera/ <i>Obligations due immediately</i>		
	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>		
	Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i>		
	Liabilitas akseptasi/ <i>Acceptance payables</i>		
	Beban yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>		
	Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/ <i>Securities sold under repurchase agreements</i>		
	Pinjaman subordinasi/ <i>Subordinated debts</i>		
	Liabilitas lain-lain/ <i>Other liabilities</i>	Setoran jaminan/ <i>Security deposits</i>	
		Kewajiban transaksi <i>Letter of Credit</i> dan <i>remittance</i> yang masih harus dibayar/ <i>Letter of Credit and remittance transactions payable</i>	
		Utang pembelian efek-efek yang masih harus dibayar/ <i>Payables from purchase of marketable securities</i>	
	Lain-lain/ <i>Others</i>		
	Pinjaman yang diterima/ <i>Borrowings</i>		
Rekening administratif/Administrative accounts			
Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan/ <i>Undrawn loan facilities</i>			
<i>Irrevocable letters of credit</i>			
Bank garansi yang diberikan/ <i>Bank guarantees issued</i>			
<i>Standby letters of credit</i>			

G. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

G. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

**H. Kontrak jaminan keuangan dan tagihan
komitmen lainnya**

Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mengharuskan penerbit untuk melakukan pembayaran yang ditetapkan untuk mengganti uang pemegang kontrak atas kerugian yang terjadi karena debitur tertentu gagal untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, sesuai dengan ketentuan dari instrumen utang. Jaminan keuangan tersebut diberikan kepada bank-bank, lembaga keuangan dan badan-badan lainnya atas nama debitur untuk menjamin kredit dan fasilitas-fasilitas perbankan lainnya, dan penyediaan dana yang belum ditarik.

Jaminan keuangan awalnya diakui dalam laporan keuangan sebesar nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat dimulainya transaksi pada umumnya sama dengan provisi yang diterima untuk jaminan diberikan dengan syarat dan kondisi normal dan nilai wajar awal diamortisasi sepanjang umur jaminan keuangan.

Setelah pengakuan awal kontrak, jaminan keuangan dicatat pada nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar amortisasi dengan nilai kini atas pembayaran kewajiban yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan menjadi *probable*), dan selisihnya dibebankan sebagai biaya operasi lain-lain pada laporan laba rugi konsolidasian.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kontrak jaminan keuangan yang memiliki risiko kredit dihitung berdasarkan kerugian historis.

**I. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan**

PSAK 109 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar Kerugian Kredit Ekspektasian 12 bulan (*ECL*) atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*lifetime ECL*). *Lifetime ECL* adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan *ECL* 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

d. Financial instruments (continued)

**H. Financial guarantee contracts and
other commitment receivables**

Financial guarantee contracts are contracts that require the issuer to make specified payments to reimburse the holder for a loss incurred because a specified debtor defaulted to make payments when due, in accordance with the terms of a debt instrument. Such financial guarantees are given to banks, financial institutions and other institutions on behalf of customers to secure loans and other banking facilities, and unused provision of funds facilities.

Financial guarantees are initially recognised in the financial statements at fair value on the date the guarantee was given. The fair value of a financial guarantee at inception is likely to equal the premium received because all guarantees are agreed on arm's length terms and the initial fair value is amortised over the life of the financial guarantees.

Subsequently they are measured at the higher of amortised amount and the present value of any expected payment (when a payment under the guarantee has become probable) and the difference is charged to other operating expense in the consolidated statements of profit or loss.

Allowance for impairment on financial guarantee contracts with credit risk are calculated based on historical experience.

**I. Allowance for impairment losses of
financial assets**

SFAS 109 requires a loss allowance to be recognised at an amount equal to either 12-month Expected Credit Losses ("ECL") or lifetime ECLs. Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-months ECL are the portion of ECLs that result from default events that are possible within 12 months after reporting date.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

**i. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL") diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *held for collect/held for collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai FVOCI.

ECL akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak. Untuk portofolio *revolving* tertentu, termasuk kartu kredit, umur ekspektasian dinilai sepanjang periode dimana Bank terekspos dengan risiko kredit (berdasarkan durasi waktu yang dibutuhkan untuk fasilitas kredit ditarik), bukan sepanjang periode kontrak.

Bank menggunakan model yang menggunakan matriks *Probability of Default* ("PD"), *Loss Given Default* ("LGD") dan *Exposure at Default* ("EAD"), yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

a. *Probability of Default* ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (*Stage 1*) atau sepanjang umur (*Stage 2* dan *3*) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

d. Financial instruments (continued)

**i. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

Expected Credit Losses ("ECL") are recognised for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as held for collect/held for collect and sell and have cash flows that are solely payments of principal and interest. Expected credit losses are not recognised for equity instruments designated at FVOCI.

The ECL will reflect weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss allowance represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, discounted at the instrument's original effective interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.

The period considered when measuring expected credit loss is the shorter of the expected life and the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options. For certain revolving portfolios, including credit cards, the expected life is assessed over the period that the Bank is exposed to credit risk (which is based on the length of time it takes for credit facilities to be withdrawn) rather than the contractual term.

The Bank primarily uses the matrix models of the Probability of Default ("PD"), Loss Given Default ("LGD") and Exposure at Default ("EAD"), discounted using the effective interest rate.

a. *Probability of Default* ("PD")

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporated with the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

**I. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

b. Loss Given Default ("LGD")

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan (jika perlu), yang relevan dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Bank mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari seluruh aset yang dikelola oleh Bank dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi masa depan.

c. Exposure of Default ("EAD")

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed*, pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan.

**Kerugian kredit ekspektasian ("ECL") 12
bulan (Stage 1 - tidak mengalami
penurunan nilai)**

ECL diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu dua belas bulan sejak tanggal pelaporan. ECL terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka ECL dihitung kembali berdasarkan basis 12 bulan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

d. Financial instruments (continued)

**I. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

b. Loss Given Default ("LGD")

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward-looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank expects to receive. The Bank estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of all assets managed by the Bank, take into account forward-looking economic assumptions.

c. Exposure of Default ("EAD")

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortisation and prepayments, with the impact of forward-looking economic assumptions.

**12-month expected credit losses
("ECL") (Stage 1 - non-credit-
impaired)**

ECL are recognised at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to twelve months into the future from the reporting date. ECL continues to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit-impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, ECL will revert to being determined on a 12-months basis.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

**I. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

**Peningkatan risiko kredit yang
signifikan (Stage 2)**

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ("SICR") sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut). Signifikan tidak berarti signifikan secara statistik, juga tidak dinilai dalam konteks perubahan dalam ECL. Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, dengan menggunakan sejumlah faktor kuantitatif dan kualitatif, yang bobotnya bergantung pada tipe produk dan pihak lawan. Aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan tidak mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Bank menggunakan berbagai pengukuran kualitatif dan kuantitatif dalam menilai SICR seperti berikut:

Pinjaman yang diberikan

a. Kriteria kuantitatif

Eksposur dinilai berdasarkan perubahan *Behavioral Scoring* dari pengakuan awal sampai dengan tanggal pelaporan dan nilai *scoring* terakhir pada tanggal pelaporan.

b. Kriteria kualitatif

Business banking

Seluruh aset dari debitur yang termasuk dalam *Early Alert* Risiko Tinggi (*watchlist*) dianggap memiliki kenaikan signifikan atas kredit risiko. Akun termasuk dalam *Early Alert* Risiko Tinggi jika menunjukkan risiko atau potensi kelemahan material yang membutuhkan pemantauan, pengawasan atau perhatian lebih dari manajemen. Aset yang dikelola oleh unit khusus pemulihan kredit, *Asset Recovery Management* ("ARM") dan *account* yang telah direstrukturisasi juga digolongkan telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

d. Financial instruments (continued)

**I. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

**Significant increase in credit risk
(Stage 2)**

If a financial asset experiences a significant increase in credit risk ("SICR") since initial recognition, an expected credit loss is recognised for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time). Significant does not mean statistically significant nor is it assessed in the context of changes in ECL. Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using a number of quantitative and qualitative factors, the weight of which depends on the type of product and counterparty. Financial assets that are 30 or more days past due and not credit-impaired will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk.

The Bank uses a number of qualitative and quantitative measures in assessing SICR as follows:

Loans

a. Quantitative criteria

Exposures are assessed based on movement in *Behavioral Scoring* from origination to the reporting date and their latest scoring on the reporting date.

b. Qualitative criteria

Business banking

All assets of debtors that have been placed on *High Risk Early Alert* (i.e. *watchlist*) are deemed to have experienced a significant increase in credit risk. An account is placed on *High Risk Early Alert* if it exhibits risk or potential weaknesses of material nature requiring closer monitoring, supervision or attention by management. All assets are managed by the recovery specialist unit, *Asset Recovery Management* ("ARM") or restructured account also considered to have a significant increase in credit risk.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

**I. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

**Peningkatan risiko kredit yang
signifikan (Stage 2) (lanjutan)**

Bank menggunakan berbagai pengukuran kualitatif dan kuantitatif dalam menilai SICR seperti berikut: (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

b. Kriteria kualitatif (lanjutan)

Retail Banking

Debitur dengan *Day Past Due* ("DPD") kurang dari 30 hari yang telah direstrukturisasi atau telah dikelola oleh ARM digolongkan telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Efek-efek

a. Kriteria kuantitatif

Bank menggunakan kriteria kuantitatif yang sama dengan segmen *Business Banking*, yaitu berdasarkan perubahan absolut dan relatif atas PD dari pengakuan awal sampai dengan tanggal pelaporan.

b. Kriteria kualitatif

Bank menggunakan menggunakan kriteria kualitatif yang sama dengan segmen *Business Banking*, termasuk penempatan pada *Early Alert*.

**Eksposur yang mengalami penurunan
nilai kredit atau gagal bayar (Stage 3)**

Aset hanya akan dianggap mengalami penurunan nilai dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui, jika terdapat bukti objektif penurunan nilai yang dapat diobservasi. Faktor-faktor yang diobservasi ini serupa dengan indikator bukti objektif penurunan nilai pada PSAK 239, termasuk antara lain aset gagal bayar atau mengalami kesulitan keuangan yang signifikan atau mengalami *forbearance* atas kredit yang mengalami penurunan nilai (disebut sebagai 'aset Stage 3'). Pengukuran kerugian kredit ekspektasian di seluruh tahapan aset diperlukan untuk mencerminkan jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi menggunakan informasi yang wajar dan dapat didukung dengan peristiwa di masa lampau, kondisi saat ini dan proyeksi terkait dengan kondisi ekonomis di masa depan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

d. Financial instruments (continued)

**I. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

**Significant increase in credit risk
(Stage 2) (continued)**

The Bank uses a number of qualitative and quantitative measures in assessing SICR as follows: (continued)

Loans (continued)

b. Qualitative criteria (continued)

Retail Banking

Debtors with *Day Past Due* ("DPD") less than 30 days which have been restructured or already managed by the ARM unit will be considered to have a significant increase in credit risk.

Securities

a. Quantitative criteria

The Bank is utilising the same quantitative criteria as the *Business Banking* segments, which are based on absolute and relative changes in PD from initial recognition up to the reporting date.

b. Qualitative criteria

The Bank is utilising the same qualitative criteria as the *Business Banking* segment, including being placed on *Early Alert*.

**Credit impaired or defaulted
exposures (Stage 3)**

An asset is only considered credit impaired and lifetime expected credit losses recognised, if there is observable objective evidence of impairment. These factors are similar to the indicators of objective evidence of impairment under SFAS 239, this includes, amongst other factors, assets in default or experiencing significant financial difficulty, or experiencing *forbearance* on impaired credit (mentioned as 'Stage 3 asset'). The measurement of expected credit losses across all stages is required to reflect an unbiased and probability weighted amount that is determined by evaluating a range of reasonably possible outcomes using reasonable and supportable information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

**1. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

**Eksposur yang mengalami penurunan
nilai kredit atau gagal bayar (Stage 3)
(lanjutan)**

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok dan/atau bunga atau memiliki peringkat kredit tertentu. Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit dimana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki.

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian. Untuk instrumen utang dalam kategori FVOCI, saldo di neraca mencerminkan nilai wajar dari instrumen, dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian dibukukan terpisah sebagai cadangan pada pendapatan komprehensif lain.

Akun kredit bermasalah dikelola oleh unit ARM. Ketika ada sejumlah kewajiban debitur yang dianggap tidak dapat diselesaikan, maka cadangan kerugian penurunan nilai kredit Stage 3 akan dibentuk. Cadangan kerugian penurunan nilai Stage 3 ini adalah selisih antara jumlah pinjaman yang tercatat dan probabilitas tertimbang nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan yang telah dihitung menggunakan minimum dua skenario (antara lain dari hasil penyelesaian terbaik, terburuk atau yang paling mungkin) dimana Bank akan memberikan bobot probabilitas individu untuk setiap skenario pemulihan yang diidentifikasi berdasarkan rencana *workout* untuk masing-masing debitur individu. Proyeksi arus kas juga mencakup jaminan yang dapat direalisasi, nilai-nilai yang digunakan akan memperhitungkan dampak dari informasi ekonomi di masa mendatang (*forward-looking*). Keadaan dari masing-masing debitur secara individu dipertimbangkan ketika ARM memperkirakan arus kas masa depan dan kapan penyelesaian kewajiban diterima dengan memasukkan unsur pertimbangan yang signifikan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

d. Financial instruments (continued)

**1. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

**Credit impaired or defaulted
exposures (Stage 3) (continued)**

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 90 days past due in respect of principal and/or interest or has certain credit grades. Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset. Loss allowance against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realisation of any collateral held where appropriate.

For assets measured at amortised cost, the balance sheet amount reflects the gross asset less the expected credit losses. For debt instruments held at FVOCI, the balance sheet amount reflects the instrument's fair value, with the expected credit loss allowance held as a separate reserve within other comprehensive income.

Credit impaired accounts are managed by ARM unit. Where some of the debtor's obligation is considered irrecoverable, Stage 3 credit impairment provision is provided. This Stage 3 provision is the difference between the loan carrying amount and the probability weighted present value of estimated future cash flows, reflecting minimum two scenarios (among others typically the best, worst or most likely recovery outcomes) where the Bank assigns individual probability weighting for each recovery scenario that has been identified based on the workout plan for each individual debtor. The cash flows projection includes realisable collateral, the values used will incorporate the impact of forward-looking economic information. The individual circumstances of each debtor are considered when ARM estimates future cash flows and timing of future recoveries which involve significant judgment.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

**1. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

**Eksposur yang mengalami penurunan
nilai kredit atau gagal bayar (Stage 3)
(lanjutan)**

Ketika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, kredit tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Kredit tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan aset keuangan dengan kategori diukur pada biaya perolehan diamortisasi diklasifikasikan ke dalam "Cadangan kerugian penurunan nilai".

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pembalikan aset keuangan diakui pada laba rugi.

Penerimaan kemudian atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukkan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan atas komitmen kredit yang
diberikan dan kontrak jaminan keuangan

Kerugian kredit ekspektasian atas komitmen kredit yang diberikan dan jaminan keuangan diakui pada liabilitas lain-lain. Jika instrumen keuangan mencakup komponen aset keuangan dan komitmen yang belum ditarik dan tidak dapat dipisahkan atas kerugian kredit ekspektasian pada komponen ini, jumlah kerugian kredit atas komitmen tersebut diakui bersamaan dengan kerugian kredit atas aset keuangan. Dalam kondisi jumlah kerugian kredit ekspektasian gabungan melebihi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan, maka kerugian kredit ekspektasian diakui sebagai liabilitas lain-lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

d. Financial instruments (continued)

**1. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

**Credit impaired or defaulted
exposures (Stage 3) (continued)**

When a loan is uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment losses. Such loans are written-off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Loss allowance relating to financial assets category as amortised cost are classified in "Allowance for impairment losses".

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognised impairment loss is reversed by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognised in the profit or loss.

Subsequent recoveries of loans written-off are credited to the allowance for impairment losses account.

Allowance for impairment losses on loan
commitments and guarantee contracts

Expected credit loss on loan commitments and financial guarantees is recognised as other liabilities. Where a financial instrument includes both financial asset and an undrawn commitment and it is not possible to separately identify the expected credit loss on these components, expected credit loss amounts on the loan commitment are recognised together with expected credit loss amounts on the financial asset. To the extent the combined expected credit loss exceeds the gross carrying amount of the financial asset, the expected credit loss is recognised as other liabilities.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

**I. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

Cadangan kerugian penurunan nilai aset
nonproduktif

Aset nonproduktif adalah aset Bank, antara lain dalam bentuk agunan yang diambil alih, rekening antar kantor dan *suspense account*.

Bank membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil-alih pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Sedangkan untuk rekening antar kantor dan *suspense account*, pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai pemulihan.

e. Penjabaran mata uang asing

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Bank.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutupan pada tanggal pelaporan dengan menggunakan kurs spot Bank Indonesia di sistem *Reuters* pada pukul 16.00 WIB. Aset dan liabilitas nonmoneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs pada tanggal pengakuan awal. Aset dan liabilitas nonmoneter yang diukur berdasarkan nilai wajar dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan.

Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang berasal dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan nilai tukar pada akhir tahun diakui dalam laba rugi, kecuali ketika ditangguhkan di ekuitas sebagai keuntungan atau kerugian dari transaksi yang memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi neto.

Seluruh keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi disajikan bersih dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

d. Financial instruments (continued)

**I. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

Allowance for impairment losses on non-
earning assets

Non-earning assets consist of foreclosed collaterals, inter-office accounts and suspense accounts.

The Bank provided an allowance for impairment losses of foreclosed collaterals to the value of the lower of carrying amount and fair value net of costs to sell. As for the inter-office account and suspense account, lower value of carrying value and the recovery value.

e. Foreign currency translation

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Bank.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah with the closing rate as at the reporting date using Bank Indonesia's spot rate in Reuters system at 16.00 WIB (Western Indonesian Time). Non-monetary assets and liabilities in foreign currency that are measured at amortised cost are denominated are translated into Rupiah with the exchange rate as at the date of initial recognition. Non-monetary assets and liabilities in a foreign currency that are measured at fair value are translated into Rupiah using the exchange rates at the date when the fair value was determined.

Foreign exchange gains or losses resulting from the settlement of transactions in foreign currency and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss, except when deferred in equity as gains or losses from qualifying cash flows hedging instruments or qualifying net investment hedging instruments.

All foreign exchange gains and losses recognised in the profit or loss are presented net in the consolidated statements of profit or loss.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai FVOCI dipisahkan antara selisih penjabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laba rugi, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lain.

Selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan nonmoneter yang dicatat pada nilai wajar diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar. Sebagai contoh, selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan nonmoneter seperti ekuitas yang dimiliki dan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi diakui pada laporan laba rugi konsolidasian sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih penjabaran pada aset nonmoneter seperti ekuitas yang diklasifikasikan sebagai FVOCI diakui dalam pendapatan komprehensif lain.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran ke dalam Rupiah bersumber dari *Reuters* pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (nilai penuh).

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pound Sterling	20,218.54	19,626.56	Pound Sterling
Franc Swiss	17,815.04	18,299.27	Swiss Franc
Euro	16,758.12	17,038.32	Euro
Dolar Amerika Serikat	16,095.00	15,397.00	United States Dollars
Dolar Singapura	11,844.58	11,676.34	Singapore Dollars
Dolar Kanada	11,201.59	11,629.59	Canadian Dollars
Dolar Australia	10,013.51	10,520.77	Australian Dollars
Dolar Selandia Baru	9,067.93	9,765.55	New Zealand Dollars
Yuan China	2,204.99	2,170.06	Chinese Yuan
Dolar Hong Kong	2,073.11	1,970.73	Hong Kong Dollars
Yen Jepang	103.03	108.88	Japanese Yen

Penjabaran mata uang asing dicatat sesuai dengan PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

e. Foreign currency translation (continued)

Changes in the fair value of monetary securities denominated in foreign currency classified as FVOCI are analysed between translation differences resulting from changes in the amortised cost of the securities and other changes in the carrying amount of the securities. Translation differences related to changes in amortised cost are recognised in profit or loss, and other changes in carrying amount are recognised in other comprehensive income.

Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value are reported as part of gains or losses from changes in fair value. For example, translation differences on non-monetary financial assets and liabilities such as equities held at fair value through profit or loss are recognised in consolidated statements of profit or loss as part of the fair value gain or loss and translation differences on non-monetary assets such as equities classified as FVOCI financial assets are recognised in other comprehensive income.

Below are the major foreign currencies exchange rates used for translation into Rupiah from Reuters at 31 December 2024 and 2023 (full amount).

Foreign currency translation is recorded in accordance with SFAS 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DESEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

f. Transaksi dengan pihak berelasi

f. Transactions with related parties

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", yang dimaksud dengan pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

The Group has transactions with related parties. In accordance with SFAS 224, "Related Parties Disclosure", the meaning of a related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follows:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
 - iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a); atau
 - vii. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

- a. *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is member of the key management personnel of the reporting entity of a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - ii. *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);*
 - iii. *both entities are joint ventures of the same third party;*
 - iv. *one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - v. *the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;*
 - vi. *the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or*
 - vii. *a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 44.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the Note 44.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DESEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Kas

Kas terdiri dari kas di kasanah, kas di anjungan tunai mandiri, dan kas kecil.

Tidak terdapat kas yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Kas diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

h. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain disajikan sebesar nilai nominal atau nilai saldo bruto, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

i. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia merupakan penanaman dana dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia ("FASBI"), Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah ("FASBIS"), *inter-bank call money*, penempatan *fixed-term*, deposito berjangka, *negotiable certificate of deposit* dan lain - lain.

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

g. Cash

Cash comprised of cash in vault, cash in automated teller machine, and petty cash.

There is no cash that used as collateral or restricted.

Cash are classified as amortised cost. Refer to Note 2d for the accounting policy of financial assets at amortised cost.

h. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at face value or the gross value of the outstanding balance, less allowance for impairment losses, where appropriate.

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as amortised cost. Refer to Note 2d for the accounting policy of financial assets at amortised cost.

i. Placements with other banks and Bank Indonesia

Placements with other banks and Bank Indonesia represent placements in the form of Bank Indonesia Deposit Facility ("FASBI"), Bank Indonesia Sharia Deposit Facility ("FASBIS"), inter-bank call money, fixed-term placements, time deposits, negotiable certificate of deposit and others.

Placements with other banks and Bank Indonesia are stated at amortised cost using effective interest rate less any allowance for impairment losses.

Placements with other banks and Bank Indonesia are classified as financial assets at amortised costs. Refer to Note 2d for the accounting policy of financial assets at amortised costs.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari efek-efek yang diperdagangkan di pasar uang seperti Sekuritas Bank Indonesia, obligasi korporasi, wesel tagih, efek-efek yang diperdagangkan di bursa efek dan penyertaan saham.

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain, dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dengan biaya perolehan diamortisasi.

k. Obligasi Pemerintah

Obligasi Pemerintah adalah surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia yang dibeli dari pasar.

Obligasi Pemerintah diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain.

Investasi pada sukuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada: (i) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan (ii) nilai wajar melalui laba rugi, sesuai dengan PSAK 410, "Akuntansi Sukuk".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

j. Marketable securities

Marketable securities consist of securities traded in the money market such as Securities of Bank Indonesia, corporate bond, export bills and securities traded on the stock exchanges and investment in shares.

Marketable securities are classified as financial assets at fair value through profit or loss, at fair value through other comprehensive income, at amortised cost. Refer to Note 2d for the accounting policy of financial assets at fair value through profit or loss, at fair value through other comprehensive income, at amortised cost.

k. Government bonds

Government bonds represent bonds issued by the Government of the Republic of Indonesia purchased from the market.

Government bonds are classified as financial assets at fair value through profit or loss and at fair value through other comprehensive income. Refer to Note 2d for the accounting policy of financial assets at fair value through profit or loss and at fair value through other comprehensive income.

Investments in sukuk are classified as financial assets and measured at: (i) fair value through other comprehensive income and (ii) fair value through profit or loss, in accordance with SFAS 410, "Accounting for Sukuk".

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Untuk investasi pada sukuk yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, pada saat pengakuan awal, Bank mencatat investasi pada sukuk sebesar biaya perolehan ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan investasi pada sukuk. Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dinyatakan sebesar nilai wajar. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Untuk investasi pada sukuk yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pada saat pengakuan awal, Bank mencatat investasi pada sukuk sebesar nilai wajarnya dan biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian dan dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan" dan "Keuntungan/(kerugian) dari penjualan instrumen keuangan".

l. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali yang disepakati dikurangi dengan selisih antara harga beli dan harga jual kembali disepakati (pendapatan bunga yang ditangguhkan) dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek itu dibeli hingga saat dijual kembali.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

k. Government bonds (continued)

For investments in sukuk classified as measured at fair value through other comprehensive income, the Bank records investments in sukuk initially at acquisition cost plus directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, investments in sukuk measured at fair value through other comprehensive income are stated at fair value. Difference between acquisition cost and nominal value is amortised using a straight line during the period of sukuk and recognised in profit or loss. Gain or loss from fair value changes recognised in other comprehensive income.

For investments in sukuk classified as measured at fair value through profit and loss, at initial recognition, the Bank records investments in sukuk at fair value and transaction costs are recognised directly to the consolidated statement of profit or loss. Gains and losses arising from changes in fair value and sales of these financial instruments are included directly in the consolidated statement of profit or loss and are reported respectively as "Gain/(loss) from changes in fair value of financial instruments" and "Gain/(loss) from sale of financial instruments".

l. Securities purchased under resale agreements and securities sold under repurchase agreements

Securities purchased under resale agreements (reverse repo) are presented as receivables at the agreed resale price net of the difference between the purchase price and agreed resale price (unearned interest income) and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the agreed resale price are amortised using effective interest rate as interest income over the period, commencing from the acquisition date to the resale date.

Securities purchased under resale agreements (reverse repo) are classified as amortised cost. Refer to Note 2d for the accounting policy for financial assets that are classified as amortised cost.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

l. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (lanjutan)

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar harga pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar dimuka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai biaya dibayar dimuka dan diakui sebagai beban selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan metode suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

m. Instrumen keuangan derivatif

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Nilai wajar didapatkan dari nilai pasar yang ada dalam pasar aktif, termasuk transaksi yang baru terjadi di pasar dan teknik penilaian, termasuk penggunaan analisis arus kas yang didiskonto dan penggunaan *option pricing model*. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Instrumen keuangan derivatif diklasifikasikan sebagai instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

n. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

l. Securities purchased under resale agreements and securities sold under repurchase agreements (continued)

Securities sold subject to repurchase agreements are presented as liabilities in the consolidated statement of financial position at the agreed repurchase price less unamortised prepaid interest. The difference between the selling price and the agreed repurchase price is treated as prepaid interest and is recognised as an expense over the period, commencing from the selling date to the repurchase date using effective interest rate method.

Securities sold under repurchase agreements are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer Note 2d for the accounting policy of financial liabilities at amortised cost.

m. Derivative financial instruments

Derivatives are initially recognised at fair value on the date of which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. Fair values are obtained from quoted market prices in active markets, including recent market transactions and valuation techniques, including discounted cash flow and options pricing models, as appropriate. All derivatives are carried as assets when fair value is positive and as liabilities when fair value is negative.

Derivative financial instruments are classified as financial instruments at fair value through profit or loss. Refer Note 2d for the accounting policy of financial instruments at fair value through profit or loss.

n. Loans

Loans represent provision of cash or cash equivalent based on agreements with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period.

Loans are classified as financial assets at amortised costs. Refer to Note 2d for the accounting policy of financial assets at amortised costs.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

n. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

n. Loans (continued)

Pinjaman sindikasi, pinjaman dalam rangka pembiayaan langsung dan pembiayaan bersama serta kredit penerusan dicatat sesuai dengan porsi pinjaman yang risikonya ditanggung oleh Bank dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Syndicated loans, direct financing and joint financing, and channeling loans are recorded according to the proportion of risks borne by the Bank and stated at amortised cost.

Restrukturisasi pinjaman dilakukan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya, yang dilakukan antara lain melalui penurunan suku bunga pinjaman, perpanjangan jangka waktu pinjaman, dan perubahan fasilitas pinjaman.

Loan restructuring is performed for debtors who are facing difficulties fulfilling their obligation, which is done through interest rate discount, extension of loan period, and changes of loan facilities.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi pinjaman yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan pinjaman diakui bila nilai sekarang dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan pinjaman yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai pinjaman yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi. Kerugian yang timbul dari restrukturisasi tersebut dibebankan pada laba rugi sebagai "kerugian atas modifikasi aset keuangan".

Losses on loan restructuring in respect of modification of the terms of the loans are recognised only if the present value of total future cash receipts specified by the new terms of the loans, including both receipts designated as interest and those designated as loan principal, are less than the carrying amount of loans before restructuring. The losses on loan restructuring is charged in profit or loss as "modification loss of financial assets".

o. Tagihan dan liabilitas akseptasi

o. Acceptance receivables and payables

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Acceptance receivables are classified as financial assets at amortised costs. Refer to Note 2d for the accounting policy of financial assets at amortised costs.

Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Acceptance payables are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2d for the accounting policy of financial liabilities at amortised cost.

p. Beban dibayar dimuka

p. Prepayments

Beban dibayar dimuka adalah beban yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai biaya pada periode terjadinya. Beban dibayar dimuka akan diakui sebagai biaya pada laba rugi pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

Prepayments are expenses which have been incurred but have not been recognised as expense in the related period. Prepayments are recognised as expenses in profit or loss during the amortisation in accordance with the expected period of benefit.

q. Aset tetap

q. Fixed assets

Tanah dan bangunan Bank disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan dan cadangan kerugian penurunan nilai (jika ada). Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi.

The Bank's land and buildings are shown at fair value, less accumulated depreciation and impairment losses (if any). Valuation of land and buildings are performed by external independent valuers with certain qualifications.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Aset tetap (lanjutan)

Penilaian atas tanah dan bangunan tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai bersihnya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tersebut.

Selisih atas revaluasi tanah dan bangunan dikreditkan ke akun "surplus revaluasi aset tetap" yang disajikan pada bagian ekuitas. Surplus revaluasi aset tetap selanjutnya dialihkan kepada saldo laba saat aset tersebut dihentikan pengakuannya. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "surplus revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari laba komprehensif, penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Aset tetap, selain tanah dan bangunan, diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Kecuali tanah, semua aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaat aset yang bersangkutan sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Tarif/ Rates	
Bangunan	20	5%	<i>Buildings</i>
Peralatan kantor	4 - 8	12.5% - 25%	<i>Office equipment</i>
Kendaraan bermotor	4	25%	<i>Motor vehicles</i>

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Bank akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

q. Fixed assets (continued)

Valuations of land and buildings are performed regularly to ensure that the fair value of revalued assets does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the assets, and the net amount is restated to the revalued amount of the assets.

The difference resulting from the revaluation of land and buildings is credited to the "revaluation surplus of fixed asset" account presented in the equity section. The revaluation surplus of fixed assets is transferred directly to retained earnings when the assets is derecognised. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "revaluation surplus of fixed asset" as part of other comprehensive income, all other decreases are charged to the profit or loss.

Fixed assets other than land and buildings are recognised at cost less accumulated depreciation.

Fixed assets, except land, are depreciated using the straight line method based on the estimated useful lives as follows:

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate assets, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Bank and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. Repairs and maintenance costs are charged to the consolidated statement of profit or loss when incurred.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Aset tetap (lanjutan)

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah hasil penjualan bersih dan jumlah tercatat dari aset) diperhitungkan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, biaya pengembangan/implementasi perangkat lunak, dan pemasangan peralatan kantor, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi/pemasangan selesai atau aset tersebut siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

r. Aset lain-lain

Aset lain-lain terdiri dari tagihan transaksi *Letter of Credit*, agunan yang diambil alih, piutang bunga, uang muka, *suspense account* dan lain-lain.

Aset lain-lain disajikan sebesar nilai tercatat setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai aset apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Pembalikan penurunan nilai diakui sebagai keuntungan di laba rugi pada saat terjadinya pembalikan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

q. Fixed assets (continued)

When the carrying amount of an assets is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

An item of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the assets (calculated as the difference between the proceeds from the disposal and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss in the period such assets is derecognised.

The accumulated costs of the construction of buildings, costs of the software development/implementation, and the installation of office equipments are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets accounts when the construction/ installation is complete or the assets are ready to be used. Depreciation is charged from such date.

r. Other assets

Other assets include of Letter of Credit transaction receivables, foreclosed collaterals, interest receivables, advances, suspense accounts and others.

Other assets are stated at the carrying amounts less allowance for impairment losses.

The Bank recognised impairment value of assets if the recoverable amount of assets is lower than the carrying amount. At the statement of financial position date, the Bank evaluates the recoverable amount of assets to determine whether there is any indication of assets impairment. Reversal of the recoverable amount of assets is recognised as gain in profit or loss when incurred.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Aset lain-lain (lanjutan)

Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan. Bank memiliki kebijakan untuk selalu berusaha menjual agunan yang diambil alih.

Pada saat pengakuan awal, agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit dicatat sebesar nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjualnya tetapi tidak melebihi nilai tercatat kredit yang diberikan. Bank tidak mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan agunan. Selisih lebih antara saldo kredit yang tidak dapat ditagih dengan nilai bersih agunan yang diambil alih yang dapat direalisasikan dibebankan pada penyisihan penghapusan.

Setelah pengakuan awal, agunan yang diambil alih dicatat pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan sisa pokok pinjaman yang diberikan, jika ada, dibebankan ke laba rugi periode berjalan. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan yang bersangkutan.

Biaya-biaya yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi konsolidasian periode berjalan.

s. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank lain.

Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

r. Other assets (continued)

Foreclosed collaterals

Foreclosed collaterals represent loans collateral acquired in settlement of loans. The Bank has a policy to sell foreclosed collaterals to settle debtors' liabilities.

Foreclosed collaterals acquired in conjunction with settlement of loans are initially recorded at their fair value less costs to sell but not exceeding the carrying value of the loans. The Bank does not recognise any gains relating to the acquisition of foreclosed collaterals. The excess between uncollectible loans balance and net realizable value of foreclosed collaterals is charged to allowance for impairment losses.

Subsequent to initial recognition, foreclosed collaterals are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell. The difference between the value of the foreclosed collaterals and the outstanding loans principal, if any, is charged to the current period profit or loss. Any difference between the value of the foreclosed collaterals and the proceeds from its sale is recognised as a gain or loss on sale of the foreclosed collaterals.

The cost of maintenance of foreclosed collaterals is charged to the profit or loss when incurred.

If there is any permanent impairment losses occurred, the carrying value will be charged to recognise the impairment losses and the losses to be charged to the current period consolidated statements of profit or loss.

s. Obligations due immediately

Obligations due immediately are recorded at the time of the obligations occurred or receipt of transfer order from customers or other banks.

Obligations due immediately are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2d for the accounting policy of financial liabilities at amortised cost.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan sertifikat deposito.

Tabungan *wadiah* merupakan simpanan pihak ketiga yang mendapatkan bonus berdasarkan kebijaksanaan Bank. Tabungan *wadiah* dinyatakan sebesar nilai nominal pemegang tabungan di Bank.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka dan *interbank call money*.

Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

u. Pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari pinjaman yang diterima. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

t. Deposits from customers and deposits from other banks

Deposits from customers are the fund trusted by customers (exclude banks) to the Bank based on fund deposits agreements. Included in this account are current accounts, saving accounts, time deposits and certificates of deposits.

Wadiah savings deposits represent third party funds which earn bonuses based on the Bank's policy. Wadiah savings deposits are stated at the nominal value placed by the depositors.

Deposits from other banks represent liabilities to other banks, both domestic and overseas banks, in the form of current and saving accounts, time deposits and inter-bank call money.

Deposits from customers and deposits from other banks are classified as financial liabilities at amortised cost. Incremental costs directly attributable to acquisition of deposits from customers and deposits from other banks are deducted from the amount of deposits from customers and deposits from other banks. Refer to Note 2d for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

u. Borrowing and subordinated debt

Borrowing represents funds received from other banks, Bank Indonesia or other parties with the obligation of repayment in accordance with the requirement of the loans agreement.

Borrowing and subordinated debt are classified as financial liabilities at amortised cost. Instrument costs directly attributable to acquisition of borrowing are deducted from the amount of borrowing. Refer to Note 2d for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**v. Pendapatan bunga dan pendapatan syariah,
dan beban bunga dan beban syariah**

(i) Konvensional

Pendapatan bunga atas aset keuangan Bank yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya perolehan diamortisasi dan beban bunga atas perolehan seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laba rugi berdasarkan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya amortisasi yang mengalami penurunan nilai setelah pengakuan awal (*Stage 3*) diakui berdasarkan suku bunga efektif kredit yang disesuaikan. Tingkat bunga ini dihitung dengan cara yang sama dalam perhitungan suku bunga efektif kecuali bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian sudah termasuk dalam arus kas ekspektasian. Oleh karenanya, pendapatan bunga diakui atas aset keuangan dalam klasifikasi biaya perolehan diamortisasi termasuk kerugian kredit ekspektasian. Dalam kondisi risiko kredit atas aset keuangan *Stage 3* mengalami perbaikan sehingga aset keuangan tidak lagi dipertimbangkan mengalami penurunan nilai, pengakuan pendapatan bunga dihitung berdasarkan nilai tercatat bruto aset keuangan.

(ii) Syariah

Pendapatan syariah terdiri dari keuntungan *murabahah*, pendapatan *ijarah muntahiyah bittamlik*, bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* serta pendapatan *qardh*.

Keuntungan *murabahah* dan pendapatan *ijarah muntahiyah bittamlik* diakui selama periode akad berdasarkan konsep akrual. Pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (*nisbah*) yang disepakati. Pendapatan dari transaksi *qardh* diakui pada saat diterima.

Hak pihak ketiga atas bagi hasil milik nasabah didasarkan pada prinsip *mudharabah*. Pendapatan yang dibagikan adalah pendapatan yang telah diterima. Pembagian laba dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil yaitu dihitung dari pendapatan yang diterima berupa laba bruto (*gross profit margin*).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

**v. Interest income and sharia income, and
interest expense and sharia expense**

(i) Conventional

Interest income for financial assets held at either fair value through other comprehensive income or amortised cost and interest expense on all financial liabilities held at amortised cost are recognised in profit or loss using the effective interest method.

*Interest income for financial assets that are either held at fair value through other comprehensive income or amortised cost that have become credit impaired subsequent to initial recognition (*Stage 3*) is recognised using adjusted credit effective interest rate. This rate is calculated in the same manner as the effective interest rate except that expected credit losses are included in the expected cash flows. Interest income is therefore recognised on the amortised cost of the financial assets including expected credit losses. Should the credit risk on a *Stage 3* financial assets improve such that the financial assets is no longer considered credit impaired, interest income recognition calculated based on gross carrying value of the financial assets.*

(ii) Sharia

*Sharia income represents profit from *murabahah*, *ijarah muntahiyah bittamlik* income, *mudharabah* and *musyarakah* financing profit sharing income and *qardh* income.*

*Murabahah and *ijarah muntahiyah bittamlik* income is recognised over the period of the agreement based on accrual basis. *Mudharabah* and *musyarakah* income is recognised when cash is received or in a period where the right of revenue sharing is due based on agreed portion. *Qardh* income is recognised upon receipt.*

*Third parties' share on the return of fund owners' share is based on the principle of *Mudharabah*. The profit sharing is determined on a cash basis. Distribution of profit sharing is based on the profit sharing principle which is calculated from the gross profit margin.*

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

w. Pendapatan dan beban provisi dan komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada aktivitas peminjaman diakui sebagai pengurang dan penambah biaya pinjaman dan nilai tercatat atas pinjaman tersebut akan diamortisasi sebagai pendapatan dan beban bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada umumnya pendapatan dan beban provisi dan komisi diakui menggunakan basis akrual pada saat jasa telah diberikan. Pendapatan provisi atas komitmen memberikan pinjaman yang kemungkinan besar akan dicairkan (bersama-sama dengan biaya transaksi lain yang diatribusikan secara langsung) diakui sebagai penyesuaian atas suku bunga efektif atas pinjaman yang diberikan. Pendapatan provisi atas pinjaman sindikasi diakui sebagai pendapatan ketika proses sindikasi telah selesai dan Bank tidak ambil bagian dalam pinjaman sindikasi atau telah mengambil bagian atas pinjaman sindikasi dengan suku bunga efektif yang sama dengan peserta lainnya.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian pinjaman dan jangka waktu tertentu diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan provisi dan komisi yang timbul dari negosiasi atau partisipasi dalam negosiasi atas transaksi dengan pihak ketiga diakui pada saat penyelesaian transaksi yang mendasarinya.

x. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas laporan keuangan (*balance sheet liability method*). Tarif pajak yang berlaku saat ini dipakai untuk menentukan pajak tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

w. Fee and commissions income and expense

Fees and commissions income and expense directly attributable to lending activity are recognised as a deduction and addition of lending cost and will be recognised as interest income and expense by amortising the carrying value of loans using effective interest rate method.

Fees and commissions income and expense are generally recognised on an accrual basis when the service has been provided. Loans commitment fees for loans that are likely to be drawn down (together with attributable costs) are recognised as an adjustment to the effective interest rate on the loans. Provision fees of syndication loans are recognised as revenue when the syndication has been completed and the Bank has retained no part of the loans package for itself or has retained a part at the same effective interest rate as the other participants.

Fees and commissions income which are not related to lending activities and a specific period are recognised as revenues at the transaction date.

Fees and commissions arising from negotiating or participating in the negotiation of a transaction for a third party are recognised on completion of the underlying transaction.

x. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the consolidated statement of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes. Current enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

A deferred tax asset is recognised to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deferred tax asset arising from temporary differences can be utilised.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

x. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Perpajakan dicatat sesuai dengan PSAK 212, "Pajak Penghasilan".

y. Liabilitas imbalan pasca kerja

Kewajiban pensiun

Bank menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan UU Ketenagakerjaan yang berlaku. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasca kerja dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi Pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

x. Taxation (continued)

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Taxation is recorded in accordance with SFAS 212, "Income Taxes".

y. Post-employee benefits

Pension obligations

The Bank provides a minimum amount of pension benefits in accordance with the applicable Labor Law. Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, pension plans under Labor Law represent defined benefit plans.

A defined benefit plan is a pension plan programs where the pension amount to be received by employees at the time of retirement will depend on one or more factors such as age, years of service or compensation.

The post-employee benefits liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined pension benefit plan is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date less the fair value of the plan assets, adjusted for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The present value of defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have the terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

y. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

Kewajiban pension (lanjutan)

Perubahan liabilitas imbalan kerja yang timbul atas liabilitas imbalan pasca kerja dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap. Iuran dana pensiun yang ditempatkan pada entitas terpisah ditanggung bersama oleh karyawan dan Bank. Jumlah kontribusi dari Bank dan hasil pengembangan investasinya diperhitungkan sebagai bagian dari kewajiban imbalan pasti sesuai dengan UU Ketenagakerjaan yang berlaku.

Imbalan kerja dicatat sesuai dengan PSAK 219, "Imbalan Kerja".

z. Biaya emisi

Biaya emisi saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor.

Biaya emisi efek-efek yang diterbitkan

Biaya emisi efek-efek yang diterbitkan langsung dikurangi dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih. Selisih antara hasil emisi bersih dan nilai nominal dari efek-efek yang diterbitkan merupakan biaya transaksi atau diskonto yang diamortisasi selama jangka waktu efek-efek yang diterbitkan tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

aa. Laba bersih per saham

Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang tahun.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

y. Post-employee benefits (continued)

Pension obligations (continued)

Change in employee benefits liability from post-employee benefits liability arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. Accumulated remeasurements are reported in retained earnings.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

The Bank has implemented a defined contribution retirement program for its permanent employees. Contribution to the retirement funds were placed into a separate entity are paid by the employees and the Bank. Total contribution from the Bank and its investment growth result is accounted as part of defined benefit liabilities in accordance with the applicable Labor Law.

Employee benefits are recorded in accordance with SFAS 219, "Employee Benefits".

z. Issuance costs

Stock issuance costs

Stock issuance costs are deducted from additional paid-in capital.

Marketable securities issuance costs

Marketable securities issuance costs are deducted directly from the proceeds of the related securities to determine the net proceeds. The differences between the net proceeds and nominal values of the marketable securities are considered as transaction cost or discounts, which are amortised using the effective interest rate method over the term of the marketable securities.

aa. Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing income attributable to shareholders for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

aa. Laba bersih per saham (lanjutan)

Labanya bersih per saham dicatat sesuai dengan PSAK 233, "Laba Per Saham".

ab. Transaksi sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Bank menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Bank dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Bank harus menilai apakah:

- Bank memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Bank harus menilai apakah:

- Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Bank memiliki hak ini ketika Bank memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

1. Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

aa. Earnings per share (continued)

Earnings per share is recorded in accordance with SFAS 233, "Earnings Per Share".

ab. Leases transaction

At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Bank can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for short term lease and low value assets.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified assets, the Bank shall assess whether:

- *The Bank has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the assets throughout the period of use; and*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified assets, the Bank shall assess whether:

- *The Bank has the right to direct the use of the assets. The Bank has described when it has a decision-making rights that are relevant to changing how and for what purpose the assets is used are predetermined:*

1. *The Bank has the right to operate the assets;*
2. *The Bank has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.*

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

ab. Transaksi sewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Bank menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari Aset tetap dan liabilitas sewa sebagai bagian dari Liabilitas lain-lain di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Bank pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Bank akan mengeksekusi opsi beli, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

ab. Leases transaction (continued)

The Bank recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use assets is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Bank uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Bank presents right-of-use assets as part of Fixed assets and lease liabilities as part of Other liabilities in the consolidated statement of financial position.

If the leases transfers ownership of the underlying assets to the Bank by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Bank will exercise a purchase option, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

ac. Informasi segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- (a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- (b) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- (c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal bank yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional sesuai PSAK 108, "Segmen Operasi". Pengambil keputusan operasional Bank adalah Direksi.

Segmen operasi Bank disajikan berdasarkan segmen bisnis yang terdiri dari: *business banking*, perbankan konsumen, *global markets* dan lain-lain (lihat Catatan 45).

ad. Kombinasi bisnis

Akuntansi metode akuisisi digunakan untuk mencatat seluruh kombinasi bisnis, terlepas dari apakah instrumen ekuitas atau aset lainnya diperoleh. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi entitas anak terdiri dari:

- nilai wajar aset yang dialihkan,
- liabilitas yang timbul kepada pemilik sebelumnya dari bisnis yang diakuisisi,
- kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup,
- nilai wajar aset atau liabilitas yang dihasilkan dari pengaturan imbalan kontinjensi, dan
- nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki di anak perusahaan.

Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis, dengan pengecualian terbatas, pada awalnya diukur sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

ac. Operating segment information

An operating segment is a component of an entity:

- (a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);*
- (b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and*
- (c) for which separate financial information is available.*

The Bank presents an operating segment based on the Bank's internal reporting to the chief operating decision maker in accordance with SFAS 108, "Operating Segment". The Bank's chief operating decision maker is the Board of Directors.

The Bank discloses the operating segment based on business segments that consists of: business banking, consumer banking, global markets and others (refer to Note 45).

ad. Business combination

The acquisition method of accounting is used to account for all business combinations, regardless of whether equity instruments or other assets are acquired. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary comprises the:

- fair values of the assets transferred,*
- liabilities incurred to the former owners of the acquired business,*
- equity interests issued by the Group,*
- fair value of any assets or liability resulting from a contingent consideration arrangement, and*
- fair value of any pre-existing equity interest in the subsidiary.*

Identifiable assets acquired and liabilities assumed in a business combination, with limited exceptions, measured initially at their fair values at the acquisition date.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

ad. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Kelebihan dari:

- imbalan yang dialihkan,
- jumlah kepentingan non-pengendali pada entitas yang diakuisisi, dan
- nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada entitas yang diakuisisi

Atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi dari bisnis yang diakuisisi, selisihnya diakui secara langsung dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Nilai wajar atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam kombinasi bisnis diukur berdasarkan estimasi terbaik Grup dengan menggunakan informasi yang tersedia pada tanggal akuisisi.

Akuntansi awal untuk kombinasi bisnis untuk aset, liabilitas, dan kepentingan non-pengendali tertentu, serta jenis imbalan dan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian jika Bank belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, ditentukan hanya bersifat sementara.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi selama Grup dapat menyesuaikan jumlah sementara yang diakui atas suatu kombinasi bisnis. Periode pengukuran berakhir segera setelah Grup menerima informasi yang dicari tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi atau mempelajari bahwa informasi tambahan tidak dapat diperoleh. Akan tetapi, periode pengukuran tidak melebihi satu tahun dari tanggal akuisisi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

ad. Business combination (continued)

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

The excess of the:

- *consideration transferred,*
- *amount of any non-controlling interest in the acquired entity, and*
- *acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquired entity*

Over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, the difference is recognised directly in profit or loss as a bargain purchase.

The fair value of identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in the business combination are measured based on the Group's best estimates using the information available at the acquisition date.

The initial accounting for a business combination for particular assets, liabilities, non-controlling interests and items of consideration and the amounts recognised in the consolidated financial statements of the Bank, if it is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, determined only provisionally.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognised for a business combination. The measurement period ends as soon as the Group receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable. However, the measurement period does not exceed one year from the acquisition date.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

ad. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Selama periode pengukuran, Grup menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara yang diakui pada tanggal akuisisi untuk merepresentasikan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, telah berdampak pada pengukuran jumlah yang diakui pada tanggal tersebut. Selama periode pengukuran, Grup juga mengakui aset atau liabilitas tambahan jika informasi baru diperoleh mengenai fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, telah berakibat pada pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

ae. Perubahan kebijakan akuntansi

Berikut ini adalah penerapan dari Pedoman Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang relevan yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024:

- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" - Klasifikasi Liabilitas Lancar atau Tidak Lancar;
- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan; dan
- Amendemen PSAK 116 "Sewa" - Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

ad. Business combination (continued)

During the measurement period, the Group retrospectively adjusted the provisional amounts recognised at the acquisition date to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have affected the measurement of the amounts recognised as of that date. During the measurement period, the Group also recognise additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

ae. Changes in accounting policies

The following are relevant adaptations of new and amended Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISFAS") which were effective since 1 January 2024:

- *Amendment of SFAS No. 201 "Presentation of financial statement" - Classification of Liabilities as Current or Noncurrent;*
- *Amendment of SFAS No. 201 "Presentation of financial statement" - Non-current Liabilities with Covenants; and*
- *Amendment of SFAS 116 "Leases" - Lease liability in a Sale and Leaseback.*

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Bank's accounting policies and had no material impact to the consolidated financial statements for current year or prior financial year.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kerangka manajemen risiko

Bank telah mengimplementasikan kebijakan dan prosedur manajemen risiko sesuai dengan POJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 22 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan Surat Edaran OJK No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum. Menurut surat edaran tersebut, penerapan manajemen risiko harus dilakukan pada risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko reputasi, risiko stratejik, dan risiko kepatuhan.

Bisnis Bank mencakup aktivitas pengambilan risiko tertentu yang disertai dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Bank adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini, mengelola posisi risiko dan menentukan alokasi modal. Bank secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktik pasar terbaik.

Pengelolaan risiko di Bank mengacu pada praktik terbaik industri keuangan, dengan menyediakan kebijakan dan kerangka kerja serta struktur manajemen, perangkat dan proses yang jelas.

Aspek-aspek pengelolaan risiko yang efektif perlu ditanamkan dalam lingkungan Bank untuk memastikan bahwa risiko dapat ditangani secara langsung pada unit usaha yang bersangkutan. Pengelolaan risiko merupakan tanggung jawab bersama di Bank dan diemban oleh seluruh karyawan di setiap lini organisasi. Bank juga membangun budaya yang menitikberatkan kesadaran seluruh karyawan akan risiko guna mendorong konsistensi dan efektivitas proses manajemen risiko Bank. Budaya tersebut dibangun dan menjadi komitmen dari Dewan Komisaris dan Direksi (*tone from the top*).

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Risk management framework

The Bank has implemented risk management policy and procedure in accordance with POJK No. 18/POJK.03/2016 dated 22 March 2016 regarding Risk Management Implementation for Commercial Bank and OJK Circular Letter No. 34/SEOJK.03/2016 dated 1 September 2016 regarding Risk Management Implementation for Commercial Bank. As stipulated in the decree, processes for application of risk management shall be implemented for credit risk, market risk, operational risk, liquidity risk, legal risk, reputation risk, strategic risk, and compliance risk.

The Bank's business involves taking on risks and managing risk professionally. The core functions of the Bank's risk management are to identify all key risks for the Bank, measure these risks, manage the risk positions and determine capital allocations. The Bank regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practices.

The Bank manages risk in accordance with best practices of leading financial institutions, with clearly-defined policies and framework, management structure, tools and processes.

*Effective risk management necessitates sound practices to be embedded in the Bank's core systems and business processes, thus allowing management of risk of respective business units. At the Bank, managing risk is a responsibility that is shared by all employees at all levels of the organizational hierarchy. The Bank also adopts a strong and proactive risk awareness mindset, which is fundamental in attaining consistent and effective risk management. This culture is developed and is a commitment from Board of Commissioners and Board of Directors (*tone from the top*).*

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Dengan menggunakan pendekatan *three lines of defense*, fungsi pengelolaan risiko dilakukan secara komprehensif oleh semua lini organisasi yang dimulai dengan *oversight*, yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi. *First Line of Defense* akan melaksanakan pertumbuhan usaha dengan tetap mempertimbangkan aspek risiko dalam setiap pengambilan keputusan, *Second Line of Defense* mengelola risiko secara independen, dan *Third Line of Defense* bertugas melaksanakan *risk assurance* dan melakukan pengawasan serta evaluasi secara berkala.

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan penerapan manajemen risiko, Dewan Komisaris mempunyai tugas dan tanggung jawab yang jelas diantaranya mengkaji dan menyetujui rekomendasi dari Komite Pemantau Risiko terkait dengan penerapan kebijakan dan limit pengelolaan risiko serta penerapan manajemen risiko terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan.

Asset Liability Management Committee ("ALCO") bertanggung jawab untuk mengawasi pengelolaan neraca Bank. ALCO terdiri dari seluruh Direksi dan diketuai oleh Presiden Direktur.

Terkait dengan penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan dimana Bank bertindak sebagai Entitas Utama, Bank melakukan penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi secara komprehensif. Dalam konglomerasi keuangan ini, Bank berelasi dengan PT Great Eastern Life Indonesia, PT OCBC Sekuritas Indonesia dan PT Great Eastern General Insurance Indonesia.

Risiko yang berasal dari instrumen keuangan Bank adalah risiko keuangan, termasuk di antaranya adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan risiko operasional.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika nasabah, klien atau rekanan Bank gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Bank. Risiko kredit terutama berasal dari pinjaman yang diberikan, garansi, *letters of credit*, *endorsement* dan akseptasi.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management framework (continued)

By the *three lines of defense* approach, risk management functions are performed comprehensively by all levels within the organization which is started from *oversight* and done by Board of Commissioners and Board of Directors. *First Line of Defense* will achieve business growth by considering risk aspects in every decision made, *Second Line of Defense* is in charge of managing risk independently, and *Third Line of Defense* is responsible for providing risk assurance as well as monitoring and periodic evaluation.

In implementing the risk management supervision function, Board of Commissioners has clear duties and responsibilities, which among others are reviewing and approving the recommendation from the Risk Monitoring Committee in relation to implementation of risk management policies and limits, as well as the implementation of integrated risk management in Financial Conglomeration.

The *Asset Liability Management Committee* ("ALCO") is responsible for the oversight of the Bank's balance sheet management. ALCO consist of the entire of Board of Directors and chaired by President Director.

In the *Integrated Risk Management* implementation for Financial Conglomeration, wherein Bank has been appointed as the Main Entity, the Bank has implemented the *Integrated Risk Management* comprehensively. In the Financial Conglomeration, the Bank is related with PT Great Eastern Life Indonesia, PT OCBC Sekuritas Indonesia and PT Great Eastern General Insurance Indonesia.

Risks arising from financial instruments to which the Bank exposes to are financial risks, which include credit risk, liquidity risk, market risk and operational risk.

a. Credit risk

Credit risk is the risk of financial losses, should any of the Bank's customers, clients or market counterparties fail to fulfill their contractual obligations to the Bank. Credit risk arises mainly from loans, guarantees, letters of credit, endorsements and acceptances.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Pengukuran risiko kredit

Asumsi dan pertimbangan utama dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian

Umur Aset Keuangan

Kerugian kredit ekspektasian diestimasi berdasarkan periode dimana Bank terpapar pada risiko kredit. Untuk produk *non-revolving*, hal ini sama dengan periode kontrak. Untuk produk *revolving*, Bank tidak mengikuti periode kontrak, yang dapat sesingkat satu hari. Oleh karena itu, periode dimana Bank terpapar pada risiko kredit untuk instrumen ini adalah berdasarkan *behavioural life*, yang menggabungkan ekspektasi perilaku nasabah dan sejauh mana tindakan manajemen risiko kredit membatasi periode paparan tersebut.

Variabel Makro Ekonomi (“MEV”)

Lingkungan ekonomi yang berkembang adalah penentu utama dari kemampuan nasabah Bank untuk memenuhi kewajiban mereka saat jatuh tempo. Ini adalah prinsip dasar PSAK 109 bahwa potensi kerugian kredit di masa depan harus bergantung tidak hanya pada kesehatan ekonomi saat ini, tetapi juga harus memperhitungkan kemungkinan perubahan pada lingkungan ekonomi. Misalnya, jika Bank mengantisipasi perlambatan tajam dalam ekonomi dunia, Bank harus membentuk lebih banyak cadangan hari ini untuk menyerap kerugian kredit yang kemungkinan akan terjadi dalam waktu dekat.

Untuk menangkap efek perubahan pada lingkungan ekonomi, model PD digunakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian, dengan memasukkan informasi *forward-looking* dalam bentuk perkiraan nilai-nilai variabel ekonomi yang kemungkinan akan berdampak pada kemampuan pembayaran kembali debitur Bank.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

- (i) Credit risk measurement

Key assumptions and judgments in determining expected credit loss

Lifetime of Financial Assets

Expected credit loss is estimated based on the period over which the Bank is exposed to credit risk. For non-revolving product, this equates to the contractual period. For revolving product, the Bank does not follow the contractual period, which can be as short as one day. Therefore, the period over which the Bank is exposed to credit risk for these instruments is based on their behavioural life, which incorporates expectations of customer behaviour and the extent to which credit risk management actions curtails the period of that exposure.

Macro Economic Variable (“MEV”)

The developing economic environment is the key determinant of the ability of a Bank’s customers to meet their obligations as they fall due. It is a fundamental principle of SFAS 109 that the potential future credit losses should depend not just on the health of the economy today, but should also take into account potential changes to the economic environment. For example, if the Bank was to anticipate a sharp slowdown in the world economy, the Bank should make more provisions today to absorb the credit losses likely to occur in the near future.

To capture the effect of changes to the economic environment, PD model is used to calculate expected credit loss, by incorporating forward-looking information in the form of forecasts of the values of economic variables that are likely to have an effect on the repayment ability of the Bank’s debtors.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Pengukuran risiko kredit (lanjutan)

**Variabel Makro Ekonomi (“MEV”)
(lanjutan)**

Berbagai MEV digunakan untuk setiap model PD, tergantung pada hasil analisis statistik kesesuaian MEV dengan PD serta konsensus dari pakar kredit. Diantaranya adalah pertumbuhan Produk Domestik Bruto (“PDB”) riil, angka pengangguran, pertumbuhan Indeks Harga Saham Gabungan (“IHSG”), bunga obligasi Pemerintah 10 tahun dan suku bunga deposito 1 bulan.

Bank menggunakan metode pemodelan regresi untuk memproyeksikan hubungan MEV dan tingkat gagal bayar di masa depan. Bank menggunakan 3 skenario MEV, yaitu *normal*, *boom* dan *bust*. Bank akan memberikan bobot pada kedua skenario tersebut untuk memperoleh proyeksi dasar untuk setiap MEV. Bank menggunakan pihak independen yaitu *Oxford Economics* untuk skenario MEV. Semua proyeksi diperbarui setiap tiga bulan.

Untuk mendukung pengelolaan risiko kredit, diperlukan pengawasan secara aktif oleh Direksi dan Dewan Komisaris Bank. Pada level Direksi dibentuk Komite Manajemen Risiko Kredit untuk membantu Direksi dalam merumuskan Kebijakan Perkreditan Bank, mengawasi pelaksanaannya dan memantau perkembangan dan kondisi portofolio perkreditan serta memberi masukan langkah-langkah perbaikan. Pada level Dewan Komisaris, fungsi pengawasan risiko kredit antara lain mencakup pemantauan profil risiko kredit Bank, evaluasi dan persetujuan kebijakan perkreditan, evaluasi dan persetujuan *target market* dan *industry cap*, pemantauan konsentrasi dan portofolio kredit, serta pemantauan pelaksanaan credit stress testing. Pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris ini dibantu oleh Komite Pemantau Risiko.

Untuk kredit dengan kategori bermasalah, cadangan penurunan nilai dihitung dengan cara berbeda. Jika terbukti secara objektif terjadi penurunan nilai, maka cadangan penurunan nilai dihitung berdasarkan selisih dari baki debit dengan nilai sekarang arus kas yang nilainya berbeda untuk tiap segmen. Khusus untuk *unsecured loan* cadangan penurunan nilainya dihitung sebesar baki debit.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(i) Credit risk measurement (continued)

**Macro Economic Variable (“MEV”)
(continued)**

Various MEVs are used for each PD model, depending on the statistical analysis result of appropriateness of the MEV with PD as well as consensus from credit expert. Amongst others are real Gross Domestic Product growth, unemployment rate, IDX Composite growth, Government bonds 10 years yield and 1-month term deposit rate.

The Bank uses regression modeling method to forecast the relationship between MEV and the NPL in the future. The Bank uses 3 MEV scenarios, i.e. *normal*, *boom* and *bust*. The Bank will give weight to both scenarios to obtain the base forecast for each MEV. The Bank uses independent party i.e. *Oxford Economics* for MEV scenario. All projections are updated on a quarterly basis.

To support credit risk management, the Bank requires active supervision by Board of Director (“BOD”) and Board of Commissioners (“BOC”). At the BOD level, the function is performed by Credit Risk Management Committee (“CRMC”) to assist BOD in formulating the Bank Credit Policy, supervising its implementation and monitoring the progress and the condition of credit portfolio as well as giving suggestions on remedial action. At BOC level, the oversight function, among others, cover monitoring of the Bank’s credit risk profile, evaluation and approval of credit risk related policies, evaluation and approval of *target market* and *industry cap*, monitoring of credit concentration and portfolio, as well as monitoring of credit stress testing. This BOC’s oversight function is assisted by Risk Monitoring Committee (“RMC”).

For credit with non-performing category, an allowance for impairment is calculated in a different way. If objectively proven to be impaired, the allowance is calculated based on the difference of the outstanding to the present value of cash flows whose value is different for each segment. Especially for *unsecured loan*, the impairment value is calculated as the outstanding value.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Pengukuran risiko kredit (lanjutan)

Sensitivitas MEV terhadap ECL

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai ("ECL") bergantung pada beberapa variabel dan pada dasarnya tidak linier dan tergantung pada portofolio, yang menyiratkan bahwa tidak ada analisis tunggal yang dapat sepenuhnya menunjukkan sensitivitas kerugian kredit ekspektasian terhadap perubahan dalam MEV. Bank berkeyakinan bahwa sensitivitas harus dilakukan terhadap seluruh variabel, bukan hanya variabel tunggal, karena hal ini sejalan dengan sifat multi-variabel dari perhitungan ECL.

(ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

Bank mengelola, membatasi dan mengendalikan konsentrasi risiko kredit di manapun risiko tersebut teridentifikasi - secara khusus, terhadap debitur individu dan kelompok, dan industri serta geografis.

Bank menentukan tingkat risiko kredit yang dimiliki dengan menetapkan batas jumlah risiko yang dapat diterima yang terkait dengan satu debitur, atau beberapa kelompok debitur, dan berdasarkan segmen geografis dan industri.

Batas pemberian kredit ditelaah mengikuti perubahan pada kondisi pasar dan ekonomi dan telaahan kredit secara periodik dan penilaian atas kemungkinan wanprestasi.

Dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian, Bank telah menggunakan MEV yang terkini, dengan mempertimbangkan berbagai informasi yang relevan termasuk arahan regulator.

Agunan

Bank menerapkan berbagai kebijakan dan praktik untuk memitigasi risiko kredit. Praktik yang umum dilakukan adalah dengan meminta agunan sebagai jaminan. Bank menerapkan berbagai panduan atas jenis-jenis agunan yang dapat diterima dalam rangka memitigasi risiko kredit. Jenis-jenis agunan atas pinjaman yang diberikan antara lain adalah:

- Hipotek atas properti hunian,
- Agunan atas aset usaha seperti tanah dan bangunan, persediaan dan piutang usaha, dan
- Agunan atas instrumen keuangan.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(i) Credit risk measurement (continued)

Sensitivity of MEV to ECL

The Expected Credit Loss ("ECL") calculation relies on multiple variables and is inherently non-linear and portfolio-dependent, which implies that no single analysis can fully demonstrate the sensitivity of the expected credit loss to changes in the MEVs. The Bank believes that sensitivity should be performed to all variables, instead of single variable, as this aligns with the multi-variable nature of the ECL calculation.

(ii) Risk limit control and mitigation policies

The Bank manages, limits and controls concentrations of credit risk wherever they are identified - in particular, to individual counterparties and group, and to industries and geographical.

The Bank structures the levels of credit risk it undertakes by placing limits on the amount of risk accepted in relation to one or a group of borrowers, and to geographic and industry segments.

Lending limits are reviewed in light of changing market and economic conditions and periodic credit reviews and assessments of probability of default.

In determining the expected credit loss, the Bank has implemented the updated MEV, considering various relevant information including direction from the regulator.

Collateral

The Bank implements policies and practices to mitigate credit risk. The common practice is the taking of collateral as guarantee. The Bank implements guidelines on the collateral in terms of credit risk mitigation. The collateral types for loans are as follows:

- Mortgage over residential properties,
- Collateral over business assets such as land and buildings, inventory and accounts receivable, and
- Collateral over financial instruments.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

- (iii) Cadangan kerugian penurunan nilai dan kebijakan pencadangan

Cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan berdasarkan bukti objektif atas penurunan nilai, dan untuk yang tidak mempunyai bukti objektif penurunan nilai, pencadangan dihitung menggunakan penilaian secara kolektif berdasarkan data kerugian historis yang disesuaikan menggunakan informasi masa depan, yaitu kerugian kredit ekspektasian.

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit atas aset keuangan dan rekening administratif

Eksposur risiko kredit disajikan setelah cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure	
	2024	2023
Kas	1,204,265	972,535
Giro pada Bank Indonesia	9,419,310	7,000,475
Giro pada bank lain	678,652	1,136,036
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	7,520,072	1,642,320
Efek - efek		
- Pada nilai wajar melalui laba rugi	8,024,321	4,802,596
- Pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	45,870,673	13,430,228
- Dengan biaya perolehan diamortisasi	170,831	205,668
Obligasi Pemerintah		
- Pada nilai wajar melalui laba rugi	885,792	1,758,699
- Pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	32,017,627	36,470,954
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	385,696	23,410,469
Tagihan derivatif	1,228,618	1,122,719
Pinjaman yang diberikan		
- Modal kerja	62,896,743	57,690,516
- Investasi	71,315,100	64,682,029
- Konsumsi	28,209,672	23,635,249
Tagihan akseptasi	1,910,133	1,852,828
Aset lain-lain	1,000,217	1,649,535
	<u>272,737,722</u>	<u>241,462,856</u>

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure	
	2024	2023
Komitmen dan kontinjensi		
- Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan - <i>committed</i>	15,558,343	14,160,750
- Bank garansi yang diberikan	7,147,873	5,913,375
- <i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	2,763,590	2,844,901
- <i>Standby letters of credit</i>	1,593,483	1,402,203
	<u>27,063,289</u>	<u>24,321,229</u>

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

- (iii) Allowance for impairment losses and provisioning policies

Impairment allowances are recognised for financial reporting purposes only of losses that have been incurred at the date of the statement of financial position based on objective evidence of impairment, and for assets which do not have objective evidence of impairment, allowances are calculated using collective assessment based on historical loss data adjusted by forward-looking information, i.e. expected credit loss.

- (iv) Maximum exposure to credit risk on financial assets and administrative accounts

Credit risk exposures presented net after allowance for impairment losses relating to on-balance sheet financial assets on the consolidated statements of financial position are as follows:

Cash
Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placements with other banks and Bank Indonesia
Marketable securities
At fair value through profit or loss -
At fair value through -
other comprehensive income
At amortised cost -
Government bonds
At fair value through profit or loss -
At fair value through -
other comprehensive income
Securities purchased under resale agreement
Derivative receivables
Loans
Working capital -
Investment -
Consumer -
Acceptance receivables
Other assets

Credit risk exposures on administrative accounts:

Commitments and contingencies
Undrawn loan facilities - committed -
Bank guarantees issued -
Outstanding irrevocable -
letters of credit
Standby letters of credit -

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit atas aset keuangan dan rekening administratif (lanjutan)

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit.

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

a) Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat setelah cadangan kerugian penurunan nilai (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Untuk tabel ini, Bank telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

- (iv) Maximum exposure to credit risk on financial assets and administrative accounts (continued)

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimum exposure of credit risk.

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure

a) Geographic sectors

The following table breaks down the Bank's credit exposure at their carrying amounts net after allowance for impairment losses (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorised by geographic region as at 31 December 2024 and 2023. For this table, the Bank has allocated exposures to regions based on the geographic areas which activities are undertaken.

	2024					Jumlah/ Total	
	Jawa Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lainnya/ Others		
Kas	1,005,958	128,431	41,350	24,427	4,099	1,204,265	Cash
Giro pada Bank Indonesia	9,419,310	-	-	-	-	9,419,310	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	678,652	-	-	-	-	678,652	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	7,520,072	-	-	-	-	7,520,072	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek							Marketable securities
- Pada nilai wajar melalui laba rugi	8,024,321	-	-	-	-	8,024,321	At fair value through - profit or loss
- Pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	45,870,673	-	-	-	-	45,870,673	At fair value through - other comprehensive income
- Dengan biaya yang Diamortisasi	170,831	-	-	-	-	170,831	At amortised cost - Government bonds
Obligasi pemerintah							At fair value through - profit or loss
- Pada nilai wajar melalui laba rugi	885,792	-	-	-	-	885,792	At fair value through - profit or loss
- Pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	32,017,627	-	-	-	-	32,017,627	At fair value through - other comprehensive income
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	385,696	-	-	-	-	385,696	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	1,228,618	-	-	-	-	1,228,618	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan							Loans
- Modal kerja	56,274,038	5,353,138	561,167	685,069	23,331	62,896,743	Working capital -
- Investasi	67,019,300	2,966,846	1,196,936	130,082	1,936	71,315,100	Investment -
- Konsumsi	25,688,649	1,693,455	384,689	430,781	12,098	28,209,672	Consumer -
Tagihan akseptansi	1,910,133	-	-	-	-	1,910,133	Acceptance receivables
Aset lain-lain	1,000,090	62	57	8	-	1,000,217	Other assets
	<u>259,099,760</u>	<u>10,141,932</u>	<u>2,184,199</u>	<u>1,270,367</u>	<u>41,464</u>	<u>272,737,722</u>	

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit atas aset keuangan dan rekening administratif (lanjutan)

(iv) Maximum exposure to credit risk on financial assets and administrative accounts (continued)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

a) Sektor geografis (lanjutan)

a) Geographic sectors (continued)

	2023						
	Jawa Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Kas	833,961	96,236	24,350	15,371	2,617	972,535	Cash
Giro pada Bank Indonesia	7,000,475	-	-	-	-	7,000,475	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1,136,034	2	-	-	-	1,136,036	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	1,642,320	-	-	-	-	1,642,320	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek							Marketable securities
- Pada nilai wajar melalui laba rugi	4,802,596	-	-	-	-	4,802,596	At fair value through - profit or loss
- Pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	13,430,228	-	-	-	-	13,430,228	At fair value through - other comprehensive income
- Dengan biaya yang diamortisasi	205,668	-	-	-	-	205,668	At amortised cost - Government bonds
Obligasi pemerintah							Government bonds
- Pada nilai wajar melalui laba rugi	1,758,699	-	-	-	-	1,758,699	At fair value through - profit or loss
- Pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	36,470,954	-	-	-	-	36,470,954	At fair value through - other comprehensive income
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	23,410,469	-	-	-	-	23,410,469	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	1,122,719	-	-	-	-	1,122,719	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan							Loans
- Modal kerja	50,273,392	6,022,309	574,783	791,759	28,273	57,690,516	Working capital -
- Investasi	61,217,706	2,538,882	790,527	131,863	3,051	64,682,029	Investment -
- Konsumsi	21,355,878	1,544,023	307,805	411,882	15,661	23,635,249	Consumer -
Tagihan akseptasi	1,852,828	-	-	-	-	1,852,828	Acceptance receivables
Aset lain-lain	1,649,493	27	13	2	-	1,649,535	Other assets
	<u>228,163,420</u>	<u>10,201,479</u>	<u>1,697,478</u>	<u>1,350,877</u>	<u>49,602</u>	<u>241,462,856</u>	

Eksposur risiko kredit atas komitmen dan kontinjensi berdasarkan wilayah geografis tempat Bank beroperasi adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure relating to commitments and contingencies based on the geographic areas which the Bank's activities are undertaken are as follows:

	2024						
	Jawa Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Komitmen dan kontinjensi							Commitments and contingencies
- Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan - committed	14,287,282	992,890	278,171	-	-	15,558,343	Undrawn loan facilities - committed
- Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	2,763,590	-	-	-	-	2,763,590	Outstanding irrevocable letters of credit
- Bank garansi yang diberikan	7,147,873	-	-	-	-	7,147,873	Bank guarantees - issued
- Standby letters of credit	<u>1,593,483</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,593,483</u>	Standby letters of credit -
	<u>25,792,228</u>	<u>992,890</u>	<u>278,171</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>27,063,289</u>	

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit atas aset keuangan dan rekening administratif (lanjutan)

(iv) Maximum exposure to credit risk on financial assets and administrative accounts (continued)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

a) Sektor geografis (lanjutan)

a) Geographic sectors (continued)

	2023						
	Jawa Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Komitmen dan kontinjensi							Commitments and contingencies
- Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan - <i>committed</i>	13,447,228	374,683	270,575	68,264	-	14,160,750	Undrawn loan facilities - committed
- <i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	2,844,901	-	-	-	-	2,844,901	Outstanding irrevocable letters of credit
- Bank garansi yang diberikan	5,913,375	-	-	-	-	5,913,375	Bank guarantees issued
- <i>Standby letters of credit</i>	1,402,203	-	-	-	-	1,402,203	Standby letters of credit -
	<u>23,607,707</u>	<u>374,683</u>	<u>270,575</u>	<u>68,264</u>	<u>-</u>	<u>24,321,229</u>	

b) Sektor industri

b) Industry sectors

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat setelah cadangan kerugian penurunan nilai, yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

The following table breaks down the Bank's credit exposure at carrying amounts net after allowance for impairment losses, as categorised by the industry sectors.

	2024							
	Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Financial institution	Industri/ Manufacturing	Pertanian/ Agriculture	Jasa dunia usaha/ Business services	Lain-lain/ Others		Jumlah/ Total
Kas	-	-	-	-	-	1,204,265	1,204,265	Cash
Giro pada Bank Indonesia	9,419,310	-	-	-	-	-	9,419,310	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	678,652	-	-	-	-	678,652	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	7,289,925	230,147	-	-	-	-	7,520,072	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek								Marketable securities
- Pada nilai wajar melalui laba rugi	6,506,803	1,517,518	-	-	-	-	8,024,321	At fair value through - profit or loss
- Pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	43,040,079	2,830,594	-	-	-	-	45,870,673	At fair value through - other comprehensive income
- Dengan biaya yang diamortisasi	-	170,831	-	-	-	-	170,831	At amortised - cost
Obligasi pemerintah								Government bonds
- Pada nilai wajar melalui laba rugi	885,792	-	-	-	-	-	885,792	At fair value through - profit or loss
- Pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	32,017,627	-	-	-	-	-	32,017,627	At fair value through - other comprehensive income
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	41,515	344,181	-	-	-	-	385,696	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	651,282	449,431	-	-	-	127,905	1,228,618	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	-	1,324,846	64,045,465	7,053,565	24,496,817	65,500,822	162,421,515	Loans
Tagihan akseptasi	-	-	1,097,179	5,688	24,994	782,272	1,910,133	Acceptance receivables
Aset lain-lain	-	-	295,726	-	-	704,491	1,000,217	Other assets
	<u>99,852,333</u>	<u>7,546,200</u>	<u>65,438,370</u>	<u>7,059,253</u>	<u>24,521,811</u>	<u>68,319,755</u>	<u>272,737,722</u>	

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit atas aset keuangan dan rekening administratif (lanjutan)

(iv) Maximum exposure to credit risk on financial assets and administrative accounts (continued)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan
eksposur risiko kredit (lanjutan)

Concentration of risks of financial assets
with credit risk exposure (continued)

b) Sektor industri (lanjutan)

b) Industry sectors (continued)

	2023						Jumlah/ Total	
	Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Financial institution	Industri/ Manufacturing	Pertanian/ Agriculture	Jasa dunia usaha/ Business services	Lain-lain/ Others		
Kas	-	-	-	-	-	972,535	972,535	Cash
Giro pada Bank Indonesia	7,000,475	-	-	-	-	-	7,000,475	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	1,136,036	-	-	-	-	1,136,036	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	846,002	796,318	-	-	-	-	1,642,320	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	-	-	-	-	-	-	-	Marketable securities
- Pada nilai wajar melalui laba rugi	3,378,654	1,423,942	-	-	-	-	4,802,596	At fair value through - profit or loss
- Pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	9,910,579	680,121	-	-	-	2,839,528	13,430,228	At fair value through - other comprehensive income
- Dengan biaya yang diamortisasi	-	150,000	8,228	-	3,880	43,560	205,668	At amortised - cost
Obligasi pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	Government bonds
- Pada nilai wajar melalui laba rugi	1,758,699	-	-	-	-	-	1,758,699	At fair value through - profit or loss
- Pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	36,470,954	-	-	-	-	-	36,470,954	At fair value through - other comprehensive income
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	23,370,407	40,062	-	-	-	-	23,410,469	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	77,895	779,026	-	-	-	265,798	1,122,719	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	-	1,175,387	41,311,567	9,499,939	27,666,100	66,354,801	146,007,794	Loans
Tagihan akseptasi	-	-	495,113	67,256	58,085	1,232,374	1,852,828	Acceptance receivables
Aset lain-lain	-	-	462,727	-	-	1,186,808	1,649,535	Other assets
	<u>82,813,665</u>	<u>6,180,892</u>	<u>42,277,635</u>	<u>9,567,195</u>	<u>27,728,065</u>	<u>72,895,404</u>	<u>241,462,856</u>	

Eksposur risiko kredit atas komitmen dan kontinjensi berdasarkan sektor industri adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure relating to commitments and contingencies based on the industry sectors are as follows:

	2024						Jumlah/ Total	
	Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Financial institution	Industri/ Manufacturing	Pertanian/ Agriculture	Jasa dunia usaha/ Business services	Lain-lain/ Others		
Komitmen dan kontinjensi								Commitments and contingencies
- Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan - committed	-	-	4,708,487	457,975	6,116,010	4,275,871	15,558,343	Undrawn - loan facilities committed
- Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	-	-	1,361,507	-	317	1,401,766	2,763,590	Outstanding - irrevocable letters of credit
- Bank garansi yang diberikan	-	6,759	736,340	49,763	1,728,166	5,519,690	8,040,718	Bank guarantees - issued
- Standby letters of credit	-	-	-	-	-	700,638	700,638	Standby letters - of credit
	<u>-</u>	<u>6,759</u>	<u>6,806,334</u>	<u>507,738</u>	<u>7,844,493</u>	<u>11,897,965</u>	<u>27,063,289</u>	

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit atas aset keuangan dan rekening administratif (lanjutan)

(iv) Maximum exposure to credit risk on financial assets and administrative accounts (continued)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Sektor industri (lanjutan)

b) Industry sectors (continued)

	2023						Jumlah/ Total	
	Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Financial Institution	Industri/ Manufacturing	Pertanian/ Agriculture	Jasa dunia usaha/ Business services	Lain-lain/ Others		
Komitmen dan kontinjensi								Commitments and contingencies
- Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan - committed	-	-	3,966,747	140,918	6,878,716	3,174,369	14,160,750	Undrawn - loan facilities committed
- Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	-	-	1,356,818	357,616	60,285	1,070,182	2,844,901	Outstanding - irrevocable letters of credit
- Bank garansi yang diberikan - Standby letters of credit	-	213	280,157	143,809	1,063,412	4,425,784	5,913,375	Bank guarantees - issued Standby letters - of credit
	-	-	166,868	9,700	822,815	402,820	1,402,203	
	=	213	5,770,590	652,043	8,825,228	9,073,155	24,321,229	

c) Kualitas kredit dari aset keuangan

c) Credit quality of financial assets

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, eksposur risiko kredit - bersih atas aset keuangan terbagi atas:

As at 31 December 2024 and 2023, credit risk exposure - net relating to financial assets are divided as follows:

	2024				Jumlah/ Total	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3			
Kas	1,204,265	-	-	-	1,204,265	Cash
Giro pada Bank Indonesia	9,419,310	-	-	-	9,419,310	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	678,652	-	-	-	678,652	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	7,520,072	-	-	-	7,520,072	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek						Marketable securities
- Pada nilai wajar melalui laba rugi	8,024,321	-	-	-	8,024,321	At fair value through - profit or loss
- Pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	45,870,673	-	-	-	45,870,673	At fair value through - other comprehensive income
- Dengan biaya yang diamortisasi	170,831	-	-	-	170,831	At amortised - cost
Obligasi pemerintah						Government bonds
- Pada nilai wajar melalui laba rugi	885,792	-	-	-	885,792	At fair value through - profit or loss
- Pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	32,017,627	-	-	-	32,017,627	At fair value through - other comprehensive income
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	385,696	-	-	-	385,696	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	1,228,618	-	-	-	1,228,618	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan						Loans
- Modal kerja	56,956,976	5,470,442	469,325	-	62,896,743	Working capital -
- Investasi	68,912,135	2,123,810	279,155	-	71,315,100	Investment -
- Konsumsi	26,581,097	1,300,779	327,796	-	28,209,672	Consumer -
Tagihan akseptasi	1,631,855	278,278	-	-	1,910,133	Acceptance receivables
Aset lain-lain	1,000,217	-	-	-	1,000,217	Other assets
	=	9,173,309	1,076,276	-	272,737,722	

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit atas aset keuangan dan rekening administratif (lanjutan)

(iv) *Maximum exposure to credit risk on financial assets and administrative accounts (continued)*

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

c) *Credit quality of financial assets (continued)*

	2023			Jumlah/ Total	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3		
Kas	972,535	-	-	972,535	Cash
Giro pada Bank Indonesia	7,000,475	-	-	7,000,475	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1,136,036	-	-	1,136,036	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	1,642,320	-	-	1,642,320	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek					Marketable securities
- Pada nilai wajar melalui laba rugi	4,802,596	-	-	4,802,596	At fair value through - profit or loss
- Pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	13,430,228	-	-	13,430,228	At fair value through - other comprehensive income
- Dengan biaya yang diamortisasi	203,340	2,328	-	205,668	At amortised - cost
Obligasi pemerintah					Government bonds
- Pada nilai wajar melalui laba rugi	1,758,699	-	-	1,758,699	At fair value through - profit or loss
- Pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	36,470,954	-	-	36,470,954	At fair value through - other comprehensive income
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	23,410,469	-	-	23,410,469	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	1,122,719	-	-	1,122,719	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan					Loans
- Modal kerja	52,955,942	4,274,747	459,827	57,690,516	Working capital -
- Investasi	62,023,640	2,417,680	240,709	64,682,029	Investment -
- Konsumsi	22,418,070	894,810	322,369	23,635,249	Consumer -
Tagihan akseptasi	1,809,866	42,962	-	1,852,828	Acceptance receivables
Aset lain-lain	1,649,535	-	-	1,649,535	Other assets
	<u>232,807,424</u>	<u>7,632,527</u>	<u>1,022,905</u>	<u>241,462,856</u>	

Dalam rangka pembelian obligasi, minimum *credit rating* adalah sesuai dengan peringkat investasi (*investment grade*) dari lembaga pemeringkat lokal maupun internasional. Peringkat atas Efek-efek dan Obligasi pemerintah dinyatakan di dalam Catatan 9 dan 10.

For bond purchase, minimum credit rating is referring to investment grade from local or international rating agency. Rating for Marketable securities and Government bonds is disclosed in Notes 9 and 10.

b. Risiko pasar

b. Market risk

Bank memiliki eksposur terhadap risiko pasar, yaitu risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan pada harga pasar. Risiko pasar berasal dari posisi terbuka yang terkait dengan produk-produk suku bunga dan mata uang asing, yang seluruhnya dipengaruhi oleh pergerakan pasar baik secara spesifik maupun umum. Bank memisahkan eksposur risiko pasar menjadi portofolio yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi dan portofolio yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

The Bank is exposed to market risks, which is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market risks arise from open positions in interest rate and foreign currency, all of which are exposed to general and specific market movements. The Bank separates exposures to market risk into either fair value through profit or loss or through other comprehensive income portfolios.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

Untuk memastikan terselenggaranya manajemen risiko pasar yang baik, diperlukan pengawasan secara aktif oleh BOD dan BOC untuk mendukung fungsi pengawasan tersebut. Pada level Direksi dibentuk Komite Manajemen Risiko Pasar yang mendukung Komite Manajemen Risiko dan Presiden Direktur dalam mengelola keseluruhan eksposur risiko pasar secara menyeluruh. Pada level Dewan Komisaris fungsi pengawasan risiko dilakukan oleh Komite Pemantau Risiko yang antara lain memantau profil risiko pasar Bank, mengkaji dan mengesahkan kebijakan terkait risiko pasar serta mengkaji dan mengesahkan penetapan *market risk limit*.

(i) Pengukuran risiko pasar

Bank melakukan pengukuran risiko sebagai bagian dari pengelolaan risiko pasar yang dilakukan melalui berbagai teknik yang komprehensif seperti *Value at Risk (VaR)*, sensitivitas risiko dan stress testing yang dianalisis dan dilaporkan secara harian dan berkala. Selain itu, untuk membatasi besarnya kerugian yang mungkin terjadi, Bank menetapkan berbagai limit atas risiko pasar yang dipantau secara harian.

(ii) Risiko nilai tukar mata uang asing dan suku bunga

Bank memiliki eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing dan suku bunga yang berlaku atas posisi keuangan dan arus kas. Direksi menetapkan batas atas tingkat eksposur berdasarkan mata uang dan secara agregat untuk posisi *overnight* yang dimonitor secara harian, menentukan batas maksimum kerugian (*stop loss limit*) untuk *trading book* dan *Management Action Trigger*, untuk kegiatan *trading* maupun *banking book*, serta melakukan lindung nilai (*hedging*) bila diperlukan. Bank memiliki *Value at Risk limit* terhadap nilai tukar dan suku bunga untuk mengukur potensi risiko kerugian maksimum yang mungkin terjadi atas suatu eksposur dalam rentang waktu tertentu dan berdasarkan tingkat kepercayaan tertentu. Selain itu, Bank memiliki limit sensitivitas untuk posisi *Trading* dan *Banking* yang dimonitor secara harian.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk (continued)

To ensure the adequacy of market risk management implementation, the Bank requires active supervision by BOD and BOC to support the supervisory function. At the BOD level, the function is performed by Market Risk Management Committee (MRMC) to support Board Risk Committee and President Director in managing the overall market risk exposure on a wide basis. At BOC level, the oversight function is performed by RMC which is designed, among others, to monitor the Bank's market risk profile, review and concur market risk related policies, and review and concur market risk limits.

(i) *Market risk measurement*

Bank perform risk measurement as part of market risk management through a comprehensive technique such as Value at Risk (VaR), sensitivity and stress testing which are analysed and reported daily and regularly. In addition, to cap the potential losses that might happened, the Bank sets various market risk limit which are monitored on daily basis.

(ii) *Foreign exchange risk and interest rate risk*

The Bank is exposed to the effects of fluctuations in the prevailing foreign currency exchange and interest rates on its financial position and cash flows. The Board of Directors sets limits on the level of exposure by currency and in aggregate for both overnight positions, which are monitored daily, the utilisation of maximum loss limits (stop loss limits) for trading book and Management Action Trigger, both for trading and banking books, as well as the hedging exposure mechanism (where necessary). The Bank also sets Value at Risk limit for foreign exchange and interest rate to measure maximum potential losses of an exposure over a given time horizon and at given confidence level. On top of that, the Bank has determined sensitivity limit for Trading and Banking book which monitored on daily basis.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

(ii) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

(ii) Foreign exchange risk (continued)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (ekuivalen Rupiah). Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan Bank pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

The table below summarises the Bank's exposure to foreign currency exchange rate risk at 31 December 2024 and 2023 (Rupiah equivalent). Included in the table are the Bank's financial instruments by amounts carried, categorised by currency.

	2024								
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollars	Yen Jepang/ Japanese Yen	Euro	Dolar Hong Kong/ Hong Kong Dollars	Dolar Singapura/ Singapore Dollars	Pound Sterling	Dolar Australia/ Australian Dollars	Lain-lain/ Others	
Jumlah aset	49,233,552	190,492	1,096,159	26,283	945,173	23,273	180,132	207,235	Total assets
Jumlah liabilitas	<u>54,578,530</u>	<u>7,681,004</u>	<u>3,092,419</u>	<u>142,855</u>	<u>7,161,327</u>	<u>882,388</u>	<u>3,344,627</u>	<u>1,958,342</u>	Total liabilities
Aset/(Liabilitas) Bersih	<u>(5,344,978)</u>	<u>(7,490,512)</u>	<u>(1,996,260)</u>	<u>(116,572)</u>	<u>(6,216,154)</u>	<u>(859,115)</u>	<u>(3,164,495)</u>	<u>(1,751,107)</u>	Net Assets/ (Liabilities)
Jumlah								<u>(26,939,193)</u>	Total
REKENING ADMINISTRATIF									ADMINISTRATIVE ACCOUNT
Tagihan	74,506,760	7,680,911	2,164,030	118,691	6,572,590	1,051,329	3,990,459	2,501,022	Receivables
Kewajiban	<u>69,156,577</u>	<u>169,829</u>	<u>161,825</u>	<u>-</u>	<u>474,927</u>	<u>209,721</u>	<u>782,125</u>	<u>803,802</u>	Payables
Komitmen dan kontinjensi - bersih	<u>5,350,183</u>	<u>7,511,082</u>	<u>2,002,205</u>	<u>118,691</u>	<u>6,097,663</u>	<u>841,608</u>	<u>3,208,334</u>	<u>1,697,220</u>	Commitments and contingencies - net
Jumlah								<u>26,826,986</u>	Total
	2023								
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollars	Yen Jepang/ Japanese Yen	Euro	Dolar Hong Kong/ Hong Kong Dollars	Dolar Singapura/ Singapore Dollars	Pound Sterling	Dolar Australia/ Australian Dollars	Lain-lain/ Others	
Jumlah aset	49,657,466	202,875	2,469,113	17,841	365,862	20,068	64,166	404,551	Total assets
Jumlah liabilitas	<u>(39,912,691)</u>	<u>(8,075,061)</u>	<u>(2,858,175)</u>	<u>(120,344)</u>	<u>(5,734,037)</u>	<u>(901,391)</u>	<u>(2,122,700)</u>	<u>(2,882,551)</u>	Total liabilities
Aset/(Liabilitas) Bersih	<u>9,744,775</u>	<u>(7,872,186)</u>	<u>(389,062)</u>	<u>(102,503)</u>	<u>(5,368,175)</u>	<u>(881,323)</u>	<u>(2,058,534)</u>	<u>(2,478,000)</u>	Net Assets/ (Liabilities)
Jumlah								<u>(9,404,967)</u>	Total
REKENING ADMINISTRATIF									ADMINISTRATIVE ACCOUNT
Tagihan	57,385,807	7,965,765	566,558	103,796	5,738,829	914,576	2,511,531	3,207,105	Receivables
Kewajiban	<u>(67,354,838)</u>	<u>(130,557)</u>	<u>(146,639)</u>	<u>(1,774)</u>	<u>(388,228)</u>	<u>(38,763)</u>	<u>(451,088)</u>	<u>(773,336)</u>	Payables
Komitmen dan kontinjensi - bersih	<u>(9,969,031)</u>	<u>7,835,208</u>	<u>419,919</u>	<u>102,022</u>	<u>5,350,601</u>	<u>875,813</u>	<u>2,060,443</u>	<u>2,433,769</u>	Commitments and contingencies - net
Jumlah								<u>9,108,744</u>	Total

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Sensitivitas Bank terhadap mata uang asing diperhitungkan dengan menggunakan informasi Posisi Devisa Neto yang ditranslasikan ke dalam mata uang asing utama Bank, yaitu USD. Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba sebelum pajak Bank atas pelemahan/penguatan nilai tukar mata Rupiah terhadap mata uang asing sebesar 5% pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	Pengaruh pada laba sebelum pajak/ Impact on income before tax		
	<u>+5%</u>	<u>-5%</u>	
31 Desember 2024	1,346,960	(1,346,960)	31 December 2024
31 Desember 2023	470,248	(470,248)	31 December 2023

(iii) Risiko suku bunga dari posisi *Banking Book* (IRRBB)

Risiko tingkat suku bunga arus kas adalah risiko di mana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai wajar suku bunga adalah risiko di mana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Bank memiliki eksposur terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas. Margin bunga dapat meningkat sebagai hasil dari perubahan tersebut tetapi dapat menimbulkan kerugian ketika terdapat pergerakan yang tidak diharapkan.

Kebijakan yang dijalankan Bank dalam pengendalian terhadap risiko suku bunga:

- a) Melakukan pemantauan risiko suku bunga baik pada *trading book* maupun pada *ALM banking book* (FVOCI).
- b) Mengukur sensitivitas pendapatan dan nilai ekonomis laporan posisi keuangan terhadap perubahan suku bunga pasar untuk mengantisipasi pergerakan suku bunga yang berpotensi merugikan.
- c) Melakukan pemantauan terhadap *Repricing Gap Profile Asset and Liabilities* secara keseluruhan dalam mengantisipasi pergerakan tren suku bunga pasar yang dapat menyebabkan kerugian.
- d) ALCO melakukan peninjauan ulang terhadap *Repriced Gap Strategy* setidaknya-tidaknya sekali dalam satu bulan.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk (continued)

(ii) Foreign exchange risk (continued)

The Bank's sensitivity on foreign currencies is determined using the Net Open Position information that is translated into the Bank's main foreign currency, which is USD. The table below shows the sensitivity of the Bank's income before tax to IDR depreciation/appreciation against other foreign currencies by 5% on 31 December 2024 and 2023:

(iii) Interest rate risk in *Banking Book* (IRRBB)

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Bank takes on exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on both its fair value and cash flow risks. Interest margins may increase as a result of such changes but may causes losses in the event that unexpected movements arise.

Policies adopted by the Bank in managing its interest rate risk include:

- a) Monitoring of interest rate risk for *trading book* and *ALM banking book* (FVOCI).
- b) Measuring the sensitivity of the Bank's earning and economic value to anticipate adverse movement of interest rate.
- c) Monitoring of overall *Repricing Gap Profile Assets and Liabilities* in order to anticipate adverse movement of interest rate.
- d) Regular review on *Repriced Gap Strategy* by ALCO at least once a month.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

(iii) Risiko suku bunga dari posisi *Banking Book* (IRRBB) (lanjutan)

(iii) *Interest rate risk in Banking Book (IRRBB)* (continued)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur instrumen keuangan Bank terhadap risiko tingkat suku bunga yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal *repricing* atau tanggal jatuh tempo:

The tables below summarise the Bank's exposure to interest rate risks which is categorized by the earlier of contractual repricing or maturity dates:

	2024									Jumlah/ Total	
	1 bulan atau kurang/ Less than 1 month	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ Over 1 month to 3 months	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ Over 3 months to 1 year	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ 1 year to 2 years	Lebih dari 2 tahun tapi tidak lebih dari 3 tahun/ 2 years to 3 years	Lebih dari 3 tahun tapi tidak lebih dari 4 tahun/ 3 years to 4 years	Lebih dari 4 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun/ 4 years to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing		
Aset											Assets
Kas	-	-	-	-	-	-	-	-	1,204,265	1,204,265	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	9,419,310	9,419,310	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bersih	680,899	-	-	-	-	-	-	-	(2,247)	678,652	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - bersih	7,520,497	-	-	-	-	-	-	-	(425)	7,520,072	Placements with other bank and Bank Indonesia - net
Efek - efek - bersih	7,470,296	2,712,491	36,878,032	689,627	2,000,043	1,206,453	1,842,783	1,266,934	(834)	54,065,825	Marketable securities - net
Obligasi pemerintah	18,366,895	1,634,311	5,843,971	458,594	883,736	1,287,017	932,839	3,496,056	-	32,903,419	Government bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	344,181	5,841	35,674	-	-	-	-	-	-	385,696	Securities purchased under resale agreement
Pinjaman yang diberikan	70,852,620	64,435,686	14,629,557	8,150,791	5,301,174	2,481,641	1,015,179	397,886	3,195,983	170,460,517	Loans
Dikurangi:											Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	-	-	(8,039,002)	(8,039,002)	Allowance for impairment losses
Tagihan derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	1,228,618	1,228,618	Derivative receivables
Tagihan akseptasi - bersih	-	-	-	-	-	-	-	-	1,910,133	1,910,133	Acceptance receivables - net
Aset lain-lain	85,605	136,230	81,046	-	-	-	-	-	697,336	1,000,217	Other assets
Jumlah aset keuangan	105,320,993	68,924,559	57,468,280	9,299,012	8,184,953	4,975,111	3,790,801	5,160,876	9,613,137	272,737,722	Total financial assets
Liabilitas											Liabilities
Liabilitas segera	-	-	-	-	-	-	-	-	1,561,080	1,561,080	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah											Deposits from customers
- Giro	59,644,103	-	-	-	-	-	-	-	-	59,644,103	Current accounts -
- Tabungan	52,455,778	163,627	474,761	44,216	524,936	645,962	103	559	-	54,309,942	Saving accounts -
- Deposito berjangka	55,420,602	24,983,600	11,573,933	40	-	-	-	-	-	91,978,175	Time deposits -
Simpanan dari bank lain											Deposits from other banks
- Giro dan tabungan	179,952	-	-	-	-	-	-	-	-	179,952	Current and - saving accounts
- <i>Inter-bank call money</i>	2,266,570	-	-	-	-	-	-	-	-	2,266,570	Inter-bank call - money
- Deposito berjangka	3,950	-	-	-	-	-	-	-	-	3,950	Time deposits -
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	1,362,198	1,362,198	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	1,923,414	1,923,414	Acceptance payables
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	17,350,889	-	-	-	-	-	-	-	-	17,350,889	Securities sold under repurchase agreements
Pinjaman subordinasi	-	-	160,950	-	-	-	-	-	-	160,950	Subordinated debts
Pinjaman yang diterima	-	-	2,744,498	-	-	-	-	-	-	2,744,498	Borrowing
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	1,891,194	1,891,194	Other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	187,321,844	25,147,227	14,954,142	44,256	524,936	645,962	103	559	6,737,886	235,376,915	Total financial liabilities
Jumlah gap repricing suku bunga	(82,000,851)	43,777,332	42,514,138	9,254,756	7,660,017	4,329,149	3,790,698	5,160,317	2,875,251	37,360,807	Total interest repricing gap

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

(iii) Risiko suku bunga dari posisi *Banking Book*
(IRRBB) (lanjutan)

(iii) Interest rate risk in *Banking Book* (IRRBB)
(continued)

	2023										Jumlah/ Total
	1 bulan atau kurang/ Less than 1 month	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ Over 1 month to 3 months	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ Over 3 months to 1 year	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ 2 years	Lebih dari 2 tahun tapi tidak lebih dari 3 tahun/ 2 years to 3 years	Lebih dari 3 tahun tapi tidak lebih dari 4 tahun/ 3 years to 4 years	Lebih dari 4 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun/ 4 years to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing	-	
Aset											Assets
Kas	-	-	-	-	-	-	-	-	972,535	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	7,000,475	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bersih	1,139,797	-	-	-	-	-	-	-	(3,761)	-	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - bersih	1,544,433	100,000	-	-	-	-	-	-	(2,113)	-	Placements with other bank and Bank Indonesia - net
Efek - efek - bersih	181,322	973,540	13,379,188	1,112,354	917,622	1,085,060	480,625	310,572	(1,791)	-	Marketable securities - net
Obligasi pemerintah	4,383,140	846,665	8,808,595	11,800,792	613,040	1,002,448	3,918,506	6,856,467	-	-	Government bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	10,707,937	1,841	12,700,691	-	-	-	-	-	-	-	Securities purchased under resale agreement
Pinjaman yang diberikan	65,166,966	56,775,423	12,852,564	5,534,484	6,004,922	2,329,735	1,851,890	361,264	3,216,669	-	Loans
Dikurangi:											Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	-	-	(8,086,123)	(8,086,123)	Allowance for impairment losses
Tagihan derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	1,122,719	1,122,719	Derivative receivables
Tagihan akseptasi - bersih	-	-	-	-	-	-	-	-	1,852,828	1,852,828	Acceptance receivables - net
Aset lain-lain	59,404	132,196	283,728	-	-	-	-	-	1,505,807	1,981,135	Other assets
Jumlah aset keuangan	83,182,999	58,829,665	48,024,766	18,447,630	7,535,584	4,417,243	6,251,021	7,528,303	7,577,245	241,794,456	Total financial assets
Liabilitas											Liabilities
Liabilitas segera	-	-	-	-	-	-	-	-	1,694,717	1,694,717	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Deposits from customers
- Giro	55,254,840	-	-	-	-	-	-	-	-	55,254,840	Current accounts -
- Tabungan	43,325,818	156,604	440,309	57,730	36,836	1,095,750	1,002,960	541	-	48,116,548	Saving accounts -
- Deposito berjangka	53,827,478	19,987,899	6,568,448	12	-	-	-	-	-	80,383,837	Time deposits -
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Deposits from other banks
- Giro dan tabungan	126,803	-	-	-	-	-	-	-	-	126,803	Current and - saving accounts
- Inter-bank call money	1,190,000	-	-	-	-	-	-	-	-	1,190,000	Inter-bank call - money
- Deposito berjangka	11,350	-	-	-	-	-	-	-	-	11,350	Time deposits -
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	786,519	786,519	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	1,869,697	1,869,697	Acceptance payables
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	16,914,022	-	-	-	-	-	-	-	-	16,914,022	Securities sold under repurchase agreements
Pinjaman subordinasi	-	-	-	153,970	-	-	-	-	-	153,970	Subordinated debts
Pinjaman yang diterima	-	-	-	2,737,985	-	-	-	-	-	2,737,985	Borrowing
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	889,296	889,296	Other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	170,650,311	20,144,503	7,008,757	2,949,697	36,836	1,095,750	1,002,960	541	5,240,229	208,129,584	Total financial liabilities
Jumlah gap repricing suku bunga	(87,467,312)	38,685,162	41,016,009	15,497,933	7,498,748	3,321,493	5,248,061	7,527,762	2,337,016	33,664,870	Total interest repricing gap

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

- (iii) Risiko suku bunga dari posisi *Banking Book* (IRRBB) (lanjutan)

Dalam mengukur sensitivitas dari perspektif pendapatan (ΔNII), Bank mengukur perubahan tingkat suku bunga terhadap pendapatan bunga bersih untuk 12 bulan ke depan. Perhitungan ΔNII adalah perbedaan dalam pendapatan bunga masa depan antara skenario dasar dan *scenario shock* suku bunga. Skenario dasar *NII* mencerminkan pendapatan bunga dari neraca bank yang diperoleh berdasarkan neraca konstan yaitu dimana besaran dan komposisi neraca akan dipertahankan sesuai kondisi pada saat awal perhitungan dengan melakukan penggantian instrumen yang serupa atas aset atau kewajiban yang mengalami jatuh tempo.

Tabel berikut menyajikan sensitivitas pendapatan bunga bersih Bank untuk portofolio gabungan dalam mata uang Rupiah dan USD terhadap peningkatan atau penurunan suku bunga yang menggunakan skenario *shock parallel up* dan *parallel down*. Untuk aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang Rupiah, sensitivitas dihitung menggunakan peningkatan atau penurunan suku bunga sebesar 400 bps. Sedangkan, untuk aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang USD, sensitivitas dihitung menggunakan peningkatan atau penurunan suku bunga sebesar 200 bps.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk (continued)

- (iii) *Interest rate risk in Banking Book (IRRBB) (continued)*

*In measuring sensitivity from earning perspective (ΔNII), the Bank measures the interest rate changes to the net interest income for the following 12 months. The ΔNII is the difference in the future interest income between a base scenario and a rate shock scenario. The base scenario of *NII* reflects the interest income from the bank's balance sheet which is obtained from a constant balance sheet, where the balance sheet amount and composition will be maintained according to the conditions at the beginning of the calculation by replacing similar instruments on assets or liabilities that are due.*

This table presents a sensitivity of the Bank's net interest income for combine Rupiah and USD portfolios due to an increase or decrease of interest rate using parallel up and parallel down shock scenarios. For financial assets and liabilities in Rupiah, sensitivity is calculated using the increase or decrease of interest rate by 400 bps. While, for financial assets and liabilities in USD, sensitivity is calculated using the increase or decrease of interest rate by 200 bps.

	Sensitivitas Pendapatan bunga bersih/ Net interest income sensitivity		
	Peningkatan Paralel/ Parallel Up	Penurunan Paralel/ Parallel Down	
31 Desember 2024	2,215,689	(2,217,841)	31 December 2024
31 Desember 2023	1,381,987	(1,385,671)	31 December 2023

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko suku bunga dari posisi *Banking Book* (IRRBB) (lanjutan)

Sensitivitas keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok FVOCI Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 atas perubahan tingkat suku bunga terhadap pendapatan komprehensif lain. Sensitivitas Bank terhadap suku bunga diperhitungkan dengan menggunakan peningkatan dan penurunan suku bunga sebesar 100 bps untuk eksposur Rupiah. Sementara untuk eksposur dalam mata uang USD dihitung menggunakan peningkatan suku bunga sebesar 100 bps dan penurunan suku bunga sebesar 100 bps dengan batas bawah suku bunga 0 (nol) persen.

**Pengaruh terhadap keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain/
Impact to unrealised gains/(loss) on marketable securities and Government bonds at fair value through other comprehensive income**

	Peningkatan/ Increase by 100 bps	Penurunan/ Decrease by 100 bps	
31 Desember 2024	(856,620)	888,508	31 December 2024
31 Desember 2023	(973,740)	1,019,486	31 December 2023

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi dipertahankan hingga jatuh tempo.

Sensitivitas atas laba bersih dan keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain, tidak memperhitungkan efek dari lindung nilai dan tindakan-tindakan Bank untuk mengurangi risiko atas tingkat suku bunga. Dalam kenyataannya, Bank secara proaktif melakukan mitigasi atas efek prospektif pergerakan tingkat suku bunga.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk (continued)

(iii) Interest rate risk in *Banking Book* (IRRBB) (continued)

Sensitivity to unrealised gains/(loss) on marketable securities and Government bonds at fair value through other comprehensive income

The table below shows the sensitivity of the Bank's unrealised gains/(loss) on FVOCI marketable securities to movement of interest rates on 31 December 2024 and 2023 to other comprehensive income. The Bank's interest rate sensitivity is calculated using the increase or decrease of interest rate by 100 bps for IDR exposure. While, for exposure in USD, sensitivity is calculated using the increase of interest rate by 100 bps and decrease of interest rate by 100 bps where the interest rate floored at 0 (zero) percent.

The projection above assumes that all other variables are held constant. It also assumes a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

The sensitivities of net income and unrealised gains on marketable securities at fair value through other comprehensive income, do not take into account the effects of hedging and do not incorporate actions that the Bank would take to mitigate the impact of this interest rate risks. In practice, the Bank proactively seeks to mitigate the effect of prospective interest movements.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

(iii) Risiko suku bunga dari posisi *Banking Book* (IRRBB) (lanjutan)

(iii) *Interest rate risk in Banking Book (IRRBB)* (continued)

Tingkat suku bunga efektif rata-rata atas aset dan liabilitas keuangan Bank adalah sebagai berikut:

The average effective interest rate for the Bank's financial assets and liabilities are as follows:

	2024		2023		
	Rupiah/ Rupiah/ %	Mata uang asing/ Foreign currencies	Rupiah/ Rupiah/ %	Mata uang asing/ Foreign currencies	
ASET					ASSETS
Giro pada bank lain	0.47	3.23	0.29	2.79	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	5.71	5.18	5.67	4.96	<i>Placements with other banks and Bank Indonesia</i>
Efek-efek dan obligasi pemerintah	6.64	3.67	6.05	2.13	<i>Marketable securities and government bonds</i>
Pinjaman yang diberikan	8.07	6.99	8.14	6.96	<i>Loans</i>
LIABILITAS					LIABILITIES
Simpanan nasabah					<i>Deposits from customers</i>
- Giro	2.26	2.08	2.24	1.04	<i>Current accounts -</i>
- Tabungan	1.19	0.18	1.33	0.09	<i>Saving accounts -</i>
- Deposito berjangka	4.71	4.11	4.36	3.37	<i>Time deposits -</i>
Simpanan dari bank lain					<i>Deposits from other banks</i>
- Giro	1.21	-	1.05	-	<i>Current accounts -</i>
- Tabungan	0.05	-	0.13	-	<i>Saving accounts -</i>
- <i>Inter-bank call money</i>	6.23	5.44	6.18	-	<i>Inter-bank call money -</i>
- Deposito berjangka	3.53	-	2.99	-	<i>Time deposits -</i>
Pinjaman subordinasi	-	5.50	-	5.50	<i>Subordinated debts</i>
Pinjaman yang diterima	6.29	-	7.25	-	<i>Borrowing</i>

c. Risiko likuiditas

c. Liquidity risk

Risiko likuiditas merupakan risiko akibat adanya kemungkinan Bank tidak mampu dalam memenuhi kewajiban arus kas yang bersifat kontraktual baik untuk saat ini maupun di masa yang akan datang atau kewajiban yang diharuskan peraturan yang telah jatuh tempo tanpa mempengaruhi aktivitas harian dan menimbulkan kerugian yang tidak dapat diterima.

Liquidity risk is defined as the current and prospective risk to earnings or capital arising from the likelihood of the Bank's inability to meet its current and future contractual cash flow or regulatory obligations when they are due without affecting daily operations and incurring unacceptable losses.

Risiko ini mencakup ketidakmampuan dalam mengelola kekurangan atau perubahan sumber-sumber pendanaan yang tidak direncanakan dan kegagalan dalam mengenali atau mengatasi perubahan kondisi pasar yang kemudian mempengaruhi kemampuan untuk melikuidasi aset secara cepat dengan nilai kerugian yang minimal.

This risk includes the inability to manage unplanned decreases or changes in funding sources and the failure to recognise or address changes in market conditions that affect the ability to liquidate assets quickly with minimal loss in value.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas sesuai arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The maturity tables below provide information about maturities on contractual undiscounted cash flows of liabilities on 31 December 2024 and 2023:

	2024						
	Jumlah/ Total	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 – 3 bulan/ months	3 – 12 bulan/ months	1 – 5 tahun/ years	Lebih dari/ More than 5 tahun/years	
Liabilitas segera	1,561,080	1,561,080	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan nasabah							Deposits from customers
Giro	59,644,103	59,644,103	-	-	-	-	Current accounts
Tabungan	54,309,942	52,424,663	144,040	269,317	1,449,853	22,069	Saving accounts
Deposito berjangka	91,978,175	49,042,618	8,754,147	34,151,920	29,490	-	Time deposits
Simpanan dari bank lain	2,450,472	2,450,472	-	-	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	1,362,198	870,842	363,093	101,102	27,161	-	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	1,923,414	747,651	845,686	330,077	-	-	Acceptance payables
Beban yang masih harus dibayar	1,436,578	1,436,578	-	-	-	-	Accrued expenses
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	17,350,889	17,350,889	-	-	-	-	Securities sold under repurchase agreement
Pinjaman subordinasi	160,950	-	-	160,950	-	-	Subordinated debts
Pinjaman yang diterima	2,744,498	-	-	2,744,498	-	-	Borrowing
Liabilitas lain-lain	1,891,194	1,891,194	-	-	-	-	Other liabilities
	<u>236,813,493</u>	<u>187,420,090</u>	<u>10,106,966</u>	<u>37,757,864</u>	<u>1,506,504</u>	<u>22,069</u>	
	2023						
	Jumlah/ Total	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 – 3 bulan/ months	3 – 12 bulan/ months	1 – 5 tahun/ years	Lebih dari/ More than 5 tahun/years	
Liabilitas segera	1,694,717	1,694,717	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan nasabah							Deposits from customers
Giro	55,376,129	55,376,129	-	-	-	-	Current accounts
Tabungan	46,500,911	43,303,465	116,804	281,259	2,771,261	28,122	Saving accounts
Deposito berjangka	80,800,373	52,101,288	21,570,618	7,128,454	13	-	Time deposits
Simpanan dari bank lain	1,328,667	1,328,667	-	-	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	786,519	427,510	22,312	336,697	-	-	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	1,869,697	953,076	630,933	285,688	-	-	Acceptance payables
Beban yang masih harus dibayar	1,169,350	1,169,350	-	-	-	-	Accrued expenses
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	16,914,022	16,914,022	-	-	-	-	Securities sold under repurchase agreement
Pinjaman subordinasi	153,970	-	-	-	153,970	-	Subordinated debts
Pinjaman yang diterima	2,737,985	-	-	-	2,737,985	-	Borrowing
Liabilitas lain-lain	3,418,050	3,418,050	-	-	-	-	Other liabilities
	<u>212,750,390</u>	<u>176,686,274</u>	<u>22,340,667</u>	<u>8,032,098</u>	<u>5,663,229</u>	<u>28,122</u>	

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

Tabel berikut ini menyediakan informasi mengenai perkiraan *cash outflow* dari rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The tables below provide information about estimated *cash outflow* of off-balance sheet as at 31 December 2024 and 2023:

		2024					
Jumlah/ Total	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 – 3 bulan/ months	3 – 12 bulan/ months	1 – 5 tahun/ years	Lebih dari/ More than 5 tahun/years		
Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum ditarik - <i>committed</i>	15,558,343	312,003	-	227,198	5,277,888	9,741,254	<i>Undrawn loan facilities - committed</i>
<i>Irrevocable letters of credit</i> Yang masih berjalan	2,763,590	433,048	2,041,169	150,892	138,481	-	<i>Outstanding irrevocable letters of credit</i>
Bank garansi yang diberikan	7,147,872	1,033,728	2,346,448	2,752,520	994,835	20,341	<i>Bank guarantees issued</i>
<i>Standby letter of credit</i>	1,593,483	216,710	312,755	828,089	230,218	5,711	<i>Standby letter of credit</i>
	<u>27,063,288</u>	<u>1,955,489</u>	<u>4,700,372</u>	<u>3,958,699</u>	<u>6,641,422</u>	<u>9,767,306</u>	
		2023					
Jumlah/ Total	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 – 3 bulan/ months	3 – 12 bulan/ months	1 – 5 tahun/ years	Lebih dari/ More than 5 tahun/years		
Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum ditarik - <i>committed</i>	14,160,750	21,468	5,500	1,005,909	4,414,268	8,713,605	<i>Undrawn loan facilities - committed</i>
<i>Irrevocable letters of credit</i> Yang masih berjalan	2,844,901	1,402,607	873,194	413,447	155,653	-	<i>Outstanding irrevocable letters of credit</i>
Bank garansi yang diberikan	5,913,374	1,149,129	1,546,620	2,487,640	723,282	6,703	<i>Bank guarantees issued</i>
<i>Standby letter of credit</i>	1,402,203	80,509	107,906	718,800	389,408	105,580	<i>Standby letter of credit</i>
	<u>24,321,228</u>	<u>2,653,713</u>	<u>2,533,220</u>	<u>4,625,796</u>	<u>5,682,611</u>	<u>8,825,888</u>	

d. Risiko operasional

d. Operational risk

Risiko operasional merupakan risiko atas kerugian dari ketidakcukupan/kegagalan proses internal, manusia, sistem dan manajemen atau kerugian dari kejadian eksternal.

Operational risk is the risk of loss resulting from inadequate or failed internal processes, people, system and management or losses from external events.

Pengelolaan risiko operasional bertujuan untuk meminimalkan kerugian yang tidak terduga (*catastrophic*), serta mengelola kerugian yang terduga yang timbul dari risiko produk, aktivitas, proses, sistem, infrastruktur, dan faktor eksternal dalam mendukung peluang bisnis baru dengan risiko yang terkontrol.

Operational risk management aims to minimize unexpected or catastrophic losses and expected losses from product, activity, process, system, and infrastructure risks, as well as external factors, in order to support new business opportunities with controlled risk.

Bank telah melakukan pengelolaan risiko operasional yang meliputi *risk identification, risk assessment, risk treatment, risk monitoring* dan *reporting* dengan tujuan agar eksposur risiko atau kerugian yang mungkin timbul dapat dikendalikan secara memadai dan masih dalam batas *risk appetite* Bank.

The Bank have implemented operational risk management covering risk identification, risk assessment, risk treatment, risk monitoring and reporting in order to properly control and keep risk exposure or potential loss within the Bank's risk appetite.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko operasional (lanjutan)

Bank telah memiliki infrastruktur yang memadai untuk mendukung pelaksanaan proses manajemen risiko, antara lain tersedianya sistem aplikasi atau database pengelolaan risiko operasional, *tools* dan personil yang mendukung pengelolaan risiko operasional pada berbagai unit kerja serta dukungan *top* manajemen dalam pelaksanaannya.

Bank telah menetapkan manajemen teknologi yang memadai untuk melindungi Bank dari penyalahgunaan aset informasi dan ancaman serangan *cyber*. Selain dari sisi teknologi, Bank secara berkala melakukan program sosialisasi dan pelatihan kepada seluruh karyawan untuk meningkatkan teknologi, informasi dan *cyber risk awareness*.

Identifikasi, *assessment* dan mitigasi risiko dilakukan antara lain dengan menerapkan kebijakan *New Product Approval Process* (NPAP) sebelum produk/program diimplementasi, pelaporan kejadian risiko operasional, pengujian *Risk and Control Self Assessment* (RCSA), *Key Risk Indicator* (KRI) serta analisis *emerging risk*. Dalam rangka mengoptimalkan fungsi kontrol, Bank telah membentuk unit *Control Assurance Function*.

Monitoring atas perbaikan kontrol dilakukan secara berkesinambungan terhadap kejadian risiko operasional yang telah teridentifikasi.

Bank memiliki Manajemen Keberlangsungan Bisnis dan Manajemen Krisis yang bertujuan untuk mengurangi dampak gangguan proses bisnis dan operasional Bank terutama pada saat Bank tengah menghadapi kondisi krisis. Dalam pelaksanaannya Bank telah memiliki sistem untuk mendukung pelaksanaan Manajemen Keberlangsungan Bisnis dan Manajemen Krisis.

Bank menyadari adanya risiko yang terkait dengan program alih daya. Oleh karenanya, Bank sudah memiliki kebijakan untuk mengelola potensi risiko yang muncul sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Pengawasan secara aktif oleh Direksi dan Dewan Komisaris Bank atas laporan profil risiko dan pelaksanaan manajemen risiko dilakukan secara berkala melalui berbagai rapat komite, seperti *Operational Risk Management Council*, *Board Risk Committee* dan *Risk Monitoring Committee*.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Operational risk (continued)

The Bank has the infrastructure to support such risk management process, such as application system or operational risk management database, tools, and staffs supporting the management of operational risk in all working units and support from top management in managing it.

The Bank has determined adequate technology management to protect the Bank from misuse of the asset information and cyber attack. With the application of current technology of the Bank also periodically communicate and train all employees to increase cyber risk awareness.

Risk identification, assessment and mitigation have been implemented such as by implementing New Product Approval Process (NPAP) before implementing such product/program, operational risk event reporting, assessment of Risk and Control Self Assessment (RCSA), Key Risk Indicator (KRI) and also emerging risk analysis. To optimize the control function, the Bank has established a Control Assurance Function unit.

The monitoring of control enhancement has been implemented continuously on identified operational risk event.

The Bank's Business Continuity Management and Crisis Management that aims at reducing disruption to business processes and the Bank's operations mainly in crisis situations. Bank has a system to monitor Business Continuity Management.

The Bank is aware of the inherent risks due to its outsourcing program. Therefore, the Bank has policies for managing any potential risks that may arise in this program in accordance with the prevailing regulations.

The Board of Directors and the Board of Commissioners actively monitor the Bank's risk profile report and its risk management implementation periodically through various committee meetings, such as Operational Risk Management Council, Board Risk Committee and Risk Monitoring Committee.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko operasional (lanjutan)

Untuk pengelolaan risiko *fraud*, Bank telah memiliki dokumen kebijakan dan prosedur penanganan *fraud* yang dikinikani secara berkala. Selain itu, Bank mendorong seluruh karyawan untuk melaporkan indikasi kejadian *fraud* (*whistleblower*) apabila mengetahuinya dan Bank memberikan perlindungan kepada pelapor. Bank juga telah memiliki web *whistleblowing* yang dapat diakses tidak hanya oleh karyawan Bank tetapi juga oleh pihak eksternal. Direksi Bank terlibat aktif dalam pengelolaan risiko *fraud* antara lain memberikan pengarahannya atas strategi pengelolaan risiko *fraud*, pengawasan penanganan kejadian *fraud*, pemberian sanksi dan *monitoring* perkembangan perbaikan kontrol untuk memastikan kejadian yang sama dapat dicegah atau diminimalisir. Hal ini dilakukan melalui *Fraud Council* yang diketuai oleh Presiden Direktur maupun dalam rapat *Board Risk Committee*. Apabila ada kejadian yang sifatnya signifikan, maka ketua Tim Penanganan *Fraud* dapat melaporkannya secara langsung kepada Ketua *Fraud Council* atau Komisaris. Untuk memitigasi dampak finansial akibat kejadian *fraud*, Bank telah memiliki asuransi perlindungan terhadap *fraud*.

Bank secara terus menerus membangun lingkungan budaya kesadaran risiko yang mendukung pelaksanaan manajemen risiko operasional melalui penguatan pada tiga lini pertahanan (*three line of defense*) yaitu unit bisnis dan unit fungsional sebagai lini pertahanan pertama, manajemen risiko operasional sebagai lini pertahanan kedua dan Internal Audit sebagai lini pertahanan ketiga.

e. Risiko hukum

Risiko hukum merupakan risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan pengikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Pengelolaan risiko hukum dilakukan untuk memastikan agar seluruh aktivitas dan hubungan kegiatan usaha Bank dengan pihak ketiga didasarkan pada aturan dan persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Bank dari segi hukum.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Operational risk (continued)

In terms of the managing of fraud risk, the Bank has documented fraud handling policy and procedure which are updated regularly. In addition, the Bank encourages all staffs to report any fraud event indication (whistleblower) if they recognise it and Bank guarantees protection for the whistleblower. Bank has implemented whistleblowing web that can be accessed by Bank's staffs and external parties. The Bank's Board of Directors are actively involved in fraud risk management by providing strategic direction on fraud risk management, the monitoring of fraud handling, the sanction concerning fraud event, and the monitoring of control improvement to prevent or minimise the occurrence of similar event. This action is performed through Fraud Council that is chaired by the President Director or through Board Risk Committee Meeting. If there is any significant event, the Chairman of Fraud Handling Team may directly report to the Head of Fraud Council or Board of Commissioners. To mitigate financial impact from fraud events, the Bank has insurance covers for fraud.

The Bank has continuously developed its risk awareness culture and support the implementation for operational risk management, through the implementation of the three line of defense which consists of the business or functional unit as the first line of defense, operational risk management as second line of defense and Internal Audit as third line of defense.

e. Legal risk

Legal risk can be caused by weaknesses in legal aspects such as lawsuits, an absence of clear and supportive laws, or weaknesses in contracts, claims or collateral agreements.

Legal risk is managed by ensuring that all activities and business relationships between the Bank and third parties are based on rules and conditions that are capable of protecting the Bank's interests from a legal perspective.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

f. Risiko reputasi

Risiko reputasi timbul dari adanya pemberitaan negatif terkait dengan kegiatan usaha Bank atau persepsi negatif mengenai Bank. Mengingat risiko reputasi ini bukan merupakan risiko yang dikelola secara terpisah dari risiko-risiko lainnya, khususnya bagi Bank dengan kompleksitas usaha yang tinggi, maka pengelolaan setiap aktivitas fungsional Bank sedapat mungkin terintegrasi ke dalam suatu sistem dan proses pengelolaan risiko yang akurat dan komprehensif. Penanganan keluhan dari nasabah telah terintegrasi dalam sistem CHM (*Complaint Handling Management*) Bank.

g. Risiko stratejik

Risiko stratejik mengacu pada risiko yang disebabkan oleh adanya keputusan dan/atau penerapan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan strategis yang tidak tepat, atau kegagalan Bank dalam merespon perubahan-perubahan eksternal.

Bank mengelola risiko stratejik melalui proses pertimbangan dan pengambilan keputusan secara kolektif dan komprehensif di lingkungan komite-komite pengawasan dan eksekutif, yang turut mempengaruhi dan berdampak pada langkah-langkah bisnis yang akan diambil dalam kerangka kebijakan dan arah yang telah ditetapkan.

h. Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang timbul ketika Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Risiko kepatuhan, jika tidak dikelola dengan baik, berpotensi pada pengenaan denda, hukuman, atau rusaknya reputasi.

Bank melakukan identifikasi dan pengelolaan risiko kepatuhan sejak awal dengan memberikan bantuan kepada unit bisnis dan unit operasional dalam hal pengembangan produk dan aktivitas baru dan secara aktif melakukan penilaian terhadap kebijakan Pedoman dan Prosedur Internal yang dimiliki oleh Bank untuk memastikan bahwa seluruh peraturan eksternal telah diakomodir sedemikian rupa dan selanjutnya untuk dipatuhi dalam pelaksanaannya.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

f. Reputation risk

Reputation risk arise from negative publicity concerning the operations of the Bank or negative perceptions of the Bank. Given that reputation risk management is an integral part of risk management, especially in a bank with highly complex operations, the management of each functional aspect of the Bank is integrated into a single accurate and comprehensive risk management system and process as much as possible. The Bank has established an integrated CHM system (Complaint Handling Management) to handle complain from customer.

g. Strategic risk

Strategic risk refers to the risk of a bad outcome attributed due to a decision and/or implementation of the Bank's strategy, a bad or misjudged strategic decision or the Bank's failure to respond to external changes.

The Bank manages strategic risks through a comprehensive and collective consideration and decision-making processes encompassing areas of the supervisory and executive committees that influence and impact business decisions on policies and directions that the Bank will embark on.

h. Compliance risk

Compliance risk is the risk when the Bank does not comply or implement current laws and regulations and other policies. If compliance risk is not managed well, it will potentially lead to penalty charges, punishments, or damage to reputation.

The Bank implements early detection and management of compliance risks by providing assistance to business and operational units and in the development of new products and activities and also actively evaluated the Bank's Guidelines and Procedures to ensure that all external regulations have been accommodated and complied accordingly in the implementation.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

i. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

i. Fair value of financial assets and liabilities

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tidak disajikan di laporan posisi keuangan Bank pada nilai wajarnya:

The table below summarises the carrying amounts and fair values of those financial assets and liabilities not presented in the Bank's statement of financial position at their fair values:

	2024		
	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
Aset			Assets
Kas	1,204,265	1,204,265	Cash
Giro pada Bank Indonesia	9,419,310	9,419,310	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	678,652	678,652	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	7,520,072	7,520,072	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek - efek			Marketable securities
- Dengan biaya perolehan diamortisasi	170,831	170,831	At amortised cost -
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	385,696	385,696	Securities purchased under resale agreement
Pinjaman yang diberikan	162,421,515	162,400,857	Loans
Tagihan akseptasi	1,910,133	1,910,133	Acceptance receivables
Aset lain-lain	<u>2,330,874</u>	<u>2,330,874</u>	Other assets
	<u>186,041,348</u>	<u>186,020,690</u>	
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas segera	1,561,080	1,561,080	Obligations due immediately
Simpanan nasabah			Deposits from customers
- Giro	59,644,103	59,644,103	Current accounts -
- Tabungan	54,309,942	54,309,942	Saving accounts -
- Deposito berjangka	91,978,175	91,978,175	Time deposits -
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
- Giro dan tabungan	179,952	179,952	Current and saving accounts -
- Inter-bank call money	2,266,570	2,266,570	Inter-bank call money -
- Deposito berjangka	3,950	3,950	Time deposits -
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	17,350,889	17,350,889	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas akseptasi	1,923,414	1,923,414	Acceptance payables
Beban yang masih harus dibayar	1,436,578	1,436,578	Accrued expenses
Pinjaman subordinasi	160,950	160,950	Subordinated Debts
Pinjaman yang diterima	2,744,498	2,744,498	Borrowing
Liabilitas lain-lain	<u>4,446,600</u>	<u>4,446,600</u>	Other liabilities
	<u>238,006,701</u>	<u>238,006,701</u>	

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

**i. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tidak disajikan di laporan posisi keuangan Bank pada nilai wajarnya: (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

**i. Fair value of financial assets and liabilities
(continued)**

The table below summarises the carrying amounts and fair values of those financial assets and liabilities not presented in the Bank's statement of financial position at their fair values: (continued)

	2023		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset			Assets
Kas	972,535	972,535	Cash
Giro pada Bank Indonesia	7,000,475	7,000,475	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1,136,036	1,136,036	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	1,642,320	1,642,320	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek - efek			Marketable securities
- Dengan biaya perolehan diamortisasi	205,668	205,668	At amortised cost -
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	23,410,469	23,410,469	Securities purchased under resale agreement
Pinjaman yang diberikan	146,007,794	147,990,310	Loans
Tagihan akseptasi	1,852,828	1,852,828	Acceptance receivables
Aset lain-lain	1,649,533	1,649,533	Other assets
	<u>183,877,658</u>	<u>185,860,174</u>	
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas segera	1,694,717	1,694,717	Obligations due immediately
Simpanan nasabah			Deposits from customers
- Giro	55,254,840	55,254,840	Current accounts -
- Tabungan	46,116,548	46,116,548	Saving accounts -
- Deposito berjangka	80,383,837	80,383,837	Time deposits -
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
- Giro dan tabungan	126,803	126,803	Current and saving accounts -
- Inter-bank call money	1,190,000	1,190,000	Inter-bank call money -
- Deposito berjangka	11,350	11,350	Time deposits -
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	16,914,022	16,914,022	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas akseptasi	1,869,697	1,869,697	Acceptance payables
Beban yang masih harus dibayar	1,169,350	1,169,350	Accrued expenses
Pinjaman subordinasi	153,970	153,970	Subordinated Debts
Pinjaman yang diterima	2,737,985	2,737,985	Borrowing
Liabilitas lain-lain	3,418,051	3,418,051	Other liabilities
	<u>211,041,170</u>	<u>211,041,170</u>	

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

i. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (i) Kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, efek-efek, tagihan akseptasi dan aset lain-lain.

Nilai tercatat dari giro dan penempatan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap kas, penempatan dengan suku bunga tetap, efek-efek, tagihan akseptasi dan aset lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 tahun, nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap, efek-efek, tagihan akseptasi dan aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- (ii) Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi oleh cadangan kerugian penurunan nilai.

Nilai tercatat dari pinjaman yang diberikan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Untuk pinjaman yang diberikan dengan suku bunga tetap, estimasi nilai wajar dari pinjaman yang diberikan tersebut mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar.

- (iii) Liabilitas segera, simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, beban yang masih harus dibayar, pinjaman yang diterima, pinjaman subordinasi dan liabilitas lain-lain.

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah terutang ketika hutang tersebut dibayarkan.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

i. Fair value of financial assets and liabilities (continued)

- (i) Cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other bank, placements with other banks and Bank Indonesia, marketable securities, securities purchased under resale agreements, acceptance receivables and other assets.

The carrying amount of floating rate current account and placements is a reasonable approximation of fair value.

The estimated fair value of cash, fixed interest-bearing placements, marketable securities, acceptance receivables and other assets is based on discounted cash flows using prevailing money-market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is below 1 year, the carrying amount of fixed interest-bearing placements, marketable securities, acceptance receivables and other assets is a reasonable approximation of fair value.

- (ii) Loans

Loans are recognised at carrying amount net of charges for impairment.

The carrying amount of floating rate loans is a reasonable approximation of fair value.

For fixed rate loans, the estimated fair value of those loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received. Estimated cash flows are discounted at current market rates to determine fair value.

- (iii) Obligations due immediately, deposits from customers and deposits from other banks, acceptance payables, securities sold under repurchase agreement, accrued expenses, borrowing, subordinated debt and other liabilities.

The estimated fair value of deposits with no stated maturity, which includes non-interest bearing deposits, is the amount repayable on demand.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

i. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (iii) Liabilitas segera, simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, beban yang masih harus dibayar, pinjaman yang diterima, pinjaman subordinasi dan liabilitas lain-lain. (lanjutan)

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap, liabilitas akseptasi, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, pinjaman subordinasi, beban yang masih harus dibayar, dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga hutang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo dibawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan suku bunga tetap, liabilitas akseptasi, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- (iv) Efek-efek yang diterbitkan

Nilai wajar agregat dihitung berdasarkan harga pasar kuotasi. Jika informasi ini tidak tersedia, model diskonto arus kas digunakan berdasarkan kurva *yield* terkini yang sesuai dengan sisa periode jatuh temponya.

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. Tingkat 1
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- b. Tingkat 2
Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
- c. Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

i. Fair value of financial assets and liabilities (continued)

- (iii) Obligations due immediately, deposits from customers and deposits from other banks, acceptance payables, securities sold under repurchase agreement, accrued expenses, borrowing, subordinated debt and other liabilities. (continued)

The estimated fair value of fixed interest-bearing deposits, acceptance payables, securities sold under repurchase agreement, subordinated debt, accrued expenses and other liabilities not quoted in an active market is based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity. Since the maturity is below one year, the carrying amount of fixed rate deposits, acceptance payables, securities sold under repurchase agreement, accrued expenses and other liabilities is a reasonable approximation of fair value.

- (iv) Marketable securities issued

The aggregate fair values are calculated based on quoted market prices. For those where quoted market prices are not available, a discounted cash flow model is used based on a current yield curve appropriate for the remaining item to maturity.

Financial assets and liabilities measured at fair value use the following fair value hierarchy of:

- a. Level 1
Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- b. Level 2
Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and
- c. Level 3
Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

**i. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

**i. Fair value of financial assets and liabilities
(continued)**

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar

Financial instruments measured at fair values

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas Bank yang diukur sebesar nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan hierarki nilai wajar:

The table below shows the Bank's assets and liabilities that are measured at fair value as at 31 December 2024 and 2023 based on fair value hierarchy:

		2024				
	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Tingkat 1/ Level 1</u>	<u>Tingkat 2/ Level 2</u>	<u>Tingkat 3/ Level 3</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
Aset						Assets
Efek-efek	53,894,994	53,658,468	11,484	225,042	53,894,994	Marketable securities
Obligasi pemerintah	32,903,419	32,903,419	-	-	32,903,419	Government bonds
Tagihan derivatif	1,228,618	3,976	1,224,642	-	1,228,618	Derivative receivables
	<u>88,027,031</u>	<u>86,565,863</u>	<u>1,236,126</u>	<u>225,042</u>	<u>88,027,031</u>	
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas derivatif	1,362,198	6,276	1,355,922	-	1,362,198	Derivative payables
	<u>1,362,198</u>	<u>6,276</u>	<u>1,355,922</u>	<u>-</u>	<u>1,362,198</u>	
		2023				
	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Tingkat 1/ Level 1</u>	<u>Tingkat 2/ Level 2</u>	<u>Tingkat 3/ Level 3</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
Aset						Assets
Efek-efek	18,232,824	18,132,817	100,007	-	18,232,824	Marketable securities
Obligasi pemerintah	38,229,653	38,229,653	-	-	38,229,653	Government bonds
Tagihan derivatif	1,122,719	7,092	1,115,627	-	1,122,719	Derivative receivables
	<u>57,423,157</u>	<u>56,107,523</u>	<u>1,215,624</u>	<u>-</u>	<u>57,423,157</u>	
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas derivatif	786,519	6,633	779,886	-	786,519	Derivative payables
	<u>786,519</u>	<u>6,633</u>	<u>779,886</u>	<u>-</u>	<u>786,519</u>	

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

i. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar (lanjutan)

Perhitungan nilai wajar dilakukan hanya untuk kepentingan pengungkapan dan tidak berdampak pada pelaporan posisi atau kinerja keuangan Bank. Nilai wajar yang dihitung oleh Bank mungkin berbeda dengan jumlah aktual yang akan diterima atau dibayar pada saat penyelesaian atau jatuh tempo instrumen keuangan. Karena terdapat instrumen keuangan tertentu yang tidak diperdagangkan, maka perhitungan nilai wajar melibatkan pertimbangan dan estimasi manajemen.

j. Manajemen risiko permodalan

Modal regulasi

Tujuan manajemen permodalan Bank adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan *gearing ratio* serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

OJK menentukan dan mengawasi kebutuhan modal Bank sebagai entitas tersendiri dan secara keseluruhan. Bank diwajibkan untuk mematuhi peraturan BI yang berlaku dalam hal modal yang diwajibkan regulator. (lihat Catatan 51c)

4. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan pada standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

i. Fair value of financial assets and liabilities (continued)

Financial instruments not measured at fair values (continued)

The fair values calculated are for disclosure purposes only and do not have any impact on the Bank's reported financial performance or position. The fair values calculated by the Bank may be different from the actual amount that will be received or paid on the settlement or maturity of the financial instrument. As certain categories of financial instruments are not traded, there is management judgment involved in calculating the fair values.

j. Capital risk management

Regulatory capital

The Bank's capital management objectives are to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investor, depositor, customer and market confidence. In managing its capital, the Bank considers factors such as: providing an optimal capital rate of return to shareholders and maintaining a balance between high return and gearing ratio and safety provided by a sound capital position.

OJK sets and monitors capital requirements for the Bank as an individual entity and the Bank as a whole. The Bank is required to comply with prevailing BI regulations in respect of regulatory capital. (refer to Notes 51c)

4. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the financial statements. These require management judgment in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimations and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimations and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimations and judgments are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Pengungkapan ini melengkapi pengungkapan pada manajemen risiko keuangan (lihat Catatan 3).

a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2d.1.

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima disetujui secara independen oleh Manajemen Risiko.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai terganggu, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

**4. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (continued)**

Although these estimations and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions.

These disclosures supplement the commentary on financial risk management (see Note 3).

a. Allowances for impairment losses of financial assets

Financial assets at amortised cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2d.1.

Specific conditions on counterparties identified to have credit impaired on the impairment on financial assets will be evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgments about the counterparty's financial situation and the net realisable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its benefits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the Risk Management.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

b. Menentukan nilai wajar instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, Bank menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2d.C untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

c. Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Bank menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Bank mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

d. Nilai wajar dari tanah dan bangunan

Nilai wajar dari tanah dan bangunan ditentukan menggunakan teknik valuasi, yang dilakukan secara berkala oleh penilai yang memiliki kualifikasi dan pengalaman yang relevan, serta dilakukan oleh penilai independen profesional minimal setiap 3 tahun. Nilai wajar ditentukan menggunakan pendekatan pasar dengan yang disesuaikan dengan beberapa faktor seperti lokasi dan kondisi dari tanah dan bangunan tersebut.

**4. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (continued)**

b. *Determining fair values of financial instruments*

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Bank uses the valuation techniques as described in Note 2d.C for financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

c. *Employee benefits obligations*

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Bank determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Bank considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

d. *Fair value of land and buildings*

The fair value of land and buildings is determined by using valuation techniques, which were valued regularly by valuers with relevant qualification and experience, and by independent professional valuer at a minimum every 3 years. The fair value was determined using a market approach adjusted for several factors such as location and condition of the land and buildings.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

e. Kombinasi Bisnis

Proses awal akuisisi melibatkan pengidentifikasian dan penentuan nilai wajar yang akan dialokasikan ke aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Nilai wajar atas aset dan liabilitas teridentifikasi dinilai melalui alokasi harga perolehan ("AHP"). Manajemen melibatkan penilai independen profesional dalam melakukan AHP. Setiap perubahan dalam asumsi yang digunakan dan estimasi yang dibuat dalam menentukan nilai wajar, dan kemampuan manajemen untuk mengukur dengan andal imbalan kontinjensi dari entitas yang diakuisisi, akan berdampak pada nilai tercatat aset dan liabilitas tersebut.

f. Provisi perpajakan

Bank mencatatkan provisi perpajakan berdasarkan estimasi utang pajak yang mungkin muncul atas ketidakpastian posisi pajak. Jika hasil berbeda dari estimasi awal Bank, maka perbedaan tersebut akan berdampak pada laporan laba/rugi.

**4. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (continued)**

e. Business Combination

The initial process of the acquisition involves identifying and determining the fair values to be assigned to the identifiable assets and liabilities of the entities acquired. The fair value of identifiable assets and liabilities is assessed through a price purchase allocation ("PPA") exercise. Management involved independent professional valuer in carrying out the PPA. Any changes in the assumptions used and estimates made in determining the fair values, and management's ability to measure reliably the contingent consideration of the acquired entity, will impact the carrying amount of these assets and liabilities.

f. Provision for taxes

The Bank records tax provisions based on estimated tax payable that might arise as a result of any uncertain tax positions. When the results differ from the Bank's initial estimates, the differences will impact the profit/loss statements.

5. KAS

5. CASH

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Rupiah	<u>1,033,004</u>	<u>870,736</u>	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
- Dolar Amerika Serikat	106,807	25,743	United States Dollars -
- Dolar Singapura	28,853	35,641	Singapore Dollars -
- Euro	20,190	13,669	Euro -
- Dolar Australia	6,571	13,687	Australian Dollars -
- Yen Jepang	5,170	8,314	Japanese Yen -
- Yuan Cina	2,117	2,174	Chinese Yuen -
- Pound Sterling	1,552	2,413	Pound Sterling -
- Dolar Hong Kong	<u>1</u>	<u>158</u>	Hong Kong Dollars -
	<u>171,261</u>	<u>101,799</u>	
	<u><u>1,204,265</u></u>	<u><u>972,535</u></u>	

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk kas pada ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sejumlah Rp 348.076 pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: Rp 348.396).

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automatic Teller Machines) amounting to Rp 348,076 as at 31 December 2024 (2023: Rp 348,396).

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

6. GIRO PADA BANK INDONESIA

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK
INDONESIA**

	2024	2023	
Rupiah	6,009,878	4,649,806	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	3,409,432	2,350,669	<i>United States Dollars</i>
	9,419,310	7,000,475	

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo giro pada Bank Indonesia dalam mata uang Rupiah termasuk giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah sebesar Rp 469.416 (2023: Rp 494.201).

As at 31 December 2024, the Rupiah balance of current accounts with Bank Indonesia includes current accounts based on sharia banking principle amounting Rp 469,416 (2023: Rp 494,201).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank telah memenuhi ketentuan Giro Wajib Minimum ("GWM") dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing baik untuk Konvensional maupun Unit Usaha Syariah. Giro Wajib Minimum (GWM) Bank sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) (lihat Catatan 51b).

As of 31 December 2024 and 2023, the Bank has complied with the Minimum Statutory Reserve in Rupiah and foreign currencies for both Conventional and Sharia Business Unit. Minimum Statutory Reserves (GWM) Bank in accordance with Bank Indonesia (BI) Regulation Regulation of Members of The Board of Governors (PADG) (refer to Note 51b).

7. GIRO PADA BANK LAIN

7. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. Berdasarkan mata uang

a. By currency

	2024	2023	
Rupiah	6,546	434,551	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
- Dolar Amerika Serikat	160,076	206,466	<i>United States Dollars -</i>
- Yen Jepang	117,320	14,442	<i>Japanese Yen -</i>
- Yuan Cina	101,849	286,841	<i>Chinese Yuan -</i>
- Dolar Singapura	96,602	53,109	<i>Singapore Dollars -</i>
- Euro	71,407	50,204	<i>Euro -</i>
- Dolar Australia	70,799	47,617	<i>Australian Dollars -</i>
- Dolar Hong Kong	20,949	13,335	<i>Hong Kong Dollars -</i>
- Pound Sterling	17,426	17,254	<i>Pound Sterling -</i>
- Dolar Kanada	6,907	5,745	<i>Canadian Dollars -</i>
- Dolar Selandia Baru	5,618	4,430	<i>New Zealand Dollars -</i>
- Frank Swiss	5,400	5,803	<i>Swiss Franc -</i>
	674,353	705,246	
	680,899	1,139,797	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,247)	(3,761)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	678,652	1,136,036	

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat giro pada bank lain yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah.

As at 31 December 2024 and 2023, there are no current accounts with other banks on sharia banking principle.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat giro pada bank lain yang dijadikan agunan.

As at 31 December 2024 and 2023, there are no current accounts with other banks used as collateral.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DESEMBER 2024 AND 2023

7. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

**7. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)**

b. Berdasarkan bank

b. By bank

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Bank Mandiri	4,301	4,302	Bank Mandiri
Bank Negara Indonesia	2,000	2,000	Bank Negara Indonesia
Standard Chartered Bank	243	161,071	Standard Chartered Bank
Bank Maybank Indonesia	2	65,703	Bank Maybank Indonesia
Bank Central Asia	-	201,475	Bank Central Asia
	<u>6,546</u>	<u>434,551</u>	
 <u>Mata uang asing</u>			 <u>Foreign currencies</u>
Sumitomo Mitsui Bank	91,089	11,599	Sumitomo Mitsui Bank
Deutsche Bank AG	90,231	53,483	Deutsche Bank AG
Bank of China	80,604	117,640	Bank of China
JP Morgan Chase	67,172	59,578	JP Morgan Chase
Standard Chartered Bank	40,310	19,859	Standard Chartered Bank
ANZ Bank	31,897	42,687	ANZ Bank
Commonwealth Bank	29,854	-	Commonwealth Bank
Bank of New York	19,764	16,132	Bank of New York
National Australia Bank	14,666	9,360	National Australia Bank
Citibank	14,408	49,794	Citibank
Wachovia Bank	10,745	-	Wachovia Bank
Bank of America	10,081	26,316	Bank of America
Bank Permata	8,424	8,052	Bank Permata
HSBC	8,419	9,652	HSBC
Toronto Dominion Bank	6,907	5,745	Toronto Dominion Bank
Credit Suisse	5,400	5,803	Credit Suisse
Mizuho Bank	5,005	332	Mizuho Bank
Bank Maybank	4,411	11,877	Bank Maybank
Bank DBS	440	-	DBS Bank
Bank Central Asia	185	175	Bank Central Asia
Bank Mandiri	88	61	Bank Mandiri
Wells Fargo Bank	-	21,510	Wells Fargo Bank
	<u>540,100</u>	<u>469,655</u>	
	<u>546,646</u>	<u>904,206</u>	
 Pihak berelasi			 Related parties
<u>Mata uang asing</u>			<u>Foreign currencies</u>
OCBC Bank, Singapura	102,836	59,241	OCBC Bank, Singapore
OCBC Bank (Hong Kong) Limited	25,951	4,070	OCBC Bank (Hong Kong) Limited
OCBC Securities Pte. Ltd.	3,219	3,079	OCBC Securities Pte. Ltd.
OCBC Bank (China) Limited	2,247	-	OCBC Bank (China) Limited
OCBC Wing Hang Limited, China	-	169,201	OCBC Wing Hang Limited, China
	<u>134,253</u>	<u>235,591</u>	
	<u>680,899</u>	<u>1,139,797</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,247)	(3,761)	Allowance for impairment losses
	<u>678,652</u>	<u>1,136,036</u>	

c. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK

c. By Financial Service Authority Rule collectibility

Kolektibilitas giro pada bank lain sesuai Peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 51.

Collectibility current accounts with other banks in accordance with Financial Service Authority Rule are disclosed in Note 51.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

Rincian perubahan cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain menurut *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

2024				
Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	3,761	-	3,761	<i>Beginning balance</i>
Saldo dari PTBC	240	-	240	<i>Balance from PTBC</i>
Pemulihan selama periode berjalan	(1,797)	-	(1,797)	<i>Reversal during the period</i>
Lain-lain	43	-	43	<i>Others</i>
Saldo, akhir periode	2,247	-	2,247	<i>Balance, end of period</i>
2023				
Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	1,923	-	1,923	<i>Beginning balance</i>
Pembentukan selama periode berjalan	1,833	-	1,833	<i>Allowance during the period</i>
Lain-lain	5	-	5	<i>Others</i>
Saldo akhir	3,761	-	3,761	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

The management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

e. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 3b dan 3c.

e. *Information in respect of interest rates and maturities is disclosed in Note 3b and 3c.*

f. Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 44.

f. *Information in respect of transactions with related parties is disclosed in Note 44.*

8. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA

a. Berdasarkan mata uang dan jenis

	2024	2023
Rupiah		
- Penempatan pada Bank Indonesia		
- Deposito Berjangka	4,698,630	599,650
- <i>Inter-bank call money</i>		
- Bank SMBC Indonesia	-	100,000
- Bank DBS Indonesia	-	100,000
	4,698,630	799,650

8. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA

a. By currency and type

Rupiah
*Placement in Bank Indonesia -
Time Deposit -
Inter-bank call money -
Bank SMBC Indonesia -
Bank DBS Indonesia -*

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**8. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK
INDONESIA (lanjutan)**

**8. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND
BANK INDONESIA (continued)**

a. Berdasarkan mata uang dan jenis (lanjutan)

a. By currency and type(continued)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
- Penempatan pada Bank Indonesia			<i>Placement in Bank Indonesia -</i>
- Deposito berjangka	2,591,295	246,352	<i>Time deposits -</i>
- Inter-bank call money			<i>Inter-bank call money -</i>
- Bank ANZ	128,760	184,764	<i>ANZ Bank -</i>
- Bank of New York	101,812	158,330	<i>Bank of New York -</i>
- Bank Mega	-	138,573	<i>Bank Mega -</i>
- Bank Negara Indonesia	-	116,764	<i>Bank Negara Indonesia -</i>
	<u>2,821,867</u>	<u>844,783</u>	
	<u>7,520,497</u>	<u>1,644,433</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(425)	(2,113)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>7,520,072</u>	<u>1,642,320</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat penempatan pada bank lain yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah.

As at 31 December 2024 and 2023, there are no placements with other banks on sharia banking principle.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia yang diblokir.

As at 31 December 2024 and 2023, there is no placements with other banks and Bank Indonesia which has been blocked.

b. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK

b. By Financial Service Authority Rule collectibility

Kolektibilitas penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia sesuai Peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 51.

Collectibility placements with other banks and Bank Indonesia in accordance with Financial Service Authority Rule are disclosed in Note 51.

c. Berdasarkan jatuh tempo

c. Based on maturity

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Rupiah			Rupiah
- Kurang dari 1 bulan	4,698,630	699,650	<i>Less than 1 month -</i>
- 1 - 3 bulan	-	100,000	<i>1 - 3 months -</i>
	<u>4,698,630</u>	<u>799,650</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
- Kurang dari 1 bulan	<u>2,821,867</u>	<u>844,783</u>	<i>Less than 1 month -</i>
	<u>7,520,497</u>	<u>1,644,433</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(425)	(2,113)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>7,520,072</u>	<u>1,642,320</u>	

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**8. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK
INDONESIA (lanjutan)**

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

Rincian perubahan cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia menurut *stage* untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	2,113	-	-	2,113	<i>Beginning balance</i>
Saldo dari PTBC	51			51	<i>Balance from PTBC</i>
Pemulihan selama periode berjalan	(1,792)	-	-	(1,792)	<i>Reversal during the period</i>
Lain-lain	53	-	-	53	<i>Others</i>
Saldo, akhir periode	425	-	-	425	<i>Balance, end of period</i>
2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	2,871	-	-	2,871	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan selama periode berjalan	(809)	-	-	(809)	<i>Reversal during the period</i>
Lain-lain	51	-	-	51	<i>Others</i>
Saldo akhir	2,113	-	-	2,113	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

- e.** Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan.
- f.** Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 3b dan 3c.

**8. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND
BANK INDONESIA (continued)**

d. Allowance for impairment losses

Details of the movements of allowance for impairment losses on placement with other banks and Bank Indonesia by stage for the period ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

The management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

- e.** *As at 31 December 2024 and 2023, there were no placements pledged as cash collateral.*
- f.** *Information in respect of interest rates and maturities is disclosed in Note 3b and 3c.*

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

9. EFEK-EFEK

9. MARKETABLE SECURITIES

a. Berdasarkan mata uang dan jenis

a. By currency and type

	2024	2023	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:			At fair value through profit or loss:
Rupiah			Rupiah
- Sekuritas Rupiah			Bank Indonesia -
Bank Indonesia	6,506,803	3,378,654	Rupiah Securities
- Obligasi korporasi	1,255,013	1,107,714	Corporate bonds -
- Penyertaan saham	236,526	262,037	Investment in shares -
	7,998,342	4,748,405	
Mata uang asing			Foreign currencies
- Obligasi korporasi	25,979	54,191	Corporate bonds -
	25,979	54,191	
Jumlah	8,024,321	4,802,596	Total
Diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain:			At fair value through other comprehensive income:
Rupiah			Rupiah
- Sekuritas Rupiah			Bank Indonesia -
Bank Indonesia	36,842,870	7,282,614	Rupiah Securities
- Sukuk Bank Indonesia	3,803,673	2,475,312	Sukuk Bank Indonesia -
- Obligasi korporasi	2,743,080	2,960,135	Corporate bonds -
	43,389,623	12,718,061	
Mata uang asing			Foreign currencies
- Sekuritas Valas			Bank Indonesia -
Bank Indonesia	2,393,536	152,653	Foreign Currencies Securities
- Obligasi korporasi	87,514	559,514	Corporate bonds -
	2,481,050	712,167	
Jumlah	45,870,673	13,430,228	Total
Dicatat dengan biaya perolehan amortisasi			At amortised cost
Rupiah			Rupiah
- Sertifikat Investasi Mudharabah			Interbank Mudharabah -
Antarbank	100,000	150,000	Securities Certificate
- Wesel Tagih	54,284	17,351	Export Bills -
Mata uang asing			Foreign currencies
- Wesel Tagih	17,381	40,108	Export Bills -
Jumlah	171,665	207,459	Total
	54,066,659	18,440,283	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(834)	(1,791)	Allowance for impairment losses
	54,065,825	18,438,492	

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan mata uang dan jenis (lanjutan)

Efek-efek dalam mata uang asing adalah dalam Dolar Amerika Serikat.

Sekuritas Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

9. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. By currency and type (continued)

Marketable securities in foreign currencies are denominated in United States Dollars.

Securities of Bank Indonesia are as follows:

	2024		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Jatuh tempo/ Maturity	Suku bunga/ Interest rate
Rupiah/Rupiah			
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	3,294,790	17 Januari/January 2025	6.85 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	2,132,788	11 Juni/June 2025	7.34 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	2,091,761	30 Mei/May 2025	7.47 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	1,821,318	4 Juni/June 2025	7.44 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	1,800,409	22 Agustus/August 2025	7.20 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	1,711,254	7 November/November 2025	7.01 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	1,582,028	4 Juli/July 2025	7.53 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	1,448,644	13 Juni/June 2025	7.36 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	1,435,129	30 Juli/July 2025	7.24 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	1,406,331	28 November/November 2025	7.18 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	1,353,282	25 Juni/June 2025	7.54 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	1,340,305	3 Januari/January 2025	6.90 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	1,337,670	7 Mei/May 2025	7.60 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	1,183,943	10 Januari/January 2025	6.88 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	1,161,167	20 Juni/June 2025	7.43 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	1,155,300	15 Agustus/August 2025	7.20 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	1,150,538	23 Juli/July 2025	7.29 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	1,134,762	11 Juli/July 2025	7.45 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	1,123,416	24 Oktober/October 2025	6.99 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	960,883	25 Juli/July 2025	7.15 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	955,333	24 Januari/January 2025	6.85 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	945,350	17 Oktober/October 2025	6.87 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	936,259	5 Desember/December 2025	7.24 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	876,712	2 Mei/May 2025	7.55 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	860,582	9 Juli/July 2025	7.51 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	789,448	16 Mei/May 2025	7.50 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	783,132	26 September/September 2025	6.75 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	773,992	28 Mei/May 2025	7.45 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	719,566	14 Mei/May 2025	7.40 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	570,069	14 November/November 2025	7.10 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	565,480	29 Agustus/August 2025	7.18 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	552,722	18 Juli/July 2025	7.35 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	497,447	31 Januari/January 2025	6.83 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	466,837	19 Desember/December 2025	7.32 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	455,540	2 Juli/July 2025	7.55 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	397,360	12 Desember/December 2025	7.24 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	298,220	31 Oktober/October 2025	7.08 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	194,090	6 Juni/June 2025	7.46 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	190,107	19 September/September 2025	6.85 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	125,793	20 Juni/June 2025	7.27 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	99,489	31 Januari/January 2025	7.12 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	98,282	4 April/April 2025	7.40 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	97,738	2 Mei/May 2025	7.20 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	90,978	3 Oktober/October 2024	6.85 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	72,100	8 September/September 2025	6.80 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	50,000	2 Januari/January 2025	7.00 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	48,281	30 Juni/June 2025	7.51 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	47,979	1 Agustus/August 2025	7.25 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	29,770	14 Februari/February 2025	6.82 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	29,702	26 Februari/February 2025	6.82 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	29,662	5 Maret/March 2025	6.87 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	19,740	14 Maret/March 2025	7.43 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	14,784	21 Maret/March 2025	7.40 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	9,897	28 Februari/February 2025	7.38 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	9,870	14 Maret/March 2025	6.85 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	9,856	21 Maret/March 2025	6.90 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	6,859	21 November/November 2025	7.20 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	4,928	21 Maret/March 2025	6.93 Bank Indonesia Rupiah Securities
	43,349,673		

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

9. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan mata uang dan jenis (lanjutan)

Sekuritas Bank Indonesia adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

2024 (lanjutan/continued)			
Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Jatuh tempo/ <i>Maturity</i>	Suku bunga/ <i>Interest rate</i>
Sekuritas Valas Bank Indonesia	1,595,182	12 Maret/March 2025	4.83
Sekuritas Valas Bank Indonesia	<u>798,354</u>	5 Maret/March 2025	4.96
	<u>2,393,536</u>		
2023			
Rupiah/Rupiah	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Jatuh tempo/ <i>Maturity</i>	Suku bunga/ <i>Interest rate</i>
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	2,058,093	27 Desember/December 2024	6.90%
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	1,500,653	13 Desember/December 2024	6.92%
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	1,032,078	11 Desember/December 2024	6.92%
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	936,683	20 Desember/December 2024	6.90%
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	901,411	11 Oktober/October 2024	7.03%
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	836,491	1 November/November 2024	7.01%
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	659,320	20 November/November 2024	6.85%
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	470,770	22 November/November 2024	6.89%
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	469,731	4 Desember/December 2024	6.95%
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	381,547	13 September/September 2024	6.43%
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	356,202	15 Mei/May 2024	6.78%
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	342,932	20 September/September 2024	6.43%
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	193,580	28 Juni/June 2024	6.73%
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	190,260	27 September/September 2024	7.03%
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	95,008	4 Oktober/October 2024	6.95%
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	94,920	9 Oktober/October 2024	7.00%
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	94,067	27 November/November 2024	6.90%
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	<u>47,522</u>	2 Oktober/October 2024	6.94%
	<u>10,661,268</u>		
2024 (lanjutan/continued)			
Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Jatuh tempo/ <i>Maturity</i>	Suku bunga/ <i>Interest rate</i>
Sekuritas Valas Bank Indonesia	<u>152,653</u>	26 Februari/February 2024	5.62%
	<u>152,653</u>		

Sukuk Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

Sukuk Bank Indonesia are as follows:

2024			
Rupiah/Rupiah	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Jatuh tempo/ <i>Maturity</i>	Suku bunga/ <i>Interest rate</i>
Sukuk Bank Indonesia	700,000	5 Desember/December 2025	7.20
Sukuk Bank Indonesia	468,380	3 Januari/January 2025	6.44
Sukuk Bank Indonesia	450,000	2 Mei/May 2025	7.11
Sukuk Bank Indonesia	450,000	8 September/September 2025	6.99
Sukuk Bank Indonesia	450,000	3 Oktober/October 2025	6.71
Sukuk Bank Indonesia	350,000	4 Juli/July 2025	7.25
Sukuk Bank Indonesia	350,000	1 Agustus/August 2025	7.03
Sukuk Bank Indonesia	300,000	6 Juni/June 2025	7.08
Sukuk Bank Indonesia	235,293	31 Januari/January 2025	6.41
Sukuk Bank Indonesia	<u>50,000</u>	6 Januari/January 2025	6.00
	<u>3,803,673</u>		

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK (lanjutan)

9. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Berdasarkan mata uang dan jenis (lanjutan)

a. By currency and type (continued)

Sukuk Bank Indonesia adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

Sukuk Bank Indonesia are as follows:
(continued)

	2023			
	Nilai tercatat/ Carrying value	Jatuh tempo/ Maturity	Suku bunga/ Interest rate	
Rupiah/Rupiah				
Sukuk Bank Indonesia	727,274	3 Mei/May 2024	6.21	Sukuk Bank Indonesia
Sukuk Bank Indonesia	350,000	2 Februari/February 2024	6.31	Sukuk Bank Indonesia
Sukuk Bank Indonesia	306,316	6 Desember/December 2024	6.89	Sukuk Bank Indonesia
Sukuk Bank Indonesia	219,438	1 November/November 2024	6.95	Sukuk Bank Indonesia
Sukuk Bank Indonesia	202,528	11 Oktober/October 2024	6.34	Sukuk Bank Indonesia
Sukuk Bank Indonesia	175,898	7 Juni/June 2024	6.19	Sukuk Bank Indonesia
Sukuk Bank Indonesia	119,051	2 Agustus/August 2024	6.25	Sukuk Bank Indonesia
Sukuk Bank Indonesia	100,000	17 Januari/January 2024	6.08	Sukuk Bank Indonesia
Sukuk Bank Indonesia	82,304	13 September/September 2024	6.29	Sukuk Bank Indonesia
Sukuk Bank Indonesia	80,000	5 Januari/January 2024	6.00	Sukuk Bank Indonesia
Sukuk Bank Indonesia	62,503	5 Juli/July 2024	6.22	Sukuk Bank Indonesia
Sukuk Bank Indonesia	50,000	10 Januari/January 2024	6.08	Sukuk Bank Indonesia
	<u>2,475,312</u>			

Obligasi korporasi adalah sebagai berikut:

Corporate bonds are as follows:

Nama Entitas/ Entity Name	2024			
	Nilai tercatat/ Carrying value	Rating/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity	Suku bunga/ Interest
Rupiah/Rupiah				
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	1,344,886	AAA	18 Februari 2025 – 26 November 2029/ 18 February 2025 – 26 November 2029	6.00 – 7.50
Adira Dinamika Multifinance	616,221	AAA	7 Juli 2026 – 10 Oktober 2029/ 7 July 2026 – 10 October 2029	6.00 – 6.80
PT Mandiri Tunas Finance	577,168	AAA	20 Mei 2026 – 19 November 2029/ 20 May 2026 – 19 November 2029	6.00 – 7.65
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	438,858	AAA	8 November/November 2025	6.98
PT Federal International Finance	183,019	AAA	11 Juli 2026 – 6 September 2027/ 11 July 2026 – 6 September 2027	6.00 – 6.90
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	149,242	AAA	17 Desember/December 2027	6.70
BRI Multifinance Indonesia	139,777	AA	9 Agustus 2025 – 11 Juli 2026/ 9 August 2025 – 11 July 2026	6.40 – 6.95
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	129,642	AA-	27 September 2026 – 9 Agustus 2027/ 27 September 2026 – 9 August 2027	7.00 – 8.00
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	128,905	AA+	3 Desember/December 2027	6.75
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	93,132	AAA	20 Juli 2025 – 20 Juli 2027/ 20 July 2025 – 20 July 2027	5.75 – 8.80
Maybank Indonesia Finance	53,789	AAA	30 Maret/March 2025	5.80
BPD Jawa Barat	31,343	AA	10 Desember/December 2027	7.00
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	24,685	AAA	8 Juli/July 2027	6.80
PT Pegadaian	24,647	AAA	16 Juni/June 2026	6.20
PT Barito Pacific	24,479	A+	16 Juli/July 2029	9.00
PT Wahana Ottomitra Multiartha	19,821	AA	11 April/April 2026	7.00
PT Kereta Api Indonesia	17,978	AAA	19 November 2029 – 19 November 2031/ 19 November 2029 – 19 November 2031	7.00 – 7.30

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK (lanjutan)

9. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Berdasarkan mata uang dan jenis (lanjutan)

a. By currency and type (continued)

Obligasi korporasi adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

Corporate bonds are as follows: (continued)

Nama Entitas/ <i>Entity Name</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Rating/ <i>Rating</i>	2024 (lanjutan/continued)	
			Jatuh tempo/ <i>Maturity</i>	Suku bunga/ <i>Interest</i>
Rupiah/Rupiah (lanjutan/continued)				
PT Perusahaan Listrik Negara	401	AAA	18 Februari 2025 – 8 September 2030/ 18 February 2025 – 8 September 2030	7.20 – 8.50
PT Indosat Tbk	100	AAA	3 Mei/May 2025	8.20
	<u>3,998,093</u>			
Mata uang asing/Foreign currencies				
National Australia Bank Limited	50,551	AA-	21 Januari 2025 – 30 Mei 2025/ 21 January 2025 – 30 May 2025	1.65 – 3.90
Westpac Banking Corporation	19,949	AA-	17 Maret 2025 – 11 Agustus 2025/ 17 March 2025 – 11 August 2025	2.70 – 3.90
Australia and New Zealand Banking Group Limited	17,014	AA-	16 Januari 2025 – 12 Mei 2025/ 16 January 2025 – 12 May 2025	0.76 – 4.05
PT Indonesia Asahan Aluminium	10,205	BBB-	15 April 2025 – 15 Mei 2050/ 15 April 2025 – 15 May 2050	4.75 – 6.76
PT Pertamina (Persero)	9,805	BBB	21 Januari 2030 – 21 Januari 2050/ 21 January 2030 – 21 January 2050	2.30 – 4.18
PT Perusahaan Listrik Negara	4,605	AAA	5 Februari 2030 – 30 Juni 2050/ 5 February 2030 – 30 June 2050	3.00 – 5.25
PT Bank Mandiri Tbk	1,284	BBB	13 Mei/May 2025	4.75
Bank Negara Indonesia	80	BBB-	5 April/April 2029	5.28
	<u>113,493</u>			
	<u>4,111,586</u>			
2023				
Nama Entitas/ <i>Entity Name</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Rating/ <i>Rating</i>	Jatuh tempo/ <i>Maturity</i>	Suku bunga/ <i>Interest</i>
Rupiah/Rupiah				
PT Sarana Multi Griya Finansial	891,478	AAA	12 Februari 2024 – 22 Desember 2028/ 12 February 2024 – 22 December 2028	6.00 – 9.25
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	813,285	AAA	28 Agustus 2024 – 17 Mei 2027/ 28 August 2024 – 17 May 2027	6.80 – 8.30
PT Mandiri Tunas Finance	555,994	AAA	20 Mei 2024 – 27 September 2028/ 20 May 2024 – 27 September 2028	5.90 – 7.65
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	316,124	AA-	27 September 2026 – 27 September 2030/ 27 September 2026 – 27 September 2030	7.00 – 8.40
PT Adira Dinamika Multifinance	297,568	AAA	23 Januari 2024 – 7 Juli 2028/ 23 January 2024 – 7 July 2028	5.60 – 9.50
PT BRI Multifinance Indonesia	238,674	AA	17 September 2024 – 11 Juli 2026/ 17 September 2024 – 11 July 2026	6.40 – 6.95
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	153,937	AA+	17 Februari 2024 – 11 Agustus 2025/ 17 February 2024 – 11 August 2025	6.35 – 6.75
Maybank Indonesia Finance	135,291	AAA	2 April 2024 – 30 Maret 2025/ 2 April 2024 – 30 March 2025	5.80 – 9.35
PT Bank Negara Indonesia Tbk	121,857	AAA	21 Juni/June 2027	6.85

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan mata uang dan jenis (lanjutan)

Obligasi korporasi adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

9. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. By currency and type (continued)

Corporate bonds are as follows: (continued)

Nama Entitas/ <i>Entity Name</i>	2023 (lanjutan/continued)			
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Rating/ <i>Rating</i>	Jatuh tempo/ <i>Maturity</i>	Suku bunga/ <i>Interest</i>
Rupiah/Rupiah (lanjutan/continued)				
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	105,239	AAA	24 Agustus 2024 – 20 Juli 2027/ 24 August 2024 – 20 July 2027	5.75 – 8.90
PT Federal International Finance	88,786	AAA	8 Juni 2024 – 24 Februari 2026/ 8 June 2024 – 24 February 2026	6.25 – 6.80
PT Wahana Ottomitra Multiartha	78,765	AA	8 April/April 2025	6.30
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	63,279	AAA	8 Juli 2025 – 8 Juli 2027/ 8 July 2025 – 8 July 2027	6.25 – 6.80
PT Mandala Multifinance Tbk	50,320	A	6 Agustus/August 2024	9.50
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk	50,277	AAA	26 November/November 2024	7.75
PT Pegadaian	41,169	AAA	16 Juni/June 2026	6.20
PT Perusahaan Listrik Negara	22,225	AAA	19 Februari 2024 – 8 September 2030/ 19 February 2024 – 8 September 2030	7.20 – 9.10
PT Permodalan Nasional Madani	20,187	AA+	28 Mei/May 2024	9.85
PT Kereta Api Indonesia	8,560	AAA	21 November 2024 – 5 Agustus 2027/ 21 November 2024 – 5 August 2027	7.10 – 8.25
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	7,053	AA	18 Oktober/October 2024	8.50
PT Bank Mandiri Tbk	6,269	AAA	15 Juni 2024 – 4 Juli 2028/ 15 June 2024 – 4 July 2028	6.10 – 8.50
PT Indosat Tbk	1,512	AAA	31 Mei 2024 – 3 Mei 2025/ 31 May 2024 – 3 May 2025	8.20 – 9.25
	<u>4,067,849</u>			
Mata uang asing/Foreign currencies				
PT Bank Mandiri Tbk	454,049	BBB	11 April 2024 – 19 April 2026/ 11 April 2024 – 19 April 2026	2.00 – 5.50
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	108,736	BBB	28 Maret/March 2024	3.95
PT Indonesia Asahan Aluminium	33,107	BBB	15 April 2025 – 15 Mei 2050/ 15 April 2025 – 15 May 2050	4.75 – 6.76
PT Perusahaan Listrik Negara	16,075	BBB	15 Mei 2027 – 30 Juni 2050/ 15 May 2027 – 30 June 2050	3.00 – 6.15
PT Pertamina (Persero)	1,738	BBB	21 Januari 2030 – 21 Januari 2050/ 21 January 2030 – 21 January 2050	2.30 – 4.18
	<u>613,705</u>			
	<u>4,681,554</u>			

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

9. EFEK-EFEK (lanjutan)

9. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. Berdasarkan penerbit

b. By issuer

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Bank Indonesia	49,546,882	13,289,233	<i>Bank Indonesia</i>
Korporasi	4,111,586	4,681,554	<i>Corporates</i>
Penyertaan saham	236,526	262,037	<i>Investment in shares</i>
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	100,000	150,000	<i>Interbank Mudharabah Securities Certificate</i>
Lain-lain	<u>71,665</u>	<u>57,459</u>	<i>Others</i>
	<u>54,066,659</u>	<u>18,440,283</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(834)</u>	<u>(1,791)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u><u>54,065,825</u></u>	<u><u>18,438,492</u></u>	

c. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK

c. By Financial Service Authority Rule collectibility

Kolektibilitas efek-efek sesuai Peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 51.

Collectibility marketable securities in accordance with Financial Service Authority Rule are disclosed in Note 51.

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

d. Allowance for impairment losses

Rincian perubahan cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek menurut *stage* untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Details of the movements of allowance for impairment losses on marketable securities by stage for the period ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

(i) Diukur pada biaya perolehan diamortisasi

(i) *At amortized cost*

	<u>2024</u>			<u>Jumlah/ Total</u>	
	<u>Stage 1</u>	<u>Stage 2</u>	<u>Stage 3</u>		
Saldo awal	1,767	24	-	1,791	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan selama periode berjalan	(1,027)	(2)	-	(1,029)	<i>Reversal during the period</i>
Lain-lain	<u>71</u>	<u>1</u>	<u>-</u>	<u>72</u>	<i>Others</i>
Saldo, akhir periode	<u><u>811</u></u>	<u><u>23</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>834</u></u>	<i>Balance, end of period</i>
	<u>2023</u>			<u>Jumlah/ Total</u>	
	<u>Stage 1</u>	<u>Stage 2</u>	<u>Stage 3</u>		
Saldo awal	197	-	-	197	<i>Beginning balance</i>
Pembentukan selama periode berjalan	1,553	24	-	1,577	<i>Allowance during the period</i>
Lain-lain	<u>17</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>17</u>	<i>Others</i>
Saldo akhir	<u><u>1,767</u></u>	<u><u>24</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>1,791</u></u>	<i>Ending balance</i>

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

- (ii) Diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain

9. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Allowance for impairment losses (continued)

- (ii) At fair value through other comprehensive income

	2024			Jumlah/ Total	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3		
Saldo awal	432	107	-	539	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan selama periode berjalan	(251)	(107)	-	(358)	<i>Reversal during the period</i>
Lain-lain	-	-	-	-	<i>Others</i>
Saldo akhir	181	-	-	181	Ending balance
	2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	283	-	-	283	<i>Beginning balance</i>
Pembentukan selama periode berjalan	149	107	-	256	<i>Allowance during the period</i>
Saldo akhir	432	107	-	539	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

The management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

e. Berdasarkan jatuh tempo

e. Based on maturity

	2024	2023	
Rupiah			Rupiah
- Kurang dari 1 bulan	7,470,145	386,819	<i>Less than 1 month -</i>
- 1 - 3 bulan	1,100,869	731,732	<i>1 - 3 months -</i>
- 3 - 12 bulan	39,432,665	12,924,337	<i>3 - 12 months -</i>
- 1 - 2 tahun	689,627	1,100,084	<i>1 - 2 years -</i>
- 2 - 5 tahun	2,836,844	2,480,956	<i>2 - 5 years -</i>
- Lebih dari 5 tahun	12,099	9,889	<i>More than 5 years -</i>
	<u>51,542,249</u>	<u>17,633,817</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
- Kurang dari 1 bulan	21,595	24,503	<i>Less than 1 month -</i>
- 1 - 3 bulan	2,443,850	273,916	<i>1 - 3 months -</i>
- 3 - 12 bulan	40,524	454,851	<i>3 - 12 months -</i>
- 1 - 2 tahun	-	12,199	<i>1 - 2 years -</i>
- 2 - 5 tahun	80	2,351	<i>2 - 5 years -</i>
- Lebih dari 5 tahun	18,361	38,646	<i>More than 5 years -</i>
	<u>2,524,410</u>	<u>806,466</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(834)	(1,791)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>54,065,825</u>	<u>18,438,492</u>	

f. Informasi mengenai tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 3b.

f. Information in respect of interest rates is disclosed in Note 3b.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

10. OBLIGASI PEMERINTAH

10. GOVERNMENT BONDS

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:			At fair value through profit or loss:
- Rupiah	529,685	1,608,659	Rupiah -
- Mata uang asing	356,107	150,040	Foreign currencies -
	<u>885,792</u>	<u>1,758,699</u>	
Diukur pada nilai wajar melalui pendapat komprehensif lain:			At fair value through other comprehensive income:
Kepemilikan langsung			Direct ownership
- Rupiah	26,958,735	27,687,606	Rupiah -
- Mata uang asing	1,658,256	8,783,348	Foreign currencies -
Kepemilikan tidak langsung			Indirect ownership
- Rupiah	3,400,636	-	Rupiah -
	<u>32,017,627</u>	<u>36,470,954</u>	
	<u>32,903,419</u>	<u>38,229,653</u>	

Obligasi pemerintah dalam mata uang asing adalah dalam Dolar Singapura. Termasuk dalam obligasi pemerintah dalam mata uang asing adalah obligasi yang diterbitkan pemerintah Singapura.

Government bonds in foreign currencies are denominated in Singapore Dollars. Included in government bonds are the bonds issued by the government of Singapore.

b. Berdasarkan jatuh tempo

b. Based on maturity

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Rupiah			Rupiah
- Kurang dari 1 bulan	17,508,998	4,129,603	Less than 1 month -
- 1 - 3 bulan	1,634,311	1,076,516	1 - 3 months -
- 3 - 12 bulan	1,694,052	6,438,629	3 - 12 months -
- 1 - 2 tahun	256,073	6,822,625	1 - 2 years -
- 2 - 5 tahun	3,070,630	4,932,732	2 - 5 years -
- Lebih dari 5 tahun	6,724,992	5,896,160	More than 5 years -
	<u>30,889,056</u>	<u>29,296,265</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
- Kurang dari 1 bulan	4,225	23,537	Less than 1 month -
- 1 - 3 bulan	-	77	1 - 3 months -
- 3 - 12 bulan	1,602,954	2,369,967	3 - 12 months -
- 1 - 2 tahun	202,520	4,978,166	1 - 2 years -
- 2 - 5 tahun	32,962	601,261	2 - 5 years -
- Lebih dari 5 tahun	171,702	960,380	More than 5 years -
	<u>2,014,363</u>	<u>8,933,388</u>	
	<u>32,903,419</u>	<u>38,229,653</u>	

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, peringkat obligasi pemerintah yang diberikan oleh salah satu lembaga pemeringkat yang diakui oleh OJK berkisar antara AA+ dan BBB.

As at 31 December 2024 and 2023, Government bonds rating given by one of rating institutions that recognised by OJK ranging between AA+ and BBB.

Pada 31 Desember 2024 obligasi pemerintah yang merupakan instrumen portofolio reksadana yang dimiliki Bank adalah sebesar Rp 3.471.783.

As at 31 December 2024, government bonds which are the underlying instrument of mutual fund portfolio owned by Bank amounted Rp 3,471,783.

Pada 31 Desember 2024 obligasi pemerintah yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah adalah sebesar Rp 533.452 (2023: Rp 645.703).

As at 31 December 2024, government bonds on sharia banking principle amounting Rp 533,452 (2023: Rp 645,703).

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

b. Berdasarkan jatuh tempo (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, obligasi pemerintah dengan jumlah nominal Rp 17.499.724 (2023: Rp 4.129.603) merupakan surat berharga yang menjadi dasar transaksi efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali (lihat Catatan 23b).

10. GOVERNMENT BONDS (continued)

b. Based on maturity (continued)

As at 31 December 2024, government bonds with nominal amount of Rp 17,499,724 (2023: Rp 4,129,603): is the underlying of the securities sold under repurchase agreement (refer to Note 23b).

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

a. Berdasarkan jenis

11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES

a. By type

Instrumen	Mata uang/ Currency	2024		Instruments	
		Jumlah nosional (Jumlah penuh dalam mata uang asli)/ Notional amount (Full amount in original currency)	Nilai wajar/ Fair values		
			Tagihan Derivatif (dalam Rupiah)/ Derivative receivables (in Rupiah)		Liabilitas Derivatif (dalam Rupiah)/ Derivative payables (in Rupiah)
Tidak terkait instrumen lindung nilai					
Non-hedging instrument					
Kontrak berjangka valuta asing				Foreign currency forwards	
	IDR	43,422,174,733,085	349,679	384,018	
	USD	175,318,470	3,792	77,650	
	AUD	66,769,140	11,910	1,770	
	SGD	39,187,093	1,072	1,111	
	EUR	12,242,952	2,168	1,667	
	GBP	4,972,855	702	815	
	NZD	4,345,638	385	4	
	CAD	1,323,980	77	68	
Kontrak spot valuta asing				Foreign currency spots	
	IDR	1,998,551,547,945	2,869	5,782	
	USD	36,854,780	1,107	623	
	SGD	586,900	-	2	
	GBP	22,271	-	-	
Kontrak swaps valuta asing				Foreign currency swaps	
	IDR	70,056,212,323,433	813,230	496,565	
	USD	1,188,113,240	4,367	350,009	
Cross currency swaps				Cross currency swaps	
	IDR	277,834,586,112	4,477	2,654	
	USD	9,000,000	-	-	
Swaps suku bunga	USD	54,931,646	21,679	21,679	
Opsis suku bunga	USD	14,860,668	10,833	10,833	
Dual Currency Return ("DCR")				Dual Currency Return ("DCR")	
	IDR	101,073,117,203	270	119	
	USD	201,862	1	-	
Bid Offer Fx Spread Reserve				Bid Offer Fx Spread Reserve	
	IDR	-	-	4,318	
	USD	-	-	832	
	SGD	-	-	509	
	JPY	-	-	443	
	AUD	-	-	440	
	CNH	-	-	115	
	CAD	-	-	57	
	EUR	-	-	42	
	GBP	-	-	42	
	NZD	-	-	18	
	CNY	-	-	7	
	CHF	-	-	3	
	HKD	-	-	3	
			<u>1,228,618</u>	<u>1,362,198</u>	

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

**11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)**

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

a. By type (continued)

Instrumen	Mata uang/ Currency	2023			Instruments
		Jumlah nosional (Jumlah penuh dalam mata uang asli)/ Notional amount (Full amount in original currency)	Nilai wajar/ Fair values		
			Tagihan Derivatif (dalam Rupiah)/ Derivative receivables (in Rupiah)	Liabilitas Derivatif (dalam Rupiah)/ Derivative payables (in Rupiah)	
Tidak terkait instrumen lindung nilai					Non-hedging instrument
Kontrak berjangka valuta asing	IDR	20,951,525,721,988	161,968	120,110	Foreign currency forwards
	USD	207,980,140	104,457	1,940	
	SGD	27,783,356	3,184	26	
	EUR	13,127,796	482	3,237	
	AUD	8,821,273	260	781	
	GBP	5,352,297	220	1,248	
	CAD	2,306,817	514	-	
Kontrak spot valuta asing	IDR	6,447,511,930,043	6,471	5,640	Foreign currency spots
	USD	39,273,358	605	999	
	GBP	179,010	7	-	
	EUR	162,810	-	2	
	CAD	105,299	5	-	
	AUD	75,516	2	-	
	SGD	60,100	1	-	
Kontrak swaps valuta asing	IDR	67,525,438,066,251	412,294	538,536	Foreign currency swaps
	USD	1,033,135,168	364,784	1,973	
Cross currency swaps	IDR	213,336,257,790	-	21,234	Cross currency swaps
	USD	53,000,000	-	-	
Swaps suku bunga	IDR	58,800,000,000	-	101	Interest rate swaps
	USD	154,538,528	58,594	58,595	
Opsi suku bunga	USD	17,551,874	8,845	8,845	Interest rate options
Dual Currency Return ("DCR")	JPY	42,117,830	26	7	Dual Currency Return ("DCR")
Bid Offer Fx Spread Reserve	IDR	-	-	18,646	Bid Offer Fx Spread Reserve
	USD	-	-	2,535	
	SGD	-	-	914	
	CNH	-	-	470	
	JPY	-	-	432	
	AUD	-	-	131	
	GBP	-	-	41	
	EUR	-	-	29	
	CAD	-	-	20	
	CNY	-	-	17	
	HKD	-	-	5	
	NZD	-	-	3	
	CHF	-	-	2	
			<u>1,122,719</u>	<u>786,519</u>	

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

- b.** Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat tagihan derivatif yang mengalami penurunan nilai.
- c.** Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 3c.
- d.** Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 44.

**11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)**

- b.** As at 31 December 2024 and 2023, there are no impairment in respect of derivative receivables.
- c.** Information in respect of maturities is disclosed in Note 3c.
- d.** Information in respect of transactions with related parties is disclosed in Note 44.

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

a. Berdasarkan mata uang dan jenis

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Rupiah		
- Modal kerja	56,687,343	52,059,894
- Investasi	44,011,256	39,542,893
- Konsumsi	28,336,930	23,267,972
- Pinjaman karyawan	<u>820,584</u>	<u>768,378</u>
	<u>129,856,113</u>	<u>115,639,137</u>
Mata uang asing		
- Dolar Amerika Serikat		
- Investasi	29,787,951	28,002,774
- Modal kerja	10,676,895	10,231,302
- Konsumsi	<u>2,860</u>	<u>3,950</u>
	<u>40,467,706</u>	<u>38,238,026</u>
- Euro		
- Modal kerja	<u>2,578</u>	<u>11,758</u>
- Dolar Singapura		
- Investasi	91,835	111,806
- Modal kerja	<u>42,285</u>	<u>43,137</u>
	<u>134,120</u>	<u>154,943</u>
- Yuan Cina		
- Modal kerja	<u>-</u>	<u>50,053</u>
	<u>40,604,404</u>	<u>38,454,780</u>
	<u>170,460,517</u>	<u>154,093,917</u>
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(8,039,002)</u>	<u>(8,086,123)</u>
	<u>162,421,515</u>	<u>146,007,794</u>

12. LOANS

a. By currency and type

Rupiah
Working capital -
Investment -
Consumer -
Employee loan -
Foreign currencies
United States Dollars -
Investment -
Working capital -
Consumer -
Euro -
Working capital -
Singapore Dollars -
Investment -
Working capital -
Chinese Yuan
Working capital -
Less:
Allowance for impairment losses

Pada tanggal 31 Desember 2024, termasuk di dalam pinjaman yang diberikan adalah pembiayaan syariah setelah dikurangi cadangan penurunan kerugian nilai sebesar Rp 5.927.636 (2023: Rp 5.250.758).

As at 31 December 2024, included in loans are sharia financing, net of allowance for impairment losses amounting Rp 5.927.636 (2023: Rp 5,250,758).

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Perindustrian	51,167,778	45,848,053	<i>Manufacturing</i>
Perdagangan	36,241,210	34,261,753	<i>Trading</i>
Jasa	32,382,026	29,350,278	<i>Services</i>
Pertanian dan pertambangan	9,363,044	9,958,617	<i>Agricultural and mining</i>
Konstruksi	5,957,972	4,922,951	<i>Construction</i>
Lain-lain	<u>35,348,487</u>	<u>29,752,265</u>	<i>Others</i>
	<u>170,460,517</u>	<u>154,093,917</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(8,039,002)</u>	<u>(8,086,123)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u><u>162,421,515</u></u>	<u><u>146,007,794</u></u>	

Termasuk dalam lain-lain diatas adalah kredit pemilikan rumah, kredit pemilikan kendaraan dan *personal loans*.

Included in others are housing, vehicle and personal loans.

c. Pinjaman yang diberikan yang mengalami penurunan nilai dan cadangan kerugian penurunan nilainya berdasarkan sektor ekonomi

c. Impaired loans and allowance for impairment losses by economic sector

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Perdagangan	1,115,547	721,779	<i>Trading</i>
Perindustrian	520,662	677,167	<i>Manufacturing</i>
Jasa	128,929	313,322	<i>Services</i>
Pertanian dan pertambangan	69,844	21,079	<i>Agricultural and mining</i>
Konstruksi	18,729	268,244	<i>Construction</i>
Lain-lain	<u>764,400</u>	<u>488,999</u>	<i>Others</i>
	<u>2,618,111</u>	<u>2,490,590</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1,680,817)</u>	<u>(1,609,628)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u><u>937,294</u></u>	<u><u>880,962</u></u>	

d. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK

d. By Financial Service Authority Rule collectibility

Kolektibilitas pinjaman yang diberikan sesuai Peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 51.

Collectibility loans in accordance with Financial Service Authority Rule are disclosed in Note 51.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

e. Berdasarkan periode perjanjian pinjaman

e. By period of loan agreement

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Rupiah			Rupiah
- Kurang dari 1 tahun	37,120,835	33,597,005	Less than 1 year -
- 1 - 2 tahun	5,672,166	5,745,358	1 - 2 years -
- 2 - 5 tahun	25,035,319	19,911,832	2 - 5 years -
- Lebih dari 5 tahun	<u>62,027,793</u>	<u>56,384,942</u>	More than 5 years -
	<u>129,856,113</u>	<u>115,639,137</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
- Kurang dari 1 tahun	10,997,722	10,290,366	Less than 1 year -
- 1 - 2 tahun	2,118,135	1,800,460	1 - 2 years -
- 2 - 5 tahun	15,261,651	11,757,101	2 - 5 years -
- lebih dari 5 tahun	<u>12,226,896</u>	<u>14,606,853</u>	More than 5 years -
	<u>40,604,404</u>	<u>38,454,780</u>	
	<u>170,460,517</u>	<u>154,093,917</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(8,039,002)</u>	<u>(8,086,123)</u>	Allowance for impairment losses
	<u><u>162,421,515</u></u>	<u><u>146,007,794</u></u>	

f. Berdasarkan jatuh tempo

f. Based on maturity

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Rupiah			Rupiah
- Kurang dari 1 tahun	58,488,866	50,492,872	Less than 1 year -
- 1 - 2 tahun	3,877,415	6,265,450	1 - 2 years -
- 2 - 5 tahun	25,748,832	21,395,097	2 - 5 years -
- Lebih dari 5 tahun	<u>41,741,000</u>	<u>37,485,718</u>	More than 5 years -
	<u>129,856,113</u>	<u>115,639,137</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
- Kurang dari 1 tahun	10,233,996	8,916,242	Less than 1 year -
- 1 - 2 tahun	2,600,109	3,093,253	1 - 2 years -
- 2 - 5 tahun	16,667,098	16,706,939	2 - 5 years -
- lebih dari 5 tahun	<u>11,103,201</u>	<u>9,738,346</u>	More than 5 years -
	<u>40,604,404</u>	<u>38,454,780</u>	
	<u>170,460,517</u>	<u>154,093,917</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(8,039,002)</u>	<u>(8,086,123)</u>	Allowance for impairment losses
	<u><u>162,421,515</u></u>	<u><u>146,007,794</u></u>	

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

g. Berdasarkan stage

g. Based on stage

	2024			Jumlah/ Total	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3		
Saldo awal	139,444,504	10,211,941	4,437,472	154,093,917	<i>Beginning balance</i>
Saldo dari PTBC	7,543,844	259,262	241,168	8,044,274	<i>Balance from PTBC</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	1,618,603	(1,615,678)	(2,925)	-	<i>Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(4,330,090)	4,372,408	(42,318)	-	<i>Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)</i>
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(545,007)	(886,055)	1,431,062	-	<i>Transfer to credit impaired (Stage 3)</i>
Perubahan bersih pada eksposur	9,237,764	(782,525)	(1,109,607)	7,345,632	<i>Net change in exposure</i>
Penghapusan	-	-	(394,798)	(394,798)	<i>Written-off</i>
Lain-lain	1,253,576	66,313	51,603	1,371,492	<i>Others</i>
Saldo akhir	154,223,194	11,625,666	4,611,657	170,460,517	<i>Ending balance</i>
	2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	123,503,355	10,826,273	3,291,755	137,621,383	<i>Beginning balance</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	2,303,380	(2,290,891)	(12,489)	-	<i>Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(5,606,966)	6,669,795	(1,062,829)	-	<i>Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)</i>
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(461,107)	(3,273,821)	3,734,928	-	<i>Transfer to credit impaired (Stage 3)</i>
Perubahan bersih pada eksposur	20,045,226	(1,699,028)	(1,244,456)	17,101,742	<i>Net change in exposure</i>
Penghapusan	-	-	(264,187)	(264,187)	<i>Written-off</i>
Lain-lain	(339,384)	(20,387)	(5,250)	(364,021)	<i>Others</i>
Saldo akhir	139,444,504	10,211,941	4,437,472	154,093,917	<i>Ending balance</i>

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

h. Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi	yang	2024	2023	h. Restructured loans
Perpanjangan jangka waktu dan penurunan suku bunga		4,145,620	4,605,372	<i>Extension of loan period and interest rate discount</i>
Pendapatan bunga yang masih akan diterima		3,314	4,836	<i>Accrued interest income</i>
		<u>4,148,934</u>	<u>4,610,208</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(3,076,285)</u>	<u>(3,326,063)</u>	Less: <i>Allowance for impairment losses</i>
		<u>1,072,649</u>	<u>1,284,145</u>	

i. Pinjaman sindikasi

Keikutsertaan Bank dalam pinjaman sindikasi dengan bank lain pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 17.894.973 (2023: Rp 14.892.452). Partisipasi Bank dalam pinjaman sindikasi tersebut berkisar antara 1,75% - 100,00% pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Bank tidak bertindak selaku pimpinan dan/atau *arranger* dari seluruh pinjaman sindikasi tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

i. Syndicated loans

The Bank's participation in syndicated loans with other banks as at 31 December 2024 amounted to Rp 17,894,973 (2023: 14,892,452). The Bank's participation in syndicated loans range between 1.75% - 100.00% as at 31 December 2024 and 2023. The Bank did not act as lead manager and/or arranger of the total syndicated loans as at 31 December 2024 and 2023.

j. Pembiayaan bersama

Bank mengadakan perjanjian pemberian fasilitas pembiayaan bersama dengan beberapa lembaga pembiayaan untuk membiayai kepemilikan kendaraan bermotor secara ritel berdasarkan syarat dan ketentuan tanpa tanggungan. Jumlah saldo piutang pembiayaan bersama pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 3.027.117 (2023: Rp nihil). Saldo pendapatan bunga yang masih akan diterima untuk pembiayaan bersama pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 11.371 (2023: Rp nihil). Saldo cadangan penurunan nilai untuk pembiayaan bersama pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 185.642 (2023: Rp nihil).

j. Joint financing

The Bank has entered into joint financing agreements with several multi-finance companies to finance the retail purchases of vehicles under without recourse terms and conditions. The outstanding loan balance of joint financing as at 31 December 2024 is Rp 3,027,117 (2023: Rp nil). Accrued interest of joint financing as at 31 December 2024 is Rp 11,371 (2023: Rp nil). Allowance for impairment losses of joint financing as at 31 December 2024 is Rp 185,642 (2023: Rp nil).

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

k. Agunan kredit

Pinjaman yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka atau jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank.

k. Collaterals for loans

Loans are generally secured by pledged collaterals, bind with powers of attorney with the rights to sell, time deposits or other collaterals accepted by the Bank.

l. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

l. Movements of allowance for impairment loan losses

The movements of allowance for impairment loan losses are as follows:

	2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	2,046,852	2,624,704	3,414,567	8,086,123	<i>Beginning balance</i>
Saldo dari PTBC	393,567	63,340	104,571	561,478	<i>Balance from PTBC</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	257,009	(256,757)	(252)	-	<i>Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(191,714)	204,904	(13,190)	-	<i>Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)</i>
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(10,878)	(228,120)	238,998	-	<i>Transfer to credit impaired (Stage 3)</i>
Perubahan bersih pada eksposur (lihat Catatan 34)	(741,292)	300,937	(5,339)	(445,694)	<i>Net change in exposure (refer to Note 34)</i>
Penghapusan	-	-	(394,798)	(394,798)	<i>Written-off</i>
Penerimaan kembali pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan	-	-	148,736	148,736	<i>Recoveries from receivables previously written-off</i>
Lain-lain	19,442	21,627	42,088	83,157	<i>Others</i>
Saldo, akhir periode	1,772,986	2,730,635	3,535,381	8,039,002	Balance, end of period
	2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	2,524,769	2,849,775	1,988,348	7,362,892	<i>Beginning balance</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	144,648	(140,983)	(3,665)	-	<i>Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(411,634)	1,176,991	(765,357)	-	<i>Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)</i>
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(56,681)	(1,505,779)	1,562,460	-	<i>Transfer to credit impaired (Stage 3)</i>
Perubahan bersih pada eksposur (lihat Catatan 34)	59,053	194,261	477,391	730,705	<i>Net change in exposure (refer to Note 34)</i>
Penerimaan kembali pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan	-	-	264,476	264,476	<i>Recoveries from receivables previously written-off</i>
Penghapusan	-	-	(264,187)	(264,187)	<i>Written-off</i>
Lain-lain	(213,303)	50,439	155,101	(7,763)	<i>Others</i>
Saldo akhir	2,046,852	2,624,704	3,414,567	8,086,123	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

m. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan

- Pinjaman yang diberikan kepada karyawan Bank terdiri dari pinjaman yang diberikan untuk pembelian kendaraan, rumah dan keperluan lainnya dengan tingkat suku bunga sebesar 4,5% dan berbagai jangka waktu yang pelunasannya dilakukan melalui pemotongan gaji setiap bulan.
- Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat pinjaman yang dijadikan jaminan.

n. Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 44.

o. Informasi mengenai tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 3b.

m. Other significant information relating to loans

- Loans to the Bank's employees consist of motor vehicle loans, housing loans and loans for other purposes with interest rate at 4.5% and various loan terms; repayment of which will be affected through monthly salary deductions.
- As at 31 December 2024 and 2023, no loans pledged as collaterals.

n. Information in respect of transactions with related parties is disclosed in Note 44.

o. Information in respect of interest rates is disclosed in Note 3b.

13. TAGIHAN AKSEPTASI

13. ACCEPTANCE RECEIVABLES

a. Berdasarkan mata uang

a. By currency

	2024	2023	
Rupiah	730,156	843,857	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
- Dolar Amerika Serikat	1,041,153	975,907	United States Dollars -
- Yuan Cina	70,499	8,807	Chinese Yuan -
- Euro	53,123	20,241	Euro -
- Yen Jepang	28,483	20,885	Japanese Yen -
	1,193,258	1,025,840	
	1,923,414	1,869,697	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13,281)	(16,869)	Allowance for impairment losses
	1,910,133	1,852,828	

b. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK

Kolektibilitas tagihan akseptasi yang diberikan sesuai Peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 51.

b. By Financial Service Authority Rule collectibility

Collectibility acceptance receivables in accordance with Financial Service Authority Rule are disclosed in Note 51.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

13. ACCEPTANCE RECEIVABLES (continued)

c. Cadangan kerugian penurunan nilai

c. Allowance for impairment losses

Rincian perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi menurut stage untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Details of the movements of allowance for impairment acceptance receivables losses by stage for the period ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	9,485	7,384	-	16,869	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya (Stage 2)	-	-	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Perubahan bersih pada model atau parameter risiko dan pengukuran kembali	-	-	-	-	Net changes in models or risk parameter and remeasurement
Pemulihan selama periode berjalan	(3,842)	(87)	-	(3,929)	Reversal during the period
Lain-lain	333	8	-	341	Others
Saldo, akhir periode	5,976	7,305	-	13,281	Balance, end of period
	2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	8,097	8,553	-	16,650	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	4,031	(4,031)	-	-	Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya (Stage 2)	-	-	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Perubahan bersih pada model atau parameter risiko dan pengukuran kembali	(2,671)	2,866	-	195	Net changes in models or risk parameter and remeasurement
Lain-lain	28	(4)	-	24	Others
Saldo akhir	9,485	7,384	-	16,869	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

The Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

d. Berdasarkan jatuh tempo

d. Based on maturity

	2024	2023	
Rupiah			Rupiah
- Kurang dari 1 bulan	278,091	582,443	Less than 1 month -
- 1 - 3 bulan	328,365	230,899	1 - 3 months -
- 3 - 12 bulan	123,700	30,515	3 - 12 months -
	<u>730,156</u>	<u>843,857</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
- Kurang dari 1 bulan	469,560	370,633	Less than 1 month -
- 1 - 3 bulan	517,321	400,034	1 - 3 months -
- 3 - 6 bulan	194,808	247,093	3 - 6 months -
- 6 - 12 bulan	11,569	8,080	6 - 12 months -
	<u>1,193,258</u>	<u>1,025,840</u>	
	<u>1,923,414</u>	<u>1,869,697</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(13,281)</u>	<u>(16,869)</u>	Allowance for impairment losses
	<u>1,910,133</u>	<u>1,852,828</u>	

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

e. Informasi mengenai tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 3b.

13. ACCEPTANCE RECEIVABLES (continued)

e. Information in respect of interest rates is disclosed in Note 3b.

14. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pemeliharaan	124,037	111,983
Bunga dari simpanan nasabah	62,637	47,733
Renovasi	36,138	33,524
Lain-lain	<u>14,331</u>	<u>14,243</u>
	<u>237,143</u>	<u>207,483</u>

Lain-lain terdiri dari beban dibayar dimuka atas asuransi dan lainnya.

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 44.

14. PREPAYMENTS

*Maintenance
Interest from deposits
from customers
Renovations
Others*

Others consist of prepaid of insurance and others.

Information in respect of transactions with related parties is disclosed in Note 44.

15. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA

Aset tetap dan aset hak guna terdiri dari:

15. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS

Fixed assets and right-of-use assets consist of the following:

	<u>2024</u>					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Saldo dari PTBC/Balance from PTBC</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Transfer/ Transferred</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
Nilai revaluasi						Revalued amount
Tanah	1,900,098	-	-	-	-	1,900,098 <i>Land</i>
Bangunan	1,392,355	-	-	-	5,105	1,397,460 <i>Buildings</i>
Harga perolehan						Cost
Peralatan kantor	2,081,329	32,068	235,797	(98,192)	117,343	2,368,345 <i>Office equipment</i>
Kendaraan bermotor	12,935	2	3,900	(6,065)	-	10,772 <i>Motor vehicles</i>
Aset dalam penyelesaian	<u>32,753</u>	<u>29,251</u>	<u>138,107</u>	<u>(5,495)</u>	<u>(122,448)</u>	<u>72,168</u> <i>Construction in progress</i>
	<u>5,419,470</u>	<u>61,321</u>	<u>377,804</u>	<u>(109,752)</u>	<u>-</u>	<u>5,748,843</u>
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	282,614	-	74,314	-	-	356,928 <i>Buildings</i>
Peralatan kantor	1,333,107	-	321,442	(92,006)	-	1,562,543 <i>Office equipment</i>
Kendaraan bermotor	<u>7,630</u>	<u>-</u>	<u>2,940</u>	<u>(5,300)</u>	<u>-</u>	<u>5,270</u> <i>Motor vehicles</i>
	<u>1,623,351</u>	<u>-</u>	<u>398,696</u>	<u>(97,306)</u>	<u>-</u>	<u>1,924,741</u>
Nilai buku bersih	<u>3,796,119</u>	<u>-</u>	<u>398,696</u>	<u>(97,306)</u>	<u>-</u>	<u>3,824,102</u> Net book value

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

**15. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS
(continued)**

2024						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Saldo dari PTBC/ <i>Balance from PTBC</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Aset Hak Guna						Right-of-use assets
Harga perolehan						Cost
Bangunan	184,206	18,612	423,074	(148,785)	477,107	Buildings
Ruang ATM	11,484	147	10,486	(10,357)	11,760	ATM spot
Kendaraan bermotor	-	-	462	-	462	Motor vehicles
Perangkat Keras TI	-	147	2,886	(3,033)	-	IT Hardware
	<u>195,690</u>	<u>18,906</u>	<u>436,908</u>	<u>(162,175)</u>	<u>489,329</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	81,228	-	314,508	(108,519)	287,217	Buildings
Ruang ATM	5,624	-	10,071	(10,120)	5,575	ATM spot
Kendaraan bermotor	-	-	257	-	257	Motor vehicles
Perangkat Keras TI	-	-	2,755	(2,755)	-	IT Hardware
	<u>86,852</u>	<u>-</u>	<u>327,591</u>	<u>(121,394)</u>	<u>293,049</u>	
Nilai buku bersih	<u>108,838</u>				<u>196,280</u>	Net book value
2023						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Transfer/ <i>Transferred</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Nilai revaluasi						Revalued amount
Tanah	1,870,831	-	-	-	29,267	Land
Bangunan	1,319,456	-	(1,310)	42,853	31,356	Buildings
Harga perolehan						Cost
Peralatan kantor	1,719,342	318,883	(33,235)	76,339	-	Office equipment
Kendaraan bermotor	15,146	3,624	(5,835)	-	-	Motor vehicles
Aset dalam penyelesaian	88,999	62,946	-	(119,192)	-	Construction in progress
	<u>5,013,774</u>	<u>385,453</u>	<u>(40,380)</u>	<u>-</u>	<u>60,623</u>	<u>5,419,470</u>
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	215,339	68,432	(1,157)	-	-	Buildings
Peralatan kantor	1,119,515	246,409	(32,817)	-	-	Office equipment
Kendaraan bermotor	12,188	1,278	(5,836)	-	-	Motor vehicles
	<u>1,347,042</u>	<u>316,119</u>	<u>(39,810)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,623,351</u>
Nilai buku bersih	<u>3,666,732</u>				<u>3,796,119</u>	Net book value
2023						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Aset Hak Guna						Right-of-use assets
Harga perolehan						Acquisition cost
Bangunan	166,918	59,965	-	(42,677)	184,206	Buildings
Ruang ATM	12,837	6,462	-	(7,815)	11,484	ATM spot
Kendaraan bermotor	543	-	-	(543)	-	Motor vehicles
	<u>180,298</u>	<u>66,427</u>	<u>-</u>	<u>(51,035)</u>	<u>195,690</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	78,100	45,805	-	(42,677)	81,228	Buildings
Ruang ATM	5,534	7,905	-	(7,815)	5,624	ATM spot
Kendaraan bermotor	385	158	-	(543)	-	Motor vehicles
	<u>84,019</u>	<u>53,868</u>	<u>-</u>	<u>(51,035)</u>	<u>86,852</u>	
Nilai buku bersih	<u>96,279</u>				<u>108,838</u>	Net book value

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, semua aset tetap yang dimiliki Bank merupakan kepemilikan langsung.

As at 31 December 2024 and 2023, all fixed assets held by the Bank are direct ownership.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

**15. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS
(continued)**

Aset dalam penyelesaian per 31 Desember 2024 adalah sebesar 1% - 92% (2023: 1% - 96%) dari nilai proyek dengan estimasi akan diselesaikan paling cepat pada tahun 2025. Aset dalam penyelesaian meliputi:

Construction in progress as at 31 December 2024 is 1% - 92% (2023: 1% - 96% from project value with estimated completion time at the earliest on 2025. This construction in progress comprises:

	2024	2023	
Gedung	64,833	14,422	<i>Buildings</i>
Peralatan kantor	7,335	18,331	<i>Office equipment</i>
	72,168	32,753	

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of sale of fixed assets are as follows:

	2024	2023	
Hasil penjualan aset tetap	2,320	4,063	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Nilai buku	(919)	(570)	<i>Net book value</i>
Keuntungan penjualan aset tetap (lihat Catatan 39)	1,401	3,493	<i>Gain on sale of fixed assets (refer to Note 39)</i>

Nilai wajar tanah dan bangunan yang dimiliki Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak berbeda jauh dengan nilai tercatatnya.

There is no significant difference between fair value and carrying value of land and building owned by the Group as of 31 December 2024 and 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank memiliki beberapa bidang tanah dan bangunan dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan ("HGB"). Hak Guna Bangunan berjangka waktu 13 hingga 58 tahun dan akan berakhir antara tahun 2025 sampai dengan 2053. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

As at 31 December 2024 and 2023, the Bank owns several pieces of land and buildings with Building Use Rights ("HGB"). Building Use Rights have periods of 13 to 58 years and will expire between year 2025 to 2053. The management believes that there will be no difficulty in obtaining the extension of the land rights as all the land was acquired legally and is supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan pada perusahaan asuransi terhadap risiko kebakaran, kecurian dan risiko lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2024 jumlah nilai pertanggungan yang diasuransikan adalah sebesar Rp 1.925.722 (2023: Rp 1.797.610), seluruhnya diasuransikan pada pihak berelasi Bank, yakni PT Great Eastern General Insurance Indonesia.

Fixed assets, except land, are insured to insurance companies for fire, theft and other possible risks. As at 31 December 2024 the total sum insured amounted to Rp 1,925,722 (2023: Rp 1,797,610), fully insured to the Bank's related party, which is PT Great Eastern General Insurance Indonesia.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover the potential losses on the assets insured.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

Revaluasi aset tetap

Pada tanggal 31 Desember 2023, Bank melakukan penilaian kembali aset tetap oleh Ir. Muhammad A. Muttaqin, M.Sc., MAPPI (Cert) dari Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun & Rekan, penilai properti independen eksternal.

Metode penilaian yang digunakan adalah Metode Pendekatan Data Pasar dan Metode Biaya. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset, antara lain:

1. Jenis hak yang melekat pada properti;
2. Kondisi pasar;
3. Lokasi;
4. Karakteristik fisik;
5. Karakteristik dalam menghasilkan pendapatan; dan
6. Karakteristik tanah.

Surplus dari revaluasi tanah dan bangunan sebesar Rp 60.623, diakui sebagai pendapatan dalam penghasilan komprehensif lain dan dibukukan sebagai surplus revaluasi aset tetap, bagian dari ekuitas, setelah dikurangi nilai bersih keuntungan revaluasi aset tetap sebesar Rp 4.719 yang diakui sebagai pendapatan bukan operasional pada laba rugi.

Nilai wajar aset tetap

Tabel di bawah ini menganalisis aset tetap yang dicatat pada nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Level 1: Input yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dalam pasar aktif untuk aset yang identik;
- Level 2: Input selain harga kuotasian pasar dalam level 1 yang dapat di observasi baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3: Input yang tidak dapat diobservasi.

**15. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS
(continued)**

Revaluation fixed assets

On 31 December 2023, the Bank did revaluation again of their fixed assets, appraised by Ir. Muhammad A. Muttaqin, M.Sc., MAPPI (Cert) from Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun & Rekan, external independent property appraiser.

Appraisal method used is Market Data Approach and Cost Approach Method. Elements used in data comparison process to determine assets' fair value are as follows:

1. Type of right on property;
2. Market condition;
3. Location;
4. Physical characteristics;
5. Income producing characteristics; and
6. Land characteristics.

Surplus arising on the revaluation of land and building amounted Rp 60,623 is recognised in other comprehensive income and recorded as revaluation surplus of fixed assets, component of equity, after deducted by net amount of gain of fixed assets revaluation amounted Rp 4,719 which is recognised and recorded as non-operating income, component of profit and loss.

Fair value of fixed assets

The table below analyses fixed assets measured at fair value as at 31 December 2024 and 2023, by level of valuation method. The difference in levels of valuation methods are defined as follows:

- Level 1: Inputs that are quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets;
- Level 2: Inputs other than quoted market price included in level 1 that are observable either directly or indirectly;
- Level 3: Inputs that are unobservable.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

**15. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS
(continued)**

Nilai wajar aset tetap (lanjutan)

Fair value of fixed assets (continued)

	2024				Jumlah/ Total	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3		
Tanah	1,900,098	-	1,900,098	-	1,900,098	Land
Bangunan	1,397,460	-	1,397,460	-	1,397,460	Buildings
	<u>3,297,558</u>	<u>-</u>	<u>3,297,558</u>	<u>-</u>	<u>3,297,558</u>	
2023						
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Tanah	1,900,098	-	1,900,098	-	1,900,098	Land
Bangunan	1,392,355	-	1,392,355	-	1,392,355	Buildings
	<u>3,292,453</u>	<u>-</u>	<u>3,292,453</u>	<u>-</u>	<u>3,292,453</u>	

Tanah dan bangunan yang diukur dengan nilai wajar melalui pengukuran nilai wajar berulang diklasifikasikan pada nilai wajar tingkat 2.

Land and buildings measured at fair value using recurring fair value measurement are classified as level 2 fair values.

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat selama periode berjalan.

There were no transfers between level of valuations during the period.

Nilai wajar tingkat 2 dari tanah dan bangunan dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar dan estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru. Harga pasar dari tanah dan bangunan yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut, seperti ukuran aset, lokasi, dan penggunaan aset.

Level 2 fair values of land and buildings were valued using the comparable market data and cost reproduction or cost replacement approach. The approximate market prices are adjusted for differences in key attributes such as, property size, location, and use of assets.

Jika tanah dan bangunan dicatat sebesar harga perolehan, maka per 31 Desember 2024 dan 2023 dicatat dalam jumlah sebagai berikut:

If land and buildings are presented at historical cost, as of 31 December 2024 and 2023 the amount would be as follows:

	2024	2023	
Tanah	666,466	666,466	Land
Bangunan			Buildings
Harga perolehan	472,617	467,512	Cost
Akumulasi depresiasi	<u>(305,665)</u>	<u>(286,627)</u>	Accumulated depreciation
Nilai buku	<u>833,418</u>	<u>847,351</u>	Net book amount

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi terjadinya penurunan nilai permanen aset tetap.

As of 31 December 2024 and 2023, Management believes that there is no indication of permanent impairment in the value of fixed assets.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET LAIN-LAIN

16. OTHER ASSETS

	2024	2023	
Agunan yang diambil alih sebelum dikurangi penyisihan sebesar Rp 1.412.453 pada 31 Desember 2024 (2023: Rp 615.848)	2,542,739	2,270,187	<i>Foreclosed collaterals before deduct with allowance Rp 1,412,453 as at 31 December 2024 (2023: Rp 615,848)</i>
Term deposit valas devisa hasil ekspor	555,278	-	<i>Foreign exchange term deposits from export activities</i>
Piutang bunga	484,752	615,878	<i>Interest receivables</i>
Uang muka	445,030	233,890	<i>Advances</i>
Piutang penjualan efek-efek yang masih harus diterima	342,709	966,014	<i>Receivables from sale of marketable securities</i>
Tagihan transaksi <i>Letter of Credit</i>	308,034	481,119	<i>Letter of Credit transaction</i>
Tagihan transaksi ATM dan kartu kredit	147,068	426,272	<i>ATM and credit card transaction receivables</i>
Lain-lain	281,632	63,874	<i>Others</i>
	5,107,242	5,057,234	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,418,007)	(622,794)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	3,689,235	4,434,440	

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	622,794	335,140	<i>Beginning balance</i>
Saldo dari PTBC	8,128	-	<i>Balance from PTBC</i>
Penyisihan selama periode berjalan (lihat Catatan 35)	787,170	298,719	<i>Allowance during the period (refer to Note 35)</i>
Penghapusan	-	(11,088)	<i>Write off</i>
Selisih kurs penjabaran	(85)	23	<i>Exchange rate differences</i>
Saldo, akhir periode	1,418,007	622,794	<i>Balance, end of period</i>

Agunan yang diambil alih merupakan jaminan pinjaman yang diberikan yang telah diambil alih oleh Bank berupa tanah, bangunan dan kendaraan.

Foreclosed collaterals represent loan collateral that has been foreclosed by the Bank in the form of land, buildings and vehicles.

	2024	2023	
Saldo awal	2,270,187	1,899,217	<i>Beginning balance</i>
Penambahan selama periode berjalan	817,876	1,089,988	<i>Addition during the period</i>
Penjualan selama periode berjalan	(545,324)	(719,018)	<i>Sold during the period</i>
Saldo, akhir periode	2,542,739	2,270,187	<i>Balance, end of period</i>

Jumlah nilai jual agunan yang diambil alih selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 530.821 dengan rugi sebesar Rp 14.503 (2023: Rp 723.953 dengan laba sebesar Rp 4.935).

Total foreclosed collaterals selling value for the year ended 31 December 2024 amounted to Rp 530,821 with loss on sale of foreclosed collateral amounted to Rp 14,503 (2023: Rp 723,953 with gain on sale Rp 4,935).

Uang muka terdiri antara lain uang muka sewa, uang muka pembelian inventaris kantor dan pembayaran-pembayaran yang berjangka waktu pendek.

Advances consist of advances for rental, advances on purchase of office equipments and other short-term payments.

Lain-lain terdiri antara lain tagihan dalam penyelesaian, penyelesaian kliring, persediaan materai, barang cetakan dan alat tulis kantor.

Others consist of bills in progress, clearing in process, stamp duty, printed goods and office supplies.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan aset lain-lain di atas telah memadai.

Management believes that the above allowance for other assets is adequate.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

17. LIABILITAS SEGERA

17. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Rupiah			Rupiah
Kewajiban yang masih harus dibayar	608,908	905,143	<i>Liabilities payable</i>
Kiriman uang	<u>249,580</u>	<u>318,837</u>	<i>Fund transfers</i>
	<u>858,488</u>	<u>1,223,980</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Kewajiban yang masih harus dibayar	708,161	454,008	<i>Liabilities payable</i>
Kiriman uang	<u>(5,569)</u>	<u>16,729</u>	<i>Fund transfers</i>
	<u>702,592</u>	<u>470,737</u>	
	<u><u>1,561,080</u></u>	<u><u>1,694,717</u></u>	

Kewajiban yang masih harus dibayar meliputi antara lain penyelesaian kliring, kewajiban ATM, biaya notaris dan premi asuransi.

Liabilities payable mainly consist of clearing settlements, ATM liabilities, notary fees and insurance premium.

18. SIMPANAN NASABAH

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

a. Berdasarkan mata uang dan jenis

a. By currency and type

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Rupiah			Rupiah
- Giro	33,945,817	29,247,200	<i>Current accounts -</i>
- Tabungan	31,122,946	28,569,313	<i>Savings -</i>
- Deposito berjangka	<u>66,165,299</u>	<u>63,949,922</u>	<i>Time deposits -</i>
	<u>131,234,062</u>	<u>121,766,435</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
- Giro			<i>Current accounts -</i>
- Dolar Amerika Serikat	20,744,296	19,344,762	<i>United States Dollars -</i>
- Yen Jepang	2,514,500	3,635,236	<i>Japanese Yen -</i>
- Euro	756,480	577,565	<i>Euro -</i>
- Dolar Singapura	721,588	630,945	<i>Singapore Dollars -</i>
- Yuan China	486,185	1,409,720	<i>Chinese Yuan -</i>
- Dolar Australia	346,631	265,425	<i>Australian Dollars -</i>
- Pound Sterling	69,114	77,059	<i>Pound Sterling -</i>
- Frank Swiss	33,580	23,248	<i>Frank Swiss -</i>
- Dolar Selandia Baru	10,008	10,787	<i>New Zealand Dollars -</i>
- Dolar Hong Kong	9,540	9,847	<i>Hong Kong Dollars -</i>
- Dolar Kanada	<u>6,364</u>	<u>23,046</u>	<i>Canadian Dollars -</i>
	<u>25,698,286</u>	<u>26,007,640</u>	
- Tabungan			Savings -
- Dolar Amerika Serikat	8,630,895	6,047,052	<i>United States Dollars -</i>
- Yen Jepang	5,096,998	3,801,580	<i>Japanese Yen -</i>
- Dolar Singapura	4,135,297	3,566,064	<i>Singapore Dollars -</i>
- Dolar Australia	2,479,362	1,692,181	<i>Australian Dollars -</i>
- Euro	1,534,949	1,306,595	<i>Euro -</i>
- Pound Sterling	418,431	454,781	<i>Pound Sterling -</i>
- Yuan China	335,890	304,699	<i>Chinese Yuan -</i>
- Dolar Kanada	173,222	118,667	<i>Canadian Dollars -</i>
- Dolar Selandia Baru	137,251	77,144	<i>New Zealand Dollars -</i>
- Dolar Hong Kong	129,980	106,061	<i>Hong Kong Dollars -</i>
- Frank Swiss	<u>114,721</u>	<u>72,411</u>	<i>Swiss Franc -</i>
	<u>23,186,996</u>	<u>17,547,235</u>	

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

18. SIMPANAN NASABAH

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

a. Berdasarkan mata uang dan jenis (lanjutan)

a. By currency and type (continued)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
- Deposito berjangka			Time deposits -
- Dolar Amerika Serikat	21,435,197	12,116,184	United States Dollars -
- Dolar Singapura	2,260,271	1,492,721	Singapore Dollars -
- Euro	690,842	945,629	Euro -
- Dolar Australia	495,756	132,446	Australian Dollars -
- Pound Sterling	390,103	361,678	Pound Sterling -
- Dolar Kanada	368,461	227,643	Canadian Dollars -
- Yuan China	138,218	570,317	Chinese Yuan -
- Dolar Selandia Baru	33,049	265	New Zealand Dollars -
- Yen Jepang	979	587,032	Japanese Yen -
	<u>25,812,876</u>	<u>16,433,915</u>	
Jumlah simpanan dalam mata uang asing	<u>74,698,158</u>	<u>59,988,790</u>	Total deposits in foreign currencies
	<u>205,932,220</u>	<u>181,755,225</u>	

b. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan

b. Amounts blocked and pledged as loan collateral

Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah giro dan deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan pinjaman yang diberikan adalah sebesar Rp 6.722.329 (2023: Rp 6.545.451).

As at 31 December 2024, current accounts and time deposits blocked and pledged as loan collateral amounted to Rp 6,722,329 (2023: Rp 6,545,451).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan pinjaman yang diberikan.

As at 31 December 2024 and 2023, there was no saving account pledged as loan collateral.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

18. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Berdasarkan jatuh tempo

c. Based on maturity

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Rupiah			Rupiah
- Giro			Current accounts -
Kurang dari 1 bulan	33,945,817	29,247,200	Less than 1 month
- Tabungan			Saving accounts -
Kurang dari 1 bulan	29,243,610	25,764,823	Less than 1 month
1 - 3 bulan	143,653	115,005	1 - 3 months
3 - 6 bulan	147,738	113,094	3 - 6 months
6 - 12 bulan	118,768	160,029	6 - 12 months
Lebih dari 12 bulan	1,469,177	2,416,362	More than 12 months
- Deposito berjangka			Time deposits -
Kurang dari 1 bulan	35,909,035	41,507,429	Less than 1 month
1 - 3 bulan	6,630,362	17,012,630	1 - 3 months
3 - 6 bulan	2,189,422	3,278,104	3 - 6 months
6 - 12 bulan	21,411,327	2,151,746	6 - 12 months
Lebih dari 12 bulan	25,153	13	More than 12 months
	<u>131,234,062</u>	<u>121,766,435</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
- Giro			Current accounts -
Kurang dari 1 bulan	25,698,286	26,007,640	Less than 1 month
- Tabungan			Saving accounts -
Kurang dari 1 bulan	23,181,053	17,538,298	Less than 1 month
1 - 3 bulan	387	1,300	1 - 3 months
3 - 6 bulan	1,336	3,330	3 - 6 months
6 - 12 bulan	1,475	1,086	6 - 12 months
Lebih dari 12 bulan	2,745	3,221	More than 12 months
- Deposito berjangka			Time deposits -
Kurang dari 1 bulan	13,133,583	10,499,621	Less than 1 month
1 - 3 bulan	2,123,785	4,397,692	1 - 3 months
3 - 6 bulan	978,108	955,671	3 - 6 months
6 - 12 bulan	9,573,063	580,931	6 - 12 months
Lebih dari 12 bulan	4,337	-	More than 12 months
	<u>74,698,158</u>	<u>59,988,790</u>	
	<u>205,932,220</u>	<u>181,755,225</u>	

d. Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 44.

d. Information in respect of transactions with related parties is disclosed in Note 44.

e. Pada 31 Desember 2024, jumlah giro dan tabungan *Wadiah* dan *Mudharabah* yang dikelola oleh Unit Usaha Syariah Bank mempunyai nilai sebesar masing-masing Rp 1.611.442 dan Rp 4.023.588 (2023: Rp 1.002.187 dan Rp 4.934.933) dan deposito berjangka *Mudharabah* yang dikelola unit Syariah Bank mempunyai nilai sebesar Rp 2.965.676 (2023: Rp 1.297.398).

e. As at 31 December 2024, total *Wadiah* and *Mudharabah* current and saving account, managed by the Bank's Sharia Unit amounted to Rp 1,611,442 and Rp 4,023,588 (2023: Rp 1,002,187 and Rp 4,934,933), respectively and *Mudharabah* time deposits, managed by the Bank's Sharia unit amounted to Rp 2,965,676 (2023: Rp 1,297,398).

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

18. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

(i) GIRO

(i) CURRENT ACCOUNTS

a. Berdasarkan mata uang dan jenis

a. By currency and type

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Rupiah			Rupiah
- Pihak berelasi	121,765	103,394	Related parties -
- Pihak ketiga	<u>33,824,052</u>	<u>29,143,806</u>	Third parties -
	<u>33,945,817</u>	<u>29,247,200</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
- Pihak berelasi	93,502	253,423	Related parties -
- Pihak ketiga	<u>25,604,784</u>	<u>25,754,217</u>	Third parties -
	<u>25,698,286</u>	<u>26,007,640</u>	
	<u><u>59,644,103</u></u>	<u><u>55,254,840</u></u>	

b. Pada tanggal 31 Desember 2024, giro dari pihak berelasi sebesar Rp 215.267 atau 0,36% (2023: Rp 356.817 atau 0,65%) dari jumlah giro.

b. As at 31 December 2024, total current accounts from related parties were amounting to Rp 215,267 or 0.36% (2023: Rp 356,817 or 0.65%) from total current accounts.

c. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 3b dan 3c.

c. Information in respect of interest rates and maturities is disclosed in Note 3b and 3c.

(ii) TABUNGAN

(ii) SAVING ACCOUNTS

a. Berdasarkan mata uang dan jenis

a. By currency and type

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Rupiah			Rupiah
- Pihak berelasi	109,810	98,626	Related parties -
- Pihak ketiga	<u>31,013,137</u>	<u>28,470,687</u>	Third parties -
	<u>31,122,947</u>	<u>28,569,313</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
- Pihak berelasi	50,157	57,942	Related parties -
- Pihak ketiga	<u>23,136,838</u>	<u>17,489,293</u>	Third parties -
	<u>23,186,995</u>	<u>17,547,235</u>	
Jumlah	<u><u>54,309,942</u></u>	<u><u>46,116,548</u></u>	Total

b. Pada tanggal 31 Desember 2024, tabungan dari pihak berelasi sebesar Rp 159.967 atau 0,29% (2023: Rp 156.568 atau 0,34%) dari jumlah tabungan.

b. As at 31 December 2024, total savings accounts from related parties were amounting to Rp 159,967 or 0.29% (2023: 156,568 or 0.34%) from total saving accounts.

c. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 3b dan 3c.

c. Information in respect of interest rates and maturities is disclosed in Note 3b and 3c.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

18. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

(iii) DEPOSITO BERJANGKA

(iii) TIME DEPOSITS

a. Berdasarkan mata uang dan jenis

a. By currency and type

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Rupiah			Rupiah
- Pihak berelasi	842,190	637,056	Related parties -
- Pihak ketiga	<u>65,323,109</u>	<u>63,312,866</u>	Third parties -
	<u>66,165,299</u>	<u>63,949,922</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
- Pihak berelasi	321,256	300,010	Related parties -
- Pihak ketiga	<u>25,491,620</u>	<u>16,133,905</u>	Third parties -
	<u>25,812,876</u>	<u>16,433,915</u>	
	<u><u>91,978,175</u></u>	<u><u>80,383,837</u></u>	

b. Pada tanggal 31 Desember 2024, deposito berjangka dari pihak berelasi sebesar Rp 1.163.446 atau 1,26% (2023: Rp 937.066 atau 1,17%) dari jumlah deposito.

b. As at 31 December 2024, total time deposits from related parties were amounting to Rp 1,163,446 or 1.26% (2023: Rp 937,066 or 1.17%) from total time deposits.

c. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 3b dan 3c.

c. Information in respect of interest rates and maturities is disclosed in Note 3b and 3c.

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

a. Berdasarkan mata uang dan jenis

a. By currency and type

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Rupiah			Rupiah
- Giro	173,754	120,058	Current accounts -
- Tabungan	3,730	4,049	Saving accounts -
- Inter-bank call money	2,266,570	1,190,000	Inter-bank call money -
- Deposito berjangka	<u>3,950</u>	<u>11,350</u>	Time deposits -
	<u>2,448,004</u>	<u>1,325,457</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
- Giro	<u>2,468</u>	<u>2,696</u>	Current accounts -
	<u>2,468</u>	<u>2,696</u>	
	<u><u>2,450,472</u></u>	<u><u>1,328,153</u></u>	

b. Berdasarkan jatuh tempo

b. Based on maturity

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Rupiah			Rupiah
- Giro			Current accounts -
Kurang dari 1 bulan	173,754	120,058	Less than 1 month
- Tabungan			Saving accounts -
Kurang dari 1 bulan	3,730	4,049	Less than 1 month
- Inter-bank call money			Inter-bank call money -
Kurang dari 1 bulan	2,266,570	1,190,000	Less than 1 month
- Deposito berjangka			Time deposits -
Kurang dari 1 bulan	<u>3,950</u>	<u>11,350</u>	Less than 1 month
	<u>2,448,004</u>	<u>1,325,457</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
- Giro			Current accounts -
Kurang dari 1 bulan	<u>2,468</u>	<u>2,696</u>	Less than 1 month
	<u>2,468</u>	<u>2,696</u>	
	<u><u>2,450,472</u></u>	<u><u>1,328,153</u></u>	

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

- c. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat simpanan dari bank lain yang digunakan sebagai jaminan.
- d. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 3b dan 3c.
- e. Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 44.
- f. Pada 31 Desember 2024, jumlah giro *Wadiah* yang dikelola oleh unit Syariah Bank mempunyai nilai sebesar Rp 4.568 (2023: Rp 3.576), tabungan *Wadiah* yang dikelola oleh unit Syariah Bank mempunyai nilai sebesar Rp 1.293 (2023: Rp 85) dan deposito berjangka *Mudharabah* yang dikelola unit Syariah Bank sebesar Rp 1.000 (2023: Rp nihil).

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

- c. As at 31 December 2024 and 2023, there were no deposits from other banks pledged as cash collateral.
- d. Information in respect of interest rates and maturities is disclosed in Note 3b and 3c.
- e. Information in respect of transactions with related parties is disclosed in Note 44.
- f. As at 31 December 2024, total *Wadiah* current accounts, managed by the Bank's Sharia unit amounted to Rp 4,568 (2023: Rp 3,576), *Wadiah* saving accounts, managed by the Bank's Sharia unit amounted to Rp 1,293 (2023: Rp 85) and *Mudharabah* time deposits, managed by the Bank's Sharia unit amounted to Rp 1,000 (2023: Rp nil).

20. LIABILITAS AKSEPTASI

20. ACCEPTANCE PAYABLES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Rupiah	730,156	843,857	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
- Dolar Amerika Serikat	1,041,153	975,907	United States Dollars -
- Yuan Cina	70,499	8,807	Chinese Yuan -
- Euro	53,123	20,241	Euro -
- Yen Jepang	28,483	20,885	Japanese Yen -
	<u>1,193,258</u>	<u>1,025,840</u>	
	<u>1,923,414</u>	<u>1,869,697</u>	

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 44.

Information in respect of transactions with related parties is disclosed in Note 44.

21. PAJAK PENGHASILAN

21. INCOME TAX

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid tax

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Bank	833,458	-	Bank
Entitas Anak	-	-	Subsidiary
	<u>833,458</u>	<u>-</u>	

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

21. INCOME TAX (continued)

b. Utang pajak

b. Tax payables

	2024	2023	
Bank			Bank
Pajak penghasilan badan			<i>Corporate income tax</i>
- Utang pajak periode berjalan			<i>Tax payable of current period -</i>
Pasal 29	-	130,461	<i>Article 29</i>
Pasal 25	-	105,464	<i>Article 25</i>
	-	235,925	
Pajak lain-lain			<i>Other taxes</i>
- Pajak penghasilan lainnya	139,565	191,455	<i>Other income taxes -</i>
- Pajak pertambahan nilai	1,792	1,374	<i>Value added tax -</i>
- Bea materai	477	470	<i>Stamp duty -</i>
	141,834	193,299	
Entitas Anak	170	-	Subsidiary
	142,004	429,224	

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	2024	2023	
Bank			Bank
- Kini	(260,355)	(1,271,040)	<i>Current -</i>
- Tangguhan	(862,199)	177,620	<i>Deferred -</i>
	(1,122,554)	(1,093,420)	
Entitas Anak	-	-	Subsidiary
Konsolidasian			Consolidated
- Kini	(260,355)	(1,271,040)	<i>Current -</i>
- Tangguhan	(862,199)	177,620	<i>Deferred -</i>
	(1,122,554)	(1,093,420)	

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak seperti yang disajikan pada laba atau rugi dengan beban pajak penghasilan kini adalah:

The reconciliation between income before tax, as shown in the profit or loss, with current year income tax expense are as follows:

	2024	2023	
Laba konsolidasian sebelum pajak	5,989,304	5,184,463	<i>Consolidated income before tax</i>
Dikurang: Kepentingan non-pengendali dan eliminasi	(26)	(15)	<i>Adjusted for consolidation and elimination</i>
Laba sebelum pajak - PT Bank OCBC NISP Tbk	5,989,278	5,184,448	<i>Income before tax - PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
Dikurang: Kerugian/(keuntungan) dari Entitas Anak	172,687	(15,034)	<i>Less: Loss/(gain) from Subsidiaries</i>
	6,161,965	5,169,414	

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

21. INCOME TAX (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak seperti yang disajikan pada laba atau rugi dengan beban pajak penghasilan kini adalah: (lanjutan)

The reconciliation between income before tax, as shown in the profit or loss, with current year income tax expense are as follows: (continued)

	2024	2023	
Perbedaan temporer			Temporary differences
Perbedaan antara komersial dan fiskal untuk:			<i>Differences between commercial and fiscal amounts on:</i>
- Imbalan kerja	21,186	10,859	<i>Employee benefits -</i>
- Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	(4,293,288)	844,638	<i>Allowance for impairment losses of financial assets</i>
- Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari surat berharga untuk tujuan diperdagangkan	31,255	(3,434)	<i>Unrealised gain/(loss) on trading securities</i>
- Beban penyusutan	(54,467)	(44,699)	<i>Depreciation expense</i>
- Biaya merger	376,228	-	<i>Merger cost</i>
	<u>(3,919,086)</u>	<u>807,364</u>	
Perbedaan tetap			Permanent differences
- Pendapatan tidak kena pajak	(1,059,447)	(199,322)	<i>Non-taxable income</i>
Penghasilan kena pajak	<u>1,183,432</u>	<u>5,777,456</u>	<i>Taxable Income</i>
Beban pajak penghasilan	260,355	1,271,040	<i>Income tax expense</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak dibayar dimuka	(1,093,813)	(1,140,579)	<i>Prepaid tax</i>
(Tagihan)/utang pajak penghasilan badan	<u>(833,458)</u>	<u>130,461</u>	<i>Corporate prepaid tax/Income tax payable</i>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on profit before income tax is as follows:

	2024	2023	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	5,989,304	5,184,463	<i>Consolidated income before income tax</i>
Beban pajak penghasilan sesuai tarif pajak	1,317,647	1,140,582	<i>Income tax expense at effective tax rates</i>
Dampak pajak penghasilan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(195,093)	(47,162)	<i>Tax effects on non-deductible expenses</i>
Beban pajak penghasilan - bersih	<u>1,122,554</u>	<u>1,093,420</u>	<i>Income tax expense - net</i>

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, untuk pajak tahun 2024 dan 2023, Bank telah menggunakan tarif pajak sebesar 22%.

Based on Law No. 7 Year 2021 regarding Harmonization of Tax Regulation, for tax year 2024 and 2023, the Bank has used tax rate of 22%.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

21. INCOME TAX (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Peraturan Menteri Keuangan No. PMK-136 Tahun 2024 (PMK-136) telah disahkan di Indonesia, yurisdiksi di mana Grup didirikan, dan akan berlaku mulai 1 Januari 2025. Karena PMK-136 belum efektif pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki eksposur pajak saat ini yang terkait. Grup menerapkan pengecualian untuk mengakui dan mengungkapkan informasi tentang aset dan kewajiban pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua, sebagaimana diatur dalam amandemen PSAK 212 yang diterbitkan pada bulan Desember 2023.

The MOF Regulation no. PMK-136 Year 2024 (PMK-136) was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the Group is incorporated, and will come into effect from 1 January 2025. Since the PMK-136 was not effective at the reporting date, the Group has no related current tax exposure. The Group applies the exception to recognising and disclosing information about deferred tax assets and liabilities related to Pillar Two income taxes, as provided in the amendments to SFAS 212 issued in December 2023.

Grup sedang dalam proses menilai apakah mereka termasuk dalam cakupan model Pilar Dua dan apakah ada eksposur terhadap PMK136 ketika peraturan tersebut mulai berlaku. Karena kompleksitas dalam menerapkan PMK136 dan menghitung pendapatan GloBE, dampak kuantitatif dari PMK-136 yang disahkan belum dapat diperkirakan secara wajar.

The Group is in the process of assessing whether they are within the scope of Pillar Two model and if there is any exposure to the PMK-136 for when it comes into effect. Due to the complexities in applying the PMK-136 and calculating GloBE income, the quantitative impact of the enacted PMK-136 is not yet reasonably estimable.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 merupakan dasar dalam pengisian SPT PPh Badan Perseroan dan telah sesuai dengan SPT yang dilaporkan ke kantor pajak.

The calculation of corporate income tax for the year ended 31 December 2024 and 2023 is the basis in filing the Company's Annual Corporate Income Tax Return and consistent with the Corporate Income Tax Return submitted to the tax office.

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to statement of income	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	Saldo akhir/ Ending balance	
Entitas induk - Bank					Parent entity - Bank
Imbalan kerja	42,614	4,660	(1,878)	45,396	Employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan lainnya	1,295,198	(944,523)	-	350,675	Allowance for impairment losses on financial assets and others
Keuntungan yang belum direalisasi dari efek untuk tujuan diperdagangkan	(1,942)	6,876	-	4,934	Unrealised gain on trading marketable securities
Beban penyusutan	(33,214)	(11,982)	-	(45,196)	Depreciation expenses
Keuntungan yang belum direalisasi dari efek yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	94,282	-	(42,347)	51,935	Unrealised gain on marketable securities at fair value through other comprehensive income
Cadangan merger	-	82,770	-	82,770	Merger accruals
Aset pajak tangguhan - Bank	1,396,938	(862,199)	(44,225)	490,514	Deferred tax assets - Bank
Aset pajak tangguhan Entitas Anak	-	-	-	-	Deferred tax assets Subsidiary
Jumlah aset pajak tangguhan	1,396,938	(862,199)	(44,225)	490,514	Total deferred tax assets

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

21. INCOME TAX (continued)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (continued)

	2023				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited/ (charged) to statement of income</i>	Dibebankan ke ekuitas/ <i>Charged to equity</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Imbalan kerja	40,218	2,389	7	42,614	<i>Employee benefits</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan lainnya	1,109,377	185,821	-	1,295,198	<i>Allowance for impairment losses on financial assets and others</i>
Keuntungan yang belum direalisasi dari efek untuk tujuan diperdagangkan	(1,186)	(756)	-	(1,942)	<i>Unrealised gain on trading marketable securities</i>
Beban penyusutan	(23,380)	(9,834)	-	(33,214)	<i>Depreciation expenses</i>
Keuntungan yang belum direalisasi dari efek yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	176,846	-	(82,564)	94,282	<i>Unrealised gain on marketable securities at fair value through other comprehensive income</i>
	<u>1,301,875</u>	<u>177,620</u>	<u>(82,557)</u>	<u>1,396,938</u>	
Jumlah aset pajak tangguhan	<u>1,301,875</u>	<u>177,620</u>	<u>(82,557)</u>	<u>1,396,938</u>	<i>Total deferred tax assets</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan dan dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa mendatang.

The management believes that deferred tax assets can be utilised and compensated against future taxable income.

e. Administrasi

e. Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Bank menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terhutangnya pajak.

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Bank calculates, determines, submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years since the tax becomes due.

f. Hal lainnya

f. Other

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, terdapat beberapa Surat Ketetapan Pajak (SKP) yang telah diterbitkan oleh DJP sehubungan dengan tahun fiskal berikut ini:

As of 31 December 2024 and 2023, there were various Surat Ketetapan Pajak (SKP) which had been issued by DGT related to the following fiscal years:

Tahun fiskal 2016

Fiscal year 2016

Pada bulan November 2019, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") terkait pemeriksaan tahun fiskal 2016 atas Pajak Penghasilan Badan, Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 4(2), dan 26 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 313.199 (termasuk denda dan sanksi administrasi). Bank telah mengajukan keberatan ke Kantor Pajak atas surat ketetapan yang tidak disetujui.

In November 2019, the Bank received assessment letter of tax underpayment ("SKPKB") in relation of tax audit for fiscal year 2016 of corporate income tax, income tax articles 21, 23, 4(2), 26 and value added tax in total of Rp 313,199 (including penalty and administration charges). The Bank has filed an objection to the Tax Office on the disagreed assessment letter.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

f. Hal lainnya (lanjutan)

Tahun fiskal 2016 (lanjutan)

Direktorat Jenderal Pajak telah mengabulkan sebagian keberatan dengan jumlah Rp 255.898 (termasuk denda dan sanksi administrasi). Bank telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak sebesar Rp 32.370. Bank belum menerima keputusan dari Pengadilan Pajak.

Tahun fiskal 2017

Pada bulan September 2021, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") terkait pemeriksaan tahun fiskal 2017 atas Pajak Penghasilan Badan, Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 26, 4(2), dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 59.520 (termasuk denda dan sanksi administrasi). Bank telah mengajukan keberatan ke Kantor Pajak atas surat ketetapan yang tidak disetujui.

Direktorat Jenderal Pajak telah mengabulkan sebagian keberatan dengan jumlah Rp 8.297 (termasuk denda dan sanksi administrasi). Bank telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak. Bank belum menerima keputusan dari Pengadilan Pajak.

Tahun fiskal 2018

Pada bulan Desember 2022, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") terkait pemeriksaan tahun fiskal 2018 atas Pajak Penghasilan Badan, Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 26, 4(2), dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 54.566 (termasuk denda dan sanksi administrasi). Bank telah mengajukan keberatan ke Kantor Pajak atas surat ketetapan yang tidak disetujui. Direktorat Jenderal Pajak telah mengabulkan sebagian keberatan dengan jumlah Rp 406 (termasuk denda dan sanksi administrasi). Bank telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak. Bank belum menerima keputusan dari Pengadilan Pajak.

Tahun fiskal 2019

Pada bulan Juni 2024, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") terkait pemeriksaan tahun fiskal 2019 atas Pajak Penghasilan Badan, Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 26, 4(2), dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 79.811 (termasuk denda dan sanksi administrasi). Bank telah mengajukan keberatan ke Kantor Pajak atas surat ketetapan yang tidak disetujui.

21. INCOME TAX (continued)

f. Other (continued)

Fiscal year 2016 (continued)

The Director General of Taxation has accepted part of objection in total of Rp 255,898 (including penalty and administrative charges). The Bank has submitted appeal to the Tax Court amounting Rp 32,370. The Bank has not received any decision from the Tax Court.

Fiscal year 2017

In September 2021, the Bank received assessment letter of tax underpayment ("SKPKB") in relation of tax audit for fiscal year 2017 of corporate income tax, income tax articles 21, 23, 26, 4(2) and value added tax in total of Rp 59,520 (including penalty and administration charges). The Bank has filed an objection to the Tax Office on the disagreed assessment letter.

The Director General of Taxation has accepted part of objection in total of Rp 8,297 (including penalty and administrative charges). The Bank has submitted appeal to the Tax Court. The Bank has not received any decision from the Tax Court.

Fiscal year 2018

In December 2022, the Bank received assessment letter of tax underpayment ("SKPKB") in relation of tax audit for fiscal year 2018 of corporate income tax, income tax articles 21, 23, 26, 4(2), and value added tax in total of Rp 54,566 (including penalty and administration charges). The Bank has filed an objection to the Tax Office on the disagreed assessment letter. The Director General of Taxation has accepted part of objection in total of Rp 406 (including penalty and administrative charges). The Bank has submitted appeal to the Tax Court. The Bank has not received any decision from the Tax Court.

Fiscal year 2019

In June 2024, the Bank received assessment letter of tax underpayment ("SKPKB") in relation of tax audit for fiscal year 2019 of corporate income tax, income tax articles 21, 23, 26, 4(2), and value added tax in total of Rp 79,811 (including penalty and administration charges). The Bank has filed an objection to the Tax Office on the disagreed assessment letter.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

f. Hal lainnya (lanjutan)

Tahun fiskal 2020

Pada bulan Februari 2024, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") terkait pemeriksaan tahun fiskal 2020 atas Pajak Penghasilan Badan, Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 26, 4(2), dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 103.226 (termasuk denda dan sanksi administrasi). Bank telah mengajukan keberatan ke Kantor Pajak atas surat ketetapan yang tidak disetujui.

21. INCOME TAX (continued)

f. Other (continued)

Fiscal year 2020

In February 2024, the Bank received assessment letter of tax underpayment ("SKPKB") in relation of tax audit for fiscal year 2020 of corporate income tax, income tax articles 21, 23, 26, 4(2), and value added tax in total of Rp 103,226 (including penalty and administration charges). The Bank has filed an objection to the Tax Office on the disagreed assessment letter.

22. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Beban pegawai yang masih harus dibayar	670,703	696,791	Accrued employee expenses
Bunga yang masih harus dibayar	506,693	388,319	Accrued interest
Biaya poin kartu kredit	253,790	81,614	Credit card points expenses
Biaya operasional lainnya	5,392	2,626	Other operational expenses
	<u>1,436,578</u>	<u>1,169,350</u>	

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 44.

Information in respect of transactions with related parties is disclosed in Note 44.

23. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI DAN YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

a. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

23. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS AND SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENTS

a. Securities purchased under resale agreements

<u>2024</u>					
<u>Pihak lawan/ Counterparty</u>	<u>Rentang tanggal pembelian/ Range of starting date</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>	<u>Nilai beli/ Purchase price</u>	<u>Piutang bunga/ Interest receivables</u>	<u>Nilai bersih/ Carrying amount</u>
Rupiah (lanjutan/continued)					
Maybank Indonesia	24 Desember/December 2024	7 Januari/January 2025	51,720	75	51,795
Bank CIMB Niaga	31 Desember/December 2024	14 Januari/January 2025	50,347	9	50,356
Bank DBS Indonesia	23 Desember/December 2024	6 Januari/January 2025	49,634	80	49,714
Bank DBS Indonesia	19 Desember/December 2024	2 Januari/January 2025	49,567	115	49,682
Maybank Indonesia	27 Desember/December 2024	10 Januari/January 2025	48,772	44	48,816
Bank DBS Indonesia	5 Desember/December 2024	2 Januari/January 2025	46,836	234	47,070
Bank DBS Indonesia	18 Desember/December 2024	2 Januari/January 2025	46,632	117	46,749
Individu/Individual	2 Desember/December 2024	28 Februari/February 2025	5,094	27	5,121
Individu/Individual	3 Oktober/October 2024	3 Oktober/October 2025	3,484	55	3,539
Individu/Individual	2 Desember/December 2024	2 Desember/December 2025	2,598	14	2,612
Individu/Individual	2 September/September 2024	2 September/September 2025	2,468	56	2,524
Individu/Individual	24 Desember/December 2024	24 Desember/December 2025	2,232	3	2,235
Individu/Individual	24 Desember/December 2024	24 Juni/June 2025	2,186	3	2,189
Individu/Individual	12 November/November 2024	12 November/November 2025	1,989	18	2,007
Individu/Individual	18 November/November 2024	19 Mei/May 2025	1,956	15	1,971
Individu/Individual	4 April/April 2024	8 April/April 2025	1,782	86	1,868
Individu/Individual	12 Juli/July 2024	11 Juli/July 2025	1,505	51	1,556
Individu/Individual	22 Oktober/October 2024	22 Oktober/October 2025	1,399	18	1,417
Individu/Individual	5 Juli/July 2024	4 Juli/July 2025	1,327	47	1,374
Individu/Individual	25 November/November 2024	25 November/November 2025	1,336	9	1,345
Individu/Individual	7 Agustus/August 2024	7 Agustus/August 2025	1,083	30	1,113
Individu/Individual	6 September/September 2024	3 September/September 2025	1,077	23	1,100
Individu/Individual	29 November/November 2024	28 November/November 2025	858	5	863
Individu/Individual	22 Juli/July 2024	22 Juli/July 2025	722	22	744

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**23. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI DAN YANG DIJUAL DENGAN
JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)**

**23. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE
AGREEMENTS AND SOLD UNDER
REPURCHASE AGREEMENTS (continued)**

**a. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual
kembali (lanjutan)**

**a. Securities purchased under resale
agreements (continued)**

2024 (lanjutan/continued)

Pihak lawan/ Counterparty	Rentang tanggal pembelian/ Range of starting date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai beli/ Purchase price	Piutang bunga/ Interest receivables	Nilai bersih/ Carrying amount
Rupiah (lanjutan/continued)					
Individu/Individual	15 Agustus/August 2024	15 Agustus/August 2025	713	19	732
Individu/Individual	22 Februari/February 2024	21 Februari/February 2025	683	38	721
Individu/Individual	5 Agustus/August 2024	5 Agustus/August 2025	697	20	717
Individu/Individual	7 November/November 2024	7 November/November 2025	709	7	716
Individu/Individual	3 Mei/May 2024	30 April/April 2025	676	31	707
Individu/Individual	27 Desember/December 2024	30 Juni/June 2025	698	1	699
Individu/Individual	16 Agustus/August 2024	15 Agustus/August 2025	643	17	660
Individu/Individual	11 Oktober/October 2024	10 Oktober/October 2025	645	9	654
Individu/Individual	31 Juli/July 2024	31 Juli/July 2025	503	15	518
Individu/Individual	3 Desember/December 2024	3 Juni/June 2025	509	3	512
Individu/Individual	9 Desember/December 2024	4 Juni/June 2025	505	2	507
Individu/Individual	6 Desember/December 2024	4 Juni/June 2025	436	2	438
Individu/Individual	8 Mei/May 2024	8 Mei/May 2025	339	16	355
Total			384,360	1,336	385,696

2023

Pihak lawan/ Counterparty	Rentang tanggal pembelian/ Range of starting date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai beli/ Purchase price	Piutang bunga/ Interest receivables	Nilai bersih/ Carrying amount
Rupiah					
Bank Indonesia	27 Januari/January 2023	26 Januari/January 2024	5,220,485	355,651	5,576,136
Bank Indonesia	06 Januari/January 2023	05 Januari/January 2024	4,811,815	319,986	5,131,801
Bank Indonesia	21 Juli/July 2023	19 Juli/July 2024	2,866,576	83,969	2,950,545
Bank Indonesia	19 Mei/May 2023	17 Mei/May 2024	2,799,867	114,756	2,914,623
Bank Indonesia	23 Juni/June 2023	21 Juni/June 2024	1,929,441	66,167	1,995,608
Bank Indonesia	9 Juni/June 2023	7 Juni/June 2024	1,806,643	66,439	1,873,082
Bank Indonesia	4 Agustus/August 2023	2 Agustus/August 2024	1,432,597	38,381	1,470,978
Bank Indonesia	12 Mei/May 2023	13 Mei/May 2024	1,398,546	59,088	1,457,634
Individu/Individual	23 Oktober/October 2023	22 Oktober/October 2024	2,920	34	2,954
Individu/Individual	25 Oktober/October 2023	24 Oktober/October 2024	2,853	33	2,886
Individu/Individual	24 Oktober/October 2023	23 Oktober/October 2024	2,781	31	2,812
Individu/Individual	20 November/November 2023	19 November/November 2024	2,525	19	2,544
Individu/Individual	24 Agustus/August 2023	23 Agustus/August 2024	2,279	49	2,328
Individu/Individual	29 September/September 2023	27 September/September 2024	2,019	31	2,050
Individu/Individual	29 Agustus/August 2023	29 Februari/February 2024	1,804	37	1,841
Individu/Individual	30 Oktober/October 2023	29 Oktober/October 2024	1,652	18	1,670
Individu/Individual	30 November/November 2023	29 November/November 2024	1,572	8	1,580
Individu/Individual	18 Oktober/October 2023	17 Oktober/October 2024	1,435	18	1,453
Individu/Individual	12 September/September 2023	11 September/September 2024	1,424	26	1,450
Individu/Individual	22 November/November 2023	21 November/November 2024	1,432	10	1,442
Individu/Individual	17 Oktober/October 2023	16 Oktober/October 2024	1,369	17	1,386
Individu/Individual	13 Desember/December 2023	13 Juni/June 2024	1,363	5	1,368
Individu/Individual	26 Oktober/October 2023	25 Oktober/October 2024	1,097	13	1,110
Individu/Individual	31 Oktober/October 2023	30 Oktober/October 2024	1,017	11	1,028
Individu/Individual	23 November/November 2023	22 November/November 2024	883	6	889
Individu/Individual	12 Juli/July 2023	11 Juli/July 2024	803	23	826
Individu/Individual	7 November/November 2023	7 November/November 2024	758	7	765
Individu/Individual	2 Agustus/August 2023	1 Agustus/August 2024	743	19	762
Individu/Individual	3 Agustus/August 2023	2 Agustus/August 2024	740	19	759
Individu/Individual	29 Agustus/August 2023	28 Agustus/August 2024	723	15	738
Individu/Individual	15 Desember/December 2023	20 Juni/June 2024	718	1	719

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**23. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI DAN YANG DIJUAL DENGAN
JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)**

**23. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE
AGREEMENTS AND SOLD UNDER
REPURCHASE AGREEMENTS (continued)**

**a. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual
kembali (lanjutan)**

**a. Securities purchased under resale
agreements (continued)**

2023 (lanjutan/continued)

Pihak lawan/ Counterparty	Rentang tanggal pembelian/ Range of starting date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai beli/ Purchase price	Piutang bunga/ Interest receivables	Nilai bersih/ Carrying amount
Rupiah (lanjutan/continued)					
Individu/Individual	5 Oktober/October 2023	4 Oktober/October 2024	698	11	709
Individu/Individual	6 Oktober/October 2023	4 Oktober/October 2024	690	9	699
Individu/Individual	24 November/November 2023	22 November/November 2024	690	4	694
Individu/Individual	22 September/September 2023	20 September/September 2024	644	11	655
Individu/Individual	27 Juli/July 2023	26 Juli/July 2024	459	12	471
Individu/Individual	18 Juli/July 2023	17 Juli/July 2024	373	10	383
Individu/Individual	28 Agustus/August 2023	27 Agustus/August 2024	362	8	370
Individu/Individual	9 November/November 2023	8 November/November 2024	361	3	364
Individu/Individual	11 Oktober/October 2023	10 Oktober/October 2024	352	5	357
Total			22,305,509	1,104,960	23,410,469

**b. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli
kembali**

**b. Securities sold under repurchase
agreements**

2024

Pihak lawan/ Counterparty	Rentang tanggal pembelian/ Range of starting date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai beli/ Purchase price	Piutang bunga/ Interest receivables	Nilai bersih/ Carrying amount
Rupiah					
Bank Indonesia	27 Desember/December 2024	3 Januari/January 2025	4,904,440	4,256	4,908,696
Bank Rakyat Indonesia	31 Desember/December 2024	2 Januari/January 2025	4,749,350	811	4,750,161
Bank Indonesia	31 Desember/December 2024	7 Januari/January 2025	3,851,239	669	3,851,908
Bank Indonesia	30 Desember/December 2024	6 Januari/January 2025	3,838,791	1,333	3,840,124
Total			17,343,820	7,069	17,350,889

2023

Pihak lawan/ Counterparty	Rentang tanggal pembelian/ Range of starting date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai beli/ Purchase price	Piutang bunga/ Interest receivables	Nilai bersih/ Carrying amount
Rupiah					
Bank Indonesia	27 Desember/December 2023	3 Januari/January 2024	2,853,628	2,477	2,856,105
Bank Indonesia	27 Desember/December 2023	3 Januari/January 2024	2,820,127	2,448	2,822,575
Bank Indonesia	29 Desember/December 2023	5 Januari/January 2024	2,374,603	1,256	2,375,859
Bank Rakyat Indonesia	29 Desember/December 2023	2 Januari/January 2024	2,016,348	982	2,017,330
Bank Indonesia	28 Desember/December 2023	4 Januari/January 2024	1,930,117	1,340	1,931,457
Bank Indonesia	28 Desember/December 2023	4 Januari/January 2024	1,900,012	1,320	1,901,332
Bank Rakyat Indonesia	29 Desember/December 2023	2 Januari/January 2024	996,165	489	996,654
Bank Indonesia	27 Desember/December 2023	3 Januari/January 2024	939,866	815	940,681
Bank Mandiri	28 Desember/December 2023	4 Januari/January 2024	486,949	338	487,287
BPD Jawa Timur	28 Desember/December 2023	3 Januari/January 2024	584,339	403	584,742
Total			16,902,154	11,868	16,914,022

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

24. PINJAMAN YANG DITERIMA

24. BORROWING

	2024	2023	
International Finance Corporation	2,750,000	2,750,000	<i>International Finance Corporation</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Biaya yang belum diamortisasi	(5,502)	(12,015)	<i>Unamortised costs</i>
	2,744,498	2,737,985	

Termasuk di dalam pinjaman yang diterima adalah biaya pemrosesan yang dicatat sebagai biaya transaksi dan menjadi pengurang dari pinjaman yang diterima.

Included in borrowing is processing fee that recorded as transaction cost and deducted from the amount of borrowing.

Pada tanggal 5 Februari 2020, Bank telah menandatangani perjanjian dengan IFC atas Obligasi Gender dan Obligasi Ramah Lingkungan dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 2.750.000. Bank telah membayar biaya pemrosesan sebesar Rp 13.750 yang dicatat sebagai biaya transaksi.

On 5 February 2020, the Bank signed the agreement with IFC for the Gender Bond and Green Bond with total maximum facility amounted Rp 2,750,000. Bank has paid the processing fee amounted Rp 13,750 that recorded as transaction cost.

Pada tanggal 26 Oktober dan 25 November 2020, Bank telah mencairkan pinjaman fasilitas pinjaman Gender Bond dan Obligasi Ramah Lingkungan tersebut sebesar Rp 2.750.000 untuk jangka waktu 5 tahun dengan bunga 6,35% dan 6,00%.

On 26 October and 25 November 2020, the Bank has withdrawn the borrowing facility of Gender Bond and Green Bond amounted Rp 2,750,000 for 5 years with interest of 6.35% and 6.00%, respectively.

Bunga pinjaman ini dibayarkan setiap semester. Tanggal pembayaran bunga pertama untuk Gender Bond dan Obligasi Ramah Lingkungan dilakukan pada tanggal 26 April 2021 dan 25 Mei 2021. Jatuh tempo kedua pinjaman tersebut pada tanggal 26 Oktober 2025 dan 25 November 2025.

The interest is payable semiannually. The Gender Bond and Green Bond first interest payment is on 26 April 2021 and 25 May 2021, respectively. The bonds will mature on 26 October 2025 and 25 November 2025.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, Bank telah melakukan pembayaran bunga sebesar Rp 170.360 secara tepat jumlah dan waktu (2023: Rp 346.436).

For the year ended 31 December 2024, Bank has made the interest payment amounted Rp Rp 170,360 accurately and timely (2023: 346,436).

25. PINJAMAN SUBORDINASI

25. SUBORDINATED DEBT

	2024	2023	
OCBC Bank, Singapura	160,950	153,970	<i>OCBC Bank, Singapore</i>
	160,950	153,970	

Pada tanggal 26 September 2018, Bank telah menandatangani fasilitas pinjaman subordinasi dari Bank OCBC Singapura sebesar USD 10.000.000 (nilai penuh) untuk jangka waktu 7 tahun dengan bunga 5,5% per tahun. Tujuan pinjaman adalah untuk memenuhi POJK No.14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) bagi Bank Sistemik, yang mewajibkan Bank untuk memiliki instrumen utang atau investasi yang memiliki karakteristik modal. Pada tanggal 27 September 2018, Bank telah mencairkan fasilitas pinjaman subordinasi tersebut.

On 26 September 2018, the Bank has signed the agreement of subordinated credit facility from OCBC Bank Singapore amounted USD 10,000,000 (full amount) for the 7 years with interest of 5.5% p.a. The purpose of the credit facility is to fulfill POJK No.14/POJK.03/2017 regarding Recovery Plan for Systemic Bank, which is required to have debt instrument or investment in form of capital. On 27 September 2018, the Bank has disbursed the subordinated credit facility.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. PINJAMAN SUBORDINASI

Bunga pinjaman ini dibayarkan tahunan. Tanggal pembayaran bunga pinjaman pertama dilakukan pada tanggal 27 September 2019, dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 September 2025.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, Bank telah melakukan pembayaran bunga Pinjaman Subordinasi masing-masing sebesar USD 550.000 secara tepat waktu dan tepat jumlah.

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 44.

25. SUBORDINATED DEBT

The debt interest are paid annually. The first interest payment was on 27 September 2019, and will mature on 27 September 2025.

For the year ended 31 December 2024 and 2023, Bank has paid the interest of Subordinated Credit Facility, amounted USD 550,000 on timely basis and accurately, respectively.

Information in respect of transactions with related parties is disclosed in Note 44.

26. LIABILITAS LAIN-LAIN

26. OTHER LIABILITIES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Utang pembelian efek-efek yang masih harus dibayar	1,302,814	325,178	<i>Payables from purchase of marketable securities</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai pada komitmen dan kontinjensi	1,145,831	1,304,395	<i>Allowance for impairment losses of commitment and contingencies</i>
Kewajiban yang masih harus dibayar	960,592	893,535	<i>Accrued liabilities</i>
<i>Term deposit</i> valas devisa hasil ekspor	555,278	-	<i>Foreign exchange term deposits from export activities</i>
Setoran jaminan	323,804	385,129	<i>Security deposits</i>
Kewajiban transaksi <i>Letter of Credit</i> dan <i>remittance</i> yang masih harus dibayar	273,045	183,644	<i>Letter of Credit and remittance transactions payable</i>
Liabilitas sewa	229,770	27,054	<i>Lease liabilities</i>
Pendapatan bunga diterima dimuka	137,366	108,247	<i>Unearned interest income</i>
Lain-lain	138,193	190,869	<i>Others</i>
	<u>5,066,693</u>	<u>3,418,051</u>	

Lain-lain meliputi antara lain liabilitas ATM, retensi dan liabilitas pada pihak ketiga.

Others consist of ATM liabilities, retention fee and liabilities to third parties.

**27. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") Perseroan Terbatas No. 43 tanggal 17 Mei 2018 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, Bank meningkatkan modal dasar menjadi sebesar Rp 6.250.000, yang terdiri dari 50.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 125 (nilai penuh) per saham.

Pada tanggal 4 Mei 2018, Bank membagikan saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham dengan rasio 1:1 sebanyak 11.472.648.486 lembar saham dengan nilai nominal Rp 125 (nilai penuh) per saham sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebanyak 22.945.296.972 lembar saham.

**27. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL**

Based on Deed of Resolution of Annual General Meeting for Shareholder ("AGMS") No. 43 dated 17 May 2018 from Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, the Bank increases its authorized capital to Rp 6,250,000, which consists of 50,000,000,000 shares with nominal value of Rp 125 (full amount) per shares.

On 4 May 2018, the Bank distributed bonus shares from agio capitalisation with ratio 1:1 amounting to 11,472,648,486 shares with nominal value of Rp 125 (full amount) per share, therefore, amount of issued and fully paid shares becoming 22,945,296,972 shares.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Pembelian kembali saham Bank

Sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 11 April 2023, Bank telah melaksanakan pembelian kembali saham sebanyak 152.000 dan 250.000 saham dengan nilai per saham masing-masing Rp 1.225 dan Rp 1.220 (nilai penuh) pada tanggal 6 Juli 2023. Pembelian kembali saham digunakan untuk pemberian remunerasi yang bersifat variabel atas kinerja tahun 2022 kepada Direksi dan karyawan yang memenuhi kriteria yang ditetapkan Bank.

Pada tanggal 20 Juli 2023, Bank telah mengalihkan seluruh saham hasil pembelian kembali tersebut dalam rangka pemenuhan POJK No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum.

Sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 18 Maret 2024, Bank telah melaksanakan pembelian kembali saham sebanyak 20.000, 242.000 dan 140.000 saham dengan nilai per saham masing-masing Rp 1.365, Rp 1.370 dan Rp 1.375 (nilai penuh) pada tanggal 17 September 2024. Pembelian kembali saham digunakan untuk pemberian remunerasi yang bersifat variabel atas kinerja tahun 2023 kepada Direksi dan karyawan yang memenuhi kriteria yang ditetapkan Bank.

Pada tanggal 23 dan 25 September 2024, Bank telah mengalihkan seluruh saham hasil pembelian kembali tersebut dalam rangka pemenuhan POJK No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum.

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

**27. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

Shares buyback

Based on Annual General Meeting for Shareholders dated 11 April 2023, the Bank has performed buyback of 152,000 and 250,000 shares with price per share at Rp 1,225 and Rp 1,220 (full amount), respectively on 6 July 2023. The shares buyback are used to give variable remuneration which based on 2022 performance, to Board of Directors and employees who have eligible criterias determined by the Bank.

On 20 July 2023, the Bank distributed the shares buyback in compliance to OJK Regulation No. 45/POJK.03/2015 regarding Corporate Governance of Commercial Bank's Remuneration.

Based on Annual General Meeting for Shareholders dated 18 March 2024, the Bank has performed buyback of 20,000, 242,000 and 140,000 shares with price per share at Rp 1,365, Rp 1,370 and Rp 1,375 (full amount), respectively on 17 September 2024. The shares buyback are used to give variable remuneration which based on 2023 performance, to Board of Directors and employees who have eligible criterias determined by the Bank.

On 23 and 25 September 2024, the Bank distributed the shares buyback in compliance to OJK Regulation No. 45/POJK.03/2015 regarding Corporate Governance of Commercial Bank's Remuneration.

The shareholder's composition as at 31 December 2024 and 2023 as follows:

Pemegang saham	2024			Shareholders
	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah dalam Rupiah/ Amount in Rupiah	
- OCBC Overseas Investments Pte. Ltd	19,521,391,224	85.08%	2,440,174	OCBC Overseas Investments Pte. Ltd -
- Komisaris Bank Pramukti Surjaudaja	451,942	0.00%	56	Board of Commissioners - Pramukti Surjaudaja
- Direksi Bank Parwati Surjaudaja	3,250,420	0.01%	406	Board of Directors - Parwati Surjaudaja
Hartati	252,000	0.00%	32	Hartati
Martin Widjaja	252,000	0.00%	32	Martin Widjaja
Andrae Krishnawan W.	252,000	0.00%	32	Andrae Krishnawan W.
Johannes Husin	252,000	0.00%	32	Johannes Husin
Joseph Chan Fook Onn	252,000	0.00%	32	Joseph Chan Fook Onn
The Ka Jit	144,000	0.00%	18	The Ka Jit
Lili S. Budiana	144,000	0.00%	18	Lili S. Budiana
- Pemegang saham lainnya (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	3,418,655,386	14.91%	427,330	Other shareholders (ownership interest each below 5%) -
	<u>22,945,296,972</u>	<u>100.00%</u>	<u>2,868,162</u>	

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

**27. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

Pembelian kembali saham Bank (lanjutan)

Shares buyback (continued)

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The shareholder's composition as at 31 December 2024 and 2023 as follows: (continued)

Pemegang saham	2023			Shareholders
	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah dalam Rupiah/ Amount in Rupiah	
- OCBC Overseas Investments Pte. Ltd	19,521,391,224	85.08%	2,440,174	OCBC Overseas Investments Pte. Ltd -
- Komisaris Bank Pramukti Surjaudaja	451,942	0.00%	56	Board of Commissioners -
- Direksi Bank Parwati Surjaudaja	3,208,420	0.01%	401	Board of Directors -
Emilya Tjahjadi	216,000	0.00%	27	Parwati Surjaudaja -
Hartati	216,000	0.00%	27	Emilya Tjahjadi -
Martin Widjaja	216,000	0.00%	27	Hartati -
Andrae Krishnawan W.	216,000	0.00%	27	Martin Widjaja -
Johannes Husin	216,000	0.00%	27	Andrae Krishnawan W. -
Joseph Chan Fook Onn	216,000	0.00%	27	Johannes Husin -
The Ka Jit	108,000	0.00%	14	Joseph Chan Fook Onn -
Lili S. Budiana	108,000	0.00%	14	The Ka Jit -
- Pemegang saham lainnya (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	3,418,733,386	14.91%	427,341	Lili S. Budiana -
				Other shareholders -
	<u>22,945,296,972</u>	<u>100.00%</u>	<u>2,868,162</u>	(ownership interest each below 5%)

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Additional paid-in capital as at 31 December 2024 and 2023 as follows:

	Agio saham/ Additional paid-in capital	Biaya emisi saham/ Share issuance costs	Jumlah/ Total	
Saldo per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023	<u>5,395,280</u>	<u>-</u>	<u>5,395,280</u>	Balance as at 31 December 2024 and 31 December 2023

28. SALDO LABA

28. RETAINED EARNINGS

Penggunaan laba bersih tahun 2022

Appropriation of 2022 net income

Berdasarkan hasil RUPST Bank yang diselenggarakan tanggal 11 April 2023, pemegang saham telah menyetujui penetapan laba bersih tahun 2022 digunakan sebesar 40% atau Rp 1.330.767 sebagai dividen tunai atau (Rp 58 (nilai penuh) per saham), dan Rp 100 sebagai dana cadangan wajib Bank. Cadangan ini dibentuk sehubungan dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Based on the result of the Bank's AGMS which was held on 11 April 2023, the shareholders have agreed the appropriation of the Bank's net profit of financial year 2022 amounting to 40% or Rp 1,330,767 as cash dividend (equal to Rp 58 (full amount) per share), and Rp 100 as appropriate into the Bank's statutory reserve. This reserve was provided in relation with the Law No. 40 of 2007 dated 16 August 2007 regarding Limited Liability Company.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. SALDO LABA (lanjutan)

Penggunaan laba bersih tahun 2023

Berdasarkan hasil RUPST Bank yang diselenggarakan tanggal 18 Maret 2024, pemegang saham telah menyetujui penetapan laba bersih tahun 2023 digunakan sebesar 40,4% atau Rp 1.652.061 sebagai dividen tunai atau (Rp 72 (nilai penuh) per saham), dan Rp 100 sebagai dana cadangan wajib Bank. Cadangan ini dibentuk sehubungan dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas.

29. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pinjaman yang diberikan	12,376,761	11,072,365
Efek-efek dan obligasi pemerintah Giro dan penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	5,388,091 266,622	4,435,841 205,660
Lain-lain	<u>744,725</u>	<u>711,838</u>
	<u>18,776,199</u>	<u>16,425,704</u>

Termasuk dalam pendapatan bunga pinjaman adalah pendapatan Syariah untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 sebesar Rp 956.538 (1 Januari - 31 Desember 2023: Rp 893.142).

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 16.801.704 (2023: Rp 12.694.594).

Termasuk dalam pendapatan bunga dari pinjaman yang diberikan adalah pendapatan bunga yang masih akan diterima dari pinjaman yang diberikan yang mengalami penurunan nilai untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 61.058 (2023: Rp 14.730).

Termasuk dalam pendapatan bunga dari efek-efek dan obligasi pemerintah adalah pendapatan bunga yang berasal dari kepemilikan tidak langsung obligasi pemerintah dalam bentuk reksa dana untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 71.259 (2023: Rp nihil).

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 44.

28. RETAINED EARNINGS (continued)

Appropriation of 2023 net income

Based on the result of Bank's AGMS which was held on 18 March 2024, the shareholders have agreed the appropriation of the Bank's net profit of financial year 2023 amounting to 40.4% or Rp 1,652,061 as cash dividend equal to (Rp 72 (full amount) per share), and Rp 100 as appropriate into the Bank's statutory reserve. This reserve was provided in relation with the Law No. 40 of 2007 dated 16 August 2007 regarding Limited Liability Company.

29. INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
	12,376,761	11,072,365	Loans
	5,388,091	4,435,841	Marketable securities and government bonds
	266,622	205,660	Current accounts and placements with other banks and Bank Indonesia
	<u>744,725</u>	<u>711,838</u>	Others
	<u>18,776,199</u>	<u>16,425,704</u>	

Included in loan interest income is Sharia income for the year ended 31 December 2024 amounting to Rp 956,538 (1 January - 31 December 2023: Rp 893,142).

Interest income from financial assets not carried at fair value through profit or loss for the year ended 31 December 2024 are Rp 16,801,704 (2023: Rp 12,694,594).

Included in interest income from loans is accrued interest income on impaired loans for the year ended 31 December 2024 amounting to Rp 61,058 (2023: Rp 14,730).

Included in interest income from marketable securities and government bonds is interest income from indirect ownership of government bonds in form of mutual funds for the year ended 31 December 2024 amounting to Rp 71,259 (2023: Rp nil).

Information in respect of transactions with related parties is disclosed in Note 44.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

30. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH

30. INTEREST AND SHARIA EXPENSE

	2024	2023	
Simpanan nasabah			<i>Deposits from customers</i>
- Deposito berjangka	3,938,637	3,410,912	<i>Time deposits -</i>
- Giro	1,224,175	900,627	<i>Current accounts -</i>
- Tabungan	382,402	369,428	<i>Saving accounts -</i>
Pinjaman yang diterima dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1,211,435	816,693	<i>Borrowing and securities sold under repurchase agreements</i>
Simpanan dari bank lain	227,043	297,992	<i>Deposits from other banks</i>
Lain-lain	747,700	718,516	<i>Others</i>
	7,731,392	6,514,168	

Termasuk dalam beban bunga adalah beban Syariah untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 sebesar Rp 689.681 (2023: Rp 417.587).

Included in interest expense is Sharia expense for the year ended 31 December 2024 amounting to Rp 689,681 (2023: Rp 417,587).

Seluruh beban bunga untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah beban bunga atas liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

All interest expense for the year ended 31 December 2024 and 2023 are interest expense from financial liabilities not carried at fair value through profit or loss.

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 44.

Information in respect of transactions with related parties is disclosed in Note 44.

31. PROVISI, KOMISI DAN LAINNYA

31. FEE, COMMISSIONS AND OTHERS

	2024	2023	
Jasa administrasi, pelayanan perbankan dan <i>e-channel</i>	517,353	497,989	<i>Administration fee, banking service and e-channel</i>
Asuransi dan <i>wealth management</i>	321,282	290,699	<i>Insurance and wealth management</i>
<i>Trade finance</i>	158,476	155,400	<i>Trade finance</i>
<i>Remittance and collection</i>	68,589	53,770	<i>Remittance and collection</i>
Kartu kredit - bersih	9,449	123,084	<i>Credit card - net</i>
Lainnya	17,846	-	<i>Others</i>
	1,092,995	1,120,942	

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 44.

Information in respect of transactions with related parties is disclosed in Note 44.

**32. KEUNTUNGAN DARI PENJUALAN INSTRUMEN
KEUANGAN**

**32. GAIN FROM SALE OF FINANCIAL
INSTRUMENTS**

	2024	2023	
Obligasi pemerintah	415,277	358,449	<i>Government bonds</i>
Efek-efek	(212,342)	(34,179)	<i>Marketable securities</i>
	202,935	324,270	

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. KEUNTUNGAN DARI PENJUALAN INSTRUMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Untuk periode dari 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024, kerugian instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang telah direalisasi adalah Rp 228.635 (1 Januari - 31 Desember 2023: Keuntungan Rp 27.159) dan keuntungan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah Rp 431.620 (1 Januari - 31 Desember 2023: Keuntungan Rp 351.429).

**32. GAIN FROM SALE OF FINANCIAL
INSTRUMENTS (continued)**

For the period from 1 January 2024 to 31 December 2024, realised loss from financial instruments at fair value through other comprehensive income is Rp 228,635 (1 January - 31 December 2023: Gain Rp 27,159) and gain at fair value through profit or loss is Rp 431,620 (1 January - 31 December 2023: Gain Rp 351,429).

33. RUGI SELISIH KURS - BERSIH

Rugi selisih kurs bersih merupakan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam valuta asing dan dari penjabaran aset moneter dan liabilitas moneter dalam valuta asing.

33. FOREIGN EXCHANGE LOSS - NET

Foreign exchange loss - net is the foreign exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of monetary assets and monetary liabilities denominated in foreign currencies.

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Keuntungan selisih kurs telah direalisasi	113,883	67,418	Realised foreign exchange gain
Rugi selisih kurs yang belum direalisasi	(466,311)	(139,570)	Unrealised foreign exchange loss
	<u>(352,428)</u>	<u>(72,152)</u>	

**34. (PEMBALIKAN)/PEMBENTUKAN CADANGAN
KERUGIAN PENURUNAN NILAI ATAS ASET
KEUANGAN**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pinjaman yang diberikan (Catatan 12l)	(445,694)	730,705	Loans (Note 12l)
Komitmen dan kontinjensi	(181,277)	100,900	Commitments and contingencies
Aset lain-lain (Catatan 16)	(553)	8,931	Other assets (Note 16)
			Current account
Giro pada bank lain (Catatan 7d)	(1,797)	1,833	in other bank (Note 7d)
Efek-efek (Catatan 9d)	(1,387)	1,577	Marketable securities (Note 9d)
Tagihan akseptasi (Catatan 13c)	(3,929)	195	Acceptances receivable (Note 13c)
			Placement with
Penempatan pada bank lain (Catatan 8d)	(1,792)	(809)	other bank (Note 8d)
	<u>(636,429)</u>	<u>843,332</u>	

35. PEMBENTUKAN PENYISIHAN – LAINNYA

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset lain-lain (lihat Catatan 16)	<u>787,723</u>	<u>289,788</u>	Allowance for impairment losses on other assets (refer to Note 16)
	<u>787,723</u>	<u>289,788</u>	

36. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Gaji dan tunjangan	3,027,587	2,641,173	Salaries and allowances
Pendidikan dan latihan	107,800	108,414	Education and training
Lain-lain	139,735	56,383	Others
	<u>3,275,122</u>	<u>2,805,970</u>	

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN (lanjutan)

**36. SALARIES AND BENEFITS EXPENSES
(continued)**

Informasi mengenai imbalan pasca kerja diungkapkan pada Catatan 41 dan transaksi dengan pihak berelasi pada Catatan 44.

Information in respect of post-employment benefits is disclosed in Note 41 and transactions with related parties in Note 44.

Perincian gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris, Direksi dan Manajemen kunci Bank untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The detail of salaries and allowance paid to Boards of Commissioners, Directors and Key management of the Bank for the years ended from 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
- Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	34,452	38,343	Salary and short-term - employee benefit
Direksi			Board of Directors
- Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	133,507	128,471	Salary and short-term - employee benefit
Manajemen kunci			Key management
- Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	293,032	279,675	Salary and short-term - employee benefit
- Imbalan kerja jangka panjang lainnya	27,146	27,470	Other long-term benefit -
	<u>320,178</u>	<u>307,145</u>	
	<u>488,137</u>	<u>473,959</u>	

Gaji dan tunjangan untuk anggota Komite Audit yang tidak termasuk Dewan Komisaris untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 1.568 (2023: Rp 1.089).

The salaries and allowance to members of the Audit Committee, who are not members of the Board of Commissioners for the year ended 31 December 2024 amounting to Rp 1,568 (2023: Rp 1,089).

Yang dimaksud dengan manajemen kunci adalah karyawan yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Direksi atau mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dan/atau operasional Bank.

Key management are employees who directly report to Director or has a significant influence on the Bank's policy and/or operational.

37. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

37. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pemeliharaan, perbaikan, dan transportasi	575,818	391,537	Repairs, maintenance, and transportation
Asuransi	421,227	377,851	Insurance
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 15)	398,696	316,119	Depreciation of fixed assets (refer to Note 15)
Promosi	275,977	292,389	Promotions
Komunikasi dan utilitas	176,756	152,648	Communications and utilities
Keamanan dan <i>outsourcing</i>	116,700	106,219	Security and outsourcing
Sewa	60,300	73,923	Rental
Alat-alat kantor dan ekspedisi	26,519	22,652	Office supplies and courier charges
Lain-lain	219,460	196,695	Others
	<u>2,271,453</u>	<u>1,930,033</u>	

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

38. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN

38. OTHER OPERATING EXPENSES - OTHERS

	2024	2023	
Beban operasional ATM, beban sortasi, beban kliring dan RTGS dan lain-lain	404,164	162,655	<i>ATM operational expenses, money sorting, clearing and RTGS expenses and others</i>
Biaya tahunan Otoritas Jasa Keuangan	128,158	112,437	<i>Annual fee for Financial Services Authority</i>
	<u>532,322</u>	<u>275,092</u>	

39. PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH

39. NON OPERATING INCOME - NET

	2024	2023	
Pembelian dengan diskon (lihat Catatan 43)	852,946	-	<i>Bargain purchase (refer to Note 43)</i>
Biaya merger	(588,998)	-	<i>Merger cost</i>
Agunan yang diambil alih dan pendapatan lainnya - bersih	18,127	12,767	<i>Foreclosed collaterals and other income - net</i>
Keuntungan dari penjualan aset tetap (lihat Catatan 15)	1,401	3,493	<i>Gain from sale of fixed assets (refer to Note 15)</i>
Kerugian revaluasi aset tetap bersih	-	(736)	<i>Loss from fixed asset revaluation - net</i>
	<u>283,476</u>	<u>15,524</u>	

40. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

40. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	2024	2023	
Tagihan komitmen			Commitment receivables
- Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum digunakan Pihak berelasi (lihat Catatan 44)	4,828,500	4,619,100	<i>Unused loan facility - Related party (refer to Note 44)</i>
	<u>4,828,500</u>	<u>4,619,100</u>	
Liabilitas komitmen			Commitment payables
- Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan Pihak berelasi (lihat Catatan 44) Pihak ketiga	220,000	110,000	<i>Undrawn loan facilities - Related party (refer to Note 44)</i>
	81,780,354	76,590,617	<i>Third parties</i>
- Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	82,000,354	76,700,617	<i>Outstanding irrevocable - letters of credit</i>
	<u>2,763,590</u>	<u>2,844,901</u>	
	<u>84,763,944</u>	<u>79,545,518</u>	
Liabilitas komitmen - bersih	<u>(79,935,444)</u>	<u>(74,926,418)</u>	Commitment payables - net
Tagihan kontinjensi			Contingent receivables
- Bank garansi yang diterima	1,977,714	1,297,243	<i>Bank guarantees received -</i>
Liabilitas kontinjensi			Contingent payables
- Bank garansi yang diberikan			<i>Bank guarantees issued -</i>
- Garansi pelaksanaan	1,959,165	1,687,084	<i>Performance bond -</i>
- Garansi uang muka	1,954,703	1,213,178	<i>Advance payment guarantees -</i>
- Standby letters of credit	1,593,483	1,402,203	<i>Standby letters of credit -</i>
- Garansi penawaran	278,817	246,085	<i>Bid bond -</i>
- Lain-lain	2,955,188	2,767,028	<i>Others -</i>
	<u>8,741,356</u>	<u>7,315,578</u>	
Liabilitas kontinjensi - bersih	<u>(6,763,642)</u>	<u>(6,018,335)</u>	Contingent payables - net

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

41. LIABILITAS IMBALAN KERJA

41. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS

	2024	2023	
Liabilitas imbalan pasca kerja			<i>Post-employment benefit obligations</i>
- Bank	207,045	194,069	<i>Bank -</i>
- Entitas Anak	97	-	<i>Subsidiary -</i>
	207,142	194,069	
Nilai wajar aset program	(21,280)	(14,111)	<i>Fair value of plan assets</i>
	185,862	179,958	

Dana pensiun

Sejak bulan Februari 2007, Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola dan diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Jumlah karyawan Bank yang ikut serta dalam program pensiun iuran pasti pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah 6.485 dan 5.780 karyawan.

Imbalan pasca kerja

Bank membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

Pension fund

Since February 2007, the Bank has a defined contribution retirement program covering its qualified permanent employees, which is managed and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

The number of Bank's employees participated in defined contribution retirement programs as at 31 December 2024 and 2023 are 6,485 and 5,780 employees.

Post-employment benefits

The Bank provides defined post-employment benefits to its employees in accordance with the applicable Labor Law.

The amount recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

	2024	2023	
Biaya jasa kini	38,754	27,560	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	(4,292)	-	<i>Past service cost</i>
Biaya bunga	11,779	12,037	<i>Interest cost</i>
Kerugian aktuarial yang diakui periode berjalan	(4,400)	(4,781)	<i>Actuarial loss recognised during the period</i>
Saldo, akhir tahun	41,841	34,816	<i>Balance, end of year</i>

Mutasi atas liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

The movement in post-employment benefits obligations is as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	194,069	185,287	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	38,754	27,560	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	(4,292)	-	<i>Past service cost</i>
Pembayaran manfaat dari pemberi kerja	(7,496)	(4,266)	<i>Benefit paid by employer</i>
Pembayaran manfaat dari aset program	(12,788)	(17,516)	<i>Benefit paid by plan assets</i>
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurements:</i>
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	18,670	19,165	<i>Loss from changed in financial assumptions</i>
Keuntungan dari penyesuaian pengalaman	(19,872)	(16,161)	<i>Experience gain adjustment</i>
	12,976	8,782	
Saldo, akhir tahun	207,045	194,069	<i>Balance, end of year</i>

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**41. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS
(continued)**

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Post-employment benefits (continued)

Mutasi nilai wajar aset program selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets of the period is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Nilai wajar aset program pada awal periode	14,111	13,636	<i>Fair value of plan assets at the beginning of period</i>
Pendapatan bunga atas aset program	1,017	1,033	<i>Interest income on plan assets</i>
luran yang dibayarkan oleh pemberi kerja	20,000	20,000	<i>Contribution paid by employer</i>
Pembayaran manfaat dari aset program	(12,788)	(17,516)	<i>Benefit paid by plan assets</i>
Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga atas imbalan pasti neto	(1,060)	(3,042)	<i>Return on plan assets, excluding net interest on the net defined benefit</i>
Nilai wajar aset program sebelum konsolidasi	<u>21,280</u>	<u>14,111</u>	<i>Fair value of plan assets before consolidation</i>
Saldo, akhir tahun	<u>21,280</u>	<u>14,111</u>	<i>Balance, end of year</i>

Perhitungan imbalan pasca kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dilakukan oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Yusi & Rekan berdasarkan laporan aktuaris tertanggal 22 Januari 2025 atas karyawan Bank (31 Desember 2023: 19 Januari 2024). Perhitungan imbalan pasca kerja karyawan dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

The calculation of post-employment benefits as at 31 December 2024 and 2023 are calculated by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Yusi & Rekan based on an independent actuary report dated 22 January 2025 for Bank's employees (31 December 2023: 19 January 2024). The calculation of post-employment benefits are using the following key assumptions:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat diskonto per tahun	6.46% - 7.11%	6.71% - 7.24%	<i>Annual discount rate</i>
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	7%	7%	<i>Annual salary growth rate</i>
Tingkat mortalitas	TMI'19	TMI'19	<i>Mortality rate</i>
Tingkat ketidakmampuan	10% dari tingkat mortalitas/ <i>10% of mortality rate</i>	10% dari tingkat mortalitas/ <i>10% of mortality rate</i>	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	5% dari usia sebelum 30 tahun dan menurun secara bertahap sebesar 0% pada usia 50 tahun/ <i>5% from age before 30 and reduced to 0% at age 50</i>	5% dari usia sebelum 30 tahun dan menurun secara bertahap sebesar 0% pada usia 45 tahun/ <i>5% from age before 30 and reduced to 0% at age 45</i>	<i>Resignation rate</i>
Tingkat pensiun dini	1% dari tingkat kelangsungan hidup/ <i>1% of survival rate</i>	1% dari tingkat kelangsungan hidup/ <i>1% of survival rate</i>	<i>Early retirement rate</i>

Asumsi tingkat pengunduran diri yang digunakan Bank adalah 5% dari usia sebelum 30 tahun dan menurun secara bertahap sebesar 0% pada usia 50 tahun.

Assumption of resignation rate used by the Bank is 5% from age before 30 and reduced to 0% at age 50.

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti Bank pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 13,75 tahun (2023: 12 tahun).

The weighted average duration of the Bank's defined benefit pension obligation at 31 December 2024 is 13.75 years (2023: 12 years).

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Tabel dibawah menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji terhadap kewajiban imbalan pasca kerja dan biaya jasa kini Bank pada 31 Desember 2024 dan 2023:

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	2024	2023	
		Nilai kini kewajiban imbalan pasti/ Present value of the benefit obligation	Nilai kini kewajiban imbalan pasti/ Present value of the benefit obligation	
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1%	183,020	172,556	Discount rate
	Penurunan/Decrease 1%	244,203	226,893	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1%	240,897	223,809	Future salary incremental rate
	Penurunan/Decrease 1%	184,571	174,086	

Analisis sensitivitas Bank didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti kesehatan atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti kesehatan dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

**41. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS
(continued)**

Post-employment benefits (continued)

The following table represent the sensitivity analysis of a reasonably possible change in discount rate and future salary of obligation to post-employment benefit obligation and current service cost of the Bank as of 31 December 2024 and 2023:

The Bank's sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined medical benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined medical benefit obligation calculated with the *projected unit credit* method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statements of financial position.

42. LABA BERSIH PER SAHAM

	2024	2023	
Laba bersih kepada pemegang saham	4,866,750	4,091,043	Net income attributable to shareholders
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (nilai penuh)	22,945,296,972	22,945,296,972	Weighted average number of ordinary shares outstanding (full amount)
Laba bersih per lembar saham dasar dan dilusian (nilai penuh)	212.10	178.30	Basic and diluted earnings per share (full amount)

42. EARNINGS PER SHARE

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. KOMBINASI BISNIS

Efektif pada tanggal 1 Mei 2024, Grup mengakuisisi 100% saham PT Bank Commonwealth, dengan jumlah imbalan yang dialihkan sebesar Rp 2.184.421.

43. BUSINESS COMBINATIONS

Effective on 1 May 2024, the Group acquired 100% of the share capital of PT Bank Commonwealth with total consideration transferred of Rp 2,184,421.

	1 Mei/ May 2024
Jumlah imbalan yang dialihkan	2,184,421
Imbalan kas yang dibayar	2,126,011
Utang kepada pemegang saham sebelumnya	58,410

*Total consideration transferred
Cash consideration*

Liabilities to previous shareholders

Jumlah sementara yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal 1 Mei 2024, sesuai dengan laporan KJPP No.00077/2.0162-00/BS/07/0153/1/VI/2024 tanggal 6 Juni 2024 yang ditandatangani oleh Willy D. Kusnanto dari Kantor Jasa Penilai Publik Kusnanto dan Rekan, adalah sebagai berikut:

The provisional recognised amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed as at 1 May 2024, based on KJPP report No.00077/2.0162-00/BS/07/0153/1/VI/2024 dated 6 June 2024 which was signed by Willy D. Kusnanto from Kantor Jasa Penilai Publik Kusnanto dan Rekan, are as follows:

	Nilai wajar/ Fair value
ASET	
Kas	122,073
Giro pada Bank Indonesia	1,686,089
Giro pada bank lain – bersih	590,970
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain – bersih	702,924
Efek-efek	2,281,322
Obligasi pemerintah	1,334,615
Tagihan derivatif	6,933
Pinjaman yang diberikan – bersih	7,482,796
Aset tetap – bersih	80,227
Aset lain-lain	211,107
Jumlah aset	14,499,056
LIABILITAS	
Liabilitas segera	18,739
Simpanan nasabah	10,840,730
Simpanan dari bank-bank lain	17,168
Liabilitas derivatif	181
Utang pajak	46,149
Liabilitas imbalan kerja	29,435
Liabilitas lain-lain	1,031,357
Jumlah liabilitas	11,983,759
Jumlah aset teridentifikasi neto	2,515,297
Jumlah imbalan yang dialihkan	2,184,421
Pembelian dengan diskon	330,876

	ASSETS
	<i>Cash</i>
	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
	<i>Current accounts with other banks – net</i>
	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks – net</i>
	<i>Marketable securities</i>
	<i>Government bonds</i>
	<i>Derivative receivables</i>
	<i>Loans – net</i>
	<i>Fixed assets – net</i>
	<i>Other assets</i>
	Total assets

	LIABILITIES
	<i>Obligations due immediately</i>
	<i>Deposits from customers</i>
	<i>Deposits from other banks</i>
	<i>Derivative payables</i>
	<i>Tax payables</i>
	<i>Employee benefit obligation</i>
	<i>Other liabilities</i>
	Total liabilities

*Total identifiable net assets
Total consideration transferred*

Bargain purchase

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Jumlah imbalan yang dialihkan dan utang kepada pemegang saham sebelumnya masih dapat disesuaikan berdasarkan kesepakatan bersama antara Bank dan pemegang saham sebelumnya dari PTBC, berdasarkan Perjanjian Jual Beli Bersyarat (PJBB).

Pada tanggal 1 Mei 2024, akuntansi awal untuk transaksi ini belum selesai dikarenakan pengukuran akhir atas aset teridentifikasi yang diperoleh belum selesai karena dibutuhkannya analisis lanjutan atas nilai wajar aset tetap dan pendapatan yang belum diamortisasi dari perjanjian bancassurance pada tanggal akuisisi, yang termasuk pada liabilitas lain-lain. Sebagai akibatnya, akuntansi awal di atas masih belum selesai dan dilaporkan menggunakan jumlah sementara.

Pada tanggal 31 Desember 2024, akuntansi awal untuk transaksi ini telah selesai dan terdapat penyesuaian atas jumlah imbalan yang dialihkan menjadi Rp 2.170.346 sesuai dengan *completion account* tertanggal 4 November 2024 yang telah disepakati antara Bank dan Commonwealth Bank of Australia

Pengukuran akhir atas imbalan, jumlah aset yang diperoleh, dan liabilitas yang diambil alih, dan pembelian dengan diskon, sesuai dengan laporan KJPP No. 00179/2.0162-00/BS/07/0153/1/XII/2024 tanggal 12 Desember 2024 yang ditandatangani oleh Willy D. Kusnanto dari Kantor Jasa Penilai Publik Kusnanto dan Rekan, adalah sebagai berikut:

43. BUSINESS COMBINATIONS (continued)

Total consideration transferred and liabilities to previous shareholders is subject to adjustments based on the mutual agreements between the Bank and the previous shareholders of PTBC, in accordance with Sales and Purchase Agreement (SPA).

As at 1 May 2024, the initial accounting for this transaction has not been completed because the final measurement of the identifiable assets acquired has not yet been completed as further analysis was required on the fair value at acquisition date of fixed asset and unamortised upfront fee from bancassurance arrangement, which included in other liabilities. Therefore, the above initial accounting was still incomplete and were reported using provisional amounts.

As of 31 December 2024, the initial accounting for this transaction has been completed and there is adjustment to the total consideration transferred amounting to Rp 2,170,346 in accordance with completion account dated 4 November 2024 which was agreed between the Bank and Commonwealth Bank of Australia.

The final measurement of consideration, total acquired assets and liabilities assumed and the related bargain purchase at the acquisition date, based on KJPP report No. 00179/2.0162-00/BS/07/0153/1/XII/2024 dated 12 December 2024 which was signed by Willy D. Kusnanto from Kantor Jasa Penilai Publik Kusnanto dan Rekan, are as follows:

	Nilai wajar/ Fair value		ASSETS
ASET			ASSETS
Kas	122,073		Cash
Giro pada Bank Indonesia	1,686,089		Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bersih	590,970		Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	702,924		Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek	2,281,322		Marketable securities
Obligasi pemerintah	1,334,615		Government bonds
Tagihan derivatif	6,933		Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan - bersih	7,482,796		Loans - net
Aset tetap - bersih	78,840		Fixed assets - net
Aset lain-lain	211,107		Other assets
Jumlah aset	14,497,669		Total assets
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas segera	18,739		Obligations due immediately
Simpanan nasabah	10,840,730		Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	17,168		Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	181		Derivative payables
Utang pajak	46,149		Tax payables
Liabilitas imbalan kerja	29,435		Employee benefit obligation
Liabilitas lain-lain	521,975		Other liabilities
Jumlah liabilitas	11,474,377		Total liabilities
Jumlah aset teridentifikasi neto	3,023,292		Total identifiable net assets
Jumlah imbalan yang dialihkan	2,170,346		Total consideration transferred
Pembelian dengan diskon	852,946		Bargain purchase

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Pembelian dengan diskon sebesar Rp 852.946 dikreditkan dalam laporan laba/(rugi) periode berjalan dan dicatat dalam pendapatan bukan operasional.

Jika PT Bank Commonwealth dikonsolidasi sejak 1 Januari 2024, maka laba rugi akan menunjukkan pendapatan bunga dan syariah sebesar Rp 12.322.605 dan laba sebelum pajak sebesar Rp 3.706.862.

Pendapatan bunga PT Bank Commonwealth yang termasuk di dalam laporan laba rugi konsolidasian Grup sejak 1 Mei 2024 sebesar Rp 281.848. PT Bank Commonwealth juga memberikan kontribusi rugi Grup sebesar Rp 484.528 selama periode yang sama.

Akuisisi PT Bank Commonwealth telah dilaksanakan sesuai Peraturan Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dalam transaksi akuisisi PT Bank Commonwealth:

	1 Mei/ May 2024
Kas dan setara kas yang diperoleh dari PTBC terdiri dari:	
Kas	122,073
Giro pada Bank Indonesia	1,686,089
Giro pada bank lain	591,210
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia *)	702,975
	3,102,347
Imbalan kas awal yang dibayar atas akuisisi PTBC	(2.126.011)
Kas bersih dari akuisisi PTBC	976,336

*) Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehannya, diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas (Catatan 2a)

43. BUSINESS COMBINATIONS (continued)

The bargain purchase of Rp 852,946 was credited in the current period consolidated statement of profit and loss and recorded as non-operating income.

Had PT Bank Commonwealth been consolidated from 1 January 2024, the profit or loss would show interest and sharia income of Rp 12,322,605 and a profit before tax of Rp 3,706,862.

The interest income included in the Group's profit or loss since 1 May 2024 contributed by PT Bank Commonwealth was Rp 281,848. PT Bank Commonwealth also contributed the Group's loss of Rp 484,528 over the same period.

The acquisition of PT Bank Commonwealth has been carried out according to Bapepam-LK Regulation No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 which is Regulation VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosure of Financial Reports of Issuers or Public Companies.

The following table is the reconciliation of cash flow payment and received from the acquisition of PT Bank Commonwealth:

Cash and cash equivalents obtained from PTBC consist of:
Cash
Current account with Bank Indonesia
Current account with other bank
Placements with other banks and Bank Indonesia *)
Initial cash consideration paid for acquisition of PTBC
Net cash from acquisition of PTBC

Placements with other banks and Bank Indonesia, with maturity of three months or less from the date of acquisition, are classified as cash and cash equivalents (Note 2a)

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI

44. RELATED PARTIES INFORMATION

Sifat relasi

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank.

Nature of relationship

Related parties are companies and individuals who directly or indirectly have relationships with the Bank through ownership or management.

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
CV Benih Jaya Sentosa	Dimiliki oleh perusahaan yang mengendalikan Bank secara tidak langsung/ <i>Owned by the company which indirectly control the Bank</i>	Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i> Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
CV Gudang Rejeki	Dimiliki oleh perusahaan yang mengendalikan Bank secara tidak langsung/ <i>Owned by the company which indirectly control the Bank</i>	Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i> Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
Great Eastern Life Singapore	Dimiliki oleh perusahaan yang mengendalikan Bank secara tidak langsung/ <i>Owned by the company which indirectly control the Bank</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
OCBC AI-Amin Bank Berhad	Dimiliki oleh perusahaan yang mengendalikan Bank secara tidak langsung/ <i>Owned by the company which indirectly control the Bank</i>	Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i>
OCBC Bank (Hong Kong) Limited	Dimiliki oleh perusahaan yang mengendalikan Bank secara tidak langsung/ <i>Owned by the company which indirectly control the Bank</i>	Giro pada bank lain/ <i>Current account with other banks</i>
OCBC Bank (Malaysia) Berhad	Dimiliki oleh perusahaan yang mengendalikan Bank secara tidak langsung/ <i>Owned by the company which indirectly control the Bank</i>	Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i>
OCBC Bank, Singapore	Perusahaan yang secara tidak langsung mengendalikan Bank/ <i>Company which is indirectly control the Bank</i>	Giro pada bank lain/ <i>Current account with other banks</i> Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i> Tagihan derivatif/ <i>Derivative receivables</i> Liabilitas derivatif/ <i>Derivative payables</i> Liabilitas akseptasi/ <i>Acceptance payables</i> Pinjaman subordinasi/ <i>Subordinated debt</i> Beban bunga/ <i>Interest expense</i> Komitmen dan kontinjensi/ <i>Commitment and contingencies</i>

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

44. RELATED PARTIES
(continued)

PARTIES

INFORMATION

Sifat relasi (lanjutan)

Nature of relationship (continued)

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank. (lanjutan)

Related parties are companies and individuals who directly or indirectly have relationships with the Bank through ownership or management. (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
OCBC Overseas Investments Pte. Ltd.	Pemegang saham pengendali/ <i>Controlling shareholder</i>	Perjanjian kerjasama/ <i>Cooperation agreement</i> Perjanjian bantuan teknis/ <i>Technical Assistance agreement</i>
OCBC Securities Pte. Ltd.	Dimiliki oleh perusahaan yang mengendalikan Bank secara tidak langsung/ <i>Owned by the company which indirectly control the Bank</i>	Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i>
OCBC Wing Hang (China) Limited	Dimiliki oleh perusahaan yang mengendalikan Bank secara tidak langsung/ <i>Owned by the company which indirectly control the Bank</i>	Liabilitas akseptasi/ <i>Acceptance payables</i>
PT Biolaborindo Makmur Sejahtera	Dikendalikan oleh anggota keluarga dekat dari karyawan kunci/ <i>Controlled by the close members of key management personnel's family</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Dana Udaya Sentosa	Dikendalikan oleh anggota keluarga dekat dari karyawan kunci/ <i>Controlled by the close members of key management personnel's family</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Great Eastern General Insurance Indonesia	Dimiliki oleh perusahaan yang mengendalikan Bank secara tidak langsung/ <i>Owned by the company which indirectly control the Bank</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i> Beban dibayar dimuka/ <i>Prepayments</i> Beban gaji dan tunjangan/ <i>Salaries and benefits expenses</i> Provisi dan komisi/ <i>Fee and Commissions</i>
PT Great Eastern Life Indonesia	Dimiliki oleh perusahaan yang mengendalikan Bank secara tidak langsung/ <i>Owned by the company which indirectly control the Bank</i>	Perjanjian kerjasama Bancassurance/ <i>Bancassurance Cooperation agreement</i> Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i> Provisi dan komisi/ <i>Fee and Commissions</i>
PT OCBC Sekuritas Indonesia	Dimiliki oleh perusahaan yang mengendalikan Bank secara tidak langsung/ <i>Owned by the company which indirectly control the Bank</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i> Provisi dan komisi/ <i>Fee and Commissions</i> Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan/ <i>Undrawn loan facility</i>

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**44. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**44. RELATED PARTIES INFORMATION
(continued)**

Sifat relasi (lanjutan)

Nature of relationship (continued)

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau pengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank. (lanjutan)

Related parties are companies and individuals who directly or indirectly have relationships with the Bank through ownership or management. (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Pakubumi Semesta	Dikendalikan oleh anggota keluarga dekat dari karyawan kunci/ <i>Controlled by the close members of key management personnel's family</i>	Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i> Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Suryasono Sentosa	Dikendalikan oleh anggota keluarga dekat dari karyawan kunci/ <i>Controlled by the close members of key management personnel's family</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Udayawira Utama	Dikendalikan oleh karyawan kunci/ <i>Controlled by the key management personnel</i>	Beban dibayar dimuka/ <i>Prepayments</i> Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
Sosial Enterpreneur Indonesia	Dikendalikan oleh anggota keluarga dekat dari karyawan kunci/ <i>Controlled by the close members of key management personnel's family</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
Koperasi Kamanda Sejahtera Bersama	Dimiliki oleh perusahaan yang mengendalikan Bank secara tidak langsung/ <i>Owned by the company which indirectly control the Bank</i>	Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i> Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
Koperasi Bumi Permai Raya	Dimiliki oleh perusahaan yang mengendalikan Bank secara tidak langsung/ <i>Owned by the company which indirectly control the Bank</i>	Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i> Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
Karyawan Kunci / <i>Key Management*</i>	Manajemen Grup/ <i>Group's Management</i>	Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i> Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>

*) Karyawan kunci termasuk dewan komisaris, direktur dan pejabat eksekutif

Key management includes board of commissioners, directors *) and executive officers

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Transactions with related parties

Dalam kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi:

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties. These transactions include the following:

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**44. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

44. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

Dalam kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi:
(lanjutan)

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties. These transactions include the following:
(continued)

a. Giro pada bank lain

a. Current accounts with other banks

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
OCBC Bank, Singapura	102,836	59,241	OCBC Bank, Singapore
OCBC Bank (Hong Kong) Limited	25,951	4,070	OCBC Bank (Hong Kong) Limited
OCBC Securities Pte. Ltd.	3,219	3,079	OCBC Securities Pte. Ltd.
OCBC Bank (China) Limited	2,247	-	OCBC Bank (China) Limited
OCBC Wing Hang (China), Limited	-	169,201	OCBC Wing Hang (China) Limited
	<u>134.253</u>	<u>235.591</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.05%</u>	<u>0.09%</u>	Percentage of total assets

b. Tagihan derivatif

b. Derivative receivables

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
OCBC Bank, Singapura	<u>70,406</u>	<u>435,192</u>	OCBC Bank, Singapore
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.03%</u>	<u>0.17%</u>	Percentage of total assets

c. Pinjaman yang diberikan

c. Loans

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
- Koperasi Kamanda Sejahtera	58,132	83,121	Koperasi Kamanda Sejahtera -
- Direktur dan karyawan kunci	50,287	43,911	Directors and key employees -
- Koperasi Bumi Permai Raya	48,584	69,472	Koperasi Bumi Permai Raya -
- PT Pakubumi Semesta	44,363	66,665	PT Pakubumi Semesta -
- CV Benih Jaya Sentosa	4,844	4,467	CV Benih Jaya Sentosa -
- CV Gudang Rejeki	-	4,999	CV Gudang Rejeki -
	<u>206,210</u>	<u>272,635</u>	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	635	783	Accrued interest income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4,514)	(10,561)	Allowance for impairment losses
	<u>202,331</u>	<u>262,857</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.07%</u>	<u>0.11%</u>	Percentage of total assets

d. Beban dibayar dimuka

d. Prepayments

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Premi asuransi	<u>1,380</u>	<u>1,198</u>	Insurance premium
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.00%</u>	<u>0.00%</u>	Percentage of total assets

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

44. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

Dalam kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi: (lanjutan)

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties. These transactions include the following: (continued)

e. Simpanan nasabah

e. Deposits from customers

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
- Deposito berjangka	1,163,446	937,066	Time deposits -
- Giro	215,267	356,817	Current accounts -
- Tabungan	159,967	156,568	Saving accounts -
	<u>1,538,680</u>	<u>1,450,451</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.64%</u>	<u>0.68%</u>	Percentage of total liabilities

f. Simpanan dari bank lain

f. Deposits from other banks

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
- Giro	90,714	43,960	Current accounts -
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.04%</u>	<u>0.02%</u>	Percentage of total liabilities

g. Liabilitas derivatif

g. Derivative payables

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
OCBC Bank, Singapura	425,619	-	OCBC Bank, Singapore
OCBC Wang Hang (China) Limited	1,144	1,215	OCBC Wing Hang (China) Limited
	<u>426,763</u>	<u>1,215</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.18%</u>	<u>0.00%</u>	Percentage of total liabilities

h. Liabilitas akseptasi

h. Acceptance payables

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
OCBC Bank, Singapura	28,767	21,418	OCBC Bank, Singapore
OCBC Wing Hang (China) Limited	6,358	61,299	OCBC Wing Hang (China) Limited
	<u>35,125</u>	<u>82,717</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.01%</u>	<u>0.04%</u>	Percentage of total liabilities

i. Beban yang masih harus dibayar

i. Accrued expenses

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Beban yang masih harus dibayar	32	88	Accrued expenses
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.00%</u>	<u>0.00%</u>	Percentage of total liabilities

j. Pinjaman subordinasi

j. Subordinated debt

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
OCBC Bank, Singapura	160,950	153,970	OCBC Bank, Singapore
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.07%</u>	<u>0.07%</u>	Percentage of total liabilities

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**44. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

44. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

Dalam kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi:
(lanjutan)

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties. These transactions include the following:
(continued)

k. Pendapatan bunga

k. Interest income

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pinjaman yang diberikan	18,915	22,552	<i>Loans</i>
Giro dan penempatan pada bank lain	945	843	<i>Current accounts and placements with other banks</i>
	<u>19,860</u>	<u>23,395</u>	
Persentase terhadap pendapatan bunga	<u>0.11%</u>	<u>0.14%</u>	<i>Percentage of interest income</i>

I. Beban bunga

I. Interest expense

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Simpanan nasabah:			<i>Deposits from customers:</i>
- Deposito berjangka	44,706	34,093	<i>Time deposits -</i>
- Giro	6,272	4,750	<i>Current accounts -</i>
- Tabungan	838	828	<i>Saving accounts -</i>
	<u>51,816</u>	<u>39,671</u>	
Simpanan dari bank lain:			<i>Deposits from other banks:</i>
- Giro	2,091	1,867	<i>Current accounts -</i>
- <i>Inter-bank call money</i>	10,178	101,618	<i>Inter-bank call money -</i>
	<u>64,085</u>	<u>143,156</u>	
Pinjaman yang diterima	9,744	7,474	<i>Borrowing</i>
Pinjaman subordinasi	8,921	8,426	<i>Subordinated bond</i>
	<u>82,750</u>	<u>159,056</u>	
Persentase terhadap beban bunga	<u>1.07%</u>	<u>2.44%</u>	<i>Percentage of interest expense</i>

m. Provisi dan komisi

m. Fee and commissions

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
PT Great Eastern Life Indonesia	178,930	150,635	<i>PT Great Eastern Life Indonesia</i>
PT Great Eastern General Insurance Indonesia	3,630	2,931	<i>PT Great Eastern General Insurance Indonesia</i>
PT OCBC Sekuritas Indonesia	2,793	3,637	<i>PT OCBC Sekuritas Indonesia</i>
	<u>185,353</u>	<u>157,203</u>	
Persentase terhadap provisi dan komisi	<u>16.96%</u>	<u>14.02%</u>	<i>Percentage of fee and commissions</i>

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**44. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Dalam kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi: (lanjutan)

n. Beban gaji dan tunjangan

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Beban premi asuransi	101,421	94,429
Persentase terhadap beban gaji dan tunjangan	3.10%	3.37%

o. Komitmen dan kontinjensi

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Tagihan Komitmen		
Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum digunakan OCBC Bank, Singapura	4,828,500	4,619,100
Persentase terhadap tagihan komitmen	100%	100%
Liabilitas Komitmen		
Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan PT OCBC Sekuritas Indonesia	220,000	110,000
Persentase terhadap liabilitas komitmen	0.26%	0.14%

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan kebijakan harga dan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi kecuali untuk pinjaman yang diberikan kepada karyawan kunci.

Perjanjian kerjasama dengan pihak-pihak berelasi

Perjanjian bantuan teknis

Pada tanggal 17 Januari 2007, Bank menandatangani *Technical Assistance Agreement* dengan OCBC Overseas Investments Pte. Ltd. sehubungan dengan pemberian bantuan teknis (termasuk *training assistance*) untuk bidang-bidang sesuai dengan kesepakatan para pihak, di mana atas perjanjian tersebut telah dilakukan beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir yang ditandatangani pada tanggal 25 Oktober 2022 berlaku untuk jangka waktu 3 tahun yaitu sejak 1 November 2022 sampai dengan 31 Oktober 2025 dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 3 tahun. Berdasarkan perjanjian tersebut, para pihak setuju bahwa tidak ada imbalan jasa yang wajib dibayarkan oleh Bank kepada OCBC Overseas Investments Pte. Ltd dan sebaliknya. Biaya-biaya yang terkait dengan biaya akomodasi, transportasi dan biaya terkait lainnya dari masing-masing pihak akan menjadi tanggung jawab masing-masing pihak.

44. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Transactions with related parties (continued)

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties. These transactions include the following: (continued)

n. Salaries and benefits expenses

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Beban premi asuransi	101,421	94,429
Persentase terhadap beban gaji dan tunjangan	3.10%	3.37%

o. Commitments and contingencies

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Tagihan Komitmen		
Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum digunakan OCBC Bank, Singapura	4,828,500	4,619,100
Persentase terhadap tagihan komitmen	100%	100%
Liabilitas Komitmen		
Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan PT OCBC Sekuritas Indonesia	220,000	110,000
Persentase terhadap liabilitas komitmen	0.26%	0.14%

Transactions with related parties are conducted with normal pricing policy and conditions as similar with third parties except for loans to key management personnel.

Cooperation agreements with related parties

Technical assistance agreement

On 17 January 2007 The Bank signed a *Technical Assistance Agreement* with OCBC Overseas Investments Pte. Ltd., in regard to technical assistance (including training assistance) for subjects that are mutually agreed by both parties, whereby the agreement has been amended for several times, the latest was signed on 25 October 2022 effective for 3 years, which is since 1 November 2022 until 31 October 2025 and can be extended automatically for the 3 years afterward. Based on the agreement, the parties agree that there is no fee paid from the Bank to OCBC Overseas Investments Pte. Ltd and vice versa. Both parties are responsible for their own cost related to accommodation cost, transportation and other related costs.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**44. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Perjanjian kerjasama dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Perjanjian bantuan teknis (lanjutan)

Perjanjian bantuan teknis di atas telah memperoleh persetujuan Pemegang Saham Independen, sebagaimana tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 2 tanggal 10 November 2005 dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta.

Perjanjian *bancassurance*

Pada tanggal 24 April 2011, Bank menandatangani *Bancassurance Agreement* dengan PT Great Eastern Life Indonesia sehubungan dengan kerjasama penjualan produk asuransi PT Great Eastern Life Indonesia. Berdasarkan perjanjian ini, Bank akan memperoleh komisi yang ditentukan berdasarkan nilai premi yang diterima oleh PT Great Eastern Life Indonesia atas produk asuransi yang terjual. Pada tanggal 30 Juni 2021, Bank telah memperpanjang perjanjian tersebut hingga 30 Juni 2026.

Fasilitas pinjaman

Pada tanggal 15 Oktober 2012, Bank menerima fasilitas pinjaman dari Oversea-Chinese Banking Corporation Limited ("OCBC Limited") sebesar USD 300.000.000 (nilai penuh). Fasilitas pinjaman telah diperpanjang beberapa kali dan akan jatuh tempo pada 2 Oktober 2025. Atas fasilitas yang belum digunakan bank dikenakan *commitment fee* sebesar 0,15% per tahun dan pembatalan fasilitas dikenakan 0,40% dari limit fasilitas tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank belum mencairkan fasilitas pinjaman dari OCBC Limited tersebut.

Perjanjian referensi

Pada tanggal 9 Juli 2015, Bank menandatangani Perjanjian Referensi dengan PT OCBC Sekuritas Indonesia sehubungan dengan kerjasama untuk transaksi produk efek yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan perjanjian ini, Bank akan memperoleh kompensasi dari aktivitas referensi ke PT OCBC Sekuritas Indonesia. Pada tanggal 24 Juni 2022, Bank telah menandatangani amandemen atas perjanjian tersebut.

44. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Cooperation agreements with related parties (continued)

Technical assistance agreement (continued)

The above Technical Assistance Agreement was approved by the Independent Shareholders in accordance with Extraordinary General Meeting of Shareholders Deed No. 2 dated 10 November 2005 in front of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta.

Bancassurance agreement

The Bank signed a Bancassurance Agreement with PT Great Eastern Life Indonesia on 24 April 2011, in relation with agreement to sell the insurance products of PT Great Eastern Life Indonesia. According to that agreement, the Bank will receive commission, which will be determined based on insurance premium received by PT Great Eastern Life Indonesia on the insurance products sold. On 30 June 2021, the Bank has extended the agreement until 30 June 2026.

Credit facility

On 15 October 2012, the Bank received Revolving Credit Facility ("RCF") from Oversea-Chinese Banking Corporation Limited ("OCBC Limited") amounting USD 300,000,000 (full amount). This loan has been extended several times and will mature on 2 October 2025. For the undrawn portion facility will be charged at 0.15% per annum and cancellation will be charged at 0.40% from the respective limit facility.

As at 31 December 2024 and 2023, the Bank has not drawdown the Revolving Credit Facility (RCF) from OCBC Limited.

Referral agreement

The Bank signed a Referral Agreement with PT OCBC Sekuritas Indonesia on 9 July 2015, in relation with agreement on transaction of securities products listed in Indonesia Stock Exchange. According to the agreement, the Bank will receive compensation from referral activity to PT OCBC Sekuritas Indonesia. On 24 June 2022, the Bank has signed an amendment to the agreement.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. SEGMENT OPERASI

Segmen operasi Bank dibagi berdasarkan kelompok nasabah utama dan produk, sebagai berikut: *Business Banking*, *Perbankan Consumer* dan *Global Markets*. Dalam menentukan hasil segmen, beberapa akun aset dan liabilitas secara internal di *transfer pricing*, dan pendapatan dan biaya yang terkait diatribusikan ke masing-masing segmen berdasarkan kebijakan pelaporan internal manajemen. Transaksi antar segmen usaha yang terkait dengan transaksi pihak ketiga dicatat ke dalam masing-masing segmen dan dieliminasi di level Bank. Walaupun Bank menerima laporan terpisah di dalam kelompok *business banking*, akan tetapi untuk pelaporan segmen ini digabungkan menjadi satu segmen karena memiliki tingkat risiko yang sama.

Ringkasan berikut menjelaskan operasi masing-masing segmen dalam pelaporan segmen Bank:

- *Business banking* Termasuk pinjaman yang diberikan, deposito dan transaksi lainnya dan saldo dengan nasabah korporat.
- *Perbankan consumer* Termasuk pinjaman yang diberikan, deposito dan transaksi lainnya dan saldo dengan nasabah individu.
- *Global markets* Termasuk produk *Tresuri*, *advisory services*, dan manajemen neraca.
- Lain-lain Termasuk *ALCO book* dan kantor pusat.

Informasi mengenai hasil dari masing-masing bisnis segmen disajikan di bawah ini. Kinerja diukur berdasarkan laba segmen sebelum pajak penghasilan, sebagaimana dilaporkan dalam laporan internal manajemen yang direviu oleh Manajemen Bank. Keuntungan segmen digunakan untuk mengukur kinerja dimana manajemen berkeyakinan bahwa informasi tersebut paling relevan dalam mengevaluasi hasil segmen tersebut relatif terhadap entitas lain yang beroperasi dalam industri tersebut.

45. OPERATING SEGMENT

The Bank's operating segments represent the key customer and product groups, as follows: *Business Banking*, *Consumer Banking* and *Global Markets*. In determining the segment results, certain assets and liabilities items are internally transfer priced and related revenues and expenses are attributed to each segment based on internal management reporting policies. Transaction between business segments are recorded within the segment as if they are third party transactions and are eliminated at the Bank level. While the Bank receives separate reports inside the *Business Banking* group, however, for this operating segment have been aggregated into one segment as they have similar risks.

The following summary describes the operations in each of the Bank's reportable segments:

- *Business banking* Includes loans, deposits and other transactions and balances with corporate customers.
- *Consumer banking* Includes loans, deposits and other transactions and balances with individual customers.
- *Global markets* Includes Treasury products, advisory services, and balance sheet management.
- *Others* Includes *ALCO book* and head office.

Information regarding the results of each reportable segment is included below. Performance is measured based on segment profit before income tax, as included in the internal management reports that are reviewed by the Bank's Management. Segment profit is used to measure performance of that business segment as management believes that such information is the most relevant in evaluating the results of those segments relative to other entities that operate within these industries.

	2024						
	<i>Business Banking</i>	<i>Perbankan Consumer/ Consumer Banking</i>	<i>Global markets</i>	<i>Lain-lain/ Others</i>	<i>Eliminasi/ Offset</i>	<i>Jumlah/ Total</i>	
Pendapatan bunga dan syariah bersih	3,333,001	3,787,792	833,839	3,091,623	(1,448)	11,044,807	<i>Net interest and sharia income</i>
Pendapatan operasional lainnya	557,768	1,108,609	(216,841)	63,018	(621,342)	891,212	<i>Other operating income</i>
Pendapatan bukan operasional	-	-	-	283,476	-	283,476	<i>Non operating income</i>
Total pendapatan (Pembentukan)/pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non-keuangan	3,890,769	4,896,401	616,998	3,438,117	(622,790)	12,219,495	<i>Total income</i>
							<i>(Allowance)/reversal of impairment losses on financial and non-financial assets</i>
Beban operasional lainnya	(929,284)	(3,435,134)	(354,912)	(1,359,567)	-	(6,078,897)	<i>Other operating expenses</i>
Laba sebelum pajak	3,268,832	1,346,548	262,086	1,734,628	(622,790)	5,989,304	<i>Income before tax</i>

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

45. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

45. OPERATING SEGMENT (continued)

		2024						
		Business Banking	Perbankan Consumer/ Consumer Banking	Global markets	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Offset	Jumlah/ Total	
Jumlah aset		112,499,612	59,443,434	94,302,241	14,762,950	-	281,008,237	Total assets
Jumlah liabilitas		85,938,889	122,421,457	19,617,459	12,339,053	-	240,316,858	Total liabilities
		2023						
		Business Banking	Perbankan Consumer/ Consumer Banking	Global markets	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Offset	Jumlah/ Total	
Pendapatan bunga dan syariah bersih		3,438,980	3,700,847	326,349	2,451,897	(6,537)	9,911,536	Net interest and sharia income
Pendapatan operasional lainnya		519,241	1,201,255	263,919	31,315	(614,112)	1,401,618	Other operating income
Pendapatan bukan operasional		-	-	-	15,524	-	15,524	Non operating income
Total pendapatan		3,958,221	4,902,102	590,268	2,498,736	(620,649)	11,328,678	Total income
Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non-keuangan		529,788	(384,503)	-	(1,278,405)	-	(1,133,120)	Allowance for impairment losses on financial and non-financial assets
Beban operasional lain		(855,498)	(2,841,859)	(340,793)	(972,945)	-	(5,011,095)	Other operating expenses
Laba sebelum pajak		3,632,511	1,675,740	249,475	247,386	(620,649)	5,184,463	Income before tax
		2023						
		Business Banking	Perbankan Consumer/ Consumer Banking	Global markets	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Offset	Jumlah/ Total	
Jumlah aset		103,642,721	52,091,094	58,052,330	35,970,994	-	249,757,139	Total assets
Jumlah liabilitas		80,169,353	103,944,592	18,104,022	10,218,904	-	212,436,871	Total liabilities

Informasi wilayah geografis adalah sebagai berikut:

Geographic information is as follows:

		2024						
		Jawa Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Pendapatan bunga		17,626,966	860,340	163,440	121,252	4,201	18,776,199	Interest income
Beban bunga		(7,129,347)	(485,536)	(89,968)	(24,163)	(2,378)	(7,731,392)	Interest expenses
Pendapatan bunga bersih		10,497,619	374,804	73,472	97,089	1,823	11,044,807	Net interest income
Pendapatan operasional lainnya		769,457	78,033	33,107	10,211	404	891,212	Other operating income
Pendapatan bukan operasional		283,476	-	-	-	-	283,476	Non operating income
(Pembentukan)/pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non keuangan		94,996	(246,237)	49,491	(49,912)	368	(151,294)	(Allowance)/reversal of impairment losses on financial and non financial assets
		2023						
		Jawa Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Pendapatan bunga		15,362,374	802,272	142,111	114,500	4,447	16,425,704	Interest income
Beban bunga		(6,017,497)	(401,850)	(73,634)	(19,690)	(1,497)	(6,514,168)	Interest expenses
Pendapatan bunga bersih		9,344,877	400,422	68,477	94,810	2,950	9,911,536	Net interest income
Pendapatan operasional lainnya		1,273,949	88,206	24,806	13,969	688	1,401,618	Other operating income
Pendapatan bukan operasional		15,524	-	-	-	-	15,524	Non operating income
Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non keuangan		(915,743)	(81,878)	(120,556)	(7,261)	(7,682)	(1,133,120)	Allowance for impairment losses on financial and non financial assets

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

46. KOMITMEN SIGNIFIKAN ATAS BARANG MODAL

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank memiliki sejumlah komitmen yang signifikan atas barang modal dengan beberapa pemasok sebagai berikut: Silverlake Mobility Ecosystem, Silverlake Structured Services SDN BHD, dan PT DXC Technology Indonesia. Sisa saldo komitmen atas barang modal pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp 52.742 dan Rp 117.695.

46. SIGNIFICANT CAPITAL COMMITMENTS

As at 31 December 2024 and 2023, the Bank had significant capital commitments with various vendors as follows: Silverlake Mobility Ecosystem, Silverlake Structured Services SDN BHD, and PT DXC Technology Indonesia. Outstanding capital commitment as at 31 December 2024 and 2023 amounting to Rp 52,742 and Rp 117,695.

47. NILAI TERCATAT INSTRUMEN KEUANGAN

Berikut ini adalah nilai tercatat instrumen keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

47. THE CARRYING AMOUNT OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying amount of the Bank's financial instruments as at 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
ASET KEUANGAN			FINANCIAL ASSETS
Kas	1,204,265	972,535	Cash
Giro pada Bank Indonesia	9,419,310	7,000,475	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bersih	678,652	1,136,036	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia			Placements with other banks and Bank Indonesia
Nominal - bersih	7,520,072	1,642,320	Nominal - net
Pendapatan yang masih harus diterima	<u>1,028</u>	<u>850</u>	Accrued income
Jumlah tercatat	<u>7,521,100</u>	<u>1,643,170</u>	Carrying amount
Efek-efek			Marketable securities
Nominal - bersih	54,065,825	18,438,492	Nominal - net
Pendapatan yang masih harus diterima	<u>161,123</u>	<u>39,059</u>	Accrued income
Jumlah tercatat	<u>54,226,948</u>	<u>18,477,551</u>	Carrying amount
Obligasi pemerintah			Government bonds
Nominal - bersih	32,903,419	38,229,653	Nominal - net
Pendapatan yang masih harus diterima	<u>285,942</u>	<u>463,678</u>	Accrued income
Jumlah tercatat	<u>33,189,361</u>	<u>38,693,331</u>	Carrying amount
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	385,696	23,410,469	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	1,228,618	1,122,719	Derivative receivable
Pinjaman yang diberikan			Loans
Nominal - bersih	161,909,784	146,007,794	Nominal - net
Pendapatan yang masih harus diterima	511,731	597,089	Accrued income
Komisi diterima dimuka	(378,099)	(367,770)	Unearned commissions
Kerugian modifikasi	<u>-</u>	<u>(61,042)</u>	Modification of loss
Jumlah tercatat	<u>162,043,416</u>	<u>146,176,071</u>	Carrying amount
Tagihan akseptasi - bersih			Acceptance receivables - net
Nominal - bersih	1,910,133	1,852,828	Nominal - net
Pendapatan yang masih harus diterima	<u>5,767</u>	<u>6,882</u>	Accrued income
Jumlah tercatat	<u>1,915,900</u>	<u>1,859,710</u>	Carrying amount
Aset lain-lain - bersih	<u>1,570,745</u>	<u>1,649,533</u>	Other assets - net
Jumlah aset keuangan	<u><u>273,384,011</u></u>	<u><u>242,141,600</u></u>	Total financial assets

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**47. NILAI TERCATAT INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Berikut ini adalah nilai tercatat instrumen keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
LIABILITAS KEUANGAN		
Liabilitas segera	1,561,080	1,694,717
Simpanan nasabah		
Nominal - bersih	205,932,220	181,755,225
Bunga yang masih harus dibayar	424,637	304,508
Jumlah tercatat	206,356,857	182,059,733
Simpanan dari bank lain		
Nominal - bersih	2,450,472	1,328,153
Bunga yang masih harus dibayar	384	662
Jumlah tercatat	2,450,856	1,328,815
Liabilitas derivatif	1,362,198	786,519
Liabilitas akseptasi	1,923,414	1,869,697
Efek-efek yang dijual		
dengan janji dibeli kembali	17,350,889	16,914,022
Beban yang masih harus dibayar	985,021	5,224
Pinjaman subordinasi		
Nominal - bersih	2,744,498	153,970
Bunga yang masih harus dibayar	23,390	2,869
Jumlah tercatat	2,767,888	156,839
Pinjaman yang diterima		
Nominal - bersih	160,950	2,737,985
Bunga yang masih harus dibayar	3,147	23,882
Jumlah tercatat	164,097	2,761,867
Liabilitas lain-lain	1,891,194	889,295
Jumlah liabilitas keuangan	<u>236,813,494</u>	<u>208,466,728</u>

Saling hapus

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset dan liabilitas keuangan yang saling hapus pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bank memiliki kredit yang diberikan yang dijamin dengan jaminan tunai (Catatan 12k), yang menjadi subjek untuk memenuhi *netting arrangements* dan perjanjian serupa, yang tidak saling hapus pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

48. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

47. THE CARRYING AMOUNT OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The carrying amount of the Bank's financial instruments as at 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
FINANCIAL LIABILITIES		
Obligations due immediately		
Deposits from customers		
Nominal - net	1,561,080	1,694,717
Accrued interest	424,637	304,508
Carrying amount	206,356,857	182,059,733
Deposits from other banks		
Nominal - net	2,450,472	1,328,153
Accrued interest	384	662
Carrying amount	2,450,856	1,328,815
Derivative payables	1,362,198	786,519
Acceptance payables	1,923,414	1,869,697
Securities sold under repurchase agreements	17,350,889	16,914,022
Accrued expenses	985,021	5,224
Subordinated debt		
Nominal - net	2,744,498	153,970
Accrued interest	23,390	2,869
Carrying amount	2,767,888	156,839
Borrowing		
Nominal - net	160,950	2,737,985
Accrued interest	3,147	23,882
Carrying amount	164,097	2,761,867
Other liabilities	1,891,194	889,295
Total financial liabilities	<u>236,813,494</u>	<u>208,466,728</u>

Offsetting

As at 31 December 2024 and 2023, there is no financial assets and liabilities that are subject to offsetting in the consolidated statements of financial position.

The Bank has loans collateralised by cash collateral (Note 12k), which are subject to enforceable *netting arrangements* and similar agreements that are not set off in the consolidated statements of financial position.

48. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS

Based on Law No. 24 dated 22 September 2004, effective on 22 September 2005, which was amended by the Government Regulation No. 3 dated 13 October 2008, the Indonesia Deposit Insurance Agency (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be amended if the situation complies with the valid particular criterias.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**48. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP
KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2.000 untuk per nasabah per bank. Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 4,25% untuk simpanan dalam Rupiah dan 2,25% untuk simpanan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

49. PERKARA HUKUM

Terdapat sejumlah perkara hukum yang belum selesai sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini. Mengingat bahwa proses hukum masih berlangsung, maka sampai saat ini belum dapat ditentukan jumlah kerugian yang mungkin timbul. Namun, Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kerugian signifikan yang mungkin timbul dari sejumlah perkara hukum tersebut.

50. STANDAR AKUNTANSI BARU

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), berlaku efektif sejak 1 Januari 2025 dan penerapan dini diperkenankan:

- PSAK 117 "Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK 117 "Kontrak Asuransi terkait Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif"; dan
- Amandemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**48. GOVERNMENT GUARANTEE ON
OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS
(continued)**

As at 31 December 2024 and 2023, based on Government Regulation No. 66 Year 2008 dated 13 October 2008 regarding The Amount of Deposit Guaranteed by Indonesia Deposit Insurance Corporation, the amount of deposits covered by LPS is customer deposits up to Rp 2,000 per depositor per bank. Customer deposits are only covered if the rate of interest is equal to or below 4.25% for deposits denominated in Rupiah and 2.25% for deposits denominated in foreign currency as at 31 December 2024 and 31 December 2023.

49. LEGAL CASE

There are numbers of unresolved legal cases until the date of these consolidated financial statements. Since those legal cases are still in the process, therefore the Bank has not been able to determine possible losses that might arise. However, Management believes that there are no significant losses that might arise from those legal cases.

50. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISFAS") issued by the Board of Financial Accounting Standards ("DSAK"), will be effective on 1 January 2025 and early implementation is permitted:

- SFAS 117 "Insurance Contracts";
- Amendment to SFAS 117 on "Insurance Contracts on Initial Application of SFAS 117 and SFAS 109 – Comparative Information"; and
- Amendment to SFAS 221 on "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".

As at the authorisation date of this consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the consolidated financial statements.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**51. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI INDONESIA**

Informasi tambahan berikut merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

a. Pinjaman Bermasalah

	<u>2024</u>
Pinjaman bermasalah - bruto	1.55%
Pinjaman bermasalah - bersih	0.56%

Rasio pinjaman bermasalah dihitung berdasarkan dengan pedoman perhitungan rasio keuangan yang tercantum dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 9/SEOJK.03/2020 tanggal 30 Juni 2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.

b. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank telah memenuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK") baik untuk pihak berelasi maupun pihak ketiga sesuai dengan POJK No. 38/POJK.03/2019 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum.

c. Giro Wajib Minimum (GWM)

	<u>2024</u>
Konvensional Rupiah	
- Giro Wajib Minimum	7.70%
- Penyangga Likuiditas Makroprudential	47.60%
- Ratio Intermediasi Makroprudential	83.27%
Mata uang asing	4.00%
Unit Usaha Syariah Rupiah	8.31%
Mata uang asing	1.01%

Giro Wajib Minimum adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia.

Rasio Intermediasi Makroprudential ("RIM") adalah rasio hasil perbandingan pinjaman yang diberikan dan surat berharga korporasi yang dimiliki Bank terhadap dana pihak ketiga dalam bentuk giro, tabungan dan simpanan berjangka (tidak termasuk dana antar bank) dan surat berharga yang memenuhi persyaratan tertentu yang diterbitkan oleh Bank.

**51. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS**

The following additional information is information required by applicable regulations and is not required by the Indonesian Financial Accounting Standards.

a. Non Performing Loans

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pinjaman bermasalah - bruto	1.55%	1.64%	Non performing loans - gross
Pinjaman bermasalah - bersih	0.56%	0.58%	Non performing loans - net

Non performing loans ("NPL") ratio are calculated based on financial ratio calculation guidance as stated in Circular Letter of Financial Service Authority No. 9/SEOJK.03/2020 dated 30 June 2020 related Transparency and Publication of Conventional Commercial Bank Reports.

b. Legal Lending Limit (LLL)

As of 31 December 2024 and 2023, the Bank has complied with the Legal Lending Limit ("LLL") requirements for both related parties and third parties in accordance with POJK No. 38/POJK.03/2019 regarding Maximum Limit for Credit Provision and Provision of Large Funds for Commercial Bank.

c. Minimum Statutory Reserves

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Konvensional Rupiah			Conventional Rupiah
- Giro Wajib Minimum	7.70%	8.08%	Minimum Statutory Reserve -
- Penyangga Likuiditas Makroprudential	47.60%	32.44%	Macroprudential -
- Ratio Intermediasi Makroprudential	83.27%	84.79%	Liquidity Buffer
Mata uang asing	4.00%	4.01%	Macroprudential -
Unit Usaha Syariah Rupiah	8.31%	7.66%	Intermediation Ratio
Mata uang asing	1.01%	4.12%	Foreign currencies
			Sharia Business Unit Rupiah
			Foreign currencies

Minimum Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in the current accounts with Bank Indonesia.

Macroprudential Intermediation Ratio ("RIM") is resulted from comparison of Bank's loan and corporate bonds towards third party fund in the form of current account, savings and time deposits (excluded interbank funds) and bonds issued by the Bank that meet certain requirements.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**51. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)**

c. Giro Wajib Minimum (GWM) (lanjutan)

RIM dihitung berdasarkan Peraturan Anggota Dewan Gubernur ("PADG") No.10 Tahun 2023 efektif 15 September 2023 dan PADG No. 23/7/PADG/2021 efektif 1 Mei 2021, untuk RIM di bawah 84%, ditetapkan disinsentif sebesar 0,15 jika Bank memiliki rasio kredit bermasalah secara bruto lebih kecil dari 5% dan KPMM lebih besar dari 19%.

Penyangga Likuiditas Makroprudensial ("PLM") adalah cadangan likuiditas minimum dalam Rupiah yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk surat berharga yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga dalam Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, GWM Rupiah Bank telah sesuai dengan PADG No. 24/8/PADG/2022 yang berlaku 1 September 2022 dengan ketentuan GWM Rupiah Bank sebesar untuk pemenuhan GWM harian 0,00% dan rata-rata 9,00% dan GWM Rupiah Unit Usaha Syariah sebesar untuk pemenuhan GWM harian 0,00% dan rata-rata 7,50%, dan disinsentif RIM sebesar 0,15, serta insentif kelonggaran GWM Rupiah Bank masing-masing sebesar 1,10% dan 1,50% dan untuk Unit Usaha Syariah sebesar 2,00% dan 0,00% sesuai dengan ketentuan PADG No.24/12/PADG/2022 yang berlaku 1 Desember 2022.

d. Posisi Devisa Neto (PDN)

	2024
Posisi Devisa Neto (PDN)	0.75%

Posisi Devisa Neto (PDN) dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015 tentang Posisi Devisa Neto bank umum.

**51. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

c. Minimum Statutory Reserves (continued)

RIM is calculated based on Peraturan Anggota Dewan Gubernur ("PADG") No.10 Year 2023 effective per 15 September 2023 and PADG No. 23/7/PADG/2021 effective per 1 May 2021, disincentive at 0.15 is applied for the RIM below 84% if the Bank has gross non-performing loan ratio less than 5% and CAR greater than 19%.

Macroprudential Liquidity Buffer ("MPLB") is the minimum liquidity reserve in Rupiah that the Bank is required to maintain in form of the percentage of treasury bonds over third party fund that settled by Bank Indonesia in Rupiah.

As at 31 December 2024 and 2023, the Bank's minimum statutory reserves complies with PADG No. 24/8/PADG/2022 effective per 1 September 2022 with the requirement of GWM Rupiah of Bank for daily reserves of 0.00% and an average of 9.00% and GWM Rupiah for Sharia Business Unit with requirement for daily reserves 0.00% and an average of 7.50%, and disincentive of RIM at 0.15, along with incentives in the form of relaxation of the Rupiah Statutory Reserves for Bank of 1.10% and 1.50%, and for Sharia Business Unit of 2.00% and 0.00%, in accordance with PADG No.24/12/PADG/2022 effective per 1 December 2022.

d. Net Open Position (NOP)

	2024	2023
Posisi Devisa Neto (PDN)	0.75%	1.55%

Net Open Position (NOP) is calculated based on Bank Indonesia Regulation No 17/5/PBI/2015 dated 29 May 2015 related Net Open Position conventional commercial banks.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**51. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)**

**51. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

**e. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum
(KPM)**

e. Capital Adequacy Ratio (CAR)

	2024		2023		
	Bank/ Bank	Konsolidasi/ Consolidated	Bank/ Bank	Konsolidasi/ Consolidated	
Modal inti (Tier 1)					Core Capital (Tier 1)
Modal inti utama (CET 1)					Main Core Capital (CET 1)
Modal disetor	2,868,162	2,868,162	2,868,162	2,868,162	Paid-in capital
Cadangan tambahan modal	37,674,613	37,674,639	34,227,346	34,227,346	Additional paid-in capital
Kepentingan non-pengendali yang dapat diperhitungkan	-	376	-	376	Recognised non-interest shareholders
Faktor pengurang modal inti utama	(866,805)	(490,514)	(1,772,980)	(1,396,938)	Deducting factor main core capital
	<u>39,675,970</u>	<u>40,052,663</u>	<u>35,322,528</u>	<u>35,698,946</u>	
Modal pelengkap (Tier 2)	1,832,156	1,830,759	1,673,298	1,672,158	Supplementary Capital (Tier 2)
Total modal regulasi	<u>41,508,126</u>	<u>41,883,422</u>	<u>36,995,826</u>	<u>37,371,104</u>	Total regulatory capital
Aset tertimbang menurut risiko					Risk weighted assets
Risiko kredit	162,013,429	161,998,474	144,955,409	144,956,117	Credit risk
Risiko pasar	5,440,706	5,440,706	2,688,846	2,925,583	Market risk
Risiko operasional	10,038,698	10,035,700	9,904,073	9,895,326	Operational risk
Total aset tertimbang menurut risiko	<u>177,492,833</u>	<u>177,474,880</u>	<u>157,548,328</u>	<u>157,777,026</u>	Total risk weighted assets
Rasio penyediaan modal:					Capital adequacy ratio:
- Rasio Modal Inti Utama (CET 1)	22.35%	22.57%	22.42%	22.63%	Main Core Capital (CET 1) Ratio -
- Rasio Modal Inti	22.35%	22.57%	22.42%	22.63%	Tier 1 Ratio -
- Rasio Modal Pelengkap	1.03%	1.03%	1.06%	1.06%	Tier 2 Ratio -
- Rasio Total	23.39%	23.60%	23.48%	23.69%	Total Ratio -
Capital conservation buffer*)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	Capital conservation buffer*)
Countercyclical buffer*)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	Countercyclical buffer*)
Capital surcharge untuk D-SIB	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%	Capital surcharge for D-SIB
Rasio penyediaan modal sesuai Profil Risiko	9.00%	9.00%	9.00%	9.00%	Required capital adequacy based on Risk Profile

*) Sesuai dengan POJK No. 17/POJK.03/2021, perubahan kedua atas No.11/POJK.03/2020

In compliance with POJK No. 17/POJK.03/2021 *)
second amendment of POJK No. 11/POJK.03/2020

Bank menghitung kebutuhan modal posisi 31 Desember 2024 dan 2023 sesuai dengan POJK No. 11/POJK.03/2016, tentang "Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum" yang berlaku sejak 2 Februari 2016 dan sebagaimana telah diubah dengan POJK No. 34/POJK.03/2016.

The Bank calculated its capital requirements for 31 December 2024 and 2023 in accordance with POJK No. 11/POJK.03/2016, concerning "Minimum Capital Adequacy of Commercial Banks" which has been effective since 2 February 2016 as amended by POJK No. 34/POJK.03/2016.

Beberapa batasan juga diberlakukan untuk bagian-bagian modal yang diwajibkan oleh regulator, antara lain Bank wajib menyediakan modal inti (tier 1) paling rendah sebesar 6% dari ATMR dan modal inti utama (Common Equity tier 1) paling rendah sebesar 4,5% dari ATMR.

Various limits have also been set to elements of the regulatory capital, such as the Banks are required to provide core capital (tier 1) at a minimum of 6% from Risk Weighted Assets and Common Equity tier 1 at a minimum of 4.5% from Risk Weighted Assets.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**51. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)**

**e. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum
(KPPM) (lanjutan)**

Manajemen menggunakan peraturan rasio permodalan untuk memantau kecukupan modal, sesuai dengan standar industri. Pendekatan Bank Indonesia untuk pengukuran modal tersebut terutama didasarkan pada pemantauan kebutuhan modal yang diwajibkan terhadap modal yang tersedia.

f. Giro pada bank lain

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 digolongkan sebagai lancar.

**g. Penempatan pada bank lain dan Bank
Indonesia**

Seluruh penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 digolongkan sebagai lancar.

h. Efek-efek

Seluruh efek-efek pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 digolongkan sebagai lancar.

i. Pinjaman yang diberikan

Kolektibilitas pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

**51. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

e. Capital Adequacy Ratio (CAR) (continued)

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital base, and these capital ratios remain the industry standards for measuring capital adequacy. Bank Indonesia's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the capital resources requirement to available capital resources.

f. Current accounts with other banks

All current accounts with other banks as at 31 December 2024 and 2023 were classified as current.

**g. Placements with other banks and Bank
Indonesia**

All placements with other banks and Bank Indonesia as at 31 December 2024 and 2023 were classified as current.

h. Marketable securities

All marketable securities as at 31 December 2024 and 2023 were classified as current.

i. Loans

Loans collectibility as at 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024		2023		
	Jumlah pinjaman yang diberikan/ Total loans	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Jumlah pinjaman yang diberikan/ Total loans	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Lancar	162,473,257	3,370,805	146,441,427	3,850,308	Current
Dalam perhatian khusus	4,857,417	2,987,379	4,564,812	2,626,187	Special mention
Kurang lancar	221,672	117,958	98,462	35,200	Substandard
Diragukan	307,795	159,374	160,148	60,318	Doubtful
Macet	2,088,645	1,403,486	2,231,980	1,514,110	Loss
	<u>169,948,786</u>	<u>8,039,002</u>	<u>153,496,829</u>	<u>8,086,123</u>	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	511,731	-	597,088	-	Accrued interest income
	<u>170,460,517</u>	<u>8,039,002</u>	<u>154,093,917</u>	<u>8,086,123</u>	

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**51. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)**

**51. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

i. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

i. Loans (continued)

Kolektibilitas pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Loans to related parties' collectibility as at 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Lancar	206,210	272,635	Current
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	635	783	Accrued interest income
	206,845	273,418	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4,514)	(10,561)	Allowance for impairment losses
	202,331	262,857	

k. Tagihan akseptasi

k. Acceptance receivables

Seluruh tagihan akseptasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 digolongkan sebagai lancar.

All acceptance receivables as at 31 December 2024 and 2023 were classified as current.

l. Tagihan dan liabilitas derivatif

l. Derivative Receivable and payables

Seluruh tagihan derivatif pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 digolongkan sebagai lancar.

All derivative receivables as at 31 December 2024 and 2023 were classified as current.

**52. PERISTIWA SIGNIFIKAN SETELAH PERIODE
PELAPORAN**

**52. SIGNIFICANT EVENT AFTER THE REPORTING
PERIOD**

Pada tanggal 20 Maret 2025, telah diadakan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") dimana pemegang saham Bank menyetujui:

On 20 March 2025, an General Meeting of Shareholders ("AGMS") was held whereby the Bank's shareholders approved the following:

- pengunduran diri Joseph Chan Fook Onn sebagai Direktur yang berlaku efektif sejak ditutupnya RUPS;
- mengangkat Hartadi Agus Sarwono selaku Komisaris Independen dan Heriyanto selaku Direktur dengan masa jabatan efektif setelah memperoleh persetujuan dari OJK.

- the resignation of Joseph Chan Fook Onn as Director, effective upon the conclusion of the AGMS;
- the appointment of Hartadi Agus Sarwono as Independent Commissioner and Heriyanto as Director, with their terms effective upon obtaining approval from the Financial Services Authority (OJK).

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Sehubungan dengan rencana Bank untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan IV OCBC Tahap I Tahun 2025, Bank telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, untuk menyesuaikan pengungkapan dengan peraturan pasar modal.

Penerbitan kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut mengubah beberapa catatan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai berikut:

- Catatan 15. Aset tetap dan aset hak-guna
- Catatan 16. Aset lain-lain
- Catatan 18. Simpanan nasabah
- Catatan 21. Pajak penghasilan
- Catatan 33. Rugi selisih kurs
- Catatan 52. Peristiwa signifikan setelah periode pelaporan
- Catatan 53. Penerbitan kembali laporan keuangan

54. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Grup menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama. Informasi keuangan tambahan PT Bank OCBC NISP Tbk (Entitas Induk) ini, dimana Bank OCBC NISP menggunakan metode ekuitas dalam pencatatan investasi pada Entitas Anak, disajikan untuk dapat menganalisis hasil usaha entitas induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Bank OCBC NISP Tbk (Entitas Induk) (halaman 5/165 - 5/174) berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Bank OCBC NISP Tbk dan Entitas Anak.

53. REISSUANCE OF FINANCIAL STATEMENTS

In relation to the Bank's plan for "Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan IV OCBC Tahap I Tahun 2025", the Bank has reissued its consolidated financial statements as at 31 December 2024 and 2023 and for the years then ended, to align the disclosures with capital market regulations.

The reissuance of consolidated financial statements changed several notes to the consolidated financial statements as follows:

- *Note 15. Fixed assets and right-of-use assets*
- *Note 16. Other assets*
- *Note 18. Deposits from customers*
- *Note 21. Income tax*
- *Note 33. Foreign exchange loss*
- *Note 52. Significant event after the reporting period*
- *Note 53. Reissuance of financial statements*

54. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The Group published the consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial information of PT Bank OCBC NISP Tbk (Parent Entity), where Bank OCBC NISP uses the equity method to record the investment in Subsidiary, have been prepared in order that the parent entity's results of operations can be analysed. The following supplementary financial information of PT OCBC NISP Tbk (Parent Entity) (pages 5/165 - 5/174) should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Bank OCBC NISP Tbk and Subsidiary.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK OCBC NISP TBK
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
ASET			ASSETS
Kas	1,204,265	972,535	Cash
Giro pada Bank Indonesia	9,419,310	7,000,475	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain			Current accounts with other banks
- Pihak berelasi	134,253	235,591	Related parties -
- Pihak ketiga	546,646	904,206	Third parties -
	<u>680,899</u>	<u>1,139,797</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(2,247)</u>	<u>(3,761)</u>	Less: Allowance for impairment losses
	678,652	1,136,036	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	7,520,497	1,644,433	Placements with other banks and Bank Indonesia
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(425)</u>	<u>(2,113)</u>	Less: Allowance for impairment losses
	<u>7,520,072</u>	<u>1,642,320</u>	
Efek-efek	57,278,962	18,178,246	Marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(834)</u>	<u>(1,791)</u>	Less: Allowance for impairment losses
	<u>57,278,128</u>	<u>18,176,455</u>	
Obligasi pemerintah	29,502,783	38,229,653	Government bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji Dijual kembali	385,696	23,410,469	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif			Derivative receivables
- Pihak berelasi	70,406	435,192	Related parties -
- Pihak ketiga	1,158,212	687,527	Third parties -
	<u>1,228,618</u>	<u>1,122,719</u>	
Pinjaman yang diberikan			Loans
- Pihak berelasi	206,210	272,635	Related parties -
- Pihak ketiga	169,742,576	153,224,194	Third parties -
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	511,731	597,088	Accrued interest income
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(8,039,002)</u>	<u>(8,086,123)</u>	Less: Allowance for impairment losses
	<u>162,421,515</u>	<u>146,007,794</u>	
Penyertaan pada entitas anak	376,291	376,042	Investments in subsidiary
Tagihan akseptasi	1,923,414	1,869,697	Acceptance receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(13,281)</u>	<u>(16,869)</u>	Less: Allowance for impairment losses
	<u>1,910,133</u>	<u>1,852,828</u>	
Pajak dibayar dimuka	833,458	-	Prepaid tax
Beban dibayar dimuka			Prepayments
- Pihak berelasi	1,380	1,198	Related parties -
- Pihak ketiga	235,763	206,285	Third parties -
	<u>237,143</u>	<u>207,483</u>	
Aset tetap	6,237,876	5,614,939	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	<u>(2,217,635)</u>	<u>(1,710,090)</u>	Less: Accumulated depreciation
	<u>4,020,241</u>	<u>3,904,849</u>	
Aset lain-lain	5,078,364	5,056,634	Other assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1,418,007)</u>	<u>(622,794)</u>	Less: Allowance for impairment losses
	<u>3,660,357</u>	<u>4,433,840</u>	
Aset pajak tangguhan	<u>490,514</u>	<u>1,396,938</u>	Deferred tax assets
JUMLAH ASET	<u>281,167,176</u>	<u>249,870,436</u>	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK OCBC NISP TBK
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas segera	1,561,080	1,694,717	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah			<i>Deposits from customers</i>
Giro			<i>Current accounts</i>
- Pihak berelasi	316,312	474,861	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	<u>59,449,646</u>	<u>54,898,023</u>	<i>Third parties -</i>
	59,765,958	55,372,884	
Tabungan			<i>Saving accounts</i>
- Pihak berelasi	136,475	156,568	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	<u>54,173,467</u>	<u>45,959,980</u>	<i>Third parties -</i>
	54,309,942	46,116,548	
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
- Pihak berelasi	1,209,330	937,066	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	<u>90,814,729</u>	<u>79,446,771</u>	<i>Third parties -</i>
	92,024,059	80,383,837	
Simpanan dari bank lain			<i>Deposits from other banks</i>
Giro dan tabungan			<i>Current and saving accounts</i>
- Pihak berelasi	90,714	29,189	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	<u>89,238</u>	<u>97,614</u>	<i>Third parties -</i>
	179,952	126,803	
Inter-bank call money			<i>Inter-bank call money</i>
- Pihak ketiga	2,266,570	1,190,000	<i>Third parties -</i>
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
- Pihak ketiga	3,950	11,350	<i>Third parties -</i>
Liabilitas derivatif			<i>Derivative payables</i>
- Pihak berelasi	426,763	1,215	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	<u>935,435</u>	<u>785,304</u>	<i>Third parties -</i>
	1,362,198	786,519	
Liabilitas akseptasi			<i>Acceptance payables</i>
- Pihak berelasi	35,125	82,717	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	<u>1,888,289</u>	<u>1,786,980</u>	<i>Third parties -</i>
	1,923,414	1,869,697	
Utang pajak			<i>Tax payables</i>
- Pajak penghasilan	-	235,925	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lain-lain	<u>141,835</u>	<u>193,299</u>	<i>Other tax -</i>
	141,835	429,224	
Beban yang masih harus dibayar			<i>Accrued expenses</i>
- Pihak berelasi	32	88	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	<u>1,436,546</u>	<u>1,169,262</u>	<i>Third parties -</i>
	1,436,578	1,169,350	
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	17,350,889	16,914,022	<i>Securities sold under repurchase agreements</i>
Pinjaman subordinasi	160,950	153,970	<i>Subordinated debts</i>
Pinjaman yang diterima	2,744,498	2,737,985	<i>Borrowing</i>
Liabilitas imbalan kerja	185,765	179,958	<i>Employee benefits obligations</i>
Liabilitas lain-lain	<u>5,058,535</u>	<u>3,413,672</u>	<i>Other liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS	<u>240,476,173</u>	<u>212,550,536</u>	TOTAL LIABILITIES

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK OCBC NISP TBK
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)			LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS			EQUITY
Modal saham -			Share capital -
Modal dasar			Authorised capital
50.000.000.000 lembar saham			50,000,000,000 shares
pada tanggal 31 Desember			as at 31 December
2024 dan 2023 dengan nilai			2024 and 2023 with par
nominal Rp 125 (nilai penuh) per saham			value Rp 125 (full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh			Issued and fully paid
22.945.296.972 lembar saham			22,945,296,972 shares
pada tanggal 31 Desember			as at 31 December
2024 dan 2023	2,868,162	2,868,162	2024 and 2023
Tambahan modal disetor/ agio saham	5,395,280	5,395,280	Additional paid-in capital/ share premium
Keuntungan bersih yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah dikurangi pajak	(183,947)	(333,728)	Unrealised gain from fair value change of marketable securities and government bonds at fair value through other comprehensive income, net of tax
Surplus revaluasi aset tetap	1,635,998	1,635,998	Revaluation surplus of fixed assets
Saldo laba			Retained earnings
- Sudah ditentukan penggunaannya	2,750	2,650	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	<u>30,972,760</u>	<u>27,751,538</u>	Unappropriated -
Jumlah saldo laba	<u>30,975,510</u>	<u>27,754,188</u>	Total retained earnings
JUMLAH EKUITAS	<u>40,691,003</u>	<u>37,319,900</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>281,167,176</u>	<u>249,870,436</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK OCBC NISP TBK
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
PENDAPATAN/(BEBAN) BUNGA DAN SYARIAH			INTEREST AND SHARIA INCOME/(EXPENSE)
Pendapatan bunga	17,819,257	15,531,639	<i>Interest income</i>
Pendapatan syariah	<u>956,561</u>	<u>893,142</u>	<i>Sharia income</i>
	18,775,818	16,424,781	
Beban bunga	(7,222,978)	(6,098,756)	<i>Interest expense</i>
Beban syariah	<u>(512,507)</u>	<u>(417,587)</u>	<i>Sharia expense</i>
	(7,735,485)	(6,516,343)	
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH BERSIH	<u>11.040.333</u>	<u>9.908.438</u>	NET INTEREST AND SHARIA INCOME
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING INCOME
Provisi, komisi dan lainnya	1,075,397	1,135,923	<i>Fee, commissions and others</i>
Keuntungan dari penjualan instrumen keuangan	202,935	324,270	<i>Gain from sale of financial instruments</i>
Rugi selisih kurs - bersih (Kerugian)/keuntungan dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan	<u>(363,868)</u>	<u>(68,131)</u>	<i>Foreign exchange loss - net (Loss)/gain from changes in fair value of financial instruments</i>
Jumlah pendapatan operasional lainnya	<u>882,532</u>	<u>1,396,405</u>	<i>Total other operating income</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	636,429	(834,332)	<i>Allowance for impairment losses on financial assets</i>
Pembentukan penyisihan - lainnya	(787,723)	(289,788)	<i>Allowance of possible losses - others</i>
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	(3,264,505)	(2,798,979)	<i>Salaries and benefits</i>
Umum dan administrasi	(2,268,369)	(1,927,061)	<i>General and administrative</i>
Lain-lain	<u>(532,096)</u>	<u>(274,945)</u>	<i>Others</i>
Jumlah beban operasional lainnya	<u>(6.064.970)</u>	<u>(5.000.985)</u>	<i>Total other operating expenses</i>
LABA OPERASIONAL	5,706,601	5,170,738	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan bukan operasional - bersih	<u>282,677</u>	<u>13,710</u>	<i>Non-operating income - net</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	5,989,278	5,184,448	INCOME BEFORE TAX
PAJAK PENGHASILAN (Beban)/manfaat pajak penghasilan			INCOME TAX
- Kini	(260,355)	(1,271,040)	<i>Income tax (expense)/benefit Current -</i>
- Tangguhan	<u>(862,199)</u>	<u>177,620</u>	<i>Deferred -</i>
Beban pajak penghasilan - bersih	<u>(1,122,554)</u>	<u>(1,093,420)</u>	<i>Income tax expense - net</i>
LABA BERSIH	<u>4,866,724</u>	<u>4,091,028</u>	NET INCOME

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK OCBC NISP TBK
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
PENGHASILAN/(BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN:			OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(EXPENSES):
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			<i>Items that will be reclassified subsequently to profit or loss</i>
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			<i>Financial assets measured at fair value through other comprehensive income</i>
- Keuntungan yang belum direalisasi untuk tahun berjalan	420,813	402,707	<i>Unrealised - gain for the year</i>
- Perubahan nilai wajar yang telah direalisasi ke laporan laba rugi	(228,685)	(27,159)	<i>Fair value changes - realised to profit or loss</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>(42,347)</u>	<u>(82,564)</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>149,781</u>	<u>292,984</u>	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			<i>Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss</i>
Surplus revaluasi aset tetap	-	55,904	<i>Surplus of fixed asset revaluation</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	8,537	(30)	<i>Remeasurements from post employment benefits obligations</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>(1,878)</u>	<u>7</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>6,659</u>	<u>55,881</u>	
LABA/(BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	<u>156,440</u>	<u>348,865</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(EXPENSES) FOR THE YEAR, NET OF TAX
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	<u>5,023,164</u>	<u>4,439,893</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX
LABA BERSIH PER SAHAM (nilai penuh)	<u>212,10</u>	<u>178,30</u>	EARNINGS PER SHARE (full amount)

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK OCBC NISP TBK
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024	2023	
Arus kas dari aktivitas operasi:			Cash flows from operating activities:
Penerimaan bunga	18,271,063	15,558,933	Interest received
Penerimaan pendapatan syariah	901,404	817,802	Sharia income received
Pembayaran bunga	(7,002,683)	(5,954,912)	Interest paid
Pembayaran beban syariah	(690,151)	(418,600)	Sharia expense paid
Penerimaan lainnya	1,575,072	1,408,291	Other revenues received
Pembayaran beban operasional lainnya	(5,779,848)	(4,637,246)	Operational expenses paid
Penerimaan dari pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan	148,736	264,476	Recoveries from receivables previously written-off
(Kenaikan)/penurunan dalam asset operasi:			(Increase)/decrease in operating assets:
Efek-efek dan obligasi pemerintah untuk diperdagangkan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi	(2,338,535)	(3,909,488)	Marketable securities and government bonds traded and measured at amortised cost
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	23,024,773	6,775,806	Securities purchased under resale agreements
Pinjaman yang diberikan	(16,366,600)	(16,472,534)	Loans
Tagihan derivatif	(105,899)	2,728	Derivative receivables
Aset lain-lain	(813,092)	(1,707,958)	Other assets
Kenaikan/(penurunan) dalam liabilitas operasi:			Increase/(decrease) in operating liabilities:
Simpanan nasabah	24,226,689	5,740,229	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1,122,319	(1,346,280)	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	441,666	6,081,245	Securities sold under repurchase agreements
Liabilitas derivatif dan liabilitas lain-lain	1,475,083	80,981	Derivative liabilities and other liabilities
Pembayaran pajak penghasilan badan:			Payment of corporate income tax:
- tahun berjalan	(1,093,813)	(1,035,115)	current year -
- tahun lalu	(235,926)	(142,913)	prior year -
Arus kas diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi	36,760,258	1,105,445	Net cash flows provided by/ (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:			Cash flows from investing activities:
Pembelian aset tetap	(377,804)	(385,364)	Acquisitions of fixed assets
Pembayaran atas sewa hak-guna	(59,351)	(11,638)	Payment to right-of-use assets
Hasil penjualan aset tetap	2,320	4,063	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian efek-efek dan obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(111,391,256)	(45,499,119)	Purchase of marketable securities and Government bonds measured at fair value through other comprehensive income
Penjualan efek-efek dan obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	83,548,431	44,382,384	Sale of marketable securities and Government bonds measured at fair value through other comprehensive income
Penyertaan modal kepada Entitas Anak	976,336	(99,900)	Capital investment to Subsidiary
Arus kas bersih (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas investasi	(27,301,324)	(1,609,574)	Net cash flow (used in)/ provided from investing activities

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK OCBC NISP TBK
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Informasi tambahan arus kas:

Supplementary cash flows information:

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas

Activities not affecting cash flows

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>Arus kas/ Cash flows</u>	<u>Perubahan non- kas/ Non-cash changes</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan					<i>Reconciliation of liabilities arising from financing activities</i>
Pinjaman yang diterima	2,737,985	-	6,513	2,744,498	<i>Borrowing</i>
Pinjaman subordinasi	153,970	-	6,980	160,950	<i>Subordinated debt</i>
Liabilitas sewa	27,054	(2,673)	205,389	229,770	<i>Lease liabilities</i>

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>Arus kas/ Cash flows</u>	<u>Perubahan non- kas/ Non-cash changes</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan					<i>Reconciliation of liabilities arising from financing activities</i>
Pinjaman yang diterima	4,728,401	(2,000,000)	9,584	2,737,985	<i>Borrowing</i>
Pinjaman subordinasi	155,675	-	(1,705)	153,970	<i>Subordinated debt</i>
Liabilitas sewa	11,217	(2,345)	18,182	27,054	<i>Lease liabilities</i>

Halaman ini sengaja dikosongkan

